

Dale Carnegie

THE ART OF
PUBLIC
SPEAKING



*The Original Tool for
Improving Public Oration*



Dale Carnegie

THE ART OF
PUBLIC
SPEAKING

*The Original Tool for
Improving Public Oration*





THE ART OF
PUBLIC
SPEAKING



Dale Carnegie

THE ART OF
PUBLIC
SPEAKING



*The Original Tool for
Improving Public Oration*



Pertama kali diterbitkan pada tahun 1915 oleh The Home Correspondence School

Edisi Pers Clydesdale Pertama 2018

Semua hak atas setiap dan semua materi dalam hak cipta yang dimiliki oleh penerbit secara ketat dilindungi oleh penerbit.

Buku Clydesdale dapat dibeli dalam jumlah besar dengan diskon khusus untuk promosi penjualan, hadiah perusahaan, penggalangan dana, atau tujuan pendidikan. Edisi khusus juga dapat dibuat sesuai spesifikasi. Untuk detailnya, hubungi Departemen Penjualan Khusus, Skyhorse Publishing, 307 West 36th Street, 11th Floor, New York, NY 10018 atau info@skyhorsepublishing.com.

Clydesdale Press™ adalah merek dagang tertunda dari Skyhorse Publishing, Inc.®, sebuah perusahaan Delaware.

Kunjungi website kami di www.skyhorsepublishing.com.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

Library of Congress Cataloging-in-Publication Data tersedia dalam file.

Kredit karya seni sampul: iStockphoto/grandeduc

Cetak ISBN: 978-1-945186-48-6

eISBN: 978-1-945186-50-9

Dicetak di Amerika Serikat

Ke

F. ARTHUR METCALF

SESAMA-PEKERJA DAN TEMAN

Daftar isi

TBERHARAP UNTUK TPERINGATAN Fpertama—A KATA KATA PENGANTAR

CBABsaya—A MEMPEROLEH CKEPERCAYAAN BSEBELUMNYA SEBUAH UDIENCE

CBABII—T DIA SDI OF MONOTONI

CBABIII—E EFISIENSI MELALUI EMPHASIS DAN SUBORDINASI

CBABIV—E EFISIENSI MELALUI CHANGE OF PGATAL

CBAB V—E EFISIENSI MELALUI CHANGE OF PKARTU AS

CBABVI—P MENGGUNAKAN DAN POWER

CBABVII—E EFISIENSI MELALUI Sayan FLEKSI

CBABVIII—C ONSENTRASI DI DPENGIRIMAN

CBABIX—FORCE

CBABX—FELING DAN ENTHUSIASME

CBABXI—FLUENCY MELALUI PPERBAIKAN

CBABXII—T DIA VOKI

CBABXIII—VOKI CMENYAKITI

CBABXIV—D KEKUATAN DAN PRESI DARIKAMUKETERANGAN

CBABXV—T DIA TRUTH SEBUAH PERTANDINGAN GESTUR

CBABXVI—METIKA DPENGIRIMAN

CBABXVII—T BERPIKIR DAN RLAYANAN POWER

CBABXVIII—S SUBJEK DAN PPERBAIKAN

CBABXIX—aku MEMPENGARUHI OLEH EXPOSISI

CBABXX—aku MEMPENGARUHI OLEH DESKRIPSI

CBABXXI—aku MEMPENGARUHI OLEH NARASI

CBABXXII—saya MEMPENGARUHI OLEH SUGGESTION

CBABXXIII—saya MEMPENGARUHI OLEH SEBUAH RGUMENT

CBABXXIV—aku MEMPENGARUHI OLEH PERSUSION

CBABXXV—aku MEMPENGARUHI CROWD

CBABXXVI—R MENGIKUTI WTERTEKAN HORSE

CBABXXVII—GmendayungVOCABULARY

CBABXXVIII—MEMORYTHUJAN

CBABXXIX—RBENARTBERPIKIR DANPKEPRIBADIAN

CBABXXX—ASETELAH-DDALAM DAN LAINNYAHAICCASIONALSPUNCAK

CBABXXXI—MAKINGCONVERSASIEEFEKTIF

SEBUAHLAMPIRANA—FIFTYQPERTANYAAN UNTUKDEBATE

SEBUAHLAMPIRANB—THIRTYTHEMAT UNTUKSpipis,DENGANSSUMBER-REFERENSI

SEBUAHLAMPIRANC—SUGGESTIVESSUBJEK UNTUKSpipis; HINT UNTUKTPERAWATAN ULANG

SEBUAHLAMPIRAND—SPIKIS UNTUKSTUDY DANPRAKTI

GUMUMSayanDEX

Hal-hal yang Harus Dipikirkan Terlebih Dahulu

KATA PENGANTAR

Efisiensi sebuah buku seperti halnya seorang pria, dalam satu hal penting: sikapnya terhadap subjeknya adalah sumber pertama kekuatannya. Sebuah buku mungkin penuh dengan ide-ide bagus yang diungkapkan dengan baik, tetapi jika penulisnya memandang subjeknya dari sudut yang salah, bahkan nasihatnya yang luar biasa mungkin terbukti tidak efektif.

Buku ini berdiri atau jatuh oleh sikap penulisnya terhadap subjeknya. Jika cara terbaik untuk mengajar diri sendiri atau orang lain untuk berbicara secara efektif di depan umum adalah dengan mengisi pikiran dengan aturan, dan untuk menetapkan standar tetap untuk interpretasi pemikiran, ucapan bahasa, pembuatan gerak tubuh, dan yang lainnya, maka buku ini akan dibatasi nilainya pada gagasan-gagasan menyimpang seperti itu di seluruh halamannya yang mungkin terbukti bermanfaat bagi pembaca—sebagai upaya untuk menegakkan sekelompok prinsip, buku ini harus dianggap gagal, karena kemudian tidak benar.

Oleh karena itu, penting bagi mereka yang membaca buku ini dengan pikiran terbuka bahwa mereka harus melihat dengan jelas sejak awal apa pemikiran yang sekaligus mendasari dan dibangun melalui struktur ini. Dengan kata sederhana begini:

Pelatihan berbicara di depan umum bukanlah masalah eksternal—terutama; ini bukan masalah imitasi—pada dasarnya; ini bukan masalah kesesuaian dengan standar—sama sekali. Berbicara di depan umum adalah ucapan di depan umum, dikeluarkan di depan umum, dari orang itu sendiri; oleh karena itu hal pertama baik dalam waktu maupun pentingnya adalah bahwa pria itu harus dan berpikir dan merasakan hal-hal yang layak untuk diberikan. Kecuali ada sesuatu yang berharga di dalamnya, tidak ada trik pelatihan yang dapat membuat pembicara lebih dari sekadar mesin—walaupun mesin yang sangat sempurna—untuk pengiriman barang-barang pria lain. Jadi pengembangan diri adalah hal mendasar dalam rencana kami.

Prinsip kedua terletak dekat dengan yang pertama: Pria itu harus menobatkan keinginannya untuk menguasai pikirannya, perasaannya, dan semua kekuatan fisiknya, jadi

bahwa diri luar dapat memberikan ekspresi yang sempurna dan tanpa hambatan pada batin. Sia-sia, kami tegaskan, untuk menetapkan sistem aturan untuk budaya suara, intonasi, gerakan, dan apa yang tidak, kecuali dua prinsip memiliki sesuatu untuk dikatakan dan membuat kehendak berdaulat setidaknya mulai membuat diri mereka terasa dalam kehidupan. .

Prinsip ketiga, kami duga, tidak akan menimbulkan perselisihan: Tidak ada yang bisa belajar *bagaimana* untuk berbicara siapa yang tidak terlebih dahulu berbicara sebaik mungkin. Itu mungkin tampak seperti lingkaran setan dalam pernyataan, tetapi itu akan menjadi ujian.

Banyak guru telah memulai dengan *bagaimana*. Usaha yang sia-sia! Ini adalah kebenaran kuno yang kita pelajari untuk dilakukan dengan melakukan. Hal pertama bagi pemula dalam berbicara di depan umum adalah berbicara—bukan mempelajari suara dan gerak tubuh dan selebihnya. Begitu dia berbicara, dia dapat memperbaiki dirinya dengan pengamatan diri atau menurut kritik dari mereka yang mendengar.

Tapi bagaimana dia bisa mengkritik dirinya sendiri? Cukup dengan mencari tahu tiga hal: Apakah kualitas yang dengan persetujuan bersama menjadi pembicara yang efektif; dengan cara apa setidaknya beberapa kualitas ini dapat diperoleh; dan kebiasaan bicara yang salah apa dalam dirinya yang menghalanginya untuk memperoleh dan menggunakan kualitas-kualitas yang dia anggap baik.

Pengalaman, kemudian, bukan hanya guru terbaik, tetapi yang pertama dan yang terakhir. Tetapi pengalaman harus menjadi dua hal—pengalaman orang lain harus digunakan untuk melengkapi, mengoreksi, dan membenarkan pengalaman kita sendiri; dengan cara ini kita akan menjadi kritikus terbaik kita sendiri hanya setelah kita melatih diri kita sendiri dalam pengetahuan diri, pengetahuan tentang apa yang dipikirkan pikiran lain, dan dalam kemampuan untuk menilai diri kita sendiri dengan standar yang kita yakini benar. "Jika saya harus," kata Kant, "saya bisa."

Pemeriksaan isi jilid ini akan menunjukkan betapa konsistennya pasal-pasal kepercayaan ini telah dinyatakan, diuraikan, dan diilustrasikan. Siswa didesak untuk segera mulai berbicara tentang apa yang dia ketahui. Kemudian dia diberi saran sederhana untuk pengendalian diri, dengan penekanan yang meningkat secara bertahap pada kekuatan manusia batiniah atas lahiriah. Lanjut,

jalan menuju gudang bahan yang kaya ditunjukkan. Dan akhirnya, sementara dia didesak untuk berbicara, *berbicara*, *BICARA* saat dia menerapkan metodenya sendiri, dengan caranya sendiri *pribadi* cara, prinsip-prinsip yang dia kumpulkan dari pengalaman dan pengamatannya sendiri dan pengalaman orang lain yang direkam.

Jadi sekarang pada awalnya biarlah sejelas terang bahwa metode adalah masalah sekunder; bahwa pikiran yang penuh, hati yang hangat, kehendak yang dominan adalah yang utama—dan bukan hanya yang utama tetapi juga yang terpenting; karena kecuali makhluk penuh yang menggunakan metode itu akan seperti mendandani gambar kayu dengan pakaian seorang pria.

J.BERGESENWEIN.

NARBERTH, PSEBUAH.,
JANUARY 1, 1915.

SENI BERBICARA DI PUBLIK

BAB I

MENDAPATKAN KEPERCAYAAN DIBELI AUDIENCE

Ada sensasi aneh yang sering dialami di hadapan penonton. Ini mungkin berasal dari tatapan banyak mata yang tertuju pada pembicara, terutama jika dia membiarkan dirinya terus-menerus membalas tatapan itu. Kebanyakan pembicara telah menyadari hal ini dalam sensasi tanpa nama, sesuatu yang nyata, meresapi atmosfer, nyata, cepat berlalu dari ingatan, tak terlukiskan. Semua penulis telah memberikan kesaksian tentang kekuatan mata pembicara dalam mengesankan audiens. Pengaruh yang sekarang kita pertimbangkan ini adalah kebalikan dari gambaran itu—kekuatan *milik mereka* mata mungkin tertuju padanya, terutama sebelum dia mulai berbicara: setelah api batin dari pidato dikipasi menjadi api mata penonton kehilangan semua teror.—WILLIAM PITTENGER, *Extempor Pidato*.

Siswa berbicara di depan umum terus bertanya, "Bagaimana saya bisa mengatasi kesadaran diri dan ketakutan yang melumpuhkan saya di depan audiens?"

Pernahkah Anda memperhatikan saat melihat dari jendela kereta bahwa beberapa kuda memberi makan di dekat rel dan bahkan tidak pernah berhenti untuk melihat ke arah mobil yang bergemuruh, sementara tepat di depan perlintasan kereta api berikutnya seorang istri petani akan dengan gugup mencoba menenangkan kudanya yang ketakutan saat kereta lewat?

Bagaimana Anda menyembuhkan seekor kuda yang takut pada mobil—menggembalkannya di tempat terpencil di mana dia tidak akan pernah melihat mesin uap atau mobil, atau menyetir atau menggembalkannya di tempat yang sering dia lihat mesinnya?

Terapkan akal sehat untuk membersihkan diri dari kesadaran diri dan ketakutan: hadapi audiens sesering mungkin, dan Anda akan segera berhenti malu. Anda tidak akan pernah bisa mencapai kebebasan dari demam panggung dengan membaca sebuah risalah. Sebuah buku mungkin memberi Anda saran yang sangat bagus tentang cara terbaik untuk berperilaku di dalam air, tetapi cepat atau lambat Anda pasti basah, bahkan mungkin tercekik dan "setengah takut mati". Ada banyak sekali pakaian renang "tanpa basah" yang dikenakan di pantai, tetapi tidak ada yang pernah belajar berenang di dalamnya. Untuk terjun adalah satu-satunya cara.

Praktek, *latihan, latih* dalam berbicara di depan audiens akan cenderung menghilangkan semua ketakutan audiens, seperti halnya latihan berenang akan menimbulkan kepercayaan diri dan fasilitas di dalam air. Anda harus belajar berbicara dengan berbicara.

Rasul Paulus memberitahu kita bahwa setiap orang harus mengusahakan keselamatannya sendiri. Yang dapat kami lakukan di sini adalah menawarkan saran tentang cara terbaik untuk mempersiapkan terjun Anda. Terjun nyata tidak ada yang bisa mengambil untuk Anda. Seorang dokter mungkin meresepkan, tapi *Anda* harus minum obat.

Jangan berkecil hati jika pada awalnya Anda menderita demam panggung. Dan Patch lebih rentan terhadap penderitaan daripada kuda kering yang sudah tua. Tidak ada salahnya bagi orang bodoh untuk tampil di hadapan penonton, karena kapasitasnya bukanlah kapasitas untuk merasakan. Pukulan yang akan membunuh orang beradab akan segera sembuh dengan biadab. Semakin tinggi skala kehidupan kita, semakin besar kapasitas untuk menderita.

Untuk satu dan lain alasan, beberapa pembicara ahli tidak pernah sepenuhnya mengatasi demam panggung, tetapi Anda tidak perlu bersusah payah untuk menaklukkannya. Daniel Webster gagal dalam penampilan pertamanya dan harus duduk tanpa menyelesaikan pidatonya karena dia gugup. Gladstone sering bermasalah dengan kesadaran diri di awal pidato. Beecher selalu gelisah sebelum berbicara di depan umum.

Pandai besi terkadang memelintir tali di sekitar hidung kuda, dan dengan demikian menimbulkan sedikit rasa sakit, mereka mengalihkan perhatiannya dari proses pembuatan sepatu. Salah satu cara untuk mengeluarkan udara dari gelas adalah dengan menuangkan air.

Terserap oleh Subjek Anda

Terapkan prinsip pandai besi saat Anda berbicara. Jika Anda merasa mendalam tentang subjek Anda, Anda akan dapat memikirkan sedikit hal lain. Konsentrasi adalah proses pengalihan perhatian dari hal-hal yang kurang penting. Sudah terlambat untuk memikirkan potongan mantel Anda ketika Anda berada di peron, jadi pusatkan minat Anda pada apa yang akan Anda katakan—isi

pikirkan materi pidato Anda dan, seperti air yang mengisi gelas, itu akan mengusir ketakutan Anda yang tidak mendasar.

Kesadaran diri adalah kesadaran diri yang tidak semestinya, dan, untuk tujuan penyampaian, diri adalah yang kedua dari subjek Anda, tidak hanya menurut pendapat audiens, tetapi, jika Anda bijaksana, menurut pendapat Anda sendiri. Memegang pandangan lain berarti menganggap diri Anda sebagai pameran, bukan sebagai pembawa pesan dengan pesan yang layak disampaikan. Apakah Anda ingat risalah kecil yang luar biasa dari Elbert Hubbard, "A Message to Garcia"? Pemuda itu menundukkan dirinya pada pesan yang dia bawa. Anda juga harus demikian, dengan semua tekad yang dapat Anda kumpulkan. Adalah egoisme belaka untuk mengisi pikiran Anda dengan pikiran tentang diri sendiri ketika sesuatu yang lebih besar ada di sana—*KEBENARAN*. Katakan ini pada diri sendiri dengan tegas, dan permalukan kesadaran diri Anda menjadi diam. Jika teater terbakar, Anda bisa bergegas ke panggung dan meneriakkan arahan kepada penonton tanpa kesadaran diri, karena pentingnya apa yang Anda katakan akan mengusir semua pikiran takut dari pikiran Anda.

Jauh lebih buruk daripada kesadaran diri karena takut berbuat buruk adalah kesadaran diri melalui asumsi berbuat baik. Tanda pertama kebesaran adalah ketika seorang pria tidak berusaha untuk terlihat dan bertindak hebat. Sebelum Anda dapat menyebut diri Anda seorang pria sama sekali, Kipling meyakinkan kami, Anda harus "tidak terlihat terlalu baik atau berbicara terlalu bijak."

Tidak ada yang mengiklankan dirinya secara menyeluruh seperti kesombongan. Seseorang mungkin begitu penuh dengan dirinya sendiri sehingga menjadi kosong. Voltaire berkata, "Kita harus menyembunyikan cinta-diri." Tapi itu tidak bisa dilakukan. Anda tahu ini benar, karena Anda telah mengenali cinta diri yang berlebihan pada orang lain. Jika Anda memilikinya, orang lain melihatnya dalam diri Anda. Ada hal-hal di dunia ini yang lebih besar dari diri sendiri, dan dalam mengerjakannya, diri sendiri akan dilupakan, atau—apa yang lebih baik—diingat hanya untuk membantu kita menang menuju hal-hal yang lebih tinggi.

Memiliki Sesuatu untuk Dikatakan

Masalah dengan banyak pembicara adalah bahwa mereka pergi ke hadapan audiens dengan pikiran kosong. Tidak mengherankan bahwa alam, yang membenci ruang hampa, mengisinya dengan hal terdekat yang praktis, yang umumnya terjadi, "Saya ingin tahu apakah saya melakukan ini dengan benar! Bagaimana rambut saya terlihat? Saya tahu saya akan gagal." Jiwa kenabian mereka pasti benar.

Tidaklah cukup untuk terserap oleh subjek Anda—untuk memperoleh kepercayaan diri, Anda harus memiliki sesuatu untuk menjadi percaya diri. Jika Anda pergi ke hadapan audiens tanpa persiapan apa pun, atau pengetahuan sebelumnya tentang subjek Anda, Anda harus sadar diri—Anda seharusnya malu untuk mencuri waktu audiens Anda. Persiapkan dirimu. Ketahui apa yang akan Anda bicarakan, dan, secara umum, bagaimana Anda akan mengatakannya. Mintalah beberapa kalimat pertama bekerja sepenuhnya sehingga Anda mungkin tidak kesulitan pada awalnya untuk menemukan kata-kata. Ketahui subjek Anda lebih baik daripada yang diketahui pendengar Anda, dan Anda tidak perlu takut.

Setelah Mempersiapkan Kesuksesan, Harapkan Itu

Biarkan sikap Anda menjadi percaya diri secara sederhana, tetapi yang terpenting adalah percaya diri secara sederhana di dalam. Terlalu percaya diri itu buruk, tetapi menoleransi firasat kegagalan lebih buruk, karena pria yang berani dapat menarik perhatian dengan sikapnya sendiri, sementara pengecut berhati kelinci mengundang bencana.

Kerendahan hati bukanlah diskon pribadi yang harus kita tawarkan di hadapan orang lain—melawan interpretasi lama ini, ada reaksi modern yang paling sehat. Kerendahan hati sejati yang harus dirasakan oleh siapa pun yang benar-benar mengenal dirinya sendiri; tetapi bukan kerendahan hati yang mengasumsikan kelembutan seperti cacing; itu lebih merupakan doa yang kuat dan bersemangat untuk kekuatan yang lebih besar untuk pelayanan—sebuah doa yang tidak pernah bisa diucapkan oleh Uria Heep.

Washington Irving pernah memperkenalkan Charles Dickens pada makan malam yang diberikan untuk menghormati yang terakhir. Di tengah pidatonya Irving ragu-ragu, menjadi malu, dan duduk dengan canggung. Beralih ke seorang teman di sampingnya, dia berkata, "Di sana, saya katakan bahwa saya akan gagal, dan saya melakukannya."

Jika Anda yakin Anda akan gagal, tidak ada harapan bagi Anda. Kamu akan.

Singkirkan diri Anda dari ide saya-cacing-dalam-debu-miskin ini. Anda adalah dewa, dengan kemampuan tak terbatas. “Semua hal sudah siap jika pikiran demikian.” Elang menatap matahari tak berawan di wajahnya.

Asumsikan Penguasaan Atas Audiens Anda

Dalam pidato publik, seperti dalam listrik, ada kekuatan positif dan negatif. Baik Anda atau audiens Anda akan memiliki faktor positif. Jika Anda menganggapnya, Anda hampir selalu dapat menjadikannya milik Anda. Jika Anda berasumsi negatif, Anda pasti akan negatif. Dengan asumsi suatu kebajikan atau keburukan menghidupkannya. Panggil semua kekuatan pengarahan diri Anda, dan ingat bahwa meskipun audiens Anda jauh lebih penting daripada Anda, kebenaran lebih penting daripada Anda berdua, karena itu abadi. Jika pikiran Anda goyah dalam kepemimpinannya, pedang akan jatuh dari tangan Anda. Asumsi Anda untuk dapat mengajar atau memimpin atau menginspirasi banyak orang atau bahkan sekelompok kecil orang mungkin mengejutkan Anda sebagai orang yang sangat lancang—dan memang demikian adanya; tetapi setelah mencoba untuk berbicara, jadilah berani. *MENJADI* berani—ada dalam diri Anda untuk menjadi apa yang Anda inginkan. *MEMBUAT* diri menjadi tenang dan percaya diri.

Renungkan bahwa audiens Anda tidak akan menyakiti Anda. Jika Beecher di Liverpool berbicara di balik layar kawat, dia akan mengundang penonton untuk melemparkan rudal yang terlalu matang yang digunakan untuk memuatnya; tetapi dia adalah seorang pria, menghadapi para pendengarnya yang bermusuhan tanpa rasa takut—dan memenangkan mereka.

Dalam menghadapi audiens Anda, berhentilah sejenak dan lihat mereka—seratus peluang berbanding satu yang mereka inginkan agar Anda berhasil, karena betapa bodohnya manusia menghabiskan waktunya, mungkin uangnya, dengan harapan Anda akan menyia-nyiakan investasinya dengan berbicara membosankan?

Petunjuk Penutup

Jangan terburu-buru untuk memulai—tergesa-gesa menunjukkan kurangnya kendali.

Jangan minta maaf. Seharusnya tidak perlu; dan jika ya, itu tidak akan membantu. Pergi lurus ke depan.

Ambil napas dalam-dalam, rileks, dan mulailah dengan nada percakapan yang tenang seolah-olah Anda sedang berbicara dengan seorang teman besar. Anda tidak akan merasa setengah buruk seperti yang Anda bayangkan; sungguh, ini seperti terjun dingin: setelah Anda masuk, airnya baik-baik saja. Bahkan, setelah berbicara beberapa kali Anda bahkan akan mengantisipasi terjun dengan kegembiraan. Berdiri di depan audiens dan membuat mereka memikirkan pikiran Anda setelah Anda adalah salah satu kesenangan terbesar yang pernah Anda ketahui. Alih-alih takut, Anda harus cemas seperti anjing-anjing rubah yang mengejan talinya, atau kuda-kuda balap yang menarik-narik tali kekangnya.

Jadi buanglah rasa takut, karena rasa takut itu pengecut—bila tidak dikuasai. Yang paling berani tahu rasa takut, tetapi mereka tidak menyerah padanya. Hadapi audiens Anda dengan berani jika lutut Anda gemetar, *MEMBUAT* mereka berhenti. Di audiens Anda terletak beberapa kemenangan untuk Anda dan tujuan yang Anda wakili. Pergi memenangkannya. Misalkan Charles Martell takut untuk memalu Saracen di Tours; seandainya Columbus takut untuk menjelajah ke Barat yang tidak dikenal; seandainya nenek moyang kita terlalu takut untuk menentang tirani George yang Ketiga; anggaplah setiap orang yang pernah melakukan sesuatu yang berharga adalah seorang pengecut! Dunia berutang kemajuannya kepada orang-orang yang berani, dan Anda harus berani mengucapkan kata efektif yang ada di hati Anda untuk berbicara—karena seringkali dibutuhkan keberanian untuk mengucapkan satu kalimat. Tapi ingat bahwa pria tidak mendirikan monumen dan tidak menenun kemenangan bagi mereka yang takut melakukan apa yang mereka bisa.

Apakah semua ini tidak simpatik, katamu?

Man, yang Anda butuhkan bukanlah simpati, tetapi dorongan. Tidak ada yang meragukan bahwa temperamen dan kegelisahan dan penyakit dan bahkan kerendahan hati yang patut dipuji dapat, secara tunggal atau gabungan, menyebabkan pipi pembicara memucat di depan audiens, tetapi tidak ada yang meragukan bahwa memanjakan akan memperbesar kelemahan ini. Kemenangan terletak pada kerangka pikiran yang tak kenal takut. Prof. Walter Dill Scott mengatakan: "Keberhasilan atau kegagalan dalam bisnis lebih disebabkan oleh sikap mental daripada

dengan kapasitas mental.” Usir sikap takut; memperoleh sikap percaya diri. Dan ingat bahwa satu-satunya cara untuk mendapatkannya adalah—*untuk mendapatkannya*.

Dalam bab dasar ini kami telah mencoba untuk menekankan nada dari banyak hal yang mengikuti. Banyak dari ide-ide ini akan diperkuat dan ditegakkan dengan cara yang lebih spesifik; tetapi melalui semua bab tentang seni yang diyakini Mr. Gladstone lebih kuat daripada pers publik, catatan dari *kepercayaan diri yang dapat dibenarkan* harus berbunyi lagi dan lagi.

PERTANYAAN DAN LATIHAN.

1. Apa penyebab dari kesadaran diri?
2. Mengapa hewan bebas darinya?
3. Bagaimana pengamatan Anda tentang kesadaran diri pada anak?
4. Mengapa Anda bebas darinya di bawah tekanan kegembiraan yang tidak biasa?
5. Bagaimana pengaruh kegembiraan yang sedang terhadap Anda?
6. Apakah dua syarat dasar untuk memperoleh self-kepercayaan diri? Mana yang lebih penting?
7. Apa pengaruh kepercayaan diri dari pihak pembicara terhadap hadirin?
8. Tulis pidato dua menit tentang “Percaya Diri dan Pengecut.”
9. Apa pengaruh kebiasaan berpikir terhadap kepercayaan diri? Di dalam koneksi baca bab tentang “Pemikiran dan Kepribadian yang Benar.”
10. Tulislah dengan sangat singkat pengalaman apa pun yang mungkin pernah Anda alami ajaran bab ini.
11. Berikan ceramah tiga menit tentang “Fright-Panggung”, termasuk (dengan ramah) meniru dua atau lebih korban.

BAB II

DOSA MONOTONI

Suatu hari Ennui lahir dari Uniformity.—MOTTE.

Bahasa Inggris kita telah berubah seiring berjalannya waktu sehingga banyak kata sekarang berkonotasi lebih daripada aslinya. Ini benar dari kata *membosankan*. Dari "hanya memiliki satu nada", itu berarti lebih luas, "kurangnya variasi."

Pembicara monoton tidak hanya berdengung dalam volume dan nada nada yang sama, tetapi selalu menggunakan penekanan yang sama, kecepatan yang sama, pikiran yang sama—atau membuang pikiran sama sekali.

Monoton, dosa utama dan paling umum dari pembicara publik, bukanlah pelanggaran—melainkan dosa kelalaian, karena itu terdiri dari menghayati pengakuan Buku Doa: "Kami telah mengabaikan hal-hal yang seharusnya kami lakukan. telah melakukan."

Emerson berkata, "Keutamaan seni terletak pada keterpisahan, dalam memisahkan satu objek dari keragaman yang memalukan." Itulah yang gagal dilakukan oleh pembicara monoton — dia melakukannya *bukan* melepaskan satu pemikiran atau frasa dari yang lain, semuanya diungkapkan dengan cara yang sama.

Untuk memberi tahu Anda bahwa pidato Anda monoton mungkin sangat berarti bagi Anda, jadi mari kita lihat sifat — dan kutukan — monoton di bidang kehidupan lainnya, maka kita akan lebih menghargai bagaimana hal itu akan merusak pidato yang sebenarnya baik.

Jika Victrola di apartemen sebelah menggiling hanya tiga pilihan berulang-ulang, cukup aman untuk berasumsi bahwa tetangga Anda tidak memiliki catatan lain. Jika seorang pembicara hanya menggunakan sedikit kekuatannya, ini menunjukkan dengan sangat jelas fakta bahwa sisa kekuatannya tidak dikembangkan. Monoton mengungkapkan keterbatasan kita.

Dalam efeknya pada korbannya, monoton sebenarnya mematikan—itu akan mengusir mekar dari pipi dan kilau dari mata secepat dosa, dan sering mengarah pada kejahatan. Hukuman terburuk yang dapat diciptakan oleh kecerdikan manusia adalah kemonotonan yang ekstrem—kurungan tersendiri. Letakkan kelereng di atas meja dan tidak melakukan apa pun selama delapan belas jam sehari selain mengubah kelereng itu dari satu titik ke titik lain dan kembali lagi, dan Anda akan menjadi gila jika melanjutkan cukup lama.

Jadi hal yang memperpendek umur, dan digunakan sebagai hukuman paling kejam di penjara kita, adalah hal yang akan menghancurkan semua kehidupan dan kekuatan pidato. Hindari itu karena Anda akan menghindari membosankan membosankan mematikan. "Orang kaya yang menganggur" dapat memiliki setengah lusin rumah, menguasai semua jenis makanan yang dikumpulkan dari empat penjuru bumi, dan berlayar ke Afrika atau Alaska sesuka hati mereka; tetapi orang miskin itu harus berjalan kaki atau naik mobil jalanan. Dia tidak punya pilihan kapal pesiar, mobil, atau kereta api khusus. Dia harus menghabiskan sebagian besar hidupnya dalam pekerjaan dan puas dengan makanan pokok dari pasar makanan. Monoton adalah kemiskinan, baik dalam berbicara atau dalam hidup. Berusahalah untuk meningkatkan variasi pidato Anda saat pebisnis bekerja keras untuk menambah kekayaannya.

Kicau burung, lembah hutan, dan pegunungan tidaklah monoton—barisan panjang batu cokelat dan bermil-mil jalan beraspal yang sangat mirip. Alam dalam kekayaannya memberi kita variasi yang tak ada habisnya; manusia dengan keterbatasannya seringkali monoton. Kembalilah ke alam dalam metode pidato Anda.

Kekuatan keragaman terletak pada kualitasnya yang memberikan kesenangan. Kebenaran-kebenaran besar dunia sering kali dituliskan dalam cerita-cerita menarik—"Les Miserables," misalnya. Jika Anda ingin mengajar atau mempengaruhi orang, Anda harus menyenangkan mereka, pertama atau terakhir. Pukul nada yang sama pada piano berulang-ulang. Ini akan memberi Anda gambaran tentang efek monoton yang tidak menyenangkan dan menggelegar di telinga. Kamus mendefinisikan "monoton" sebagai sinonim dengan "meletihkan." Itu secara halus. Ini menjengkelkan.

Pangeran department store tidak membuat publik jijik dengan hanya memainkan satu lagu, "Ayo Beli Barang Saya!" Dia memberikan resital pada organ seharga \$125.000, dan orang-orang yang senang secara alami akan terjerumus ke dalam mood membeli.

Cara Menaklukkan Monoton

Kami menghindari monoton dalam berpakaian dengan mengisi kembali lemari pakaian kami. Kita menghindari kemonotonan dalam berbicara dengan mengalikan kekuatan bicara kita. Kami melipatgandakan kekuatan bicara kami dengan meningkatkan alat kami.

Tukang kayu memiliki peralatan khusus untuk membangun beberapa bagian bangunan. Organ memiliki kunci dan pemberhentian tertentu yang dia manipulasi untuk menghasilkan harmoni dan efeknya. Dengan cara yang sama, pembicara memiliki instrumen dan alat tertentu sesuai perintahnya yang dengannya dia membangun argumennya, memainkan perasaan, dan membimbing keyakinan pendengarnya. Untuk memberi Anda konsep tentang instrumen-instrumen ini, dan bantuan praktis dalam belajar menggunakannya, adalah tujuan dari bab-bab berikut ini.

Mengapa Bani Israel tidak berputar-putar di padang pasir dengan limusin, dan mengapa Nuh tidak memiliki hiburan gambar bergerak dan mesin berbicara di Bahtera? Hukum yang memungkinkan kita untuk mengoperasikan mobil, menghasilkan gambar bergerak, atau musik di Victrola, akan bekerja dengan baik seperti sekarang ini. Ketidaktahuan hukumlah yang selama berabad-abad merampas kenyamanan modern kita dari kemanusiaan. Banyak pembicara masih menggunakan metode gerobak sapi dalam pidato mereka daripada menggunakan mobil atau metode ekspres darat. Mereka tidak mengetahui hukum yang membuat efisiensi dalam berbicara. Sejauh Anda menganggap dan menggunakan hukum yang akan kami periksa dan pelajari cara menggunakannya, Anda akan memiliki efisiensi dan kekuatan dalam berbicara; dan jika Anda mengabaikannya, pembicaraan Anda akan menjadi lemah dan tidak efektif.

prinsip. Mereka adalah dasar dari keberhasilan berbicara. "Lakukan prinsip Anda dengan benar," kata Napoleon, "dan sisanya adalah masalah detail."

Tidak ada gunanya memberi sepatu pada kuda yang sudah mati, dan semua prinsip yang baik dalam Susunan Kristen tidak akan pernah membuat pidato yang hidup dari kuda yang sudah mati. Jadi biarlah dipahami bahwa berbicara di depan umum bukanlah masalah menguasai beberapa aturan mati; hukum yang paling penting dari pidato publik adalah perlunya kebenaran, kekuatan, perasaan, dan kehidupan. Lupakan semuanya, tapi jangan ini.

Ketika Anda telah menguasai mekanisme bicara yang diuraikan dalam beberapa bab berikutnya, Anda tidak akan lagi diganggu dengan monoton. Pengetahuan lengkap tentang prinsip-prinsip ini dan kemampuan untuk menerapkannya akan memberi Anda banyak variasi dalam kekuatan berekspresi Anda. Tetapi mereka tidak dapat dikuasai dan diterapkan dengan berpikir atau membaca tentang mereka—Anda harus berlatih, *latihan, latihan*. Jika tidak ada orang lain yang mau mendengarkan Anda, dengarkan diri Anda sendiri—Anda harus selalu menjadi kritikus terbaik bagi diri sendiri, dan yang terberat dari semuanya.

Prinsip-prinsip teknis yang kami uraikan dalam bab-bab berikut bukanlah ciptaan kami yang sewenang-wenang. Semuanya didasarkan pada praktik yang diadopsi oleh pembicara dan aktor yang baik—baik secara alami maupun tidak sadar atau di bawah instruksi—dalam mendapatkan efeknya.

Tidak ada gunanya memperingatkan siswa bahwa ia harus alami. Menjadi alami mungkin monoton. Stroberi kecil di kutub utara dengan beberapa biji kecil dan rasa asam adalah buah beri alami, tetapi tidak dapat dibandingkan dengan varietas unggul yang kita nikmati di sini. Pohon ek kerdil di lereng bukit berbatu itu alami, tetapi hal yang buruk dibandingkan dengan pohon indah yang ditemukan di tanah dasar yang kaya dan lembab. Bersikaplah alami—tetapi tingkatkan bakat alami Anda sampai Anda mendekati yang ideal, karena kita harus berusaha mengejar alam yang diidealkan, dalam buah, pohon, dan ucapan.

PERTANYAAN DAN LATIHAN.

1. Apa penyebab monoton?
2. Sebutkan beberapa contoh di alam.

3. Sebutkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari manusia.

4. Jelaskan beberapa efek monoton dalam kedua kasus tersebut.

5. Membacakan beberapa pidato tanpa memperhatikan secara khusus makna atau kekuatan.

6. Sekarang ulangi setelah Anda benar-benar mengasimilasi materi dan Roh. Apa perbedaan yang Anda perhatikan dalam penyajiannya?

7. Mengapa monoton adalah salah satu yang terburuk dan juga salah satu yang paling? kesalahan umum speaker?

BAB III

EFISIENSI MELALUI Penekanan DAN SUBORDINASI

Singkatnya, prinsip penekanan. . . diikuti dengan baik, bukan dengan mengingat aturan tertentu, tetapi dengan penuh perasaan tertentu.—CS BALDWIN, *Menulis dan Berbicara*.

Pistol yang menyebar terlalu banyak tidak akan membuat burung terjaring. Prinsip yang sama berlaku untuk pidato. Pembicara yang menembakkan kekuatan dan penekanannya secara acak ke dalam sebuah kalimat tidak akan mendapatkan hasil. Tidak setiap kata memiliki kepentingan khusus—oleh karena itu hanya kata-kata tertentu yang menuntut penekanan.

Anda mengatakan Massa~~CH~~Usett dan minne~~AP~~olis, Anda tidak menekankan setiap suku kata dengan sama, tetapi tekan suku kata beraksen dengan paksa dan bergegaslah ke suku kata yang tidak penting. Sekarang mengapa Anda tidak menerapkan prinsip ini dalam mengucapkan kalimat? Sampai batas tertentu Anda melakukannya, dalam pidato biasa; tetapi apakah Anda dalam wacana publik? Di sanalah monoton yang disebabkan oleh kurangnya penekanan terlihat begitu menyakitkan.

Sejauh menyangkut penekanan, Anda dapat menganggap kalimat rata-rata hanya sebagai satu kata besar, dengan kata penting sebagai suku kata beraksen. Perhatikan hal berikut:

"Takdir bukanlah masalah kesempatan. Ini masalah pilihan."

Anda mungkin juga mengatakan ~~MASSA-A-CHU-SETTS~~, menekankan setiap suku kata sama, untuk memberikan tekanan yang sama pada setiap kata dalam kalimat di atas.

Bicaralah dengan keras dan lihat. Tentu saja Anda ingin menekankan *takdir*, karena itu adalah ide utama dalam pernyataan Anda, dan Anda akan memberi penekanan pada *bukan*, jika tidak, pendengar Anda mungkin berpikir bahwa Anda menegaskan takdir itu *adalah* masalah kesempatan. Dengan segala cara Anda harus menekankan *peluang*, karena itu adalah salah satu dari dua ide besar dalam pernyataan itu.

Alasan lain mengapa *peluang* mengambil penekanan adalah bahwa hal itu dikontraskan dengan *pilih* dalam kalimat berikutnya. Jelas, penulis telah mengontraskan ide-ide ini dengan sengaja, sehingga mereka mungkin lebih tegas, dan di sini kita melihat bahwa kontras adalah salah satu perangkat pertama untuk mendapatkan penekanan.

Sebagai pembicara publik, Anda dapat membantu penekanan kontras ini dengan suara Anda. Jika Anda berkata, "Kuda saya tidak *hitam*" warna apa yang langsung terlintas di pikiran? Putih, tentu saja, karena itu kebalikan dari hitam. Jika Anda ingin memunculkan pemikiran bahwa takdir adalah masalah pilihan, Anda dapat melakukannya dengan lebih efektif dengan terlebih dahulu mengatakan itu "*TAKDIR* adalah *BUKAN* masalah *PELUANG*." Bukankah warna kuda terkesan lebih tegas pada kita ketika Anda berkata, "Kuda saya adalah—*TIDAK HITAM*. Dia adalah *PUTIH*" daripada mendengar Anda menyatakan bahwa kuda Anda putih?

Dalam kalimat kedua pernyataan itu hanya ada satu kata penting — *pilihan*. Ini adalah satu kata yang secara positif mendefinisikan kualitas subjek yang sedang dibahas, dan penulis baris-baris itu ingin mengungkapkannya dengan tegas, seperti yang telah ia tunjukkan dengan mengontraskannya dengan gagasan lain. Baris-baris ini, kemudian, akan berbunyi seperti ini:

"*TAKDIR* adalah *BUKAN* masalah *PELUANG*. Ini adalah masalah *PILIHAN*." Sekarang baca ini lagi, tekan kata-kata dalam huruf besar dengan banyak kekuatan.

Di hampir setiap kalimat ada beberapa *KATA GUNUNG PUNCAK* yang mewakili ide-ide besar dan penting. Ketika Anda mengambil koran sore, Anda dapat melihat sekilas artikel berita mana yang penting. Terima kasih kepada editor, dia tidak menceritakan tentang "tahan" di Hong Kong dalam jenis ukuran yang sama seperti yang dia gunakan untuk melaporkan kematian lima petugas pemadam kebakaran di kota asal Anda. Ukuran tipe adalah perangkatnya untuk menunjukkan penekanan pada relief yang berani. Dia kadang-kadang mengeluarkan berita utama hari ini bahkan dalam berita utama berwarna merah.

Akan menjadi anugerah bagi pembuatan pidato jika pembicara akan mempertahankan perhatian audiens mereka dengan cara yang sama dan hanya menekankan kata-kata yang mewakili ide-ide penting. Pembicara rata-rata akan menyampaikan kalimat di atas tentang takdir dengan jumlah penekanan yang hampir sama pada masing-masing

kata. Alih-alih mengatakan, "Ini masalah *PILIHAN*," dia akan menyampaikannya, "Ini masalah pilihan," atau "*ITU ADALAH MASALAH PILIHAN*"—keduanya sama buruknya.

Charles Dana, editor terkenal dari *Matahari New York*, mengatakan kepada salah satu reporternya bahwa jika dia pergi ke jalan dan melihat seekor anjing menggigit seorang pria, jangan memperhatikannya. *Matahari* tidak bisa membuang waktu dan perhatian pembacanya pada kejadian yang tidak penting seperti itu. "Tapi," kata Pak Dana, "jika Anda melihat seorang pria menggigit anjing, cepatlah kembali ke kantor dan tuliskan ceritanya." Tentu saja itu berita; itu tidak biasa.

Sekarang pembicara yang mengatakan "*ITU ADALAH MASALAH PILIHAN*" menempatkan terlalu banyak penekanan pada hal-hal yang tidak lebih penting untuk pembaca metropolitan daripada gigitan anjing, dan ketika dia gagal untuk menekankan "pilihan" dia seperti reporter yang "melewatkan" pria yang menggigit anjing. Pembicara yang ideal membuat kata-kata besarnya menonjol seperti puncak gunung; kata-katanya yang tidak penting tenggelam seperti aliran sungai. Pikiran besarnya berdiri seperti pohon ek besar; ide-idenya yang tidak bernilai utama hanyalah seperti rumput di sekitar pohon.

Dari semua ini kita dapat menyimpulkan prinsip penting ini: *TEKANAN* adalah masalah *KONTRAS* dan *PERBANDINGAN*.

Baru-baru ini *Amerika New York* menampilkan editorial oleh Arthur Brisbane. Perhatikan hal berikut, dicetak dengan jenis yang sama seperti yang diberikan di sini.

Kita tidak tahu apa yang DIPIKIRKAN Presiden ketika mendapat pesan itu, atau apa yang dipikirkan gajah ketika melihat tikus, tapi kita tahu apa yang DIPERLUKAN Presiden.

Kata-kata *PIKIRAN* dan *TELAH MELAKUKAN* mangsung menarik perhatian pembaca karena berbeda dari yang lain, bukan terutama karena lebih besar. Jika semua sisa kata dalam kalimat ini dibuat sepuluh kali lebih besar, dan *TELAH MELAKUKAN* dan *PIKIRAN* dipertahankan pada ukuran mereka saat ini, mereka akan tetap tegas, karena berbeda.

Ambil yang berikut dari novel Robert Chambers, "The Business of Life." Kata-kata *Anda, telah, akan*, semuanya tegas, karena mereka telah

dibuat berbeda.

Dia menatapnya dengan heran marah.

“Nah, apa yang *Anda* sebut saja jika itu bukan pengecut—menyelinap dan menikahi gadis tak berdaya seperti itu!”

“Apakah Anda mengharapkan saya memberi Anda kesempatan untuk menghancurkan saya dan meracuni pikiran Jacqueline? Jika saya *telah* bersalah atas hal yang Anda tuntutan kepada saya, apa yang telah saya lakukan *akan* telah pengecut. Kalau tidak, itu dibenarkan.”

Bus Fifth Avenue akan menarik perhatian di Minisink Ford, New York, sementara salah satu tim sapi yang sering lewat di sana akan menarik perhatian di Fifth Avenue. Untuk membuat kata menjadi tegas, sampaikan secara berbeda dari cara kata-kata di sekitarnya disampaikan. Jika Anda telah berbicara dengan keras, ucapkan kata yang tegas dalam bisikan yang terkonsentrasi — dan Anda memiliki penekanan yang kuat. Jika Anda telah pergi cepat, pergi sangat lambat pada kata tegas. Jika Anda berbicara dengan nada rendah, lompat ke nada tinggi dengan kata yang tegas. Jika Anda telah berbicara dengan nada tinggi, ambil nada rendah pada ide-ide empatik Anda. Baca bab tentang “Infleksi”, “Perasaan”, “Jeda”, “Perubahan Nada”, “Perubahan Tempo”. Masing-masing akan menjelaskan secara rinci bagaimana mendapatkan penekanan melalui penggunaan prinsip tertentu.

Namun, dalam bab ini, kita hanya mempertimbangkan satu bentuk penekanan: penekanan pada kata yang penting dan mensubordinasikan kata-kata yang tidak penting. Jangan lupa: ini adalah salah satu metode utama yang harus terus Anda terapkan dalam mendapatkan efek Anda.

Janganlah kita mengacaukan kenyaringan dengan penekanan. Berteriak bukanlah tanda kesungguhan, kecerdasan, atau perasaan. Jenis kekuatan yang ingin kita terapkan pada kata empati tidak sepenuhnya bersifat fisik. Benar, kata yang tegas dapat diucapkan lebih keras, atau mungkin diucapkan lebih lembut, tetapi *nyata* kualitas yang diinginkan adalah intensitas, kesungguhan. Itu harus datang dari dalam, luar.

Tadi malam seorang pembicara berkata: “Kutukan negara ini bukanlah kurangnya pendidikan. Ini politik.” Dia menekankan *kutukan, kekurangan, pendidikan, politik*. Kata-kata lain tergesa-gesa dan dengan demikian tidak dianggap penting secara komparatif—

semua. kata *politik* terbakar dengan perasaan yang luar biasa saat dia menepuk tangannya dengan marah. Penekanannya benar dan kuat. Dia memusatkan semua perhatian kami pada kata-kata yang berarti sesuatu, alih-alih menahannya pada kata-kata seperti *dari ini, dari, Ini*.

Apa pendapat Anda tentang seorang pemandu yang setuju untuk menunjukkan New York kepada orang asing dan kemudian meluangkan waktunya dengan mengunjungi binatang Cina dan memalsukan "ruang tamu" di pinggir jalan? Hanya ada satu alasan bagi seorang pembicara untuk meminta perhatian pendengarnya: Dia harus memiliki kebenaran atau hiburan untuk mereka. Jika dia melelahkan perhatian mereka dengan hal-hal sepele, mereka tidak akan memiliki semangat atau keinginan yang tersisa ketika dia mencapai kata-kata tentang Wall-Street dan pentingnya gedung pencakar langit. Anda tidak memikirkan kata-kata kecil ini dalam percakapan sehari-hari Anda, karena Anda bukan orang yang membosankan. Terapkan metode pidato sehari-hari yang benar ke platform. Seperti yang telah kita catat di tempat lain, berbicara di depan umum sangat mirip dengan percakapan yang diperbesar.

Terkadang, untuk penekanan yang besar, disarankan untuk memberikan tekanan pada setiap suku kata dalam sebuah kata, seperti: *sangat* dalam kalimat berikut:

Saya benar-benar menolak untuk mengabulkan permintaan Anda.

Kadang-kadang prinsip ini harus diterapkan pada kalimat yang tegas dengan menekankan setiap kata. Ini adalah perangkat yang baik untuk menarik perhatian khusus, dan memberikan variasi yang menyenangkan. Klimaks Patrick Henry yang terkenal dapat disampaikan dengan cara yang sangat efektif: "Beri—saya—kebebasan—atau—berikan — aku — kematian." Bagian yang dicetak miring dari berikut ini mungkin juga disampaikan dengan penekanan setiap kata ini. Tentu saja, ada banyak cara untuk menyampaikannya; ini hanya salah satu dari beberapa interpretasi bagus yang mungkin bisa dipilih.

Mengetahui harga yang harus kita bayar, pengorbanan yang harus kita lakukan, beban yang harus kita pikul, serangan yang harus kita tanggung—mengetahui sepenuhnya biayanya—namun kita mendaftar, dan kita mendaftar untuk perang. Karena kami tahu keadilan tujuan kami, dan *kita juga tahu, kemenangannya yang pasti.*—*Dari "Pass Prosperity Around",* oleh ALBERT J. BEVERIDGE, *sebelum Konvensi Nasional Chicago dari Partai Progresif.*

Sangat menekankan satu kata memiliki kecenderungan untuk menyarankan antitesisnya. Perhatikan bagaimana artinya berubah hanya dengan memberi penekanan pada kata-kata yang berbeda dalam kalimat berikut. Ekspresi kurung benar-benar tidak diperlukan untuk melengkapi kata-kata tegas.

Saya dimaksudkan untuk membeli rumah musim semi ini (bahkan jika Anda tidak melakukannya).

Saya *DISENGAJA* untuk membeli rumah musim semi ini (tapi sesuatu dicegah). aku bermaksud untuk *MEMBELI* sebuah rumah musim semi ini (bukan menyewa seperti sebelumnya). Saya bermaksud untuk membeli *RUMAH* Musim Semi ini (dan bukan mobil). Saya berniat membeli rumah *INI* Musim Semi (bukan Musim Semi berikutnya). Saya berniat membeli rumah ini *MUSIM SEMI* (bukannya di Musim Gugur).

Ketika pertempuran besar dilaporkan di koran, mereka tidak terus menekankan fakta yang sama berulang-ulang. Mereka mencoba untuk mendapatkan informasi baru, atau "kemiringan baru." Berita yang menempati posisi penting di edisi pagi akan terdegradasi ke ruang kecil di edisi sore. Kami tertarik pada ide-ide baru dan fakta-fakta baru. Prinsip ini memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan penekanan Anda. Jangan menekankan ide yang sama berulang-ulang kecuali jika Anda ingin memberikan tekanan ekstra padanya; Senator Thurston ingin memberikan penekanan maksimum pada "kekuatan" dalam pidatonya tentang [halaman 50](#). Perhatikan bagaimana gaya ditekankan berulang kali. Namun, sebagai aturan umum, gagasan baru, "kemiringan baru", baik dalam laporan surat kabar tentang pertempuran atau pernyataan pembicara tentang gagasannya, bersifat empatik.

Dalam pilihan berikut, "lebih besar" sangat ditekankan, karena itu adalah ide baru. Semua pria memiliki mata, tetapi pria ini meminta *LEBIH BESAR* mata.

Pria dengan mata yang lebih besar ini mengatakan bahwa dia akan menemukan, bukan sungai atau peralatan keselamatan untuk pesawat terbang, tetapi *BINTANG BARU* dan *matahari*." Bintang dan matahari baru" hampir tidak setegas kata "lebih besar". Mengapa? Karena kami mengharapkan seorang astronom untuk menemukan benda-benda langit daripada resep memasak. Kata-kata, "Kebutuhan Republik" di kalimat berikutnya, sangat tegas; mereka memperkenalkan ide baru dan penting. Republik selalu membutuhkan pria, tetapi

penulis mengatakan mereka membutuhkan *BARU* laki-laki. "Baru" bersifat empatik karena memperkenalkan ide baru. Dengan cara yang sama, "tanah", "biji-bijian", "alat-alat", juga bersifat empatik.

Kata-kata yang paling tegas dicetak miring dalam pilihan ini. Apakah ada orang lain yang akan Anda tekankan? Mengapa?

Astronom tua itu berkata, "Beri aku *a lebih besa* mata, dan saya akan menemukan *bintang barud an* matahari." Itulah yang *kebutuhan republik* hari ini-*pria baru*—pria yang adalah *bijak* menuju ke *tanah*, menuju ke *biji-bijian*, menuju ke *peralatan*. Jika Tuhan hanya akan membangkitkan untuk orang-orang yang disukai dua atau tiga orang *Watt, Fulton* dan *McCormick*, mereka akan menjadi *lebih berharga* ke *Negara* daripada itu *kotak harta karun* bernama *California* atau *Meksiko*. Dan *supremasi nyata* manusia didasarkan pada miliknya *kapasitas* untuk *pendidikan*. manusia adalah *unik* dalam *panjangnya* miliknya *masa kanak-kanak*, yang artinya adalah *Titik* dari *keliatan* dan *pendidikan*. Masa kecil *ngengat*, jarak yang berdiri antara penetasan *rob* dan itu *kematangan*, mewakili *beberapa jam* atau *beberapa minggu*, tetapi *dua puluh tahun* untuk pertumbuhan berdiri di antara *milik pria* buaian dan kewarganegaraannya. Masa kanak-kanak yang berlarut-larut ini memungkinkan untuk menyerahkan kepada anak laki-laki itu semua *akumulasi toko tercapa* oleh *balap* dan *peradaban* melalui *ribu* dan *bertahun-tahun*.

— *Anonim.*

Anda harus memahami bahwa tidak ada aturan penekanan yang terpaku pada baja. Tidak selalu mungkin untuk menunjuk kata mana yang harus, dan mana yang tidak boleh ditekankan. Seorang pembicara akan menempatkan satu interpretasi pada pidato, pembicara lain akan menggunakan penekanan yang berbeda untuk memunculkan interpretasi yang berbeda. Tidak ada yang bisa mengatakan bahwa satu penafsiran benar dan yang lain salah. Prinsip ini harus diingat dalam semua latihan kita yang ditandai. Di sini kecerdasan Anda sendiri harus membimbing—dan sangat bermanfaat bagi Anda.

PERTANYAAN DAN LATIHAN.

1. Apa itu penekanan?
2. Jelaskan salah satu metode untuk menghancurkan kemonotonan pikiran-presentasi.
3. Apa hubungannya dengan penggunaan suara?
4. Kata-kata mana yang harus ditekankan, mana yang disubordinasikan, dalam a kalimat?
5. Baca pilihannya di [halaman 50](#) , [51](#) , [52](#) , [53](#) dan [54](#) , mengabdikan khusus perhatian untuk menekankan kata-kata penting atau frase dan subordinating

yang tidak penting. Baca lagi, sedikit mengubah penekanan. Apa efeknya?

6. Membaca beberapa kalimat berulang-ulang, masing-masing menekankan kata yang berbeda waktu, dan tunjukkan bagaimana artinya diubah, seperti yang dilakukan pada [halaman 22](#).

7. Apa akibat dari kurangnya penekanan?

8. Baca pilihannya di [halaman 30](#) dan [48](#), menekankan setiap kata. Apa pengaruhnya terhadap penekanan?

9. Kapan diperbolehkan untuk menekankan setiap kata dalam sebuah kalimat?

10. Perhatikan penekanan dan subordinasi dalam beberapa percakapan atau pidato yang telah Anda dengar. Apakah mereka dibuat dengan baik? Mengapa? Bisakah Anda menyarankan perbaikan?

11. Dari koran atau majalah, klip laporan alamat, atau a pidato biografi. Tandai petikan itu untuk penekanan dan bawalah bersama Anda ke kelas.

12. Pada bagian berikut, apakah Anda akan membuat perubahan pada tanda penulis untuk penekanan? Di mana? Mengapa? Ingatlah bahwa tidak semua kata yang ditandai membutuhkan hal yang sama *derajat* penekanan—*dalam berbagai penekanan, dan dalam naungan gradasi yang bagus, terletak keunggulan pidato empatik.*

Saya akan memanggilnya *napoleon*, tapi Napoleon berhasil mencapai kekaisaran *melanggar sumpah* dan melalui *laut dari darah*. Pria ini *tidak pernah* melanggar kata-katanya. "Tidak Ada Pembalasan" adalah moto besarnya dan aturan hidupnya; dan kata-kata terakhir yang diucapkan kepada putranya di Prancis adalah ini: "Anakku, suatu hari kamu akan kembali ke Santo Domingo; *lupa* itu *Prancis* *dibunuh* milikmu *ayah*." Saya akan memanggilnya *Cromwell*, tapi Cromwell adalah *hanya* sebuah *tentara*, dan negara yang dia dirikan *turun* bersamanya ke dalam kuburnya. Saya akan memanggilnya *Washington*, tapi orang Virginia yang hebat *budak yang ditahan*. Pria ini *mempertaruhkan* miliknya *keraja* dan *izinkan* perdagangan budak di *desa paling sederhana* dari wilayah kekuasaannya.

Anda pikir saya fanatik malam ini, karena Anda membaca sejarah, *bukan* dengan Anda *mata*, tapi dengan kamu *prasangka*. Tapi lima puluh tahun kemudian, ketika *Kebenaran* mendapat sidang, Muse of History akan menempatkan *phocion* Untuk *Orang Yunani*, dan *kasar* Untuk *Roma*, *Hampden* untuk *Inggris*, *Lafayette* untuk *Perancis*, memilih *Washington* sebagai bunga yang cerah dan sempurna dari kami *lebih awal* peradaban, dan *John Brown* buah matang kami *tengah hari*, kemudian, mencelupkan penanya di bawah sinar matahari, akan menulis dengan warna biru jernih, di atas semuanya, nama *tentara*, itu *negarawan*, itu *martir*, TOUSSAINT L'OUVERTURE.

— WENDELL PHILLIPS, *Toussaint l'Ouverture*.

Berlatihlah pada pilihan berikut untuk penekanan: "Abraham Lincoln" Beecher, [halaman 76](#) ; "Pidato Gettysburg" Lincoln, [halaman 50](#) ; "Konflik Tak Terbendung" Seward, [halaman 67](#) ; dan "Pangeran Perdamaian" Bryan, [halaman 448](#) .

BAB IV

EFISIENSI MELALUI PERUBAHAN PITCH

Pidato hanyalah suatu bentuk nyanyian yang dimodifikasi: perbedaan utama adalah kenyataan bahwa dalam menyanyikan suara vokal diperpanjang dan intervalnya pendek, sedangkan dalam pidato, kata-kata diucapkan dalam apa yang disebut nada "staccato", vokal tidak diperpanjang secara khusus dan interval antara kata-kata menjadi lebih jelas. Fakta bahwa dalam menyanyi kita memiliki rentang nada yang lebih besar tidak membedakannya dengan baik dari pidato biasa. Dalam pidato kita juga memiliki variasi nada, dan bahkan dalam percakapan biasa ada perbedaan dari tiga hingga enam semi-nada, seperti yang saya temukan dalam penyelidikan saya, dan pada beberapa orang kisarannya setinggi satu oktaf.

— WILLIAM SCHEPPEGRELL, *Ilmu Pengetahuan Populer Bulanan*.

Dengan nada, seperti yang diketahui semua orang, yang kami maksud adalah posisi relatif nada vokal—seperti, tinggi, sedang, rendah, atau variasi apa pun di antaranya. Dalam pidato publik kami menerapkannya tidak hanya pada satu ucapan, sebagai seruan atau suku kata tunggal (*Oh* atau *itu*) tetapi untuk setiap kelompok suku kata, kata, dan bahkan kalimat yang dapat diucapkan dalam satu nada. Perbedaan ini penting untuk diingat, karena pembicara yang efisien tidak hanya mengubah nada suku kata yang berurutan (lihat [Bab VII](#), "Efisiensi melalui Infleksi"), tetapi memberikan nada yang berbeda untuk bagian yang berbeda, atau kelompok kata, dari kalimat yang berurutan. Ini adalah fase subjek yang kita pertimbangkan dalam bab ini.

Setiap Perubahan Pikiran Menuntut Perubahan Nada Suara

Apakah pembicara mengikuti aturan secara sadar, tidak sadar, atau tidak sadar, ini adalah dasar logis di mana semua variasi suara yang baik dibuat, namun hukum ini lebih sering dilanggar daripada yang lain oleh *publik* speaker. Seorang penjahat dapat mengabaikan hukum negara tanpa deteksi dan hukuman, tetapi pembicara yang melanggar peraturan ini menderita hukumannya sekaligus kehilangan keefektifannya, sementara pendengarnya yang tidak bersalah harus menanggungnya.

kemonotonan—karena kemonotonan bukan hanya dosa si pelaku, seperti yang telah kami tunjukkan, tetapi juga wabah bagi para korbannya.

Perubahan nada merupakan batu sandungan bagi hampir semua pemula, dan juga bagi banyak pembicara berpengalaman. Ini terutama benar ketika kata-kata pidato telah dihafal.

Jika Anda ingin mendengar bagaimana nada-nada monoton terdengar, tekan nada yang sama pada piano berulang-ulang. Dalam suara Anda, Anda memiliki rentang nada dari tinggi ke rendah, dengan banyak sekali nuansa di antara yang ekstrem. Dengan semua nada ini tersedia, tidak ada alasan untuk menyinggung telinga dan selera audiens Anda dengan terus menggunakan satu nada. Benar, pengulangan nada yang sama dalam musik—seperti pada titik pedal pada komposisi organ—dapat dijadikan dasar keindahan, karena jalinan harmoni tentang satu nada dasar itu menghasilkan kualitas yang konsisten dan ngotot yang tidak dirasakan dalam variasi akord yang murni. urutan. Dengan cara yang sama, intonasi suara dalam sebuah ritual mungkin—walaupun jarang—memiliki keindahan yang khusyuk. Tetapi pembicara publik harus menghindari hal yang monoton seperti halnya penyakit sampar.

Perubahan Nada Terus-menerus adalah Metode Alam Tertinggi

Dalam pencarian prinsip-prinsip efisiensi, kita harus terus-menerus kembali ke alam. Dengarkan—sungguh-sungguh dengarkan—burung bernyanyi. Manakah dari suku berbulu ini yang paling menyenangkan dalam upaya vokal mereka: mereka yang suaranya, meskipun manis, memiliki sedikit atau tidak ada jangkauan, atau mereka yang, seperti kenari, burung, dan burung bulbul, tidak hanya memiliki jangkauan yang cukup besar tetapi juga mengucapkan catatan dalam berbagai kombinasi terus-menerus? Bahkan kicauan manis, ketika diulang tanpa perubahan, dapat menjadi menjengkelkan bagi pendengar yang dipaksakan.

Anak kecil jarang berbicara dengan nada monoton. Amati percakapan orang-orang kecil yang Anda dengar di jalan atau di rumah, dan perhatikan perubahan nada yang terus-menerus. Pidato bawah sadar kebanyakan orang dewasa juga penuh dengan variasi yang menyenangkan.

Bayangkan seseorang berbicara berikut ini, dan pertimbangkan apakah efeknya tidak akan seperti yang ditunjukkan. Ingat, kita sekarang tidak membahas infleksi kata tunggal, tetapi nada umum di mana frasa diucapkan.

(Bernada tinggi) "Saya ingin pergi untuk liburan saya besok,—(lebih rendah), masih banyak yang harus saya lakukan. (Lebih Tinggi) Namun saya kira jika saya menunggu sampai saya punya waktu, saya tidak akan pernah pergi."

Ulangi ini, pertama di nada yang ditunjukkan, dan kemudian semua di satu nada, seperti yang akan dilakukan oleh banyak pembicara. Amati perbedaan kealamian efeknya.

Latihan berikut harus diucapkan dengan nada percakapan yang murni, dengan banyak perubahan nada. Berlatihlah sampai pengiriman Anda akan menyebabkan orang asing di kamar sebelah berpikir Anda sedang mendiskusikan insiden yang sebenarnya dengan seorang teman, bukan menyampaikan monolog hafalan. Jika Anda ragu tentang efek yang Anda peroleh, ulangi ke teman dan tanyakan apakah itu terdengar seperti kata-kata yang dihafal. Jika itu terjadi, itu salah.

KASUS SERUPA

Jack, kudengar kau sudah pergi dan melakukannya.—Ya, aku tahu; kebanyakan rekan akan; pergi dan mencobanya sendiri, Pak, meskipun Anda melihat saya masih lajang. Dan Anda bertemu dengannya — apakah Anda memberi tahu saya — di Newport, Juli lalu, dan memutuskan untuk mengajukan pertanyaan di *apertemuan orang yg diundang*? Begitu juga aku.

Saya kira Anda meninggalkan ruang dansa, dengan musik dan cahayanya; karena mereka mengatakan api cinta paling terang di kegelapan malam. Nah, Anda berjalan bersama, di atas langit berbintang; dan saya berani bertaruh—orang tua, akui saja—Anda ketakutan. Begitu juga saya.

Jadi Anda berjalan di sepanjang teras, melihat sinar bulan musim panas menuangkan semua pancarannya di perairan, saat mereka beriak di pantai, sampai akhirnya Anda mengumpulkan keberanian, ketika Anda melihat bahwa tidak ada yang dekat, Anda menariknya mendekat dan mengatakan padanya bahwa Anda mencintai dia? Begitu juga aku.

Yah, saya tidak perlu bertanya lebih jauh, dan saya yakin saya berharap Anda bahagia. Pikir saya akan berjalan-jalan dan melihat Anda ketika Anda sudah menikah-eh, anakku? Ketika bulan madu selesai dan Anda sudah tenang, kami akan mencoba - Apa? deuce yang Anda katakan! Ditolak—Anda menolak? Aku juga.—*Anonim*.

Kebutuhan untuk mengubah nada sangat jelas sehingga harus dipahami dan diterapkan segera. Namun, itu membutuhkan latihan yang sabar untuk membebaskan diri Anda dari nada monoton.

Dalam percakapan alami Anda memikirkan sebuah ide terlebih dahulu, dan kemudian menemukan kata-kata untuk mengungkapkannya. Dalam pidato-pidato yang dihafalkan, Anda bertanggung jawab untuk mengucapkan kata-katanya, dan kemudian memikirkan apa artinya—dan banyak pembicara tampaknya tidak terlalu mempermasalahkan hal itu. Apakah mengherankan bahwa membalikkan proses harus membalikkan hasilnya? Kembalilah ke alam dalam metode ekspresi Anda.

Bacalah pilihan berikut dengan sikap acuh tak acuh, jangan pernah berhenti untuk memikirkan apa arti sebenarnya dari kata-kata itu. Coba lagi, pelajari dengan cermat pemikiran yang telah Anda asimilasi. Percayai idenya, berhasrat untuk mengekspresikannya secara efektif, dan bayangkan audiens di hadapan Anda. Tatap wajah mereka dengan sungguh-sungguh dan ulangi kebenaran ini. Jika Anda mengikuti petunjuk, Anda akan melihat bahwa Anda telah membuat banyak perubahan nada setelah beberapa kali membaca.

Bukan pekerjaan yang membunuh manusia; itu khawatir. Bekerja itu sehat; Anda hampir tidak dapat menempatkan lebih pada seorang pria daripada yang bisa dia tanggung. Kekhawatiran adalah karat pada bilahnya. Bukan revolusi yang menghancurkan mesin, melainkan gesekan.—HENRY WARD BEECHER.

Perubahan Pitch Menghasilkan Penekanan

Ini adalah pernyataan yang sangat penting. Variasi dalam nada mempertahankan minat pendengar, tetapi salah satu cara paling pasti untuk menarik perhatian—untuk mendapatkan penekanan yang tidak biasa—adalah dengan mengubah nada suara Anda secara tiba-tiba dan dalam tingkat tertentu. Kontras yang hebat selalu membangkitkan perhatian. Putih menunjukkan lebih putih melawan hitam; meriam mengaum lebih keras dalam keheningan Sahara daripada di hiruk pikuk Chicago—ini adalah ilustrasi sederhana tentang kekuatan kontras.

“What is Congress going to do next?”

(High pitch)

I do not know.”

(Low pitch)

Dengan perubahan nada yang tiba-tiba selama khotbah, Dr. Newell Dwight Hillis baru-baru ini mencapai penekanan besar dan menyarankan gravitasi dari pertanyaan yang dia ajukan.

Urutan perubahan nada di atas dapat dibalik dengan efek yang sama baiknya, meskipun dengan sedikit perubahan keseriusan—salah satu metode menghasilkan penekanan bila digunakan secara cerdas, yaitu dengan apresiasi akal sehat dari jenis penekanan yang akan dicapai.

Dalam mencoba kontras nada ini, penting untuk menghindari ekstrem yang tidak menyenangkan. Sebagian besar pembicara memasang suara mereka terlalu tinggi. Salah satu rahasia kefasihan Mr. Bryan adalah suaranya yang rendah seperti lonceng. Shakespeare mengatakan bahwa suara yang lembut, lembut, dan rendah adalah "hal yang sangat baik pada wanita;" demikian juga pada manusia, karena suara tidak perlu terang-terangan untuk menjadi kuat,—dan *harus* tidak menjadi, untuk menyenangkan.

Sebagai penutup, mari kita tekankan lagi pentingnya menggunakan variasi nada. Anda bernyanyi naik turun tangga nada, pertama-tama menyentuh satu nada dan kemudian nada lainnya di atas atau di bawahnya. Lakukan hal yang sama dalam berbicara.

Pikiran dan selera individu umumnya harus menjadi panduan Anda tentang di mana menggunakan nada rendah, sedang, atau tinggi.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Sebutkan dua metode untuk menghancurkan monoton dan mendapatkan kekuatan dalam berbicara.

2. Mengapa perubahan nada yang terus-menerus diperlukan dalam berbicara?

3. Perhatikan nada kebiasaan Anda dalam berbicara. Apakah mereka terlalu tinggi untuk menjadi menyenangkan?

4. Apakah kita mengungkapkan pikiran dan emosi berikut dalam nada rendah atau a Nada tinggi? Manakah yang dapat diekspresikan dalam nada tinggi atau rendah? Kegembiraan. Kemenangan. Mengalahkan. Duka. Cinta. Kesungguhan. Takut.

5. Bagaimana Anda secara alami memvariasikan nada dalam memperkenalkan sebuah ekspresi penjelas atau tanda kurung seperti berikut:

Dia mulai—yaitu, dia membuat persiapan untuk memulai—pada tanggal tiga September.

6. Ucapkan baris berikut dengan variasi nada yang ditandai sebagai interpretasi rasa dapat mendikte. Cobalah setiap baris dengan dua cara berbeda.

Mana, dalam setiap contoh, yang lebih efektif—dan mengapa?

Apa yang harus saya dapatkan dari Anda? Tidak ada apa-apa.

Untuk melibatkan bangsa kita dalam kompak seperti itu akan menjadi keburukan.

Catatan: Dalam kalimat di atas, bereksperimenlah di mana perubahan nada lebih baik dilakukan.

Dulu bunga-bunga menyaring aromanya di sini, tapi sekarang lihat kehancuran perang. Dia telah memperhitungkan tanpa satu faktor utama—hati nuraninya.

7. Buatlah diagram percakapan yang telah Anda dengar, tunjukkan di mana nada tinggi dan rendah digunakan. Apakah perubahan nada ini disarankan? Mengapa atau mengapa tidak?

8. Baca pilihannya di [halaman 34](#), [35](#), [36](#), [37](#) dan [38](#), membayar dengan hati-hati memperhatikan perubahan nada. Baca ulang, ganti nada rendah dengan nada tinggi, dan sebaliknya.

Seleksi untuk Latihan

Catatan: Dalam pilihan berikut, bagian-bagian yang paling baik disampaikan dalam nada sedang dicetak dalam tipe biasa (roman). Yang mungkin dirender dalam nada tinggi—jangan membuat kesalahan dengan meninggikan suaranya—dicetak *dalam huruf miring*. Mereka yang mungkin diucapkan dengan nada rendah dicetak dalam *MODAL*.

Namun, pengaturan ini hanya bersifat sugestif—kami tidak dapat membuatnya cukup kuat bahwa Anda harus menggunakan penilaian Anda sendiri dalam menafsirkan suatu pilihan. Namun, sebelum melakukannya, adalah baik untuk mempraktekkan bagian-bagian ini seperti yang ditandai.

Ya, semua pria bekerja. RUFUS CHOATE DAN DANIEL WEBSTER kerja, kata para kritikus. Tetapi setiap orang yang membaca tentang masalah perburuhan tahu bahwa itu berarti pergerakan orang-orang yang mencari nafkah dengan tangan mereka; *YANG DIKERJA DAN UPAH DIBAYAR: dikumpulkan di bawah atap pabrik, dikirim ke pertanian, dikirim dengan kapal, dikumpulkan di dinding.* Dalam penerimaan populer, kelas pekerja berarti orang-orang yang bekerja dengan tangan mereka, untuk upah, berjam-jam sehari, dipekerjakan oleh kapitalis-kapitalis besar; yang bekerja untuk orang lain. Mengapa kita pindah untuk kelas ini? “*Mengapa, “tanya seorang kritikus, “ bukankah kamu bergerak UNTUK SEMUA PEKERJA?” KARENA, SEMENTARA DANIEL WEBSTER MENDAPATKAN EMPAT PULUH RIBU DOLAR UNTUK MELAKUKAN KLAIM MEKSIKO, tidak perlu*

ada yang bergerak untuknya. KARENA, SEMENTARA RUFUS CHOATE MENDAPATKAN LIMA RIBU DOLAR UNTUK MEMBUAT SATU ARGUMEN KEPADA JURI, tidak perlu bergerak untuknya, atau untuk orang-orang yang bekerja dengan otak mereka,—yang melakukan pekerjaan yang sangat disiplin dan terampil, menciptakan, dan menulis buku. Alasan mengapa gerakan Buruh membatasi dirinya pada satu kelas adalah karena kelas pekerja itu TIDAK DIBAYAR, tidak mendapatkan perlindungan. KERJA MENTAL dibayar dengan layak,dan LEBIH DARI CUKUP dilindungi. ITU DAPAT MENGGESER SALURANNYA; itu dapat bervariasi sesuai dengan penawaran dan permintaan.

JIKA SESEORANG GAGAL SEBAGAI MENTERI, kenapa dia jadi kondektur kereta api. JIKA ITU TIDAK COCOK UNTUKNYA, dia pergi ke Barat, dan menjadi gubernur suatu wilayah. DAN JIKA DIA MENDAPATKAN DIRINYA SENDIRI TIDAK MAMPU DALAM SALAH SATU POSISI INI, dia pulang ke rumah, dan menjadi editor kota.Dia memvariasikan pekerjaannya sesukanya, dan tidak membutuhkan perlindungan. TAPI MASYARAKAT BESAR, TERIKAT DENGAN PERDAGANGAN, TERAKHIR UNTUK DIGUNAKAN DALAM PABRIK PENAWARAN DAN PERMINTAAN, YANG BEKERJA BANYAK JAM SEHARI, DAN HARUS BERJALAN DALAM RUTS BISNIS YANG BESAR,— mereka adalah orang-orang yang perlindungannya tidak memadai, yang bagian yang tidak adil dari produk umum, mengklaim gerakan atas nama mereka.

— WENDELL PHILLIPS.

MENGETAHUI HARGA YANG HARUS KITA BAYAR, PENGORBANAN YANG HARUS KITA LAKUKAN, BEBAN YANG HARUS KITA TANGGUNG, SERANGAN YANG HARUS KITA LAKUKAN— MENGETAHUI SEPENUHNYA BIAYA Namun kita mendaftar, dan kita mendaftar untuk perang. KARENA KITA TAHU KEADILAN DARI KITA, dan kita juga tahu, kemenangannya yang pasti.

BUKAN SEKALI LAGI, tapi dengan penuh semangat,tidak dengan lemah hati TAPI KUAT, apakah kita sekarang maju pada musuh-musuh rakyat. UNTUK PANGGILAN YANG DATANG KEPADA KITA adalah panggilan yang datang kepada nenek moyang kita.Saat mereka merespons, kita juga akan demikian.

“DIA TELAH membunyikan terompet yang tidak akan pernah memanggil mundur.

DIA MEMILIH HATI MANUSIA di hadapan kursi penghakiman-Nya. OH, JADILAH

CEPAT JIWA KAMI UNTUK MENJAWABNYA, JADILAH KAKI KAMI,

Tuhan kita sedang berjalan.”

— ALBERT J. BEVERIDGE.

Ingatlah bahwa dua kalimat, atau dua bagian dari kalimat yang sama, yang mengandung perubahan pemikiran, tidak mungkin diberikan secara efektif dalam kunci yang sama. Mari kita ulangi, setiap perubahan pemikiran yang besar membutuhkan perubahan nada yang besar. Apa yang akan dipikirkan oleh siswa pemula adalah perubahan nada yang besar akan menjadi sama secara monoton. Belajarlah untuk mengutarakan beberapa pemikiran dengan nada yang sangat tinggi—yang lain dalam *asangat sangat* nada rendah. KEMBANGKAN RANGE.Hampir tidak mungkin untuk menggunakan terlalu banyak.

BAHAGIA BAHWA MISI INI AKHIRNYA MEMBAWA KAKI SAYA UNTUK MENEKAN TANAH BERSEJARAH INGGRIS BARU dan mata saya pada pengetahuan tentang kecantikan dan penghematannya.Di sini dalam sentuhan Plymouth Rock dan Bunker Hill—DI MANA WEBSTER THUNDERED dan Longfellow bernyanyi, pikir Emerson DAN CHANNING BERkhotbah—DI SINI DI CRADLE OF AMERICAN LETTERS dan hampir kebebasan Amerika,Saya segera memberi hormat bahwa setiap orang Amerika berhutang pada New England ketika pertama kali dia berdiri tanpa busana di hadapannya yang perkasa.Aneh

penampakan Sosok yang tegas dan unik ini—dipahat dari lautan dan hutan belantara—keagungannya menyala dan tumbuh di tengah badai musim dingin dan peperangan—sampai akhirnya kegelapan itu terpecahkan, *KEINDAHANNYA TERUNGKAP DI SINAR MATAHARI, dan para pekerja heroik beristirahat di pangkalannya—* sementara raja dan kaisar yang terkejut menatap dan kagum bahwa dari sentuhan kasar segelintir orang yang dilemparkan ke pantai yang suram dan tidak dikenal ini seharusnya datang *mewujudkan kejeniusan pemerintahan manusia DAN MODEL KEBEBASAN MANUSIA YANG SEMPURNA*. Tuhan memberkati ingatan para pekerja abadi itu, dan memakmurkan kekayaan putra-putra mereka yang masih hidup—dan mengabadikan inspirasi karya tangan mereka.....

Jauh ke Selatan, Tuan Presiden, dipisahkan dari bagian ini oleh sebuah garis—*sekali didefinisikan dalam perbedaan yang tak tertahankan, pernah dilacak dalam darah persaudaraan, DAN SEKARANG, TERIMA KASIH, TAPI BAYANGAN YANG MENGHILANGKAN—* terletak domain paling cantik dan terkaya di bumi ini. Ini adalah rumah dari orang-orang yang berani dan ramah. *ADA YANG TERPUSATKAN SEMUA YANG DAPAT MENYENANGKAN ATAU MEMANJAKAN MANUSIA. IKLIM YANG SEMPURNA DI ATAS tanah yang subur* memberikan kepada petani setiap produk dari zona beriklim sedang.

Di sana, pada malam hari *kapas memutih di bawah bintang-bintang*, dan siang hari *GANDUM MENGUNCI SINAR MATAHARI DI DALAM KERTAS JENGGOINYA*. Di ladang yang sama, semanggi mencuri aroma angin, dan tembakau dengan cepat menangkap aroma hujan. *ADA GUNUNG YANG TERSIMPAN DENGAN HARTA YANG TANPA HASIL: hutan—luas dan purba; dan sungai itu, jatuh atau berkeliraran, lari ke laut*. Dari tiga item penting dari semua industri—kapas, besi, dan kayu—wilayah itu mudah dikendalikan. *DI KAPAS, sebuah monopoli tetap—DI BESI, supremasi yang terbukti—DI KAYU, persediaan cadangan Republik*. Dari keuntungan yang pasti dan permanen ini, di mana kondisi buatan tidak dapat bertahan lebih lama lagi, telah tumbuh sistem industri yang menakjubkan. Tidak dipertahankan oleh penemuan tarif atau modal manusia, jauh dari sumber pasokan paling lengkap dan termurah, tetapi beristirahat dalam jaminan ilahi, dalam sentuhan ladang dan tambang dan hutan — tidak terletak di tengah pertanian mahal yang darinya persaingan telah mendorong petani dalam keputusan, tetapi di tengah-tengah tanah yang murah dan cerah, kaya dengan pertanian, yang tidak dibatasi oleh musim maupun tanah—sistem industri ini meningkat menjadi kemegahan yang akan menyilaukan dan menerangi dunia. *ITU, Tuan, adalah gambaran dan janji dari rumah saya—TANAH LEBIH BAIK DAN LEBIH ADIL DARIPADA YANG TELAH SAYA KATAKAN, namun sesuai dengan keunggulan materinya untuk kualitas kewarganegaraannya yang setia dan lembut.*

Jam ini sedikit membutuhkan *LOYALITAS YANG SETIA KEPADA SATU BAGIAN, namun tetap menahan yang lain dalam kecurigaan dan keterasingan*. Beri kami *luas dan kesetiaan sempurna yang mencintai dan mempercayai GEORGIA* sama dengan *Massachusetts—itu tidak tahu SELATAN, Tidak Utara, Tidak TIMUR, Tidak Barat*, tetapi *disayangi dengan cinta yang setara dan patriotik* setiap kaki tanah kita, setiap Negara Bagian dari Persatuan kita.

TUGAS YANG KUAT, TUAN, DAN INSPIRASI YANG KUAT mendorong kita semua malam ini untuk kalah dalam pentahbisan patriotik APA PUN YANG JAUH, APA PUN YANG MEMBAHAYAKAN.

KAMI, SIR, adalah orang Amerika—DAN KAMI BERDIRI UNTUK KEBEBASAN MANUSIA. Kekuatan semangat ide Amerika ada di bawah setiap takhta di bumi. *Prancis, Brasil—INI ADALAH KEMENANGAN KAMI. Untuk menebus bumi dari kingcraft dan penindasan—INI MISI KAMI! DAN KAMI TIDAK AKAN GAGAL*. Tuhan telah menabur di tanah kita benih panen seribu tahun-Nya, dan Dia tidak akan meletakkan sabit pada panen yang matang sampai hari-Nya yang penuh dan sempurna telah tiba. *SEJARAH KAMI, SIR, telah menjadi keajaiban yang konstan dan berkembang, DARI BATU PLYMOUTH DAN JAMESTOWN, sepanjang jalan—ya, bahkan*

dari jam ketika dari lautan tanpa suara dan tanpa jejak, dunia baru bangkit untuk melihat pelaut yang terinspirasi. Saat kita mendekati abad keempat dari hari yang luar biasa itu—ketika dunia lama akan datang *keajaiban* untuk *mempelajar* di tengah harta kita yang terkumpul — mari kita bertekad untuk memahkotai keajaiban masa lalu kita dengan tontonan Republik, *kompak, bersatu TAK TERCANTUM DALAM IKATAN CINTA*—mencintai dari Danau ke Teluk — luka perang sembuh di setiap hati seperti di setiap bukit, *tenang dan gemerlap DI PUNCAK PENCAPAIAN MANUSIA DAN KEMULIAAN BUMI, menerangi jalan dan memperjelas jalan yang harus ditempuh oleh semua bangsa di bumi pada waktu yang telah ditentukan Tuhan!*

— HENRY W. GRADY, *Masalah Ras*.

. . . *AKU AKAN MENYEBUTNYA NAPOLEON*, tapi Napoleon berhasil mencapai kekaisaran *atas sumpah yang dilanggar dan melalui lautan darah*. Pria ini tidak pernah melanggar janjinya. “Tidak Ada Pembalasan” adalah moto besarnya dan aturan hidupnya; *DAN KATA-KATA TERAKHIR YANG DIUCAPKAN KEPADA ANAKNYA DI PRANCIS ADALAH INI: “Anakku, suatu hari kamu akan kembali ke Santo Domingo; lupakan bahwa Prancis membunuh ayahmu.” AKU AKAN MENYELESAIKANNYA CROMWELL*, tapi Cromwell *hanya seorang prajurit, dan negara yang ia dirikan ikut tenggelam bersamanya ke dalam kuburnya. SAYA AKAN MENGHUBUNGINYA WASHINGTON*, tapi orang Virginia yang hebat *budak yang ditahan. Pria ini mempertaruhkan kerajaannya daripada mengizinkan perdagangan budak di desa paling sederhana di wilayah kekuasaannya.*

ANDA BERPIKIR SAYA FANATIK MALAM INI, untuk Anda membaca sejarah, *bukan dengan matamu, tapi dengan prasangkamu*. Tapi lima puluh tahun kemudian, ketika Kebenaran mendapat dengar pendapat, Muse of History akan menempatkan *PHOCION* untuk bahasa Yunani, dan *BRUTUS* untuk Romawi, *HAMPDEN* untuk Inggris, *LAFAYETTE* untuk Prancis, memilih *WASHINGTON* sebagai bunga yang cerah dan sempurna dari peradaban *AWAL* kita, *DAN JOHN BROWN* sebagai buah matang dari *SIANG* hari kita, kemudian, mencelupkan penanya di bawah sinar matahari, akan menulis dengan warna biru jernih, di atas semuanya, nama *SANG TENTARA, SANG NEGARA, SAHABAT, TOUSSAINT L'OUVERTURE*.

— WENDELL PHILLIPS, *Toussaint l'Ouverture*.

Telusuri pilihan berikut untuk mengubah nada: “Abraham Lincoln” dari Beecher, hal. 76; “Irrepressible Conflict” karya Seward, hal. 67; “Sejarah Kebebasan” Everett, hal. 78; Grady's "The Race Problem," hal. 36; dan “Pass Prosperity Around” karya Beveridge, hal. 470.

BAB V

EFISIENSI MELALUI PERUBAHAN KECEPATAN

Dengarkan bagaimana dia menyelesaikan poin o' Faith
Wi 'rattlin' dan 'thumpin'! Sekarang lemah
lembut tenang, sekarang liar dalam murka,
Dia menginjak dan dia melompat.

— ROBERT TERBAKAR, *Pameran Suci*.

Orang Latin telah mewariskan kepada kita sebuah kata yang tidak memiliki padanan yang tepat di lidah kita, oleh karena itu kita telah menerimanya, tubuh tidak berubah — itu adalah kata *tempo*, dan artinya *kecepatan pergerakan*, diukur dengan waktu yang digunakan dalam melaksanakan gerakan itu.

Sejauh ini penggunaannya sebagian besar terbatas pada seni vokal dan musik, tetapi tidak mengherankan untuk mendengar tempo diterapkan pada hal-hal yang lebih konkret, karena secara sempurna menggambarkan arti sebenarnya dari kata untuk mengatakan bahwa gerobak sapi bergerak lambat. tempo, kereta ekspres dalam tempo cepat. Senjata kami yang menembak enam ratus kali per menit, menembak dengan tempo cepat; pemuat moncong tua yang membutuhkan tiga menit untuk memuat, menembak dengan tempo lambat. Setiap musisi memahami prinsip ini: membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyanyikan setengah nada dibandingkan dengan nada kedelapan.

Sekarang tempo adalah elemen yang sangat penting dalam kerja platform yang baik, karena ketika seorang pembicara menyampaikan seluruh pidato dengan kecepatan yang hampir sama, dia merampas salah satu sarana utama penekanan dan kekuatannya. Pelempar bisbol, pelempar kriket, pemain tenis, semua tahu nilai perubahan kecepatan—perubahan tempo—dalam memberikan bola mereka, dan pembicara publik harus mengamati kekuatannya.

Perubahan Tempo Memberikan Kealamian pada Pengiriman

Kealamian, atau setidaknya tampak kealamian, seperti yang dijelaskan dalam bab "Monotoni", sangat diinginkan, dan perubahan tempo yang terus-menerus akan sangat membantu untuk mewujudkannya. Tuan Howard Lindsay, Manajer Panggung untuk Miss Margaret Anglin, baru-baru ini mengatakan kepada penulis saat ini bahwa perubahan kecepatan adalah salah satu alat aktor yang paling efektif. Meskipun harus diakui bahwa ucapan kaku dari banyak aktor menunjukkan cermin keruh, namun pembicara publik sebaiknya mempelajari penggunaan tempo sang aktor.

Namun, ada sumber yang lebih mendasar dan efektif untuk mempelajari kealamian—suatu sifat yang, sekali hilang, sulit untuk ditangkap kembali: sumber itu adalah percakapan umum dari setiap lingkaran yang dibesarkan dengan baik. *Ini* adalah standar yang ingin kami capai di panggung dan platform—dengan perbedaan tertentu, tentu saja, yang akan muncul seiring berjalannya waktu. Jika pembicara dan aktor mereproduksi dengan kesetiaan mutlak setiap variasi ucapan — setiap bisikan, gerutuan, jeda, keheningan, dan ledakan — percakapan seperti yang biasa kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, sebagian besar minat akan hilang, ujaran publik. Kealamian dalam pidato publik adalah sesuatu yang lebih dari sekadar reproduksi alam yang setia — itu adalah reproduksi dari itu *has* bagian dari karya alam yang benar-benar mewakili keseluruhan.

Penulis cerita yang realistis memahami hal ini dalam dialog tertulis, dan kita harus memperhitungkannya dalam mencari kealamian melalui perubahan tempo.

Misalkan Anda mengucapkan kalimat pertama dari kalimat berikut dalam tempo lambat, yang kedua dengan cepat, mengamati betapa alami efeknya. Kemudian berbicara keduanya dengan kecepatan yang sama dan perhatikan perbedaannya.

Saya tidak ingat apa yang saya lakukan dengan pisau saya. Oh, sekarang aku ingat aku memberikannya kepada Mary.

Kita melihat di sini bahwa perubahan tempo sering terjadi pada kalimat yang sama karena tempo tidak hanya berlaku untuk satu kata, kelompok kata, dan kelompok kalimat, tetapi juga untuk bagian utama dari pidato publik.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Berikut ini, ucapkan kata-kata "lama, lama" dengan sangat lambat; itu sisa kalimat diucapkan dalam tempo yang cukup cepat.

Ketika Anda dan saya di balik Tabir sudah lewat, Oh tapi lama,
lama sementara dunia akan bertahan, Yang mana dari
kedatangan dan keberangkatan kita memperhatikan,
Seperti tujuh lautan harus memperhatikan cor kerikil.

Catatan: Pada pilihan berikut bagian yang harus diberi tempo cepat dicetak miring; yang harus diberikan dalam tempo lambat adalah dengan huruf kapital kecil. Latih pilihan ini, lalu coba yang lain, ubah dari tempo cepat ke tempo lambat pada bagian yang berbeda, perhatikan efeknya dengan cermat.

2. Tidak ada MIRABEAU, NAPOLEON, BAKAR, CROMWELL, TIDAK *pria* MEMADAI *ke* MELAKUKAN APA PUN *tapi pertama-tama masuk* HASIL YANG TEPAT *tentang itu — apa yang saya sebut* SEBUAH TULUS *pria. saya harus mengatakan* KEJUJURAN, *sebuah* KETULUSAN YANG HEBAT, DALAM, ASLI, *adalah yang pertama* CIRI *dari seorang pria dengan cara apapun* HEROIK. *Bukan ketulusan itu* PANGGILAN *sendiri tulus. Ah tidak. Itu memang masalah yang sangat buruk—* SEBUAH DENGAS, PEMANGGUNG, SADAR *ketulusan, paling sering* KESADARAN DIRI *terutama. Itu* KETULUSAN MANUSIA HEBAT *adalah sejenis dia* TIDAK BISA BERBICARA. *Adalah* TIDAK SADAR *dari.—* TOMAS CARLYLE.

3. BENAR LAYAK *kada di dalam* MENJADI—TIDAK TERLIHAT—*dalam melakukan setiap hari yang berlalu* BEBERAPA SEDIKIT BAIK, *tidak masuk* MIMPI *dari* HAL-HAL BESAR *untuk dilakukan oleh dan oleh. Untuk apa pun yang dikatakan pria dalam* KEBUTAAN, *dan meskipun* KEBODOHAN *dari* ANAK MUDA, *tidak ada yang begitu* RAJA *sebagai* KEBAIKAN, *dan tidak ada yang begitu* KERAJAAN *sebagai* KEBENARAN. -Anonim.

4. Untuk mendapatkan efek natural, di mana Anda akan menggunakan tempo lambat dan di mana tempo cepat berikut ini?

EMAS BODOH

Lihat dia di sana, dingin dan kelabu, Awasi dia
saat dia mencoba bermain; Tidak, dia tidak
tahu jalannya—Dia mulai terlambat belajar.
Dia perempuan tua yang muram, adalah
Takdir, Karena dia membiarkan dia memiliki
tumpukannya, Sambil tersenyum pada dirinya
sendiri, Mengetahui berapa biayanya,

Ketika dia menemukan Kunci Emas. Multijutawan dia,

Berkali-kali lebih kaya dari kita; Tapi pada saat itu saya tidak
akan berdagang Dengan tawaran yang dia buat. Datang ke sini
bertahun-tahun yang lalu, Tidak ada orang yang dia kenal;
Apakah kelaparan uang itu buruk—Gila karena uang, gila babi;
Tidak membiarkan kegembiraan mengalihkannya, Tidak
membiarkan kesedihan menyakitinya, Biarkan teman-teman
dan kerabatnya meninggalkannya, Sementara dia
merencanakan dan memasang dan bergegas Dalam
pencariannya untuk emas dan kekuasaan.

Setiap jam terjaga Dengan uang pikir
dia akan mahar; Sementara saat dia
bertambah tua, Dan semakin berani,
dia semakin dingin. Dan dia berpikir
bahwa suatu hari nanti

Dia akan meluangkan waktu untuk
bermain; Tapi, katakanlah—dia salah.

Hidup adalah sebuah lagu;

Di musim semi

Pemuda bisa menyanyi dan bisa berlempar; Tapi

sayap kegembiraan

Ketika kita lebih tua,

Seperti burung ketika lebih dingin.

Mawar berwarna merah saat dia lewat, Dan
permadani yang indah tergantung di langit,

Dan semanggi melambai
perbudakan 'Neath honey-bee';

Seekor burung di sana

Roundelayed udara lembut; Tapi pria

itu tidak bisa meluangkan waktu

untuk mengumpulkan bunga, Atau

beristirahat di gubuk,

Atau menatap langit Itu

menyenangkan mata. Jadi dia terus

dan menyapu melalui tahun-tahun

yang kejam dan kotor. Sekarang dia

terserah telinganya

Di saham pilihan. Dia memiliki
blok rumah dan toko yang tak
ada habisnya, Dan sungai tidak
pernah berhenti mengalir ke
tepiannya.

Saya kira dia peringkat Cukup
dekat ke atas. Apa yang saya
miliki tidak akan mengganggu
ambisi-Nya sedikit pun; Namun
dengan kecilku
Saya tidak peduli untuk berdagang
Dengan tawar-menawar yang dia buat.
Lihat saja dia hari ini—Lihat dia mencoba
bermain. Dia kembali untuk langit biru,
Tapi mereka dalam kedok baru—Musim
dingin di sini, semuanya abu-abu,

Burung-burung pergi, Padang
rumput berwarna cokelat, Daun-
daun berguguran, Dan sungai gay
yang berliku-liku Dengan pusaran
dan pusaran air, mengalir

Dadanya dalam es. Dan dia tidak
memiliki harganya, Dengan
semua emasnya, Untuk membeli
apa yang dia jual. Dia tahu
sekarang biaya Musim semi yang
hilang, Bunga yang dia lempar
Dari jalannya,

Dan katakan,

Dia akan membayar

Berapapun harganya kalau hari bisa
dibuat tidak begitu abu-abu. *Dia tidak
bisa bermain.*

— HERBERT KAUFMAN. Digunakan dengan izin dari *Majalah semua orang*.

Perubahan Tempo Mencegah Monoton

Kenari di dalam sangkar di depan jendela menambah keindahan dan pesona nyanyiannya dengan tempo yang terus berubah. Jika Raja Sulaiman adalah seorang orator, dia pasti akan mengumpulkan kebijaksanaan dari nyanyian burung-burung liar dan juga dari lebah-lebah. Bayangkan sebuah lagu yang ditulis hanya dengan seperempat nada. Bayangkan sebuah mobil dengan hanya satu kecepatan.

LATIHAN

1. Perhatikan perubahan tempo yang ditunjukkan berikut ini, dan bagaimana hasilnya variasi yang menyenangkan. Bacalah dengan keras. (Tempo cepat ditandai dengan huruf miring, lambat dengan huruf kapital kecil.)

Dan dia berpikir bahwa suatu hari dia akan meluangkan waktu untuk bermain; tapi, katakanlah-DIA SALAH. HIDUP ADALAH LAGU; dalam PEMUDA MUSIM bisa MENYANYI dan dapat MELEMPARKAN; TAPI JOYS WING KETIKA KITA TUA, SEPERTI BURUNG kapan? DINGIN. Mawar berwarna merah saat dia lewat, dan permadani yang indah tergantung di langit.

2. Beralih ke "Fools Gold", [dihalaman 42](#), dan menyampaikannya dengan cara yang tidak bervariasi tempo: perhatikan betapa monotonnya hasilnya. Puisi ini membutuhkan banyak perubahan tempo, dan sangat bagus untuk latihan.

3. Gunakan perubahan tempo yang ditunjukkan berikut ini, perhatikan bagaimana mereka mencegah monoton. Di mana tidak ada perubahan tempo yang ditunjukkan, gunakan kecepatan sedang. Terlalu banyak variasi akan benar-benar kembali ke monoton.

MOB

"SEBUAH MOB MEMBUNUH ORANG YANG SALAH" muncul di headline surat kabar akhir-akhir ini. Massa adalah MASSA YANG TIDAK BERTANGGUNG JAWAB, TIDAK BERPIKIR. Itu selalu menghancurkan TAPI JANGAN PERNAH MEMBANGUN. Ini mengkritik TAPI TIDAK PERNAH MENCIPTAKAN.

Ucapkan kebenaran yang luar biasa DAN MOB AKAN MEMBENCI ANDA. Lihat bagaimana itu dikutip DAN TE ke MENGASINGKAN. Menghadapi bahaya dari dunia yang tidak dikenal untuk keuntungannya, DAN MOB AKAN MENYATAKAN ANDA GILA. Itu mengejek COLUMBUS, dan karena menemukan dunia baru MEMBERINYA PENJARA DAN RANTAI.

Tulis puisi untuk menggetarkan hati manusia dengan kesenangan, DAN MOB AKAN MENGIZINKAN ANDA LAPAR: HOMER BUTA MEMILIH ROTI MELALUI JALAN. Ciptakan

*mesin untuk menghemat tenaga kerja*DAN MOB AKAN MENYATAKAN ANDA EMENY nya.*Kurang dari seratus tahun yang lalu, seorang rakyat jelata yang marah menghancurkan penemuan Thimonier, mesin jahit.*

MEMBANGUN STEAMSHIP UNTUK MEMBAWA MERCHANDISE DAN MEMPERCEPAT PERJALANAN*dan massa akan menyebut Anda bodoh.*Sekelompok massa berbaris di tepi sungai Hudson untuk menertawakan upaya pertama "FULTON'S FOLLY,"*begitu mereka menyebut kapal uap kecilnya.*

Emerson mengatakan: "Massa adalah kumpulan tubuh yang secara sukarela kehilangan akal sehatnya dan melintasi pekerjaannya. Massa adalah manusia yang secara sukarela turun ke alam binatang.*Jam aktivitasnya pas*ADALAH MALAM. TINDAKANNYA GILA,*seperti seluruh konstitusinya. Itu menganiaya sebuah prinsip*—ITU AKAN MENCUCI HAK. Itu akan merusak keadilan dengan menimbulkan api dan kemarahan atas rumah dan orang-orang dari mereka yang memilikinya."

Roh massa mengintai di luar negeri di tanah kita hari ini. Setiap minggu memberikan korban baru untuk teriakan ganasnya untuk darah. Ada 48 orang yang dibunuh oleh massa di Amerika Serikat pada tahun 1913; 64 pada tahun 1912, dan 71 pada tahun 1911. Di antara 48 tahun lalu adalah seorang wanita dan seorang anak. Dua korban terbukti tidak bersalah setelah kematian mereka.

PADA 399 SM, DEMAGOG MEMPERMOHONKAN MASYARAKAT POPULER UNTUK MEMBUNUH SOCRATES*dan dia dijatuhi hukuman piala hemlock.*EMPAT BELAS RATUS TAHUN SETELAH SEBUAH PENGGEMAR BANDING KE MOB POPULER*dan seluruh Eropa terjun ke Tanah Suci untuk membunuh dan menghancurkan orang-orang kafir. Pada abad ketujuh belas seorang demagog menyerukan ketidaktahuan manusia*DAN DUA PULUH ORANG DIEKSEKUSI DI SALEM, MASS., DALAM WAKTU ENAM BULAN UNTUK WITCHCRAFT.*Dua ribu tahun yang lalu massa berteriak, "LEPASKAN KEPADA KAMI BARABBAS"*—DAN BARATBAS ADALAH PEMBUNUH!
— *Dari Editorial oleh DC di "Leslie's Weekly," dengan izin.*

*Bisnis masa kini*tidak seperti BISNIS WAKTU LAMA seperti KERANJANG OX-TIME LAMA tidak seperti*lokomotif masa kini.*INVENSI telah membuat*seluruh dunia lagi. Kereta api, telegraf, telepon*telah mengikat orang-orang BANGSA MODERN menjadi KELUARGA.*Untuk melakukan bisnis jutaan yang terjalin erat ini di setiap negara modern*KEKHAWATIRAN BISNIS BESAR TERJADI.*Apa yang kita sebut bisnis besar adalah*ANAK KEMAJUAN EKONOMI MANUSIA.*Jadi peperangan untuk menghancurkan bisnis besar*BODOH KARENA TIDAK BISA SUKSES*dan jahat*KARENA ITU HARUS TIDAK BERHASIL.*Peperangan untuk menghancurkan bisnis besar tidak merugikan bisnis besar, yang selalu keluar di atas,*SEMAKIN MENYAKITI SEMUA BISNIS LAIN YANG, DALAM PERANG TERSEBUT, TIDAK PERNAH KELUAR DI ATAS.—AJ BEVERIDGE.

Perubahan Tempo Menghasilkan Penekanan

Setiap perubahan tempo yang besar bersifat tegas dan akan menarik perhatian. Anda mungkin hampir tidak menyadari bahwa kereta penumpang sedang bergerak ketika ia terbang di atas rel dengan kecepatan sembilan puluh mil per jam, tetapi jika ia melambat sangat tiba-tiba untuk

kiprah sepuluh mil perhatian Anda akan tertarik padanya dengan sangat jelas. Anda mungkin lupa bahwa Anda sedang mendengarkan musik saat makan, tetapi biarkan orkestra meningkatkan atau mengurangi temponya dalam tingkat yang sangat mencolok dan perhatian Anda akan terhenti seketika.

Prinsip yang sama ini akan mendapatkan penekanan dalam pidato. Jika Anda memiliki poin yang ingin Anda bawa pulang ke audiens Anda dengan paksa, buat perubahan tempo yang tiba-tiba dan besar, dan mereka tidak akan berdaya untuk tidak memperhatikan poin itu. Baru-baru ini penulis yang sekarang melihat sebuah drama di mana baris-baris ini diucapkan:

“Aku tidak ingin kamu melupakan apa yang aku katakan. Saya ingin Anda mengingatnya paling lama—saya tidak peduli jika Anda punya enam senjata.” Bagian sampai ke dasbor disampaikan dalam tempo yang sangat lambat, sisanya dinyalakan dengan kecepatan kilat, saat karakter yang diajak bicara mengeluarkan pistol. Efeknya begitu tegas sehingga baris-baris itu diingat enam bulan kemudian, sementara sebagian besar lakonnya telah memudar dari ingatan. Siswa yang memiliki kekuatan observasi akan melihat prinsip ini diterapkan oleh semua aktor terbaik kami dalam upaya mereka untuk mendapatkan penekanan di mana penekanannya diperlukan. Tapi ingat bahwa emosi dalam hal itu harus menjamin intensitas dalam cara, atau efeknya akan konyol. Terlalu banyak pembicara publik yang mengesankan atas apa-apa.

Pikiran daripada aturan harus mengatur Anda saat mempraktikkan perubahan kecepatan. Sering kali tidak ada konsekuensi bagian kalimat mana yang diucapkan dengan lambat dan bagian mana yang diberikan dalam tempo cepat. Hal utama yang diinginkan adalah perubahan itu sendiri. Misalnya, dalam pemilihan, "The Mob," di [halaman 46](#), perhatikan paragraf terakhir. Membalikkan instruksi yang diberikan, menyampaikan semua yang ditandai untuk tempo lambat, cepat; dan segala sesuatu yang ditandai untuk tempo cepat, perlahan. Anda akan mencatat bahwa kekuatan atau makna dari bagian tersebut belum dihancurkan.

Namun, banyak bagian tidak dapat diubah menjadi tempo lambat tanpa merusak kekuatannya. Contoh: Pidato Patrick Henry di [halaman 110](#), dan bagian berikut dari "Barefoot Boy" karya Whittier.

O untuk masa kanak-kanak bulan Juni, tahun-tahun yang padat dalam satu bulan yang singkat, ketika semua hal yang saya dengar atau lihat, saya, tuan mereka, menunggu. Saya kaya akan bunga dan pepohonan, burung kolibri dan lebah madu; untuk olahraga saya tupai bermain; menghujani tahi lalat moncong sekopnya; untuk selera saya, kerucut blackberry berwarna ungu di atas pagar dan batu; menertawakan sungai untuk kesenangan saya sepanjang hari dan sepanjang malam, berbisik di dinding taman, berbicara dengan saya dari musim gugur ke musim gugur; menambang kolam pemetik pasir; menambang lereng kenari di luar; milikku, di pohon kebun yang tertekuk, apel Hesperides! Namun, saat cakrawala saya tumbuh, kekayaan saya juga bertambah besar; seluruh dunia yang saya lihat atau kenal tampak seperti mainan Cina yang rumit, dibuat untuk anak laki-laki bertelanjang kaki!—JG WHITTIER.

Berhati-hatilah dalam mengatur tempo agar gerakan Anda tidak terlalu cepat. Ini adalah kesalahan umum dengan pembicara amatir. Aturan Mrs. Siddons adalah, "Luangkan waktu." Seratus tahun yang lalu ada digunakan di kalangan medis persiapan yang dikenal sebagai "obat tembakan pistol;" itu adalah campuran dari sekitar lima puluh bahan yang berbeda, dan diberikan kepada pasien dengan harapan bahwa setidaknya salah satu dari mereka akan terbukti manjur! Tampaknya skema yang agak buruk untuk praktik medis, tetapi baik untuk menggunakan tempo "shot gun" untuk sebagian besar pidato, karena memberikan variasi. Tempo, seperti halnya diet, paling baik bila dicampur.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Tentukan tempo.
2. Kata-kata apa yang berasal dari akar kata yang sama?
3. Apa yang dimaksud dengan perubahan tempo?
4. Apa efek yang didapat darinya?
5. Sebutkan tiga metode untuk menghancurkan monoton dan mendapatkan kekuatan dalam berbicara.

6. Perhatikan perubahan tempo dalam percakapan atau ucapan yang Anda dengar.

Apakah mereka dibuat dengan baik? Mengapa? Menjelaskan.

7. Baca pilihan di [halaman 34](#), [35](#), [36](#), [37](#), dan [38](#), membayar dengan hati-hati memperhatikan perubahan tempo.

8. Biasanya, kegembiraan, kegembiraan, atau kemarahan yang intens berlangsung cepat, sementara kesedihan, dan sentimen martabat atau kekhidmatan yang besar cenderung berjalan lambat. Cobalah untuk menyampaikan pidato Gettysburg Lincoln ([halaman 50](#)), dalam tempo cepat, atau

Pidato Patrick Henry ([halaman 110](#)), dalam tempo lambat, dan perhatikan betapa konyolnya efeknya.

Latihlah pilihan berikut, perhatikan dengan cermat di mana tempo dapat diubah untuk keuntungan. Percobaan, membuat banyak perubahan. Yang mana yang paling kamu suka?

DEDIKASI PEMAKAMAN GETTYSBURG

Four score and seven years ago, our fathers brought forth on this continent a new nation, conceived in liberty and dedicated to the proposition that all men are created equal. Now we are engaged in a great civil war, testing whether that nation, so conceived and so dedicated, can long endure.

We are here to dedicate a portion of it as a final resting place for the men who here gave their lives that that nation might live. It is altogether fitting and proper that we should do this.

But, in a larger sense, we cannot dedicate, we cannot consecrate, we cannot hallow this ground. The brave men, living and dead, who struggled here, have consecrated it, far above our poor power to add or detract. The world will be better off for this great sacrifice, which they here made for the nation that they lived for.

It is for us the living, rather, to be dedicated here to the unfinished work which they here have so nobly begun. For the great task remains, and it is ours to accomplish. We have the great task before us, to finish the work which they here have so nobly begun. We have the great task before us, to finish the work which they here have so nobly begun. We have the great task before us, to finish the work which they here have so nobly begun.

PERMOHONAN UNTUK KUBA

[Orasi musyawarah ini disampaikan oleh Senator Thurston di Senat Amerika Serikat pada tanggal 24 Maret 1898. Tercatat secara lengkap dalam *Catatan Kongres* dari tanggal itu. Nyonya Thurston meninggal di Kuba. Sebagai permintaan terakhir, dia mendesak suaminya, yang sedang menyelidiki urusan di pulau itu, untuk melakukan yang terbaik untuk mendorong Amerika Serikat untuk campur tangan — maka orasi ini.]

Tuan Presiden, saya di sini atas perintah dari bibir diam untuk berbicara sekali dan untuk selamanya tentang situasi Kuba. Saya akan berusaha untuk jujur, konservatif, dan adil. Saya tidak punya tujuan untuk membangkitkan gairah publik untuk tindakan apa pun yang tidak perlu dan penting untuk memenuhi tugas dan kebutuhan tanggung jawab Amerika, kemanusiaan Kristen, dan kehormatan nasional. Saya akan mengabaikan tugas ini jika saya bisa, tetapi saya tidak berani. Saya tidak dapat memuaskan hati nurani saya kecuali dengan berbicara, dan berbicara sekarang.

Saya pergi ke Kuba dengan keyakinan penuh bahwa kondisi di sana telah dibesar-besarkan oleh pers, dan upaya saya sendiri pertama-tama diarahkan pada upaya pengungkapan yang lebih-lebihkan ini. Tidak diragukan lagi ada banyak sensasionalisme dalam jurnalisme saat itu, tetapi untuk kondisi urusan di Kuba, tidak ada yang lebih-lebihkan, karena tidak mungkin lebih-lebihkan.

Di bawah kebijakan Weyler yang tidak manusiawi, tidak kurang dari empat ratus ribu orang desa yang mandiri, sederhana, damai, dan tidak berdaya diusir dari rumah mereka di bagian pertanian provinsi Spanyol ke kota, dan dipenjarakan di atas sampah tandus di luar bagian tempat tinggal. dari kota-kota ini dan di dalam garis-garis benteng didirikan sedikit jauh di luar. Rumah-rumah mereka yang sederhana dibakar, ladang-ladang mereka dirusak, alat-alat pertanian mereka dimusnahkan, ternak mereka dan persediaan makanan mereka sebagian besar disita. Sebagian besar dari mereka adalah pria tua, wanita, dan anak-anak. Dengan demikian mereka ditempatkan di penjara tanpa harapan, tanpa tempat tinggal atau makanan. Tidak ada pekerjaan bagi mereka di kota-kota ke mana mereka dibawa. Mereka tidak punya apa-apa untuk bergantung

kecuali sedikit amal dari penduduk kota dan dengan kelaparan lambat nasib mereka yang tak terelakkan. . . .

Gambar-gambar di surat kabar Amerika tentang pengintaian yang kelaparan itu benar. Semuanya bisa digandakan hingga ribuan. Saya belum pernah melihat, dan tolong Tuhan, saya mungkin tidak akan pernah melihat lagi, pemandangan yang begitu menyedihkan seperti rekonsentrado di pinggiran Matanzas. Saya tidak pernah bisa melupakan hari kematian saya kesedihan tanpa harapan di mata putus asa mereka. Berkerumun di sekitar gubuk-gubuk kecil mereka, mereka tidak mengangkat suara untuk meminta sedekah kepada kami saat kami pergi ke tengah-tengah mereka. . . .

Pria, wanita, dan anak-anak berdiri diam, kelaparan karena kelaparan. Satu-satunya daya tarik mereka datang dari mata sedih mereka, yang melaluinya seseorang melihat melalui jendela yang terbuka ke dalam jiwa mereka yang menderita.

Pemerintah Spanyol belum mengalokasikan dan tidak akan menggunakan satu dolar untuk menyelamatkan orang-orang ini. Mereka sekarang sedang dirawat dan dirawat dan dikelola oleh badan amal Amerika Serikat. Pikirkan tontonan! Kami memberi makan warga Spanyol ini; kita merawat mereka yang sakit; kita menabung seperti yang bisa diselamatkan, namun ada juga yang masih mengatakan kita harus mengirim makanan, tetapi kita harus menjauhkan tangan. Saya mengatakan bahwa waktunya telah tiba ketika senapan harus pergi dengan makanan.

Kami bertanya kepada gubernur apakah dia mengetahui bantuan apa pun untuk orang-orang ini kecuali melalui badan amal Amerika Serikat. Dia tidak melakukannya. Kami bertanya kepadanya, "Menurut Anda, kapan saatnya akan tiba bahwa orang-orang ini dapat ditempatkan dalam posisi mandiri?" Dia menjawab kepada kami, dengan perasaan yang dalam, "Hanya Tuhan yang baik atau pemerintah Amerika Serikat yang hebat yang akan menjawab pertanyaan itu." Saya berharap dan percaya bahwa Tuhan yang baik oleh pemerintah Amerika Serikat yang besar akan menjawab pertanyaan itu.

Saya tidak akan mengacu pada hal-hal yang mengerikan ini lebih jauh. Mereka disana. Tuhan kasihanilah saya, saya telah melihat mereka; mereka akan tetap ada dalam pikiran saya selamanya—dan ini hampir abad kedua puluh. Kristus mati seribu sembilan ratus tahun yang lalu, dan Spanyol adalah negara Kristen. Dia telah mendirikan lebih banyak salib di lebih banyak negeri,

di bawah lebih banyak langit, dan di bawah mereka telah membantai lebih banyak orang daripada gabungan semua bangsa lain di bumi. Eropa dapat mentolerir keberadaannya selama orang-orang di Dunia Lama menginginkannya. Tuhan mengabulkan bahwa sebelum pagi Natal yang lain, sisa-sisa terakhir dari tirani dan penindasan Spanyol akan lenyap dari Belahan Bumi Barat! . . .

Waktu untuk bertindak telah tiba. Tidak ada alasan yang lebih besar untuk itu bisa ada besok daripada ada hari ini. Penundaan setiap jam hanya menambah satu bab lagi pada kisah mengerikan tentang kesengsaraan dan kematian. Hanya satu kekuatan yang bisa campur tangan—Amerika Serikat. Bangsa kita adalah satu-satunya bangsa besar di dunia, ibu dari republik-republik Amerika. Dia memegang posisi kepercayaan dan tanggung jawab terhadap orang-orang dan urusan seluruh Belahan Barat. Teladan mulianyalah yang mengilhami para patriot Kuba untuk mengibarkan bendera kebebasan di bukit-bukit abadinya. Kita tidak dapat menolak untuk menerima tanggung jawab yang telah diberikan oleh Tuhan alam semesta kepada kita sebagai satu-satunya kekuatan besar di Dunia Baru. Kita harus bertindak! Apa yang akan menjadi tindakan kita?

Terhadap intervensi Amerika Serikat dalam tujuan suci ini hanya ada satu suara perbedaan pendapat; suara itu adalah suara para penukar uang. Mereka takut perang! Bukan karena sentimen Kristen atau memuliakan terhadap perang dan mendukung perdamaian, tetapi karena mereka takut bahwa deklarasi perang, atau intervensi yang mungkin mengakibatkan perang, akan memiliki efek depresi pada pasar saham. Biarkan mereka pergi. Mereka tidak mewakili sentimen Amerika; mereka tidak mewakili patriotisme Amerika. Biarkan mereka mengambil kesempatan mereka semampu mereka. Kekayaan atau kesengsaraan mereka tidak terlalu penting bagi orang-orang Amerika Serikat yang mencintai kebebasan. Mereka tidak akan melakukan pertempuran; darah mereka tidak akan mengalir; mereka akan terus berurusan dengan pilihan hidup manusia.

Tuan Presiden, hanya ada satu tindakan yang mungkin, jika ada yang diambil; yaitu, intervensi untuk kemerdekaan pulau. Tapi kita tidak bisa campur tangan

dan selamatkan Kuba tanpa menggunakan kekuatan, dan kekuatan berarti perang; perang berarti darah. Orang Nazaret yang rendah di tepi Galilea mengkhotbahkan doktrin cinta ilahi, "Damai di bumi, niat baik terhadap manusia." Bukan perdamaian di bumi dengan mengorbankan kebebasan dan kemanusiaan. Bukan niat baik terhadap orang-orang yang merampas, memperbudak, merendahkan, dan membuat sesamanya mati kelaparan. Saya percaya pada doktrin Kristus. Saya percaya pada doktrin perdamaian; tetapi, Tuan Presiden, manusia harus memiliki kebebasan sebelum ada perdamaian abadi.

Intervensi berarti kekuatan. Kekuatan berarti perang. Perang berarti darah. Tapi itu akan menjadi kekuatan Tuhan. Kapan pertempuran untuk kemanusiaan dan kebebasan pernah dimenangkan kecuali dengan kekerasan? Barikade kesalahan, ketidakadilan, dan penindasan apa yang pernah dilakukan kecuali dengan kekerasan?

Force memaksa tanda tangan royalti yang tidak mau kepada Magna Charta yang agung; memaksa menghidupkan Proklamasi Kemerdekaan dan mengefektifkan Proklamasi Emansipasi; kekerasan memukul dengan tangan telanjang di pintu gerbang besi Bastille dan melakukan pembalasan dalam satu jam yang mengerikan selama berabad-abad kejahatan raja; kekuatan mengibarkan bendera revolusi di atas Bunker Hill dan menandai salju Valley Forge dengan kaki berlumuran darah; kekuatan menahan garis putus Shiloh, mendaki bukit yang disapu api di Chattanooga, dan menyerbu awan di Lookout Heights; pasukan berbaris dengan Sherman ke laut, berkuda dengan Sheridan di lembah Shenandoah, dan memberi Grant kemenangan di Appomattox; kekuatan menyelamatkan Serikat, menyimpan bintang-bintang di bendera, membuat orang-orang "negro". Waktu untuk kekuatan Tuhan telah datang lagi.

"Dalam keindahan bunga lili, Kristus lahir di seberang lautan, Dengan kemuliaan di
dada-Nya yang mengubah rupa Anda dan saya; Sebagaimana Dia mati untuk
membuat manusia kudus, marilah kita mati untuk membebaskan manusia,
Sementara Tuhan sedang berjalan."

Yang lain mungkin ragu-ragu, yang lain mungkin menunda-nunda, yang lain mungkin memohon untuk negosiasi diplomatik lebih lanjut, yang berarti penundaan; tapi bagi saya, saya siap

untuk bertindak sekarang, dan untuk tindakan saya, saya siap untuk menjawab hati nurani saya,
negara saya, dan Tuhan saya.

- JAMES MELLENT Hurston.

BAB VI

JEDA DAN DAYA

Bisnis sejati seniman sastra adalah menganyam atau menenun maknanya, melibatkannya di sekitarnya; sehingga setiap kalimat, dengan frasa yang berurutan, pertama-tama akan menjadi semacam simpul, dan kemudian, setelah beberapa saat maknanya ditanggungkan, memecahkan dan membersihkan dirinya sendiri.

- GEORGESAINSBURY, pada *Gaya Prosa Inggris*, di *Esai Aneka*.

. . . jeda. . . memiliki nilai khas, diekspresikan dalam keheningan; dengan kata lain, saat suara sedang menunggu, musik gerakan sedang berlangsung. . . Untuk mengelolanya, dengan kelezatan dan kompensasinya, membutuhkan kehalusan telinga yang sama di mana kita harus bergantung untuk semua ritme prosa yang sempurna. Ketika tidak ada kompensasi, ketika jeda tidak disengaja. . . ada rasa tersentak dan kurang, seolah-olah ada peniti atau pengikat yang terlepas.

- JOHNFRANKLINGENUNG, *Prinsip Kerja Retorika*.

Jeda, dalam pidato publik, bukan hanya keheningan—itu adalah keheningan yang dibuat dengan fasih.

Ketika seorang pria berkata: "I-uh-dengan senang hati-ah-bahwa-er-saya telah diizinkan untuk berbicara dengan Anda malam ini dan-uh-uh-saya harus mengatakan-er"—itu tidak berhenti; itu tersandung. Dapat dibayangkan bahwa seorang pembicara mungkin efektif meskipun tersandung—tetapi tidak pernah karena itu.

Di sisi lain, salah satu cara paling penting untuk mengembangkan kekuatan dalam berbicara di depan umum adalah berhenti sebelum atau sesudah, atau keduanya sebelum dan sesudah, kata atau frasa penting. Tidak seorang pun yang akan menjadi pembicara yang kuat mampu mengabaikan prinsip ini—salah satu prinsip terpenting yang pernah disimpulkan dari mendengarkan orator-orator hebat. Pelajari perangkat potensial ini sampai Anda menyerap dan mengasimilasinya.

Tampaknya prinsip jeda retorik ini harus mudah dipahami dan diterapkan, tetapi pengalaman panjang dalam melatih baik pria perguruan tinggi maupun pembicara yang lebih dewasa telah menunjukkan bahwa perangkat tersebut tidak lebih mudah dipahami oleh orang kebanyakan ketika pertama kali dijelaskan kepadanya. daripada jika itu

diucapkan dalam bahasa Hindustan. Mungkin ini karena kita tidak dengan bersemangat melahap buah pengalaman ketika secara mengesankan disajikan di hadapan kita di atas piring otoritas; kami suka memetik buah untuk diri kami sendiri—bukan hanya rasanya lebih enak, tapi kami tidak pernah melupakan pohon itu! Untungnya, ini bukan tugas yang sulit, dalam hal ini, karena pepohonan berdiri rimbun di sekeliling kita.

Seorang pria memohon alasan yang lain:

"Pria ini, teman-teman saya, telah membuat pengorbanan yang luar biasa ini—untuk Anda dan saya."

Bukankah jeda secara mengejutkan meningkatkan kekuatan pernyataan ini? Lihat bagaimana dia mengumpulkan kekuatan cadangan dan kesan yang mengesankan untuk menyampaikan kata-kata "untuk Anda dan saya." Ulangi bagian ini tanpa membuat jeda. Apakah itu kalah dalam efektivitas?

Tentu saja, selama jeda yang direncanakan semacam ini, pikiran pembicara terkonsentrasi pada pemikiran yang akan dia ungkapkan. Dia tidak akan berani membiarkan pikirannya mengembara sesaat — dia akan lebih memusatkan pikiran dan emosinya pada pengorbanan yang pelayanan, kemanisan, dan keilahianya dia tegakkan dengan daya tariknya.

Konsentrasi, kemudian, adalah kata besarnya di sini—tidak ada jeda tanpa jeda yang dapat mencapai sasaran dengan sempurna.

Jeda yang efisien menyelesaikan satu atau semua dari empat hasil:

1. Jeda Memungkinkan Pikiran Pembicara untuk Mengumpulkan Kekuatannya Sebelumnya

Menyampaikan Voli Terakhir

Seringkali berbahaya untuk bergegas ke medan perang tanpa berhenti untuk persiapan atau menunggu rekrutan. Pertimbangkan pembantaian Custer sebagai contoh.

Anda dapat menyalakan korek api dengan memegangnya di bawah lensa dan memusatkan sinar matahari. Anda tidak akan mengharapkan korek api menyala jika Anda menyentak lensa maju mundur dengan cepat. Jeda, dan lensa mengumpulkan panas. Pikiran Anda tidak akan membakar pikiran pendengar Anda kecuali Anda berhenti sejenak untuk mengumpulkannya

kekuatan yang datang dengan satu atau dua detik konsentrasi. Pohon maple dan sumur gas jarang disadap terus menerus; ketika aliran yang lebih kuat diinginkan, jeda dibuat, alam memiliki waktu untuk mengumpulkan kekuatan cadangannya, dan ketika pohon atau sumur dibuka kembali, aliran yang lebih kuat adalah hasilnya.

Gunakan akal sehat yang sama dengan pikiran Anda. Jika Anda ingin membuat sebuah pemikiran menjadi sangat efektif, berhenti sejenak sebelum diucapkan, konsentrasikan energi pikiran Anda, dan kemudian berikan ekspresi dengan semangat baru. Carlyle benar: "Jangan bicara, aku dengan penuh semangat memohon padamu, sampai pikiranmu diam-diam matang dengan sendirinya. Dari keheningan muncul kekuatanmu. Ucapan itu perak, Diam itu emas; Ucapan itu manusiawi, Diam itu ilahi."

Keheningan disebut sebagai bapak bicara. Harus. Terlalu banyak pidato publik kita tidak memiliki ayah. Mereka mengoceh tanpa jeda atau istirahat. Seperti sungai Tennyson, mereka mengalir selamanya. Dengarkan anak-anak kecil, polisi di sudut, percakapan keluarga di sekitar meja, dan lihat berapa banyak jeda yang mereka gunakan secara alami, karena mereka tidak menyadari efeknya. Ketika kita sampai di depan penonton, kita membuang sebagian besar metode ekspresi alami kita ke angin, dan berusaha mengejar efek buatan. Kembali ke metode alam—dan berhenti sejenak.

2. Jeda Mempersiapkan Pikiran Auditor untuk Menerima Pesan Anda

Herbert Spencer mengatakan bahwa semua alam semesta bergerak. Begitulah—dan semua gerakan sempurna adalah ritme. Bagian dari ritme adalah istirahat. Istirahat mengikuti aktivitas di seluruh alam. Contoh: siang dan malam; musim semi musim panas musim gugur musim dingin; periode istirahat di antara napas; sesaat istirahat total di antara detak jantung. Jeda, dan berikan kekuatan perhatian audiens Anda istirahat. Apa yang Anda katakan setelah keheningan seperti itu akan memiliki efek yang jauh lebih besar.

Ketika sepupu desa Anda datang ke kota, suara mobil yang lewat akan membangunkan mereka, meskipun itu jarang mempengaruhi penduduk kota yang berpengalaman. Dengan berlalunya mobil secara terus-menerus, daya perhatiannya menjadi mati. Pada seseorang yang mengunjungi kota tetapi jarang, nilai perhatian mendesak. Baginya kebisingan

datang setelah jeda yang lama; karenanya kekuatannya. Bagimu, penghuni kota, tidak ada jeda; karenanya nilai perhatiannya rendah. Setelah naik kereta api selama beberapa jam, Anda akan menjadi begitu terbiasa dengan raungannya sehingga akan kehilangan nilai perhatiannya, kecuali jika kereta itu berhenti sebentar dan mulai lagi. Jika Anda mencoba mendengarkan detak jam yang sangat jauh sehingga Anda hampir tidak dapat mendengarnya, Anda akan menemukan bahwa kadang-kadang Anda tidak dapat membedakannya, tetapi dalam beberapa saat suaranya menjadi berbeda lagi. Pikiran Anda akan berhenti sejenak untuk beristirahat apakah Anda menginginkannya atau tidak.

Perhatian audiens Anda akan bertindak dengan cara yang sama. Kenali hukum ini dan bersiaplah untuk itu—dengan berhenti sejenak. Biarkan itu diulang: pikiran yang mengikuti jeda jauh lebih dinamis daripada jika tidak ada jeda yang terjadi. Apa yang dikatakan kepada Anda tentang suatu malam tidak akan memiliki efek yang sama pada pikiran Anda seolah-olah itu diucapkan di pagi hari ketika perhatian Anda baru-baru ini disegarkan oleh jeda tidur. Kita diberitahu di halaman pertama Alkitab bahwa bahkan Energi Kreatif Tuhan beristirahat pada “hari ketujuh.” Maka, Anda mungkin yakin bahwa pikiran audiens Anda yang lemah dan lemah juga akan menuntut istirahat. Amati alam, pelajari hukumnya, dan patuhi mereka dalam pembicaraan Anda.

3. Jeda Menciptakan Ketegangan yang Efektif

Ketegangan bertanggung jawab atas sebagian besar minat kita dalam hidup; itu akan sama dengan pidato Anda. Drama atau novel sering kali kehilangan minatnya jika Anda mengetahui plotnya sebelumnya. Kami suka terus menebak-nebak hasilnya. Kemampuan untuk menciptakan ketegangan adalah bagian dari kekuatan perempuan untuk menahan lawan jenis. Akrobat sirkus menggunakan prinsip ini ketika dia gagal dengan sengaja dalam beberapa upaya untuk melakukan suatu prestasi, dan kemudian mencapainya. Bahkan cara yang disengaja di mana dia mengatur pendahuluan meningkatkan harapan kami — kami suka terus menunggu. Dalam babak terakhir drama, “Polly of the Circus,” ada adegan sirkus di mana seekor anjing kecil membalikkan punggung kuda poni yang sedang berlari. Pada malam ketika dia ragu-ragu dan

harus dibujuk dan bekerja dengan waktu yang lama sebelum dia akan melakukan prestasinya dia mendapat lebih banyak tepuk tangan daripada ketika dia melakukan triknya sekaligus. Kami tidak hanya suka menunggu tetapi kami menghargai apa yang kami tunggu. Jika ikan menggigit terlalu cepat, olahraga itu segera berhenti menjadi olahraga.

Prinsip ketegangan yang sama inilah yang menahan Anda dalam cerita Sherlock Holmes—Anda menunggu untuk melihat bagaimana misteri itu dipecahkan, dan jika itu dipecahkan terlalu cepat, Anda membuang kisah yang belum selesai. Tanda terima Wilkie Collins untuk penulisan fiksi juga berlaku untuk pidato publik: “Buat mereka tertawa; buat mereka menangis; membuat mereka menunggu.” Di atas segalanya, buat mereka menunggu; jika mereka tidak akan melakukan itu Anda mungkin yakin mereka tidak akan tertawa atau menangis.

Jadi jeda adalah instrumen berharga di tangan pembicara terlatih untuk membangkitkan dan mempertahankan ketegangan. Kami pernah mendengar Mr. Bryan berkata dalam sebuah pidato: “Merupakan hak istimewa saya untuk mendengar”—dan dia berhenti sejenak, sementara hadirin bertanya-tanya sejenak siapa yang merupakan hak istimewanya untuk mendengar —“penginjil yang hebat”—dan dia berhenti lagi; kami tahu sedikit lebih banyak tentang pria yang pernah dia dengar, tetapi masih bertanya-tanya kepada penginjil mana yang dia maksud; dan kemudian dia menyimpulkan: “Dwight L. Moody.” Mr. Bryan berhenti sebentar lagi dan melanjutkan: “Saya datang untuk menghormatinya”—di sini dia berhenti lagi dan membuat penonton sejenak tegang tentang bagaimana dia memandang Mr. Moody, lalu melanjutkan — “sebagai pengkhotbah terbesar pada zamannya.” Biarkan tanda hubung menggambarkan jeda dan kami memiliki yang berikut:

“Merupakan hak istimewa saya untuk mendengar—penginjil yang hebat—Dwight L. Moody.—saya mulai menganggap dia
— sebagai pengkhotbah terbesar pada zamannya.”

Pembicara yang tidak terampil akan mengoceh ini tanpa jeda atau ketegangan, dan kalimatnya akan jatuh ke penonton. Justru penerapan hal-hal kecil inilah yang membuat banyak perbedaan antara pembicara yang sukses dan yang tidak berhasil.

4. Menjeda Setelah Sebuah Ide Penting Memberinya Waktu untuk Menembus

Petani Missouri mana pun akan memberi tahu Anda bahwa hujan yang turun terlalu cepat akan mengalir ke sungai dan menghasilkan panen tetapi tidak banyak manfaatnya. Sebuah kisah diceritakan tentang seorang diaken desa yang berdoa memohon hujan dengan cara ini: "Tuhan, jangan kirimkan kami bongkahan pelampung. Beri kami gerimis tua yang bagus." Sebuah pidato, seperti hujan, tidak akan banyak bermanfaat bagi siapa pun jika datang terlalu cepat untuk meresap. Istri petani mengikuti prinsip yang sama dalam mencuci pakaiannya ketika dia memasukkan pakaian ke dalam air—dan berhenti selama beberapa jam agar air dapat mengalir, meresap. Dokter menaruh kokain pada turbinat Anda—dan berhenti sejenak untuk menahannya sebelum dia mengeluarkannya. Mengapa kita menggunakan prinsip ini di mana-mana kecuali dalam komunikasi ide? Jika Anda telah memberikan ide besar kepada audiens, berhentilah selama satu atau dua detik dan biarkan mereka membalikinya. Lihat apa efeknya. Setelah asapnya hilang, Anda mungkin harus menembakkan peluru 14 inci lainnya pada subjek yang sama sebelum Anda menghancurkan benteng kesalahan yang Anda coba hancurkan. Mengambil waktu. Jangan biarkan pidato Anda menyerupai turis yang mencoba "melakukan" New York dalam sehari. Mereka menghabiskan lima belas menit melihat mahakarya di Metropolitan Museum of Arts, sepuluh menit di Museum of Natural History, mengintip ke dalam Aquarium, bergegas melintasi Jembatan Brooklyn, bergegas ke Kebun Binatang, dan kembali ke Makam Grant—dan menyebutnya "Melihat New York." Jika Anda mempercepat poin-poin penting Anda tanpa berhenti, audiens Anda akan memiliki gagasan yang cukup tentang apa yang telah Anda coba sampaikan. Jangan biarkan pidato Anda menyerupai turis yang mencoba "melakukan" New York dalam sehari. Mereka menghabiskan lima belas menit melihat mahakarya di Metropolitan Museum of Arts, sepuluh menit di Museum of Natural History, mengintip ke dalam Aquarium, bergegas melintasi Jembatan Brooklyn, bergegas ke Kebun Binatang, dan kembali ke Makam Grant—dan menyebutnya "Melihat New York." Jika Anda mempercepat poin-poin penting Anda tanpa berhenti, audiens Anda akan memiliki gagasan yang cukup tentang apa yang telah Anda coba sampaikan. Jangan biarkan pidato Anda menyerupai turis yang mencoba "melakukan" New York dalam sehari. Mereka menghabiskan lima belas menit melihat mahakarya di Metropolitan Museum of Arts, sepuluh menit di Museum of Natural History, mengintip ke dalam Aquarium, bergegas melintasi Jembatan Brooklyn, bergegas ke Kebun Binatang, dan kembali ke Makam Grant—dan menyebutnya "Melihat New York." Jika Anda mempercepat poin-poin penting Anda tanpa berhenti, audiens Anda akan memiliki gagasan yang cukup tentang apa yang telah Anda coba sampaikan.

Luangkan waktu, Anda memilikinya sebanyak multijutawan terkaya kami. Audiens Anda akan menunggu Anda. Ini adalah tanda kekecilan untuk terburu-buru. Pohon-pohon redwood besar California telah menembus tanah lima ratus tahun sebelum Socrates meminum secangkir racun hemlock-nya, dan baru tumbuh subur hari ini. Alam memperlakukan kita dengan ketergesaan kecil kita. Keheningan adalah salah satu hal yang paling fasih di dunia. Kuasai, dan gunakan melalui jeda.

Dalam pilihan berikut, tanda hubung telah disisipkan di mana jeda dapat digunakan secara efektif. Secara alami, Anda dapat menghilangkan beberapa di antaranya dan memasukkan yang lain tanpa salah—satu pembicara akan menafsirkan suatu bagian dalam satu cara,

satu sama lain; itu sebagian besar masalah preferensi pribadi. Selusin aktor hebat telah memerankan Hamlet dengan baik, namun masing-masing memainkan peran yang berbeda. Yang datang paling dekat dengan kesempurnaan adalah pertanyaan pendapat. Anda akan berhasil paling baik dengan berani mengikuti jalan Anda sendiri—jika Anda cukup individual untuk merintis jejak orisinal.

Berhenti sejenak—rasa sesaat dari sumur di tengah sampah—dan lihatlah! karavan hantu telah mencapai — tidak ada yang berangkat dari — Oh, cepatlah!

Harapan duniawi yang ditaruh manusia—berubah menjadi abu—atau makmur;—dan segera seperti salju di atas wajah gurun yang berdebu—menyala satu atau dua jam lagi—hilang.

Burung waktu hanya memiliki sedikit cara untuk berkibar,—dan burung itu ada di sayap.

Anda akan mencatat bahwa tanda baca tidak ada hubungannya dengan jeda. Anda mungkin berlari dengan periode yang sangat cepat dan membuat jeda panjang di mana tidak ada tanda baca. Pikiran lebih besar dari tanda baca. Itu harus memandu Anda dalam jeda Anda.

Sebuah buku bait-bait di bawah dahan,—kendi anggur, sepotong roti—dan engkau di sampingku bernyanyi di padang belantara—Oh—padang belantara adalah surga sekarang.

Anda tidak boleh bingung jeda untuk penekanan dengan jeda alami yang datang melalui mengambil napas dan frase. Misalnya, perhatikan jeda yang ditunjukkan dalam pilihan ini dari Byron:

*Tetapi diam!—harus!—suara yang dalam itu pecah sekali lagi, And lebih
dekat!—lebih jelas!—lebih mematikandari pada sebelumnya, Lengan,
ARM!—itu—itu adalah raungan pembuka meriam!*

Tidak perlu berkuat panjang lebar pada perbedaan yang jelas ini. Anda akan mengamati bahwa dalam percakapan alami, kata-kata kita dikumpulkan ke dalam kelompok atau frasa, dan kita sering berhenti sejenak untuk mengambil napas di antara mereka. Jadi dalam pidato di depan umum, bernapaslah secara alami dan jangan bicara sampai Anda harus terengah-engah; atau sampai penonton sama-sama terengah-engah.

Sebuah kata peringatan yang serius harus diucapkan di sini: jangan terlalu memaksakan jeda. Untuk melakukannya akan membuat pidato Anda berat dan kaku. Dan jangan berpikir bahwa jeda dapat mengubah pikiran biasa menjadi ucapan yang agung dan bermartabat. Cara agung yang dipadukan dengan ide-ide tidak penting adalah seperti memanfaatkan seorang Hambletonian dengan keledai. Anda ingat pernyataan sekolah lama yang lucu, "Pembunuhan Tengah Malam," yang berlangsung dengan cara yang megah hingga klimaks yang mendebarkan, dan berakhir—"dan tanpa henti dibunuh— seekor nyamuk!"

Jeda, yang ditangani secara dramatis, selalu mengundang tawa dari para pendengar yang toleran. Ini semua sangat baik dalam lelucon, tetapi anti-klimaks seperti itu menjadi menyakitkan ketika pembicara jatuh dari yang agung ke yang konyol secara tidak sengaja. Jeda, agar efektif dalam beberapa cara selain bumerang, harus mendahului atau mengikuti pemikiran yang benar-benar berharga, atau setidaknya ide yang berpengaruh pada sisa pidato itu penting.

William Pittenger menceritakan dalam volumenya, "Extempore Speech," sebuah contoh penggunaan jeda yang tidak disadari oleh seorang negarawan dan orator Amerika yang sangat hebat. "Dia telah mengunjungi Air Terjun Niagara dan akan membuat orasi di Buffalo pada hari yang sama, tetapi, sayangnya, dia duduk terlalu lama di atas anggur setelah makan malam. Ketika dia bangkit untuk berbicara, naluri oratorisnya berjuang dengan kesulitan, saat dia menyatakan, 'Tuan-tuan, saya telah melihat katarak mag-mag-mu yang luar biasa, setinggi seratus empat puluh tujuh kaki! Tuan-tuan, Yunani, dan Roma di hari-hari paling indah mereka tidak pernah mengalami katarak setinggi seratus empat puluh tujuh kaki!'"

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Sebutkan empat metode untuk menghancurkan monoton dan mendapatkan kekuatan dalam berbicara.
2. Apakah empat efek khusus dari jeda?

3. Catat jeda dalam percakapan, pemutaran, atau ucapan. Apakah mereka yang terbaik yang bisa digunakan? Menjelaskan.

4. Baca dengan lantang pilihan di [halaman 50 -54](#) , memberikan perhatian khusus pada berhenti sebentar.

5. Baca yang berikut ini tanpa jeda. Baca ulang dengan benar dan perhatikan perbedaannya:

Segera malam akan berlalu; dan ketika, dari Sentinel di benteng Liberty, yang cemas bertanya: | "Penjaga, bagaimana dengan malam ini?" jawabannya adalah | "Lo, pagi sudah muncul."

Mengetahui harga yang harus kita bayar, | pengorbanan | kita harus membuat, | beban | kita harus membawa, | serangan | kita harus bertahan, | mengetahui sepenuhnya biayanya, | namun kami mendaftar, dan kami mendaftar | untuk perang. | Karena kita tahu keadilan tujuan kita, | dan kita juga tahu, kemenangannya yang pasti. |

Tidak dengan enggan, | tapi dengan penuh semangat, | tidak dengan hati yang lemah, | tapi kuat, apakah kita sekarang maju melawan musuh-musuh rakyat. | Karena panggilan yang datang kepada kita adalah panggilan yang datang kepada nenek moyang kita. | Saat mereka merespons, begitu juga kita.

"Dia telah membunyikan terompet | yang tidak akan pernah memanggil
mundur, Dia menyaring hati manusia | di depan kursi penghakiman-Nya. Oh,
cepatlah | jiwa kita untuk menjawab Dia, | bergembiralah kaki kita,
Tuhan kita | sedang berbaris."

— **ALBERT J. BEVERIDGE**, *Dari pidatonya sebagai ketua sementara Progresif Nasional
Konvensi, Chicago, 1912.*

6. Keluarkan ide-ide kontras berikut ini dengan menggunakan jeda:

Bandingkan sekarang keadaan hidup Anda dan saya, dengan lembut dan penuh emosi, schines; dan kemudian tanyakan kepada orang-orang ini kekayaan siapa yang mereka pilih masing-masing. Anda mengajar membaca, saya pergi ke sekolah: Anda melakukan inisiasi, saya menerimanya: Anda menari dalam paduan suara, saya melengkapinya: Anda adalah petugas majelis, saya adalah seorang pembicara: Anda bertindak bagian ketiga, saya mendengar Anda: Anda mogok , dan saya mendesis: Anda telah bekerja sebagai negarawan untuk musuh, saya untuk negara saya. Saya melewati sisanya; tetapi hari ini juga saya dalam masa percobaan saya untuk mahkota, dan diakui tidak bersalah dari semua pelanggaran; sementara Anda sudah dinilai sebagai pettifogger, dan pertanyaannya adalah, apakah Anda akan melanjutkan perdagangan itu, atau sekaligus dibungkam dengan tidak mendapatkan seperlima suara. Sebuah keberuntungan yang bahagia, apakah Anda melihat, Anda telah menikmati, bahwa Anda harus mencela nasib saya sebagai sengsara!—DEMOSTHENES.

7. Setelah mempelajari dan berlatih dengan saksama, tandai jeda berikut ini:

Masa lalu muncul di hadapanku seperti mimpi. Sekali lagi kita berada dalam perjuangan besar untuk kehidupan nasional. Kami mendengar suara persiapan—musik drum yang riuh, suara perak dari terompet heroik. Kami melihat ribuan perkumpulan, dan mendengar seruan para orator; kita melihat pipi pucat wanita

dan wajah pria yang memerah; dan dalam kumpulan itu kita melihat semua orang mati yang debunya telah kita tutupi dengan bunga. Kita tidak akan kehilangan mereka lagi. Kami bersama mereka ketika mereka mendaftar di tentara kebebasan yang besar. Kami melihat mereka berpisah dari orang-orang yang mereka cintai. Beberapa berjalan untuk terakhir kalinya di tempat-tempat kayu yang tenang dengan gadis-gadis yang mereka kagumi. Kami mendengar bisikan dan sumpah manis cinta abadi saat mereka berpisah selamanya. Yang lain membungkuk di atas buaian, mencium bayi yang sedang tidur. Beberapa menerima berkat orang tua. Beberapa berpisah dari mereka yang memegangnya dan menekannya ke hati mereka berulang kali, dan tidak mengatakan apa-apa; dan beberapa berbicara dengan istri, dan berusaha dengan kata-kata berani yang diucapkan dengan nada lama untuk mengusir ketakutan yang mengerikan dari hati mereka. Kami melihat mereka berpisah. Kami melihat istri berdiri di pintu, dengan bayi di lengannya—berdiri di bawah sinar matahari sambil terisak; di belokan jalan sebuah tangan melambai—dia menjawab dengan memegang tinggi di tangannya yang penuh kasih sayang anak itu. Dia telah pergi—dan selamanya.

- ROBERT J. INGERSOLL, *kepada Prajurit Indianapolis*.

8. Di mana Anda akan berhenti sejenak dalam pilihan berikut? Coba berhenti sebentar tempat yang berbeda dan perhatikan efek yang diberikannya.

Jari yang bergerak menulis; dan setelah menulis terus berjalan: tidak semua kesalahan atau kecerdasan Anda akan memikatnya kembali untuk membatalkan setengah baris, atau semua air mata Anda menghapus sepatah kata pun darinya.

Sejarah kaum wanita adalah kisah pelecehan. Selama berabad-abad laki-laki memukul, menjual, dan menyiksa istri dan anak perempuan mereka seperti ternak. Ibu Spartan yang melahirkan salah satu jenis kelaminnya sendiri mempermalukan dirinya sendiri; bayi perempuan sering ditinggalkan di pegunungan karena kelaparan; Cina mengikat dan mengubah bentuk kaki mereka; Turki menutupi wajah mereka; Amerika menolak mereka mendapatkan keuntungan pendidikan yang setara dengan laki-laki. Sebagian besar dunia masih menolak hak mereka untuk berpartisipasi dalam pemerintahan dan di mana-mana perempuan menanggung beban standar moralitas yang tidak setara.

Tetapi para wanita sedang dalam perjalanan. Mereka berjalan ke atas ke dataran yang diterangi matahari di mana orang-orang yang berpikir memerintah. China telah berhenti mengikat kaki mereka. Dalam bayang-bayang Harem Turki telah membuka sekolah untuk anak perempuan. Amerika telah memberi perempuan keuntungan pendidikan yang sama, dan Amerika, kami percaya, akan memberikan hak pilih kepada mereka.

Kita tidak bisa berbuat banyak untuk membantu dan tidak banyak untuk menghalangi gerakan besar ini. Orang-orang yang berpikir telah menempatkan OK mereka di atasnya. Itu bergerak maju ke tujuannya sama pasti seperti bumi tua ini berayun dari cengkeraman musim dingin menuju bunga musim semi dan panen musim panas.¹ —

9. Bacakan alamat berikut dengan keras, perhatikan jeda di mana pun penekanannya dapat ditingkatkan.

KONFLIK YANG TAK TERTEKAN

... Akhirnya, partai Republik telah muncul. Ini mengakui, sekarang, seperti yang dilakukan oleh Partai Republik tahun 1800, dalam satu kata, iman dan pekerjaannya, "Keadilan yang sama dan tepat untuk semua orang." Bahkan ketika pertama kali memasuki

lapangan, hanya setengah terorganisir, itu melakukan pukulan yang hanya gagal untuk mengamankan kemenangan penuh dan penuh kemenangan. Dalam kampanye kedua ini, ia telah memenangkan keuntungan yang membuat kemenangan itu sekarang mudah dan pasti. Rahasia keberhasilannya yang terjamin terletak pada karakteristik yang, di mulut para pencemooh, merupakan kebodohan dan celaannya yang besar dan bertahan lama. Itu terletak pada kenyataan bahwa itu adalah pesta dari satu ide; tetapi itu adalah gagasan yang mulia— sebuah gagasan yang memenuhi dan memperluas semua jiwa yang murah hati; gagasan kesetaraan semua orang di hadapan pengadilan manusia dan hukum manusia, karena mereka semua sama di hadapan pengadilan Ilahi dan hukum-hukum Ilahi.

Saya tahu, dan Anda tahu, bahwa sebuah revolusi telah dimulai. Saya tahu, dan seluruh dunia tahu, bahwa revolusi tidak pernah mundur. Dua puluh senator dan seratus perwakilan menyatakan dengan berani di Kongres hari ini sentimen dan pendapat serta prinsip-prinsip kebebasan yang hampir tidak berani diungkapkan oleh banyak orang, bahkan di Negara bagian yang bebas ini di rumah mereka sendiri dua puluh tahun yang lalu. Sementara pemerintah Amerika Serikat, di bawah kepemimpinan Partai Demokrat, telah sepanjang waktu menyerahkan satu demi satu dataran dan benteng ke perbudakan, orang-orang Amerika Serikat tidak kurang mantap dan gigih mengumpulkan bersama kekuatan yang dengannya untuk memulihkan kembali semua ladang dan semua kastil yang telah hilang, dan untuk mengacaukan dan menggulingkan, dengan satu pukulan telak, para pengkhianat Konstitusi dan kebebasan selamanya.—WH SEWARD.

¹ Dari editorial oleh DC di *Mingguan Leslie*, 4 Juni 1914. Digunakan dengan izin.

BAB VII

EFISIENSI MELALUI INFLEKSI

Betapa lembutnya musik lonceng desa itu,
Jatuh pada interval di telinga
Dalam irama manis; sekarang sekarat semua,
Sekarang menderu keras lagi, dan lebih keras lagi,
Jelas dan nyaring, saat badai datang! Dengan
kekuatan mudah itu membuka semua sel Tempat
Memori tidur.

— WILLIAM TEMBAGA, *Tugas*.

Herbert Spencer mengatakan bahwa “Irama”—yang dia maksudkan dengan modulasi nada suara dalam berbicara—“adalah komentar yang mengalir dari emosi pada proposisi intelek.” Betapa benarnya hal ini akan muncul ketika kita merenungkan bahwa sedikit bayangan ke atas dan ke bawah dari suara itu memberi tahu lebih banyak apa yang kita maksudkan daripada kata-kata kita. Ekspresi bahasa secara harfiah dikalikan dengan kekuatan halus untuk menaungi nada vokal, dan bayangan suara ini kita sebut *infleksi*.

Perubahan nada *di dalam* sebuah kata bahkan lebih penting, karena lebih halus, daripada perubahan nada dari frasa ke frasa. Memang, yang satu tidak dapat dipraktikkan tanpa yang lain. Kata-kata telanjang hanya begitu banyak batu bata yang akan membuat mereka menjadi trotoar, garasi, atau katedral. Ini adalah kekuatan infleksi untuk mengubah arti kata-kata yang melahirkan pepatah lama: “Ini bukan apa yang Anda katakan, tetapi bagaimana Anda mengatakannya.”

Mrs Jameson, komentator Shakespeare, telah memberi kita contoh efek infleksi: “Dalam peniruan sebagai bagian dari Lady Macbeth, Mrs Siddons mengadopsi berturut-turut tiga intonasi yang berbeda dalam memberikan kata-kata ‘Kami gagal.’ Pada awalnya interogasi menghina cepat—‘Kita gagal?’ Setelah itu, dengan nada kekaguman—‘Kami gagal,’ sebuah aksentuasi keheranan yang memberi penekanan utama pada kata ‘kami’—‘*kami*’

gagal.' Terakhir, dia tetap pada apa yang saya yakini adalah bacaan yang benar—*Kami gagal*— dengan periode sederhana, memodulasi suara menjadi nada yang dalam, rendah, dan tegas yang menyelesaikan masalah sekaligus seolah-olah dia berkata: 'Jika kita gagal, mengapa kita gagal, dan semuanya berakhir.'"

Unsur yang paling ekspresif dari tuturan kita ini adalah yang terakhir dikuasai dalam mencapai kewajaran dalam berbicara bahasa asing, dan penggunaannya yang benar adalah unsur utama dalam tuturan bahasa ibu kita yang alami dan luwes. Tanpa infleksi yang bervariasi, pidato menjadi kaku dan monoton.

Hanya ada dua jenis infleksi, naik dan turun, namun keduanya mungkin begitu teduh atau begitu digabungkan sehingga mereka mampu menghasilkan banyak jenis modulasi seperti yang dapat diilustrasikan oleh satu atau dua garis, lurus atau melengkung, dengan demikian:

Sharp rising

Long rising

Level

Long falling

Sharp falling

Sharp rising and falling

Sharp falling and rising

Hesitating



Ini dapat bervariasi tanpa batas, dan hanya berfungsi untuk menggambarkan variasi kombinasi yang luas yang dapat dipengaruhi oleh dua infleksi suara yang sederhana ini.

Tidak mungkin untuk mentabulasikan berbagai infleksi yang berfungsi untuk mengekspresikan berbagai corak pikiran dan perasaan. Beberapa saran ditawarkan di sini, bersama dengan banyak latihan untuk latihan, tetapi satu-satunya cara nyata untuk menguasai infleksi adalah dengan mengamati, bereksperimen, dan berlatih.

Misalnya, ambil kalimat umum, "Oh, dia baik-baik saja." Perhatikan bagaimana infleksi yang meningkat dapat dibuat untuk mengungkapkan pujian yang samar, atau keraguan yang sopan, atau ketidakpastian pendapat. Kemudian perhatikan bagaimana kata-kata yang sama, diucapkan dengan infleksi yang umumnya menurun dapat menunjukkan kepastian, atau persetujuan yang baik, atau pujian yang antusias, dan seterusnya.

Secara umum, kemudian, kami menemukan bahwa membengkokkan suara ke atas akan menunjukkan keraguan dan ketidakpastian, sementara infleksi jatuh yang diputuskan akan menunjukkan bahwa Anda yakin dengan pendirian Anda.

Siswa tidak suka diberi tahu bahwa pidato mereka "tidak terlalu buruk", diucapkan dengan nada yang meninggi. Mengucapkan kata-kata ini dengan infleksi jatuh yang panjang akan membuat pidato itu lebih menyenangkan.

Ucapkan selamat tinggal kepada orang imajiner yang Anda harapkan untuk bertemu lagi besok; lalu kepada sahabat tersayang yang tidak pernah kamu harapkan untuk bertemu lagi. Perhatikan perbedaan infleksi.

"Saya memiliki waktu yang menyenangkan," ketika diucapkan pada akhir acara minum teh formal oleh seorang wanita yang sembrono memiliki infleksi yang sama sekali berbeda dari kata-kata yang sama yang diucapkan di antara sepasang kekasih yang telah menikmati diri mereka sendiri. Meniru dua karakter dalam mengulangi ini dan mengamati perbedaannya.

Perhatikan betapa ringan dan pendeknya infleksi dalam kutipan singkat berikut dari "Anthony the Absolute," oleh Samuel Mervin.

Di Laut—28 Maret.

Malam ini saya memberi tahu Sir Robert Siapa Namanya Dia bodoh. Saya benar dalam hal ini. Dia adalah.

Setiap malam sejak kapal meninggalkan Vancouver, dia memimpin meja bundar di tengah ruang merokok. Di sana ia menyedap kopi dan minuman kerasnya, dan menyampaikan setiap topik yang diketahui oleh pikiran manusia. Setiap mata pelajaran adalah *milikny*a subjek. Dia adalah orang tua, dengan wajah buruk dan kelopak mata kiri terkulai.

Mereka memberi tahu saya bahwa dia berada di British Service—seorang hakim di suatu tempat di Malaysia, di mana mereka minum lebih banyak daripada yang baik untuk mereka.

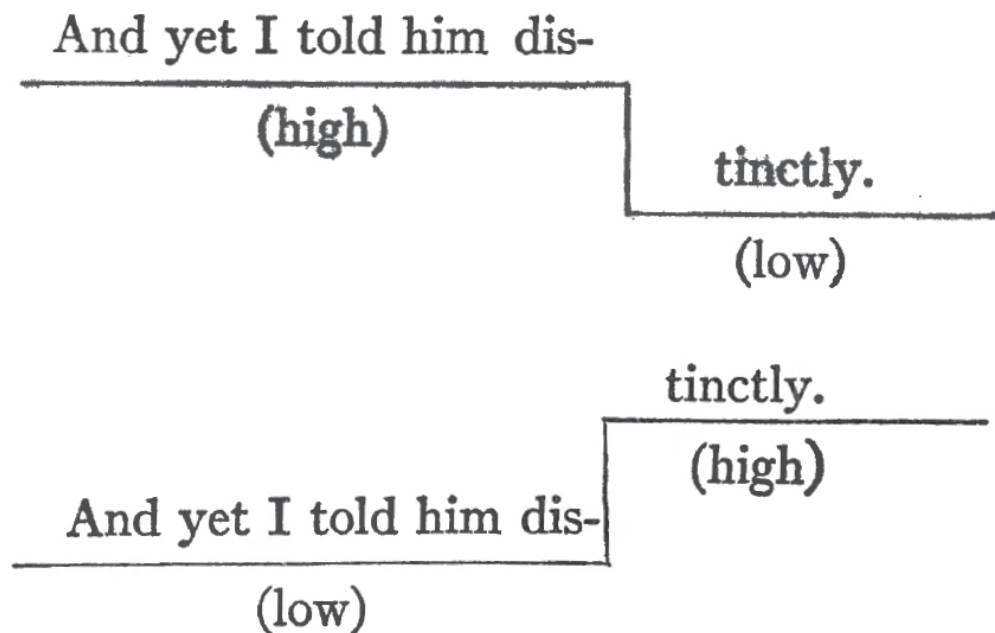
Sampaikan dua pilihan berikut dengan sungguh-sungguh, dan perhatikan perbedaan infleksi dari pilihan sebelumnya. Kemudian baca kembali pilihan-pilihan ini dengan cara yang ringan dan dangkal, dengan mencatat bahwa perubahan sikap diekspresikan melalui perubahan infleksi.

Ketika saya membaca fakta luhur di Plutarch, atau tindakan tidak mementingkan diri sendiri dalam sebaris puisi, atau sensasi di bawah legenda heroik, itu bukan lagi negeri dongeng—saya telah melihatnya cocok.—WENDELL PHILLIPS.

Pikiran lebih dalam dari semua ucapan,
Merasa lebih dalam dari semua pikiran;
Jiwa ke jiwa tidak pernah bisa mengajarkan Apa
yang diajarkan kepada diri mereka sendiri.

- CRANCH.

Harus dibuat sangat jelas bahwa infleksi sebagian besar berhubungan dengan bayangan halus dan halus *dalam satu kata*, dan tidak dengan cara apa pun dicapai dengan naik atau turunnya suara secara umum dalam mengucapkan sebuah kalimat. Namun kalimat-kalimat tertentu dapat disampaikan secara efektif hanya dengan infleksi seperti itu. Cobalah kalimat ini dalam beberapa cara, tanpa membuat modulasi sampai Anda mencapai dua suku kata terakhir, seperti yang ditunjukkan,



Sekarang coba kalimat ini dengan membelokkan kata-kata penting sehingga memunculkan berbagai nuansa makna. Bentuk pertama, diilustrasikan di atas, menunjukkan perubahan nada *dalam satu kata*; bentuk-bentuk yang akan Anda kerjakan sendiri harus menunjukkan sejumlah infleksi semacam itu di sepanjang kalimat.

Salah satu cara utama untuk mengamankan penekanan adalah dengan menggunakan infleksi jatuh yang panjang pada kata-kata yang tegas—yaitu, membiarkan suara jatuh ke nada yang lebih rendah.

pada *pedalaman* bunyi vokal dalam sebuah kata. Cobalah pada kata-kata “setiap,” “eleemosinary,” dan “hancurkan.”

Gunakan infleksi jatuh yang panjang pada kata-kata yang dicetak miring dalam pilihan berikut, dengan memperhatikan kekuatan penekanannya. Apakah ada kata lain di sini bahwa infleksi jatuh yang panjang akan membantu membuat ekspresif?

ALAMAT DI KASUS DARTMOUTH COLLEGE

Ini, Pak, adalah kasus saya. Ini bukan hanya kasus lembaga yang sederhana itu; itu adalah kasus *setiap* kuliah di tanah kita. *Dialagi*, itu adalah kasus *setiap eleemosinary* institusi di seluruh negara kita—dari *semua* amal agung yang didirikan oleh kesalehan nenek moyang kita untuk meringankan kesengsaraan manusia dan menyebarkan berkah di sepanjang jalan kehidupan. Tuan, Anda boleh *menghancurkan* lembaga kecil ini—itu adalah *lemah*, itu ada di tangan Anda. Saya tahu itu adalah salah satu cahaya yang lebih rendah dalam cakrawala sastra negara kita. Anda dapat memadamkannya. Tetapi jika Anda melakukannya, Anda harus melakukan pekerjaan Anda; Anda harus padam, satu demi satu, *semua* cahaya besar ilmu pengetahuan yang, selama lebih dari satu abad, telah memancarkan cahayanya ke atas tanah kita!

Ini, Pak, seperti yang telah saya katakan, sebuah perguruan tinggi kecil, namun—ada orang-orang yang—*cintadia*!

Pak, saya tidak tahu bagaimana perasaan orang lain, tetapi untuk diri saya sendiri ketika saya melihat almamater saya dikelilingi, seperti Caesar di gedung senat, oleh mereka yang mengulangi *menusuk* setelah *menusuk*, Saya tidak ingin tangan kanan ini menoleh ke arah saya dan berkata, *Dankamu juga, anakkul*!

- DANIE WEBSTER.

Berhati-hatilah untuk tidak melakukan infleksi berlebihan. Terlalu banyak modulasi menghasilkan efek artifisial yang tidak menyenangkan, seperti matron dewasa yang mencoba menjadi anak kucing. Ini adalah langkah singkat antara ekspresi yang benar dan olok-olok yang tidak disengaja. Periksa nada Anda sendiri. Ambil satu ekspresi seperti "Oh, tidak!" atau "Oh, saya mengerti," atau "Memang," dan dengan pemeriksaan diri yang sabar, lihat berapa banyak nuansa makna yang dapat diungkapkan oleh infleksi. Latihan akal sehat semacam ini akan lebih bermanfaat bagi Anda daripada buku peraturan. *Tapi jangan lupa untuk mendengarkan suara Anda sendiri.*

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Dengan kata-kata Anda sendiri, tentukan (*sebuah*) irama, (*b*) modulasi, (*c*) kemiringan, (*d*) tekanan.

2. Sebutkan lima cara untuk menghancurkan kemonotonan dan memperoleh keefektifan dalam pidato.

3. Keadaan pikiran apa yang dimaksud dengan infleksi jatuh? Buat daftar selengkap kamu bisa.

4. Lakukan hal yang sama untuk infleksi naik.

5. Bagaimana suara menekuk dalam mengekspresikan (*sebuah*) kejutan? (*b*) malu? (*c*) membenci? (*d*) formalitas? (*e*) kegembiraan?

6. Membaca ulang beberapa kalimat beberapa kali dan dengan menggunakan infleksi yang berbeda mengubah makna dengan setiap bacaan.

7. Perhatikan infleksi yang digunakan dalam beberapa pidato atau percakapan. Apakah mereka yang terbaik yang bisa digunakan untuk memunculkan maknanya? Kritik dan ilustrasikan.

8. Render bagian-bagian berikut:

Apakah pria itu sudah selesai? Apakah dia benar-benar selesai?

Dan Tuhan berkata, Jadilah terang: dan jadilah terang.

9. Ciptakan pertanyaan tidak langsung dan tunjukkan bagaimana jadinya terefleksi.

10. Apakah pertanyaan langsung selalu membutuhkan infleksi yang meningkat? Menjelaskan.

11. Mengilustrasikan bagaimana akhir lengkap dari sebuah ekspresi atau pidato adalah ditunjukkan oleh infleksi.

12. Lakukan hal yang sama untuk ketidaklengkapan ide.

13. Ilustrasikan (*sebuah*) gemetar, (*b*) ragu-ragu, dan (*c*) keraguan dengan cara infleksi.

14. Tunjukkan bagaimana kontras dapat diekspresikan.

15. Coba efek infleksi naik dan turun pada huruf miring kata dalam kalimat berikut. Nyatakan preferensi Anda.

Tuan-tuan, saya *dibujuk*, tidak, saya *terselesaikan* berbicara.

Itu ditaburkan *alam* tubuh; itu dibangkitkan *rohan* tubuh.

PILIHAN UNTUK PRAKTEK

Dalam pilihan-pilihan berikut ini, pastikan penekanan melalui infleksi jatuh yang panjang daripada kenyaringan.

Ulangi pilihan ini, mencoba untuk mempraktekkan semua prinsip teknis yang telah kita miliki sejauh ini: menekankan kata-kata penting, mensubordinasikan kata-kata yang tidak penting, variasi nada, mengubah tempo, jeda, dan infleksi. Jika prinsip-prinsip ini diterapkan, Anda tidak akan mengalami masalah dengan monoton.

Latihan terus-menerus akan memberikan kemudahan yang besar dalam penggunaan infleksi dan akan membuat suara itu sendiri fleksibel.

CHARLES I

Kami menuduhnya telah melanggar sumpah penobatannya; dan kami diberitahu bahwa dia menepati janji pernikahannya! Kami menuduh dia telah menyerahkan umatnya pada penderitaan tanpa ampun dari para uskup yang paling keras kepala dan keras hati; dan pembelaannya adalah, bahwa dia membawa putra kecilnya ke lututnya dan menciumnya! Kami mengecamnya karena telah melanggar pasal-pasal Permohonan Hak, setelah, demi pertimbangan yang baik dan berharga, berjanji untuk menaatinya; dan kami diberitahu bahwa dia terbiasa mendengar doa pada jam enam pagi! Dengan pertimbangan seperti ini, bersama dengan gaun Vandyke-nya, wajahnya yang tampan, dan janggutnya yang runcing, dia berhutang, kami sangat percaya, sebagian besar popularitasnya dengan generasi sekarang.

— TB MACAULAY.

ABRAHAM LINCOLN

Kami tidak perlu bahwa dia harus meletakkan di atas kertas bahwa dia percaya pada perbudakan, yang, dengan pengkhianatan, dengan pembunuhan, dengan kekejaman neraka, melayang-layang di sekitar pria agung itu untuk menghancurkan hidupnya. Dia sendiri hanyalah sengatan panjang yang dengannya perbudakan menyerang kebebasan; dan dia membawa racun milik perbudakan. Selama bangsa ini masih ada, tidak akan pernah dilupakan bahwa kita memiliki satu Presiden yang mati syahid—tidak pernah! Tidak pernah, selama waktu berlangsung, selama surga berlangsung, sementara neraka berguncang dan mengerang, akan dilupakan bahwa perbudakan, oleh antek-anteknya, membunuhnya, dan dalam membunuhnya mewujudkan seluruh sifat dan kecenderungannya.

Namun hal lain yang perlu kita ingat adalah bahwa pukulan ini ditujukan pada kehidupan bernegara dan berbangsa. Lincoln dibunuh; Amerika dimaksudkan. Pria itu dijatuhkan; pemerintah tergila-gila. Yang dibunuh adalah Presiden. Itu adalah kehidupan nasional, kebebasan bernafas dan makna kebaikan, yang dicari. Dia, pria Illinois, pria pribadi, yang tidak mengenakan jubah dan lencana otoritas, yang tidak mewakili apa pun kecuali dirinya sendiri, mungkin telah dibenci; tapi itu tidak akan menimbulkan pukulan bagi si pembunuh. Itu karena dia berdiri di tempat pemerintah, mewakili pemerintah dan pemerintah yang mewakili hak dan kebebasan, maka dia dipilih.

Ini, kemudian, adalah kejahatan terhadap pemerintahan universal. Ini bukan pukulan terhadap fondasi pemerintah kita, lebih dari pada fondasi pemerintah Inggris, pemerintah Prancis, setiap pemerintahan yang kompak dan terorganisir dengan baik. Itu adalah kejahatan terhadap umat manusia. Seluruh dunia akan menolak dan menstigmatisasinya sebagai perbuatan tanpa naungan cahaya penebusan. . .

Pukulan itu, bagaimanapun, secara sinyal gagal. Penyebabnya tidak terserang; itu diperkuat. Bangsa ini telah bubar,—tetapi hanya dengan air mata. Itu berdiri, empat persegi, lebih kokoh, hari ini, daripada piramida mana pun di Mesir. Orang-orang ini tidak sia-sia, tidak gentar, atau tidak teratur. Pria membenci perbudakan dan mencintai kebebasan dengan kebencian dan cinta yang lebih kuat hari ini daripada sebelumnya. Pemerintah tidak dilemahkan, tetapi dibuat lebih kuat. . . .

Dan sekarang martir bergerak dalam barisan kemenangan, lebih kuat daripada saat masih hidup. Bangsa ini bangkit pada setiap tahap kedatangannya. Kota dan negara bagian adalah pembawa selubungnya, dan meriam mengalahkan waktu dengan kemajuan yang serius. Mati—mati—mati—dia masih berbicara! Apakah Washington mati? Apakah Hampden sudah mati? Apakah Daud sudah mati? Apakah ada orang mati yang pernah layak untuk hidup? Terpesona oleh daging, dan naik ke lingkungan tanpa halangan di mana nafsu tidak pernah datang, ia memulai pekerjaannya yang tak terbatas. Hidupnya sekarang dicangkokkan pada Yang Tak Terbatas, dan akan berbuah seperti tidak ada kehidupan duniawi. Teruskan, kamu yang telah menang! Kesedihanmu hai manusia, adalah kedamaiannya! Lonceng Anda, dan band, dan drum teredam terdengar kemenangan di telinganya. Meratap dan menangis di sini; Tuhan membuatnya menggemakan sukacita dan kemenangan di sana. Lanjutkan, Anda pemenang!

Empat tahun yang lalu, O Illinois, kami mengambil dari tengah-tengah Anda seorang pria yang belum teruji, dan dari antara orang-orang; kami mengembalikannya kepada Anda seorang penakluk yang perkasa. Bukan milikmu lagi, tapi milik bangsa; bukan milik kita, tapi milik dunia. Beri dia tempat, kamu padang rumput! Di tengah Benua besar ini debunya akan beristirahat, harta suci bagi banyak orang yang akan berziarah ke kuil itu untuk menyalakan kembali semangat dan patriotisme mereka. Kamu angin, yang bergerak di atas tempat-tempat perkasa di Barat, melantunkan requiem-nya! Hai orang-orang, lihatlah seorang martir, yang darahnya, seperti banyak kata yang tidak jelas, memohon kesetiaan, untuk hukum, untuk kebebasan!—HENRY WARD BEECHER.

SEJARAH KEBEBASAN

Peristiwa yang kita peringati sangat penting, tidak hanya dalam sejarah kita sendiri, tetapi juga dalam sejarah dunia. Penyair Inggris yang peka telah menyatakan bahwa "studi yang tepat tentang umat manusia adalah manusia," dan dari semua pertanyaan yang bersifat temporal, sejarah sesama kita tidak diragukan lagi termasuk yang paling menarik. Tetapi tidak semua bab sejarah manusia sama pentingnya. Sejarah ras kita telah diisi dengan insiden-insiden yang tidak menyangkut, atau paling tidak seharusnya tidak menyangkut, kumpulan besar umat manusia. Sejarah, seperti yang sering ditulis, adalah silsilah para pangeran, buku lapangan para penakluk; dan nasib rekan-rekan kita telah diperlakukan hanya sejauh mereka dipengaruhi oleh pengaruh penguasa besar dan perusak ras kita. Sejarah seperti itu, saya tidak akan mengatakan studi yang tidak berharga, karena itu perlu bagi kita untuk mengetahui sisi gelap sekaligus sisi terang dari kondisi kita. Tapi itu adalah studi melankolis yang mengisi dada dermawan dan teman kebebasan dengan kesedihan.

Tetapi sejarah kebebasan—sejarah orang-orang yang berjuang untuk bebas—sejarah orang-orang yang telah memperoleh dan menjalankan kebebasan mereka—sejarah gerakan-gerakan besar di dunia, di mana kebebasan telah didirikan dan diabadikan, membentuk suatu subjek. yang tidak bisa kita renungkan terlalu dekat. Ini adalah sejarah nyata manusia, keluarga manusia, makhluk abadi yang rasional. . . .

Ujian kesulitan adalah milik mereka; cobaan kemakmuran adalah milik kita. Mari kita hadapi itu sebagai orang yang tahu tugas mereka dan menghargai berkat mereka. Posisi kami adalah yang paling patut ditiru, paling bertanggung jawab, yang dapat diisi oleh pria. Jika generasi ini melakukan tugasnya, penyebab kebebasan konstitusional aman. Jika kita gagal—jika kita gagal—kita tidak hanya menipu anak-anak kita dari warisan yang kita terima dari ayah kita, tetapi kita menghancurkan harapan teman-teman kebebasan di seluruh benua kita, di seluruh Eropa, di seluruh dunia, hingga akhir zaman. waktu.

Sejarah bukan tanpa contoh-contohnya tentang medan yang diperjuangkan dengan keras, di mana panji-panji kebebasan telah berkibar dengan penuh kemenangan di atas badai pertempuran yang paling liar. Dia tidak memiliki teladan tentang orang-orang yang dengannya harta yang paling berharga telah digunakan dengan bijaksana dan diturunkan dengan aman. Mata dunia tertuju pada contoh itu kepada kita. . . .

Maka, marilah kita, saat kita berkumpul pada hari ulang tahun bangsa, saat kita berkumpul di atas rumput hijau, yang pernah basah oleh darah yang berharga—mari kita mengabdikan diri kita untuk tujuan suci kebebasan konstitusional! Mari kita abaikan kepentingan dan nafsu yang memisahkan keluarga besar orang-orang bebas Amerika! Biarkan kemarahan semangat pesta tidur hari ini! Mari kita putuskan bahwa anak-anak kita akan memiliki alasan untuk memberkati ingatan ayah mereka, seperti kita memiliki alasan untuk memberkati ingatan kita!—EDWARD EVERETT.

BAB VIII

KONSENTRASI DALAM PENGIRIMAN

Perhatian adalah mikroskop mata mental. Kekuatannya mungkin tinggi atau rendah; bidang pandangannya sempit atau luas. Ketika daya tinggi digunakan, perhatian dibatasi dalam batas yang sangat terbatas, tetapi tindakannya sangat intens dan menyerap. Ia hanya melihat sedikit hal, tetapi sedikit hal ini diamati "terus menerus". . . Energi dan aktivitas mental, apakah persepsi atau pikiran, yang terkonsentrasi demikian, bertindak seperti sinar matahari yang dikonsentrasikan oleh kaca yang terbakar. Objek diterangi, dipanaskan, dibakar. Kesan begitu dalam sehingga tidak akan pernah bisa terhapus. Perhatian semacam ini adalah kondisi utama dari kerja mental yang paling produktif.

- DANIEPUTNAM, *Psikologi*.

Cobalah untuk menggosok bagian atas kepala Anda ke depan dan ke belakang pada saat yang sama saat Anda menepuk dada Anda. Kecuali kekuatan koordinasi Anda berkembang dengan baik, Anda akan merasa bingung, jika bukan tidak mungkin. Otak membutuhkan pelatihan khusus sebelum dapat melakukan dua atau lebih hal secara efisien pada saat yang bersamaan. Ini mungkin tampak seperti membelah rambut antara sudut utara dan barat laut, tetapi beberapa psikolog berpendapat bahwa *Tidak* otak dapat memikirkan dua pemikiran yang berbeda, secara mutlak secara bersamaan—bahwa apa yang tampaknya simultan adalah rotasi yang sangat cepat dari pemikiran pertama ke pemikiran kedua dan kembali lagi, seperti dalam eksperimen yang disebutkan di atas, perhatian harus berpindah dari satu tangan ke tangan lainnya. sampai satu atau gerakan lainnya menjadi sebagian atau seluruhnya otomatis.

Apa pun kebenaran psikologis dari anggapan ini, tidak dapat disangkal bahwa pikiran secara terukur kehilangan pegangan pada satu gagasan pada saat perhatian diproyeksikan dengan jelas ke gagasan kedua atau ketiga.

Kesalahan pembicara publik yang merusak seperti biasa adalah mereka mencoba memikirkan kalimat berikutnya sambil tetap mengucapkan yang pertama, dan dengan cara ini konsentrasi mereka hilang; akibatnya, mereka memulai kalimat mereka dengan kuat dan mengakhirinya dengan lemah. Dalam pidato tertulis yang dipersiapkan dengan baik

kata tegas biasanya muncul di salah satu akhir kalimat. Tetapi sebuah kata yang tegas membutuhkan ekspresi yang tegas, dan inilah tepatnya yang tidak didapatkannya ketika konsentrasi ditandai dengan melompat terlalu cepat ke apa yang selanjutnya akan diucapkan. Pusatkan semua energi mental Anda pada kalimat saat ini. Ingatlah bahwa pikiran audiens Anda mengikuti pikiran Anda dengan sangat dekat, dan jika Anda menarik perhatian Anda dari apa yang Anda katakan ke apa yang akan Anda katakan, audiens Anda juga akan menarik perhatian mereka. Mereka mungkin tidak melakukannya secara sadar dan sengaja, tetapi mereka pasti akan berhenti menganggap penting hal-hal yang Anda sendiri anggap remeh. Sangat fatal bagi aktor atau pembicara untuk melewati jembatannya terlalu cepat.

Tentu saja, semua ini bukan untuk mengatakan bahwa dalam jeda alami pidato Anda, Anda tidak boleh melakukan survei ke depan dengan cepat—itu sama pentingnya dengan pandangan ke depan dalam mengendarai mobil; kehati-hatian adalah jenis lain: *saat berbicara satu kalimat jangan pikirkan kalimat yang akan diikuti*. Biarkan itu datang dari sumbernya yang tepat—di dalam diri Anda sendiri. Anda tidak dapat memberikan selebaran tanpa kekuatan terkonsentrasi—itulah yang menghasilkan ledakan. Dalam persiapan Anda menyimpan dan memusatkan pikiran dan perasaan; di jeda selama pengiriman Anda dengan cepat melihat ke depan dan mengumpulkan diri untuk serangan yang efektif; pada saat-saat pidato yang sebenarnya, **BICARA—JANGAN ANTISIPASI**. Bagilah perhatian Anda dan Anda membagi kekuatan Anda.

Masalah pengaruh manusia batiniah terhadap lahiriah membutuhkan kata lebih lanjut di sini, khususnya sebagai konsentrasi yang menyentuh.

"Apa yang Anda baca, Tuanku?" Hamlet menjawab, "Kata-kata. Kata-kata. Kata-kata." Itu adalah masalah lama di dunia. Panggilan mekanis kata-kata bukanlah ekspresi, dalam jangka panjang. Pernahkah Anda memperhatikan betapa hampanya pidato yang dihafal biasanya terdengar? Anda telah mendengarkan ocehan, irama mekanis dari aktor, pengacara, dan pengkhotbah yang tidak efisien. Masalah mereka adalah masalah mental—mereka tidak berkonsentrasi memikirkan pikiran yang menyebabkan kata-kata mengeluarkan ketulusan dan keyakinan, tetapi hanya mengucapkan kata-kata yang terdengar secara mekanis. Pengalaman yang menyakitkan bagi penonton dan pembicara!

Seekor burung beo sama-sama fasih. Sekali lagi izinkan Shakespeare mengajar kita, kali ini dalam doa yang tidak tulus dari Raja, paman Hamlet. Dia menyesali demikian dengan tajam:

Kata-kata saya terbang, pikiran saya tetap di bawah:

Kata-kata tanpa pikiran tidak pernah pergi ke surga.

Yang benar adalah, bahwa sebagai pembicara, kata-kata Anda harus dilahirkan kembali setiap kali diucapkan, maka ucapannya tidak akan menderita, meskipun dipaksakan untuk diingat dan diulang-ulang, seperti ceramah Dr. Russell Conwell, "Acres of Diamonds," lima ribu kali. Pidato-pidato seperti itu tidak kehilangan apa pun dengan pengulangan karena alasan yang sangat jelas bahwa pidato-pidato itu muncul dari pikiran dan perasaan yang terkonsentrasi dan bukan sekadar keharusan untuk mengatakan sesuatu—yang biasanya berarti apa saja, dan itu, pada gilirannya, sama saja dengan tidak berarti apa-apa. Jika pikiran di balik kata-kata Anda hangat, segar, spontan, bagian dari Anda *diri sendiri*, ucapan Anda akan memiliki nafas dan kehidupan. Kata-kata hanyalah hasil. Jangan mencoba untuk mendapatkan hasil tanpa merangsang penyebabnya.

Apakah kamu bertanya *bagaimana* berkonsentrasi? Pikirkan kata itu sendiri, dan saudara filologisnya, *konsentris*. Pikirkan bagaimana lensa mengumpulkan dan memusatkan sinar cahaya dalam lingkaran tertentu. Ini memusatkan mereka dengan proses penarikan. Ini mungkin tampak seperti perkataan yang kasar, tetapi orang yang tidak bisa berkonsentrasi adalah orang yang lemah kemauan, gugup, atau tidak pernah belajar apa gunanya kekuatan kemauan.

Anda harus berkonsentrasi dengan secara tegas menarik perhatian Anda dari segala sesuatu yang lain. Jika Anda memusatkan pikiran Anda pada rasa sakit yang mungkin menimpa Anda, rasa sakit itu akan tumbuh lebih intens. "Hitung berkatmu" dan mereka akan berlipat ganda. Pusatkan pikiran Anda pada pukulan Anda dan permainan tenis Anda akan meningkat secara bertahap. Berkonsentrasi hanyalah memperhatikan satu hal, dan tidak memperhatikan hal lain. Jika Anda menemukan bahwa Anda tidak dapat melakukan itu, ada sesuatu yang salah—perhatikan itu terlebih dahulu. Hilangkan penyebabnya dan gejalanya akan hilang. Baca bab tentang "Kekuatan Kemauan." Kembangkan keinginan Anda dengan bersedia dan kemudian melakukan, dengan segala cara. Berkonsentrasi—dan Anda akan menang.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Pilih dari sumber mana saja beberapa kalimat yang cocok untuk diucapkan dengan lantang; berikan mereka pertama dengan cara yang dikutip dalam bab ini, dan kedua dengan memperhatikan penekanan pada penutupan setiap kalimat.

2. Masukkan sekitar seratus kata kesan Anda tentang efeknya diproduksi.

3. Ceritakan metode aneh apa pun yang mungkin pernah Anda amati atau dengar dengan yang pembicara telah berusaha untuk membantu kekuatan konsentrasi mereka, seperti melihat lekat-lekat di tempat kosong di langit-langit, atau memutar pesona jam.

4. Apa pengaruh kebiasaan seperti itu terhadap hadirin?

5. Apa hubungan jeda dengan konsentrasi?

6. Jelaskan mengapa konsentrasi secara alami membantu pembicara mengubah nada, tempo, dan penekanan.

7. Bacalah pilihan berikut untuk mendapatkan makna dan semangatnya jelas dalam pikiran Anda. Kemudian bacalah dengan keras, berkonsentrasilah hanya pada pikiran yang sedang Anda ungkapkan—jangan mempermasalahkan kalimat atau pikiran yang akan datang. Separuh masalah umat manusia muncul dari mengantisipasi cobaan yang tidak pernah terjadi. Hindari ini dalam berbicara. Buat akhir kalimat Anda sekuat awalnya. *KONSENTRAT*.

PERANG!

Insting biadab yang terakhir adalah perang. Klub manusia gua membuat hukum dan menyediakan makanan. Mungkin diputuskan benar. Prajurit adalah penyelamat.

Di Nazaret seorang tukang kayu meletakkan gergaji dan mengkhotbahkan persaudaraan manusia. Dua belas abad kemudian para pengikutnya berbaris ke Tanah Suci untuk menghancurkan semua yang berbeda dengan mereka dalam menyembah Dewa Cinta. Dengan penuh kemenangan mereka menulis “Di Serambi Salomo dan di kuilnya orang-orang kami berkuda dengan darah orang Saracen sampai ke lutut kuda mereka.”

Sejarah adalah kisah perang yang mengerikan. Pada abad ketujuh belas Jerman, Prancis, Swedia, dan Spanyol berperang selama tiga puluh tahun. Di Magdeburg 30.000 dari 36.000 dibunuh tanpa memandang jenis kelamin atau usia. Di Jerman sekolah-sekolah ditutup selama sepertiga abad, rumah-rumah dibakar, para wanita marah, kota-kota dihancurkan, dan tanah yang digarap menjadi hutan belantara.

Dua pertiga dari properti Jerman dihancurkan dan 18.000.000 warganya terbunuh, karena orang-orang bertengkar tentang cara memuliakan “Pangeran Perdamaian”. Berbaris menembus hujan dan

salju, tidur di tanah, makan makanan basi atau kelaparan, tertular penyakit dan menghadapi senjata yang menembak enam ratus kali per menit, selama lima puluh sen sehari—inilah kehidupan prajurit.

Di jendela duduk ibu janda menangis. Anak-anak kecil dengan wajah penuh air mata menempel di kaca arloji dan menunggu. Mata pencaharian mereka, rumah mereka, kebahagiaan mereka hilang. Anak-anak yatim, wanita yang patah hati, orang sakit, cacat, dan mati—inilah upah perang.

Kami menghabiskan lebih banyak uang untuk mempersiapkan orang-orang untuk saling membunuh daripada yang kami lakukan untuk mengajari mereka hidup. Kami menghabiskan lebih banyak uang untuk membangun satu kapal perang daripada untuk pemeliharaan tahunan semua universitas negeri kami. Kerugian finansial akibat penghancuran rumah satu sama lain dalam perang saudara akan membangun 15.000.000 rumah, masing-masing seharga \$2.000. Kami berdoa untuk cinta tetapi bersiap untuk kebencian. Kami mengkhотbahkan perdamaian tetapi melengkapi untuk perang.

Apakah setengah kekuatan yang memenuhi dunia dengan teror, Apakah
setengah dari kekayaan yang diberikan di kamp dan pengadilan Diberikan
untuk menebus dunia ini dari kesalahan,
Tidak perlu ada gudang senjata dan benteng.

Perang hanya menunda sebuah pertanyaan. Tidak ada masalah yang akan benar-benar diselesaikan sampai diselesaikan dengan benar. Seperti "geng-geng senjata" saingan di gang belakang, bangsa-bangsa di dunia, selama berabad-abad, telah memperebutkan perbedaan mereka. Denver tidak bisa melawan Chicago dan Iowa tidak bisa melawan Ohio. Mengapa Jerman harus diizinkan melawan Prancis, atau Bulgaria melawan Turki?

Ketika umat manusia naik di atas keyakinan, warna kulit dan negara, ketika kita adalah warga negara, bukan dari suatu bangsa, tetapi dari dunia, tentara dan angkatan laut di bumi akan membentuk kekuatan polisi internasional untuk memelihara perdamaian dan merpati akan menggantikan elang. . Perbedaan kita akan diselesaikan oleh pengadilan internasional dengan kekuatan untuk menegakkan mandatnya. Di masa damai bersiaplah untuk perdamaian. Upah perang adalah upah dosa, dan "upah dosa adalah maut."

— Editorial oleh DC, *Leslie's Weekly*; digunakan dengan izin.

BAB IX

MEMAKSA

Namun, perlu diwaspadai: Ketidakpedulian, tentu saja, tidak menghasilkan kesusahan; Dan antusiasme yang gegabah dalam masyarakat yang baik tidak lain hanyalah sebuah kebodohan moral.

- BYRON, *Dan Juan*.

Anda telah menghadiri pertunjukan yang tampaknya adil, tetapi mereka tidak menggerakkan Anda, mencengkeram Anda. Dalam bahasa teatral, mereka gagal untuk “melewati”, yang berarti bahwa pesan mereka tidak sampai ke kaki penonton. Tidak ada pukulan, tidak ada tusukan pada mereka—mereka tidak memiliki kekuatan.

Tentu saja, semua ini berarti bencana, dalam huruf besar, tidak hanya dalam produksi panggung tetapi dalam upaya platform apa pun. Setiap presentasi semacam itu ada semata-mata untuk penonton, dan jika gagal mengenai mereka—dan ekspresinya bagus—tidak ada alasan untuk hidup; juga tidak akan berumur panjang.

Apa itu Angkatan?

Beberapa kata kami yang paling jelas membuka makna rahasia di bawah pengawasan, dan ini adalah salah satunya.

Untuk memulainya, kita harus mengenali perbedaan antara kekuatan dalam dan kekuatan luar. Yang satu adalah sebab, yang lain akibat. Yang satu rohani, yang lain jasmani. Dalam hal yang penting ini, gaya hidup berbeda dari gaya mati—kekuatan manusia, yang datang dari dalam dan mengekspresikan dirinya secara lahiriah, adalah jenis lain dari kekuatan bubuk Shimose, yang menunggu pengaruh dari luar untuk meledakkannya. Betapapun rentannya terhadap rangsangan dari luar, sumber kekuatan sejati dalam diri manusia terletak di dalam dirinya sendiri. Ini

mungkin tampak seperti "psikologi belaka," tetapi memiliki pengaruh yang sangat praktis pada berbicara di depan umum, seperti yang akan muncul.

Kita tidak hanya harus membedakan antara kekuatan manusia dan kekuatan fisik belaka, tetapi kita tidak boleh mengacaukan esensi sebenarnya dengan beberapa hal yang mungkin — dan mungkin tidak — menyertainya. Misalnya, kenyaringan bukanlah kekuatan, meskipun kekuatan kadang-kadang dapat diikuti oleh kebisingan. Hanya menderu tidak pernah membuat pidato yang baik, namun ada saat-saat, ingatlah, bukan menit-ketika kekuatan suara yang besar dapat digunakan dengan efek yang luar biasa.

Juga bukan gaya gerak kekerasan—namun gaya dapat menghasilkan gerak kekerasan. Hamlet menasihati para pemain:

Juga tidak melihat udara terlalu banyak dengan tangan Anda, demikian; tetapi gunakan semuanya dengan lembut; karena dalam derasnya, badai, dan (seperti yang saya katakan) angin puyuh gairah Anda, Anda harus memperoleh dan melahirkan kesederhanaan, yang dapat membuatnya mulus. Oh, itu menyinggung jiwaku, mendengar seorang pria periwig-pated yang kuat merobek gairah hingga compang-camping, hingga sangat compang-camping, untuk membelah telinga orang-orang¹; yang, sebagian besar, tidak mampu melakukan apa pun selain pertunjukan bodoh yang tidak dapat dijelaskan, dan kebisingan. Saya ingin orang seperti itu dicambuk karena melakukan Termagant; itu mengalahkan Herodes. Berdoalah agar Anda menghindarinya.

Jangan terlalu jinak, tetapi biarkan kebijaksanaan Anda menjadi tutor Anda: sesuaikan tindakan dengan kata, kata dengan tindakan; dengan ketaatan khusus ini, bahwa Anda tidak melanggar kesopanan alam; untuk apa pun yang terlalu berlebihan adalah dari tujuan bermain, yang akhirnya, baik pada awalnya, dan sekarang, adalah, dan akan, memegang, sebagai 'twere, cermin ke Alam, untuk menunjukkan Kebajikan fiturnya sendiri, Mencemooh miliknya sendiri gambar, dan usia dan tubuh waktu itu bentuk dan tekanannya. Sekarang, ini berlebihan, atau terlambat, meskipun itu membuat orang yang tidak terampil tertawa, tidak bisa tidak membuat orang yang bijaksana bersedih hati; kecaman yang mana seseorang harus, dalam kelonggaran Anda, menimbang seluruh teater orang lain. Oh, ada pemain yang pernah saya lihat bermain — dan mendengar pujian orang lain, dan itu sangat tinggi — untuk tidak mengatakannya secara tidak senonoh, bahwa, tidak memiliki aksen Kristen, atau gaya berjalan Kristen, pagan,

kemanusiaan yang begitu mengerikan.¹

Kekuatan adalah sebab dan akibat. Gaya dalam, yang harus mendahului gaya luar, adalah kombinasi dari empat elemen, yang bekerja secara progresif. Pertama, *kekuatan muncul dari keyakinan*. Anda harus yakin akan kebenaran, atau pentingnya, atau maknanya, dari apa yang akan Anda katakan sebelum Anda dapat menyampaikannya dengan kuat. Itu harus meletakkan pegangan yang kuat pada keyakinan Anda sebelum dapat mencengkeram audiens Anda. Keyakinan meyakinkan.

Postingan Sabtu Sore dalam sebuah artikel tentang "TR Inggris"—Winston Spencer Churchill—menghubungkan sebagian besar kesuksesan platform publik Churchill dan Roosevelt dengan penyampaian yang kuat. Tidak peduli apa yang ada di tangan, orang-orang ini membuat diri mereka percaya untuk sementara waktu bahwa satu hal adalah yang paling penting di bumi. Oleh karena itu, mereka berbicara kepada audiens mereka dalam gaya Do-this-or-you-*TEWA* tata krama.

Pembicaraan seperti itu yang menang, dan sikap yang kuat, tegas, agresif itulah yang membedakan dan mempertahankan karier platform para pemimpin terbesar kita.

Tapi mari kita lihat lebih dekat asal usul kekuatan batin. Bagaimana keyakinan mempengaruhi orang yang merasakannya? Kami telah menjawab pertanyaan dalam pertanyaan itu sendiri—di *teras* ada: *Keyakinan menghasilkan ketegangan emosional*. Pelajari gambar Theodore Roosevelt dan Billy Sunday beraksi— *tindakan* adalah kata. Perhatikan ketegangan otot rahang mereka, garis otot yang tegang di seluruh tubuh mereka saat mencapai klimaks kekuatan. Kekuatan moral dan fisik sama-sama didahului dan disertai dengan *puluhan*-ity—ketegangan—keketatan kabel listrik.

Kekencangan tali busur, simpul otot, kontraksi sebelum pegas inilah yang membuat penonton *merasa*—hampir terlihat—daya cadangan di speaker. Dalam beberapa cara yang sangat luar biasa, ini lebih merupakan apa yang dilakukan seorang pembicara *bukan* katakan dan lakukan itu mengungkapkan dinamo di dalamnya. *Apa pun* mungkin berasal dari kekuatan yang tersimpan seperti itu setelah dilepaskan; dan itu membuat hadirin tetap waspada, menggantung di bibir pembicara untuk kata berikutnya. Bagaimanapun, itu semua adalah masalah kedewasaan, karena boneka tidak memiliki keyakinan atau ketegangan emosional. Jika Anda dilapisi dengan serbuk gergaji, jauhkan dari platform, karena ucapan Anda sendiri akan menusuk Anda.

Tumbuh dari keyakinan-ketegangan ini datang *memutuskan untuk membuat penonton berbagi keyakinan-tegangan itu*. Tujuan adalah tulang punggung kekuatan; tanpanya ucapan menjadi lembek—mungkin berkilau, tetapi itu adalah permainan warna

ubur-ubur tanpa tulang. Anda harus berpegang teguh pada tekad Anda jika Anda ingin berpegang teguh pada audiens Anda.

Akhirnya, semua keyakinan-ketegangan-tujuan ini tidak bernyawa dan tidak berguna kecuali jika menghasilkan *tenaga penggerak*. Anda ingat bagaimana Young dalam "Night Thoughts" yang luar biasa menggambarkan pria yang

Mendorong tujuannya yang bijaksana untuk menyelesaikan,
Menyelesaikan, dan memutuskan kembali, dan mati sama.

Jangan biarkan kekuatan Anda "mati sebagai kelahiran,"—menghidupkannya sepenuhnya dalam keyakinan, ketegangan emosional, tekad, dan kekuatan pendorongnya.

Bisakah Kekuatan Diakuisisi?

Ya, jika pengakuisisi memiliki kapasitas seperti yang baru saja kami uraikan. Cara memperoleh faktor vital ini disarankan dalam analisisnya sendiri: Hiduplah dengan subjek Anda sampai Anda yakin akan pentingnya hal itu.

Jika pesan Anda tidak dengan sendirinya membangkitkan ketegangan, *MENARIK* dirimu bersama. Ketika seseorang menghadapi kebutuhan untuk melompati jurang, dia tidak menunggu inspirasi, dia *berkehendak* ototnya menjadi tegang untuk pegas—bukan tanpa tujuan bahwa bahasa Inggris kita menggunakan kata yang sama untuk menggambarkan penemuan baja yang kuat dan halus dan lompatan cepat di udara. Kemudian selesaikan—dan biarkan semuanya berakhir nyata *memukul*.

Kebenaran ini layak diulang: Pria di dalam adalah faktor terakhir. Dia harus memasok bahan bakar. Penonton, atau bahkan pria itu sendiri, dapat menambahkan korek api—tidak masalah yang mana, hanya agar ada api. Betapapun terampilnya mesin Anda dibangun, betapapun baik kerjanya, Anda tidak akan memiliki kekuatan jika api telah padam di bawah ketel. Tidak masalah seberapa baik Anda telah menguasai ketenangan, jeda, modulasi, dan tempo, jika pidato Anda tidak memiliki api, itu sudah mati. Baik mesin yang mati maupun ucapan yang mati tidak akan menggerakkan siapa pun.

Empat faktor kekuatan secara terukur berada dalam kendali Anda, dan sejauh itu dapat diperoleh: *ide, perasaan tentang subjek, kata-kata, dan pengiriman*.

Masing-masing kurang lebih dibahas sepenuhnya dalam buku ini, kecuali kata-kata, yang benar-benar membutuhkan studi retorik yang lebih lengkap daripada yang bisa dibahas di sini. Namun, yang paling penting adalah Anda harus menyadari dengan tepat bagaimana kata-kata mempengaruhi kekuatan dalam sebuah kalimat. Pelajari "Prinsip Kerja Retorika," oleh John Franklin Genung, atau risalah retorik Adams Sherman Hill, dari Charles Sears Baldwin, atau orang lain yang namanya dapat dengan mudah dipelajari dari guru mana pun.

Berikut adalah beberapa saran tentang penggunaan kata-kata untuk mencapai kekuatan:

*Choice
of Words*

PLAIN words are more forceful than words less commonly used—*juggle* has more vigor than *prestidigitate*.

SHORT words are stronger than long words—*end* has more directness than *terminate*.

SAXON words are usually more forceful than Latinistic words—for force, use *wars against* rather than *militate against*.

SPECIFIC words are stronger than general words—*pressman* is more definite than *printer*.

CONNOTATIVE words, those that suggest more than they say, have more power than ordinary words—"She *let* herself be married" expresses more than "She *married*."

EPITHETS, figuratively descriptive words, are more effective than direct names—"Go tell

that *old fox*," has more "punch" than "Go tell that *sly fellow*."

*Choice
of Words*

ONOMATOPOEITIC words, words that convey the sense by the sound, are more powerful than other words—*crash* is more effective than *cataclysm*.

Cut out modifiers.

Cut out connectives.

Begin with words that demand attention.

“End with words that deserve distinction,” says Prof. Barrett Wendell.

Set strong ideas over against weaker ones, so as to gain strength by the contrast.

*Arrange-
ment
of
Words*

Avoid elaborate sentence structure—short sentences are stronger than long ones.

Cut out every useless word, so as to give prominence to the really important ones.

Let each sentence be a condensed battering ram, swinging to its final blow on the attention.

A familiar, homely idiom, if not worn by much use, is more effective than a highly formal, scholarly expression.

Consider well the relative value of different positions in the sentence so that you may give the prominent place to ideas you wish to emphasize.

"Tetapi," kata seseorang, "tidakkah lebih jujur untuk bergantung pada minat yang melekat pada suatu subjek, kebenaran aslinya, kejelasan dan ketulusan presentasi, dan keindahan ucapan, untuk memenangkan audiens Anda? Mengapa tidak memikat pria alih-alih menangkap mereka dengan serangan? "

Mengapa Menggunakan Kekuatan?

Ada banyak kebenaran dalam seruan seperti itu, tetapi tidak semua kebenaran. Kejelasan, persuasi, keindahan, pernyataan kebenaran yang sederhana, semuanya penting—bahkan, semuanya adalah bagian yang pasti dari presentasi subjek yang kuat, tanpa menjadi satu-satunya bagian. Daging yang kuat mungkin tidak semenarik es, tetapi semua tergantung pada selera dan tahap makan.

Anda tidak bisa menyampaikan pesan agresif dengan sapuan kecil belaian. Tidak! Menusuknya dengan pukulan solar plexus yang keras dan cepat. Anda tidak dapat menembakkan api dari batu api atau dari penonton dengan ketukan cinta. Katakan kepada teater yang penuh sesak dengan cara yang lesu: "Sepertinya rumah itu terbakar," dan pengumuman Anda mungkin disambut dengan tawa. Jika Anda mengucapkan kata-kata: "Rumah terbakar!" mereka akan saling menghancurkan untuk sampai ke pintu keluar.

Semangat dan bahasa kekuatan pasti dengan keyakinan. Tidak ada ucapan abadi dalam sastra yang mengandung ungkapan seperti "menurut saya", "saya harus menilai", "menurut pendapat saya", "saya kira", "mungkin benar". Pidato-pidato yang akan hidup telah disampaikan oleh orang-orang yang berkobar dengan keberanian keyakinan mereka, yang mengucapkan kata-kata mereka sebagai kebenaran abadi. Tentang Yesus dikatakan bahwa "rakyat biasa mendengar Dia dengan senang hati." Mengapa? "Dia mengajar mereka sebagai seseorang yang memiliki *OTORITAS*. Penonton tidak akan pernah tergerak oleh apa yang "tampak" bagi Anda sebagai kebenaran atau apa yang menurut "pendapat sederhana" Anda mungkin demikian. Jika Anda bisa dengan jujur, tegaskan keyakinan sebagai kesimpulan Anda. Pastikan Anda benar sebelum mengucapkan pidato Anda, lalu ucapkan pikiran Anda seolah-olah itu adalah Gibraltar yang tidak dapat ditembus. *kebenaran*. Bebaskan mereka dengan tangan besi dan kepercayaan diri seorang Cromwell. Tegaskan mereka dengan api *otoritas*.

Ucapkan mereka sebagai *ultimatum*. Jika Anda tidak dapat berbicara dengan keyakinan, diamlah.

Kekuatan apa yang dimiliki pendeta muda itu, yang karena takut menjadi terlalu dogmatis, sehingga menasihati para pendengarnya:

— tampaknya menjadi tugas saya untuk memberi tahu Anda bahwa jika Anda tidak bertobat, sehingga untuk berbicara, meninggalkan dosa-dosa Anda, seolah-olah, dan beralih ke kebenaran, jika saya dapat mengungkapkannya, Anda akan tersesat, dalam ukuran tertentu” ?

Pidato yang efektif harus mencerminkan zaman. Ini bukan zaman air mawar, dan pidato yang hangat dan setengah hati tidak akan menang. Ini adalah abad palu perjalanan, ekspresi darat yang berlari di bawah kota dan melalui terowongan gunung, dan Anda harus menanamkan semangat ini ke dalam pidato Anda jika Anda ingin menggerakkan audiens yang populer. Dari kursi depan, dengarkan perusahaan kelas satu yang menyajikan drama Broadway modern—bukan komedi, tetapi drama yang mencekam dan mendebarkan. Jangan tenggelam dalam cerita; simpan semua perhatian Anda untuk teknik dan kekuatan akting. Ada tendangan dan benturan serta intensitas yang sangat halus dalam pidato klimaks besar yang menyarankan pelajaran ini: gaya yang diperhitungkan dengan baik, terkendali, dan diarsir dengan hati-hati hanya akan *memusatkan* ide-ide Anda di benak audiens Anda. Sebuah senapan angin akan menderakkan tembakan burung ke kaca jendela—dibutuhkan senapan untuk menembakkan peluru menembus kaca pelat dan dinding kayu ek di luarnya.

Kapan Menggunakan Kekuatan

Penonton tidak seperti kerajaan surga—yang kejam tidak selalu mengambilnya dengan paksa. Ada kalanya keindahan dan ketenangan harus menjadi satu-satunya lonceng dalam lonceng Anda. Kekuatan hanyalah salah satu dari kontras yang ekstrem—jangan gunakan itu atau ucapan yang tenang dengan mengesampingkan nada-nada lain: jadilah beragam, dan dalam variasi temukan kekuatan yang bahkan lebih besar daripada yang bisa Anda capai dengan mencoba menggunakannya terus-menerus. Jika Anda membaca esai tentang keindahan fajar, berbicara tentang mekarnya bunga mawar yang indah, atau menjelaskan mekanisme mesin bensin, gaya penyampaian yang penuh semangat sama sekali tidak ada.

tempat. Tetapi ketika Anda memohon pada kehendak dan hati nurani untuk tindakan segera, pengiriman yang kuat akan menang. Dalam kasus seperti itu, pertimbangkan pikiran audiens Anda sebagai begitu banyak brankas yang telah dikunci dan kuncinya hilang. Jangan mencoba mencari tahu kombinasinya. Tuang sedikit nitro gliserin ke dalam celah dan nyalakan sekering. Saat garis-garis ini sedang ditulis, seorang kontraktor di jalan sedang membersihkan bebatuan dengan dinamit untuk meletakkan fondasi sebuah bangunan besar. Saat ingin beraksi, jangan takut menggunakan dinamit.

Argumen terakhir untuk efektivitas kekuatan dalam pidato publik adalah kenyataan bahwa segala sesuatu harus diperbesar untuk tujuan platform—itulah mengapa begitu sedikit pidato yang dibaca dengan baik dalam laporan pada pagi hari setelahnya: Pernyataan tampak kasar dan dilebih-lebihkan karena tanpa diiringi oleh penyampaian yang kuat dari pembicara yang bersinar di hadapan hadirin yang memanas karena antusiasme yang penuh perhatian. Jadi, dalam mempersiapkan pidato Anda, Anda tidak boleh salah dalam sisi pernyataan yang ringan—audiens Anda pasti akan mengecilkan kata-kata Anda dalam abu-abu dingin dari renungan. Ketika Phidias dikritik karena garis besar kasar dan berani dari sosok yang dia ajukan dalam kompetisi, dia tersenyum dan meminta agar patungnya dan patung yang dibuat oleh saingannya harus diletakkan di atas kolom yang diperuntukkan bagi patung itu. Ketika ini dilakukan semua berlebihan dan kekasaran, dikencangkan oleh jarak, melebur menjadi garis dan bentuk yang indah. Setiap pidato harus menjadi studi khusus dalam kesesuaian dan proporsi.

Abaikan guntur pengiriman, jika Anda mau, tetapi seperti Wendell Phillips menempatkan "petir diam" ke dalam pidato Anda. Buat pikiran Anda bernafas dan kata-kata Anda terbakar. Birrell berkata: "Emerson menulis seperti kucing listrik yang memancarkan percikan dan kejutan di setiap kalimat." Pergilah dan bicaralah juga. Dapatkan "tongkat besar" ke dalam pengiriman Anda — jadilah kuat.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Ilustrasikan, dengan mengulang kalimat dari ingatan, apa yang dimaksud dengan menggunakan kekuatan dalam berbicara.

2. Manakah yang menurut Anda paling penting dari teknis? prinsip-prinsip berbicara yang telah Anda pelajari sejauh ini? Mengapa?

3. Apa efek dari terlalu banyak kekuatan dalam pidato? Terlalu sedikit?

4. Catat beberapa percakapan yang tidak menarik atau pidato yang tidak efektif, dan beri tahu mengapa gagal.

5. Sarankan bagaimana hal itu dapat ditingkatkan.

6. Mengapa pidato harus diucapkan dengan lebih banyak kekuatan daripada percakapan?

7. Bacakan pilihan di [halaman 84](#), menggunakan prinsip-prinsip teknis diuraikan dalam bab III sampai VIII, tetapi mengabaikan untuk menempatkan kekuatan apapun di belakang interpretasi. Apa hasilnya?

8. Baca ulang beberapa kali, lakukan yang terbaik untuk mencapai kekuatan.

9. Bagian mana dari seleksi? [halaman 84](#) membutuhkan tenaga paling besar?

10. Tulis pidato lima menit tidak hanya membahas kesalahan-kesalahan itu yang melebihi-lebihkan dan mereka yang meminimalkan penggunaan kekuatan, tetapi dengan meniru menunjukkan kelemahan mereka. Jangan olok-olok, tapi tiru dengan cermat.

11. Berikan daftar sepuluh tema untuk pidato publik, dengan mengatakan yang tampaknya kemungkinan besar membutuhkan penggunaan kekuatan yang sering dalam pengiriman.

12. Menurut pendapat Anda sendiri, apakah speaker biasanya salah dari penggunaan juga? banyak atau terlalu sedikit kekuatan?

13. Tentukan (a) bombastis; (b) batho; (c) sentimentalitas; (d) lemas.

14. Sebutkan bagaimana kata-kata di atas menggambarkan kelemahan dalam pidato publik.

15. Menyusun ulang dalam bahasa Inggris abad kedua puluh "Arah Hamlet ke Pemain," [halaman 88](#).

16. Hafalkan kutipan berikut dari pidato Wendell Phillips, dan membebaskan mereka dengan kekuatan pengiriman "petir senyap" Wendell Phillips.

Kami adalah untuk sebuah revolusi! Kami katakan demi makhluk-makhluk yang diburu ini, yang Tuhan ciptakan, dan yang telah disumpah oleh Webster dan Winthrop yang taat hukum tidak akan menemukan perlindungan di Massachusetts,—kami katakan bahwa mereka boleh membuat gerakan kecil mereka, dan mengesahkan hukum kecil mereka di Washington, tetapi bahwa Faneuil Hall mencabut mereka atas nama kemanusiaan dan Negara Teluk yang lama!

.....

Saran saya untuk pekerja adalah ini:

Jika Anda menginginkan kekuasaan di negara ini; jika Anda ingin membuat diri Anda merasa; jika Anda tidak ingin anak-anak Anda menunggu bertahun-tahun sebelum mereka memiliki roti di atas meja yang seharusnya mereka miliki, waktu luang dalam hidup mereka yang seharusnya mereka miliki, kesempatan-kesempatan dalam hidup yang seharusnya mereka miliki; jika Anda tidak ingin menunggu sendiri,—tulis di spanduk Anda, sehingga setiap pemangkas politik dapat membacanya, sehingga setiap politisi, tidak peduli seberapa piciknya dia, dapat membacanya, "*KAMI TIDAK PERNAH LUPA*! Jika Anda meluncurkan panah sarkasme saat melahirkan, *KAMI TIDAK PERNAH LUPA*! Jika ada divisi di Kongres, dan Anda memberikan suara Anda dalam skala yang salah, *KAMI TIDAK PERNAH LUPA*! Anda mungkin berlutut, dan berkata, 'Saya minta maaf saya melakukan tindakan itu'—tetapi kami akan mengatakan *ITU AKAN MEMBERIKAN ANDA DI SURGA UNTUK MENYESAL, TAPI DI SISI INI KUBURAN, TIDAK PERNAH!*" Sehingga seorang pria dalam mengambil pertanyaan tenaga kerja akan tahu dia sedang berurusan dengan pistol pemacu rambut, dan akan berkata, "Saya harus jujur pada keadilan dan manusia; kalau tidak, saya adalah bebek mati."

.....

Di Rusia tidak ada pers, tidak ada debat, tidak ada penjelasan tentang apa yang dilakukan pemerintah, tidak ada protes yang diizinkan, tidak ada agitasi masalah publik. Keheningan yang mematikan, seperti yang terjadi di puncak Mont Blanc, membekukan seluruh kekaisaran, yang dahulu kala digambarkan sebagai "kelaliman yang diwarnai oleh pembunuhan." Sementara itu, despotisme semacam itu telah meresahkan otak keluarga penguasa, karena kekuatan yang tak terkendali pasti membuat beberapa dari dua belas Kaisar menjadi gila; orang gila, olahraga dengan kehidupan dan kenyamanan seratus juta orang. Gadis muda itu berbisik di telinga ibunya, di bawah atap yang berlangit-langit, rasa kasihannya pada seorang saudara laki-laki dan diseret setengah mati ke pengasingan karena pendapatnya. Minggu berikutnya dia ditelanjangi dan dicambuk sampai mati di lapangan umum. Tidak ada pertanyaan, tidak ada penjelasan, tidak ada pengadilan, tidak ada protes, satu keheningan seragam mati, hukum tiran. Di mana ada dasar untuk harapan perubahan damai? Tidak tidak! di dinamit tanah dan belati seperti itu adalah pengganti yang diperlukan dan tepat untuk Faneuil Hall. Apa pun yang akan membuat orang gila itu gemetar di kamar tidurnya, dan membangunkan korbannya ke dalam perlawanan yang sembrono dan putus asa. Ini adalah satu-satunya pandangan yang dapat diambil oleh seorang Amerika, anak tahun 1620 dan 1776, tentang Nihilisme. Yang lainnya meresahkan dan membingungkan etika peradaban kita.

Lahir di depan Bunker Hill—putra Harvard, yang janji pertamanya adalah "Kebenaran," warga negara republik berdasarkan klaim bahwa tidak ada pemerintah yang berhak kecuali bersandar pada persetujuan rakyat, dan yang mengasumsikan untuk memimpin dalam menegaskan hak kemanusiaan—setidaknya saya tidak bisa mengatakan apa-apa lagi dan tidak kurang—tidak, tidak jika setiap genteng di atap Cambridge adalah setan yang meneriakkan kata-kata saya!

Untuk latihan tentang pilihan yang kuat, gunakan "Konflik yang Tidak Dapat Ditekan," [halaman 67](#) ; "Abraham Lincoln," [halaman 76](#) ; "Meneruskan Kemakmuran di Sekitar," [halaman 470](#) ; "Permohonan untuk Kuba," [halaman 50](#) .

[1](#) Mereka yang duduk di pit, atau parket.

[1](#) *Dukuh*, Babak III, Adegan 2.

BAB X

PERASAAN DAN ANTUSIASME

Antusiasme adalah semangat rahasia dan harmonis yang melayang di atas produksi kejeniusan.

— ISAAC DISRAELI, *Karakter Sastra*.

Jika Anda berbicara kepada sekelompok ilmuwan tentang subjek seperti pembuluh darah di sayap kupu-kupu, atau tentang struktur jalan, tentu saja tema Anda tidak akan membangkitkan banyak perasaan baik Anda maupun audiens Anda. Ini adalah mata pelajaran murni mental. Tetapi jika Anda ingin pria memilih tindakan yang akan menghapuskan pekerja anak, atau jika Anda akan menginspirasi mereka untuk mengangkat senjata demi kebebasan, Anda harus menyerang langsung perasaan mereka. Kami berbaring di tempat tidur empuk, duduk di dekat radiator di hari yang dingin, makan pai ceri, dan mencurahkan perhatian kami pada salah satu lawan jenis, bukan karena kami beralasan bahwa itu adalah hal yang benar untuk dilakukan, tetapi karena rasanya benar. . Tidak seorang pun kecuali penderita dispepsia memilih dietnya dari grafik. Perasaan kita mendikte apa yang akan kita makan dan secara umum bagaimana kita akan bertindak. Manusia adalah hewan yang berperasaan,

Ibu-ibu Negro di blok pelelangan melihat anak-anak mereka dijual dari mereka ke perbudakan telah mengobarkan beberapa pidato paling menggetarkan di Amerika. Benar, sang ibu tidak memiliki pengetahuan tentang teknik berbicara, tetapi dia memiliki sesuatu yang lebih besar dari semua teknik, lebih efektif daripada akal: perasaan. Pidato-pidato besar dunia belum disampaikan tentang pengurangan tarif atau alokasi kantor pos. Pidato yang akan hidup telah diisi dengan kekuatan emosional. Kemakmuran dan kedamaian adalah pengembang kefasihan yang buruk. Ketika kesalahan besar harus diluruskan, ketika hati publik berkobar dengan gairah, itulah kesempatan untuk berbicara yang tak terlupakan. Patrick Henry membuat pidato abadi, karena dalam krisis zaman dia memohon kebebasan. Dia telah membangunkan dirinya ke intinya

di mana dia bisa dengan jujur dan penuh semangat berseru, "Beri aku kebebasan atau beri aku kematian." Ketenarannya akan berbeda seandainya dia hidup hari ini dan berargumen untuk memanggil kembali para hakim.

Kekuatan Antusiasme

Partai politik menyewa band, dan membayar tepuk tangan—mereka berpendapat bahwa, untuk mendapatkan suara, membangkitkan antusiasme lebih efektif daripada penalaran. Seberapa jauh mereka benar tergantung pada pendengarnya, tetapi tidak ada keraguan tentang sifat antusiasme yang menular. Sebuah pabrik jam tangan di New York mencoba dua seri iklan jam tangan; satu berpendapat konstruksi unggul, pengerjaan, daya tahan, dan jaminan yang ditawarkan dengan jam tangan; yang lain dipimpin, "Sebuah Jam untuk Dibanggakan," dan memikirkan kesenangan dan kebanggaan kepemilikan. Seri terakhir terjual dua kali lebih banyak dari yang pertama. Seorang penjual lokomotif memberitahu penulis bahwa dalam menjual mesin kereta api, daya tarik emosional lebih kuat daripada argumen yang didasarkan pada keunggulan mekanis.

Ilustrasi tanpa nomor dapat dikutip untuk menunjukkan bahwa dalam semua tindakan kita, kita adalah makhluk emosional. Pembicara yang akan berbicara secara efisien harus mengembangkan kekuatan untuk membangkitkan perasaan.

Webster, pendebat yang hebat, tahu bahwa rahasia sebenarnya dari kekuatan seorang pembicara adalah rahasia emosional. Dia dengan fasih mengatakan tentang kefasihan:

"Gairah yang terpengaruh, ekspresi intens, kemegahan deklamasi, semua mungkin menginginkannya; mereka tidak dapat mencapainya. Itu datang, jika itu datang sama sekali, seperti pecahnya air mancur dari bumi, atau ledakan api vulkanik, dengan kekuatan asli yang spontan, asli.

"Rahmat yang diajarkan di sekolah-sekolah, perhiasan yang mahal dan alat-alat bicara yang dipelajari, pria yang terkejut dan jijik, ketika hidup mereka sendiri, dan nasib istri mereka, anak-anak mereka, dan negara mereka tergantung pada keputusan saat ini. Kemudian kata-kata kehilangan kekuatannya, retorika menjadi sia-sia, dan semua pidato yang rumit menjadi hina. Bahkan jenius itu sendiri kemudian merasa ditegur dan ditundukkan, seperti di hadapan kualitas yang lebih tinggi. Kemudian patriotisme fasih, kemudian pengabdian diri fasih. Konsepsi yang jelas melampaui deduksi logika, tujuan yang tinggi, tekad yang teguh, semangat yang tak kenal takut, berbicara di lidah, berseri-seri dari mata, menginformasikan setiap fitur, dan mendesak seluruh manusia

maju, maju terus ke subjeknya—ini, ini kefasihan; atau lebih tepatnya, itu adalah sesuatu yang lebih besar dan lebih tinggi dari semua kefasihan; itu adalah tindakan, tindakan yang mulia, luhur, seperti dewa.”

Ketika melakukan perjalanan melalui Northwest beberapa waktu lalu, salah satu penulis saat ini berjalan-jalan di jalan desa setelah makan malam dan melihat kerumunan mendengarkan seorang "penipu" berbicara di sudut dari kotak barang. Mengingat nasihat Emerson tentang belajar sesuatu dari setiap orang yang kita temui, pengamat berhenti untuk mendengarkan seruan pembicara ini. Dia menjual tonik rambut, yang dia klaim telah ditemukan di Arizona. Dia melepas topinya untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan obat ini untuknya, membasuh wajahnya di dalamnya untuk menunjukkan bahwa itu sama tidak berbahaya dengan air, dan memperbesar manfaatnya dengan cara yang antusias sehingga setengah dolar dituangkan padanya dalam bentuk air. banjir perak. Ketika dia telah memasok tonik rambut kepada penonton, dia bertanya mengapa proporsi pria yang botak lebih banyak daripada wanita. Tidak ada yang tahu. Dia menjelaskan bahwa itu karena wanita memakai sepatu bersol lebih tipis, dan dengan demikian membuat hubungan listrik yang baik dengan ibu pertiwi, sementara pria mengenakan sepatu tebal bersol kering yang tidak mengirimkan listrik bumi ke tubuh. Rambut pria, yang tidak memiliki jumlah makanan listrik yang tepat, mati dan rontok. Tentu saja dia punya obatnya—piring tembaga kecil yang harus dipaku di bagian bawah sepatu. Dia menggambarkan dengan antusias dan jelas keinginan untuk lepas dari kebotakan—dan memberi penghormatan kepada pelat tembaganya. Kelihatannya aneh ketika cerita itu diceritakan dalam cetakan dingin, antusiasme pembicara telah menyapu pendengarnya bersamanya, dan mereka menghancurkan standnya dengan "seperempat" yang terentang dalam kecemasan mereka untuk menjadi pemilik piring ajaib ini! Rambut pria, yang tidak memiliki jumlah makanan listrik yang tepat, mati dan rontok. Tentu saja dia punya obatnya—piring tembaga kecil yang harus dipaku di bagian bawah sepatu. Dia menggambarkan dengan antusias dan jelas keinginan untuk lepas dari kebotakan—dan memberi penghormatan kepada pelat tembaganya. Kelihatannya aneh ketika cerita itu diceritakan dalam cetakan dingin, antusiasme pembicara telah menyapu pendengarnya bersamanya, dan mereka menghancurkan standnya dengan "seperempat" yang terentang dalam kecemasan mereka untuk menjadi pemilik piring ajaib ini! Rambut pria, yang tidak memiliki jumlah makanan listrik yang tepat, mati dan rontok. Tentu saja dia punya obatnya—piring tembaga kecil yang harus dipaku di bagian bawah sepatu. Dia menggambarkan dengan antusias dan jelas keinginan untuk lepas dari kebotakan—dan memberi penghormatan kepada pelat tembaganya. Kelihatannya aneh ketika cerita itu diceritakan dalam cetakan dingin, antusiasme pembicara telah menyapu pendengarnya bersamanya, dan mereka menghancurkan standnya dengan "seperempat" yang terentang dalam kecemasan mereka untuk menjadi pemilik piring ajaib ini!

Saran Emerson telah diterima dengan baik—pengamat telah melihat lagi kekuatan antusiasme yang luar biasa dan persuasif!

Antusiasme mengirim jutaan tentara salib ke Tanah Suci untuk menebusnya dari Saracen. Antusiasme menjerumuskan Eropa ke dalam perang tiga puluh tahun atas agama. Antusiasme mengirim tiga kapal kecil mengarungi laut yang tidak dikenal ke pantai dunia baru. Ketika pasukan Napoleon sudah lelah dan

putus asa dalam pendakian Alpen, Kopral Kecil menghentikan mereka dan memerintahkan band untuk memainkan Marseillaise. Di bawah alunannya yang menggetarkan jiwa, tidak ada Pegunungan Alpen.

Mendengarkan! Emerson berkata: "Tidak ada yang hebat yang pernah dicapai tanpa antusiasme." Carlyle menyatakan bahwa "Setiap gerakan besar dalam sejarah adalah kemenangan antusiasme." Ini menular seperti campak. Kefasihan adalah setengah inspirasi. Sapu audiens Anda dengan Anda dalam denyut antusiasme. Biarkan dirimu pergi. "Seorang pria," kata Oliver Cromwell, "tidak pernah naik begitu tinggi seperti ketika dia tidak tahu ke mana dia pergi."

Bagaimana Kita Memperoleh dan Mengembangkan Antusiasme?

Itu tidak boleh dipakai seperti jaket merokok. Sebuah buku tidak dapat melengkapi Anda dengan itu. Ini adalah pertumbuhan—sebuah efek. Tapi efek dari apa? Mari kita lihat.

Emerson menulis: "Seorang pelukis memberi tahu saya bahwa tidak ada yang bisa menggambar pohon tanpa menjadi pohon; atau menggambar seorang anak hanya dengan mempelajari garis-garis bentuknya saja,—tetapi, dengan mengamati sejenak gerak dan permainannya, pelukis memasuki kodratnya, dan kemudian dapat menggambarinya sesuka hati dalam setiap sikap. Jadi Roos 'memasuki sifat terdalam dari domba-dombanya.' Saya mengenal seorang juru gambar yang dipekerjakan dalam survei publik, yang menemukan bahwa dia tidak dapat membuat sketsa batuan sampai struktur geologisnya pertama kali dijelaskan kepadanya."

Ketika Sarah Bernhardt memainkan peran yang sulit, dia sering tidak akan berbicara dengan siapa pun dari jam empat sore sampai setelah pertunjukan. Dari jam empat dia menjalani karakternya. Booth, dilaporkan, tidak akan mengizinkan siapa pun untuk berbicara dengannya di antara tindakan peran Shakesperean-nya, karena dia adalah Macbeth saat itu—bukan Booth. Dante, diasingkan dari Florence tercinta, dihukum mati, tinggal di gua-gua, setengah kelaparan; kemudian Dante menulis isi hatinya dalam "The Divine Comedy." Bunyan masuk ke dalam semangat "Kemajuan Peziarah"-nya dengan begitu menyeluruh sehingga dia jatuh ke lantai penjara Bedford dan menangis karena sukacita. Turner, yang tinggal di loteng, bangun sebelum fajar dan berjalan di atas bukit sembilan mil untuk melihat matahari terbit di

lautan, agar ia dapat menangkap semangat keindahannya yang luar biasa. Kalimat Wendell Phillips penuh dengan "petir sunyi" karena dia menanggung kesedihan lima juta budak di dalam hatinya.

Hanya ada satu cara untuk memahami pembicaraan Anda—dan apa pun yang Anda lupakan, jangan lupakan ini: *Anda harus benar-benar MASUK KE* karakter yang Anda tiru, tujuan yang Anda dukung, kasus yang Anda perdebatkan masuk ke dalamnya begitu dalam sehingga hal itu membalut Anda, memikat Anda, menguasai Anda sepenuhnya. Maka Anda, dalam arti sebenarnya dari kata itu, *disimpatid* dengan subjek Anda, karena perasaannya adalah perasaan Anda, Anda “merasakannya”, dan karena itu antusiasme Anda tulus dan menular. Tukang Kayu yang berbicara sebagai "tidak pernah manusia berbicara" mengucapkan kata-kata yang lahir dari hasrat cinta untuk kemanusiaan — dia telah masuk ke dalam kemanusiaan, dan dengan demikian menjadi Manusia.

Tetapi kita tidak boleh melihat kata-kata di atas sebagai resep yang mudah untuk menguraikan perasaan yang kemudian dapat disodorkan kepada audiens yang puas dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan saat itu. Perasaan sejati dalam sebuah pidato adalah tulang dan darah dari pidato itu sendiri dan bukan sesuatu yang dapat ditambahkan atau dikurangi sesuka hati. Dalam tema pidato yang ideal, pembicara dan audiens menjadi satu, menyatu oleh emosi dan pemikiran saat itu.

Kebutuhan Simpati untuk Kemanusiaan

Mustahil untuk terlalu menekankan perlunya pembicara memiliki kelembutan yang luas dan mendalam untuk sifat manusia. Salah satu penulis biografi Victor Hugo mengaitkan kekuatannya sebagai orator dan penulis dengan simpatinya yang luas dan perasaan religius yang mendalam. Baru-baru ini kami mendengar editor *Mingguan Collier* berbicara tentang menulis cerita pendek, dan dia begitu sering menekankan perlunya cinta yang luas untuk kemanusiaan ini, perasaan yang benar-benar religius ini, sehingga dia meminta maaf dua kali karena menyampaikan khotbah. Sedikit jika ada pidato abadi yang pernah disampaikan untuk tujuan egois atau sempit mereka lahir dari keinginan yang kuat untuk membantu umat manusia; contoh, pidato Paulus kepada orang-orang Athena di Bukit Mars, pidato Gettysburg Lincoln, The

Khotbah di Bukit, pidato Henry di hadapan Delegasi Konvensi Virginia.

Meterai dan tanda kebesaran adalah keinginan untuk melayani orang lain. Pelestarian diri adalah hukum pertama kehidupan, tetapi penyangkalan diri adalah hukum pertama kebesaran—dan seni. Keegoisan adalah penyebab mendasar dari semua dosa, itu adalah hal yang telah menyerang semua agama besar, semua filosofi yang berharga. Dari hati yang penuh simpati dan cinta, muncullah pidato-pidato yang menggerakkan umat manusia.

Mantan Senator Amerika Serikat Albert J. Beveridge dalam pengantar salah satu jilid "Modern Eloquence", mengatakan, "Perasaan terdalam di antara massa, elemen paling berpengaruh dalam karakter mereka, adalah elemen agama. Ini sama nalurnya dan mendasarnya dengan hukum pelestarian diri. Ini menginformasikan seluruh kecerdasan dan kepribadian orang-orang. Dan dia yang akan sangat mempengaruhi orang-orang dengan mengutarakan pikiran mereka yang tidak berbentuk harus memiliki ikatan simpati yang besar dan tidak dapat dianalisis ini dengan mereka."

Ketika orang-orang Ulster mempersenjatai diri untuk menentang pengesahan Home Rule Act, salah satu penulis yang hadir menugaskan seratus orang "Home Rule" sebagai topik untuk sebuah pidato yang harus disiapkan oleh masing-masing. Di antara kelompok ini ada beberapa pembicara yang brilian, beberapa di antaranya adalah pengacara dan juru kampanye politik yang berpengalaman. Beberapa dari pidato mereka menunjukkan pengetahuan dan pemahaman yang luar biasa tentang subjek tersebut; yang lain mengenakan frasa yang paling menarik. Tetapi seorang juru tulis, tanpa banyak pendidikan dan pengalaman, muncul dan menceritakan bagaimana dia menghabiskan masa kecilnya di Ulster, bagaimana ibunya sambil menggendongnya di pangkuannya telah menggambarkan kepadanya tindakan keberanian Ulster. Dia berbicara tentang sebuah gambar di rumah pamannya yang menunjukkan orang-orang Ulster menaklukkan seorang tiran dan berbaris menuju kemenangan. Suaranya bergetar,

Pidato itu menggetarkan dan menggetarkan hadirin. Itu menggetarkan saat kita mengingatnya. Ungkapan-ungkapan yang terdengar tinggi, pengetahuan sejarah, perlakuan filosofis, dari pembicara lain sebagian besar gagal membangkitkan minat yang mendalam, sementara keyakinan dan perasaan tulus dari juru tulis yang sederhana, berbicara tentang subjek yang terpendam jauh di dalam hatinya, tidak hanya menggetarkan penontonnya tetapi memenangkan simpati pribadi mereka untuk tujuan yang dia anjurkan.

Seperti yang dikatakan Webster, tidak ada gunanya mencoba berpura-pura simpati atau perasaan. Itu tidak dapat dilakukan dengan sukses. "Alam selamanya mengutamakan kenyataan." Apa yang salah segera terdeteksi seperti itu. Pikiran dan perasaan yang membentuk dan membentuk pidato dalam pembelajaran harus lahir kembali ketika pidato disampaikan dari mimbar. Jangan biarkan kata-kata Anda mengatakan satu hal, dan suara dan sikap Anda lain. Tidak ada ruang di sini untuk metode penyampaian yang setengah hati dan acuh tak acuh. Ketulusan adalah jiwa dari kefasihan. Carlyle benar: "Tidak ada Mirabeau, Napoleon, Burns, Cromwell, tidak ada orang yang cukup untuk melakukan apa pun, tetapi pertama-tama dengan sungguh-sungguh benar tentang hal itu; apa yang saya sebut pria yang tulus. Saya harus mengatakan ketulusan, ketulusan yang luar biasa, dalam, tulus, adalah karakteristik pertama dari semua orang dalam cara apa pun yang heroik. Bukan ketulusan yang menyebut dirinya tulus; ah tidak, itu adalah masalah yang sangat buruk; pembual dangkal, ketulusan sadar, paling sering kesombongan diri terutama. Ketulusan orang hebat adalah jenis yang tidak dapat dia bicarakan—tidak disadarinya."

PERTANYAAN DAN LATIHAN

Adalah satu hal untuk meyakinkan calon pembicara bahwa dia harus memasukkan perasaan ke dalam pidatonya; sering kali adalah hal lain baginya untuk melakukannya. Rata-rata pembicara takut untuk melepaskan dirinya, dan terus-menerus menekan emosinya. Ketika Anda memasukkan perasaan yang cukup ke dalam pidato Anda, itu akan terdengar berlebihan bagi Anda, kecuali jika Anda adalah pembicara yang berpengalaman. Mereka akan terdengar terlalu kuat, jika Anda tidak terbiasa memperbesar untuk platform atau panggung, untuk penggambaran emosi harus diperbesar untuk pengiriman publik.

1. Pelajari pidato berikut, kembali dalam imajinasi Anda ke waktu dan keadaan yang menyebabkannya. Jadikan bukan dokumen sejarah yang dihafal, tapi rasakan emosi yang melahirkannya. Pidato hanyalah efek; tinggal di dalam hati Anda sendiri penyebab yang menghasilkannya dan mencoba untuk menyampaikannya dengan panas putih. Tidak mungkin bagi Anda untuk memasukkan terlalu banyak perasaan nyata ke dalamnya, meskipun tentu saja akan sangat mudah untuk mengoceh dan mengisinya dengan emosi palsu. Pidato ini, menurut Thomas Jefferson, mengawali bola Revolusi bergulir. Laki-laki kemudian rela keluar dan mati demi kebebasan.

Pidato PATRICK HENRY

SEBELUM KONVENSI DELEGASI VIRGINIA

Tuan Presiden, adalah wajar bagi manusia untuk menikmati ilusi harapan. Kita cenderung menutup mata terhadap kebenaran yang menyakitkan, dan mendengarkan nyanyian sirene itu, sampai dia mengubah kita menjadi binatang buas. Apakah ini bagian dari orang bijak, yang terlibat dalam perjuangan besar dan sulit untuk kebebasan? Apakah kita cenderung menjadi bagian dari mereka yang, memiliki mata, tidak melihat, dan memiliki telinga, tidak mendengar, hal-hal yang begitu dekat dengan keselamatan duniawi kita? Bagi saya, apa pun penderitaan jiwa yang harus ditanggung, saya bersedia mengetahui seluruh kebenaran; mengetahui yang terburuk, dan menyediakannya.

Saya hanya memiliki satu pelita yang dengannya kaki saya dibimbing; dan itulah pelita pengalaman. Saya tidak tahu cara menilai masa depan selain dari masa lalu. Dan menilai dari masa lalu, saya ingin tahu apa yang telah dilakukan Kementerian Inggris selama sepuluh tahun terakhir untuk membenarkan harapan-harapan yang dengan senang hati ditenangkan oleh tuan-tuan dan DPR? Apakah senyum licik itu yang membuat permohonan kita akhir-akhir ini diterima? Jangan percaya, Pak; itu akan terbukti menjerat kaki Anda. Jangan menderita diri Anda untuk "dikhianati dengan ciuman"! Tanyakan pada diri Anda sendiri, bagaimana penerimaan petisi kami yang ramah ini sesuai dengan persiapan suka perang yang menutupi perairan kami dan menggelapkan tanah kami. Apakah armada dan tentara diperlukan untuk pekerjaan cinta dan rekonsiliasi? Sudahkah kita menunjukkan diri kita begitu tidak mau didamaikan, kekuatan itu harus dipanggil untuk memenangkan kembali cinta kita? Jangan sampai kita menipu diri kita sendiri, Pak. Ini adalah alat perang dan penaklukan, "argumen" terakhir yang digunakan raja.

Saya bertanya kepada tuan-tuan, apa artinya susunan bela diri ini, jika tujuannya bukan untuk memaksa kita tunduk? Bisakah tuan-tuan menetapkan motif lain yang mungkin untuk itu? Apakah orang Inggris Raya memiliki musuh di belahan dunia ini, untuk meminta semua akumulasi angkatan laut dan tentara ini? Tidak, Pak, dia tidak punya. Mereka dimaksudkan untuk kita; mereka tidak bisa dimaksudkan untuk yang lain. Mereka dikirim untuk mengikat dan memakukan pada kita rantai yang telah lama ditempa oleh Kementerian Inggris. Dan apa yang harus kita lawan terhadap mereka? Haruskah kita mencoba argumen? Pak, kami telah mencobanya selama sepuluh tahun terakhir. Apakah kami memiliki sesuatu yang baru untuk ditawarkan pada subjek? Tidak ada apa-apa. Kami telah mengangkat subjek dalam setiap cahaya yang mampu; tapi itu semua sia-sia. Haruskah kita menggunakan permohonan dan permohonan yang rendah hati? Istilah apa?

akankah kita menemukan yang belum habis? Jangan biarkan kami, saya mohon, tuan, menipu diri kita sendiri lebih lama. Pak, kami telah melakukan segala sesuatu yang bisa dilakukan, untuk mencegah badai yang sekarang datang. Kami telah mengajukan petisi, kami telah memprotes, kami telah memohon, kami telah bersujud di hadapan takhta, dan telah memohon untuk menahan tangan-tangan percobaan Kementerian dan Parlemen. Petisi kami telah diremehkan; protes kami telah menghasilkan kekerasan dan penghinaan tambahan; permohonan kami telah diabaikan, dan kami telah ditolak dengan penghinaan dari kaki takhta. Sia-sia, setelah hal-hal ini, semoga kita menikmati harapan indah akan perdamaian dan rekonsiliasi. Tidak ada lagi ruang untuk harapan. Jika kita ingin bebas, jika kita bermaksud untuk melestarikan hak-hak istimewa yang tak ternilai yang telah lama kita perjuangkan; jika kita pada dasarnya tidak bermaksud untuk meninggalkan perjuangan mulia yang telah lama kita geluti, dan yang telah kita janjikan kepada diri kita sendiri untuk tidak pernah meninggalkannya sampai tujuan mulia dari pertarungan kita diperoleh, kita harus berjuang; Saya ulangi, Pak, kita harus berjuang! Seruan ke senjata, dan kepada Dewa Semesta Alam, adalah satu-satunya yang tersisa dari kita!

Mereka memberi tahu kami, Tuan, bahwa kami lemah—"tidak mampu menghadapi musuh yang begitu tangguh"! Tapi kapan kita akan menjadi lebih kuat? Apakah minggu depan, atau tahun depan? Apakah itu akan terjadi ketika kita benar-benar dilucuti, dan ketika seorang penjaga Inggris akan ditempatkan di setiap rumah? Haruskah kita mengumpulkan kekuatan dengan ketidaktegasan dan dalam tindakan? Akankah kita memperoleh sarana perlawanan yang efektif, dengan berbaring telentang, dan memeluk bayangan harapan yang menipu, sampai musuh kita mengikat tangan dan kaki kita? Tuan, kami tidak lemah, jika kami menggunakan sarana yang telah diberikan oleh Dewa Alam dengan kekuatan kami. Tiga juta orang, dipersenjatai dalam tujuan suci Kebebasan, dan di negara seperti yang kita miliki, tidak terkalahkan oleh kekuatan apa pun yang dapat dikirim musuh kita untuk melawan kita. Selain itu, tuan, kita tidak akan berjuang sendirian. Ada Kekuatan yang adil yang memimpin nasib bangsa-bangsa, dan yang akan membangkitkan teman-teman untuk berperang demi kita. Pertempuran, Tuan, bukan hanya untuk yang kuat; itu untuk yang waspada, yang aktif, yang berani. Selain itu, Pak, kami tidak memiliki pemilihan. Jika kita cukup mendasar untuk menginginkannya, sekarang sudah terlambat untuk pensiun dari kontes. Tidak ada mundur, tetapi dalam penyerahan dan perbudakan. Rantai kami ditempa. Klakson mereka mungkin terdengar di dataran Boston. Perang tidak bisa dihindari; dan biarkan itu datang! Saya ulangi, Pak, biarkan datang! Sia-sia, Pak, untuk meringankan masalah ini. Tuan-tuan mungkin berteriak "Damai, damai!" tapi tidak ada kedamaian! Perang sebenarnya dimulai! Angin kencang berikutnya yang menyapu dari utara akan membawa ke telinga kita benturan senjata yang bergema! Saudara-saudara kita sudah di lapangan! Mengapa berdiri kita di sini menganggur? Apa yang diinginkan pria itu? Apa yang akan mereka miliki? Apakah hidup begitu berharga, atau kedamaian begitu manis, sehingga harus dibeli dengan harga rantai dan perbudakan? Larang, Yang Mahakuasa!—Aku tidak tahu jalan apa yang akan diambil orang lain; tetapi untuk saya, beri saya kebebasan atau beri saya kematian!

2. Hidup dalam imajinasi Anda semua kekhidmatan dan kesedihan itu Lincoln merasa di pemakaman Gettysburg. Perasaan dalam pidato ini sangat dalam, tetapi lebih tenang dan lebih tenang daripada yang sebelumnya. Tujuan pidato Henry adalah untuk mendapatkan tindakan; Pidato Lincoln dimaksudkan hanya untuk mendedikasikan tempat peristirahatan terakhir dari mereka yang telah bertindak. Bacalah

dan lebih (lihat[halaman 50](#)) hingga membara dalam jiwamu. Kemudian komit dan ulangi untuk ekspresi emosional.

3. Pidato Beecher tentang Lincoln,[halaman 76](#) ; Pidato Thurston tentang "A Plea untuk Kuba,"[halaman 50](#) ; dan pilihan berikut, direkomendasikan untuk latihan dalam mengembangkan perasaan dalam persalinan.

Kekuatan hidup yang membawa ke dirinya sendiri semua sumber imajinasi, semua inspirasi perasaan, semua yang berpengaruh dalam tubuh, suara, mata, gerak tubuh, postur, dalam seluruh manusia yang hidup, adalah analogi yang ketat dengan pemikiran ilahi dan pengaturan ilahi; dan tidak ada kesalahan konstruksi yang lebih tidak benar dan fatal daripada ini: pidato itu adalah sesuatu yang artifisial, yang berurusan dengan pernak-pernik dan hal-hal sepele, demi membuat gelembung kesenangan untuk efek sementara pada penonton yang lincah. Jauh dari itu, adalah pentahbisan manusia seutuhnya untuk tujuan yang paling mulia yang dapat dituju oleh seseorang—pendidikan dan inspirasi bagi sesamanya melalui semua yang ada dalam pembelajaran, dengan semua yang ada dalam pikiran, oleh semua. bahwa ada dalam perasaan, dengan semua yang ada dalam semuanya,

4. Menurut Anda, apa nilai relatif dari pikiran dan perasaan?

sebuah pidato?

5. Bisakah kita membuang keduanya?

6. Pilihan atau acara seperti apa yang membutuhkan banyak perasaan dan antusiasme? Yang membutuhkan sedikit?

7. Ciptakan daftar sepuluh mata pelajaran untuk pidato, katakan yang akan memberikan sebagian besar ruang untuk pikiran murni dan mana untuk perasaan.

8. Mempersiapkan dan menyampaikan pidato sepuluh menit mencela (imajiner) pembelaan pengacara yang tidak berperasaan; dia bisa menjadi penasihat pembela atau jaksa penuntut, dan terdakwa dapat dianggap bersalah atau tidak bersalah, atas pilihan Anda.

9. Apakah perasaan lebih penting daripada prinsip-prinsip teknis yang diuraikan dalam bab III sampai VII? Mengapa?

10. Menganalisis rahasia dari beberapa pidato atau pembicara yang efektif. Untuk apa? keberhasilan karena?

11. Berikan contoh dari pengamatan Anda sendiri tentang efek perasaan dan antusiasme pada pendengar.

12. Hafalkan komentar Carlyle dan Emerson tentang antusiasme.
13. Sampaikan alamat Patrick Henry, [halaman 110](#) , dan pidato Thurston, [halaman 50](#) , tanpa menunjukkan perasaan atau antusiasme. Apa hasilnya?
14. Ulangi, dengan semua perasaan yang diminta oleh pilihan-pilihan ini. Apakah yang hasil?
15. Langkah apa yang ingin Anda ambil untuk mengembangkan kekuatan? semangat dan perasaan dalam berbicara?
16. Tulis dan sampaikan pidato lima menit yang mengejek pembicara yang menggunakan bombastis, keangkuhan, dan antusiasme yang berlebihan. Tirulah dia.

BAB XI

FLUENSI MELALUI PERSIAPAN

Animis opibusque parati—Siap dalam pikiran dan sumber daya.

— *Motto Carolina Selatan.*

In omnibus negotiis prius quam aggrediare, adhibenda est præparatio diligens—Dalam segala hal sebelum memulai harus dilakukan persiapan yang matang.

— CICERO, *De Officiis.*

Ambil kamus Anda dan cari kata-kata yang mengandung kata dasar Latin *flu*—hasilnya akan sugestif.

Pada rona pertama, tampaknya kelancaran terdiri dari penggunaan kata-kata yang siap pakai dan mudah. Tidak begitu—kualitas bicara yang mengalir jauh lebih banyak, karena ini adalah efek gabungan, dengan masing-masing kondisi sebelumnya yang patut diperhatikan dengan cermat.

Sumber Kefasihan

Berbicara secara luas, kelancaran hampir seluruhnya merupakan masalah persiapan. Tentu saja, hadiah asli sebagian besar muncul di sini, seperti dalam setiap seni, tetapi bahkan fasilitas alam bergantung pada hukum persiapan yang sama yang berlaku bagi orang yang dianggap memiliki kekayaan asli yang kecil. Biarkan ini mendorong Anda jika, seperti Musa, Anda cenderung mengeluh bahwa Anda bukan pembicara yang siap.

Pernahkah Anda berhenti untuk menganalisis ungkapan itu, “pembicara yang siap?” Kesiapan, dalam arti utamanya, adalah kesiapan, dan mereka yang paling siap adalah yang paling siap. Penembakan cepat lebih bergantung pada jari yang waspada daripada pemicu rambut. Kefasihan Anda akan berbanding lurus dengan dua kondisi penting: pengetahuan Anda tentang apa yang akan Anda katakan, dan Anda terbiasa menceritakan apa yang Anda ketahui kepada audiens. Ini memberi kita kehebatan kedua

unsur kelancaran—untuk persiapan harus ditambahkan kemudahan yang timbul dari latihan; yang lebih saat ini.

Pengetahuan itu Penting

Mr. Bryan adalah pembicara yang paling fasih berbicara tentang masalah politik, kecenderungan waktu, dan masalah moral. Akan tetapi, diperkirakan bahwa dia tidak akan begitu fasih berbicara tentang kehidupan burung di Florida Everglades. Mr John Burroughs mungkin yang terbaik dalam subjek terakhir ini, namun sepenuhnya hilang dalam berbicara tentang hukum internasional. Jangan berharap untuk berbicara dengan lancar tentang subjek yang Anda tahu sedikit atau tidak sama sekali. Ctesiphon membual bahwa dia bisa berbicara sepanjang hari (dosa itu sendiri) tentang topik apa pun yang akan disarankan oleh audiens. Dia dibuang oleh Spartan.

Tetapi persiapan lebih dari sekadar mendapatkan fakta-fakta dalam kasus yang akan Anda presentasikan: itu juga mencakup kemampuan untuk berpikir dan mengatur pikiran Anda, kosakata yang lengkap dan tepat, cara berbicara dan bernapas yang mudah, tidak adanya kesadaran diri, dan beberapa karakteristik lain dari penyampaian yang efisien yang patut mendapat perhatian khusus di bagian lain buku ini daripada di bab ini.

Persiapan dapat bersifat umum atau khusus; biasanya harus keduanya. Membaca seumur hidup, bergaul dengan pikiran yang menggetarkan, bergulat dengan masalah hidup—ini merupakan persiapan umum yang tak ternilai harganya. Dari pikiran yang tersimpan dengan baik, dan — lebih kaya lagi — pengalaman yang luas, dan — yang terbaik dari semuanya — hati yang simpatik, pembicara harus menarik banyak materi yang tidak *segera* studi bisa memberikan. Persiapan umum terdiri dari semua yang telah dimasukkan seseorang ke dalam dirinya sendiri, semua yang ditanamkan oleh keturunan dan lingkungan ke dalam dirinya, dan—sumber lain yang kaya akan kesiapan untuk berbicara—persahabatan dari teman-teman yang bijaksana. Ketika Schiller kembali ke rumah setelah mengunjungi Goethe, seorang teman berkomentar: "Saya kagum dengan kemajuan yang dapat dicapai Schiller dalam waktu dua minggu." Itu adalah pengaruh progresif dari persahabatan baru. Persahabatan yang tepat membentuk satu

sarana terbaik untuk pembentukan ide-ide dan cita-cita, karena mereka memungkinkan seseorang untuk berlatih dalam mengungkapkan pikiran. Pembicara yang akan berbicara dengan lancar di depan audiens harus belajar berbicara dengan lancar dan menghibur dengan seorang teman. Perjelas ide-ide Anda dengan meletakkannya dalam kata-kata; pembicara memperoleh sebanyak mungkin dari percakapannya sebagai pendengar. Anda kadang-kadang mulai berbicara tentang suatu subjek dengan berpikir bahwa Anda tidak memiliki banyak hal untuk dikatakan, tetapi satu ide melahirkan ide lain, dan Anda terkejut mengetahui bahwa semakin banyak Anda memberi, semakin banyak yang harus Anda berikan. Percakapan saling memberi dan menerima ini mengembangkan mentalitas, dan kelancaran dalam berekspresi. Longfellow berkata: "Satu percakapan di seberang meja dengan orang bijak lebih baik daripada sepuluh tahun mempelajari buku," dan Holmes dengan aneh namun tetap jujur menyatakan bahwa separuh waktu dia berbicara untuk mengetahui apa yang dia pikirkan. Tetapi metode itu tidak boleh diterapkan di platform!

Setelah semua pengayaan hidup ini dengan penyimpanan, harus datang persiapan khusus untuk pidato tertentu. Ini adalah jenis yang sangat pasti sehingga memerlukan perawatan bab terpisah nanti.

Praktek

Tetapi persiapan juga harus dari jenis lain selain pengumpulan, pengorganisasian, dan pembentukan bahan—itu harus mencakup *Praktik*, yang, seperti persiapan mental, harus bersifat umum dan khusus.

Jangan merasa terkejut atau putus asa jika praktik pada prinsip-prinsip penyampaian yang ditetapkan di sini tampaknya menghambat kelancaran Anda. Untuk sementara waktu, ini tidak bisa dihindari. Saat Anda bekerja untuk infleksi yang tepat, misalnya, infleksi akan menuntut pikiran pertama Anda, dan aliran pidato Anda, untuk saat ini, akan menjadi sekunder. Peringatan ini, bagaimanapun, hanya untuk lemari, untuk latihan Anda di rumah. Jangan membawa pemikiran infleksi dengan Anda ke platform. Di sana kamu harus *memikirkannya* hanya dari subjek Anda. Ada telepati mutlak antara penonton dan pembicara. Jika pikiran Anda mengarah pada sikap Anda, pikiran mereka juga akan demikian. Jika Anda

minat pergi ke kualitas suara Anda, mereka akan tentang itu daripada apa yang diucapkan suara Anda.

Anda pasti telah dibujuk untuk "melupakan segalanya kecuali subjek Anda." Nasihat ini mengatakan terlalu banyak atau terlalu sedikit. Yang benar adalah bahwa saat berada di platform Anda tidak boleh *lupa* banyak hal yang tidak ada dalam subjek Anda, tetapi Anda tidak boleh *memikirkan* dari mereka. Perhatian Anda harus secara sadar hanya tertuju pada pesan Anda, tetapi secara tidak sadar Anda akan memperhatikan poin-poin teknik yang telah menjadi kurang lebih *kebiasaan dengan latihan*.

Keseimbangan yang baik antara kedua jenis perhatian ini penting. Anda tidak dapat lagi menghindari hukum ini daripada Anda dapat hidup tanpa udara: gerakan platform Anda, suara Anda, infleksi Anda, semuanya akan sama bagusnya dengan Anda. *kebiasaan* gerakan, suara, dan infleksi membuat mereka—tidak lebih baik. Bahkan memikirkan apakah Anda berbicara dengan lancar atau tidak akan memiliki efek merusak alur bicara Anda.

Kembali ke bab pembuka, tentang kepercayaan diri, dan sekali lagi tanamkan sila ke dalam hati. Belajar dengan aturan untuk berbicara tanpa memikirkan aturan. Bukan itu — atau seharusnya tidak — perlu bagi Anda untuk berhenti memikirkan bagaimana mengucapkan alfabet dengan benar, pada kenyataannya sedikit lebih sulit bagi Anda untuk mengulang Z, Y, X daripada mengucapkan X, Y, Z —kebiasaan telah membentuk tatanan. Demikian pula Anda harus menguasai hukum efisiensi dalam berbicara sampai menjadi sifat kedua bagi Anda untuk berbicara dengan benar daripada sebaliknya. Seorang pemula di piano memiliki banyak masalah dengan mekanisme bermain, tetapi seiring berjalannya waktu jari-jarinya menjadi terlatih dan hampir secara naluriah mengembara kunci dengan benar. Sebagai pembicara yang tidak berpengalaman, Anda akan menemukan banyak kesulitan pada awalnya dalam menerapkan prinsip-prinsip, karena Anda akan takut, seperti perenang muda, dan membuat beberapa pukulan kasar, tetapi jika Anda bertahan, Anda akan “menang”.

Jadi, untuk meringkas, kosa kata Anda telah diperbesar dengan belajar, ¹kemudahan dalam berbicara yang telah Anda kembangkan dengan latihan, ekonomi kesejahteraan Anda

mempelajari penekanan, semua secara tidak sadar akan membantu Anda di peron. Maka kebiasaan yang telah Anda bentuk akan memberi Anda dividen yang bagus. Kefasihan bicara Anda akan mengikuti kecepatan aliran yang telah menjadi kebiasaan Anda.

Tapi ini berarti pekerjaan. Kebiasaan baik apa yang tidak? Tidak ada batu filsuf yang akan bertindak sebagai pengganti praktik yang melelahkan yang pernah ditemukan. Jika ya, itu akan dibuang, karena itu akan membunuh sukacita terbesar kita—kegembiraan memperoleh. Jika berbicara di depan umum berarti bagi Anda kehidupan yang lebih penuh, Anda tidak akan mengetahui kebahagiaan yang lebih besar daripada pidato yang diucapkan dengan baik. Waktu yang Anda habiskan untuk mengumpulkan ide-ide dan dalam praktik berbicara pribadi Anda akan mendapatkan imbalan yang berlimpah.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Apa kelebihan pembicara yang fasih dibandingkan pembicara yang ragu-ragu?
2. Pengaruh apa, di dalam dan di luar manusia itu sendiri, bekerja melawan kelancaran?
3. Pilih dari koran harian beberapa topik untuk sebuah alamat dan buat alamat tiga menit di atasnya. Apakah kata-kata Anda keluar dengan bebas dan kalimat Anda mengalir secara berirama? *Praktek pada topik yang samasampai mereka melakukannya.*
4. Pilih beberapa subjek yang Anda kenal dan uji kefasihan Anda dengan berbicara secara ekstemporer.
5. Ambil salah satu sentimen yang diberikan di bawah ini dan, ikuti sarannya diberikan pada [halaman 118 -119](#) , buat pidato singkat yang dimulai dengan kata terakhir dalam kalimat.

Mesin telah menciptakan dunia ekonomi baru.

Partai Sosialis adalah pekerja keras untuk perdamaian.

Dia adalah orang yang hancur dan hancur ketika dia meninggalkan penjara.

Perang pada akhirnya harus memberi jalan bagi arbitrase di seluruh dunia.

Serikat pekerja menuntut distribusi yang lebih merata dari kekayaan yang diciptakan oleh tenaga kerja.

6. Letakkan sentimen “Pangeran Perdamaian” Mr. Bryan [halaman 448](#) ,
ke dalam kata-kata Anda sendiri. Jujur mengkritik usaha Anda sendiri.

7. Ambil salah satu kutipan berikut dan buat pidato lima menit
di atasnya tanpa berhenti untuk mempersiapkan. Upaya pertama mungkin sangat lemah,
tetapi jika Anda menginginkan kecepatan pada mesin tik, rekor lari seratus yard, atau
kemudahan dalam berbicara, Anda harus berlatih, *latihan, latihan*.

Di sana hidup lebih banyak iman dalam keraguan yang
jujur, Percayalah, daripada dalam setengah kredo.

— TENNYSON, *Mengenang*.

Bagaimanapun, menurut saya,

'Ini hanya mulia untuk menjadi baik. Hati
yang baik lebih dari sekadar mahkota,

Dan iman yang sederhana dari darah Norman.

— TENNYSON, *Nyonya Clara Vere de Vere*.

'Jarak ini memberikan pesona pada pemandangan
Dan menyelimuti gunung dengan rona birunya.

- CAMPBELL, *Kenikmatan Harapan*.

Sahabat terbaiknya, kepolosan dan kesehatannya, Dan
kekayaan terbaiknya, ketidaktahuan akan kekayaan.

- PENDENGAR EMAS, *Desa Terkutuk*.

Waspadalah terhadap langkah putus asa! Hari
tergelap, Hidup sampai besok, akan berlalu.

- TEMBAGA, *Alarm yang tidak perlu*.

Negaraku adalah dunia, dan agamaku adalah berbuat baik.

- PAIN, *Hak Manusia*.

Perdagangan itu dapat membantu, masyarakat memperluas,

Tapi memikat bajak laut, dan merusak teman: Ini
meningkatkan pasukan untuk membantu negara,

Tapi menyuap senat, dan tanah dikhianati.

- PAUS, *Esai Moral*.

Ya Tuhan, bahwa manusia harus memasukkan musuh ke dalam mulut mereka untuk
mencuri otak mereka!—SHAKESPEARE, *Othello*.

Tidak masalah seberapa ketat gerbangnya,

Betapa dibebankan dengan hukuman gulungan itu, saya
adalah penguasa nasib saya,
Aku adalah kapten jiwaku.

— HENLEY, *Invictus*.

Dunia ini penuh dengan banyak hal, saya
yakini kita semua harus bahagia sebagai raja.

- STEVENSON, *Taman Syair Anak*.

Jika moral Anda suram, bergantung padanya mereka salah.

- STEVENSON, *Esai*.

Setiap keuntungan memiliki pajaknya. Saya belajar untuk menjadi puas.

— EMERSON, *Esai*.

8. Buatlah pidato dua menit tentang salah satu mata pelajaran umum berikut, tetapi Anda akan menemukan bahwa ide-ide Anda akan lebih mudah muncul jika Anda mempersempit subjek Anda dengan mengambil beberapa fase tertentu darinya. Misalnya, daripada mencoba berbicara tentang “Hukum” secara umum, ambillah proposisi, “Orang Miskin Tidak Mampu Menuntut;” atau alih-alih memikirkan “Kenyamanan”, tunjukkan bagaimana kecepatan modern menciptakan lebih banyak waktu luang. Dengan cara ini Anda dapat memperluas daftar subjek ini tanpa batas.

TEMA UMUM

Hukum.

Politik.

Hak Pilih Wanita.

Inisiatif dan Referendum. Angkatan

Laut yang Lebih Besar.

Perang.

Perdamaian.

Imigrasi Asing.

Lalu Lintas Minuman Keras.

Serikat buruh.

Pemogokan.

Sosialisme.

Pajak Tunggal.

Tarif.

Kejujuran.

Keberanian.

Harapan.

Cinta.

Belas kasihan.

Kebaikan.

Keadilan.

Kemajuan.

Mesin.

Penemuan.

Kekayaan.

Kemiskinan.

Pertanian.

Sains.

Operasi.

Bergegas.

Santai.

Kebahagiaan.

Kesehatan.

Bisnis.

Amerika.

Timur Jauh.

massa.

perguruan tinggi.

Olahraga.

Perkawinan.

Perceraian.

Pekerja Anak.

Pendidikan.

Buku.

Teater.

Literatur.

Listrik.

Pencapaian.

Kegagalan.

Berbicara di depan umum.

cita-cita.

Percakapan.

Momen Paling Dramatis dalam Hidupku. Hari-hariku
yang Paling Bahagia.

Hal-hal Layak Sementara.

Apa yang Saya Harapkan untuk

Mencapai. Keinginan Terbesar Saya.

Apa yang Akan Saya Lakukan dengan Sejuta

Dolar. Apakah Manusia Maju?

Kebutuhan Terbesar Kami.

[1](#) Lihat bab tentang "Meningkatkan Kosakata."

1Uang.

BAB XII

SUARA

Oh, ada sesuatu dalam suara itu yang
mencapai relung terdalam jiwaku!

- SALAM PANJANG, *Kristus*.

Kritikus dramatis The London *Waktu* pernah menyatakan bahwa akting adalah pekerjaan suara sembilan per sepuluh. Mengesampingkan pesan itu, hal yang sama dapat dikatakan tentang berbicara di depan umum. Suara yang kaya dan digunakan dengan benar adalah faktor fisik terbesar dari daya persuasif dan kekuatan, sering kali melampaui pengaruh akal.

Tapi suara yang bagus, ditangani dengan baik, bukan hanya milik yang efektif untuk pembicara profesional, itu juga merupakan tanda budaya pribadi, dan bahkan aset komersial yang berbeda. Gladstone, pemilik suara musik yang dalam, pernah berkata: "Sembilan puluh pria dari seratus orang dalam profesi yang padat mungkin tidak akan pernah bisa melampaui kemampuan biasa-biasa saja karena pelatihan suara sama sekali diabaikan dan dianggap tidak penting." Ini adalah kata-kata yang layak untuk direnungkan.

Ada tiga syarat dasar untuk suara yang bagus:

1. Kemudahan

Signor Bonci dari Metropolitan Opera Company mengatakan bahwa rahasia suara yang bagus adalah relaksasi; dan ini benar, karena relaksasi adalah dasar dari kemudahan. Gelombang udara yang menghasilkan suara menghasilkan jenis nada yang berbeda saat menyerang otot yang rileks daripada saat menyerang otot yang menyempit. Coba ini untuk diri Anda sendiri. Kontraksikan otot-otot wajah dan tenggorokan Anda seperti yang Anda lakukan dalam kebencian, dan nyalakan "Aku benci kamu!" Sekarang rileks seperti yang Anda lakukan ketika memikirkan pikiran yang lembut dan lembut, dan katakan, "Aku mencintaimu." Betapa berbedanya suara itu.

Dalam berlatih latihan suara, dan dalam berbicara, jangan pernah memaksakan nada Anda. Kemudahan harus menjadi semboyan Anda. Suara adalah instrumen yang halus, dan Anda tidak boleh menanganinya dengan palu dan penjepit. Jangan *membuat* suaramu pergi—*membiarkan* itu pergi. Jangan bekerja. Biarlah kuk ucapan menjadi mudah dan bebannya ringan.

Tenggorokan Anda harus bebas dari ketegangan saat berbicara, oleh karena itu perlu untuk menghindari kontraksi otot. Tenggorokan harus bertindak sebagai semacam cerobong atau corong untuk suara, maka penyempitan yang tidak wajar tidak hanya akan merusak nadanya tetapi juga merusak kesehatannya.

Kegugupan dan ketegangan mental adalah sumber umum dari penyempitan mulut dan tenggorokan, jadi lakukan pertempuran untuk ketenangan dan kepercayaan diri yang kami minta di bab pembuka.

Tetapi *bagaimana* bisakah aku bersantai? Anda bertanya. Dengan sederhana *bersedia* untuk bersantai. Pegang lengan Anda lurus dari bahu Anda. Sekarang—tarik semua kekuatan dan biarkan jatuh. Latih relaksasi otot-otot tenggorokan dengan membiarkan leher dan kepala Anda jatuh ke depan. Gulung bagian atas tubuh Anda, dengan garis pinggang bertindak sebagai poros. Biarkan kepala Anda jatuh dan berguling saat Anda menggeser tubuh ke posisi yang berbeda. Jangan memaksakan kepala Anda—cukup rilekskan leher Anda dan biarkan gravitasi menariknya saat tubuh Anda bergerak,

Sekali lagi, biarkan kepala Anda jatuh ke depan di dada Anda; angkat kepala Anda, biarkan rahang Anda menggantung. Bersantailah sampai rahang Anda terasa berat, seolah-olah ada beban yang tergantung di wajah Anda. Ingat, Anda harus mengendurkan rahang untuk mendapatkan perintah itu. Itu harus bebas dan fleksibel untuk membentuk nada, dan membiarkan nada keluar tanpa halangan.

Bibir juga harus dibuat fleksibel, untuk membantu pembentukan warna yang jelas dan indah. Untuk fleksibilitas bibir ulangi suku kata, *mo—saya*. dalam mengatakan *mo*, bawa bibir ke atas menyerupai bentuk huruf O. Dengan mengulangi saya, tarik kembali seperti yang Anda lakukan sambil menyeringai. Ulangi latihan ini dengan cepat, berikan bibir sebanyak mungkin latihan.

Cobalah latihan berikut dengan cara yang sama:

Mo—E—O—E—OO—Ah.

Setelah latihan ini dikuasai, berikut ini juga akan ditemukan sangat baik untuk kelenturan bibir:

Hafalkan ini *suara* ditunjukkan (bukan *ekspresi*) sehingga Anda dapat mengulanginya dengan cepat.

A as in May.	E as in Met.	U as in Use.
A “ Ah.	I “ Ice.	Oi “ Oil.
A “ At.	I “ It.	Ou “ Our.
O “ No.	O “ No.	OO “ Ooze.
A “ All.	OO “ Foot.	A “ Ah.
E “ Eat.	OO “ Ooze.	E “ Eat.

Semua aktivitas pernapasan harus dipusatkan, bukan di tenggorokan, tetapi di tengah tubuh—Anda harus bernapas dari diafragma. Perhatikan cara Anda bernapas saat berbaring telentang, membuka pakaian di tempat tidur. Anda akan mengamati bahwa semua aktivitas kemudian berpusat di sekitar diafragma. Ini adalah cara bernapas yang alami dan benar. Dengan kewaspadaan yang konstan, jadikan ini kebiasaan Anda, karena itu akan memungkinkan Anda untuk mengendurkan otot-otot tenggorokan dengan lebih sempurna.

Persyaratan mendasar berikutnya untuk suara yang bagus adalah

2. Keterbukaan

Jika otot-otot tenggorokan menyempit, saluran nada tertutup sebagian, dan mulut setengah tertutup, bagaimana Anda bisa mengharapkan nada keluar terang dan jelas, atau bahkan keluar sama sekali? Suara adalah serangkaian gelombang, dan jika Anda membuat penjara mulut Anda, memegang rahang dan bibir dengan kaku, akan sangat sulit bagi nada untuk masuk, dan bahkan ketika itu terjadi.

melarikan diri itu akan kekurangan kekuatan dan daya dukung. Buka mulut lebar-lebar, rilekskan semua organ bicara, dan biarkan nada mengalir keluar dengan mudah.

Mulailah menguap, tetapi alih-alih menguap, berbicaralah saat tenggorokan Anda terbuka. Jadikan perasaan terbuka ini sebagai kebiasaan saat berbicara—kami katakan *membuat* karena ini masalah resolusi dan latihan, jika organ vokal Anda sehat. Saluran nada Anda mungkin sebagian tertutup oleh amandel yang membesar, kelenjar gondok, atau tulang turbinat hidung yang membesar. Jika demikian, seorang dokter yang terampil harus dikonsultasikan.

Hidung adalah bagian nada yang penting dan harus tetap terbuka dan bebas untuk nada yang sempurna. Apa yang kami sebut "berbicara melalui hidung" bukanlah berbicara melalui hidung, karena Anda dapat dengan mudah menunjukkannya dengan memegang hidung saat Anda berbicara. Jika Anda terganggu dengan nada hidung yang disebabkan oleh pertumbuhan atau pembengkakan di saluran hidung, operasi ringan tanpa rasa sakit akan menghilangkan sumbatan. Ini cukup penting, selain suara, karena kesehatan secara umum akan jauh lebih rendah jika paru-paru terus-menerus kekurangan udara.

Persyaratan mendasar terakhir untuk suara yang bagus adalah

3. Keterusterangan

Suara yang tercekak di tenggorokan itu gelap, muram, dan tidak menarik. Nada harus dimajukan, tetapi jangan *memaksai* ke depan. Anda akan ingat bahwa prinsip pertama kami adalah kemudahan. *Memikirkan* nada maju dan keluar. Percaya itu akan maju, dan biarkan mengalir dengan mudah. Anda dapat mengetahui apakah Anda menempatkan nada Anda ke depan atau tidak dengan menarik napas dalam-dalam dan bernyanyi *ah* dengan mulut terbuka lebar, mencoba merasakan gelombang suara kecil yang halus menghantam lengkungan tulang mulut tepat di atas gigi depan. Sensasinya sangat kecil sehingga Anda mungkin tidak akan dapat mendeteksinya sekaligus, tetapi tekun dalam latihan Anda, selalu memikirkan nada ke depan, dan Anda akan dihargai dengan merasakan suara Anda menghantam langit-langit mulut Anda. Penempatan nada ke depan yang benar akan menghilangkan nada gelap dan serak yang sangat tidak menyenangkan, tidak efisien, dan berbahaya bagi tenggorokan.

Tutup bibir, bersenandung *ng, saya, atau sebuah*. Pikirkan nada ke depan. Apakah Anda merasa itu menyerang bibir?

Pegang telapak tangan Anda di depan wajah Anda dan katakan dengan penuh semangat *tabrakan, lari, berputar, berdengung*. Dapatkah Anda merasakan nada maju menyerang tangan Anda? Berlatihlah sampai Anda bisa. Ingat, satu-satunya cara untuk memajukan suara Anda adalah dengan *taruh* itu ke depan.

Bagaimana Mengembangkan Kekuatan Membawa Suara

Tidak perlu berbicara keras untuk didengar dari kejauhan. Hal ini diperlukan hanya untuk berbicara dengan benar. Suara Edith Wynne Matthison akan membawa bisikan ke seluruh teater besar. Suara gemerisik kertas di atas panggung auditorium besar dapat terdengar jelas di kursi terjauh di galeri. Jika Anda hanya akan menggunakan suara Anda dengan benar, Anda tidak akan mengalami banyak kesulitan untuk didengar. Tentu saja selalu baik untuk menyampaikan pidato Anda kepada auditor terjauh Anda; jika mereka mendapatkannya, mereka yang lebih dekat tidak akan mengalami kesulitan, tetapi selain dari saran yang jelas ini, Anda harus mematuhi hukum produksi suara ini:

Ingatlah untuk menerapkan prinsip-prinsip kemudahan, keterbukaan, dan keterusterangan, mereka adalah faktor utama yang memungkinkan suara Anda didengar dari kejauhan.

Jangan menatap lantai saat Anda berbicara. Kebiasaan ini tidak hanya memberi pembicara penampilan amatir, tetapi jika kepala digantung ke depan, suara akan diarahkan ke tanah alih-alih melayang di atas penonton.

Suara adalah rangkaian getaran udara. Untuk memperkuatnya diperlukan dua hal: lebih banyak udara atau napas, dan lebih banyak getaran.

Nafas adalah dasar dari suara. Seperti peluru dengan sedikit bubuk di belakangnya tidak akan memiliki kekuatan dan daya dukung, sehingga suara yang memiliki sedikit nafas di belakangnya akan menjadi lemah. Tidak hanya pernapasan dalam—napas dari diafragma—memberikan dukungan yang lebih baik pada suara, tetapi juga akan memberikan resonansi yang lebih kuat dengan meningkatkan kesehatan secara umum.

Biasanya, kesehatan yang buruk berarti suara yang lemah, sedangkan vitalitas fisik yang melimpah ditunjukkan melalui suara yang kuat dan bersemangat. Oleh karena itu apa pun yang meningkatkan vitalitas umum adalah penguat suara yang sangat baik, asalkan Anda *menggunakansuara* dengan benar. Pihak berwenang berbeda dalam sebagian besar aturan kebersihan tetapi pada satu hal mereka semua setuju: vitalitas dan umur panjang meningkat dengan pernapasan dalam. Praktek ini sampai menjadi sifat kedua. Setiap kali Anda berbicara, tarik napas dalam-dalam, tetapi sedemikian rupa sehingga napasnya tidak terdengar.

Jangan mencoba berbicara terlalu lama tanpa memperbarui napas Anda. Alam sangat memperhatikan hal ini secara tidak sadar dalam percakapan, dan dia akan melakukan hal yang sama untuk Anda di platform berbicara jika Anda tidak mengganggu firasatnya.

Seorang pembicara yang sangat sukses mengembangkan kekuatan pembawa suara dengan berlari melintasi negara, melatih pidatonya sambil berjalan. Latihan keras memaksanya untuk mengambil napas dalam-dalam, dan mengembangkan kekuatan paru-paru. Permainan bola basket atau tenis yang sulit adalah cara yang efisien untuk melatih pernapasan dalam. Ketika metode ini tidak nyaman, kami merekomendasikan hal berikut:

Letakkan tangan Anda di samping tubuh, di garis pinggang.

Dengan mencoba melingkari pinggang Anda dengan jari dan ibu jari, paksa semua udara keluar dari paru-paru.

Ambil napas dalam-dalam. Ingat, semua aktivitas harus dipusatkan di *tengah* dari tubuh; jangan angkat bahu. Saat napas diambil, tangan Anda akan dipaksa keluar.

Ulangi latihan ini, letakkan tangan Anda di bagian belakang yang kecil dan paksa keluar saat Anda menarik napas.

Banyak metode untuk pernapasan dalam telah diberikan oleh berbagai otoritas. Masukkan udara ke dalam paru-paru Anda—itu adalah hal yang penting.

Tubuh biola bertindak sebagai papan suara untuk suara seperti halnya tubuh biola bertindak sebagai papan suara untuk nada-nadanya. Anda dapat meningkatkan getarannya dengan berlatih.

Letakkan jari Anda di bibir dan senandungkan tangga nada musik, pikirkan dan letakkan suara di depan bibir. Apakah Anda merasakan bibir bergetar? Setelah sedikit latihan mereka akan bergetar, memberikan sensasi menggelitik.

Ulangi latihan ini, lemparkan suara dengungan ke dalam hidung. Pegang bagian atas hidung di antara ibu jari dan jari telunjuk. Bisakah Anda merasakan hidung bergetar?

Letakkan telapak tangan Anda di atas kepala Anda, ulangi latihan bersenandung ini. Pikirkan suara di sana saat Anda bersenandung dengan nada kepala. Dapatkah Anda merasakan getaran di sana?

Sekarang letakkan telapak tangan Anda di belakang kepala Anda, ulangi proses di atas. Kemudian coba di dada. Selalu ingat untuk memikirkan nada Anda di mana Anda ingin merasakan getarannya. Tindakan hanya memikirkan bagian mana pun dari tubuh Anda akan cenderung membuatnya bergetar.

Ulangi langkah berikut, setelah menghirup dalam-dalam, berusaha untuk merasakan semua bagian tubuh Anda bergetar pada saat yang bersamaan. Ketika Anda telah mencapai ini, Anda akan menemukan bahwa itu adalah sensasi yang menyenangkan.

Apa ho, teman riang saya. Ayol Kami akan bermain-main seperti peri, menggeledah minuman keras yang meriah.

Kemurnian Suara

Kualitas ini terkadang dihancurkan dengan membuang-buang nafas. Kontrol napas dengan hati-hati, gunakan hanya sebanyak yang diperlukan untuk menghasilkan nada. Manfaatkan semua yang Anda berikan. Kegagalan untuk melakukan hal ini menghasilkan nada napas. Tarik napas seperti anak hilang; dalam berbicara, berikan seperti orang kikir.

Saran Suara

Jangan pernah mencoba memaksakan suara Anda saat serak.

Jangan minum air dingin saat berbicara. Kejutan tiba-tiba pada organ bicara yang panas akan melukai suara.

Hindari meninggikan suara Anda—itu akan membuatnya serak. Ini adalah kesalahan umum. Saat Anda menemukan suara Anda dalam rentang yang terlalu tinggi, turunkan. Jangan menunggu sampai Anda tiba di platform untuk mencoba ini. Praktekkan dalam percakapan sehari-hari Anda. Ulangi alfabet, mulai A pada skala serendah mungkin dan naikan nada pada setiap huruf berikutnya, untuk pengembangan jangkauan. Jangkauan yang luas akan memberi Anda kemudahan dalam melakukan banyak perubahan nada.

Jangan membentuk kebiasaan mendengarkan suara Anda saat berbicara. Anda akan membutuhkan otak Anda untuk memikirkan apa yang Anda katakan—simpan pengamatan Anda untuk latihan pribadi.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Apa syarat utama untuk suara yang bagus?
2. Jelaskan mengapa masing-masing diperlukan untuk produksi suara yang baik.
3. Berikan beberapa latihan untuk mengembangkan kondisi ini.
4. Mengapa rentang suara diinginkan?
5. Ceritakan bagaimana rentang suara dapat dikembangkan.
6. Berapa banyak latihan harian yang Anda anggap perlu untuk latihan yang benar?
perkembangan suara Anda?
7. Bagaimana resonansi dan daya dukung dapat dikembangkan?
8. Apa kesalahan suara Anda?
9. Bagaimana Anda mencoba memperbaikinya?

BAB XIII

pesona suara

Temperamen ceria yang digabungkan dengan kepolosan akan membuat kecantikan menarik, pengetahuan menyenangkan, dan kecerdasan yang baik hati.

— JOSEPH TAMBAHAN, *Sang Penggoda*.

Poe mengatakan bahwa "nada keindahan adalah kesedihan," tetapi dia jelas berpikir dari sebab ke akibat, bukan sebaliknya, karena kesedihan jarang menghasilkan keindahan—khususnya provinsi kegembiraan.

Keindahan sunset yang elok memang tidak menggembirakan, melainkan cenderung menjadi semacam melankolis yang tak jauh dari kenikmatan. Keindahan yang menghantui dari musik yang dalam dan tenang menyimpan lebih dari sedikit kesedihan. Irama kecil yang indah dari kicau burung saat senja hampir membuat depresi.

Alasan kita dipengaruhi oleh kesedihan oleh bentuk-bentuk tertentu dari keindahan yang tenang ada dua: gerakan merangsang dan menghasilkan kegembiraan, sementara ketenangan mengarah pada refleksi, dan refleksi pada gilirannya sering memunculkan nada kerinduan penyesalan akan masa lalu; kedua, keindahan yang tenang menghasilkan aspirasi yang samar-samar untuk yang relatif tidak dapat dicapai, namun tidak merangsang upaya luar biasa yang diperlukan untuk membuat keadaan atau objek yang diinginkan secara samar menjadi milik kita.

Kita harus membedakan, untuk alasan ini, antara kesedihan keindahan dan kegembiraan keindahan. Benar, sukacita adalah hal yang dalam, batin dan mengambil lebih dari sekadar gagasan tentang semangat yang melompat-lompat, karena itu mencakup kepuasan hati yang aktif. Namun, dalam bab ini, kata itu akan memiliki konotasi yang optimis dan penuh semangat—kita sekarang memikirkan tentang kegembiraan yang hidup, cerah, dan tertawa.

Musik, nada gembira merupakan pesona suara, magnet halus yang menular menyenangkan. Sekarang mungkin tampak bagi pembaca yang tidak tahu apa-apa bahwa mengambil lanset dan memotong kualitas suara yang memikat ini berarti membedah sebuah

sayap kupu-kupu dan menghancurkan pesonanya. Namun bagaimana kita bisa menimbulkan akibat jika kita tidak yakin dengan penyebabnya?

Resonansi Hidung Menghasilkan Nada Lonceng Suara

Bagian nada hidung harus dijaga sepenuhnya bebas untuk nada suara yang cerah — dan setelah peringatan kami di bab sebelumnya, Anda tidak akan bingung apa yang secara populer dan keliru disebut nada "hidung" dengan kualitas hidung yang sebenarnya, yang begitu diilustrasikan dengan baik oleh karya suara penyanyi dan pembicara Prancis yang terlatih.

Untuk mengembangkan resonansi hidung, nyanyikan yang berikut ini, berdiam selama mungkin *ding* terdengar. Pitch suara di rongga hidung. Berlatih baik dalam register tinggi dan rendah, dan kembangkan jangkauan—*dengan kecerahan*.

Menyanyikan lagu. Ding dong. Hongkong. Tali panjang.

Berlatih dalam suara falsetto mengembangkan kualitas yang cerah dalam suara berbicara normal. Coba yang berikut ini, dan pilihan lain yang Anda pilih, dengan suara falsetto. Suara falsetto pria sangat tinggi dan feminin, jadi pria tidak boleh berlatih falsetto setelah latihan menjadi melelahkan.

Dia dengan sempurna mencemooh yang terbaik dari klannya, dan menyatakan yang kesembilan dari pria mana pun, fraksi yang sangat vulgar.

Aktris Mary Anderson bertanya kepada penyair Longfellow apa yang bisa dia lakukan untuk memperbaiki suaranya. Dia menjawab, "Bacalah dengan keras setiap hari, penuh kegembiraan, puisi liris."

Nada gembira adalah nada cerah. Kembangkan mereka dengan berolahraga. Latih latihan suara Anda dalam sikap gembira. Di bawah pengaruh kesenangan, tubuh mengembang, nada terbuka, kerja jantung dan paru-paru dipercepat, dan semua kondisi utama untuk nada yang baik terbentuk.

Lebih banyak lagu yang keluar dari jendela pecah kabin negro di Selatan daripada dari rumah megah di Fifth Avenue. Henry Ward Beecher berkata bahwa hari-hari paling bahagia dalam hidupnya bukanlah ketika dia menjadi tokoh internasional, tetapi ketika dia menjadi pendeta yang tidak dikenal di Lawrenceville, Ohio, menyapu gerejanya sendiri, dan bekerja sebagai tukang kayu untuk membantu membayar toko kelontong. Kebahagiaan sebagian besar merupakan sikap pikiran, melihat kehidupan dari sudut yang benar. Sikap optimis dapat dipupuk, dan itu akan terekspresikan dalam pesona suara. Sebuah perusahaan telepon baru-baru ini memasang moto ini di stan mereka: "Suara dengan Senyuman Menang." Itu tidak. Cobalah.

Membaca prosa yang menggembirakan, atau puisi lirik, akan membantu memasukkan senyum dan kegembiraan jiwa ke dalam suara Anda. Pilihan berikut sangat bagus untuk latihan.

INGAT bahwa ketika Anda pertama kali berlatih klasik ini Anda harus memberikan perhatian tunggal pada dua hal: sikap hati dan tubuh yang gembira, dan nada suara yang cerah. Setelah tujuan ini tercapai untuk kepuasan Anda, tinjaulah dengan cermat prinsip-prinsip berbicara di depan umum yang ditetapkan dalam bab-bab sebelumnya dan praktikkan saat Anda membaca bagian-bagian ini berulang-ulang. *Akan lebih baik untuk melakukan setiap pilihan ke memori.*

PILIHAN UNTUK PRAKTEK

DARI MILTON'S "L'ALLEGRO"

Tergesa-gesalah, Nymph, dan bawalah
lelucon, dan keceriaan muda,
Sindiran dan Cranks dan Wiles nakal,
Mengangguk dan Becks, dan Senyum karangan
bunga, Seperti menggantung di pipi Hebe,
Dan suka hidup dalam lesung pipit yang ramping,
— Olahraga yang mengernyit Care mencemooh,
Dan Tawa memegang kedua sisinya.

Datang, dan perjalanan itu saat kamu
pergi Di ujung kaki yang fantastis;
Dan di tangan kananmu pimpin bersamamu
Peri gunung, Liberty yang manis:

Dan, jika aku memberimu kehormatan, Mirth,
terimalah aku sebagai krumu, Untuk tinggal
bersamanya, dan tinggal bersamamu, Dalam
kesenangan yang tak terbantahkan gratis;

Mendengar burung mulai terbang, Dan
bernyanyi, mengejutkan Malam yang
membosankan Dari menara pengawasnya di
langit, Hingga Fajar yang belang-belang terbit;
Kemudian datang meskipun sedih, Dan di
jendelaku mengucapkan selamat pagi Melalui
sweetbrier, atau pokok anggur, Atau eglantine
bengkok;

Sementara ayam dengan hiruk-pikuk yang
hidup Menyebarkan bagian belakang
kegelapan tipis, Dan ke tumpukan, atau pintu
gudang, Stoutly struts dames nya sebelumnya;

Sering mendengarkan bagaimana anjing dan
klakson dengan ceria membangunkan pagi yang
tertidur, Dari sisi bukit yang rimbun, Melalui kayu
tinggi yang bergema melengking; Terkadang
berjalan, tidak terlihat,
Dengan pohon elm pagar, di perbukitan hijau,
Tepat di depan gerbang timur,
Di mana Matahari yang agung memulai
keadaannya, Berjubah dalam nyala api dan
cahaya kuning, Awan dalam ribuan warna
cerah, Sementara pembajak di dekat Bersiul
di tanah beralur, Dan pemerah susu
bernyanyi riang, Dan pemotong rumput
mengasah sabitnya, Dan setiap gembala
menceritakan kisahnya, Di bawah hawthorn
di lembah.

LAUT

Laut, laut, laut lepas, Biru,
segar, selalu bebas; Tanpa
tanda, tanpa ikatan,
Itu mengelilingi daerah-daerah yang luas di bumi;

Ia bermain dengan awan, ia mengolok-olok langit, Atau
seperti kebohongan makhluk yang dibuai.

Saya di laut, saya di laut, saya
di mana saya akan berada,
Dengan biru di atas dan biru di bawah,
Dan diam kemanapun aku pergi.

Jika badai datang dan membangunkan yang dalam, Apa
masalahnya? Saya akan naik dan tidur.

Saya suka, ah! betapa aku suka berkuda
Di ombak yang ganas, berbuih, dan meledak, Di mana
setiap gelombang gila menenggelamkan bulan, Dan
bersiul tinggi-tinggi nada badainya,
Dan menceritakan bagaimana dunia di bawah, Dan
mengapa angin barat daya bertiup! Saya tidak pernah
berada di pantai yang membosankan dan jinak
Tapi aku semakin mencintai laut yang luas, Dan
terbang ke belakang ke dadanya yang mengembang,
Seperti burung yang mencari sarang ibunya,— Dan
dia adalah seorang ibu bagiku,
Karena aku lahir di laut lepas.

Ombaknya putih, dan merah di pagi hari, Di
saat-saat bising ketika aku lahir;
Paus itu bersiul, lumba-lumba berguling, Dan lumba-
lumba memamerkan punggung emas mereka; Dan
tidak pernah terdengar seperti teriakan liar, Seperti
menyambut kehidupan anak laut.

Saya telah hidup, sejak saat itu, dalam ketenangan dan perselisihan,
Penuh lima puluh musim panas kehidupan rover,
Dengan kekayaan untuk dibelanjakan, dan kekuatan untuk
menjangkau, Tetapi tidak pernah mencari atau menghela nafas
untuk perubahan: Dan kematian, kapan pun dia datang kepada
saya, Akan datang di laut yang luas dan tak terbatas!

- BARRY JAGUNG.

TAMatahari tidak bersinar untuk beberapa pohon dan bunga, tetapi untuk kegembiraan dunia
yang luas. Pinus yang kesepian di puncak gunung melambai-lambaikan dahannya yang suram, dan
berteriak, "Engkau adalah matahariku." Dan ungu padang rumput kecil itu mengangkat cangkir
birunya, dan berbisik dengan napas harumnya, "Engkau adalah matahariku." Dan

gandum di seribu ladang berdesir tertiu angin, dan menjawab, "Engkau adalah matahariku." Maka Tuhan duduk bercahaya di Surga, bukan untuk segelintir orang yang disukai, tetapi untuk alam semesta kehidupan; dan tidak ada makhluk yang begitu miskin atau begitu rendah sehingga dia mungkin tidak memandang dengan percaya diri seperti anak kecil dan berkata, "Bapaku! kamu adalah milikku."—HENRYWARBEECHER.

LARK

Burung hutan belantara, Membangkitkan dan
tidak berbelit-belit, Manis menjadi tempat tinggal
dan tegalanmu!
Lambang kebahagiaan,
Berbahagiaalah tempat tinggalmu: Oh,
untuk tinggal di gurun bersamamu!
Liar adalah berbaringmu, dan keras, Jauh di
awan berbulu halus,— Cinta memberinya energi;
cinta melahirkannya.
Di mana, di sayapmu yang berembun
Kemanakah perjalananmu?
Orang awammu ada di surga; cintamu ada di bumi.

O'er jatuh dan air mancur kemilau,
O'er tegalan dan gunung hijau, O'er
pita merah yang menandai hari;
Di atas awan yang redup, Di atas tepi
pelangi, Kerub musik, melambung,
bernyanyi, pergi!
Kemudian, ketika kemilau datang,
Bunga rendah di heather mekar,
Manis akan sambutan dan ranjang cintamu!
Lambang kebahagiaan,
Terpujilah tempat tinggalmu. Oh,
untuk tinggal di gurun bersamamu!

— JAMES HOGG.

Dalam percakapan yang menyenangkan ada sentuhan elastis, sapuan halus, pada ide-ide sentral, biasanya setelah jeda. Sentuhan elastis ini menambah kelincahan pada suara. Jika Anda mencoba berulang kali, itu bisa dirasakan dengan merasakan lidah menghantam gigi. Tidak adanya sentuhan elastis dalam suara dapat

diamati di lidah tebal orang mabuk. Cobalah untuk berbicara dengan lidah berbaring diam di bagian bawah mulut, dan Anda akan mendapatkan sebagian besar efek yang sama. Keaktifan ujaran diperoleh dengan menggunakan lidah untuk mencetuskan gagasan yang tegas dengan sentuhan yang tegas dan elastis.

Sampaikan yang berikut ini dengan guratan tegas pada gagasan yang tegas. Sampaikan dengan lincah, perhatikan aksi sentuhan elastis lidah. Lidah yang fleksibel dan responsif sangat penting untuk pekerjaan suara yang baik.

DARI ALAMAT NAPOLEON KE DIREKTORI PADA KEMBALINYA DARI MESIR

Apa yang telah Anda lakukan dengan Prancis yang brilian yang saya tinggalkan untuk Anda? Saya meninggalkan Anda dalam damai, dan saya menemukan Anda dalam perang. Saya meninggalkan Anda menang, dan saya menemukan Anda dikalahkan. Saya meninggalkan Anda jutaan Italia, dan saya hanya menemukan spoliasi dan kemiskinan. Apa yang telah Anda lakukan dengan seratus ribu orang Prancis, rekan-rekan saya dalam kemuliaan? Mereka mati! . . . Keadaan ini tidak bisa bertahan lama; dalam waktu kurang dari tiga tahun itu akan menjerumuskan kita ke dalam despotisme.

Latih seleksi berikut, untuk pengembangan sentuhan elastis; ucapkan dengan semangat gembira, gunakan latihan untuk mengembangkan pesona suara dalam *semu* cara yang disarankan dalam bab ini.

ALIRAN

Saya datang dari hantu coot dan hern,
Saya membuat sally tiba-tiba,
Dan berkelau di antara pakis,
Untuk bertengkar di lembah.

Dengan tiga puluh bukit aku bergegas turun,
Atau tergelincir di antara punggung bukit;
Dengan dua puluh thorps, sebuah kota kecil,
Dan setengah ratus jembatan.

Sampai terakhir di peternakan Philip aku mengalir

Untuk bergabung dengan sungai yang penuh;
Karena pria bisa datang dan pria bisa pergi,
Tapi aku pergi selamanya.

Aku mengobrol tentang jalan berbatu,
Dalam sedikit benda tajam dan treble,
saya menggelembung ke dalam pusaran air,
Aku mengoceh di atas kerikil.

Dengan banyak kurva bank saya, saya resah,
Dengan banyak ladang dan
bera, Dan banyak set tanjung peri
Dengan willow-gulma dan mallow.

Saya mengobrol, mengobrol, saat saya mengalir
Untuk bergabung dengan sungai yang penuh;
Karena pria bisa datang dan pria bisa pergi,
Tapi aku pergi selamanya.

Saya berputar-putar, dan masuk dan keluar,
Dengan di sini mekarnya berlayar,
Dan di sana-sini ikan trout yang sehat,
Dan di sana-sini beruban,

Dan di sana-sini serpihan berbusa
Pada saya, saat saya bepergian,
Dengan banyak pemecah air keperakan
Di atas kerikil emas.

Dan gambarkan semuanya, dan mengalir
Untuk bergabung dengan sungai yang meluap,
Karena pria bisa datang dan pria bisa pergi,
Tapi aku pergi selamanya.

Saya mencuri di halaman rumput dan petak berumput,
Saya meluncur dengan penutup hazel, saya
memindahkan forget-me-nots yang manis
Itu tumbuh untuk kekasih yang bahagia.

Aku tergelincir, aku meluncur, aku murung, aku melirik,
Di antara burung layang-layang skimming saya;
Saya membuat tarian sinar matahari terjaring
Terhadap dangkal berpasir saya.

Aku bergumam di bawah bulan dan bintang

Di hutan belantara yang rimbun,

Aku berlama-lama di jeruji besiku,

Aku berkeliaran di sekitar lipatanku.

Dan keluar lagi aku melengkung dan mengalir

Untuk bergabung dengan sungai yang penuh;

Karena pria bisa datang dan pria bisa pergi,

Tapi aku pergi selamanya.

— ALFRED TENNYSON.

Anak-anak yang sedang bermain di jalan, gembira karena vitalitas fisik semata, menunjukkan resonansi dan pesona dalam suara mereka yang sangat berbeda dari suara-suara yang melayang di lorong-lorong sunyi rumah sakit. Seorang dokter yang terampil dapat mengetahui banyak tentang kondisi pasiennya hanya dari suara. Kesehatan yang buruk, atau bahkan kelelahan fisik, memberi tahu melalui suara. Itu selalu baik untuk beristirahat dan disegarkan sepenuhnya sebelum mencoba menyampaikan pidato publik. Mengenai kesehatan, baik ruang lingkup maupun ruang tidak memungkinkan kita untuk membahas di sini hukum-hukum kebersihan. Ada banyak buku bagus tentang hal ini. Pada masa pemerintahan kaisar Romawi Tiberius, seorang senator menulis kepada yang lain, "Bagi orang bijak, satu kata sudah cukup."

"Pakaian itu sering menyatakan pria itu;" suaranya selalu begitu—itu adalah salah satu pengungkap karakter terbesar. Wanita yang dangkal, pria yang kasar, orang yang terkutuk, orang yang berbudaya, sering kali mengungkapkan sifat batiniahnya dalam suara, karena bahkan orang yang paling pintar pun tidak dapat sepenuhnya mencegah nada dan kualitasnya terpengaruh oleh perubahan pikiran atau emosi sekecil apa pun. Dalam kemarahan itu menjadi tinggi, keras, dan tidak menyenangkan; dalam cinta rendah, lembut, dan merdu—variasinya tak terbatas dan menarik untuk diamati. Kunjungi hotel teater di kota besar, dan dengarkan suara-suara dari gadis-gadis paduan suara dari beberapa "daya tarik" olok-olok. Penjelasannya sederhana—kehidupan buzz-saw. Emerson berkata: "Ketika seseorang hidup bersama Tuhan, suaranya akan semanis gumaman sungai atau gemerisik jagung."

kepribadian yang menarik, karakter yang indah, atau suara yang menawan. Jika Anda ingin memiliki pesona suara, kembangkan simpati yang dalam dan tulus untuk umat manusia. Cinta akan bersinar melalui mata Anda dan menyatakan dirinya dalam nada Anda. Salah satu rahasia manisnya nyanyian burung kenari adalah kebebasannya dari pikiran yang tercemar. Karakter Anda mempercantik atau merusak suara Anda. Sebagaimana seorang pria berpikir dalam hatinya, demikian pula suaranya.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Tentukan (*sebuah*) pesona; (*b*) sukacita; (*c*) Kecantikan.
2. Buatlah daftar semua kata yang berhubungan dengan *sukacita*.
3. Tulis pidato tiga menit dari "The Joyful Man."
4. Sampaikan tanpa menggunakan catatan. Sudahkah Anda mempertimbangkan semuanya dengan cermat?
kualitas yang membuat pesona suara dalam penyampaiannya?
5. Ceritakan secara singkat dengan kata-kata Anda sendiri cara apa yang dapat digunakan untuk mengembangkan suara yang menawan.
6. Diskusikan pengaruh suara pada karakter.
7. Diskusikan pengaruh karakter pada suara.
8. Analisis pesona suara dari setiap pembicara atau penyanyi yang Anda pilih.
9. Menganalisis cacat dari setiap suara yang diberikan.
10. Membuat pidato lucu pendek meniru cacat suara tertentu, menunjukkan alasan.
11. Komit bait berikut dan tafsirkan setiap fase kegembiraan disarankan atau diungkapkan oleh penyair.

Seorang bayi ketika menatap cahaya,
Seorang anak saat payudaranya terkuras, Seorang
penyembah saat membumbungkan Hosti di depan mata,
Seorang Arab dengan tamu asing, Seorang pelaut
ketika hadiah telah menyerang dalam pertarungan,
Seorang kikir mengisi dadanya yang paling ditimbun, Rasakan
kegairahan; tetapi bukan sukacita sejati yang menuai Seperti
mereka yang menonton apa yang mereka sukai saat
sedang tidur.

- BYRON, *Dan Juan*.

BAB XIV

KEBENARAN DAN KETEPATAN Ungkapan

Dalam manusia berbicara Tuhan.

- HESIOD, *Kata dan Hari*.

Dan tak berujung adalah cara bicara, dan jauh
Membentang dari sisi ke sisi bidang kata-kata.

- HOMER, *Iliad*.

Dalam penggunaan populer istilah "pengucapan," "pelafalan," dan "artikulasi" adalah sinonim, tetapi pengucapan yang sebenarnya mencakup tiga proses yang berbeda, dan oleh karena itu dapat didefinisikan sebagai, *pengucapan suku kata atau kelompok suku kata berkenaan dengan artikulasi, aksentuasi, dan pengucapan*.

Ungkapan yang berbeda dan tepat adalah salah satu pertimbangan yang paling penting dari pidato publik. Betapa tidak masuk akal nya mendengar seorang pembicara membuat suara "kesungguhan yang tidak jelas" di bawah khayalan puas bahwa ia mengatakan sesuatu kepada pendengarnya! Pemberitaan? Menceritakan berarti berkomunikasi, dan bagaimana dia bisa benar-benar berkomunikasi tanpa membedakan setiap kata?

Pengucapan yang ceroboh dihasilkan dari cacat fisik atau kebiasaan. Seorang ahli bedah atau dokter gigi ahli bedah dapat memperbaiki kelainan bentuk, tetapi keinginan Anda sendiri, bekerja dengan pengamatan diri dan resolusi dalam latihan, akan menghentikan kebiasaan. Semua tergantung pada apakah Anda pikir itu layak.

Pidato cacat begitu luas sehingga kebebasan dari itu adalah pengecualian. Sangat umum mendengar pembicara publik memutilasi bahasa Inggris raja. Jika mereka tidak benar-benar membunuhnya, seperti yang pernah dikatakan Curran, mereka sering mengetuk *dansaya* keluar.

Seorang pendeta Kanada, menulis di *Ulasan Homiletik*, menceritakan bahwa di masa muridnya “seorang teman sekelas yang adalah seorang Inggris menyediakan gereja pedesaan untuk hari Minggu. Pada hari Senin berikutnya dia memimpin pertemuan misionaris. Dalam pidatonya dia mengatakan beberapa petani mengira mereka sedang melakukan tugas mereka terhadap misi ketika mereka memberikan 'pejantan dan ayam' mereka untuk pekerjaan itu, tetapi Tuhan menuntut lebih banyak. Di akhir pertemuan, seorang wanita muda dengan serius berkata kepada seorang teman: 'Saya yakin para petani akan berhasil jika mereka memberikan babi dan ayam mereka untuk misi. Itu lebih dari yang bisa dimiliki kebanyakan orang.' ”

Ini adalah penghinaan yang tak tertahankan bagi siapa pun untuk tampil di hadapan audiens yang terus-menerus mengemudikan ~~h~~keluar dari kebahagiaan, rumah dan surga, dan, mengutip Waldo Messaros, tidak akan membiarkannya beristirahat di neraka. Dia yang tidak menunjukkan cukup pengetahuan diri untuk melihat dalam dirinya sendiri kesalahan yang begitu mencolok, atau penguasaan diri yang cukup untuk memperbaikinya, tidak memiliki urusan untuk mengajar orang lain. Jika dia *bisa* tidak lebih baik, dia harus diam. Jika dia *akan* tidak lebih baik, dia juga harus diam.

Kecuali cacat fisik yang tak tersembuhkan—dan hanya sedikit yang tak tersembuhkan saat ini—semuanya adalah kehendak. Katalog orang-orang yang telah melakukan hal yang mustahil dengan pekerjaan yang setia sama menginspirasi dengan daftar para pejuang. Semakin sedikit Anda,” kata Nathan Sheppard, “semakin Anda perlu memaksimalkan apa yang ada dari Anda.”

Artikulasi

Artikulasi adalah pembentukan dan penggabungan bunyi-bunyi dasar ujaran. Tampaknya tugas yang mengerikan untuk mengucapkan dengan jelas sepertiga dari sejuta kata yang digunakan untuk membentuk kosa kata bahasa Inggris kita, tetapi cara memulainya sangat sederhana: *belajar mengucapkan dengan benar, dan dengan mudah mengubah satu sama lain, masing-masing dari empat puluh empat bunyi dasar dalam bahasa kita.*

Alasan mengapa artikulasi sangat tidak jelas oleh banyak pembicara publik adalah empat: ketidaktahuan akan bunyi-bunyi unsur; kegagalan untuk membedakan antara suara yang hampir sama; penggunaan organ vokal yang ceroboh dan malas; dan kemauan yang lemah. Siapapun yang masih menguasai dirinya akan tahu bagaimana menangani setiap cacat ini.

Bunyi vokal adalah sumber kesalahan yang paling menjengkelkan, terutama bila ditemukan diftong. Siapa yang belum pernah mendengar kesalahan seperti yang diulas dalam ayat yang tak ada bandingannya oleh Oliver Wendell Holmes ini:

Belajar mengutuk di luar jangkauan harapan Bibir ceroboh
yang berbicara tentang sōap untuk sōap: Dekritnya
diasingkan dari tempat tinggalnya yang adil
Suara badut yang mengucapkan rōad untuk rōad: Kurang tegas
bagi dia yang menyebut catnya, cōat Dan mengarahkan bōatnya
dengan mempercayainya sebagai bōat.
Dia memaafkan satu, kebanggaan kota klasik kita. Siapa
bilang di Cambridge, mst bukannya mōst. Tapi merajut
alisnya dan menghentakkan kakinya yang marah
Mendengar seorang Guru memanggil rōot a rt.

Contoh-contoh di atas semuanya bersuku kata satu, tetapi artikulasi yang buruk sering kali disebabkan oleh penggabungan bunyi-bunyi yang tidak sama. Misalnya, tidak ada yang merasa sulit untuk mengatakan *Kecantikan*, tetapi banyak yang bertahan dalam mengucapkan *kewajiban* seolah-olah itu dieja juga *bodoh* atau *juty*. Bukan hanya dari pembicara yang tidak terlatih kita mendengar artikulasi jorok seperti *kolum* untuk *kolom*, dan *cantik* untuk *cantik*, tetapi bahkan orator-orator hebat kadang-kadang menyinggung perasaan yang sama tanpa malunya dengan manusia yang kurang terkenal.

Hampir semuanya adalah kesalahan kecerobohan, bukan kesalahan murni—kecerobohan karena telinga tidak pernah mencoba mendengar apa yang diucapkan bibir. Pasti menjengkelkan bagi orang asing untuk menemukan suara elemental itu *ou* tidak memberinya petunjuk untuk pengucapan *dahan*, *batuk*, *kasar*, *teliti*, dan *melalui*, dan kita dapat dengan baik memaafkan bahkan seorang budayawan yang kadang-kadang tersesat di tengah-tengah kerumitan artikulasi bahasa Inggris, tetapi tidak ada alasan untuk ucapan jorok dari vokal sederhana

suara yang sekaligus membentuk kehidupan dan keindahan bahasa kita. Dia yang terlalu malas untuk berbicara dengan jelas harus menahan lidahnya.

Bunyi konsonan menimbulkan masalah serius hanya bagi mereka yang tidak memperhatikan ejaan kata yang akan diucapkan. *Jacop, Babtist, sevem, alwus*, atau *menyedihkan*.

"Dia yang menguap untuk menguap, biarkan dia menguap," adalah terjemahan yang diberikan oleh seorang pendeta Anglophobia dari kitab suci yang dikenalnya, "Dia yang memiliki telinga untuk mendengar, biarkan dia mendengar." Setelah mendengar nama Sir Humphry Davy diucapkan, seorang Prancis yang ingin menulis surat kepada orang Inggris terkemuka itu dengan demikian mengucapkan surat itu: "Serum Fridavi."

Penekanan

Aksentuasi adalah penekanan suku kata yang tepat dalam kata-kata. Ini dia yang populer disebut *pengucapan*. Misalnya, kita dengan benar mengatakan bahwa sebuah kata salah diucapkan ketika diberi aksent *mengundang* dari pada *mengundang'*, meskipun itu benar-benar pelanggaran terhadap hanya satu bentuk aksentuasi pengucapan.

Ini adalah pekerjaan seumur hidup untuk mempelajari aksent kosa kata yang besar dan untuk mengikuti perubahan penggunaan; tetapi telinga yang waspada, mempelajari asal-usul kata, dan kebiasaan kamus, akan terbukti menjadi penolong yang hebat dalam tugas yang akhirnya tidak akan pernah bisa diselesaikan.

Lafal

Pengucapan yang benar adalah pengucapan lengkap dari semua bunyi suku kata atau kata. Artikulasi yang salah memberikan suara yang salah pada vokal atau vokal dari sebuah kata atau suku kata, sebagai *do* untuk *kembun*; atau menyatukan dua suara secara tidak benar, sebagai *lambung kapal* untuk *sepenuhnya*. Pengucapan yang salah adalah *tidak lengkap* ucapan suku kata atau kata, suara yang dihilangkan atau ditambahkan biasanya

konsonan. Untuk mengatakan *kebutuhan* dari pada *kebutuhan* adalah artikulasi yang salah; untuk mengatakan *lakukan* untuk *sedang mengerjakan* adalah pengucapan yang tidak tepat. Yang satu mengartikulasikan — yaitu, sendi — dua suara yang tidak boleh digabungkan, dan dengan demikian memberi kata itu suara yang salah secara positif; yang lain gagal menyentuh semua suara dalam kata, dan *dengan cara tertentu* juga mengucapkan kata yang salah.

'Teks saya' mungkin ditemukan dalam ayat lima' dan enam' dari bab kedua Titus; dan subjek' dari ceramah saya adalah 'Pemerintah Rumah.'"

1

—

Apa yang dilakukan pengkhotbah ini dengan konsonan terakhirnya? Penurunan suara esensial yang ceroboh ini sama menyinggungnya dengan kebiasaan umum mengucapkan kata-kata bersama sehingga kehilangan individualitas dan perbedaannya. *Mencerahkan gelap, uppen down, doncher tahu, partic'lar, zamination*, terlalu umum untuk membutuhkan komentar.

Pengucapan yang tidak sempurna disebabkan oleh kurangnya perhatian dan bibir yang malas. Itu dapat dikoreksi dengan secara tegas memperhatikan pembentukan suku kata saat diucapkan. Bibir yang fleksibel akan mengucapkan kombinasi suara yang sulit tanpa meremehkan salah satu dari mereka, tetapi fleksibilitas seperti itu tidak dapat dicapai kecuali dengan kebiasaan mengucapkan kata-kata dengan perbedaan dan akurasi. Latihan sehari-hari dalam melafalkan serangkaian suara akan dalam waktu singkat memberikan kelenturan pada bibir dan kewaspadaan pikiran, sehingga tidak ada kata yang akan diucapkan tanpa menerima pelengkap suara yang semestinya.

Kembali ke definisi kami, kami melihat bahwa ketika bunyi sebuah kata diartikulasikan dengan benar, suku kata yang tepat beraksen, dan nilai penuh diberikan untuk setiap bunyi dalam pengucapannya, kami memiliki pengucapan yang benar. Mungkin satu kata peringatan diperlukan di sini, jangan sampai siapa pun, yang ingin mengeluarkan dengan jelas setiap suara, harus berlebihan dalam hal ini dan mengabaikan kesatuan dan kelancaran pengucapan. Berhati-hatilah agar suku kata tidak terlalu menonjol sehingga membuat kata-kata tampak panjang dan bersudut. Sendi harus tetap berpakaian sopan.

Sebelum pengiriman, jangan lupa untuk memeriksa naskah Anda dan perhatikan setiap suara yang mungkin salah diucapkan. Konsultasikan kamus dan buat jaminan dua kali lipat. Jika susunan kata tidak menguntungkan untuk menghapus pengucapan, ubah kata atau urutannya, dan jangan berhenti sampai Anda dapat mengikuti petunjuk Hamlet kepada para pemain.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Berlatihlah mengulangi yang berikut ini dengan cepat, dengan memberikan perhatian khusus pada konsonan.

"Flavius yang bodoh, memerah dengan tergesa-gesa, dengan keras menemukan kesalahan pada kesembronoan Flora.

1 Mimikri Maria yang tiada tara membuat banyak kerusakan.

Duduk di atas serpih yang bersinar, dia menjual kerang laut.

Anda anak muda menghasilkan kerinduan masa muda Anda kemarin.

2. Suarakan *akud* dalam setiap kata berikut, diulang secara berurutan:

Penutup mata hitam biru menghalangi mata Black Blondin.

3. Apakah Anda mengatakansia langit atau biru langit?

4. Bandingkan *kamu* suara masuk *sedikit* dan masuk *baru*. Ucapkan masing-masing dengan keras, dan putuskan yang mana yang benar, *Noo York*, *New Yawk*, atau *New York*?

5. Perhatikan baik-baik petunjuk bab ini dalam membaca berikut, dari Dusun. Setelah wawancara dengan hantu ayahnya, Hamlet memberi tahu teman-temannya Horatio dan Marcellus bahwa dia berniat untuk berperan:

Horatio. O siang dan malam, tapi ini luar biasa aneh! *Dukuh*. Dan karena itu, sebagai orang asing, berikan selamat datang.

Ada lebih banyak hal di langit dan bumi, Horatio,
Daripada yang diimpikan dalam filosofimu.

Tapi datanglah;

Di sini, seperti sebelumnya, tidak pernah, jadi tolonglah belas

kasihan, Betapa aneh atau anehnya saya menanggung diri

saya sendiri,— Seperti yang mungkin saya pikirkan nanti akan

bertemu Untuk memasang disposisi antik,—

Bahwa Anda, pada saat-saat seperti itu melihat saya, tidak akan pernah,

Dengan tangan terbebani demikian, atau gelengan kepala ini, Atau
dengan mengucapkan beberapa ungkapan yang meragukan,
Seperti "Yah, kami tahu," atau "Kami bisa, jika kami mau," Atau
"Jika kami ingin berbicara," atau "Ada, jika mungkin," Atau
pemberian ambigu semacam itu, untuk dicatat
Bahwa Anda tidak tahu apa-apa tentang saya: ini tidak boleh dilakukan, jadi rahmat
dan belas kasihan Anda paling membutuhkan bantuan Anda, Bersumpah.

— *Babak I. Adegan V.*

6. Buat daftar kesalahan pengucapan yang umum, katakan mana yang seharusnya terjadi artikulasi yang salah, aksentuasi yang salah, dan pengucapan yang tidak lengkap. Dalam setiap kasus lakukan koreksi.

7. Kritikilah setiap pidato yang mungkin pernah Anda dengar yang menampilkan ini kesalahan.

8. Jelaskan bagaimana rasa malu palsu karena terlihat terlalu tepat dapat menghalangi kita dari menumbuhkan ucapan verbal yang sempurna.

9. Presisi yang berlebihan juga merupakan kesalahan. Untuk mengeluarkan suku kata apa pun secara berlebihan adalah untuk membuat karikatur kata. Menjadis~~ed~~ dalam membaca berikut ini:

Pidato TERAKHIR MAXIMILIAN DE ROBESPIERRE

Musuh-musuh Republik memanggilk~~u~~ tiran! Jika saya seperti itu, mereka akan merendahkan kaki saya. Saya harus memberi mereka emas, saya harus memberi mereka kekebalan atas kejahatan mereka, dan mereka akan berterima kasih. Jika saya seperti itu, raja-raja yang telah kami taklukkan, jauh dari mencela Robespierre, akan memberi saya dukungan bersalah mereka; akan ada perjanjian antara mereka dan aku. Tirani harus memiliki alat. Tetapi musuh-musuh tirani,—ke mana arah jalan mereka? Ke makam, dan ke keabadian! Apa tiran pelindung saya? Saya termasuk golongan apa? Anda sendiri! Faksi apa, sejak awal Revolusi, yang telah menghancurkan dan memusnahkan begitu banyak pengkhianat yang terdeteksi? Anda, orang-orang,—prinsip-prinsip kami—adalah faksi itu—sebuah faksi yang saya baktikan, dan yang menentang semua bajingan hari ini!

Konfirmasi Republik telah menjadi objek saya; dan saya tahu bahwa Republik hanya dapat didirikan atas dasar moralitas yang abadi. Melawan saya, dan melawan mereka yang memegang prinsip-prinsip yang sama, liga terbentuk. Hidupku? Oh! hidupku aku tinggalkan tanpa penyesalan! Saya telah melihat masa lalu; dan saya melihat masa depan. Teman negara mana yang ingin bertahan hidup saat dia tidak bisa lagi melayaninya,—ketika dia tidak bisa lagi mempertahankan kepolosan melawan penindasan? Karenanya saya harus melanjutkan dalam urutan hal-hal, di mana intrik selamanya menang atas kebenaran; di mana keadilan diejek; di mana nafsu yang paling hina, atau ketakutan yang paling tidak masuk akal, mengalahkan kepentingan suci umat manusia? Dalam menyaksikan banyaknya kejahatan yang telah digulirkan oleh arus Revolusi dalam persekutuan yang keruh dengan kebajikan sipilnya, Saya akui bahwa saya kadang-kadang takut bahwa saya akan dinodai, di mata anak cucu, oleh lingkungan yang tidak murni dari orang-orang yang tidak berprinsip, yang telah memaksakan diri untuk bergaul dengan teman-teman kemanusiaan yang tulus; dan saya bersukacita bahwa para konspirator melawan negara saya ini sekarang, dengan kemarahan mereka yang sembrono, telah menelusuri garis demarkasi yang dalam antara mereka dan semua pria sejati.

Pertanyakan sejarah, dan pelajari bagaimana semua pembela kebebasan, sepanjang masa, telah diliputi oleh fitnah. Tapi pedagang mereka juga meninggal. Yang baik dan yang buruk menghilang sama dari bumi; tetapi dalam kondisi yang sangat berbeda. Wahai orang Prancis! Wahai bangsaku! Jangan biarkan musuh-musuhmu, dengan doktrin-doktrin mereka yang menghancurkan, merendahkan jiwamu, dan melemahkan kebajikanmu! Tidak, Chaumette, tidak! Kematian bukanlah "tidur abadi!" Warga! menghapus dari makam semboyan itu, yang diukir oleh tangan-tangan asusila, yang menyebar ke seluruh alam sebuah kain pemakaman, mengambil dari kepolosan yang tertindas dukungannya, dan menghina dispensasi kematian yang murah hati! Tulis di atasnya kata-kata ini: "Kematian adalah awal dari keabadian!" Saya menyerahkan kepada para penindas Rakyat sebuah wasiat yang mengerikan, yang saya nyatakan dengan kemerdekaan yang cocok bagi seseorang yang karirnya hampir berakhir;

[1](#) *Pembicara Sekolah dan Perguruan Tinggi*, Mitchell.

[1](#) *Pembicara Sekolah dan Perguruan Tinggi*, Mitchell.

BAB XV

KEBENARAN TENTANG GESTURE

Ketika Whitefield bertindak sebagai orang tua buta yang maju dengan langkah lambat menuju tepi jurang, Lord Chesterfield bangkit dan berteriak: "Ya Tuhan, dia sudah pergi!"

— NATHAN SHEPPARD, *Sebelum Audiens*.

Gestur sebenarnya adalah masalah sederhana yang membutuhkan pengamatan dan akal sehat daripada buku aturan. Gestur adalah ekspresi lahiriah dari kondisi batin. Itu hanyalah sebuah efek—efek dari dorongan mental atau emosional yang berjuang untuk berekspresi melalui jalan fisik.

Namun, Anda tidak boleh memulai dari tujuan yang salah: jika Anda terganggu oleh gerak tubuh Anda, atau kurangnya gerak tubuh, perhatikan penyebabnya, bukan akibatnya. Ini tidak akan membantu sedikit pun untuk menerapkan beberapa gerakan mekanis pada pengiriman Anda. Jika pohon di halaman depan Anda tidak tumbuh sesuai keinginan Anda, beri pupuk dan sirami tanah dan biarkan pohon itu mendapat sinar matahari. Jelas itu tidak akan membantu pohon Anda untuk memaku di beberapa cabang. Jika tangki Anda kering, tunggu sampai hujan; atau membuat sumur. Mengapa memasukkan pompa ke dalam lubang kering?

Pembicara yang pikiran dan emosinya mengalir di dalam dirinya seperti mata air pegunungan tidak akan mengalami banyak kesulitan untuk membuat gerakan; itu hanya masalah mengarahkan mereka dengan benar. Jika antusiasmenya terhadap subjeknya tidak sedemikian rupa sehingga memberinya dorongan alami untuk tindakan dramatis, tidak ada gunanya memberinya daftar aturan yang panjang. Dia mungkin menempel pada beberapa gerakan, tetapi mereka akan terlihat seperti cabang-cabang layu yang dipaku ke pohon untuk mensimulasikan kehidupan. Gestur harus lahir, bukan dibangun. Seekor kuda kayu dapat menghibur anak-anak, tetapi dibutuhkan kuda yang hidup untuk pergi ke suatu tempat.

Bukan saja tidak mungkin untuk menetapkan aturan-aturan yang pasti mengenai hal ini, tetapi akan menjadi konyol untuk mencoba, karena semuanya tergantung pada pidato, kesempatan, kepribadian dan perasaan pembicara, dan sikap hadirin.

Cukup mudah untuk meramalkan hasil perkalian tujuh dengan enam, tetapi tidak mungkin memberi tahu siapa pun jenis gerakan apa yang akan dia gunakan ketika dia ingin menunjukkan kesungguhannya. Kita mungkin mengatakan kepadanya bahwa banyak pembicara menutup tangan, kecuali jari telunjuk, dan mengarahkan jari itu lurus ke arah hadirin mencurahkan pikiran mereka seperti sebuah tendangan voli; atau orang lain mencap satu kaki untuk penekanan; atau bahwa Mr. Bryan sering mengepalkan kedua tangannya dengan kuat, memegang satu telapak tangan ke atas dengan cara yang mudah; atau bahwa Gladstone kadang-kadang akan menyerbu meja panitera di Parlemen dan memukulnya dengan tangannya begitu kuat sehingga D'Israeli pernah menjatuhkan rumah itu dengan mengucapkan selamat kepada dirinya sendiri bahwa penghalang semacam itu berdiri di antara dirinya dan "pria terhormat."

Semua hal ini, dan lebih banyak lagi, bolehlah kita memberi tahu pembicara, tetapi kita tidak dapat mengetahui apakah dia dapat menggunakan gerakan-gerakan ini atau tidak, sama seperti kita dapat memutuskan apakah dia dapat mengenakan pakaian Mr. Bryan. Hal terbaik yang dapat dilakukan mengenai hal ini adalah dengan menawarkan beberapa saran praktis, dan biarkan selera pribadi yang baik memutuskan di mana tindakan dramatis yang efektif berakhir dan gerakan mewah dimulai.

Setiap Gestur Yang Hanya Memperhatikan Diri Sendiri Itu Buruk

Tujuan dari sebuah isyarat adalah untuk membawa pikiran dan perasaan Anda ke dalam pikiran dan hati para pendengar Anda; ini dilakukan dengan menekankan pesan Anda, dengan menafsirkannya, dengan mengekspresikannya dalam tindakan, dengan menonjolkan nadanya baik secara fisik deskriptif, sugestif, atau gerakan khas — dan biarkan itu diingat sepanjang waktu yang termasuk gerakan *semua* gerakan fisik, mulai dari ekspresi wajah dan gelengan kepala hingga gerakan ekspresif tangan dan kaki. Pergeseran pose mungkin merupakan gerakan yang paling efektif.

Apa yang benar dari sikap adalah benar untuk semua kehidupan. Jika orang-orang di jalan berbalik dan melihat Anda berjalan, jalan Anda lebih penting daripada Anda mengubahnya. Jika perhatian audiens Anda tertuju pada gerakan Anda, itu tidak meyakinkan, karena mereka *muncul* menjadi — apa yang mereka ragukan

hak untuk menjadi kenyataan—dipelajari. Pernahkah Anda melihat seorang pembicara menggunakan gerakan yang begitu aneh sehingga Anda terpesona oleh kegilaan mereka yang aneh, tetapi tidak dapat mengikuti pikirannya? Jangan membekap ide dengan senam. Savonarola akan bergegas turun dari mimbar tinggi di antara jemaat di *duomod*i Florence dan membawa api keyakinan kepada para pendengarnya; Billy Sunday meluncur ke dasar karpet peron dalam mendramatisasi salah satu ilustrasi bisbolnya. Namun dalam kedua contoh pesan itu entah bagaimana menonjol lebih besar daripada isyarat — terutama dalam renungan yang tenang bahwa pria telah mengingat *membentuk* dari ekspresi dramatis. Ketika Sir Henry Irving membuat jalan keluarnya yang terkenal sebagai "Shylock", hal terakhir yang dilihat penonton adalah tangannya yang pucat dan rakus terulur kurus dan seperti cakar di latar belakang. Pada saat itu, setiap orang diliputi oleh kualitas khas yang luar biasa dari gerakan ini; sekarang, kita punya waktu untuk memikirkan seninya, dan mendiskusikan kekuatan realistiknya.

Hanya ketika gerak tubuh disubordinasikan pada kepentingan gagasan yang menyerap — ekspresi spontan dan hidup dari kebenaran yang hidup — apakah itu dapat dibenarkan sama sekali; dan ketika diingat untuk dirinya sendiri—sebagai bagian dari energi fisik yang tidak biasa atau sebagai puisi anugerah—itu adalah kegagalan mati sebagai ekspresi dramatis. Ada tempat untuk gaya berjalan yang unik—itu adalah sirkus atau cakewalk; ada tempat untuk evolusi lengan dan kaki yang berirama secara mengejutkan—itu ada di lantai dansa atau panggung. Jangan biarkan kelincihan dan keanggunan Anda membuat pikiran Anda gulung tikar.

Salah satu penulis saat ini mengambil pelajaran pertamanya dengan isyarat dari seorang rektor perguruan tinggi tertentu yang tahu lebih banyak tentang apa yang terjadi di Diet of Worms daripada tentang bagaimana mengekspresikan dirinya dalam tindakan. Instruksinya adalah untuk memulai gerakan pada kata tertentu, melanjutkannya pada lekukan yang tepat, dan membuka jari di akhir, diakhiri dengan jari telunjuk—begitu saja. Banyak, dan lebih dari banyak, telah diterbitkan tentang hal ini, memberikan arahan konyol seperti itu. Gestur adalah masalah mentalitas dan perasaan—bukan masalah geometri. Ingat, setiap kali sepasang sepatu, a

metode pengucapan, atau gerakan menarik perhatian pada dirinya sendiri, itu buruk. Ketika Anda telah membuat gerakan yang benar-benar baik dalam pidato yang baik, pendengar Anda tidak akan pergi dengan mengatakan, "Alangkah indahny gerakan yang dia buat!" tetapi mereka akan berkata, "Saya akan memilih ukuran itu." "Dia benar—aku percaya itu."

Gestur Harus Lahir dari Momen

Aktor dan pembicara publik terbaik jarang tahu sebelumnya gerakan apa yang akan mereka buat. Mereka membuat satu isyarat pada kata-kata tertentu malam ini, dan tidak sama sekali besok malam pada titik yang sama—berbagai suasana hati dan interpretasi mereka mengatur gerak tubuh mereka. Ini semua masalah dorongan hati dan perasaan cerdas dengan mereka — jangan abaikan kata itu *cerdas*. Alam tidak selalu memberikan jenis matahari terbenam atau serpihan salju yang sama, dan gerakan pembicara yang baik hampir sama dengan kreasi alam.

Sekarang semua ini bukan untuk mengatakan bahwa Anda tidak boleh memikirkan gerakan Anda. Jika itu yang dimaksudkan, mengapa bab ini? Ketika sang sersan dengan putus asa meminta rekrutan dalam pasukan yang canggung untuk keluar dan melihat dirinya sendiri, dia memberikan nasihat yang bagus—dan layak untuk diterapkan secara pribadi. Khususnya saat Anda berada di masa belajar berbicara di depan umum, Anda harus belajar mengkritik gerak tubuh Anda sendiri. Ingat mereka—lihat di mana mereka tidak berguna, kasar, canggung, apa yang tidak, dan lakukan lebih baik lain kali. Ada banyak perbedaan antara menjadi sadar diri dan sadar diri.

Ini akan membutuhkan diskriminasi Anda yang bagus untuk menumbuhkan gerakan spontan namun memberikan perhatian yang layak untuk latihan. Meskipun Anda bergantung pada momen, penting untuk diingat bahwa hanya seorang jenius yang dramatis yang dapat secara efektif mencapai prestasi seperti yang telah kita ceritakan tentang Whitefield, Savonarola, dan lainnya: dan tidak diragukan pertama kali mereka digunakan, mereka datang dalam ledakan perasaan spontan, namun Whitefield menyatakan bahwa tidak sampai dia menyampaikan khotbah empat puluh kali, penyampaianya disempurnakan. Apa yang dimulai dengan spontanitas biarkan latihan selesai. Setiap pembicara yang efektif dan setiap aktor yang hidup memiliki

mengamati, mempertimbangkan, dan mempraktekkan gerak tubuh sampai tindakan dramatisnya menjadi milik bawah sadar, seperti kemampuannya untuk mengucapkan dengan benar tanpa memusatkan pikirannya secara khusus. Setiap pria platform yang cakap telah memiliki selusin cara di mana ia dapat menggambarkan dalam gerakan emosi apa pun; pada kenyataannya, sarana untuk ekspresi seperti itu tidak ada habisnya — dan inilah tepatnya mengapa tidak berguna dan berbahaya untuk membuat bagan gerakan dan menegakkannya sebagai cita-cita dari apa yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan ini atau itu. Latih gerakan deskriptif, sugestif, dan tipikal hingga muncul secara alami seperti artikulasi yang baik; dan jarang memperkirakan gerakan yang akan Anda gunakan pada saat tertentu: tinggalkan sesuatu untuk saat itu.

Hindari Monoton dalam Gesture

Daging sapi panggang adalah hidangan yang sangat baik, tetapi akan sangat buruk sebagai makanan eksklusif. Tidak peduli seberapa efektif satu gerakan, jangan terlalu memaksakannya. Berikan variasi dalam tindakan Anda. Monoton akan menghancurkan semua keindahan dan kekuatan. Pegangan pompa membuat satu gerakan yang efektif, dan pada hari-hari panas yang satu itu sangat fasih, tetapi memiliki keterbatasan.

Setiap Gerakan yang Tidak Signifikan, Melemah

Jangan lupakan itu. Kegelisahan bukanlah ekspresi. Banyak sekali gerakan yang tidak berguna hanya akan menarik perhatian audiens dari apa yang Anda katakan. Seorang pria terkenal memperkenalkan pembicara malam pada suatu hari Minggu baru-baru ini kepada audiensi di New York. Satu-satunya hal yang diingat tentang pidato pengantar adalah bahwa pembicara bermain gugup dengan penutup meja saat dia berbicara. Kami secara alami menonton benda bergerak. Seorang petugas kebersihan yang meletakkan jendela dapat menarik perhatian para pendengar dari Tuan Roosevelt. Dengan membuat beberapa gerakan di satu sisi panggung, seorang gadis paduan suara dapat menarik minat penonton dari adegan besar di antara "lead". Ketika nenek moyang kita tinggal di gua, mereka harus menonton bergerak

benda, karena gerakan berarti bahaya. Kami belum mengatasi kebiasaan itu. Pengiklan telah memanfaatkannya—saksikan tanda-tanda lampu listrik yang bergerak di kota mana pun. Seorang pembicara yang cerdas akan menghormati hukum ini dan menjaga perhatian pendengarnya dengan menghilangkan semua gerakan yang tidak perlu.

Isyarat Harus Bersamaan dengan atau Mendahului Kata-kata—bukan Ikuti mereka

Lady Macbeth berkata: "Bertahanlah di matamu, tanganmu, lidahmu." Balikkan urutan ini dan Anda mendapatkan komedi. Katakan, "Ini dia," sambil menunjuknya setelah Anda menyelesaikan kata-kata Anda, dan lihat apakah hasilnya tidak lucu.

Jangan Membuat Gerakan Pendek dan Tersentak

Beberapa pembicara tampaknya meniru seorang pelayan yang gagal mendapatkan tip. Biarkan gerakan Anda mudah, dan dari bahu, sebagai aturan, bukan dari siku. Tetapi jangan pergi ke ekstrem yang lain dan membuat terlalu banyak gerakan mengalir—yang menyukai kelesuan.

Masukkan sedikit "pukulan" dan kehidupan ke dalam gerakan Anda. Namun, Anda tidak dapat melakukan ini secara mekanis. Penonton akan mendeteksinya jika Anda melakukannya. Mereka mungkin tidak tahu apa yang salah, tetapi gerakan itu akan memiliki penampilan yang salah bagi mereka.

Ekspresi Wajah Itu Penting

Pernahkah Anda berhenti di depan teater Broadway dan melihat foto-foto para pemerannya? Perhatikan deretan gadis paduan suara yang seharusnya mengekspresikan ketakutan. Sikap mereka sangat mekanis sehingga upaya itu konyol. Perhatikan gambar "bintang" yang mengekspresikan emosi yang sama: otot-ototnya tertarik, alisnya terangkat, dia menyusut, dan ketakutan bersinar di matanya. Aktor itu *dirasakan* ketakutan ketika foto itu diambil. paduan suara

gadis-gadis merasa bahwa sudah waktunya untuk sedikit, dan lebih hampir mengungkapkan emosi itu daripada ketakutan mereka. Kebetulan, itulah salah satu alasan mengapa mereka *tinggal* dalam paduan suara.

Gerakan otot-otot wajah mungkin lebih berarti daripada gerakan tangan. Pria yang duduk di tumpukan sedih dengan ekspresi putus asa di wajahnya mengungkapkan pikiran dan perasaannya sama efektifnya dengan pria yang melambaikan tangannya dan berteriak dari belakang gerobak yang reyot. Mata telah disebut jendela jiwa. Melalui bersinar terang pikiran dan perasaan kita.

Jangan Terlalu Banyak Menggunakan Gesture

Faktanya, dalam krisis besar kehidupan kita tidak melalui banyak tindakan. Ketika teman terdekat Anda meninggal, Anda tidak mengangkat tangan dan membicarakan kesedihan Anda. Anda lebih cenderung duduk dan merenung dalam keheningan. Sungai Hudson tidak membuat banyak kebisingan dalam perjalanannya ke laut — suaranya tidak sekeras anak sungai kecil di Bronx Park sehingga seekor katak bisa melompati. Anjing yang menggonggong tidak pernah merobek celana Anda—setidaknya mereka bilang tidak. Jangan takut pada pria yang melambaikan tangannya dan meneriakkan kemarahannya, tetapi pria yang muncul dengan tenang dengan mata menyala dan wajah terbakar dapat menjatuhkan Anda. Repot bukanlah kekuatan. Amati prinsip-prinsip ini di alam dan praktikkan dalam penyampaian Anda.

Penulis bab ini pernah mengamati seorang instruktur melatih kelas dengan gerakan. Mereka telah sampai pada bagian dari Henry VIII di mana Kardinal yang rendah hati berkata: "Selamat tinggal, selamat tinggal yang panjang untuk semua kebesaran saya." Ini adalah salah satu bagian sastra yang menyedihkan. Seorang pria yang mengucapkan sentimen seperti itu akan hancur, dan hal terakhir yang akan dia lakukan adalah membuat gerakan flamboyan. Namun kelas ini memiliki manual elokusi di hadapan mereka yang memberikan isyarat yang tepat untuk setiap kesempatan, mulai dari membayar tagihan bensin hingga perpisahan di ranjang kematian. Jadi mereka diinstruksikan untuk merentangkan tangan mereka di setiap sisi dan berkata: "Selamat tinggal, selamat tinggal untuk semua saya."

kebesaran." Sikap seperti itu mungkin digunakan dalam pidato setelah makan malam di konvensi sebuah perusahaan telepon yang salurannya membentang dari Atlantik ke Pasifik, tetapi memikirkan penggunaan gerakan itu oleh Wolsey akan menunjukkan bahwa nasibnya adil.

Sikap

Sikap fisik yang harus dibawa ke hadapan penonton benar-benar termasuk dalam gestur. Sikap seperti apa yang seharusnya tergantung, bukan pada aturan, tetapi pada semangat pidato dan acaranya. Senator La Follette berdiri selama tiga jam dengan beban bertumpu pada kaki depan saat dia mencondongkan tubuh di atas lampu pijakan, menyisir rambutnya dengan jari, dan melontarkan penolakan terhadap perwalian. Itu sangat efektif. Tapi bayangkan seorang pembicara mengambil posisi seperti itu untuk mewacanakan perkembangan mesin pembuat jalan. Jika Anda memiliki pesan yang berapi-api, agresif, dan akan membiarkan diri Anda pergi, alam secara alami akan menarik beban Anda ke depan. Seorang pria dalam argumen politik yang panas atau perkelahian jalanan tidak pernah berhenti untuk memikirkan kaki mana yang harus dia lempar. Kadang-kadang Anda mungkin menempatkan berat badan Anda di kaki belakang Anda jika Anda memiliki pesan yang tenang dan tenang—tetapi jangan khawatir tentang itu: berdirilah seperti seorang pria yang benar-benar merasakan apa yang dia katakan. Jangan berdiri dengan tumit berdekatan, seperti tentara atau kepala pelayan. Anda tidak lagi harus berdiri dengan mereka berjauhan seperti polisi lalu lintas. Gunakan sopan santun sederhana dan akal sehat.

Di sini kata hati-hati diperlukan. Kami telah menyarankan Anda untuk membiarkan gerak tubuh dan postur Anda menjadi spontan dan tidak dipersiapkan sebelumnya, tetapi jangan terlalu mengabaikan pentingnya menguasai gerakan fisik Anda. Tangan berotot, yang dibuat fleksibel oleh gerakan bebas, jauh lebih mungkin menjadi instrumen yang efektif dalam gerakan daripada sekelompok jari yang kaku dan gemuk. Jika bahu Anda lentur dan dibawa dengan baik, sementara dada Anda tidak mundur dari hubungan dengan dagu Anda, kemungkinan menggunakan gerakan ekstemporer yang baik sangat besar.

lebih baik. Belajarlah untuk menjagakembali leher Anda menyentuh kerah Anda, pegang dada Anda tinggi-tinggi, dan pertahankan ukuran pinggang Anda.

Jadi perhatian pada kekuatan, ketenangan, kelenturan, dan keanggunan tubuh adalah dasar dari sikap yang baik, karena itu adalah ekspresi vitalitas, dan tanpa vitalitas tidak ada pembicara yang dapat memasuki kerajaan kekuasaan. Ketika seorang raksasa canggung seperti Abraham Lincoln naik ke puncak tertinggi pidato dia melakukannya karena kebesaran jiwanya-nya yang sangat kasar semangat dan kejujuran tanpa seni diungkapkan dengan benar dalam tubuh degil. Api karakter, kesungguhan, dan pesan menyapu para pendengarnya di hadapannya ketika kata-kata hangat dari Apollo yang tidak tulus tidak akan berdampak apa-apa. Tetapi pastikan Anda adalah Lincoln kedua sebelum Anda meremehkan cacat fisik yang canggung.

"Ty" Cobb telah menceritakan kepada publik bahwa ketika dia dalam pukulan yang merosot, dia bahkan berdiri di depan cermin, memegang tongkat pemukul, untuk mengamati "ayunan" dan "tindak lanjut" dari bentuk pukulannya. Jika Anda ingin belajar berdiri dengan baik di depan audiens, lihatlah diri Anda di cermin—tetapi jangan terlalu sering. Berlatihlah berjalan dan berdiri di depan cermin untuk mengatasi kecanggungan—bukan untuk mengembangkan pose. Berdirilah di peron dengan cara yang sama mudahnya seperti yang Anda lakukan di depan tamu di ruang tamu. Jika posisi Anda tidak anggun, buatlah dengan menari, senam, dan *dengan mendapatkan kasih karunia dan ketenangan dalam pikiran Anda*.

Jangan terus-menerus memegang posisi yang sama. Setiap perubahan pemikiran yang besar memerlukan perubahan posisi. Ada di rumah. Tidak ada aturan—semuanya masalah selera. Saat berada di peron, lupakan bahwa Anda memiliki tangan sampai Anda ingin menggunakannya—lalu ingatlah secara efektif. Gravitasi akan mengurus mereka. Tentu saja, jika Anda ingin meletakkannya di belakang Anda, atau melipatnya sesekali, itu tidak akan merusak pidato Anda. Pikiran dan perasaan adalah hal utama dalam berbicara—bukan posisi kaki atau tangan. Secara sederhana *taruh* anggota tubuh Anda di tempat yang Anda inginkan—Anda memiliki surat wasiat, jadi jangan lalai menggunakannya.

Mari kita ulangi, jangan meremehkan latihan. Gestur dan gerakan Anda mungkin spontan dan tetap saja salah. Tidak peduli seberapa alami mereka, adalah mungkin untuk memperbaikinya.

Tidak mungkin bagi siapa pun—bahkan diri Anda sendiri—untuk mengkritik gerak tubuh Anda sampai setelah itu dibuat. Anda tidak bisa memangkas pohon persik sampai pohon itu muncul; karena itu, banyak bicaralah, dan amati ucapanmu sendiri. Saat Anda memeriksa diri sendiri, jangan lupa untuk mempelajari patung dan lukisan untuk melihat bagaimana penggambaran alam yang hebat telah membuat subjek mereka mengekspresikan ide melalui tindakan. Perhatikan gerakan pembicara dan aktor terbaik. Amati ekspresi fisik kehidupan di mana-mana. Daun-daun di pohon merespons angin sepoi-sepoi. Otot-otot wajah Anda, cahaya mata Anda, harus merespons perubahan perasaan sekecil apa pun. Emerson berkata: "Setiap orang yang saya temui adalah atasan saya dalam beberapa hal. Dalam hal itu saya belajar tentang dia." Orang Italia yang buta huruf membuat gerak tubuh begitu indah dan indah sehingga Booth atau Barrett mungkin duduk di kaki mereka dan diinstruksikan. Buka matamu. Emerson berkata lagi: "Kami tenggelam dalam keindahan, tetapi mata kami tidak memiliki visi yang jelas." Lemparkan buku ini ke satu sisi; pergi keluar dan saksikan satu anak memohon pada yang lain untuk makan apel; melihat perkelahian jalanan; mengamati kehidupan dalam tindakan. Apakah Anda ingin tahu bagaimana mengekspresikan kemenangan? Saksikan tangan pemenang melambung tinggi pada malam pemilihan. Apakah Anda ingin mengajukan alasan? Buatlah foto gabungan dari semua pembela dalam kehidupan sehari-hari yang selalu Anda lihat. Mohon, pinjam, dan curi yang terbaik yang bisa Anda dapatkan, Apakah Anda ingin mengajukan alasan? Buatlah foto gabungan dari semua pembela dalam kehidupan sehari-hari yang selalu Anda lihat. Mohon, pinjam, dan curi yang terbaik yang bisa Anda dapatkan, Apakah Anda ingin mengajukan alasan? Buatlah foto gabungan dari semua pembela dalam kehidupan sehari-hari yang selalu Anda lihat. Mohon, pinjam, dan curi yang terbaik yang bisa Anda dapatkan, *TAPI JANGAN MEMBERIKANNYA SEBAGAI PENCURI*. Asimilasi sampai menjadi bagian dari dirimu—lalu *membiarkan* ekspresinya keluar.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Dari sumber apa Anda ingin mempelajari gerak tubuh?
2. Apa syarat pertama dari sikap yang baik? Mengapa?
3. Mengapa tidak mungkin untuk menetapkan aturan berpakaian baja untuk memberi isyarat?

4. Jelaskan (*sebuah*) sikap anggun yang telah Anda amati; (*b*) yang kuat satu; (*c*) yang boros; (*d*) yang tidak pantas.

5. Gerakan apa yang Anda gunakan untuk penekanan? Mengapa?

6. Bagaimana keanggunan gerakan dapat diperoleh?

7. Jika ragu tentang suatu gerakan, apa yang akan Anda lakukan?

8. Menurut pengamatan Anda di depan cermin, apa kesalahan Anda?

dalam memberi isyarat?

9. Bagaimana Anda berniat untuk memperbaikinya?

10. Apa saja gerakan, jika ada, yang mungkin Anda gunakan dalam menyampaikan pidato Thurston, [halaman 50](#) ; pidato Grady, [halaman 36](#) ? Jadilah spesifik.

11. Jelaskan beberapa gerakan yang sangat tepat yang Anda miliki diamati. Mengapa itu pantas?

12. Sebutkan setidaknya tiga gerakan di alam yang mungkin bisa ditiru dalam isyarat.

13. Apa yang akan Anda kumpulkan dari ekspresi: *deskriptif* sikap, *bernada* isyarat, dan *khass* sikap?

14. Pilih emosi dasar apa pun, seperti ketakutan, dan coba, dengan membayangkannya pikiran Anda setidaknya lima situasi berbeda yang mungkin memunculkan emosi ini, untuk mengekspresikan beberapa fasenya dengan isyarat—termasuk postur, gerakan, dan ekspresi wajah.

15. Lakukan hal yang sama untuk emosi lain yang mungkin Anda pilih.

16. Pilih tiga bagian dari sumber mana pun, hanya pastikan bahwa itu adalah cocok untuk penyampaian umum, hafalkan masing-masing, dan kemudian rancang gerakan yang cocok untuk masing-masing. Katakan mengapa.

17. Kritikilah gerak tubuh dalam pidato yang Anda dengar baru-baru ini.

18. Latih gerakan tangan yang fleksibel. Latihan apa yang kamu temukan? berguna?

19. Amati dengan cermat beberapa hewan; kemudian merancang beberapa gerakan khas.

20. Tulislah dialog singkat antara dua hewan apa saja; membacanya dengan keras dan menciptakan gerakan ekspresif.

21. Sampaikan, dengan gerakan yang tepat, kutipan yang memimpin ini bab.

22. Bacakan dengan lantang kejadian berikut, dengan menggunakan gerakan dramatis:

Ketika Voltaire sedang mempersiapkan seorang aktris muda untuk tampil di salah satu tragedinya, dia mengikat tangannya ke sisi tubuhnya dengan benang pak untuk memeriksa kecenderungannya ke arah gerak tubuh yang bersemangat. Di bawah kondisi imobilitas wajib ini dia mulai berlatih, dan untuk beberapa waktu dia menahan dirinya dengan cukup tenang; tetapi akhirnya, sepenuhnya terbawa oleh perasaannya, dia melepaskan ikatannya dan mengangkat tangannya. Khawatir karena dia mengabaikan instruksinya, dia mulai meminta maaf kepada penyair itu; dia tersenyum meyakinkannya, namun; gerakannya adalah *kemudi* mengagumkan, karena tak tertahankan.—REDWAY, *Seni Aktor*.

23. Render berikut dengan gerakan yang sesuai:

Suatu hari, saat berkhotbah, Whitefield "tiba-tiba mengambil udara bahari dan cara yang tak tertahankan dengan dia," dan pecah dengan kata-kata ini: "Nah, anak-anakku, kita memiliki langit yang cerah, dan membuat kemajuan yang baik di atas laut yang mulus. sebelum angin sepoi-sepoi, dan kita akan segera kehilangan pandangan akan daratan. Tetapi apa artinya langit yang turun secara tiba-tiba ini, dan awan gelap yang muncul dari bawah ufuk barat? Mendengar! Apakah Anda tidak mendengar guntur jauh? Tidakkah kamu melihat kilatan petir itu? Ada badai berkumpul! Setiap orang untuk tugasnya! Udaranya gelap!—badai mengamuk!—tiang-tiang kapal kami hilang!—kapal itu berada di ujung baloknya! Apa selanjutnya?" Mendengar ini sejumlah pelaut di sidang, yang benar-benar terhanyut oleh deskripsi dramatis, melompat berdiri dan berteriak, "Perahu panjang!—bawa ke perahu panjang!"

— NATHAN SHEPPARD, *Sebelum Audiens*.

BAB XVI

METODE PENGIRIMAN

Mahkota, penyempurnaan, dari khotbah adalah penyampaian. Ke arah itu semua persiapan terlihat, untuk itu penonton menunggu, olehnya pembicara dinilai. Semua kekuatan hidup orator berkumpul di oratornya. Ketajaman logis yang dengannya dia menyusun fakta-fakta di sekitar temanya, fasilitas retorik yang dia gunakan untuk mengatur bahasanya, kontrol yang telah dia capai dalam penggunaan tubuhnya sebagai satu organ ekspresi, apa pun kekayaan perolehan dan pengalamannya. miliknya—ini semua sekarang adalah insiden; *faktanya* adalah pengiriman pesannya ke rumah para pendengarnya. Jam penyampaian adalah "jam tertinggi, tak terelakkan" bagi orator. Fakta inilah yang membuat kurangnya persiapan yang memadai menjadi suatu kekurangajaran. Dan inilah yang mengirimkan sensasi kegembiraan yang tak terlupakan melalui seluruh keberadaan orator ketika dia telah mencapai kesuksesan — seperti seorang ibu yang melupakan rasa sakitnya karena kegembiraan membawa seorang putra ke dunia.

- JBE, *Cara Menarik dan Menahan Audiens.*

Ada empat metode dasar untuk menyampaikan alamat; semua yang lain adalah modifikasi dari satu atau lebih dari ini: membaca dari manuskrip, melakukan pidato tertulis dan berbicara dari ingatan, berbicara dari catatan, dan pidato tanpa persiapan. Mustahil untuk mengatakan bentuk penyampaian mana yang terbaik untuk semua pembicara dalam semua keadaan—dalam memutuskan sendiri Anda harus mempertimbangkan kesempatan, sifat audiens, karakter subjek Anda, dan keterbatasan waktu dan kemampuan Anda sendiri. Namun, ada baiknya sambil memperingatkan Anda untuk tidak bersikap lunak terhadap diri sendiri. Katakan pada diri sendiri dengan berani: Apa yang bisa dilakukan orang lain, saya bisa coba. Semangat yang berani menaklukkan saat orang lain tersentak, dan tugas yang berat menantang untuk dicabut.

Membaca dari Naskah

Metode ini benar-benar layak mendapat perhatian singkat dalam sebuah buku tentang berbicara di depan umum, karena, menipu diri sendiri, membaca di depan umum bukanlah berbicara di depan umum. Namun ada begitu banyak orang yang memegang buluh yang patah ini untuk mendapatkan dukungan sehingga di sini kita harus membahas "baca pidato"—salah nama yang meminta maaf sebagaimana adanya.

Tentu saja ada saat-saat-di antaranya, pembukaan Kongres, presentasi pertanyaan menyakitkan di depan badan musyawarah, atau peringatan sejarah-ketika tampaknya tidak sendirian untuk "orator" tetapi untuk semua yang tertarik bahwa hal utama adalah untuk mengekspresikan pemikiran tertentu dalam bahasa yang tepat—dalam bahasa yang *harus* tidak akan disalahpahami atau salah kutip. Pada saat-saat seperti itu pidato dengan sedih disikut ke bangku belakang, manuskrip ditarik dengan sungguh-sungguh dari saku bagian dalam mantel rok baru yang luas, dan semua orang menenangkan diri dengan pasrah, hanya dengan secercah harapan lemah bahwa apa yang disebut pidato mungkin tidak asalkan kental. Kata-katanya mungkin emas, tetapi mata para pendengar (?) cenderung ditipu, dan dalam sekitar satu dari seratus pelaku benar-benar menyampaikan pidato yang mengesankan. Alasannya adalah permintaan maafnya—dia tidak bisa disalahkan, sebagai suatu peraturan, karena seseorang memutuskan bahwa akan berbahaya untuk melepaskan diri dari tambatan manuskrip dan membawa pendengarnya bersamanya pada layar yang sangat menyenangkan.

Salah satu masalah besar pada "kesempatan besar" seperti itu adalah bahwa penulis esai—untuk itulah dia—dipilih bukan karena kemampuannya berbicara tetapi karena kakeknya bertempur dalam pertempuran tertentu, atau konstituennya mengirimnya ke Kongres, atau bakatnya dalam beberapa garis usaha selain berbicara telah membedakannya.

Serta memilih ahli bedah dari kemampuannya bermain golf. Yang pasti, penonton selalu tertarik untuk melihat pria hebat; karena keutamaannya, mereka cenderung mendengarkan kata-katanya dengan hormat, mungkin dengan penuh minat, bahkan ketika didengungkan dari sebuah manuskrip. Tetapi betapa jauh lebih efektifnya pembebasan seperti itu jika kertas-kertas itu dibuang!

Tidak ada tempat membaca-alamat yang begitu umum seperti di mimbar—mimbar, yang pada hari-hari ini paling tidak mampu mengundang cacat. Tidak diragukan lagi, banyak pendeta lebih suka menyelesaikan daripada semangat—biarkan mereka memilih: mereka jarang pria yang mempengaruhi massa untuk menerima pesan mereka. Apa yang mereka peroleh dalam ketepatan dan keanggunan bahasa, mereka kehilangan kekuatan.

Hanya ada empat motif yang dapat menggerakkan seseorang untuk membaca pidato atau khotbahnya:

1. Kemalasan adalah yang paling umum. Cukup kata. Bahkan Surga tidak bisa membuat orang malas yang efisien.

2. Memori yang begitu rusak sehingga dia benar-benar tidak dapat berbicara tanpa membaca. Sayangnya, dia tidak berbicara saat membaca, jadi dilemanya menyakitkan—dan tidak untuk dirinya sendiri. Tetapi tidak ada orang yang berhak berasumsi bahwa ingatannya benar-benar buruk sampai dia terikat pada budaya ingatan—dan gagal. Ingatan yang lemah lebih sering menjadi alasan daripada alasan.

3. Kurangnya waktu untuk melakukan lebih dari sekadar menulis pidato. Ada kejadian seperti itu—tetapi tidak terjadi setiap minggu! Disposisi waktu Anda memungkinkan lebih banyak fleksibilitas daripada yang Anda sadari. Motif 3 terlalu sering dikaitkan dengan Motif 1.

4. Keyakinan bahwa pidato terlalu penting untuk mengambil risiko mengabaikan naskah. Tetapi, jika sangat penting bahwa setiap kata harus begitu tepat, gayanya begitu halus, dan pemikirannya begitu logis, sehingga pengkhotbah harus menulis seluruh khotbah, bukankah pesan itu cukup penting untuk menjamin upaya ekstra dalam menyempurnakan penyampaian? Merupakan penghinaan terhadap jemaat dan tidak menghormati Tuhan Yang Maha Esa untuk menempatkan ungkapan pesan di atas pesan itu sendiri. Untuk mencapai hati pendengar, khotbah harus disampaikan—hanya setengah tersampaikan ketika pembicara tidak dapat mengucapkannya dengan api dan kekuatan asli, ketika dia hanya mengulangi kata-kata yang dikandungnya beberapa jam atau minggu sebelumnya dan karenanya seperti sampanye yang telah hilang. desisnya. Mata pengkhotbah yang membaca terpaku pada naskahnya; dia tidak bisa memberi penonton manfaat dari ekspresinya. Berapa lama sebuah drama akan memenuhi teater jika para aktor memegang buku isyarat mereka dan membaca bagian mereka? Bayangkan Patrick Henry membaca pidatonya yang terkenal; Peter-the-Hermit, manuskrip di tangan, menasihati tentara salib; Napoleon, terus-menerus melihat kertas-kertasnya, berbicara kepada tentara di Piramida; atau Yesus membaca Khotbah di Bukit! Pembicara ini begitu penuh dengan mata pelajaran mereka, persiapan umum mereka sangat

sangat memadai, bahwa tidak ada kebutuhan untuk sebuah naskah, baik untuk merujuk atau untuk melayani sebagai "tanda lahiriah dan terlihat" dari kesiapan mereka. Tidak ada acara yang begitu bermartabat sehingga membutuhkan *pa/su* upaya membuat pidato. Panggil esai dengan nama yang tepat, tetapi jangan pernah menyebutnya pidato. Mungkin acara yang paling bermartabat adalah permohonan kepada Sang Pencipta. Jika Anda pernah mendengarkan bacaan doa yang orisinal, Anda pasti pernah merasakan kedangkalannya.

Terlepas dari apa teori tentang pengiriman naskah, faktanya tetap bahwa itu tidak berhasil dengan efisiensi. *Hindari itu kapan pun memungkinkan.*

Melakukan Pidato Tertulis dan Berbicara dari Memori

Metode ini memiliki poin-poin tertentu yang menguntungkannya. Jika Anda memiliki waktu dan waktu luang, Anda dapat memoles dan menulis ulang ide-ide Anda hingga diungkapkan dalam istilah yang jelas dan ringkas. Paus terkadang menghabiskan satu hari penuh untuk menyempurnakan satu bait. Gibbon menghabiskan dua puluh tahun mengumpulkan bahan untuk dan menulis ulang "Penurunan dan Kejatuhan Kekaisaran Romawi." Meskipun Anda tidak dapat mencurahkan persiapan yang melelahkan seperti itu untuk sebuah pidato, Anda harus meluangkan waktu untuk menghilangkan kata-kata yang tidak berguna, menyusun seluruh paragraf menjadi sebuah kalimat dan memilih ilustrasi yang tepat. Pidato yang baik, seperti drama, tidak ditulis; mereka ditulis ulang. Perusahaan Kasir Nasional mengikuti rencana ini dengan organisasi penjualan mereka yang paling efisien: mereka mengharuskan salesman mereka untuk menghafal kata demi kata pembicaraan penjualan. Mereka berpendapat bahwa ada satu cara terbaik untuk menempatkan argumen penjualan mereka,

Metode penulisan dan komitmen telah diadopsi oleh banyak pembicara terkenal; Julius Cæsar, Robert Ingersoll, dan, pada beberapa kesempatan, Wendell Phillips, adalah contoh yang menonjol. Efek luar biasa yang dicapai oleh

aktor-aktor terkenal, tentu saja, dicapai melalui penyampaian baris-baris yang dihafal.

Pembicara yang tidak berpengalaman harus diperingatkan sebelum mencoba metode penyampaian ini bahwa itu sulit dan sulit. Dibutuhkan banyak keterampilan untuk membuatnya efisien. Baris yang dihafal dari pembicara muda biasanya akan *suara* seperti kata-kata yang dihafal, dan tolak.

Jika Anda ingin mendengar sebuah contoh, dengarkan seorang demonstran department store mengulangi istilah yang dia hafal tentang semir furnitur atau makanan sarapan terbaru. Dibutuhkan pelatihan untuk membuat pidato yang dihafal terdengar segar dan spontan, dan, kecuali Anda memiliki ingatan asli yang baik, dalam setiap contoh produk jadi memerlukan banyak tenaga. Jika Anda lupa sebagian dari pidato Anda atau melewati beberapa kata, Anda mungkin akan sangat bingung sehingga, seperti panduan Mark Twain di Roma, Anda akan dipaksa untuk mengulangi dialog Anda dari awal.

Di sisi lain, Anda mungkin begitu asyik mencoba mengingat kata-kata tertulis Anda sehingga Anda tidak akan meninggalkan semangat pidato Anda, dan gagal menyampaikannya dengan spontanitas yang sangat penting untuk penyampaian yang kuat.

Tapi jangan biarkan kesulitan ini membuat Anda takut. Jika berkomitmen tampaknya terbaik bagi Anda, berikan percobaan yang setia. Jangan terhalang oleh jebakannya, tetapi dengan latihan yang teguh hindari mereka.

Salah satu cara terbaik untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini adalah dengan melakukan seperti yang sering dilakukan Dr. Wallace Radcliffe: berkomitmen tanpa menulis pidato, membuat hampir semua persiapan secara mental, tanpa meletakkan pena di atas kertas—cara yang melelahkan namun efektif untuk mengembangkan kedua pikiran. dan memori.

Anda akan menemukan latihan yang sangat baik, baik untuk ingatan dan penyampaian, untuk melakukan contoh pidato yang ditemukan dalam volume ini dan menyatakannya, dengan semua perhatian pada prinsip-prinsip yang telah kami berikan kepada Anda. William Ellery Channing, seorang pembicara terkemuka, bertahun-tahun yang lalu mengatakan ini tentang praktik dalam deklamasi:

“Apakah tidak ada hiburan, memiliki kedekatan dengan drama, yang mungkin berguna diperkenalkan di antara kita? Maksudku, Bacaan. Sebuah karya jenius, yang dibacakan oleh seorang pria dengan selera tinggi, antusiasme, dan kemampuan berbicara yang baik, adalah kepuasan yang sangat murni dan tinggi. Jika seni ini dikembangkan dan didorong, sejumlah besar, sekarang tidak peka terhadap komposisi yang paling indah, mungkin akan terbangun dengan keunggulan dan kekuatan mereka.

Berbicara dari Catatan

Yang ketiga, dan metode penyampaian yang paling populer, mungkin juga yang terbaik untuk pemula. Berbicara dari catatan bukanlah penyampaian yang ideal, tetapi kita belajar berenang di air dangkal sebelum keluar dari tali.

Buatlah rencana yang pasti untuk wacana Anda (untuk diskusi lebih lengkap lihat [Bab XVIII](#)) dan atur poin-poinnya dengan cara seperti ringkasan pengacara, atau garis besar pengkhotbah. Berikut adalah contoh catatan yang sangat sederhana:

PERHATIAN

sayaPENDAHULUAN.

Perhatian sangat diperlukan untuk kinerja setiap pekerjaan besar.

Anekdote.

II. DETERMINASI DAN SAYA DILUSTRASI.

1. Dari pengamatan umum.

2. Dari kehidupan orang-orang hebat

{ Carlyle
Robert E. Lee.

AKU AKU AKU. SAYA SAKIT KEHIDUPAN HATI ADAMENTAL POWERS.

1. Alasan.

2. Imajinasi.

3. Memori.

4. Akan. *Anekdote*.

IV. SEBUAH PERHATIAN MAMBAK BERMANFAAT DIUBAH.

1. Perhatian yang tidak disengaja.

2. Perhatian sukarela. *Contoh*.

V. KESIMPULAN.

Konsekuensi dari kurangnya perhatian dan perhatian.

Beberapa ringkasan akan sangat tepat seperti yang satu ini, karena dengan pengalaman seorang pembicara belajar menggunakan sedikit trik untuk menarik perhatiannya—ia mungkin menggarisbawahi kata-kata kunci, menggambar lingkaran merah di sekitar ide penting, menyertakan kata kunci dari sebuah anekdot di kotak berlapis bergelombang, dan seterusnya tanpa batas. Poin-poin ini patut diingat, karena tidak ada yang luput dari pandangan sekilas pembicara selain kesamaan mengetik, atau bahkan skrip pena biasa. Jadi, sesuatu yang tidak disengaja seperti noda pada halaman dapat membantu Anda mengingat "poin" besar dalam ringkasan Anda—mungkin melalui asosiasi ide.

Seorang pembicara yang tidak berpengalaman mungkin akan membutuhkan catatan yang lebih lengkap daripada contoh yang diberikan. Namun di jalan itu ada bahaya, karena manuskrip yang lengkap hanyalah pemindahan singkat dari garis besarnya. Gunakan catatan sesedikit mungkin. Mereka mungkin diperlukan untuk saat ini, tetapi jangan gagal untuk memandangnya sebagai kejahatan yang diperlukan; dan bahkan ketika Anda meletakkannya di depan Anda, rujuklah hanya ketika terpaksa melakukannya. Buat catatan Anda selengkap yang Anda inginkan dalam persiapan, tetapi tentu saja padatkan untuk penggunaan platform.

Pidato Ekstemporer

Tentunya ini adalah metode penyampaian yang ideal. Ini jauh dan paling populer di kalangan penonton, dan metode favorit pembicara paling efisien.

"Pidato ekstemporer" kadang-kadang diartikan sebagai ucapan yang tidak siap, dan memang terlalu sering; tapi tidak seperti itu

rasa yang kami sarankan sangat untuk speaker tua dan muda. Sebaliknya, untuk berbicara dengan baik tanpa catatan membutuhkan semua persiapan yang telah kita bahas sepenuhnya dalam bab “Kefasihan”, sementara masih mengandalkan “inspirasi saat ini” untuk beberapa pemikiran dan sebagian besar bahasa Anda. Anda sebaiknya ingat, bagaimanapun, bahwa inspirasi yang paling efektif saat ini adalah inspirasi yang Anda bawa sendiri ke dalamnya, terbungkus dalam semangat Anda dan siap untuk meresap ke dalam diri penonton.

Jika Anda menunda, Anda bisa lebih dekat dengan audiens Anda. Dalam arti tertentu, mereka menghargai tugas yang Anda miliki sebelum Anda dan mengirimkan simpati mereka. Extemporize, dan Anda tidak perlu berhenti dan meraba-raba di tengah-tengah catatan Anda — Anda dapat menjaga mata Anda tetap menyala dengan pesan Anda dan menahan audiens Anda dengan pandangan Anda sendiri. Anda sendiri akan merasakan respons mereka saat Anda membaca efek dari kata-kata spontan dan hangat Anda, yang tertulis di wajah mereka.

Kalimat-kalimat yang ditulis dalam penelitian ini dapat menjadi mati dan dingin ketika dibangkitkan di hadapan hadirin. Ketika Anda mencipta saat Anda berbicara, Anda melestarikan semua api asli dari pemikiran Anda. Anda dapat memperbesar satu poin atau menghilangkan yang lain, seperti yang diminta oleh kesempatan atau suasana hati penonton. Tidak mungkin bagi setiap pembicara untuk menggunakan ini, metode penyampaian yang paling sulit, dan yang paling penting, metode ini dapat digunakan dengan sukses tanpa banyak latihan, tetapi ini adalah ideal yang harus diupayakan oleh semua orang.

Salah satu bahaya dalam metode ini adalah bahwa Anda mungkin digiring keluar dari subjek Anda ke jalan pintas. Untuk menghindari bahaya ini, tetap berpegang teguh pada kerangka mental Anda. Berlatih berbicara dari ringkasan yang dihafal sampai Anda mendapatkan kendali. Bergabunglah dengan masyarakat yang berdebat—berbicara, *bicara-bicara*, dan selalu extemporize. Anda mungkin "membodohi diri sendiri" sekali atau dua kali, tetapi apakah itu harga yang terlalu mahal untuk dibayar demi kesuksesan?

Catatan, seperti kruk, hanyalah tanda kelemahan. Ingatlah bahwa kekuatan pidato Anda sampai batas tertentu tergantung pada pandangan audiens Anda tentang Anda. Kata-kata Jenderal Grant sebagai presiden lebih kuat daripada

kata-katanya sebagai seorang petani Missouri. Jika Anda akan muncul dalam terang otoritas, jadilah satu. Buat catatan di otak Anda, bukan di atas kertas.

Metode Pengiriman Bersama

Modifikasi metode kedua telah diadopsi oleh banyak pembicara hebat, terutama dosen yang dipaksa untuk berbicara tentang berbagai mata pelajaran dari hari ke hari; pembicara seperti itu sering memasukkan alamat mereka ke dalam memori tetapi tetap menyimpan manuskrip mereka dalam bentuk buku yang fleksibel di hadapan mereka, membalik beberapa halaman sekaligus. Mereka merasa lebih aman karena memiliki jangkar lembaran untuk melawan angin—tetapi itu adalah jangkar, bagaimanapun, dan menghalangi pelayaran yang cepat dan bebas, meskipun tidak pernah begitu ringan.

Pembicara lain membuang jangkar yang lebih ringan dengan menjaga di hadapan mereka garis besar pidato tertulis dan komitmen mereka.

Yang lain lagi menulis dan melakukan beberapa bagian penting dari pidato pengantar, kesimpulan, beberapa argumen penting, beberapa ilustrasi tepukan—dan bergantung pada jam untuk bahasa lainnya. Metode ini disesuaikan dengan baik untuk berbicara dengan atau tanpa nada.

Beberapa pembicara membaca dari manuskrip bagian terpenting dari pidato mereka dan mengucapkan sisanya tanpa persiapan.

Jadi, apa yang kami sebut "metode penyampaian bersama" terbuka untuk banyak variasi pribadi. Anda harus memutuskan sendiri mana yang terbaik untuk Anda, untuk kesempatan itu, untuk subjek Anda, untuk audiens Anda—karena keempat faktor ini memiliki klaim masing-masing.

Apa pun bentuk yang Anda pilih, jangan terlalu acuh tak acuh untuk memilih cara yang mudah—pilihlah *terbaik* cara, apa pun biaya Anda dalam waktu dan usaha. Dan yakinlah: hanya pembicara yang terlatih yang dapat berharap untuk memperolehnya *keduanya* keringkasan argumen dan keyakinan dalam cara, polesan bahasa dan kekuatan dalam penyampaian, penyelesaian gaya dan api dalam ucapan.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Yang menurut penilaian Anda adalah bentuk pengiriman yang paling cocok untuk Anda? Mengapa?

2. Keberatan apa yang dapat Anda tawarkan, (*sebuah*) menghafal seluruh pidato; (*b*) membaca dari naskah; (*c*) menggunakan catatan; (*d*) berbicara dari garis besar atau catatan yang dihafal; (*e*) salah satu dari "metode bersama"?

3. Apa yang harus dipuji dalam menyampaikan pidato di salah satu dari metode sebelumnya?

4. Dapatkah Anda menyarankan kombinasi metode apa pun yang Anda temukan? manjur?

5. Metode apa yang menurut pengamatan Anda paling berhasil? penggunaan speaker?

6. Pilih beberapa topik dari daftar di [halaman 123](#) , persempit tema sehingga untuk membuatnya spesifik (lihat [halaman 122](#)), dan menyampaikan pidato singkat, menggunakan empat metode yang disebutkan, dalam empat penyampaian pidato yang berbeda.

7. Pilih salah satu metode gabungan dan terapkan pada pengiriman alamat yang sama.

8. Metode mana yang Anda sukai, dan mengapa?

9. Dari daftar mata pelajaran di Lampiran pilih tema dan sampaikan a pidato lima menit tanpa catatan, tetapi buatlah persiapan yang matang tanpa menuangkan pikiran Anda di atas kertas.

NOTE: Sangat diharapkan bahwa instruktur tidak akan melewati tahap pekerjaan ini tanpa mengharuskan siswa mereka banyak berlatih dalam penyampaian pidato asli, dengan cara yang tampaknya, setelah beberapa percobaan, paling sesuai dengan bakat siswa. Siswa yang belajar sendiri harus sama menuntut pada diri mereka sendiri. Satu hal yang paling penting: Sangat mudah untuk belajar membaca pidato, oleh karena itu jauh lebih mendesak bahwa murid harus banyak berlatih berbicara dari catatan dan berbicara tanpa catatan. Pada tahap ini, lebih memperhatikan cara daripada masalah bab-bab berikutnya mengambil komposisi alamat. Menjadi

sangat mendesak *sering* dan *menyeluruh* review prinsip-prinsip pengiriman dibahas dalam bab-bab sebelumnya.

BAB XVII

PIKIRAN DAN KEKUATAN CADANGAN

Providence selalu di sisi cadangan terakhir.

- NAPOLEON BONAPARTE

Jadi kekuatan terkuat dengan ketenangan terdalam diberi makan,

Dan tidur, seberapa sering, dalam hal-hal yang paling lembut!

- BARRY CDINDING ORN, *Laut dalam Tenang*.

Apa yang akan terjadi jika Anda harus menarik rekening bank Anda secara berlebihan? Sebagai aturan cek akan diprotes; tetapi jika Anda bersahabat dengan bank, cek Anda mungkin akan diterima, dan Anda akan diminta untuk melunasi cerukan.

Alam tidak memiliki favorit seperti itu, oleh karena itu tidak ada pujian. Dia tak kenal lelah seperti tangki bensin—ketika "gas" habis, mesin berhenti. Adalah sembrono bagi seorang pembicara untuk mengambil risiko pergi ke hadapan audiens tanpa memiliki sesuatu sebagai cadangan seperti halnya bagi pengendara untuk menempuh perjalanan panjang di alam liar tanpa cukup bensin yang terlihat.

Tetapi dalam apa daya cadangan pembicara terdiri? Dalam ketergantungan yang kuat pada pemahaman umum dan khusus tentang subjeknya; dalam kualitas waspada dan banyak akal dalam berpikir—khususnya dalam kemampuan untuk berpikir sambil berdiri; dan dalam penguasaan diri yang membuat seseorang menjadi kapten dari semua kekuatannya sendiri, secara fisik dan mental.

Yang pertama dari unsur-unsur ini, persiapan yang memadai, dan yang terakhir, kemandirian, dibahas sepenuhnya dalam bab-bab tentang "Percaya Diri" dan "Kefasihan", jadi mereka hanya akan disentuh secara kebetulan di sini; selain itu, bab berikutnya akan membahas metode khusus persiapan untuk berbicara di depan umum.

Oleh karena itu, tema sentral bab ini adalah elemen kedua dari kekuatan cadangan—Pemikiran.

Gudang Mental

Pikiran yang kosong, seperti lemari makan yang kosong, mungkin merupakan masalah serius atau tidak semuanya akan bergantung pada sumber daya yang tersedia. Jika tidak ada makanan di lemari, ibu rumah tangga tidak dengan gugup mengotak-atik piring kosong; dia menelepon toko kelontong. Jika Anda tidak punya ide, jangan mengotak-atik kosong Anda *ers* dan *ahs*, tetapi *Dapatkan* beberapa ide, dan jangan bicara sampai Anda mendapatkannya.

Namun, ini bukanlah apa yang biasa disebut oleh pengurus rumah tangga New England yang lama sebagai "tangan depan". Solusi sebenarnya dari masalah apa yang harus dilakukan dengan kepala kosong adalah jangan pernah membiarkannya menjadi kosong. Di sumur artesis Dakota, air mengalir ke permukaan dan melompat beberapa meter di atas tanah. Rahasia aliran deras ini tentu saja suplai besar di bawah, berdesakan untuk keluar.

Apa gunanya berhenti untuk memompa mental ketika Anda dapat mengisi hidup Anda dengan sumber daya untuk sumur artesis? Tidaklah cukup hanya memiliki cukup; Anda harus memiliki lebih dari cukup. Kemudian tekanan massa pikiran dan perasaan Anda akan mempertahankan aliran bicara Anda dan memberi Anda kepercayaan diri dan ketenangan yang menunjukkan kekuatan cadangan. Berada jauh dari rumah dengan hanya ongkos pulang yang tepat meninggalkan banyak keadaan!

Daya cadangan bersifat magnetis. Itu tidak terdiri dari memberikan gagasan bahwa Anda menyimpan sesuatu sebagai cadangan, melainkan dalam saran agar audiens mendapatkan krim dari pengamatan, bacaan, pengalaman, perasaan, pemikiran Anda. Untuk memiliki daya cadangan, oleh karena itu, Anda harus memiliki bahan susu yang cukup untuk memasok krim yang cukup.

Tapi bagaimana kita bisa mendapatkan susunya? Ada dua cara: yang pertama secara langsung—dari sapi; yang lain bekas—dari tukang susu.

Mata yang Melihat

Beberapa orang bijak berkata: "Untuk seribu orang yang dapat berbicara, hanya ada satu orang yang dapat berpikir; untuk seribu orang yang bisa berpikir, hanya ada satu yang bisa melihat." Melihat dan berpikir berarti mendapatkan susu dari sapi Anda sendiri.

Ketika satu dari sejuta orang yang dapat melihat datang, kita memanggilnya Guru. Pak tua Holbrook, dari "Cranford," bertanya kepada tamunya apa warna ashbud di bulan Maret; dia mengaku tidak tahu, dan pria tua itu menjawab: "Saya tahu Anda tidak tahu. Aku tidak lagi—aku memang bodoh!—sampai pemuda ini datang dan memberitahuku. 'Hitam seperti kuncup abu di bulan Maret.' Dan saya telah menjalani seluruh hidup saya di negara ini. Lebih memalukan bagi saya untuk tidak tahu. Hitam; mereka hitam legam, Nyonya."

"Pemuda ini" yang dimaksud oleh Tuan Holbrook adalah Tennyson. Henry Ward

Beecher berkata: "Saya tidak percaya bahwa saya pernah bertemu dengan seorang pria di jalan yang tidak saya dapatkan darinya beberapa elemen untuk sebuah khotbah. Saya tidak pernah melihat apa pun di alam yang tidak bekerja menuju apa yang saya berikan kekuatan hidup saya. Materi khotbah saya selalu mengikuti saya dan berkerumun di sekitar saya."

Alih-alih mengatakan hanya satu orang dalam sejuta yang dapat melihat, akan lebih mendekati kebenaran untuk mengatakan bahwa tidak seorang pun dari kita melihat dengan pemahaman yang sempurna lebih dari sebagian kecil dari apa yang lewat di depan mata kita, namun kemampuan pengamatan yang tajam dan akurat ini sangat penting. bahwa tidak ada orang yang berambisi untuk memimpin dapat mengabaikannya. Lain kali Anda berada di dalam mobil, lihatlah mereka yang duduk di hadapan Anda dan lihat apa yang dapat Anda temukan dari kebiasaan, pekerjaan, cita-cita, kebangsaan, lingkungan, pendidikan, dan sebagainya. Anda mungkin tidak melihat banyak pertama kali, tetapi latihan akan mengungkapkan hasil yang menakjubkan. Ubah setiap kejadian hari Anda menjadi subjek untuk pidato atau ilustrasi. Terjemahkan semua yang Anda lihat ke dalam istilah ucapan. Ketika Anda dapat menggambarkan semua yang telah Anda lihat dengan kata-kata yang pasti, Anda melihat dengan jelas. Anda menjadi orang ke-sejuta.

Deskripsi De Maupassant tentang seorang penulis juga harus sesuai dengan pembicara publik: “Matanya seperti pompa hisap, menyerap segalanya; seperti tangan pencopet, selalu bekerja. Tidak ada yang lolos darinya. Dia terus-menerus mengumpulkan materi, mengumpulkan pandangan, gerak tubuh, niat, segala sesuatu yang terjadi di hadapannya—tampilan sekecil apa pun, tindakan sekecil apa pun, hal sepele yang paling sepele.” De Maupassant sendiri adalah orang ke-sejuta, seorang Guru.

“Ruskin mengambil kristal batu biasa dan melihat pelajaran tersembunyi di dalam hatinya yang teguh yang belum berhenti menggerakkan kehidupan manusia. Beecher berdiri berjam-jam di depan jendela toko perhiasan memikirkan analogi antara permata dan jiwa manusia. Gough melihat dalam setetes air kebenaran yang cukup untuk memuaskan dahaga lima ribu jiwa. Thoreau duduk diam di hutan yang gelap sehingga burung dan serangga datang dan membuka rahasia kehidupan mereka di depan matanya. Emerson mengamati jiwa seseorang begitu lama sehingga dia bisa berkata, 'Saya tidak bisa mendengar apa yang Anda katakan, karena melihat siapa diri Anda.' Preyer selama tiga tahun mempelajari kehidupan bayinya dan dengan demikian menjadi otoritas atas pikiran anak. Pengamatan! Kebanyakan pria buta. Ada seribu kali lebih banyak kebenaran tersembunyi dan fakta yang belum ditemukan tentang kita hari ini daripada yang membuat para penemu terkenal—fakta yang menunggu seseorang untuk 'mencabut inti misterinya.' Tetapi selama manusia melakukan pencarian dengan mata yang tidak melihat, selama itu pula mutiara-mutiara yang tersembunyi ini akan berada di dalam cangkangnya. Bukan seorang orator tetapi yang bisa lebih efektif menunjukkan dan mengasah porosnya adalah dia mencari alam daripada perpustakaan. Terlalu sedikit yang dapat melihat 'khotbah di atas batu' dan 'buku di sungai yang mengalir', karena mereka sudah terbiasa melihat hanya khotbah di dalam buku dan hanya batu di sungai yang mengalir. Sir Philip Sidney memiliki pepatah, 'Lihatlah ke dalam hatimu dan tulislah;' Massillon menjelaskan pengetahuannya yang cerdik tentang hati manusia dengan mengatakan, 'Saya mempelajarinya dengan mempelajari diri saya sendiri; ' Byron mengatakan tentang John Locke bahwa 'semua pengetahuannya tentang pemahaman manusia berasal dari mempelajari pikirannya sendiri.' Karena alam yang beraneka ragam adalah tentang kita, orisinalitas seharusnya tidak begitu langka.”¹

Pikiran yang Berpikir

Berpikir adalah melakukan aritmatika mental dengan fakta. Tambahkan fakta ini untuk itu dan Anda mencapai kesimpulan tertentu. Kurangi kebenaran ini dari yang lain dan Anda memiliki hasil yang pasti. Lipat gandakan fakta ini dengan yang lain dan dapatkan produk yang tepat. Lihat berapa kali kejadian ini terjadi dalam ruang waktu itu dan Anda telah mencapai dividen yang dapat dihitung. Dalam proses berpikir Anda melakukan setiap masalah aritmatika dan aljabar yang diketahui. Itulah mengapa matematika adalah senam mental yang sangat baik. Tetapi dengan cara yang sama, berpikir adalah pekerjaan. Berpikir membutuhkan energi. Berpikir membutuhkan waktu, dan kesabaran, dan informasi yang luas, dan kejernihan pikiran. Selain goresan kecil yang menyedihkan, hanya sedikit orang yang benar-benar berpikir—hanya satu dari seribu, menurut pakar yang sudah dikutip.

Tetapi, betapapun tanpa pikiran, ada janji akan hal-hal yang lebih baik segera setelah pikiran mendeteksi kekurangan daya pikirnya sendiri. Langkah pertama adalah berhenti menganggap pikiran sebagai “keajaiban pikiran”, menggunakan ekspresi Byron, dan melihatnya sebagai pikiran yang sebenarnya—*penimbangan ide dan penempatannya dalam hubungan satu sama lain*. Renungkan definisi ini dan lihat apakah Anda telah belajar untuk berpikir secara efisien.

Kebiasaan berpikir hanyalah itu—kebiasaan. Kebiasaan datang dari melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Kebiasaan yang lebih rendah diperoleh dengan mudah, yang lebih tinggi membutuhkan alur yang lebih dalam jika ingin bertahan. Jadi kita menemukan bahwa kebiasaan berpikir hanya datang dengan latihan yang teguh; namun tidak ada usaha yang akan menghasilkan dividen yang lebih kaya. Bertekunlah dalam latihan, dan sementara Anda hanya mampu berpikir satu inci ke dalam suatu subjek, Anda akan segera menemukan bahwa Anda dapat menembusnya dengan satu kaki.

Mungkin metafora sederhana ini akan menyarankan bagaimana memulai latihan berpikir berurutan, yang kami maksud *pengelasan sejumlah terpisah*

pikiran-link menjadi rantai yang akan terus. Ambil satu tautan pada satu waktu, lihat bahwa masing-masing secara alami milik tautan yang Anda tautkan, dan ingat bahwa satu tautan yang hilang berarti *tidak ada rantai*.

Berpikir adalah yang paling menarik dan menggembirakan dari semua latihan mental. Setelah menyadari bahwa pendapat Anda tentang suatu subjek tidak mewakili pilihan yang telah Anda buat antara apa yang telah ditulis oleh Dr. Cerebrum dan yang dikatakan Profesor Cerebellum, tetapi merupakan hasil dari energi otak yang Anda terapkan dengan sungguh-sungguh, dan Anda akan mendapatkan kepercayaan pada kemampuan Anda. untuk berbicara tentang hal itu bahwa tidak ada yang bisa mengguncang. Pikiran Anda akan memberi Anda kekuatan dan kekuatan cadangan.

Seseorang telah memadatkan hubungan pemikiran dengan pengetahuan dalam kalimat-kalimat yang tajam dan sederhana ini:

“Jangan beri saya pria yang berpikir dia berpikir,
Jangan beri aku pria yang berpikir dia tahu,
Tapi beri aku pria yang tahu dia berpikir,
Dan saya memiliki orang yang tahu bahwa dia tahu!”

Membaca Sebagai Stimulus untuk Berpikir

Namun, tidak peduli seberapa kering sapinya, atau seberapa buruk kemampuan kita untuk memerah susu, masih ada tukang susu—kita dapat membaca apa yang telah dilihat, dirasakan, dan dipikirkan orang lain. Seringkali, memang, catatan seperti itu akan menyalakan dalam diri kita percikan pra-esensial dan vital, *menginginkan* menjadi seorang pemikir.

Pilihan berikut diambil dari salah satu ceramah Dr. Newell Dwight Hillis, seperti yang diberikan dalam “Nilai Seorang Pria untuk Masyarakat.” Dr. Hillis adalah pembicara yang paling fasih—dia tidak pernah mengacu pada catatan. Dia memiliki kekuatan cadangan. Pikirannya adalah gudang fakta dan ide yang sesungguhnya. Lihat bagaimana ia mengambil dari pengetahuan lima belas mata pelajaran umum atau khusus yang berbeda: geologi, kehidupan tanaman, Palestina, kimia, Eskimo, mitologi, sastra, Sungai Nil, sejarah, hukum, kecerdasan, evolusi, agama, biografi, dan listrik. Tentunya, itu tidak perlu

bijak untuk menemukan bahwa rahasia kekuatan cadangan orang ini adalah rahasia lama sumur artesis kita yang kelimpahannya melonjak dari kedalaman yang tak terlihat.

*PENGUNAAN BUKU DAN BACAAN*¹ –

Setiap Kingsley mendekati batu sebagai perhiasan mendekati peti mati untuk membuka permata tersembunyi. Geikie menyebabkan bongkahan batu bara yang keras membuka gulungan kuncup yang berair, dedaunan tebal yang berbau harum, dahan yang menyengat, hingga secuil karbon membesar menjadi keindahan hutan tropis. Buku kecil Grant Allen berjudul "How Plants Grow" itu menunjukkan pohon dan semak sebagai makan, minum, dan kawin. Kami melihat kebun kurma tertentu di Palestina, dan kebun kurma lainnya di gurun seratus mil jauhnya, dan serbuk sari dari yang satu terbawa angin pasat ke cabang-cabang yang lain. Kami melihat pohon itu dengan sistem saluran airnya yang aneh, memompa getah ke atas melalui pipa dan saluran listrik; kita melihat laboratorium kimia di cabang-cabang mencampur rasa jeruk di satu dahan, mencampur jus nanas di dahan lain;

Akhirnya kita merasa bahwa orang Yunani tidak jauh salah dalam berpikir bahwa setiap pohon memiliki dryad di dalamnya, menghidupkannya, melindunginya dari kehancuran, mati ketika pohon itu layu. Beberapa Faraday menunjukkan kepada kita bahwa setiap tetes air adalah selubung untuk gaya listrik yang cukup untuk mengisi 800.000 stoples Leyden, atau menggerakkan mesin dari Liverpool ke London. Beberapa Sir William Thomson memberi tahu kita bagaimana gas hidrogen akan mengunyah paku besi besar seperti geraham anak-anak akan mengunyah ujung sebatang permen. Jadi setiap buku baru membuka beberapa alam baru dan sampai sekarang belum dijelajahi. Dengan demikian buku-buku memenuhi bagi kita legenda kaca ajaib yang menunjukkan kepada pemiliknya segala sesuatu yang jauh dan segala sesuatu yang tersembunyi. Melalui buku-buku dunia kita menjadi seperti "kuncup dari kuncup keindahan Tuhan; matahari sebagai percikan dari cahaya kebijaksanaan-Nya; langit sebagai gelembung di lautan Kekuasaan-Nya. Oleh karena itu kata-kata Nyonya Browning, "Tidak ada anak yang bisa disebut yatim piatu yang memiliki Tuhan dan ibunya; tidak ada pemuda yang bisa disebut tanpa teman yang memiliki Tuhan dan persahabatan dengan buku-buku bagus."

Buku juga menguntungkan kita karena menunjukkan kesatuan kemajuan, solidaritas ras, dan kesinambungan sejarah. Para penulis membawa kita kembali ke jalan hukum, kebebasan atau agama, dan menempatkan kita di depan orang besar yang otaknya memiliki prinsip itu. Ketika sang penemu membawa kita dari muara Sungai Nil kembali ke hulu Nyanza, demikian pula buku-buku menunjukkan gagasan dan institusi hebat, saat mereka bergerak maju, semakin melebar dan mendalam, seperti sungai Nil yang memberi makan banyak peradaban. Untuk semua reformasi hari ini, kembalilah ke beberapa reformasi kemarin. Seni manusia kembali ke Athena dan Thebes. Hukum manusia kembali ke Blackstone dan Justinian. Mesin penuai dan bajak manusia kembali ke binatang buas menggaruk tanah dengan tongkat bercabangnya, ditarik oleh lembu liar. Para pahlawan kebebasan berbaris maju dalam barisan yang kokoh. Lincoln menggenggam tangan Washington. Washington menerima senjatanya di tangan Hampden dan Cromwell. Kaum Puritan yang hebat bergandengan tangan dengan Luther dan Savonarola.

Prosesi tak terputus membawa kita panjang lebar kepada Dia yang Khotbah di Bukit adalah piagam kebebasan. Ini menempatkan kita di bawah mantra ilahi untuk memahami bahwa kita semua adalah rekan kerja dengan orang-orang besar, namun benang tunggal dalam lungsin dan pakan peradaban. Dan ketika buku-buku telah menghubungkan kita dengan zaman kita sendiri, dan menghubungkan semua zaman dengan Tuhan, yang pemeliharaan-Nya adalah arus jurang sejarah, para guru ini terus mendorong kita untuk mencapai prestasi-prestasi baru dan lebih besar. Sendirian, manusia adalah lilin yang tidak menyala. Pikiran membutuhkan beberapa buku untuk menyalakan kemampuannya. Sebelum Byron mulai menulis, dia biasa memberikan waktu setengah jam untuk membaca beberapa bagian favorit. Pemikiran tentang beberapa penulis hebat tidak pernah gagal untuk menyalakan Byron menjadi cahaya kreatif, bahkan seperti korek api menyalakan kayu bakar di atas perapian. Dalam suasana hati yang membara dan bercahaya ini, pikiran Byron melakukan pekerjaan terbaiknya. Buku yang benar merangsang pikiran karena tidak ada anggur yang bisa mempercepat darah. Ini adalah membaca yang membawa kita ke yang terbaik, dan membangkitkan setiap fakultas untuk kehidupan yang paling bersemangat.

Kami mengenali ini sebagai krim murni, dan jika pada awalnya tampaknya memiliki sumber sekunder di tukang susu yang ramah, jangan lupa bahwa temanya adalah "Penggunaan Buku dan Membaca." Dr Hillis melihat dan berpikir.

Saat ini sedang modis untuk mencela nilai membaca. Kita membaca, kita diberitahu, untuk menghindari keharusan berpikir untuk diri kita sendiri. Buku adalah untuk orang yang malas secara mental.

Meskipun ini hanya setengah kebenaran, unsur kebenaran yang dikandungnya cukup besar untuk membuat kita berhenti sejenak. Tempatkan diri Anda melalui pemeriksaan diri pencarian jiwa Presbiterian tua yang baik, dan jika membaca-dari-pikiran-kemalasan adalah salah satu dosa Anda, akui itu. Tidak ada yang bisa mengecilkan Anda dari itu — tetapi diri Anda sendiri. Lakukan penebusan dosa untuk itu dengan menggunakan otakmu sendiri, karena itu adalah pelanggaran yang mengerdilkan pertumbuhan pikiran dan menghancurkan kebebasan mental. Pada awalnya penebusan dosa akan berusaha—tetapi pada akhirnya Anda akan senang karenanya.

Membaca harus menghibur, memberi informasi, atau merangsang pemikiran. Di sini, bagaimanapun, kami terutama prihatin dengan informasi, dan stimulasi pemikiran.

Apa yang harus saya baca untuk informasi?

Halaman pengetahuan yang luas, seperti yang dikatakan Gray, "kaya dengan rampasan waktu," dan ini adalah milik kita dengan harga tiket teater. Anda dapat memerintahkan Socrates dan Marcus Aurelius untuk duduk di samping Anda dan membicarakan pilihan mereka, mendengar Lincoln di Gettysburg dan Pericles di Athena, menyerbu

Bastille dengan Hugo, dan berkeliparan di Firdaus bersama Dante. Anda dapat menjelajahi Afrika yang paling gelap dengan Stanley, menembus hati manusia dengan Shakespeare, mengobrol dengan Carlyle tentang pahlawan, dan menyelidiki dengan Rasul Paulus ke dalam misteri iman. Pengetahuan umum dan ide-ide inspiratif yang telah dikumpulkan pria selama berabad-abad kerja keras dan eksperimen adalah milik Anda untuk ditanyakan. Sage of Chelsea benar: "Universitas sejati saat ini adalah kumpulan buku."

Menguasai buku yang berharga berarti menguasai banyak hal selain itu; beberapa dari kita, bagaimanapun, membuat penaklukan sempurna dari volume tanpa terlebih dahulu memilikinya secara fisik. Membaca buku pinjaman mungkin menyenangkan, tetapi menempatkan buku Anda sendiri di rak Anda sendiri—baik itu sedikit atau banyak—untuk menyukai buku dan merasakan sampulnya yang usang, membukanya perlahan, halaman demi halaman, untuk menggambar marginnya sebagai tanda setuju atau sebagai protes, untuk tersenyum atau menggetarkan hati dengan ingatannya yang tajam—tidak ada peminjam buku yang bisa merasakan semua kesenangan itu.

Pembaca yang memiliki buku dalam pengertian ganda ini juga menemukan bahwa buku-bukunya memiliki dia, dan volume yang paling kuat mencengkeram hidupnya kemungkinan besar adalah buku-buku yang harus dia korbankan. Judul-judul yang ringan ini, yang dipilih Mr. Fatpurse, mungkin dengan perantaraan, hampir tidak dapat berperan sebagai pemandu, filsuf, dan teman di saat-saat genting seperti halnya buku-buku—yang telah lama didambakan, dicapai dengan gembira—yang disambut ke dalam kehidupan, dan bukan hanya perpustakaan, dari kita orang lain yang sekaligus lebih miskin dan lebih kaya.

Jadi, tidak terlalu berlebihan untuk mengatakan bahwa dari sekian banyak cara di mana buku yang dimiliki—buku yang dikuasai—seperti bagi seorang teman manusia, cara yang paling benar adalah sebagai berikut: Seorang teman layak dikorbankan, baik untuk mendapatkan maupun mempertahankannya. ; dan cinta kita sangat tercurah kepada mereka yang kehidupannya telah kita masuki dengan tulus.

Ketika Anda tidak memiliki keuntungan dari ujian waktu untuk menilai buku, selidiki selengkap mungkin otoritas buku yang Anda baca. Banyak yang dicetak dan melewati arus adalah palsu. "Saya membacanya di

buku” bagi banyak orang merupakan jaminan kebenaran yang cukup, tetapi tidak bagi pemikir. "Buku apa?" tanya hati-hati. "Siapa yang menulisnya? Apa yang dia ketahui tentang subjek itu dan hak apa yang dia miliki untuk membicarakannya? Siapa yang mengakui dia sebagai otoritas? Dengan otoritas lain yang diakui apakah dia setuju atau tidak setuju?" Tertangkap mencoba mengedarkan uang palsu, bahkan secara tidak sengaja, adalah situasi yang tidak menyenangkan. Hati-hati jangan sampai Anda mengedarkan koin palsu.

Di atas segalanya, carilah bacaan yang membuat Anda menggunakan otak Anda sendiri. Bacaan semacam itu harus hidup dengan sudut pandang yang segar, dikemas dengan pengetahuan khusus, dan berurusan dengan pokok bahasan yang sangat menarik. Jangan membatasi bacaan Anda pada apa yang sudah Anda ketahui akan Anda setujui. Oposisi membangunkan satu. Jalan lain mungkin lebih baik, tetapi Anda tidak akan pernah mengetahuinya kecuali Anda "menyerahkannya sekali lagi." Jangan melakukan semua pemikiran dan penyelidikan Anda di depan "QED" yang diberikan; hanya mengumpulkan alasan untuk mengisi antara teorema Anda dan apa yang ingin Anda buktikan tidak akan membawa Anda ke mana-mana. Dekati setiap subjek dengan pikiran terbuka dan—setelah yakin bahwa Anda telah memikirkannya secara menyeluruh dan jujur—memiliki keberanian untuk mematuhi keputusan pemikiran Anda sendiri. Tapi jangan membual tentang hal itu sesudahnya.

Tidak ada buku tentang berbicara di depan umum akan memungkinkan Anda untuk membahas tarif jika Anda tidak tahu apa-apa tentang tarif. Mengetahui lebih banyak tentang hal itu daripada pria lain akan menjadi satu-satunya harapan Anda untuk membuat pria lain mendengarkan Anda.

Ambillah sekelompok pria yang mendiskusikan kebijakan pemerintah yang beberapa orang mengatakan: "Ini sosialis." Itu akan memuji kebijakan itu kepada Tuan A., yang percaya pada sosialisme, tetapi mengutuknya kepada Tuan B., yang tidak. Mungkin keduanya tidak mempertimbangkan kebijakan tersebut selain menyadari bahwa warna permukaannya bersifat sosialis. Kemungkinannya, lebih jauh lagi, baik Tuan A. maupun Tuan B. tidak memiliki gagasan yang pasti tentang apa sebenarnya sosialisme itu, karena seperti yang dikatakan Robert Louis Stevenson, "Manusia hidup bukan dari roti saja tetapi terutama dengan kata-kata yang menarik." Jika Anda termasuk dalam kelompok pria ini, dan telah mengamati kebijakan pemerintah yang diusulkan ini, dan menyelidikinya, dan memikirkannya, apa yang Anda miliki?

untuk mengatakan tidak dapat gagal untuk memerintahkan rasa hormat dan persetujuan mereka, karena Anda akan menunjukkan kepada mereka bahwa Anda memiliki pemahaman tentang subjek Anda dan — untuk mengadopsi sedikit bahasa gaul yang sangat ekspresif—*kemudian* beberapa.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Robert Houdin melatih putranya untuk melihat sekilas ke sebuah toko jendela secara sepintas dan dapat melaporkan secara akurat sejumlah isinya yang mengejutkan. Coba ini beberapa kali di jendela yang berbeda dan laporkan hasilnya.

2. Apa pengaruh kekuatan cadangan terhadap penonton?

3. Apa metode terbaik untuk memperoleh daya cadangan?

4. Apa bahayanya terlalu banyak membaca?

5. Analisislah beberapa pidato yang telah Anda baca atau dengar dan perhatikan caranya banyak informasi nyata yang ada di dalamnya. Bandingkan dengan pidato Dr. Hillis tentang "Brave Little Belgium," [halaman 394](#).

6. Tulis pidato tiga menit tentang topik apa pun yang Anda pilih. Bagaimana banyak informasi, dan ide-ide baru apa yang terkandung di dalamnya? Bandingkan pidato Anda dengan ekstrak di [halaman 191](#) dari "The Uses of Books and Reading" karya Dr. Hillis.

7. Pernahkah Anda membaca buku tentang latihan berpikir? Jika demikian, berikan kesan Anda tentang nilainya.

NOTE: Ada sejumlah buku bagus tentang masalah pemikiran dan manajemen pemikiran. Berikut ini direkomendasikan sebagai sangat membantu:

"Berpikir dan Belajar untuk Berpikir," Nathan C. Schaeffer; "Berbicara dengan Siswa tentang Seni Belajar," Cramer; "Sebagai Manusia Berpikir," Allen.

8. Tentukan (*sebuah*) logika; (*b*) filsafat mental (atau ilmu mental); (*c*) psikologi; (*d*) abstrak.

[1](#) *Cara Menarik dan Menahan Audiens*, J. Berg Esenwein.

[1](#) Digunakan dengan izin.

BAB XVIII

SUBJEK DAN PERSIAPAN

Sesuaikan topik Anda dengan kekuatan Anda,
Dan renungkan baik-baik subjek Anda, dan panjangnya; Atau angkat
beban Anda, sebelum Anda benar-benar menyadari beban apa yang akan
ditanggung atau tidak ditanggung oleh bahu Anda.

- BYRON, *Petunjuk dari Horace*.

Pandanglah hari ini, karena itulah kehidupan—kehidupan dari kehidupan itu sendiri. Dalam perjalanan singkatnya terletak semua kebenaran dan realitas keberadaan Anda: kebahagiaan pertumbuhan, kemuliaan tindakan, kemegahan keindahan. Karena kemarin sudah menjadi mimpi dan besok hanyalah visi; tapi hari ini, dijalani dengan baik, menjadikan setiap hari kemarin sebagai mimpi kebahagiaan dan setiap hari esok sebagai visi harapan. Lihatlah baik-baik, oleh karena itu, sampai hari ini. Demikianlah salam subuh.

— *Dari bahasa Sansekerta*.

Dalam bab sebelumnya kita telah melihat pengaruh "Kekuatan Pikiran dan Cadangan" pada kesiapan umum untuk pidato di depan umum. Tetapi persiapan terdiri dari sesuatu yang lebih pasti daripada pengembangan kekuatan pikiran, baik dari sumber asli atau pinjaman—ini melibatkan *asecara khusus* sikap ingin tahu sepanjang hidup. Jika Anda ingin menjadi jiwa yang penuh, Anda harus terus-menerus menerima dan berasimilasi, karena hanya dengan cara itu Anda dapat berharap untuk memberikan apa yang layak didengar; tetapi jangan bingung perolehan informasi umum dengan penguasaan pengetahuan khusus. Informasi terdiri dari suatu fakta atau sekelompok fakta; pengetahuan adalah *terorganisir* pengetahuan informasi mengetahui suatu fakta dalam hubungannya dengan fakta-fakta lain.

Sekarang hal yang penting di sini adalah bahwa Anda harus mengatur semua kemampuan Anda untuk mengambil hal-hal tentang Anda dengan objek tertentu menghubungkan mereka dan menyimpannya untuk digunakan dalam pidato publik. Anda harus mendengar dengan telinga pembicara, melihat dengan mata pembicara, dan memilih buku dan teman serta pemandangan dan suara dengan tujuan pembicara dalam pandangan. Pada saat yang sama, jadilah

siap menerima pengetahuan yang tidak direncanakan. Salah satu elemen menarik dalam hidup Anda sebagai pembicara publik adalah pertumbuhan sadar akan kekuatan yang dibawa oleh pengalaman sehari-hari biasa. Jika mata Anda waspada, Anda akan terus-menerus menemukan fakta, ilustrasi, dan gagasan tanpa harus mencarinya. Ini semua dapat diubah menjadi akun di platform; bahkan peristiwa kehidupan sehari-hari yang membosankan dapat dilebur menjadi peluru untuk pertempuran di masa depan.

Konservasi Waktu dalam Persiapan

Tapi, katamu, aku hanya punya sedikit waktu untuk persiapan—pikiranku harus terserap oleh hal-hal lain. Daniel Webster tidak pernah melewatkan kesempatan untuk mengumpulkan materi untuk pidatonya. Ketika dia masih anak-anak yang bekerja di penggergajian kayu, dia membaca sebuah buku di satu tangan dan menyibukkan diri pada beberapa tugas mekanis dengan tangan lainnya. Di masa muda Patrick Henry menjelajahi ladang dan hutan dalam kesendirian selama berhari-hari pada suatu waktu tanpa sadar mengumpulkan materi dan kesan untuk layanannya nanti sebagai pembicara. Dr. Russell H. Conwell, pria yang, menurut mendiagnosa Charles A. Dana, telah berbicara lebih banyak kepada pendengar daripada orang yang masih hidup, biasa menghafal bagian-bagian panjang dari Milton sambil merawat panci sirup mendidih di hutan New England yang sunyi pada malam hari. Majikan modern akan memecat Webster hari ini karena tidak memperhatikan tugas, dan tidak diragukan lagi dia akan dibenarkan, dan Patrick Henry tampak hanya seorang pria yang menganggur bahkan di hari-hari yang santai itu; tetapi kebenarannya tetap ada: mereka yang mengambil alih kekuasaan dan memiliki tujuan untuk menggunakannya secara efisien suatu hari nanti akan menang ke tempat di mana kekuatan yang tersimpan itu akan memutar roda pengaruh yang besar.

Napoleon mengatakan bahwa seperempat jam menentukan nasib bangsa-bangsa. Berapa seperempat jam yang kita biarkan melayang tanpa tujuan! Robert Louis Stevenson melestarikan *semua* waktunya; *setiap* pengalaman menjadi modal untuk pekerjaannya—karena modal dapat didefinisikan sebagai “hasil kerja yang disimpan untuk membantu produksi di masa depan.” Dia terus-menerus mencoba memasukkan bahasa yang sesuai ke dalam adegan

dan tindakan yang menjadi bukti tentang dirinya. Emerson berkata: “Besok akan seperti hari ini. Hidup menyalakan dirinya sendiri sementara kita bersiap untuk hidup.”

Mengapa menunggu musim yang lebih nyaman untuk persiapan umum yang luas ini? Lima belas menit yang kita habiskan di mobil dapat secara menguntungkan diubah menjadi modal bicara.

Dapatkan edisi murah pidato modern, dan dengan memotong beberapa halaman setiap hari, dan membacanya selama menit-menit kosong di sana-sini, perhatikan seberapa cepat Anda dapat membuat diri Anda terbiasa dengan pidato-pidato terbaik dunia. Jika Anda tidak ingin memutilasi buku Anda, bawalah bersama Anda—sebagian besar buku pembuat zaman sekarang dicetak dalam volume kecil. Limbah harian gas alam di ladang Oklahoma sama dengan sepuluh ribu ton batu bara. Hanya sekitar tiga persen dari kekuatan batu bara yang memasuki tungku yang pernah berdifusi dari bohlam listrik Anda sebagai cahaya—sembilan puluh tujuh persen lainnya terbuang sia-sia. Namun pemborosan ini tidak lebih besar, atau lebih untuk disesalkan, daripada pemborosan waktu yang luar biasa yang, jika dilestarikan, akan meningkatkan kekuatan pembicara untuk mereka. *nth*derajat. Para ilmuwan membuat tiga bulir jagung tumbuh di tempat yang satu tumbuh sebelumnya; insinyur efisiensi menghilangkan gerakan dan produk yang tidak berguna dari pabrik kami: tangkap semangat zaman dan terapkan efisiensi pada penggunaan aset paling berharga yang Anda miliki—waktu. Apa yang Anda lakukan secara mental dengan waktu yang Anda habiskan untuk berpakaian atau bercukur? Ambil beberapa topik dan konsentrasikan energi Anda selama seminggu dengan memanfaatkan waktu luang yang seharusnya terbuang percuma. Anda akan kagum dengan hasilnya. Satu bagian sehari dari Kitab Buku, satu batangan emas dari beberapa master mind, satu pemikiran yang dimiliki sepenuhnya oleh Anda sendiri dapat ditambahkan ke perbendaharaan hidup Anda. Jangan buang waktu Anda dengan cara yang tidak menguntungkan Anda.

Namun, jangan sampai ada kata-kata tentang ini yang tampaknya mencela nilai rekreasi. Tidak ada yang lebih penting bagi seorang pekerja daripada istirahat—namun tidak ada yang begitu mengganggu

yang syirik. Pastikan rekreasi Anda tercipta kembali. Jeda di tengah-tengah pekerjaan mengumpulkan kekuatan untuk upaya baru. Kesalahannya adalah berhenti terlalu lama, atau mengisi jeda dengan ide-ide yang membuat hidup lembek.

Memilih Subjek

Subjek dan materi sangat mempengaruhi satu sama lain.

"Ini muncul dari fakta bahwa ada dua cara berbeda di mana subjek dapat dipilih: dengan pilihan yang sewenang-wenang, atau dengan pengembangan dari pemikiran dan membaca.

"Pilihan sewenang-wenang satu subjek dari antara sejumlah melibatkan begitu banyak pertimbangan penting sehingga tidak ada pembicara yang pernah gagal untuk menghargai nada kepuasan dalam dirinya yang dengan penuh kemenangan mengumumkan: 'Saya punya subjek!'

" 'Beri saya subjek!' Betapa seringnya guru sekolah yang lelah mendengar tangisan itu. Kemudian daftar tema disarankan, dibahas, dipertimbangkan, dan, dalam banyak kasus, ditolak, karena guru dapat mengetahui tetapi secara tidak sempurna apa yang ada dalam pikiran murid. Menyarankan subjek dengan cara ini seperti mencoba menemukan jalan di mana seorang anak yang hilang tinggal, dengan menyebutkan beberapa jalan sampai salah satu yang terdengar akrab di telinga si kecil.

"Pilihan berdasarkan pengembangan adalah proses yang sangat berbeda. Itu tidak bertanya, Apa yang harus saya katakan? Itu mengubah pikiran ke dalam dirinya sendiri dan bertanya, Apa yang saya pikirkan? Dengan demikian, subjek dapat dikatakan memilih dirinya sendiri, karena dalam proses berpikir atau membaca satu tema menjadi menonjol dan menjadi benih hidup, segera tumbuh menjadi wacana. Dia yang belum belajar untuk berefleksi tidak benar-benar mengenal pikirannya sendiri; karenanya, pikirannya tidak produktif. Kebiasaan membaca dan refleksi akan membekali pikiran pembicara dengan banyak subjek yang dia sudah tahu sesuatu dari bacaan dan refleksi yang melahirkan temanya. Ini bukan paradoks, tetapi kebenaran yang bijaksana.

"Pasti sudah jelas bahwa pilihan subjek oleh perkembangan lebih menyukai koleksi daripada seleksi sadar. Subjek 'muncul'

ke dalam pikiran.' . . . Dalam intelek pemikir yang terlatih, ia dikonsentrasikan oleh suatu proses yang telah kita lihat sebagai induksi—fakta dan kebenaran yang telah ia baca dan pikirkan. Ini paling sering merupakan proses bertahap. Ide-ide yang tersebar mungkin tetapi samar-samar terhubung pada awalnya, tetapi semakin mereka berkonsentrasi dan mengambil satu bentuk, sampai akhirnya satu ide yang kuat tampaknya menangkap jiwa dengan kekuatan yang tak tertahankan, dan berteriak keras, 'Bangunlah, aku milikmu. *tema!* Selanjutnya, sampai Anda mengubah saya dengan alkimia api batin Anda menjadi pidato penting, Anda tidak akan tahu istirahat!' Berbahagialah pembicara itu, karena dia telah menemukan topik yang menarik perhatiannya.

"Tentu saja pembicara yang berpengalaman menggunakan kedua metode seleksi tersebut. Bahkan seorang pembaca dan reflektif kadang-kadang terpaksa berburu tema dari Dan ke Bersyeba, dan kemudian tugas mengumpulkan bahan menjadi serius. Tetapi bahkan dalam kasus seperti itu, ada pengertian di mana pemilihan itu datang melalui perkembangan, karena tidak ada pembicara yang cermat memutuskan suatu tema yang tidak mewakili setidaknya beberapa pemikiran yang matang."¹ —

Memutuskan Materi Pelajaran

Bahkan ketika tema Anda telah dipilihkan untuk Anda oleh orang lain, tetap ada bidang yang cukup besar bagi Anda untuk memilih materi pelajaran. Pertimbangan yang sama, sebenarnya, yang akan mengatur Anda dalam memilih tema harus menjadi pedoman dalam pemilihan materi. Tanyakan pada diri Anda—atau orang lain—pertanyaan seperti ini:

Apa sifat yang tepat dari acara tersebut? Seberapa besar audiens yang diharapkan? Dari kalangan apa mereka berasal? Apa kemungkinan sikap mereka terhadap tema tersebut? Siapa lagi yang akan berbicara? Apakah saya berbicara pertama, terakhir, atau di mana, di program? Apa yang akan dibicarakan oleh pembicara lain? Apa sifat auditorium? Apakah ada meja? Bisakah subjek lebih efektif ditangani jika agak dimodifikasi? Tepatnya berapa banyak waktu yang harus saya isi?

Jelaslah bahwa banyak ketidakcocokan bicara dari subjek, pembicara, kesempatan dan tempat disebabkan oleh kegagalan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan saja. *Ap* harus dikatakan, oleh *yang*, dan *dalam keadaan apa*, merupakan sembilan puluh persen efisiensi dalam pidato publik. Tidak peduli siapa yang meminta Anda, menolak untuk menjadi pasak persegi di lubang bundar.

Soal Proporsi

Proporsi dalam pidato dicapai dengan penyesuaian waktu yang baik. Seberapa penuh Anda memperlakukan subjek Anda tidak selalu harus Anda katakan. Biarkan sepuluh menit tidak berarti sembilan atau sebelas—meskipun lebih baik sembilan daripada sebelas, sama sekali. Anda tidak akan mencuri jam tangan pria; Anda tidak perlu lagi mencuri waktu pembicara berikutnya, atau waktu hadirin. Tidak perlu melampaui batas waktu jika Anda membuat persiapan Anda memadai dan membagi subjek Anda untuk memberikan setiap pemikiran proporsi perhatian yang semestinya—dan tidak lebih. Berbahagialah orang yang membuat pidato singkat, karena dia akan diundang untuk berbicara lagi.

Hal lain yang sangat penting adalah, bagian mana dari alamat Anda yang paling menuntut penekanan. Setelah diputuskan, Anda akan tahu di mana harus menempatkan bagian penting itu sehingga memberinya nilai strategis terbesar, dan tingkat persiapan apa yang harus diberikan pada pemikiran sentral itu agar bagian vital itu tidak tenggelam oleh hal-hal yang tidak penting. Banyak pembicara yang terbangun dan mendapati bahwa dia telah menghabiskan delapan menit dari pidato sepuluh menit hanya untuk bangkit. Itu seperti menghabiskan delapan puluh persen dari uang bangunan Anda di ruang depan rumah.

Rasa proporsi yang sama harus memberitahu Anda untuk berhenti tepat ketika Anda selesai—dan diharapkan Anda akan menemukan kedatangan periode itu sebelum audiens Anda mengetahuinya.

Mengetuk Sumber Asli

Cara paling pasti untuk menghidupkan materi pidato adalah dengan mengumpulkan fakta Anda secara langsung. Kata-kata Anda datang dengan bobot otoritas ketika Anda dapat mengatakan, "Saya telah memeriksa daftar pekerjaan setiap pabrik di distrik ini dan menemukan bahwa tiga puluh dua persen dari anak-anak yang dipekerjakan berada di bawah usia legal." Tidak ada kutipan otoritas yang bisa menyamai itu. Anda harus mengadopsi metode reporter dan mencari tahu fakta-fakta yang mendasari argumen atau banding Anda. Untuk melakukannya mungkin terbukti melelahkan, tetapi seharusnya tidak menjengkelkan, karena dunia fakta yang hebat penuh dengan minat, dan di atas segalanya adalah rasa kekuatan yang akan datang kepada Anda dari penyelidikan awal. Melihat dan merasakan fakta-fakta yang Anda diskusikan akan bereaksi terhadap Anda jauh lebih kuat daripada jika Anda mengamankan fakta-fakta itu dari tangan kedua.

Jalani kehidupan yang aktif di antara orang-orang yang melakukan hal-hal yang bermanfaat, buka mata dan telinga dan pikiran dan hati untuk menyerap kebenaran, dan kemudian ceritakan hal-hal yang Anda ketahui, seolah-olah Anda mengetahuinya. Dunia akan mendengarkan, karena dunia tidak mencintai apa pun selain kehidupan nyata.

Cara Menggunakan Perpustakaan

Harta tak terduga terletak di perpustakaan terkecil. Bahkan ketika pemilik telah membaca setiap halaman terakhir dari bukunya, hanya dalam kasus yang jarang dia memiliki indeks penuh untuk semuanya, baik dalam pikirannya atau di atas kertas, sehingga tersedia sejumlah besar subjek bervariasi yang disentuh atau diperlakukan dalam volume yang judulnya tidak akan pernah menyarankan topik seperti itu.

Untuk alasan ini, adalah hal yang baik untuk mengambil waktu yang aneh sesekali untuk menjelajah. Turunkan satu demi satu volume dan lihat daftar isi dan indeksnyanya. (Merupakan celaan bagi setiap penulis buku yang serius untuk tidak memberikan indeks lengkap, dengan referensi silang.) Kemudian lihat halaman-halamannya, buat catatan, mental atau fisik, dari materi yang terlihat menarik dan bermanfaat. Sebagian besar perpustakaan berisi volume yang pemiliknya "akan membacanya suatu hari nanti." Keakraban bahkan dengan isi buku-buku semacam itu di rak Anda sendiri akan memungkinkan Anda untuk merujuknya ketika Anda membutuhkan bantuan. Tulisan dibaca

dahulu kala harus diperlakukan dengan cara yang sama—di setiap bab ada kejutan yang mengintai untuk menyenangkan Anda.

Dalam mencari suatu subjek jangan berkecil hati jika Anda tidak menemukannya diindeks atau diuraikan dalam daftar isi — Anda cukup yakin untuk menemukan beberapa materi di bawah judul yang terkait.

Misalkan Anda mulai bekerja dengan cara ini untuk mengumpulkan referensi tentang "Berpikir:" Pertama Anda melihat judul buku Anda, dan ada "Berpikir dan Belajar untuk Berpikir" Schaeffer. Di dekatnya ada "Talks to Students on the Art of Study" karya Kramer—yang tampaknya memberikan beberapa materi, dan memang demikian. Tentu saja Anda memikirkan buku Anda selanjutnya tentang psikologi, dan ada bantuan di sana. Jika Anda memiliki volume pada kecerdasan manusia, Anda pasti sudah beralih ke sana. Tiba-tiba Anda ingat ensiklopedia dan kamus kutipan Anda—dan sekarang materi cukup menghujani Anda; masalahnya *apabukan* menggunakan. Dalam ensiklopedia Anda beralih ke setiap referensi yang mencakup atau menyentuh atau bahkan menyarankan "berpikir;" dan dalam kamus kutipan Anda melakukan hal yang sama. Jilid terakhir yang menurut Anda sangat membantu karena menyarankan beberapa jilid kepada Anda yang ada di rak Anda sendiri—Anda tidak akan pernah berpikir untuk mencari referensi tentang topik ini di dalamnya. Bahkan fiksi akan memberikan bantuan, tetapi terutama buku esai dan biografi. Sadar akan sumber daya Anda sendiri.

Untuk membuat indeks umum ke perpustakaan Anda menghilangkan kebutuhan untuk mengindeks volume individu yang belum diindeks.

Untuk mulai dengan, simpan buku catatan oleh Anda; atau kartu kecil dan potongan kertas di saku Anda dan di meja Anda juga akan berfungsi. Buku catatan yang sama yang mencatat kesan pengalaman dan pemikiran Anda sendiri akan diperkaya oleh ide-ide orang lain.

Memang, kebiasaan menulis buku catatan ini berarti kerja keras, tetapi ingatlah bahwa lebih banyak pidato yang dirusak oleh persiapan yang setengah hati daripada karena kurangnya bakat. Kemalasan adalah saudara kandung bagi terlalu percaya diri, dan keduanya adalah musuh bebuyutan Anda, meskipun mereka berpura-pura menjadi teman yang menenangkan.

Simpan materi Anda dengan mengindeks setiap ide bagus di kartu, dengan demikian:

Socialism

Progress of S., Enw. 16

S. a fallacy, $\frac{96}{210}$

General article on S., Howells', Dec. 1913

"Socialism and the Franchise," Forbes

"Socialism in Ancient Life," Original Ms.,
Enw. 102

Pada kartu yang diilustrasikan di atas, kliping diindeks dengan memberikan nomor amplop tempat mereka disimpan. Amplop dapat dari berbagai ukuran yang diinginkan dan disimpan dalam wadah yang nyaman. Pada contoh sebelumnya, "Kemajuan S., Amplop 16," akan mewakili kliping, diajukan di Amplop 16, yang, tentu saja, diberi nomor sewenang-wenang.

Pecahan mengacu pada buku di perpustakaan Anda—pembilangnya adalah nomor buku, penyebutnya mengacu pada halaman. Jadi, "S sebuah kesalahan,

$\frac{96}{210}$,

" mengacu pada [halaman 210](#) volume 96 di perpustakaan Anda. Oleh beberapa sewenang-wenang

tanda — katakanlah tinta merah — Anda bahkan dapat mengindeks referensi di buku perpustakaan umum.

Jika Anda menyimpan majalah Anda, artikel penting dapat diindeks berdasarkan bulan dan tahun. Seluruh volume pada subjek dapat ditunjukkan seperti buku imajiner oleh "Forbes." Jika Anda memotong artikel, lebih baik untuk mengindeksnya sesuai dengan sistem amplop.

Tulisan dan catatan Anda sendiri dapat diarsipkan dalam amplop dengan kliping atau dalam seri terpisah.

Sistem pengindeksan lain yang baik menggabungkan indeks perpustakaan dengan sistem "memo", atau kliping, dengan membuat bagian luar amplop berfungsi sama dengan kartu untuk pengindeksan buku, majalah, kliping dan manuskrip, dua kelas bahan terakhir yang terlampir dalam amplop yang mengindeksnya, dan semua diajukan menurut abjad.

Ketika kartu Anda menumpuk sehingga membuat referensi siap menjadi sulit di bawah satu alfabet, Anda dapat membagi setiap huruf dengan kartu panduan bawahan yang ditandai dengan vokal, A, E, I, O, U. Jadi, "Antiquities" akan diajukan di bawah *say*adi A, karena A memulai kata, dan huruf kedua, *n*, muncul setelah vokal *say* dalam alfabet, tapi sebelumnya *Hai*. Dengan cara yang sama, "Beecher" akan diajukan di bawah *edi* B; dan "Hidrogen" akan berada di bawah *kam*udi H

Menguraikan Alamat

Tidak ada yang bisa memberi tahu Anda cara menyiapkan catatan untuk sebuah alamat. Beberapa pembicara mendapatkan hasil terbaik saat berjalan keluar dan merenungkan, mencatat catatan saat mereka berhenti sejenak dalam perjalanan mereka. Yang lain tidak pernah meletakkan pena di atas kertas sampai seluruh pidato telah dipikirkan. Namun, sebagian besar akan membuat catatan, mengklasifikasikan catatan mereka, menulis draf pertama dengan tergesa-gesa, dan kemudian merevisi pidato. Cobalah masing-masing metode ini dan pilih salah satu yang terbaik—*untukmu*. Jangan biarkan pria mana pun memaksa Anda untuk bekerja *dimilikny*acara; tetapi jangan lalai untuk mempertimbangkan jalannya, karena itu mungkin lebih baik daripada jalan Anda sendiri.

Bagi mereka yang membuat catatan dan dengan bantuan mereka menulis pidato, saran-saran ini mungkin berguna:

Setelah cukup banyak membaca dan berpikir, klasifikasikan catatan Anda dengan meletakkan pemikiran besar dan sentral dari materi Anda pada kartu atau secarik kertas terpisah. Ini akan berdiri dalam hubungan yang sama dengan subjek Anda sebagai bab lakukan untuk sebuah buku.

Kemudian aturlah gagasan-gagasan atau pokok-pokok utama ini sedemikian rupa sehingga akan mengarah secara efektif ke hasil yang Anda pikirkan, sehingga pidato dapat meningkat dalam argumen, minat, kekuasaan, dengan menumpuk satu fakta atau banding pada yang lain sampai klimaks. —titik pengaruh tertinggi pada audiens Anda—telah tercapai.

Selanjutnya kelompokkan semua ide, fakta, anekdot, dan ilustrasi Anda di bawah judul utama di atas, masing-masing sesuai tempatnya.

Anda sekarang memiliki kerangka atau garis besar alamat Anda yang dalam bentuk yang dipoles dapat berfungsi baik sebagai catatan singkat, atau manuskrip, untuk pidato atau sebagai pedoman-garis besar yang akan Anda kembangkan ke dalam alamat tertulis, jika ditulis. .

Bayangkan setiap ide utama dalam ringkasan tentang [halaman 213](#) sebagai terpisah; kemudian bayangkan pikiran Anda sedang memilah-milahnya dan menyusunnya; akhirnya, bayangkan bagaimana Anda akan mengisi fakta dan contoh di bawah masing-masing kepala, memberikan keunggulan khusus kepada mereka yang ingin Anda tekankan dan menundukkan mereka yang kurang momen. Pada akhirnya, Anda memiliki garis besar yang lengkap. Namun, bentuk outline paling sederhana—tidak terlalu cocok untuk digunakan di platform—adalah sebagai berikut:

MENGAPA KEMAKMURAN DATANG

Apa artinya kemakmuran.—Ujian kemakmuran yang sesungguhnya.—Dasarnya di dalam tanah.—Kemajuan pertanian Amerika.—Ketertarikan baru pada pertanian.— Nilai produk pertanian kita yang sangat besar.—Efek timbal balik pada perdagangan.— Negara-negara asing terpengaruh.—Pengaruh ekonomi internal baru kita—peraturan perbankan dan “bisnis besar”—pada kemakmuran.—Pengaruh sikap kita yang direvisi terhadap pasar luar negeri, termasuk laut pedagang kita.— Ringkasan.

Jelas, garis besar yang sangat sederhana ini mampu berkembang pesat di bawah masing-masing kepala dengan penambahan fakta, argumen, kesimpulan, dan contoh.

Berikut adalah garis besar yang disusun dengan lebih memperhatikan argumen:

IMIGRASI ASING HARUS DIBATASI¹

JIKA BERTINDAK SEBAGAI CAUSE: Banyak imigran praktis miskin. (Bukti yang melibatkan statistik atau pernyataan otoritas.)

II. JIKA BERTINDAK SEBAGAI EFEK: Mereka cepat atau lambat akan memenuhi rumah sedekah kita dan

menjadi pungutan umum. (Bukti yang melibatkan statistik atau pernyataan otoritas.)

AKU AKU AKU. FBERTINDAK SEBAGAI CAUSE: Beberapa dari mereka adalah penjahat. (Contoh kasus baru-baru ini.)

IV. FBERTINDAK SEBAGAI EFEK: Mereka memperkuat kelas kriminal. (Efek pada kehidupan sipil kita.)

V. FBERTINDAK SEBAGAI CAUSE: Banyak dari mereka tidak tahu apa-apa tentang kewajiban kewarganegaraan bebas. (Contoh.)

VI. FBERTINDAK SEBAGAI EFEK: Imigran semacam itu merekrut elemen terburuk dalam politik kita. (Bukti.)

Pengelompokan topik dan subtopik yang lebih teratur ditunjukkan sebagai berikut:

KAMI BANGSA KRISTEN

saya PENDAHULUAN: Mengapa subjek tepat waktu. Pengaruh yang bekerja melawan pertentangan ini hari ini.

II. CHRISTIANITAS PERTINGGAL HARI INI

1. Penemuan praktis pertama oleh seorang penjelajah Kristen. Columbus menyembah Tuhan di tanah baru.
2. Para Cavalier.
3. Pemukim Katolik Prancis.
4. Huguenot.
5. Kaum Puritan.

AKU AKU AKU. TIDAK BIRTH OF HARI INI ADALAH KAMUNDAR CHRISTIAN SEBUAH HUSPICES.

1. Karakter Kristen Washington.
2. Patriot Kristen lainnya.
3. Gereja dalam perjuangan Revolusioner kita. Mühlenberg.

IV. HARI INI SETELAH HARI INI HANYA MEMILIKI HARI INI NATIONAL SEBUAH ANGGOTA. Contoh hubungan dengan negara asing menunjukkan

kemurahan hati Kristen. Mengembalikan Ganti Rugi Tiongkok; pembinaan Palang Merah; sikap terhadap Belgia.

V. OUR GOVERNMENTAL FORMS DAN MSETIAP DARI HAI URLAWS adalah dari A CHRISTIAN TEMPER.

1. Penggunaan Alkitab di depan umum, sumpah, dll.
2. Alkitab di sekolah kita.
3. Pendeta Kristen melayani badan pembuat hukum kita, tentara kita, dan angkatan laut kita.
4. Sabat Kristen diakui secara resmi dan umum.
5. Keluarga Kristen dan sistem moralitas Kristen adalah dasar dari hukum kita.

VI. TDIALJIKAPORANG TESTIFIKASI DARI PKEKUATAN CHISTIANITAS.

Amal, pendidikan, dll, memiliki nada Kristen.

VII. HAI ADANASIRHARGAI KAMI SEBAGAI A CHRISTIAN PORANG.

VIII. CKESIMPULAN: Sikap yang wajar diharapkan dari semua warga negara yang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang menyentuh pelestarian posisi kita sebagai bangsa Kristen.

Penulisan dan Revisi

Setelah garis besar telah disempurnakan tiba saatnya untuk menulis pidato, jika menulisnya Anda harus. Lalu, apa pun yang Anda lakukan, tulislah dengan api putih, tanpa *jugab* banyak memikirkan apa pun kecuali ekspresi ide-ide Anda yang kuat dan menarik.

Tahap terakhir adalah pengupas, pengelihan ulang—penglihatan lagi, seperti yang tersirat dari kata itu—ketika semua bagian pidato harus diteliti secara tidak memihak untuk kejelasan, ketepatan, kekuatan, keefektifan, kesesuaian, proporsi, klimaks logis; dan dalam semua ini Anda harus *bayangkan diri Anda berada di depan audiens Anda*, karena pidato bukanlah esai dan apa yang akan meyakinkan dan membangkitkan di satu tidak akan menang di yang lain.

Judul

Seringkali yang terakhir dari semuanya akan datang apa yang dalam arti pertama-tama — judul, nama yang dengannya pidato itu dikenal. Kadang-kadang itu akan menjadi tema sederhana dari pidato tersebut, seperti “The New Americanism,” oleh Henry Watterson; atau mungkin sedikit simbolisme yang melambangkan semangat pidato, sebagai “Acres of Diamonds,” oleh Russell H. Conwell; atau mungkin frasa bagus yang diambil dari isi alamat, seperti “Pass Prosperity Around,” oleh Albert J. Beveridge. Secara keseluruhan, dari motif apa pun itu dipilih, biarkan judulnya segar, pendek, sesuai dengan subjek, dan cenderung membangkitkan minat.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Tentukan (*sebuah*) pengantar; (*b*) klimaks; (*c*) perorasi.
2. Jika pidato tiga puluh menit akan membutuhkan tiga jam untuk spesifik persiapan, apakah Anda berharap dapat melakukan keadilan yang setara dengan sepertiga pidato selama sepertiga waktu persiapan? Berikan alasan.
3. Ceritakan secara singkat pengalaman pribadi apa pun yang mungkin Anda alami menghemat waktu untuk membaca dan berpikir.
4. Dengan cara reporter atau penyidik, keluar dan dapatkan tangan pertama informasi tentang beberapa hal yang menarik bagi publik. Susunlah hasil penelitian Anda dalam bentuk outline, atau ringkasan.
5. Dari perpustakaan pribadi atau umum mengumpulkan cukup berwibawa materi pada salah satu pertanyaan berikut untuk membangun garis besar untuk pidato dua puluh menit. Ambil satu sisi pertanyaan yang pasti. (*sebuah*) “Perumahan Orang Miskin;” (*b*) “Bentuk Komisi Pemerintahan Kota Sebagai Obat Suap Politik;” (*c*) “Ujian Hak Pilih Wanita di Barat;” (*d*) “Menunjukkan Tren Selera Masyarakat Membaca;” (*e*) “Seni Kota;” (*f*) “Apakah Teater Menjadi Lebih Tinggi Nadanya?” (*g*) “Pengaruh Majalah Terhadap Sastra;” (*h*) “Apakah Kehidupan Modern Menghancurkan Cita-cita?” (*saya*) “Apakah Persaingan ‘Kehidupan Perdagangan?’” (*j*) “Bisbol terlalu Menyerap untuk menjadi Pertandingan Nasional yang Sehat;” (*k*) “Bisbol Musim Panas dan

Berdiri Amatir;" (*aku*) "Apakah Pelatihan Perguruan Tinggi Tidak Layak bagi Wanita untuk Kehidupan Rumah Tangga?". (*m*) "Apakah Persaingan Wanita dengan Pria dalam Bisnis Menumpulkan Semangat Ksatria?" (*n*) "Apakah Studi Pilihan Cocok untuk Kursus Sekolah Menengah?" (*Ha!*) "Apakah Perguruan Tinggi Modern Mempersiapkan Pria untuk Kepemimpinan Terkemuka?" (*p*) "YMCA dalam Kaitannya dengan Masalah Perburuhan;" (*q*) "Public Speaking sebagai Pelatihan Kewarganegaraan."

6. Membangun garis besar, memeriksanya dengan cermat untuk menarik, meyakinkan karakter, proporsi, dan klimaks dari pengaturan.

NOTE:—Latihan ini harus diulang sampai siswa menunjukkan fasilitas dalam susunan sintetis.

7. Sampaikan alamat, jika mungkin di depan audiens.

8. Buatlah laporan tiga ratus kata tentang hasilnya, sebaik mungkin

untuk memperkirakan mereka.

9. Ceritakan sesuatu tentang manfaat menggunakan periodik (atau kumulatif) indeks.

10. Berikan sejumlah kutipan, yang cocok untuk digunakan pembicara, yang Anda telah hafal di saat-saat off.

11. Dengan cara garis besar pada [halaman 213](#), analisis alamatnya di [halaman 78 -79](#), "Sejarah Kemerdekaan."

12. Berikan analisis garis besar, dari catatan atau ingatan, dari sebuah alamat atau khotbah yang telah Anda dengarkan untuk tujuan ini.

13. Mengkritik alamat dari sudut pandang struktural.

14. Ciptakan judul untuk lima tema dalam Latihan 5.

15. Kritik judul-judul dari lima bab mana pun dari buku ini, dengan menyarankan: yang lebih baik.

16. Kritik judul kuliah atau alamat yang Anda ketahui.

¹ Diadaptasi dari *Komposisi-Retorika*, Scott dan Denny, hal. 241.

BAB XIX

MEMPENGARUHI OLEH EKSPOSISI

Jangan berbicara sama sekali, dalam hal apa pun, sampai Anda memiliki sedikit untuk berbicara; jangan pedulikan imbalan dari pembicaraan Anda, tetapi sederhana dan dengan pikiran yang tidak terbagi atas kebenaran pembicaraan Anda.

- THOMAS CARLYLE, Esai tentang *Biografi*.

Diskusi lengkap tentang struktur retorika pidato publik membutuhkan risalah yang lebih lengkap daripada yang dapat dilakukan dalam karya semacam ini, namun dalam bab ini, dan yang berikutnya tentang "Deskripsi," "Narration," "Argument," dan "Permohonan," prinsip-prinsip yang mendasari diberikan dan dijelaskan selengkap yang dibutuhkan untuk pengetahuan kerja, dan referensi buku yang memadai diberikan bagi mereka yang akan menyempurnakan diri dalam seni retorika.

Sifat Eksposisi

Dalam kata "mengekspos"—*untuk telanjang, untuk mengungkap, untuk menunjukkan batin yang sebenarnya dari*—kita melihat ide dasar dari "Eksposisi." Ini adalah pengaturan yang jelas dan tepat tentang apa sebenarnya subjek itu—itu adalah penjelasan.

Eksposisi tidak menggambar, karena itu akan menjadi deskripsi. Untuk mengatakan dengan tepat apa mobil itu, untuk menyebutkan bagian-bagian karakteristiknya dan menjelaskan cara kerjanya, akan menjadi eksposisi; begitu juga penjelasan tentang sifat "ketakutan". Tetapi untuk menciptakan citra mental dari mobil tertentu, dengan bodinya yang berkilau, garis-garis anggun, dan kecepatan tinggi, akan menjadi deskripsi; dan begitu juga gambaran ketakutan yang mempengaruhi emosi seorang anak di malam hari. Eksposisi dan deskripsi sering bercampur dan tumpang tindih, tetapi pada dasarnya keduanya berbeda. Perbedaan mereka akan disinggung lagi dalam bab "Deskripsi".

Eksposisi lebih lanjut tidak memuat uraian tentang bagaimana peristiwa itu terjadi—yaitu narasi. Ketika Peary memberi kuliah tentang penemuan kutubnya, dia menjelaskan instrumen yang digunakan untuk menentukan garis lintang dan garis bujur yaitu eksposisi. Dalam menggambarkan peralatannya dia menggunakan deskripsi. Dalam menceritakan petualangannya hari demi hari ia menggunakan narasi. Dalam mendukung beberapa pendapatnya, ia menggunakan argumen. Namun dia menggabungkan semua bentuk ini sepanjang kuliah.

Eksposisi juga tidak berurusan dengan alasan dan kesimpulan—itulah bidang argumen. Serangkaian pernyataan terkait yang dimaksudkan untuk meyakinkan calon pembeli bahwa satu mobil lebih baik daripada yang lain, atau bukti bahwa daya tarik rasa takut adalah metode disiplin yang salah, tidak akan menjadi eksposisi. Fakta-fakta sederhana seperti yang dinyatakan dalam berbicara atau menulis ekspositori hampir selalu menjadi dasar argumen, namun prosesnya tidak satu. Benar, pernyataan satu fakta penting tanpa penambahan satu kata lain mungkin meyakinkan, tetapi pemikiran sesaat akan menunjukkan kesimpulan, yang melengkapi rantai penalaran, dibuat dalam pikiran pendengar dan mengandaikan fakta lain yang dipegang. dengan pertimbangan.¹ –

Dengan cara yang sama, jelas bahwa bidang persuasi tidak terbuka untuk eksposisi, karena eksposisi sepenuhnya merupakan proses intelektual, tanpa unsur emosional.

Pentingnya Eksposisi

Pentingnya eksposisi dalam pidato publik justru pentingnya mengemukakan suatu hal dengan begitu gamblangnya sehingga tidak dapat disalahpahami.

“Menguasai proses eksposisi berarti menjadi pemikir yang jernih. 'Aku tahu, ketika kamu tidak bertanya saya, jawab seorang pria saat diminta untuk mendefinisikan ide yang sangat kompleks. Sekarang beberapa konsep besar menentang definisi eksplisit; tetapi tidak ada pikiran yang harus berlindung di balik pengecualian seperti itu, karena di mana definisi gagal, bentuk-bentuk lain berhasil. Terkadang kita merasa yakin bahwa kita memiliki penguasaan ide yang sempurna, tetapi ketika saatnya tiba untuk mengungkapkannya, kejelasan menjadi kabur. Eksposisi, maka, adalah

tes pemahaman yang jelas. Untuk berbicara secara efektif, Anda harus dapat melihat subjek Anda dengan jelas dan komprehensif, dan membuat audiens Anda melihatnya seperti Anda.”² —

Ada jebakan di kedua sisi jalan ini. Untuk menjelaskan terlalu sedikit akan membuat audiens Anda ragu tentang apa yang Anda maksud. Tidak ada gunanya memperdebatkan suatu pertanyaan jika tidak sepenuhnya jelas apa yang dimaksud dengan pertanyaan itu. Pernahkah Anda sampai pada jalan buntu dalam percakapan dengan menemukan bahwa Anda sedang membicarakan satu aspek dari suatu masalah sementara teman Anda memikirkan yang lain? Jika dua orang tidak setuju dalam definisi mereka tentang Musisi, tidak ada gunanya memperdebatkan hak orang tertentu untuk mengklaim gelar.

Di sisi lain jalan terbentang jurang untuk menjelaskan terlalu banyak. Itu menyinggung karena itu mengesankan pendengar bahwa Anda tidak menghargai kecerdasan mereka atau mencoba meniup angin ke dalam angin puting beliung. Perkirakan dengan cermat kemungkinan pengetahuan audiens Anda, baik secara umum maupun tentang poin tertentu yang Anda jelaskan. Dalam mencoba untuk menyederhanakan, adalah fatal untuk "mengerdikan." Untuk menjelaskan lebih dari yang dibutuhkan untuk tujuan argumen atau banding Anda adalah membuang-buang energi di sekitar. Dalam upaya Anda untuk menjadi eksplisit, jangan memaksakan eksposisi sampai tingkat kebodohan—batasnya tidak jauh dan Anda mungkin tiba sebelum Anda menyadarinya.

Beberapa Tujuan Eksposisi

Dari apa yang telah dikatakan harus jelas bahwa, terutama, eksposisi menjalin tali pemahaman antara Anda dan audiens Anda. Lebih jauh lagi, ia meletakkan dasar fakta untuk membangun pernyataan, argumen, dan banding di kemudian hari. Dalam pidato ilmiah dan murni "informasi" eksposisi mungkin ada dengan sendirinya dan untuk dirinya sendiri, seperti dalam kuliah tentang biologi, atau tentang psikologi; tetapi dalam sebagian besar kasus ia digunakan untuk mengiringi dan mempersiapkan jalan bagi bentuk-bentuk wacana lainnya.

Kejelasan, presisi, akurasi, kesatuan, kebenaran, dan kebutuhan—ini harus menjadi *konstan* standar yang digunakan untuk menguji efisiensi

eksposisi, dan, memang, setiap pernyataan penjelasan. Diktum ini harus ditulis di otak Anda dalam huruf yang paling sederhana. Dan biarkan ini tidak hanya berlaku untuk *tujuan* eksposisi tetapi dalam ukuran yang sama dengan penggunaan Anda

Metode Eksposisi

Berbagai cara di mana seorang pembicara dapat melanjutkan dalam eksposisi cenderung saling menyentuh sekarang dan kemudian, dan bahkan ketika mereka tidak bertemu dan benar-benar tumpang tindih, mereka berjalan sangat paralel sehingga jalan kadang-kadang berbeda secara teori daripada di tempat lain. penghormatan praktis.

Definisi, metode ekspositori utama, adalah pernyataan batas yang tepat.¹ Jelas, di sini perhatian terbesar harus dilakukan agar istilah definisi itu sendiri tidak menuntut terlalu banyak definisi; bahwa bahasa harus singkat dan jelas; dan bahwa definisi tersebut tidak boleh mengecualikan atau memasukkan terlalu banyak. Berikut ini adalah contoh sederhana:

Menguraikan adalah mengemukakan sifat, makna, karakteristik, dan bantalan dari suatu gagasan atau sekelompok gagasan.

— ARLO BATES, *Pembicaraan tentang Menulis Bahasa Inggris*.

Kontras dan Antitesis sering digunakan secara efektif untuk memperkuat definisi, seperti dalam kalimat ini, yang segera mengikuti definisi yang dikutip di atas:

Oleh karena itu, Eksposisi berbeda dari Deskripsi dalam hal ini berkaitan langsung dengan makna atau maksud subjeknya alih-alih dengan penampilannya.

Antitesis ini membentuk perluasan definisi, dan karena itu mungkin masih diperluas lebih jauh. Faktanya, ini adalah praktik yang sering terjadi dalam pidato publik, di mana pikiran pendengar sering meminta pengulangan dan pernyataan yang diperluas untuk membantu mereka memahami suatu subjek dalam beberapa aspeknya. Ini adalah inti dari eksposisi—untuk memperkuat dan memperjelas semua istilah yang digunakan untuk mendefinisikan suatu masalah.

Contoh adalah metode lain untuk memperkuat definisi atau menguraikan ide lebih lengkap. Kalimat-kalimat berikut segera menggantikan definisi dan kontras Mr. Bates yang baru saja dikutip:

Sebagian besar yang biasa kita sebut deskripsi sebenarnya adalah eksposisi. Misalkan anak laki-laki Anda ingin mengetahui cara kerja mesin, dan harus berkata: "Tolong jelaskan mesin uap itu kepada saya." Jika Anda bersikeras untuk menerima kata-katanya secara harfiah—dan bersedia menanggung risiko kemarahannya karena sengaja disalahpahami—Anda akan dengan kemampuan terbaik Anda membayangkan mesin yang sangat luar biasa ini. Jika Anda menjelaskannya kepadanya, Anda tidak menggambarkan tetapi menguraikannya.

Nilai utama dari contoh adalah memperjelas yang tidak diketahui dengan merujuk pikiran pada yang diketahui. Kesiapan pikiran untuk membuat perbandingan yang mencerahkan dan tepat demi kejelasan adalah salah satu sumber utama pembicara di mimbar—ini adalah karunia mengajar yang terbesar. Terlebih lagi, itu adalah hadiah yang merespons kultivasi. Baca tiga kutipan dari Arlo Bates saat penulisnya menyampaikannya, sebagai satu bagian, dan lihat bagaimana mereka melebur menjadi satu, setiap bagian melengkapi yang lain dengan sangat membantu.

Analogi, yang menarik perhatian pada hubungan serupa dalam objek yang tidak serupa, adalah salah satu metode eksposisi yang paling berguna. Spesimen mencolok berikut ini berasal dari pidato Beecher di Liverpool:

Orang biadab adalah orang dengan satu cerita, dan satu cerita itu adalah gudang bawah tanah. Ketika seorang pria mulai beradab, dia mengangkat cerita lain. Ketika Anda mengkristenkan dan membudayakan orang itu, Anda meletakkan cerita di atas cerita, karena Anda mengembangkan fakultas demi fakultas; dan Anda harus menyediakan setiap cerita dengan produksi Anda.

Membuang adalah bentuk penjelasan platform yang kurang umum. Ini terdiri dari membersihkan ide-ide yang terkait sehingga perhatian dapat dipusatkan pada pemikiran utama yang akan dibahas. Sungguh, ini adalah faktor negatif dalam eksposisi, meskipun salah satu yang paling penting, karena merupakan dasar untuk pertimbangan masalah terkait yang rumit bahwa pertanyaan bawahan dan sampingan harus dikesampingkan untuk memunculkan masalah utama. Berikut adalah contoh metodenya:

Saya tidak bisa membiarkan diri saya disesatkan dari satu-satunya masalah di hadapan juri ini. Tidaklah relevan untuk menganggap bahwa tahanan ini adalah suami dari seorang wanita yang patah hati dan bahwa bayinya akan melaluinya.

dunia di bawah bayang-bayang hukum hukuman yang paling berat menimpa ayah mereka. Kita harus melupakan ayah yang terhormat dan ibu yang direnggut Surga dengan belas kasihan sebelum dia mengetahui aib putranya. Apa masalah hati ini, apa wajah teman-temannya yang pucat, apa yang harus dikatakan karir tahanan yang panjang dan terhormat di depan bar ini ketika Anda disumpah hanya untuk menimbang bukti langsung di hadapan Anda? Satu-satunya pertanyaan bagi Anda untuk memutuskan bukti adalah apakah orang ini dengan niat balas dendam melakukan pembunuhan yang dilakukan oleh setiap saksi yang tidak memihak di depan pintunya.

Klasifikasi menetapkan subjek ke kelasnya. Dengan perluasan definisi yang diperbolehkan, dapat dikatakan menetapkan juga pada ordo, genus, dan spesiesnya. Klasifikasi berguna dalam pidato publik dalam mempersempit masalah ke fase yang diinginkan. Itu sama berharganya untuk menunjukkan sesuatu dalam hubungannya dengan hal-hal lain, atau dalam korelasi. Klasifikasi sangat mirip dengan Definisi dan Pembagian.

Pertanyaan tentang lalu lintas minuman keras ini, Tuan, mengambil tempat di samping masalah moral yang serius sepanjang masa. Apa pun signifikansi ekonominya—dan siapa yang mempertanyakannya—apa pun pengaruh vitalnya terhadap sistem politik kita—dan apakah ada orang yang akan menyangkalnya?—pertanyaan tentang saloon berlisensi harus segera diselesaikan seiring kemajuan dunia. telah menyelesaikan masalah pemerintahan konstitusional untuk massa, tentang lalu lintas opium, budak, dan budak — bukan sebagai masalah kemanfaatan ekonomi dan politik tetapi sebagai pertanyaan tentang benar dan salah.

Analisis memisahkan subjek menjadi bagian-bagian esensialnya. Ini mungkin dilakukan dengan berbagai prinsip; misalnya, analisis dapat mengikuti urutan waktu (era geologis), urutan tempat (fakta geografis), urutan logis (garis besar khotbah), urutan minat yang meningkat, atau prosesi ke klimaks (ceramah tentang penyair abad ke-20); dan seterusnya. Contoh klasik dari eksposisi analitis adalah sebagai berikut:

Dalam filsafat, perenungan manusia dapat menembus Tuhan, atau mengelilingi alam, atau tercermin atau dikembalikan pada dirinya sendiri. Dari beberapa pertanyaan memang muncul tiga pengetahuan: filsafat ilahi, filsafat alam, dan filsafat manusia atau kemanusiaan. Karena semua hal ditandai dan dicap dengan tiga karakter ini, tentang kekuatan Tuhan, perbedaan alam, dan penggunaan manusia.

Divisihanya berbeda dari analisis dalam analisis yang mengikuti pembagian yang melekat pada subjek, seperti yang diilustrasikan dalam bagian sebelumnya, sementara pembagian secara sewenang-wenang memisahkan subjek untuk kenyamanan perawatan, seperti dalam contoh yang tidak terlalu logis berikut:

Untuk sejarah sipil, ada tiga jenis; tidak pantas untuk dibandingkan dengan tiga macam gambar atau gambar. Untuk gambar atau gambar, kita melihat ada yang belum selesai, ada yang sempurna, dan ada juga yang rusak. Jadi dari sejarah kita dapat menemukan tiga jenis, peringatan, sejarah sempurna, dan barang antik; karena tugu peringatan adalah sejarah yang belum selesai, atau rancangan sejarah yang pertama atau kasar; dan barang antik adalah sejarah yang dirusak, atau beberapa sisa-sisa sejarah yang lepas begitu saja dari kapal karam waktu.

— TUHAN BACON, *Kemajuan Pembelajaran*.¹ —

Generalisasi menyatakan prinsip yang luas, atau kebenaran umum, yang diturunkan dari pemeriksaan sejumlah besar fakta individu. Eksposisi sintetik ini tidak sama dengan generalisasi argumentatif, yang mendukung pendapat umum dengan mengutip contoh-contoh dalam pembuktian. Amati bagaimana Holmes memulai dengan satu fakta, dan dengan menambahkan yang lain dan yang lain mencapai keseluruhan yang lengkap. Ini adalah salah satu perangkat yang paling efektif dalam perbendaharaan pembicara publik.

Ambil silinder berongga, bagian bawah tertutup sementara bagian atas tetap terbuka, dan tuangkan air hingga ketinggian beberapa inci. Selanjutnya tutup air dengan pelat datar atau piston, yang pas dengan bagian dalam silinder dengan sempurna; kemudian menerapkan panas ke air, dan kita akan menyaksikan fenomena berikut. Setelah selang beberapa menit, air akan mulai mendidih, dan uap yang terkumpul di permukaan atas akan memberi ruang untuk dirinya sendiri dengan menaikkan sedikit piston. Saat perebusan berlanjut, semakin banyak uap yang akan terbentuk, dan naikan piston lebih tinggi dan lebih tinggi, sampai semua air mendidih, dan hanya uap yang tersisa di dalam silinder. Sekarang mesin ini, yang terdiri dari silinder, piston, air, dan api, adalah mesin uap dalam bentuknya yang paling dasar. Untuk mesin uap dapat didefinisikan sebagai peralatan untuk melakukan pekerjaan dengan cara panas diterapkan pada air; dan karena mengangkat beban seperti piston adalah bentuk melakukan pekerjaan, peralatan ini, meskipun mungkin canggung dan tidak nyaman, menjawab definisi secara tepat.²

Referensi Pengalaman adalah salah satu prinsip terpenting dalam eksposisi—seperti dalam setiap bentuk wacana lainnya. “Referensi pada pengalaman, seperti yang digunakan di sini, berarti referensi ke yang diketahui. Yang diketahui adalah apa yang telah dilihat, didengar, dibaca, dirasakan, diyakini, atau dilakukan oleh pendengar, dan yang masih ada di dalamnya

kesadarannya—stok pengetahuannya. Ini mencakup semua pikiran, perasaan, dan kejadian yang baginya nyata. Referensi ke Pengalaman, kemudian, berarti *datang ke dalam kehidupan pendengar*.¹ —

Hasil besar yang diperoleh ilmu pengetahuan tidak dimenangkan oleh kemampuan mistik, tidak melalui proses mental, selain yang dipraktikkan oleh kita masing-masing dalam urusan kehidupan yang paling sederhana dan paling kejam. Seorang polisi detektif menemukan seorang pencuri dari bekas yang dibuat oleh sepatunya, melalui proses mental yang identik dengan proses yang dilakukan Cuvier untuk memulihkan hewan-hewan Montmartre yang telah punah dari pecahan tulang mereka. Proses induksi dan deduksi yang dilakukan seorang wanita, yang menemukan noda jenis tertentu pada pakaiannya, menyimpulkan bahwa seseorang telah merusak tempat tinta di atasnya, tidak berbeda dengan cara Adams dan Leverrier menemukan planet baru. Ilmuwan, pada kenyataannya, hanya menggunakan dengan ketelitian yang cermat metode-metode yang biasa kita semua, dan setiap saat, gunakan dengan sembarangan.

— THOMAS HENRY HUXLEY, *Khotbah awam*.

Apakah Anda menuliskan nama Anda dalam gulungan masa muda, yang tertulis tua dengan semua karakter usia? Apakah Anda tidak memiliki mata yang basah? tangan kering? pipi kuning? jenggot putih? kaki yang menurun? perut membesar? apa suaramu tidak pecah? anginmu pendek? dagumu berlipat ganda? kamu jomblo? dan setiap bagian tentang Anda dikutuk dengan zaman kuno? dan apakah Anda masih akan menyebut diri Anda muda? Fie, fie, fie, Pak John!

- SHAKESPEARE, *The Merry Wives of Windsor*.

Akhirnya, dalam mempersiapkan materi ekspositori, tanyakan pada diri Anda pertanyaan-pertanyaan ini mengenai subjek Anda:

Apa itu, dan apa itu bukan? Seperti apa dan tidak seperti apa? Apa penyebab, dan efeknya? Bagaimana pembagiannya?

Dengan mata pelajaran apa itu dikorelasikan?

Pengalaman apa yang diingatnya? Contoh apa yang menggambarkannya?

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Apa akibat dari mengikuti salah satu bentuk dari wacana dalam pidato publik?

2. Pernahkah Anda mendengar alamat seperti itu?
3. Ciptakan serangkaian contoh yang menggambarkan perbedaan yang dibuat pada [halaman 232](#) dan [233](#).
4. Buatlah daftar sepuluh mata pelajaran yang mungkin ditangani sebagian besar, jika tidak seluruhnya, dengan eksposisi.
5. Sebutkan enam standar yang dengannya tulisan ekspositori harus dicoba.
6. Tentukan salah satu dari berikut ini: (*sebuah*) baterai penyimpanan; (*b*) "Gratis tangan;" (*c*) perahu layar; (*d*) "Tongkat Besar;" (*e*) omong kosong; (*f*) "olahraga yang bagus;" (*g*) cerita pendek; (*h*) novel; (*saya*) koran; (*j*) politikus; (*k*) kecemburuan; (*aku*) kebenaran; (*m*) gadis pertunjukan siang; (*n*) sistem kehormatan perguruan tinggi; (*Ha!*) modis; (*p*) perkampungan kumuh; (*q*) pekerjaan pemukiman; (*r*) forensik.
7. Perkuat definisi dengan antitesis.
8. Temukan dua contoh untuk mengilustrasikan definisi (pertanyaan 6).
9. Ciptakan dua analogi untuk subjek yang sama (pertanyaan 6).
10. Buatlah pidato singkat berdasarkan salah satu dari berikut: (*sebuah*) upah dan gaji; (*b*) tuan dan manusia; (*c*) perang dan damai; (*d*) rumah dan rumah kos; (*e*) perjuangan dan kemenangan; (*f*) ketidaktahuan dan ambisi.
11. Buat pidato sepuluh menit tentang salah satu topik yang disebutkan dalam pertanyaan 6, menggunakan semua metode eksposisi yang sudah disebutkan.
12. Jelaskan yang dimaksud dengan membuang agunan topik dan bawahan pada suatu mata pelajaran.
13. Tulis ulang pidato juri di [halaman 224](#).
14. Tentukan korelasi.
15. Tulislah sebuah contoh "klasifikasi" dalam bidang politik, sosial, ekonomi, atau masalah moral hari ini.
16. Buatlah pernyataan analitis singkat dari "The Race" Henry W. Grady Masalah, "[halaman 36](#)".
17. Dengan prinsip analitis apa Anda melanjutkan? (Melihat [halaman 225](#).)
18. Tulis pidato singkat yang digeneralisasi dengan hati-hati dari sejumlah besar data pada salah satu mata pelajaran berikut: (*sebuah*) Masalah gadis pelayan; (*b*) kucing;

(c) menggila bisbol; (d) reformasi administrasi; (e) perkumpulan menjahit; (f) pendidikan bersama; (g) penjual keliling.

19. Perhatikan bagian ini dari "Effective Speaking" Newton:

"Pria itu sinis. Dia tidak melihat kebaikan di mana pun. Dia mencemooh kebajikan, mencemooh cinta; baginya gadis yang mempermalukan dirinya adalah seorang perencana yang cerdas, dan dia bahkan tidak melihat apa pun dalam ciuman ibu kecuali konvensionalitas yang kosong."

Tulis, komit, dan sampaikan dua bagian serupa berdasarkan pilihan Anda dari daftar ini: (sebuah) "orang yang egois;" (b) "sangat sensualis;" (c) "orang munafik;" (d) "pria pemalu;" (e) "pelawak;" (f) "penggoda itu;" (g) "wanita yang tidak tahu berterima kasih;" (h) "pria yang berduka". Dalam kedua kasus, gunakan prinsip "Referensi ke Pengalaman."

20. Tulislah sebuah bagian dari salah satu karakter di atas dengan meniru gaya karakterisasi Shakespeare tentang Sir John Falstaff, [halaman 227](#) .

¹ Argumentasi akan diuraikan sepenuhnya dalam bab berikutnya.

¹ *Prinsip Kerja Retorika*, JF Genung.

² *Cara Menarik dan Menahan Pemirsa*, J. Barg Esenwein.

¹ Tentang berbagai jenis definisi, lihat manual perguruan tinggi Retorika.

¹ Dikutip dalam *Prinsip Kerja Retorika*, JF Genung.

¹ Dikutip dalam *Prinsip Kerja Retorika*, JF Genung.

² GCV Holmes, dikutip dalam *Spesimen Eksposisi*, H. Lamont.

¹ *Berbicara Efektif*, Arthur Edward Phillips. Karya ini mencakup persiapan pidato publik dengan cara yang sangat membantu.

BAB XX

MEMPENGARUHI OLEH DESKRIPSI

Kebun-kebun Eden telah lenyap begitu lama, Hidup dalam deskripsi, dan terlihat hijau dalam nyanyian.

- SEBUAH ALEXANDER POPE, *Hutan Windsor*.

Saat wacana kita naik di atas garis dasar fakta-fakta yang sudah dikenal, dan dikobarkan oleh hasrat atau pemikiran yang luhur, ia membungkus dirinya dalam gambar-gambar. Seseorang yang bercakap-cakap dengan sungguh-sungguh, jika dia memperhatikan proses intelektualnya, akan menemukan bahwa selalu suatu gambaran material, kurang lebih bercahaya, muncul dalam pikirannya, bersamaan dengan setiap pikiran, yang melengkapi jubah pikiran. . . . Pencitraan ini spontan. Ini adalah perpaduan pengalaman dengan tindakan pikiran saat ini. Itu adalah ciptaan yang tepat.

— RALPH WALDO EMERSON, *Alam*.

Seperti sumber daya berharga lainnya dalam berbicara di depan umum, deskripsi kehilangan kekuatannya ketika dibawa ke ekstrim. Over-ornamentasi membuat subjek menjadi konyol. Kain lap debu adalah hal yang sangat berguna, tetapi mengapa menyulamnya? Apakah deskripsi harus dikekang dalam batas-batas yang tepat dan penting, atau didorong untuk membuat kerusuhan, adalah pilihan pribadi yang muncul di hadapan setiap pembicara, karena kecenderungan sastra paling awal manusia adalah menggambarkan.

Sifat Deskripsi

Mendeskripsikan berarti memunculkan gambaran di benak pendengar. “Dalam berbicara tentang deskripsi kita secara alami berbicara tentang penggambaran, penggambaran, pewarnaan, dan semua perangkat pelukis gambar. Mendeskripsikan adalah memvisualisasikan, maka kita harus melihat deskripsi sebagai proses bergambar, apakah penulis berurusan dengan materi atau objek spiritual.”¹

Jika Anda diminta untuk menjelaskan senjata api cepat, Anda dapat melakukannya dengan salah satu dari dua cara: berikan penjelasan teknis yang dingin tentang mekanismenya, dalam

keseluruhan dan secara rinci, atau menggambarkannya sebagai mesin pembantaian yang mengerikan, memikirkan efeknya daripada strukturnya.

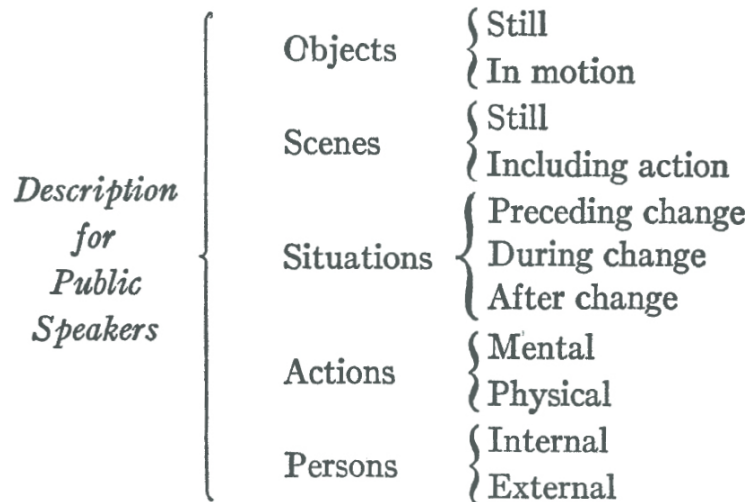
Yang pertama dari proses ini adalah eksposisi, yang terakhir adalah deskripsi yang benar. Eksposisi lebih banyak membahas tentang *umum*, sedangkan deskripsi harus berhubungan dengan *tertentu*. Eksposisi menjelaskan *ide ide*, deskripsi suguhan dari *sesuatu*. Eksposisi berkaitan dengan *abstrak*, deskripsi dengan *konkret*. Eksposisi berkaitan dengan *intern*, deskripsi dengan *luar*. Eksposisi adalah *enumeratif*, keterangan *sastra*. Eksposisi adalah *intelektual*, keterangan *indrawi*. Eksposisi adalah *impersonal*, keterangan *pribadi*.

Jika deskripsi adalah proses visualisasi bagi pendengar, pertama-tama seperti itu bagi pembicara—dia tidak dapat menggambarkan apa yang belum pernah dilihatnya, baik secara fisik maupun khayalan. Kualitas pribadi inilah—pertanyaan tentang mata pribadi yang melihat hal-hal yang kemudian akan dijelaskan—yang membuat deskripsi begitu menarik dalam pidato publik. Mengingat kepribadian pembicara, dan kami tertarik pada pandangan pribadinya—pandangannya menambah minat alami dari adegan tersebut, dan bahkan mungkin menjadi satu-satunya sumber minat itu bagi auditornya.

Mata yang melihat telah dipuji di bab sebelumnya (tentang "Subjek dan Persiapan") dan imajinasi akan dibahas di bab berikutnya (tentang "Menunggangi Kuda Bersayap"), tetapi di sini kita harus mempertimbangkan *membayangkan pikiran*: pikiran yang membentuk kebiasaan ganda untuk melihat segala sesuatu dengan jelas—karena kita melihat lebih banyak dengan pikiran daripada dengan mata fisik—dan kemudian mencitrakan kembali hal-hal ini dengan tujuan agar mereka ada di depan mata para pendengar. Tidak ada kebiasaan yang lebih berguna daripada memvisualisasikan dengan jelas objek, pemandangan, situasi, tindakan, orang yang akan dideskripsikan. Jika proses utama itu tidak dilakukan dengan jelas, gambarannya akan kabur bagi pendengar-yang melihatnya.

Dalam sebuah karya seperti ini kita memperhatikan analisis retorisi deskripsi, dan dengan metodenya, hanya sejauh mungkin diperlukan untuk tujuan praktis pembicara.¹ Oleh karena itu, pengelompokan berikut akan

tidak dianggap lengkap, dan di sini juga tidak perlu menambahkan lebih dari satu kata penjelasan:



Beberapa proses di atas akan tumpang tindih, dalam kasus tertentu, dan semuanya lebih mungkin ditemukan dalam kombinasi daripada sendiri-sendiri.

Ketika deskripsi dimaksudkan semata-mata untuk memberikan informasi yang akurat—seperti untuk menggambarkan penampilan, bukan konstruksi teknis, dari pesawat Zeppelin terbaru—ini disebut “deskripsi ilmiah”, dan mirip dengan eksposisi. Ketika dimaksudkan untuk menyajikan gambar gratis untuk tujuan membuat kesan yang jelas, itu disebut "deskripsi artistik." Dengan kedua hal ini, pembicara publik harus berurusan, tetapi lebih sering dengan bentuk yang terakhir. Para retorika masih membuat pembedaan lebih lanjut.

Metode Deskripsi

Dalam berbicara di depan umum, *deskripsi harus terutama dengan saran*, bukan hanya karena deskripsi sugestif jauh lebih ringkas dan menghemat waktu, tetapi juga karena sangat jelas. Ekspresi sugestif berkonotasi lebih dari yang mereka katakan secara harfiah — mereka menyarankan ide dan gambar ke pikiran pendengar yang melengkapi kata-kata langsung dari pembicara. Ketika Dickens, dalam “Christmas Carol”-nya, mengatakan: “Masuklah Mrs. Fezziwig, seseorang yang sangat besar

tersenyumlah," pikiran kami melengkapi gambaran yang dimulai dengan begitu cekatan —proses yang jauh lebih efektif daripada deskripsi yang sangat mendetail karena meninggalkan kesan terpadu dan jelas, dan itulah yang kami butuhkan. Berikut adalah sedikit saran masa kini: "Jenderal Trinkle adalah seorang pria ek yang kasar — kasar, padat, dan aman; Anda selalu tahu di mana menemukannya." Dickens menghadirkan Miss Peecher sebagai: "Sebuah bantal kecil, seorang ibu rumah tangga kecil, sebuah buku kecil, sebuah kotak kerja kecil, satu set kecil meja dan timbangan dan takaran, dan seorang wanita kecil semuanya menjadi satu." Dalam "Knickerbocker's" "History of New York," Irving menggambarkan Wouter van Twiller sebagai "barel bir yang kuat, berdiri di atas selip."

Apapun bentuk deskripsi yang Anda abaikan, pastikan untuk menguasai seni sugesti.

Deskripsi mungkin dengan petunjuk sederhana. Lowell mencatat contoh yang menyenangkan dari penggambaran semacam ini dengan isyarat ketika dia mengatakan tentang Chaucer: "Kadang-kadang dia menjelaskan dengan banyak petunjuk, seperti di mana Friar, sebelum menurunkan dirinya, mengusir kucing itu. Kami tahu tanpa perlu banyak kata lagi bahwa dia telah memilih sudut yang paling nyaman."

Deskripsi dapat menggambarkan sesuatu dengan efeknya. "Ketika mata penonton terpesona, dan dia menaunginya," kata Mozley dalam "Essays"-nya, "kita membentuk gagasan tentang objek yang indah; ketika wajahnya menjadi pucat, wajah yang mengerikan; dari keheranan dan kekagumannya yang cepat, kami membentuk gagasan tentang keindahan yang luar biasa; dari kekagumannya yang sunyi, akan keagungan yang agung."

Deskripsi singkat mungkin dengan julukan. "Mata biru", "bertangan putih", "suka tawa", sekarang menjadi senyawa konvensional, tetapi mereka cukup segar ketika Homer pertama kali menggabungkannya. Berabad-abad belum diperbaiki pada "Roda bulat, kurang ajar, berjari delapan," atau "Perisai halus, indah, kurang ajar, dipalu dengan baik." Amati penggunaan julukan yang efektif dalam "The Fighting Death" karya Will Levington Comfort, ketika ia berbicara tentang tentara dalam pertempuran Filipina sebagai "lintah terhadap batu."

Deskripsi menggunakan kiasan. Setiap retorika tingkat lanjut akan membahas bentuknya dan memberikan contoh untuk panduan.¹ Hal ini yang paling penting, yakinlah. Gaya figuratif yang brilian namun terkendali dengan hati-hati, gaya yang ditandai dengan perbandingan dan penokohan yang singkat, tajam, jenaka, dan lucu, adalah sumber yang bagus untuk semua jenis pekerjaan platform.

Deskripsi mungkin langsung. Pernyataan ini cukup jelas tanpa eksposisi. Gunakan penilaian Anda sendiri, apakah dalam membayangkan Anda sebaiknya melanjutkan dari pandangan umum ke detail, atau pertama-tama memberikan detail dan dengan demikian membangun gambaran umum, tetapi dengan segala cara SINGKAT.

Perhatikan kekompakan yang jelas dari penggambaran ini dari "Knickerbocker:" Washington Irving:

Dia adalah seorang pria tua pendek, persegi, berotot, dengan dagu ganda, mulut mastiff, dan hidung tembaga lebar, yang pada masa itu seharusnya memperoleh rona berapi-api dari lingkungan yang konstan dari pipa tembakaunya.

Tingginya tepat lima kaki enam inci, dan lingkaran enam kaki lima inci. Kepalanya bulat sempurna, dan dengan dimensi yang luar biasa, sehingga Dame Nature, dengan segala kecerdikan jenis kelaminnya, akan dibingungkan untuk membuat leher yang mampu menopangnya; karenanya dia dengan bijaksana menolak upaya itu, dan meletakkannya dengan kuat di atas tulang punggungnya, tepat di antara bahu. Tubuhnya berbentuk lonjong, terutama besar di bagian bawah; yang dengan bijaksana diperintahkan oleh Providence, melihat bahwa dia adalah seorang pria dengan kebiasaan menetap, dan sangat tidak menyukai pekerjaan berjalan yang sia-sia.

Hal di atas terlalu panjang untuk platform, tetapi sangat lucu, begitu penuh dengan berlebihan yang menyenangkan, sehingga dapat berfungsi sebagai model penggambaran karakter lucu, karena di sini orang pasti melihat manusia batiniah di luar.

Deskripsi langsung untuk penggunaan platform dapat dibuat jelas oleh *hemat* penggunaan "masa kini sejarah". Bagian dramatis berikut, disertai dengan tindakan yang paling hidup, telah melekat dalam pikiran selama tiga puluh tahun setelah mendengar ceramah Dr. T. De Witt Talmage tentang "Kesalahan Besar." Retak kelelawar terdengar jelas bahkan sampai hari ini:

Siapkan kelelawar dan ambil posisi Anda. Sekarang, berikan kami bolanya. Terlalu rendah. Jangan menyerang. Terlalu tinggi. Jangan menyerang. Di sana ia datang seperti kilat. Memukul! Jauh itu melonjak! Lebih tinggi! Lebih tinggi! Lari! Basis lain! Lebih cepat! Lebih cepat! Bagus! Semua sekitar dengan satu pukulan!

Amati cara luar biasa di mana dosen memadukan pembicara, penonton, penonton, dan pemain menjadi satu kesatuan yang penuh semangat dan gembira—sama seperti Anda mendapati diri Anda mulai maju di tempat duduk Anda saat pengiriman bola dengan “tiga masuk dan dua turun” di babak kesembilan. Perhatikan juga, bagaimana mungkin secara tidak sadar—Talmage melukis pemandangan dengan gaya khas Homer: bukan seperti yang telah terjadi, tetapi seperti yang terjadi di depan mata Anda.

Jika Anda telah menghadiri banyak ceramah perjalanan, Anda pasti terkesan dengan ekstrem menyakitkan yang dilakukan para dosen—dengan beberapa pengecualian, bahasa mereka terlalu banyak hiasan atau kasar. Jika Anda ingin mempelajari kekuatan kata-kata untuk membuat pemandangan, ya, bahkan rumah, berdebar dengan puisi dan daya tarik manusia, baca Lafcadio Hearn, Robert Louis Stevenson, Pierre Loti, dan Edmondo De Amicis.

Di kejauhan biru, sebuah gunung batu berukir muncul di hadapan mereka,—Kuil, mengangkat ke surga hutan belantara puncak-puncaknya yang dipahat, melemparkan semprotan emas dekorasinya ke langit.

— LAFCADIO MENDENGAR, *Hantu Cina*.

Bintang-bintang itu jernih, berwarna, dan seperti permata, tetapi tidak dingin. Uap keperakan samar berdiri untuk Bima Sakti. Di sekelilingku, pohon-pohon cemara hitam berdiri tegak dan tidak bergerak. Dari putihnya sadel ransel, aku bisa melihat Modestine berjalan berputar-putar di sepanjang tali pengikatnya; Aku bisa mendengarnya dengan mantap mengunyah padang rumput; tapi tidak ada suara lain kecuali pembicaraan tenang yang tak terlukiskan tentang saluran di atas batu.

— ROBERT LOUIS STEVENSON, *Bepergian dengan Keledai*.

Saat itu musim gugur penuh sekarang, akhir musim gugur—dengan malam yang suram, dan segala sesuatu menjadi gelap lebih awal di pondok tua, dan semua tanah Breton juga tampak suram. Hari-hari tampak seperti senja; awan yang tak terukur, perlahan berlalu, tiba-tiba akan membawa kegelapan di siang bolong. Angin terus-menerus mengerang—seperti suara organ katedral besar di kejauhan, tetapi memainkan nada profan, atau nyanyian keputusan; di lain waktu ia akan mendekati pintu, dan mengeluarkan lolongan seperti binatang buas.

— PIERRE LOTI, *Seorang Nelayan Islandia*.

Saya melihat ruang makan yang besar, di mana sebuah batalion mungkin telah mengebor; Saya melihat meja panjang, lima ratus kepala ditekuk di atas piring, gerakan cepat lima ratus garpu, seribu tangan, dan

enam belas ribu gigi; segerombolan pelayan berlari ke sana kemari, memanggil, memarahi, bergegas, di setiap sisi sekaligus; Saya mendengar derap piring, suara memekakkan telinga, suara-suara yang tersedak makanan berteriak: "Roti—roti!" dan aku merasakan sekali lagi nafsu makan yang luar biasa, kekuatan yang sangat besar dari rahang, kehidupan dan semangat yang penuh semangat dari hari-hari yang jauh itu.² —

— EDMONDO DE AMICIS, *Teman kuliah*.

Saran Penggunaan Deskripsi

Putuskan, saat memulai deskripsi, sudut pandang apa yang Anda ingin pendengar Anda ambil. Seseorang tidak dapat melihat gunung atau manusia di semua sisi sekaligus. Tetapkan sudut pandang, dan jangan bergeser tanpa memberi tahu.

Pilih sikap terhadap subjek Anda—haruskah itu diidealkan? karikatur? diejek? berlebihan? membela? atau dijelaskan secara tidak memihak?

Pastikan juga suasana hati Anda, karena itu akan mewarnai subjek yang akan dideskripsikan. Melankolis akan membuat taman mawar terlihat abu-abu.

Terapkan urutan di mana Anda akan melanjutkan—jangan bergeser mundur dan maju dari dekat ke jauh, jauh ke dekat dalam waktu, umum ke khusus, besar ke kecil, penting ke tidak penting, konkret ke abstrak, fisik ke mental; tapi ikuti perintah yang Anda pilih. Pengamatan yang tersebar dan bergeser menghasilkan kesan kabur seperti kamera yang bergerak merusak eksposur waktu.

Jangan masuk ke hal-hal kecil yang tidak perlu. Beberapa detail mengidentifikasi sesuatu dengan kelasnya, sementara detail lainnya membedakannya dari kelasnya. Pilih hanya karakteristik yang signifikan dan sugestif dan tampilkan dengan jelas. Pelajari pelajaran dari beberapa goresan yang digunakan oleh seniman poster.

Dalam menentukan apa yang harus dideskripsikan dan apa yang hanya disebut, berusaha untuk membaca pengetahuan audiens Anda. Perbedaan bagi mereka antara yang tidak diketahui dan yang diketahui juga penting bagi Anda.

Tanpa henti hentikan semua ide dan kata-kata yang tidak perlu untuk menghasilkan efek yang Anda inginkan. Setiap elemen dalam gambaran mental membantu atau menghalangi. Pastikan mereka tidak menghalangi, karena mereka tidak dapat hadir secara pasif dalam wacana apa pun.

Interupsi deskripsi untuk membuat komentar sampingan sama kuatnya untuk menghancurkan kesatuan seperti halnya frasa deskriptif yang tersebar. Satu-satunya kesan visual yang bisa efektif adalah kesan yang menyatu.

Dalam mendeskripsikan, cobalah untuk memanggil kembali emosi yang Anda rasakan saat pertama kali melihat adegan tersebut, dan kemudian cobalah untuk mereproduksi emosi tersebut pada pendengar Anda. Deskripsi terutama emosional dalam daya tariknya; tidak ada yang lebih membosankan daripada garis besar yang dingin dan tidak emosional, sementara tidak ada yang meninggalkan kesan yang lebih hangat daripada deskripsi yang bersinar dan bersemangat.

Berikan pandangan umum yang cepat dan jelas di akhir penggambaran. Kesan pertama dan terakhir tetap yang terpanjang. Pikiran dapat dilatih untuk mengambil poin karakteristik dari suatu subjek, sehingga untuk melihat dalam satu adegan, tindakan, pengalaman, atau karakter, kesan terpadu dari keseluruhan. Untuk menggambarkan suatu hal secara keseluruhan, Anda harus terlebih dahulu melihatnya secara keseluruhan. Kuasai seni itu dan Anda telah menguasai deskripsi sampai tingkat terakhir.

PILIHAN UNTUK PRAKTEK

RUMAH RAKYAT

Saya pergi ke Washington tempo hari, dan saya berdiri di Capitol Hill; jantungku berdetak cepat saat aku melihat marmer yang menjulang di Capitol negaraku dan kabut berkumpul di mataku saat aku memikirkan signifikansinya yang luar biasa, dan tentara dan perbendaharaan, dan para hakim dan Presiden, dan Kongres dan pengadilan, dan semua yang dikumpulkan di sana. Dan saya merasa bahwa matahari di semua jalurnya tidak dapat memandang ke bawah pada pemandangan yang lebih baik daripada rumah megah republik yang telah mengajarkan dunia pelajaran terbaik tentang kebebasan. Dan saya merasa bahwa jika kehormatan dan kebijaksanaan dan keadilan tinggal di dalamnya, dunia akhirnya akan berutang kepada rumah besar di mana tabut perjanjian negara saya bersarang, pengangkatan terakhirnya dan regenerasinya.

Dua hari kemudian, saya pergi mengunjungi seorang teman di desa, seorang pria sederhana, dengan rumah pedesaan yang tenang. Itu hanyalah sebuah rumah sederhana, sederhana, dikelilingi oleh pohon-pohon besar, dikelilingi padang rumput dan ladang yang kaya dengan janji panen. Kharuman pink dan hollyhock di halaman depan bercampur dengan aroma kebun dan kebun, dan bergema dengan kicauan unggas dan dengungan lebah.

Di dalamnya tenang, bersih, hemat, dan nyaman. Ada jam tua yang menyambut, dalam takaran yang pasti, setiap pendatang baru dalam keluarga, yang menandai upacara kematian yang khusus, dan menemani penjaga di samping tempat tidur. Ada tempat tidur besar yang tenang dan perapian tua yang terbuka, dan Alkitab keluarga tua, yang sudah lama dijepit dengan jari tangan, dan basah dengan air.

air mata lama terpejam, menyimpan sejarah sederhana keluarga dan hati dan hati nurani rumah tangga.

Di luar, berdiri temanku, tuan, seorang pria sederhana yang jujur, tanpa hipotek di atasnya, tidak ada hak gadaai atas tanamannya yang sedang tumbuh, tuan atas tanahnya dan tuan atas dirinya sendiri. Ada ayahnya yang sudah tua, seorang lelaki tua yang gemetaran, tetapi bahagia di hati dan rumah putranya. Dan ketika mereka mulai ke rumah mereka, tangan lelaki tua itu turun ke bahu lelaki muda itu, meletakkan di sana berkat yang tak terkatakan dari ayah yang terhormat dan berterima kasih dan memuliakannya dengan gelar ksatria dari perintah kelima.

Dan ketika mereka sampai di pintu, ibu tua itu datang dengan matahari terbenam yang jatuh indah di wajahnya, dan menyinari matanya yang dalam dan sabar, sementara bibirnya, gemetar dengan musik yang kaya dari hatinya, meminta suami dan putranya selamat datang di rumah mereka. Di seberangnya adalah ibu rumah tangga, sibuk dengan urusan rumah tangganya, bersih hati dan nuraninya, pengencang dan penolong suaminya. Di jalan setapak itu datang anak-anak, berbondong-bondong pulang mengejar sapi-sapi, mencari burung-burung yang membolos mencari ketenangan di sarang rumah mereka.

Dan aku melihat malam turun di rumah itu, jatuh dengan lembut seperti sayap merpati yang tak terlihat. Dan lelaki tua itu—sementara seekor burung yang terkejut memanggil dari hutan, dan pohon-pohon melengking karena tangisan jangkrik, dan bintang-bintang berkerumun di langit—membuat keluarga di sekelilingnya, dan, mengambil Alkitab lama dari meja, menelepon mereka berlutut, bayi kecil itu bersembunyi di balik lipatan baju ibunya, sementara dia menutup catatan hari yang sederhana itu dengan menyebut berkat Tuhan atas keluarga dan rumah itu. Dan saat aku menatap, bayangan Capitol marmer itu memudar. Terlupakan harta dan keagungannya, dan saya berkata, "Oh, tentu di sini, di rumah-rumah rakyat, akhirnya bersarang kekuatan dan tanggung jawab pemerintah ini, harapan dan janji republik ini."

— HENRY W. GRADY.

Adegan yang MENYARANKAN

Satu hal dalam hidup membutuhkan hal lain; ada kebugaran di acara dan tempat. Pemandangan punjung yang menyenangkan membuat kita berpikir untuk duduk di sana. Satu tempat menunjukkan pekerjaan, yang lain kemalasan, yang ketiga bangun pagi dan menggoceh panjang di embun. Efek malam, air yang mengalir, kota-kota yang terang, mengintip siang hari, kapal, laut terbuka, memanggil dalam pikiran pasukan keinginan dan kesenangan anonim. Sesuatu, kami rasa, harus terjadi; kita tidak tahu apa, namun kita terus mencarinya. Dan banyak dari jam-jam paling bahagia dalam hidup kita lewati dengan kehadiran sia-sia pada kejeniusan tempat dan momen ini. Dengan demikian, pohon-pohon cemara muda, dan batu-batuan rendah yang mencapai suara yang dalam, sangat menyenangkan dan menyiksa saya. Sesuatu pasti telah terjadi di tempat-tempat seperti itu, dan mungkin berabad-abad yang lalu, pada anggota ras saya; dan ketika saya masih kecil saya mencoba untuk menciptakan permainan yang sesuai untuk mereka, karena saya masih mencoba, sama sia-sianya, untuk menyesuaikan mereka dengan cerita yang tepat. Beberapa tempat berbicara dengan jelas. Taman lembap tertentu berteriak keras untuk pembunuhan; rumah-rumah tua tertentu menuntut untuk dihantui; pantai tertentu disisihkan untuk kapal karam. Tempat lain lagi tampaknya mematuhi takdir mereka, sugestif dan tak tertembus, "miching mallecho." Penginapan di Burford Bridge, dengan arbour dan taman hijau serta sungai yang tenang dan mengalir—meskipun sudah dikenal sebagai tempat Keats menulis beberapa karyanya. sugestif dan tak tertembus, "miching mallecho." Penginapan di Burford Bridge, dengan arbour dan taman hijau serta sungai yang tenang dan mengalir—meskipun sudah dikenal sebagai tempat Keats menulis beberapa karyanya. sugestif dan tak tertembus, "miching mallecho." Penginapan di Burford Bridge, dengan arbour dan taman hijau serta sungai yang tenang dan mengalir—meskipun sudah dikenal sebagai tempat Keats menulis beberapa karyanya. *Endimion* dan Nelson berpisah dari Emmastill-nya tampaknya menunggu datangnya legenda yang sesuai. Di dalam dinding ivie ini, di balik tua ini

daun jendela hijau, beberapa bisnis lebih lanjut membara, menunggu jamnya. Penginapan Hawes tua di feri Ratu membuat panggilan serupa pada keinginan saya. Di sana ia berdiri, terpisah dari kota, di samping dermaga, dalam iklimnya sendiri, setengah pedalaman, setengah laut—di depan, feri menggelegak karena air pasang dan kapal penjaga berayun ke jangkarnya; di belakang, taman tua dengan pepohonan. Orang Amerika sudah mencarinya demi Lovel dan Old-buck, yang makan di sana pada awal *Kolektor barang kuno*. Tetapi Anda tidak perlu memberi tahu saya—itu belum semuanya; ada beberapa cerita, yang belum direkam atau belum selesai, yang harus mengungkapkan makna penginapan itu lebih lengkap. ... Saya telah tinggal baik di Hawes dan Burford dalam gejolak terus-menerus, di tumit, tampaknya, dari beberapa petualangan yang harus membenarkan tempat; tetapi meskipun perasaan itu membuat saya tidur di malam hari dan menelepon saya lagi di pagi hari dalam satu putaran kesenangan dan ketegangan yang tak terputus, tidak ada yang menimpa saya dalam komentar yang layak. Pria atau saatnya belum tiba; tetapi suatu hari, saya pikir, sebuah kapal akan berangkat dari feri Ratu, penuh dengan muatan yang mahal, dan pada suatu malam yang dingin seorang penunggang kuda, dengan tugas yang tragis, mengocheh dengan cambuknya di atas daun jendela hijau di penginapan di Burford.

— RL STEVENSON, *Sebuah Gosip tentang Romantis*.

DARI "TENGAH MALAM DI LONDON"

Dentang! Dentang! Dentang! lonceng api! Bing! Bing! Bing! alarm! Dalam sekejap, keheningan berubah menjadi hiruk-pikuk—ledakan kebisingan, kegembiraan, keributan—keributan pecah; Bing! Bing! Bing! Berdebar, berbenturan, dan berdenting. Buka terbang pintu; pria pemberani memasang kotak mereka. Bing! Bing! Bing! Mereka pergi! Kuda-kuda meruntuhkan jalan seperti orang gila. Bing! Bing! Bing! pergi gong!

"Keluar dari jalur! Mesin datang! Demi Tuhan, rebut anak itu dari jalan!" Terus, terus, liar, tegas, dengan liar menerbangkan kuda. Bing! Bing! gongnya. Singkirkan kuda-kuda di sayap amarah yang meluap-luap. Pada putaran mesin, di jalan, di tikungan, di jalan ini dan di seberang itu, keluar ke perut kegelapan, terengah-engah, menembakkan sejuta bunga api dari tumpukan, membuka jalan malam yang mengejutkan dengan galaksi bintang. Di atas rumah-rumah di utara, semburan api vulkanik menyembur keluar, bersendawa dengan efek menyilaukan. Langit menyala. Sebuah rumah petak terbakar. Lima ratus jiwa dalam bahaya. Surga yang Penyayang! Bebaskan para korban! Apakah mesin datang? Ya, inilah mereka, berlari di jalan. Lihat! kuda-kuda menunggangi angin; mata melotot seperti bola api; lubang hidung terbuka lebar.

Bagaimana kuda berlari di tikungan! Naluri binatang, katamu? Ya, lebih. Alasan kasar. "Naik tangga, teman-teman!"

Bangunan yang menjulang tinggi itu terkubur dalam tumpukan elemen buas yang menggigit. Lidah bercabang melesat keluar dan masuk, mengelak di sana-sini, ke atas dan ke bawah, dan melilitkan ujung tombaknya di sekitar setiap objek. Sebuah tabrakan, suara tumpul, ledakan, dan kepulan asap keluar. Pada titik tertinggi di atas atap berdiri sosok gelap di selat putus asa, tangan membuat gerakan panik, lengan berayun liar — dan kemudian tubuh itu melesat ke ruang yang menakutkan, jatuh ke trotoar dengan memberontak

gedebuk. Lengan pria itu menyerang seorang pengamat saat dia melesat ke bawah. Kerumunan bergidik, bergoyang, dan mengucapkan gumaman kasihan dan kengerian yang rendah. Para penonton yang lemah hati menyembunyikan wajah mereka. Seorang wanita pingsan.

"Kawan yang malang! Mati!" seru seorang pekerja, saat dia melihat tubuh pria itu.

"Aye, Joe, dan aku juga mengenalnya dengan baik! Dia tinggal di sebelah saya, lima penerbangan kembali. Dia meninggalkan seorang ibu janda dan dua anak yatim piatu. Aku membantunya menguburkan istrinya dua minggu yang lalu. Ah, Jo! tapi itu garis keras untuk anak yatim."

Jam yang mengerikan terus berjalan, menyeret resimen kepanikannya di jalurnya dan meninggalkan noda merah kekejaman di sepanjang jalan malam.

"Apakah mereka semua keluar, petugas pemadam

kebakaran?" "Ya, ya, Pak!"

"Tidak, mereka bukan! Ada seorang wanita di jendela atas yang menggendong seorang anak di lengannya—di pojok kanan sana! Tangga, di sana! Seratus pound untuk orang yang menyelamatkan!"

Selusin mulai. Satu orang lebih luwes dari yang lain, dan nekat dalam keberaniannya, memanjat ke anak tangga teratas.

"Terlalu pendek!" dia menangis. "Angkat yang lain!"

Naik itu pergi. Dia naik ke jendela, mengikat tali, mencambuk ibu dan bayi, mengayunkannya ke dalam kekosongan yang buruk, dan membiarkan mereka turun untuk diselamatkan oleh rekan-rekannya.

"Bravo, pemadam kebakaran!" teriak orang banyak.

Sebuah tabrakan menerobos keributan kayu yang berderak.

"Lihatlah hidup, di atas sana! Tuhan yang hebat! Atapnya runtuh!"

Dindingnya bergoyang, bergoyang, dan berjatuh dengan raungan yang memekakkan telinga. Para penonton berhenti bernapas. Kebenaran yang dingin terungkap dengan sendirinya. Pemadam kebakaran telah dibawa ke tungku mendidih. Seorang wanita tua, membungkuk dengan beban usia, bergegas melalui garis api, menjerit, mengoceh, dan meremas-remas tangannya dan membuka hati kesedihannya.

"Yohanes yang malang! Dia adalah semua yang saya miliki! Dan dia juga anak yang pemberani! Tapi dia sudah pergi sekarang. Dia kehilangan nyawanya sendiri untuk menyelamatkan dua lagi, dan sekarang—sekarang dia ada di sana, jauh di dalam sana!" dia mengulangi, menunjuk ke oven yang kejam.

Mesin melakukan pekerjaan mereka. Api padam. Kesuraman yang menakutkan menggantung di atas reruntuhan seperti selubung hitam yang tangguh.

Dan tengah malam berlalu.

— ARDENNES JONES-FOSTER.

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Tulis dua paragraf di salah satunya: kuda pacuan, perahu motor, golf, tenis; biarkan yang pertama menjadi eksposisi murni dan deskripsi murni kedua.

2. Pilih tema Anda sendiri dan lakukan hal yang sama dalam dua waktu singkat pidato.

3. Sampaikan alamat asli yang pendek dengan gaya yang terlalu berornamen.

4. *(sebuah)* Tunjukkan cacatnya; *(b)* menyusunnya kembali dengan gaya yang lebih efektif;

(c) menunjukkan bagaimana yang satu mengungguli yang lain.

5. Buatlah daftar sepuluh mata pelajaran yang cocok untuk deskripsi dalam gaya yang Anda sukai.

6. Sampaikan pidato dua menit pada salah satu dari mereka, menggunakan terutama, tapi tidak semata-mata, deskripsi.

7. Selama satu menit, lihat objek, adegan, aksi, gambar, atau orang apa pun Anda pilih, luangkan waktu dua menit untuk menyusun pemikiran Anda, lalu berikan deskripsi singkat—semuanya tanpa membuat catatan tertulis.

8. Dalam arti apa deskripsi lebih *pribadi* daripada eksposisi?

9. Jelaskan perbedaan antara deskripsi ilmiah dan deskripsi artistik.

10. Dalam gaya Dickens dan Irving ([halaman 234](#), [235](#)), tulis lima kalimat terpisah yang menjelaskan lima karakter melalui saran — satu kalimat untuk masing-masing.

11. Jelaskan karakter melalui petunjuk, setelah cara Chaucer (hal. 235).

12. Bacalah dengan lantang berikut ini dengan perhatian khusus pada isyarat:

Tenggorokannya sangat bermoral. Anda melihat banyak hal. Anda melihat ke pagar dasi putih yang sangat rendah (yang belum pernah dilihat oleh siapa pun, karena dia mengikatnya di belakang), dan di sana terbentang, sebuah lembah di antara dua kerah yang menjorok, tenang dan tanpa kumis di depan Anda. Tampaknya dikatakan, di pihak Tuan Pecksniff, "Tidak ada penipuan, tuan dan nyonya, semuanya damai, ketenangan suci menyelimuti saya." Begitu pula rambutnya, yang baru saja berubah dengan abu-abu besi, yang semuanya disisir dari dahinya, dan berdiri tegak, atau sedikit terkurai dalam tindakan serupa dengan kelopak matanya yang berat. Begitu juga orangnya, yang ramping meski bebas dari kegemukan. Begitu pula dengan sikapnya yang lembut dan berminyak. Singkatnya, bahkan setelan hitam polosnya, dan status duda, dan kaca mata ganda yang menjuntai, semuanya memiliki tujuan yang sama, dan berteriak keras, "Lihatlah Pecksniff moral!"

—CHARLES DICKENS, *Martin Chuzzlewit*.

13. Manakah dari berikut ini yang Anda sukai, dan mengapa?

Dia adalah gadis berusia delapan belas tahun yang sedang mekar, montok seperti ayam hutan, matang dan meleleh, dan pipinya kemerahan seperti salah satu buah persik ayahnya.

— IRVING.

Dia adalah gadis yang sangat feminin, sehat seperti pippin November, dan tidak lebih misterius dari kaca jendela.

—O.HENRY.

Kecil, bersinar, rapi, metodis, dan montok adalah Miss Peecher; berpipi ceri dan suara yang merdu.

— DICKEN.

14. Ciptakan lima julukan, dan terapkan sesuai pilihan Anda (hlm. 235).

15. (*sebuah*) Buatlah daftar lima kiasan; (*b*) mendefinisikannya; (*c*) berikan contoh—sebaiknya yang asli—di bawah masing-masing.

16. Pilihlah kiasan dalam pidato Grady, on [halaman 240](#) .

17. Ciptakan sosok asli untuk menggantikan siapa pun di Grady's pidato.

18. Angka seperti apa yang Anda temukan dalam pemilihan dari Stevenson, di [halaman 242](#) ?

19. Metode deskripsi apa yang tampaknya dia sukai?

20. Menulis dan menyampaikan, tanpa catatan dan dengan gerakan deskriptif, a deskripsi meniru salah satu penulis dikutip dalam bab ini.

21. Periksa kembali salah satu pidato Anda sebelumnya dan tingkatkan deskripsinya kerja. Laporkan kesalahan apa yang Anda temukan.

22. Sampaikan pidato ektemporer yang menggambarkan adegan dramatis apa pun di gaya "Midnight in London."

23. Jelaskan sebuah acara dalam olahraga favorit Anda dengan gaya Dr. Talmage. Berhati-hatilah agar pengirimannya efektif.

24. Mengkritik, baik atau buruk, deskripsi perjalanan apa pun pembicaraan yang mungkin Anda dengar baru-baru ini.

25. Sampaikan ceramah perjalanan singkat yang orisinal, seolah-olah Anda sedang menunjukkannya foto-foto.

26. Susun kembali khotbah dan sampaikan "tanpa gambar".

1 *Menulis Cerpen*, J. Berg Esenwein.

1 Untuk perawatan Deskripsi yang lebih lengkap, lihat Genung's *Prinsip Kerja Retorika*, baik-baik saja *Penulisan Deskriptif*, Bates' *Pembicaraan tentang Menulis Bahasa Inggris*, seri pertama dan kedua, dan retorika lanjutan apa pun.

1 Lihat juga *Seni Verifikasi*, J. Berg Esenwein dan Mary Eleanor Roberts, hlm. 28-35; dan *Menulis Cerpen*, J. Berg Esenwein, hlm. 152-162; 231-240.

1 Di Sekolah Tinggi Militer Modena.

2 Kiasan ini dikenal sebagai "Visi."

BAB XXI

MEMPENGARUHI OLEH NARRASI

Seni narasi adalah seni menulis dengan kait dan mata. Prinsipnya terdiri dari membuat pemikiran yang tepat mengikuti pemikiran yang tepat, fakta yang tepat menjadi fakta yang tepat; pertama-tama mempersiapkan pikiran untuk apa yang akan datang, dan kemudian membiarkannya datang.

— WALTER BAGEHOT, *Studi Sastra*.

Pidato kami sangat bersejarah. Kebanyakan pria, Anda mungkin mengamati, berbicara hanya untuk menceritakan; bukan dalam menyampaikan apa yang mereka pikirkan, yang memang seringkali merupakan masalah yang sangat kecil, tetapi dalam menunjukkan apa yang telah mereka alami atau lihat, yang merupakan sesuatu yang sangat tidak terbatas, para pembicara melebar. Putuskan kami dari Narasi, bagaimana arus percakapan, bahkan di antara yang paling bijaksana, akan merana menjadi segelintir yang terlepas, dan di antara yang bodoh benar-benar menguap! Jadi, saat kita tidak melakukan apa pun selain memberlakukan Sejarah, kita tidak banyak bicara tetapi melafalkannya.

— THOMAS CARLYLE, *Tentang Sejarah*.

Hanya sebagian kecil dari bidang narasi besar yang menawarkan sumber dayanya kepada pembicara publik, dan itu termasuk anekdot, fakta biografis, dan narasi peristiwa secara umum.

Narasi—lebih mudah didefinisikan daripada dikuasai—adalah pengulangan suatu kejadian, atau sekelompok fakta dan kejadian, sedemikian rupa untuk menghasilkan efek yang diinginkan.

Hukum narasi sedikit, tetapi praktiknya yang sukses melibatkan lebih banyak seni daripada yang terlihat pada awalnya — begitu banyak, memang, sehingga kita bahkan tidak dapat menyentuh tekniknya di sini, tetapi harus puas dengan pemeriksaan beberapa contoh narasi sebagai digunakan dalam pidato publik.

Sebagai permulaan, perhatikan betapa radikalnya penggunaan narasi pembicara publik berbeda dari penulis cerita dalam ruang lingkup yang lebih terbatas, tidak adanya dialog yang diperluas dan penggambaran karakter, dan kebebasan dari elaborasi detail, yang menjadi ciri narasi platform. Di sisi lain, ada beberapa kesamaan metode: seringkali kombinasi

narasi dengan eksposisi, deskripsi, argumentasi, dan pembelaan; kehati-hatian yang dilakukan dalam penataan materi sehingga menghasilkan efek yang kuat pada saat penutupan (klimaks); praktik yang sangat umum untuk menyembunyikan "titik" (denouement) dari sebuah cerita hingga saat yang efektif; dan penekanan hati-hati terhadap detail yang tidak perlu, dan karena itu menyakitkan.

Jadi kita melihat bahwa, baik untuk majalah atau platform, seni narasi melibatkan jauh lebih banyak daripada pembacaan sejarah; suksesi peristiwa yang direkam membutuhkan *rencana* untuk membawa mereka keluar dengan efek nyata.

Juga akan diperhatikan bahwa gaya sastra dalam narasi platform cenderung kurang dipoles dan lebih dramatis daripada yang dimaksudkan untuk publikasi, atau lebih bersemangat dan bernada tinggi. Dalam hal terakhir ini, bagaimanapun, platform terbaik berbicara hari ini berbeda dari model generasi sebelumnya, di mana gaya yang sangat bermartabat, dan kadang-kadang sombong, dianggap satu-satunya pakaian yang cocok untuk pembebasan publik. Hebat, mulia, dan menggetarkan karena para master yang lebih tua ini dalam kefasihan mereka yang tinggi dan berapi-api, kita kadang-kadang tertekan ketika kita membaca periode suara mereka untuk waktu yang lama — bahkan membiarkan semua yang kita hilangkan dengan melewati kehadiran, suara, dan pembicara. api. Jadi mari kita modelkan narasi platform kita, sebagai bentuk pidato kita yang lain, di atas alamat efektif kaum modern,

Anekdot

Anekdot adalah narasi pendek dari satu peristiwa, diceritakan cukup mencolok untuk menonjolkan suatu poin. Semakin tajam intinya, semakin padat bentuknya, dan semakin tiba-tiba aplikasi itu menyerang pendengar, semakin baik ceritanya.

Menganggap anekdot sebagai ilustrasi—gambaran interpretatif—akan membantu menahan kita pada tujuan sebenarnya, karena cerita tanpa tujuan adalah semua pelanggaran di panggung yang paling bodoh. Lelucon modal sempurna akan gagal ketika

itu diseret oleh tengkuk tanpa bantalan yang jelas pada subjek yang sedang dibahas. Di sisi lain, anekdot yang tepat telah menyelamatkan banyak pidato dari kegagalan.

“Tidak ada kesempatan yang lebih baik untuk menampilkan kebijaksanaan daripada memasukkan cerita jenaka atau lucu ke dalam sebuah wacana. Kecerdasan tajam dan seperti rapier, menusuk dalam-dalam, terkadang bahkan sampai ke jantung. Humor bersifat baik, dan tidak melukai. Kecerdasan didasarkan pada penemuan tiba-tiba dari hubungan tak terduga yang ada antara dua ide. Humor berurusan dengan hal-hal di luar hubungan—dengan yang tidak sesuai. Adalah bijaksana di Douglass Jerrold untuk membalas cemberut orang asing yang bahunya telah dia tampar, mengira dia sebagai teman: 'Maaf, saya pikir saya mengenal Anda—tapi saya senang saya tidak melakukannya.' Adalah humor di orator Selatan, John Wise, untuk menyamakan kesenangan menghabiskan malam dengan seorang gadis Puritan dengan duduk di balok es di musim dingin, memecahkan batu es di antara giginya.¹ —

Kutipan di atas telah diperkenalkan terutama untuk mengilustrasikan bentuk anekdot yang pertama dan paling sederhana—kalimat tunggal yang mengandung ungkapan pedas.

Bentuk sederhana lainnya adalah yang menyampaikan maknanya tanpa perlu “aplikasi”, seperti yang sering dikatakan oleh para pengkhotbah lama. George Ade telah mengutip yang ini sebagai lelucon terbaik yang pernah dia dengar:

Dua pria yang tampak serius sedang naik bersama di gerbong kereta api. Seorang pria berkata kepada yang lain: "Apakah istri Anda menghibur musim panas ini?" Kemudian pria lainnya menjawab: "Tidak terlalu."

Anekdot lain perlu memanfaatkan kebenaran tertentu yang ingin dibawa pembicara dalam pembicaraannya. Terkadang aplikasi dibuat sebelum cerita dituturkan dan penonton dipersiapkan untuk membuat perbandingan, poin demi poin, seperti yang diceritakan dalam ilustrasi. Henry W. Grady menggunakan metode ini dalam salah satu anekdot yang dia ceritakan saat menyampaikan pidatonya yang luar biasa, "The New South."

Usia tidak memberkahi semua hal dengan kekuatan dan kebajikan, juga tidak semua hal baru untuk diremehkan. Pembuat sepatu yang memasang di pintunya, "Toko John Smith, didirikan tahun 1760," lebih dari cocok dengan saingan mudanya di seberang jalan yang menggantungkan tanda ini: "Bill Jones. Didirikan tahun 1886. Tidak ada stok lama yang disimpan di toko ini."

Dalam dua anekdot, yang juga diceritakan dalam "The New South," Mr. Grady mengilustrasikan cara lain untuk menerapkan aplikasi: dalam kedua kasus, dia membagi ide yang ingin dia bawa pulang, membawa sebagian sebelum dan sebagian setelah pembacaan cerita. Fakta bahwa pembicara salah mengutip kata-kata Kejadian di mana Tabut dijelaskan tampaknya tidak mengurangi humor olok-olok dari cerita tersebut.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Anda malam ini. Saya tidak khawatir tentang orang-orang dari siapa saya datang. Anda ingat pria yang istrinya mengirimnya ke tetangga dengan sebotol susu, yang tersandung di anak tangga teratas, jatuh, dengan gangguan biasa seperti pendaratan yang diberikan, ke ruang bawah tanah, dan, sambil mengangkat dirinya sendiri, merasa senang mendengar istrinya berseru:

"John, apakah kamu memecahkan kendi?

"Tidak, saya tidak melakukannya," kata John, "tetapi saya akan dipukul jika tidak melakukannya."

Jadi, sementara mereka yang memanggil saya dari belakang dapat menginspirasi saya dengan energi, jika tidak dengan keberanian, saya meminta kesediaan Anda untuk mendengarkan. Saya mohon agar Anda membawa keyakinan penuh Anda pada keadilan dan kejujuran Amerika untuk menilai apa yang akan saya katakan. Ada seorang pengkhotbah tua yang memberi tahu beberapa anak laki-laki tentang pelajaran Alkitab yang akan dia baca di pagi hari. Anak-anak, menemukan tempat itu, merekatkan halaman penghubung. Keesokan paginya dia membaca di bagian bawah satu halaman: "Ketika Nuh berusia seratus dua puluh tahun dia mengambil seorang istri, yang"—kemudian membalik halaman—"panjangnya seratus empat puluh hasta, lebarnya empat puluh hasta, dibangun dari kayu gopher, dan dilapisi dengan ter dalam dan di luar." Dia secara alami bingung dengan ini. Dia membacanya lagi, memverifikasinya, dan kemudian berkata, "Teman-teman, ini adalah pertama kalinya saya menemukan ini di dalam Alkitab, tetapi saya menerimanya sebagai bukti dari pernyataan bahwa kita dibuat dengan menakutkan dan luar biasa." Jika saya dapat membuat Anda memegang iman seperti itu malam ini, saya dapat melanjutkan dengan gembira tugas yang saya lakukan dengan rasa pentahbisan.

Sesekali pembicara akan terjun tanpa pengantar, menjadi anekdot, meninggalkan aplikasi untuk mengikuti. Berikut ini menggambarkan metode ini:

Sebuah gelap besar, kaki membunuh sedang bersandar di sudut stasiun kereta api di kota Texas ketika peluit siang di pabrik pengalengan meniup dan tangan bergegas keluar, membawa ember grub mereka. Darky mendengarkan, dengan kepala di satu sisi sampai gema yang meroket itu benar-benar menghilang. Kemudian dia menghela nafas panjang dan berkata pada dirinya sendiri:

“Sayang dia pergi. Waktu makan malam untuk beberapa orang—tapi jam 12 membuatku kesal!”

Itulah situasi di ribuan pabrik Amerika, besar dan kecil, hari ini. Dan mengapa? dll., dll.

Tidak diragukan lagi penggunaan platform yang paling sering dari anekdot adalah di mimbar. Namun, “ilustrasi” khotbah tidak selalu berbentuk naratif secara ketat, tetapi cenderung memperluas perbandingan, seperti berikut dari Dr. Alexander Maclaren:

Laki-laki akan berdiri seperti fakir India, dengan tangan di atas kepala sampai kaku di sana. Mereka akan bertengger di tiang seperti Simeon Stylites, selama bertahun-tahun, sampai burung-burung membangun sarang di rambut mereka. Mereka akan mengukur semua jarak dari Cape Comorin ke kuil Juggernaut dengan tubuh mereka di sepanjang jalan berdebu. Mereka akan mengenakan kemeja rambut dan mencambuk diri mereka sendiri. Mereka akan berpuasa dan menyangkal diri. Mereka akan membangun katedral dan memberkati gereja. Mereka akan melakukan seperti yang Anda lakukan, bekerja keras dan memulai seluruh hidup Anda dengan tugas tanpa akhir untuk mempersiapkan diri Anda ke surga, dan memenangkannya dengan ketaatan dan kebenaran. Mereka akan melakukan semua hal ini dan melakukannya dengan senang hati, daripada mendengarkan pesan rendah hati yang mengatakan, “Kamu tidak perlu melakukan apa-apa—cuci.” Apakah itu cucian Anda, atau airnya, yang akan membersihkanmu? Cuci dan jadilah bersih! Pembersihan Naaman hanyalah ujian ketaatannya, dan tanda bahwa Tuhanlah yang membersihkannya. Tidak ada kekuatan di perairan Yordan untuk menghilangkan noda kusta. Pembersihan kita ada di dalam darah Yesus Kristus yang memiliki kuasa untuk menghapus segala dosa, dan membuat yang paling kotor di antara kita menjadi murni dan bersih.

Satu kata terakhir harus dikatakan tentang pengantar anekdot. Kata pengantar yang kikuk dan tidak tepat berakibat fatal, sedangkan satu kalimat yang tepat atau jenaka akan membangkitkan minat dan mempersiapkan sidang yang menyenangkan. Ilustrasi ekstrim berikut, oleh humoris Inggris, Kapten Harry Graham, dengan baik menyindir cara tersandung:

Kisah terbaik yang pernah saya dengar adalah yang pernah saya ceritakan pada musim gugur 1905 (atau mungkin tahun 1906), ketika saya mengunjungi Boston—setidaknya, saya pikir itu adalah Boston; itu mungkin Washington (ingatan saya sangat buruk).

Saya kebetulan bertemu dengan seorang pria paling lucu yang namanya saya lupa—Williams atau Wilson atau Wilkins; beberapa nama seperti itu—dan dia menceritakan kisah ini kepada saya saat kami sedang menunggu mobil trolis.

Saya masih ingat betapa saya tertawa terbahak-bahak saat itu; dan lagi, malam itu, setelah saya pergi tidur, bagaimana saya menertawakan diri sendiri sampai tidur mengingat humor dari cerita yang sangat lucu ini. Itu benar-benar sangat luar biasa lucu. Sebenarnya, saya dapat dengan jujur menegaskan bahwa ini adalah cerita paling lucu yang pernah saya dengar. Sayangnya, saya sudah melupakannya.

Fakta Biografi

Berbicara di depan umum banyak berkaitan dengan kepribadian; Oleh karena itu, secara alami, narasi serangkaian detail biografi, termasuk anekdot di antara pembacaan fakta-fakta menarik, memainkan peran besar dalam pidato, pidato peringatan, pidato politik, khotbah, ceramah, dan penyampaian platform lainnya. Seluruh alamat dapat terdiri dari rincian biografis seperti itu, seperti khotbah tentang “Musa”, atau ceramah tentang “Lee.”

Contoh berikut itu sendiri merupakan anekdot yang diperluas, membentuk sebuah mata rantai:

MARIUS DI PENJARA

Keagungan khas pikiran Romawi tidak mengungkapkan dirinya sendiri, atau sama sekali tidak dicari, dalam puisi mereka. Puisi, menurut cita-cita Romawi, bukanlah organ yang memadai untuk gerakan agung pikiran nasional. Keagungan Romawi harus dicari dalam tindakan Romawi, dan dalam ucapan Romawi. Di mana, sekali lagi, Anda akan menemukan ekspresi yang lebih memadai dari keagungan Romawi, daripada yang dikatakan Trajan—*Imperatorem oportere stantem mori*—bahwa Caesar harus mati berdiri; pidato keagungan imperator! Menyiratkan bahwa dia, yang adalah “orang terkemuka di seluruh dunia ini,” — dan, sehubungan dengan semua negara lain, wakilnya sendiri, — harus mengungkapkan kebajikan khasnya dalam tindakan perpisahannya — harus mati di *procinctu*—dan harus menghadapi musuh terakhir sebagai yang pertama, dengan wajah Romawi dan sikap prajurit. Jika ini memiliki imperator — yang berikut memiliki keagungan konsuler, dan hampir merupakan kisah termegah yang pernah tercatat.

Marius, pria yang naik menjadi tujuh kali konsul, berada di penjara bawah tanah, dan seorang budak dikirim dengan komisi untuk membunuhnya. Inilah orang-orangnya—dua ujung dari kemanusiaan yang agung dan sedih, orang yang terdepan dan yang terbelakang, seorang konsul Romawi dan seorang budak yang hina. Tetapi hubungan alami mereka satu sama lain, karena keberuntungan, sangat terbalik: konsul dirantai; budak itu untuk sesaat menjadi penengah nasibnya. Dengan mantra apa, sihir apa, Marius mengembalikan dirinya dalam hak prerogatif alaminya? Dengan keajaiban apa yang diambil dari surga atau dari bumi, apakah dia, dalam sekejap mata, kembali menanamkan dirinya dengan ungu, dan menempatkan di antara dirinya dan pembunuhnya sejumlah lictor bayangan? Dengan supremasi kosong dari pikiran besar atas yang lemah. Di *tertari* budak, seperti ular derik melakukan burung. Berdiri “seperti Teneriffe,” dia memukulnya dengan matanya, dan berkata, “*Tune, homo, audes occidere C. Marium?*”—“Apakah kamu, kawan, berani membunuh Caius Marius?” Dimana, reptil, gemetar di bawah suara, atau berani menghina mata konsuler, tenggelam dengan lembut ke tanah — berbalik dengan tangan dan kakinya — dan, merangkak keluar dari penjara seperti hama lainnya, meninggalkan Marius berdiri sendirian seperti teguh dan tak tergoyahkan sebagai ibukota.

— THOMAS DE QUINCY.

Berikut adalah contoh serupa, diawali dengan pernyataan sejarah umum dan diakhiri dengan detail otobiografi:

KEINGINAN LEXINGTON

Suatu pagi yang cerah di musim semi—itu akan menjadi delapan puluh tahun pada hari ke-19 bulan ini—Hancock dan Adams, Musa dan Harun dari Pembebasan Agung itu, keduanya berada di Lexington; mereka juga telah “menghalangi seorang petugas” dengan kata-kata yang berani. Tentara Inggris, seribu orang kuat, datang untuk menangkap mereka dan membawa mereka ke laut untuk diadili, dan dengan demikian, kuncup kuncup Kebebasan yang terbuka dengan baik di awal musim semi itu. Milisi kota berkumpul sebelum siang hari, “untuk pelatihan.” Seorang pria besar, tinggi, dengan kepala besar dan alis tinggi, lebar, kapten mereka,—seseorang yang telah “melihat pelayanan,”—mengatur mereka ke dalam barisan, hanya berjumlah tujuh puluh, dan meminta “setiap orang memuat bagiannya dengan bedak dan bola. Saya akan memerintahkan tembakan orang pertama yang melarikan diri,” katanya, ketika beberapa goyah. “Jangan menembak kecuali ditembaki, tetapi jika mereka ingin berperang, biarkan dimulai di sini.”

Tuan-tuan, Anda tahu apa yang terjadi selanjutnya; para petani dan mekanik itu “melepaskan tembakan yang terdengar di seluruh dunia.” Sebuah monumen kecil menutupi tulang-tulang seperti sebelumnya telah menjanjikan kekayaan mereka dan kehormatan suci mereka untuk Kebebasan Amerika, dan hari itu juga memberikan hidup mereka. Saya lahir di kota kecil itu, dan dibesarkan di tengah kenangan hari itu. Ketika seorang anak laki-laki, ibu saya mengangkat saya, pada suatu hari Minggu, dalam pelukannya yang religius dan patriotik, dan memeluk saya saat saya membaca baris pertama yang monumental yang pernah saya lihat.

— “Suci untuk Kebebasan dan Hak Umat Manusia.”

Sejak itu saya telah mempelajari kelereng peringatan Yunani dan Roma, di banyak kota kuno; tidak, pada obelisk Mesir telah membaca apa yang tertulis sebelum Yang Kekal membangkitkan Musa untuk memimpin Israel keluar dari Mesir; tetapi tidak ada batu pahatan yang pernah menggerakkan saya ke emosi seperti nama-nama pedesaan pria yang jatuh “Dalam Tujuan Suci Tuhan dan Negara mereka.”

Tuan-tuan, Spirit of Liberty, the Love of Justice, awalnya mengipasi menjadi nyala api di hati kekanak-kanakan saya. Monumen itu menutupi tulang belulang kerabat saya sendiri; darah merekalah yang memerahkan rumput hijau yang panjang di Lexington. Itu adalah nama saya sendiri yang dipahat di atas batu itu; kapten jangkung yang mengatur rekan-rekan petani dan mekaniknya ke dalam barisan yang tegas, dan mengucapkan kata-kata yang berani dan berbahaya seperti membuka perang Kemerdekaan Amerika,—yang terakhir meninggalkan lapangan,—adalah ayah ayahku. Saya belajar membaca dari Alkitabnya, dan dengan senapan yang hari itu dia tangkap dari musuh, saya belajar pelajaran agama lain, bahwa “Pemberontakan terhadap Tiran adalah Ketaatan kepada Tuhan.” Saya menjaga mereka berdua “Suci untuk Kebebasan dan Hak Umat Manusia,” untuk menggunakan keduanya “Dalam Tujuan Suci Tuhan dan Negara saya.”

-THEODOR PARKER.

Narasi Peristiwa Secara Umum

Dalam narasi yang lebih luas dan bebas ini kita menemukan banyak percampuran bentuk-bentuk wacana lainnya, yang sangat bermanfaat bagi pidato, karena kebenaran ini.

tidak bisa terlalu ditekankan: Pembicara yang efisien melepaskan diri dari bentuk demi efek bebas yang besar. Analisis ini tidak untuk tujuan lain selain untuk *memperkenalkan* Anda dengan bentuk—jangan biarkan model seperti itu menggantung sebagai beban di leher Anda.

Narasi murni peristiwa berikut, dari "Paul Revere's Ride" karya George William Curtis, memvariasikan resital biografi di bagian lain dari orasi terkenalnya:

Malam itu, pada pukul sepuluh, delapan ratus tentara Inggris, di bawah Letnan Kolonel Smith, naik perahu di kaki Common dan menyeberang ke pantai Cambridge. Gage mengira rahasianya telah disimpan, tetapi Lord Percy, yang telah mendengar orang-orang berkata di Common bahwa pasukan akan kehilangan tujuan mereka, tidak menipunya. Gage langsung memerintahkan agar tidak ada yang meninggalkan kota. Tetapi ketika pasukan menyeberangi sungai, Ebenezer Dorr, dengan sebuah pesan kepada Hancock dan Adams, sedang berkendara di atas Neck menuju Roxbury, dan Paul Revere sedang mendayung di atas sungai menuju Charlestown, setelah setuju dengan temannya, Robert Newman, untuk menunjukkan lentera dari menara lonceng Gereja Utara Lama—"Satu jika melalui darat, dan dua jika melalui laut"—sebagai sinyal pawai Inggris.

Berikut ini, dari orasi yang sama, memadukan deskripsi dengan narasi dengan indah:

Itu adalah malam yang brilian. Musim dingin luar biasa ringan, dan musim semi sangat cepat. Bukit-bukit itu sudah hijau. Biji-bijian awal melambai di ladang, dan udara terasa manis dengan kebun yang mekar. Burung-burung robin sudah bersiul, burung-burung biru bernyanyi, dan berkah perdamaian terhampar di atas lanskap. Di bawah bulan yang tak berawan, para prajurit berbaris diam-diam, dan Paul Revere dengan cepat berkuda, berlari kencang melalui Medford dan Cambridge Barat, membangunkan setiap rumah saat dia berlari ke Lexington dan Hancock dan Adams, dan menghindari patroli Inggris yang telah dikirim untuk menghentikan berita. .

Dalam kutipan berikut dari alamat Mr. Curtis yang lain, kami memiliki penggunaan alegori gratis sebagai ilustrasi:

KEPEMIMPINAN PRIA TERPENDIDIKAN

Ada gambaran bahasa Inggris modern yang mungkin diilhami oleh kejeniusan Hawthorne. Pelukis menyebutnya, "Bagaimana mereka bertemu dengan diri mereka sendiri." Seorang pria dan seorang wanita, kuyu dan lelah, tersesat di hutan yang suram, tiba-tiba bertemu sosok bayangan seorang pemuda dan seorang pelayan. Beberapa daya tarik misterius memperbaiki pandangan dan menenangkan hati para pengembara, dan keheranan mereka semakin dalam

kagum karena mereka secara bertahap mengenali diri mereka seperti dulu; mekar lembut masa muda di pipi bulat mereka, cahaya harapan yang berembun di mata mereka yang percaya, kepercayaan diri yang luar biasa dalam langkah mereka yang melompat, diri mereka sendiri riang dan berseri-seri dengan kemuliaan fajar. Hari ini, dan di sini, kita bertemu dengan diri kita sendiri. Tidak hanya pada pemandangan yang sudah dikenal ini—di sana hijau kampus dengan tradisi-tradisinya yang terhormat; teluk tenang Seekonk, di mana ingatan Roger Williams merenung seperti burung yang tenang; teluk bersejarah, berdenyut selamanya dengan dayung Barton dan Abraham Whipple yang teredam; di sini, kota orang hidup yang bersenandung; di sana, kota kematian yang damai;—bukan hanya ini atau terutama kita kembali, tetapi kepada diri kita sendiri seperti dulu. Ini bukan mahasiswa baru yang tersenyum tahun ini, itu adalah wajah Anda yang tidak berjanggut dan tidak berkerut, yang melihat dari jendela University Hall dan Hope College. Di bawah pohon-pohon di atas bukit itu adalah diri Anda sendiri yang Anda lihat berjalan, penuh harapan dan impian, bersinar dengan kekuatan sadar, dan “memelihara pemuda yang agung;” dan di kuil yang akrab ini, yang pasti tidak pernah bergema dengan kefasihan yang begitu bersemangat dan menginspirasi seperti orasi pembukaan Anda, bukan di sana para pemuda di galeri yang, seperti yang mereka yakini, berbisik kepada pelayan di sana; dirimu yang lebih muda yang, di hari-hari yang tidak ada lagi, bergumam kepada ibu dan nenek tercantik dari pelayan itu. yang tentunya tidak pernah bergema dengan kefasihan yang begitu bersemangat dan menginspirasi seperti pidato pembukaan Anda, bukan di sana para pemuda di galeri yang, seperti yang mereka yakini, berbisik kepada pelayan di sana; dirimu yang lebih muda yang, di hari-hari yang tidak ada lagi, bergumam kepada ibu dan nenek tercantik dari pelayan itu. yang tentunya tidak pernah bergema dengan kefasihan yang begitu bersemangat dan menginspirasi seperti pidato pembukaan Anda, bukan di sana para pemuda di galeri yang, seperti yang mereka yakini, berbisik kepada pelayan di sana; dirimu yang lebih muda yang, di hari-hari yang tidak ada lagi, bergumam kepada ibu dan nenek tercantik dari pelayan itu.

Berbahagiaalah laki-laki dan perempuan yang lelah dan letih dalam gambar itu, dapatkan mereka merasakan mata mereka yang lebih tua masih berkilau dengan cahaya sebelumnya, dan jantung mereka masih berdetak dengan simpati dan aspirasi yang tak berkurang. Berbahagiaalah kami, saudara-saudara, apa pun yang mungkin telah dicapai, apa pun yang belum diselesaikan, jika, kembali ke rumah tahun-tahun awal kami, kami membawa harapan yang tak terbatas, resolusi yang teguh, iman kaum muda yang tak terpadamkan.

—GEORGE WILLIAM CURTIS.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Klip dari sumber mana pun sepuluh anekdot dan nyatakan kebenarannya digunakan untuk mengilustrasikan.
2. Sampaikan lima di antaranya dalam bahasa Anda sendiri, tanpa membuat apa pun aplikasi.
3. Dari sepuluh, kirim satu untuk membuat aplikasi sebelum memberi tahu anekdot.
4. Kirim yang lain untuk membagi aplikasi.
5. Menyampaikan yang lain untuk membuat aplikasi setelah narasi.
6. Kirimkan yang lain sedemikian rupa untuk membuat aplikasi tertentu tidak perlu.
7. Berikan tiga cara untuk memperkenalkan anekdot, dengan mengatakan di mana Anda mendengarnya, dll.

8. Menyampaikan ilustrasi yang tidak sepenuhnya anekdot, dengan gaya Pidato Curtis di [halaman 259](#) .

9. Sampaikan alamat pada karakter publik apa pun, menggunakan formulir yang diilustrasikan dalam bab ini.

10. Menyampaikan pidato pada beberapa peristiwa sejarah dengan cara yang sama.

11. Jelaskan bagaimana simpati dan sudut pandang pembicara akan mewarnai anekdot, biografi, atau catatan sejarah.

12. Ilustrasikan bagaimana anekdot yang sama, atau bagian dari pidato sejarah, dapat diberikan dua efek yang berbeda oleh prasangka pribadi.

13. Apa efek dari pergeseran sudut pandang di tengah-tengah a cerita?

14. Apa bahayanya menggunakan terlalu banyak humor dalam sebuah pidato? Juga banyak kesedihan?

¹ *Cara Menarik dan Menahan Pemirsa*, J. Berg Esenwein.

BAB XXII

MEMPENGARUHI DENGAN SARAN

Kadang-kadang perasaan bahwa cara tertentu dalam memandang sesuatu tidak diragukan lagi benar menghalangi pikiran untuk berpikir sama sekali. . . . Mengingat rintangan-rintangan yang dilontarkan oleh jenis atau derajat perasaan tertentu ke dalam cara berpikir, dapat disimpulkan bahwa si pemikir harus menekan unsur perasaan dalam kehidupan batin. Tidak ada kesalahan yang lebih besar yang bisa dibuat. Jika Sang Pencipta memberi manusia kekuatan untuk berpikir, merasakan, dan berkehendak, beberapa aktivitas pikiran ini tidak dirancang untuk bertentangan, dan selama salah satu dari mereka tidak diselewengkan atau dibiarkan berjalan berlebihan, itu tentu membantu dan memperkuat yang lain dalam fungsi normal mereka.

— NATHAN C. SCHAEFFER, *Berpikir dan Belajar Berpikir*.

Ketika kita menimbang, membandingkan, dan memutuskan nilai dari setiap ide yang diberikan, kita bernalar; ketika sebuah ide menghasilkan pendapat atau tindakan dalam diri kita, tanpa terlebih dahulu menjadi subjek pertimbangan, kita tergerak oleh sugesti.

Manusia sebelumnya dianggap sebagai hewan yang bernalar, mendasarkan tindakannya pada kesimpulan logika alam. Seharusnya sebelum membentuk opini atau memutuskan suatu tindakan, dia menimbang setidaknya beberapa alasan yang mendukung dan menentang masalah tersebut, dan melakukan proses penalaran yang kurang lebih sederhana. Tetapi penelitian modern telah menunjukkan bahwa yang terjadi justru sebaliknya. Sebagian besar pendapat dan tindakan kita tidak didasarkan pada penalaran sadar, tetapi merupakan hasil sugesti. Bahkan, beberapa otoritas menyatakan bahwa tindakan penalaran murni sangat jarang terjadi dalam pikiran rata-rata. Keputusan penting dibuat, tindakan berjangkauan jauh ditentukan, terutama oleh kekuatan sugesti.

Perhatikan bahwa kata "utamanya", untuk pemikiran sederhana, dan bahkan penalaran yang matang, sering kali mengikuti saran yang diterima dalam pikiran, dan si pemikir dengan senang hati menganggap bahwa kesimpulannya dari pertama hingga terakhir didasarkan pada logika yang dingin.

Dasar Saran

Kita harus memikirkan sugesti baik sebagai akibat maupun sebagai sebab. Dianggap sebagai akibat, atau secara objektif, pasti ada sesuatu dalam diri pendengar yang mendorongnya untuk menerima sugesti; dianggap sebagai penyebab, atau secara subjektif, harus ada beberapa metode yang dengannya pembicara dapat memindahkan sikap pendengar yang rentan itu. Bagaimana melakukan ini dengan jujur dan adil adalah masalah kita—melakukannya dengan tidak jujur dan licik, menggunakan sugesti untuk menghasilkan keyakinan dan tindakan tanpa dasar kebenaran dan kebenaran dan dalam tujuan yang buruk, sama dengan memikul tanggung jawab besar yang harus dipikul. juara kesalahan. Yesus mencemooh untuk tidak menggunakan saran agar ia dapat menggerakkan manusia untuk keuntungan mereka, tetapi setiap penipu kejam telah mengadopsi cara yang sama untuk mencapai tujuan dasar.

Tiga kondisi mendasar membuat kita semua rentan terhadap sugesti: *Kami secara alami menghormati otoritas*. Dalam setiap pikiran ini hanya masalah derajat, mulai dari subjek yang mudah terhipnotis hingga pikiran keras kepala yang semakin membentengi dirinya dengan setiap serangan terhadap pendapatnya. Jenis yang terakhir hampir kebal terhadap sugesti.

Salah satu hal unik tentang sugesti adalah bahwa sugesti jarang merupakan kuantitas yang tetap. Pikiran yang menerima otoritas orang tertentu mungkin terbukti tidak fleksibel terhadap orang lain; suasana hati dan lingkungan yang menghasilkan hipnosis dengan mudah dalam satu contoh mungkin sama sekali tidak berfungsi di tempat lain; dan beberapa pikiran hampir tidak pernah bisa tergerak seperti itu. Namun, kita tahu bahwa perasaan subjek bahwa otoritas—pengaruh, kekuasaan, dominasi, kontrol, apa pun yang Anda ingin menyebutnya—terletak pada pribadi pemberi saran, adalah dasar dari semua sugesti.

Kekuatan ekstrim dari pengaruh ini ditunjukkan dalam hipnotis. Subjek hipnotis diberitahu bahwa dia ada di dalam air; dia menerima pernyataan itu sebagai benar dan membuat gerakan berenang. Dia diberitahu bahwa sebuah band sedang berbaris

jalan, memainkan “The Star Spangled Banner;” dia menyatakan dia mendengar musik, muncul dan berdiri dengan kepala terbuka.

Dengan cara yang sama beberapa pembicara mampu mencapai efek hipnosis yang dimodifikasi pada audiens mereka. Pendengar akan memuji langkah-langkah dan ide-ide yang, setelah refleksi individu, mereka akan menolak kecuali refleksi tersebut membawa keyakinan bahwa kesan pertama adalah benar.

Prinsip penting kedua adalah bahwa *perasaan, pikiran, dan keinginan kita cenderung mengikuti garis yang paling tidak tahan*. Begitu membuka pikiran terhadap pengaruh satu perasaan dan itu membutuhkan kekuatan perasaan, pikiran, atau kemauan yang lebih besar atau bahkan ketiganya—untuk menggesernya. Perasaan kita memengaruhi penilaian dan kemauan kita jauh lebih banyak daripada yang ingin kita akui. Begitu benarnya sehingga merupakan tugas manusia super untuk membuat penonton bernalar secara adil tentang subjek yang dirasakannya secara mendalam, dan ketika hasil ini tercapai, kesuksesan menjadi penting, seperti dalam kasus pidato Henry Ward Beecher di Liverpool. Ide-ide emosional yang pernah diterima akan segera dihargai, dan akhirnya menjadi diri kita yang paling dalam. Sikap berdasarkan perasaan saja adalah prasangka.

Apa yang benar dari perasaan kita, dalam hal ini, berlaku untuk ide-ide kita: Semua pikiran yang masuk ke dalam pikiran cenderung diterima sebagai kebenaran kecuali jika muncul pikiran yang lebih kuat dan kontradiktif.

Pembicara yang ahli dalam menggerakkan manusia untuk bertindak berhasil mendominasi pikiran pendengarnya dengan pikirannya dengan cara halus melarang hiburan dari ide-ide yang memusuhi dirinya sendiri. Sebagian besar dari kita ditangkap oleh serangan kuat terbaru, dan jika kita dapat dibujuk untuk bertindak saat berada di bawah tekanan pemikiran terakhir yang mendesak, kita kehilangan pandangan terhadap pengaruh balik. Faktanya adalah bahwa hampir semua keputusan kita—jika melibatkan pemikiran sama sekali—adalah semacam ini: Pada saat pengambilan keputusan, tindakan yang diambil kemudian di bawah kontemplasi merebut perhatian, dan ide-ide yang bertentangan dikeluarkan dari pertimbangan.

Kepala penerbit besar baru-baru ini mengatakan bahwa sembilan puluh persen orang yang membeli buku dengan berlangganan tidak pernah membacanya. Mereka membeli karena penjual mempresentasikan dagangannya dengan sangat terampil sehingga setiap

pertimbangan tetapi daya tarik buku hilang dari pikiran, dan pikiran itu mendorong tindakan. *Setiap* ide yang masuk ke dalam pikiran akan menghasilkan tindakan kecuali muncul pemikiran yang kontradiktif untuk melarangnya. Pikirkan tentang menyanyikan tangga nada musik dan itu akan membuat Anda menyanyikannya kecuali pemikiran balik dari kesia-siaan atau absurditasnya menghambat tindakan Anda. Jika Anda membalut dan "mengobati" kaki kuda, dia akan menjadi timpang. Anda tidak dapat berpikir untuk menelan, tanpa terpengaruh oleh otot-otot yang digunakan dalam proses tersebut. Anda tidak dapat berpikir untuk mengatakan "halo," tanpa sedikit gerakan otot-otot bicara. Untuk memperingatkan anak-anak bahwa mereka tidak boleh menaruh kacang di hidung mereka adalah metode paling pasti untuk membuat mereka melakukannya. Setiap pemikiran yang muncul di benak audiens Anda akan bekerja baik untuk atau melawan Anda. Pikiran bukanlah benda mati; mereka memancarkan energi dinamis—semua pikiran cenderung berubah menjadi tindakan. "Pikiran adalah nama lain dari takdir." Kuasai pikiran pendengar Anda,

Kemauan serta perasaan dan pikiran cenderung mengikuti garis perlawanan yang paling sedikit. Itulah yang membuat kebiasaan. Menyarankan kepada seorang pria bahwa tidak mungkin untuk mengubah pikirannya dan dalam banyak kasus menjadi lebih sulit untuk melakukannya, pengecualian adalah pria yang secara alami melompat ke sebaliknya. Saran balasan adalah satu-satunya cara untuk menghubungkannya. Menyarankan secara halus dan terus-menerus bahwa pendapat audiens yang menentang pandangan Anda sedang berubah, dan itu membutuhkan upaya kemauan—bahkan, pemanggilan kekuatan perasaan, pikiran, dan kemauan—untuk membendung gelombang perubahan yang terjadi secara tidak sadar.

Tapi, kita tidak hanya digerakkan oleh otoritas, dan cenderung ke saluran yang paling tidak tahan: *Kita semua dipengaruhi oleh lingkungan kita*. Sulit untuk bangkit dari pengaruh kerumunan—antusiasme dan ketakutannya menular karena sugestif. Apa yang dirasakan banyak orang, kata kita pada diri sendiri, pasti memiliki dasar kebenaran. Sepuluh kali sepuluh menghasilkan lebih dari seratus. Tetapkan sepuluh pria untuk berbicara kepada sepuluh audiens yang masing-masing terdiri dari sepuluh pria, dan bandingkan kekuatan agregat dari sepuluh pembicara itu dengan kekuatan satu orang

berbicara kepada seratus orang. Sepuluh pembicara mungkin lebih meyakinkan secara logis daripada orator tunggal, tetapi kemungkinan besar mendukung satu orang untuk mencapai efek total yang lebih besar, karena seratus orang akan memancarkan keyakinan dan resolusi seperti yang tidak bisa dilakukan oleh sepuluh kelompok kecil. Kita semua tahu kebenaran tentang antusiasme angka. (Lihat bab tentang “Mempengaruhi Orang Banyak.”)

Lingkungan mengendalikan kita kecuali sebaliknya sangat disarankan. Hari yang suram, di ruangan yang menjemukan, yang jarang ditempati oleh pendengar, mengundang bencana platform. Semua orang merasakannya di udara. Tetapi biarkan pembicara berjalan dengan tepat ke masalah dan menyarankan dengan semua perasaan, cara dan kata-katanya bahwa ini akan menjadi pertemuan besar dalam setiap arti penting, dan lihat bagaimana kekuatan sugestif dari lingkungan surut sebelum kemajuan yang lebih kuat. saran—jika pembicara mampu melakukannya.

Sekarang ketiga faktor ini—penghormatan terhadap otoritas, kecenderungan untuk mengikuti garis yang paling tidak tahan, dan kerentanan terhadap lingkungan—semua membantu membawa auditor ke dalam keadaan pikiran yang mendukung pengaruh sugestif, tetapi mereka juga bereaksi terhadap pembicara, dan sekarang kita harus mempertimbangkan kekuatan penyebab pribadi, atau subjektif, yang memungkinkan dia menggunakan sugesti secara efektif.

Bagaimana Pembicara Dapat Membuat Saran Menjadi Efektif

Kita telah melihat bahwa di bawah pengaruh sugesti otoritatif, audiens cenderung menerima pernyataan pembicara tanpa argumen dan kritik. Tetapi audiens tidak dalam keadaan pikiran seperti ini kecuali mereka memiliki kepercayaan implisit pada pembicara. Jika mereka kurang percaya padanya, mempertanyakan motif atau pengetahuannya, atau bahkan keberatan dengan sikapnya, mereka tidak akan tergerak oleh kesimpulannya yang paling logis dan akan gagal untuk memberikan pemeriksaan yang adil kepadanya. *Ini semua masalah kepercayaan mereka padanya.* Apakah si pembicara sudah menemukannya dalam pandangan pendengarnya yang hangat dan penuh harap, atau harus menang melawan oposisi atau sikap dingin, dia harus mendapatkan satu titik pandang yang besar itu di hadapannya.

saran mengambil kekuatan di hati pendengarnya. Keyakinan adalah ibu dari Keyakinan.

Perhatikan dalam pembukaan pidato setelah makan malam Henry W. Grady bagaimana ia berusaha untuk mengamankan kepercayaan dari pendengarnya. Dia menciptakan suasana reseptif dengan cerita lucu; menyatakan keinginannya untuk berbicara dengan sungguh-sungguh dan tulus; mengakui "kepentingan besar yang terlibat;" mencela "lengannya yang belum dicoba," dan menyatakan kerendahan hatinya. Bukankah kata pengantar seperti itu akan memberi Anda kepercayaan diri kepada pembicara, kecuali jika Anda sangat menentangnya? Dan bahkan kemudian, apakah itu tidak akan melucuti sebagian antagonisme Anda?

Tuan Presiden:—Dengan undangan Anda untuk berdiskusi tentang masalah ras—dilarang untuk berpidato politik—saya menghargai, dalam mencoba mendamaikan perintah dengan kesopanan, kebingungan pelayan kecil, yang, diminta untuk belajar berenang, namun dibujuk, "Sekarang, pergilah, sayangkan; gantung pakaianmu di dahan hickory, dan jangan mendekati air."

Rasul Gereja yang paling kuat, kata mereka, adalah misionaris, dan misionaris, di mana pun dia mengibarkan benderanya, tidak akan pernah menemukan dirinya lebih membutuhkan minyak penyucian dan pidato daripada saya, malam ini diminta untuk menanamkan standar Demokrat Selatan di Boston ruang perjamuan, dan untuk membahas masalah balapan di rumah Phillips dan Sumner. Tetapi, Tuan Presiden, jika suatu tujuan untuk berbicara dengan kejujuran dan ketulusan yang sempurna; jika pemahaman yang sungguh-sungguh tentang kepentingan besar yang terlibat; jika kesadaran akan bencana apa yang mungkin mengikuti kesalahpahaman dan keterasingan lebih lanjut; jika ini dapat dianggap sebagai ucapan yang tidak disiplin dan untuk memperkuat lengan yang belum dicoba—maka, Tuan, saya akan menemukan keberanian untuk melanjutkan.

Perhatikan juga upaya Mr. Bryan untuk mengamankan kepercayaan audiensnya dalam pengantar berikut untuk pidato "Salib Emas" yang disampaikan di hadapan Konvensi Nasional Demokrat di Chicago, 1896. Dia menegaskan ketidakmampuannya sendiri untuk menentang "pria terhormat;" dia mempertahankan kesucian tujuannya; dan dia menyatakan bahwa dia akan berbicara demi kepentingan umat manusia dengan baik mengetahui bahwa umat manusia kemungkinan besar memiliki kepercayaan pada pembela hak-hak mereka. Perkenalan ini benar-benar mendominasi hadirin, dan pidato tersebut membuat Mr. Bryan terkenal.

Tuan Ketua dan Tuan-tuan dari Konvensi: Saya akan sangat lancang untuk mengajukan diri melawan tuan-tuan terhormat yang telah Anda dengarkan jika ini hanyalah ukuran.

kemampuan; tapi ini bukan kontes antara orang-orang. Warga negara yang paling rendah hati di seluruh negeri, ketika mengenakan baju besi untuk tujuan yang benar, lebih kuat dari semua pasukan kesalahan. Saya datang untuk berbicara kepada Anda untuk membela tujuan yang suci seperti tujuan kebebasan—tujuan kemanusiaan.

Beberapa pembicara dapat memperoleh kepercayaan diri dengan cara mereka sendiri, sementara yang lain tidak.

Untuk mengamankan kepercayaan diri, jadilah percaya diri. Bagaimana Anda bisa mengharapkan orang lain untuk menerima pesan di mana Anda sendiri kekurangan, atau tampaknya kurang, iman? Keyakinan sama menularnya dengan penyakit. Napoleon menegur seorang perwira karena menggunakan kata "tidak mungkin" di hadapannya. Pembicara yang tidak akan memiliki gagasan tentang kekalahan melahirkan gagasan kemenangannya dalam diri para pendengarnya. Lady Macbeth begitu yakin akan keberhasilannya sehingga Macbeth berubah pikiran untuk melakukan pembunuhan itu. Columbus begitu yakin dengan misinya sehingga Ratu Isabella menggadaikan permatanya untuk membiayai ekspedisinya. Tegaskan pesan Anda dengan jaminan implisit, dan keyakinan Anda sendiri akan bertindak seperti bubuk mesiu untuk membawanya pulang.

Pengiklan telah lama menggunakan prinsip ini. "Mesin yang pada akhirnya akan Anda beli", "Tanyakan kepada orang yang memilikinya", "Memiliki kekuatan Gibraltar", adalah slogan-slogan publisitas yang begitu penuh percaya diri sehingga melahirkan rasa percaya diri di benak pembaca.

Seharusnya—tetapi mungkin tidak!—tidak perlu dikatakan bahwa kepercayaan diri harus memiliki dasar yang kuat atau akan ada kehancuran yang konyol. Sangat baik bagi "pengeja" untuk mengklaim semua daerah—penghitungan resmi ada di depan. Reaksi terhadap kepercayaan yang berlebihan dan saran yang berlebihan seharusnya memperingatkan mereka yang aset utamanya hanyalah gertakan.

Beberapa waktu yang lalu seorang pembicara muncul di sebuah klub yang berbicara di depan umum dan menegaskan bahwa rumput akan muncul dari abu kayu yang ditaburkan di atas tanah, tanpa bantuan benih. Ide ini disambut dengan tawa, tetapi pembicara begitu yakin dengan posisinya sehingga dia mengulangi pernyataan itu dengan paksa beberapa kali dan mengutip pengalaman pribadinya sebagai bukti. Salah satu pria paling cerdas di antara hadirin, yang pada awalnya mencemooh gagasan itu, akhirnya percaya

di dalamnya. Ketika ditanya alasan perubahan sikapnya yang tiba-tiba, dia menjawab, "Karena pembicaranya sangat percaya diri." Bahkan, dia begitu yakin sehingga butuh surat dari Departemen Pertanian AS untuk menghapus kesalahannya.

Jika dengan keyakinan seorang pembicara, orang-orang cerdas dapat dibuat untuk mempercayai teori-teori yang tidak masuk akal seperti ini di mana kekuatan kemandirian akan berhenti ketika proposisi yang masuk akal sedang dipertimbangkan, dimajukan dengan semua kekuatan pidato yang meyakinkan?

Perhatikan jaminan mutlak dalam pilihan ini:

Saya tidak tahu jalan apa yang mungkin diambil orang lain, tetapi saya memberi saya kebebasan atau memberi saya kematian.— PATRICK HENRY.

Aku tidak akan memintamu seperempat, dan aku tidak akan pernah menjadi budakmu; Tapi aku akan berenang di lautan pembantaian, sampai aku tenggelam di bawah ombaknya.

- PATEN.

Ayo satu, ayo semua. Batu ini akan terbang Dari dasar kokohnya segera setelah aku.

— SIR WALTER SCOTT.

INVICTUS

Dari malam yang menyelimutiku,
Hitam seperti lubang dari tiang ke tiang, saya
berterima kasih kepada Dewa apa pun
Untuk jiwaku yang tak terkalahkan.

Dalam cengkeraman keadaan yang jatuh
Saya tidak meringis atau menangis
keras; Di bawah pukulan kesempatan
Kepalaku berdarah, tapi tidak tertunduk.

Di luar tempat murka dan air mata ini
Terbayang tapi kengerian bayangan,
Namun ancaman dari tahun-tahun

Menemukan dan akan menemukan saya tanpa rasa takut.

Tidak masalah seberapa ketat gerbangnya,
Bagaimana didakwa dengan hukuman gulungan itu,

Saya adalah penguasa nasib saya;
Aku adalah kapten jiwaku.

— WILLIAM ERNEST HENLEY.

Otoritas adalah faktor dalam sugesti. Kami umumnya menerima sebagai kebenaran, dan tanpa kritik, kata-kata otoritas. Ketika dia berbicara, ide-ide yang bertentangan jarang muncul di benaknya untuk menghambat tindakan yang dia sarankan. Seorang hakim Mahkamah Agung memiliki kekuatan kata-katanya dikalikan dengan kebajikan posisinya. Ide-ide dari Komisaris Imigrasi AS tentang subjeknya jauh lebih efektif dan kuat daripada ide-ide dari produsen sabun, meskipun yang terakhir mungkin seorang ekonom yang cakap.

Prinsip ini juga telah digunakan dalam periklanan. Kami diberitahu bahwa dokter dua Raja telah merekomendasikan Sanatogen. Kami diberitahu bahwa bank terbesar di Amerika, Tiffany and Co., dan Departemen Negara Bagian, Perang, dan Angkatan Laut, semuanya menggunakan Encyclopedia Britannica. Promotor yang cerdik memberikan saham di perusahaannya kepada para bankir atau pengusaha berpengaruh di masyarakat agar ia dapat menggunakan contoh mereka sebagai argumen penjualan.

Jika Anda ingin mempengaruhi audiens Anda melalui saran, jika Anda ingin pernyataan Anda diterima tanpa kritik atau argumen, Anda harus muncul dalam terang otoritas—dan *menjadis* itu. Ketidaktahuan dan kepercayaan akan tetap tidak berubah kecuali saran otoritas segera diikuti oleh fakta. Jangan mengklaim otoritas kecuali Anda membawa lisensi Anda di saku Anda. Biarkan alasan mendukung posisi yang diasumsikan oleh sugesti.

Iklan akan membantu membangun reputasi Anda—“terserah Anda” untuk mempertahankannya. Seorang pembicara menemukan bahwa reputasinya sebagai penulis majalah adalah aset yang luar biasa sebagai pembicara. Publisitas Mr. Bryan, yang diperoleh dengan tiga nominasi untuk kepresidenan dan posisinya sebagai Menteri Luar Negeri, membantunya untuk memimpin sejumlah besar sebagai pembicara. Tapi—dibalik itu semua, dia *adalah* pembicara yang hebat. Pengumuman surat kabar, semua jenis iklan, formalitas, perkenalan yang mengesankan, semuanya memiliki efek modal pada sikap

hadirin. Tapi betapa konyolnya semua ini jika pistol mainan diiklankan sebagai pistol enam belas inci!

Perhatikan bagaimana otoritas digunakan berikut ini untuk mendukung kekuatan daya tarik pembicara:

Profesor Alfred Russell Wallace baru saja merayakan ulang tahunnya yang ke-90. Berbagi dengan Charles Darwin kehormatan menemukan evolusi, Profesor Wallace akhir-akhir ini menerima banyak penghargaan dan sinyal dari masyarakat ilmiah. Pada makan malam yang diberikan kepadanya di London, pidatonya sebagian besar terdiri dari kenangan. Dia meninjau kemajuan peradaban selama abad terakhir dan membuat serangkaian kontras yang brilian dan mengejutkan antara Inggris tahun 1813 dan dunia tahun 1913. Dia menegaskan bahwa kemajuan kita hanya tampak dan tidak nyata. Profesor Wallace menegaskan bahwa para pelukis, pematung, arsitek Athena dan Roma begitu superior dibandingkan manusia modern sehingga pecahan kelereng dan kuil mereka adalah keputusan para seniman masa kini. Dia memberi tahu kita bahwa manusia telah meningkatkan teleskop dan kacamatanya, tetapi dia kehilangan penglihatannya; bahwa orang itu sedang memperbaiki alat tenunnya, tetapi jari-jarinya kaku: memperbaiki mobil dan lokomotifnya, tetapi kehilangan kakinya; memperbaiki makanannya, tetapi kehilangan pencernaannya. Dia menambahkan bahwa lalu lintas budak kulit putih modern, panti asuhan yatim piatu, dan kehidupan rumah petak di kota-kota pabrik, membuat halaman hitam dalam sejarah abad kedua puluh.

Pandangan Profesor Wallace diperkuat oleh laporan komisi Parlemen tentang penyebab kemunduran orang-orang kelas pabrik. Di negara kita sendiri Profesor Jordan memperingatkan kita agar tidak berperang, tidak bertarak, bekerja berlebihan, kurang memberi makan anak-anak miskin, dan mengganggu kepuasan kita dengan "Panen Darah" -nya. Profesor Jenks lebih pesimis. Dia berpikir bahwa kecepatan, iklim, dan tekanan kehidupan kota, telah meruntuhkan persediaan Puritan, bahwa di abad lain keluarga lama kita akan punah, dan bahwa banjir imigrasi berarti Niagara air berlumpur mengotori mata air murni dari kehidupan Amerika. Dalam pidatonya di New Haven, Profesor Kellogg menyebut gulungan tanda-tanda degenerasi ras dan memberi tahu kita bahwa kemerosotan ini bahkan menunjukkan kecenderungan menuju kepunahan ras.

— NEWELL DWIGHT HILLIS.

Dari setiap sisi datang peringatan kepada rakyat Amerika. Jurnal medis kami dipenuhi dengan sinyal bahaya; buku dan majalah baru, segar dari pers, memberi tahu kami dengan jelas bahwa orang-orang kami sedang menghadapi krisis sosial. Mr Jefferson, yang pernah dianggap sebagai otoritas Demokrat yang baik, tampaknya berbeda pendapat dari pria yang telah berbicara kepada kita dari pihak minoritas. Mereka yang menentang proposisi ini mengatakan kepada kita bahwa masalah uang kertas adalah fungsi dari bank, dan bahwa pemerintah harus keluar dari bisnis perbankan. Saya mendukung Jefferson daripada bersama mereka, dan memberi tahu mereka, seperti yang dia lakukan, bahwa masalah uang adalah fungsi pemerintah, dan bahwa bank harus keluar dari urusan pemerintahan.

— WILLIAM JENNING BRYAN.

Otoritas adalah senjata hebat melawan keraguan, tetapi bahkan kekuatannya jarang dapat menang melawan prasangka dan pikiran salah yang terus-menerus. Jika ada pembicara yang mampu menempa pedang yang diperlukan untuk membuat baju besi seperti itu, biarlah dia memberkati umat manusia dengan membagikan rahasianya kepada saudara-saudaranya di mana-mana, karena sejauh ini dia sendirian dalam kemuliaannya.

Ada jalan tengah antara saran otoritas dan pengakuan kelemahan yang menawarkan berbagai kebijaksanaan pada pembicara. Tidak ada yang bisa memberi tahu Anda kapan harus melempar "topi ke dalam ring" Anda dan berkata dengan menantang di awal, "Tuan-tuan, saya di sini untuk bertarung!" Theodore Roosevelt bisa melakukan itu—Beecher akan dikerumuni jika dia memulai dengan gaya itu di Liverpool. Adalah kebijaksanaan Anda sendiri untuk memutuskan apakah Anda akan menggunakan keanggunan yang melucuti senjata dari pengantar Henry W. Grady yang baru saja dikutip (bahkan lelucon yang sudah usang itu cerdik dan sepertinya mengatakan, "Tuan-tuan, saya datang kepada Anda tanpa koin yang dipalsukan dengan hati-hati. "), atau apakah kesungguhan Mr. Bryan di hadapan Konvensi akan terbukti lebih efektif. Hanya pastikan bahwa sikap pembukaan Anda dipikirkan dengan baik, dan jika itu berubah saat Anda melakukan pemanasan untuk subjek Anda,

Contoh adalah sarana sugesti yang ampuh. Seperti yang kita lihat saat memikirkan lingkungan dalam pengaruhnya terhadap audiens, kita melakukan, tanpa keraguan dan kritik, apa yang dilakukan orang lain. Paris memakai topi dan gaun tertentu; seluruh dunia meniru. Anak meniru tindakan, aksen dan intonasi orang tua. Jika seorang anak tidak pernah mendengar orang berbicara, dia tidak akan pernah memperoleh kekuatan berbicara, kecuali di bawah pelatihan yang paling sulit, dan itupun hanya dengan tidak sempurna. Salah satu department store terbesar di Amerika Serikat menghabiskan banyak uang untuk satu slogan iklan: "Semua orang pergi ke toko besar." Itu membuat semua orang ingin pergi.

Anda dapat memperkuat kekuatan pesan Anda dengan menunjukkan bahwa pesan itu telah diterima secara luas. Organisasi politik mensubsidi tepuk tangan untuk menciptakan

kesan bahwa ide-ide pembicara mereka diterima dengan hangat dan disetujui oleh audiens. Para pendukung bentuk komisi pemerintahan kota, pemenang suara untuk perempuan, menyatakan argumen terkuat mereka bahwa sejumlah kota dan negara bagian telah berhasil menerima rencana mereka. Iklan menggunakan testimonial untuk kekuatan sugestinya.

Amati bagaimana prinsip ini telah diterapkan dalam pilihan berikut, dan gunakan pada setiap kesempatan yang memungkinkan dalam upaya Anda untuk mempengaruhi melalui saran:

Perang sebenarnya sudah dimulai. Angin kencang berikutnya yang menyapu dari Utara akan membawa ke telinga kita bentrokan senjata yang bergema. Saudara-saudara kita sudah di lapangan. Mengapa berdiri kamu di sini mengganggu?

- PATRIK HENRY.

Dengan semangat mendekati semangat yang mengilhami Tentara Salib yang mengikuti Peter the Hermit, Demokrat perak kita maju dari kemenangan menuju kemenangan sampai mereka sekarang berkumpul, bukan untuk berdiskusi, bukan untuk berdebat, tetapi untuk memasuki penilaian yang sudah diberikan oleh dataran orang negeri ini. Dalam kontes ini saudara laki-laki telah diatur melawan saudara laki-laki, ayah melawan anak laki-laki. Ikatan cinta, kenalan, dan pergaulan yang paling hangat telah diabaikan; para pemimpin lama telah disingkirkan ketika mereka menolak untuk mengungkapkan perasaan orang-orang yang akan mereka pimpin, dan para pemimpin baru bermunculan untuk memberikan arahan pada tujuan kebenaran ini. Demikianlah kontes telah dilancarkan, dan kami telah berkumpul di sini di bawah instruksi yang mengikat dan khusyuk seperti yang pernah dikenakan pada perwakilan rakyat.

— WILLIAM JENNING BRYAN.

Bahasa kiasan dan tidak langsung memiliki kekuatan sugestif, karena tidak membuat pernyataan yang bisa langsung dibantah. Itu tidak membangkitkan ide-ide yang kontradiktif di benak audiens, sehingga memenuhi salah satu syarat dasar sugesti. Oleh *menyiratkan* kesimpulan dalam bahasa tidak langsung atau kiasan itu sering ditegaskan paling kuat.

Perhatikan bahwa berikut ini Mr. Bryan tidak mengatakan bahwa Mr. McKinley akan dikalahkan. Dia menyiratkannya dengan cara yang jauh lebih efektif:

Mr McKinley dinominasikan di St Louis pada platform yang menyatakan untuk pemeliharaan standar emas sampai dapat diubah menjadi bimetalisme dengan kesepakatan internasional. Mr McKinley adalah orang yang paling populer di antara Partai Republik, dan tiga bulan lalu semua orang di

Partai Republik menubuatkan pilihannya. Bagaimana hari ini? Ya, pria yang pernah senang berpikir bahwa dia terlihat seperti Napoleon—pria itu bergidik hari ini ketika dia mengingat bahwa dia dinominasikan pada peringatan pertempuran Waterloo. Bukan hanya itu, tetapi saat dia mendengarkan, dia dapat mendengar dengan suara yang semakin jelas suara ombak saat mereka menghantam pantai St. Helena yang sepi.

Seandainya Thomas Carlyle berkata: "Seorang pria palsu tidak dapat menemukan agama," kata-katanya tidak akan begitu sugestif atau begitu kuat, atau begitu lama diingat sebagai implikasinya dalam kata-kata yang mencolok ini:

Seorang pria palsu menemukan agama? Mengapa, seorang pria palsu tidak dapat membangun rumah bata! Jika dia tidak mengetahui dan mengikuti dengan benar sifat-sifat mortar, tanah liat yang dibakar, dan apa lagi yang dia kerjakan, itu bukan rumah yang dia buat, tetapi tumpukan sampah. Tidak akan bertahan selama dua belas abad, untuk mengajukan seratus delapan puluh juta; itu akan langsung jatuh. Seseorang harus menyesuaikan dirinya dengan hukum Alam, benar-benar berada dalam persekutuan dengan Alam dan kebenaran segala sesuatu, atau Alam akan menjawabnya, Tidak, tidak sama sekali!

Amati bagaimana gambaran yang digambarkan Webster di sini jauh lebih tegas dan kuat daripada pernyataan apa pun:

Tuan, saya tidak tahu bagaimana perasaan orang lain, tetapi untuk diri saya sendiri ketika saya melihat saya *Alma mater* dikelilingi, seperti Caesar di gedung senat, oleh mereka yang mengulangi tikaman demi tikaman, saya tidak ingin tangan kanan ini menoleh ke saya dan berkata, "Dan engkau juga, anakku!"—WEBSTER.

Pidato harus dibangun di atas dasar yang logis, dan tidak ada orang yang berani berbicara atas nama kekeliruan. Akan tetapi, memperdebatkan suatu topik pasti akan membangkitkan ide-ide yang kontradiktif di benak audiens Anda. Ketika tindakan atau persuasi segera diinginkan, sugesti lebih manjur daripada argumen—ketika keduanya dicampur dengan bijaksana, efeknya tak tertahankan.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Buatlah garis besar, atau singkat, dari isi bab ini.
2. Revisi pengantar ke salah satu alamat tertulis Anda, dengan ajaran bab ini dalam pikiran.
3. Berikan dua contoh asli dari kekuatan sugesti yang Anda miliki mengamatinya di masing-masing bidang ini: (*sebuah*) iklan; (*b*) politik; (*c*) publik

sentimen.

4. Berikan contoh orisinal pidato sugestif, yang menggambarkan dua dari prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam bab ini.

5. Alasan apa yang dapat Anda berikan yang menyangkal pendapat umum tentang Bab ini?

6. Alasan apa yang belum Anda berikan yang tampaknya mendukungnya?

7. Apa pengaruh sarannya sendiri terhadap pembicara itu sendiri?

8. Bisakah saran muncul dari audiens? Jika demikian, tunjukkan caranya.

9. Pilih dua contoh saran dalam pidato yang ditemukan di Lampiran.

10. Ubah dua bagian mana pun dalam pidato yang sama, atau lainnya, sehingga menggunakan saran lebih efektif.

11. Sampaikan bagian-bagian tersebut dalam bentuk yang telah direvisi.

12. Memilih subjek Anda sendiri, mempersiapkan dan menyampaikan pidato singkat sebagian besar dalam gaya sugestif.

BAB XXIII

MEMPENGARUHI OLEH ARGUMEN

Akal sehat adalah akal sehat manusia. Ini adalah produk dari pengamatan dan pengalaman umum. Ini sederhana, polos, dan tidak canggih. Ia melihat dengan mata semua orang, dan mendengar dengan telinga semua orang. Ia tidak memiliki perbedaan yang berubah-ubah, tidak ada kebingungan, dan tidak ada misteri. Itu tidak pernah meragukan, dan tidak pernah meremehkan. Bahasanya selalu dapat dimengerti. Hal ini dikenal dengan kejelasan ucapan dan kemanunggalan tujuan.

— GEORGE JACOB HOLYOAKE, *Berbicara di depan umum dan Debat*.

Nama logika sangat mengagumkan bagi kebanyakan pembicara muda, tetapi begitu mereka menyadari bahwa prosesnya, bahkan ketika yang paling rumit, hanyalah pernyataan teknis dari kebenaran yang ditegakkan oleh akal sehat, ia akan kehilangan terornya. Faktanya, logika adalah subjek yang menarik, layak dipelajari oleh pembicara publik, karena menjelaskan prinsip-prinsip yang mengatur penggunaan argumen dan bukti.

Argumentasi adalah proses menghasilkan keyakinan melalui penalaran. Cara-cara lain untuk menghasilkan keyakinan ada, terutama sugesti, seperti yang baru saja kita tunjukkan, tetapi tidak ada cara yang begitu tinggi, yang begitu layak untuk dihormati, seperti menambahkan alasan-alasan yang masuk akal untuk mendukung suatu pertentangan.

Karena lebih dari satu sisi subjek harus dipertimbangkan sebelum kita dapat mengklaim telah membahasnya secara adil, kita harus memikirkan argumentasi dalam dua aspek: membangun argumen, dan meruntuhkan argumen; yaitu, Anda tidak hanya harus memeriksa stabilitas struktur argumen Anda sehingga dapat mendukung proposisi yang ingin Anda selidiki dan juga begitu kuat sehingga tidak dapat digulingkan oleh lawan, tetapi Anda juga harus begitu jeli untuk mendeteksi cacat dalam argumen bahwa Anda akan dapat menghancurkan argumen yang lebih lemah dari mereka yang menentang Anda.

Kita dapat mempertimbangkan argumentasi hanya secara umum, meninggalkan diskusi singkat dan teknis untuk karya-karya yang sangat bagus seperti "The ." karya George P. Baker

Principles of Argumentation," dan "Public Speaking and Debate" karya George Jacob Holyoake. Setiap retorika perguruan tinggi yang baik juga akan memberikan bantuan pada subjek, terutama karya John Franklin Genung dan Adams Sherman Hill. Siswa didesak untuk membiasakan diri dengan setidaknya satu dari teks-teks ini.

Serangkaian pertanyaan berikut ini diharapkan memiliki tiga tujuan: mengusulkan bentuk-bentuk pembuktian beserta cara-cara penggunaannya; bahwa membantu pembicara untuk menguji kekuatan argumennya; dan memungkinkan pembicara untuk menyerang argumen lawannya dengan tajam dan adil.

MENGUJI ARGUMEN

ITU DIA QUESTIONKAM UNDER PEMBAHASAN

1. *Apakah dinyatakan dengan jelas?*

(*sebuah*) Apakah istilah pernyataan memiliki arti yang sama bagi setiap pihak yang berselisih? (Misalnya, arti istilah "pria" mungkin tidak disepakati bersama.)

(*b*) Apakah kebingungan akan muncul sehubungan dengan tujuannya?

2. *Apakah dinyatakan secara wajar?*

(*sebuah*) Apakah itu termasuk cukup? (*b*)

Apakah itu termasuk terlalu banyak?

(*c*) Apakah dinyatakan mengandung jebakan?

3. *Apakah itu pertanyaan yang bisa diperdebatkan?*

4. *Apa poin penting dari keseluruhan pertanyaan?*

5. *Apa saja poin-poin bawahannya?*

II. DIAEBUKTI

1. *Saksi tentang fakta*

(*sebuah*) Apakah setiap saksi tidak memihak? Apa hubungannya dengan subjek yang dipermasalahkan?

(*b*) Apakah dia kompeten secara mental?

(c) Apakah dia kredibel secara moral?

(d) Apakah dia dalam posisi untuk mengetahui fakta? Apakah dia seorang saksi mata? (e)

Apakah dia seorang saksi yang bersedia?

(f) Apakah kesaksiannya bertentangan?

(g) Apakah kesaksiannya dikuatkan?

(h) Apakah kesaksiannya bertentangan dengan fakta-fakta terkenal atau prinsip-prinsip umum?

(saya) Apakah mungkin?

2. Pihak berwenang dikutip sebagai bukti

(sebuah) Apakah otoritas tersebut diakui dengan baik? (b

) Apa yang membuatnya menjadi otoritas?

(c) Apakah minatnya dalam kasus ini tidak memihak?

(d) Apakah dia menyatakan pendapatnya secara positif dan jelas?

(e) Apakah otoritas non-pribadi yang dikutip (buku, dll.) dapat diandalkan dan tidak berprasangka?

3. Fakta-fakta yang dikemukakan sebagai bukti

(sebuah) Apakah jumlahnya cukup untuk dijadikan bukti? (b)

Apakah mereka cukup berbobot dalam karakter? (c) Apakah mereka selaras dengan akal?

(d) Apakah mereka saling serasi atau bertentangan? (e)

Apakah mereka diakui, diragukan, atau dibantah?

4. Prinsip-prinsip yang dikemukakan sebagai bukti

(sebuah) Apakah mereka aksiomatik?

(b) Apakah itu kebenaran dari pengalaman umum? (c) Apakah itu kebenaran dari pengalaman khusus? (d) Apakah kebenaran-kebenaran itu diperoleh melalui

eksperimen? Apakah eksperimen semacam itu khusus atau umum? Apakah

eksperimen tersebut otoritatif dan konklusif?

1. Induksi

Apakah fakta-fakta cukup banyak untuk menjamin menerima (*sebuah*) generalisasi sebagai konklusif?

(b) Apakah fakta setuju? *hanya* ketika dipertimbangkan dalam terang penjelasan ini sebagai kesimpulan?

(c) Pernahkah Anda mengabaikan fakta yang kontradiktif?

(d) Apakah fakta-fakta yang kontradiktif cukup dijelaskan ketika kesimpulan ini diterima sebagai benar?

(e) Apakah semua posisi yang berlawanan terbukti relatif tidak dapat dipertahankan?

(f) Apakah Anda hanya menerima opini sebagai fakta?

2. *Pengurangan*

(*sebuah*) Apakah hukum atau prinsip umum sudah mapan?

(b) Apakah hukum atau prinsip tersebut dengan jelas memasukkan fakta yang ingin Anda simpulkan darinya, atau apakah Anda telah memaksakan kesimpulannya?

(c) Apakah pentingnya hukum atau prinsip menjamin kesimpulan yang begitu penting?

(d) Dapatkah pengurangan ditunjukkan untuk membuktikan terlalu banyak?

3. *Kasus paralel*

(*sebuah*) Apakah kasus-kasus paralel pada titik-titik yang cukup untuk menjamin kesimpulan dari sebab atau akibat yang serupa?

(b) Apakah kasus-kasus itu paralel pada titik vital yang dipermasalahkan? (c) Apakah paralelisme telah tegang?

(d) Apakah tidak ada kesejajaran lain yang akan menunjukkan kesimpulan sebaliknya yang lebih kuat?

4. *Kesimpulan*

(*sebuah*) Apakah kondisi-kondisi yang mendahului seperti akan membuat dugaan itu mungkin? (Karakter dan peluang terdakwa, misalnya.)

(b) Apakah tanda-tanda yang menunjuk pada kesimpulan itu cukup jelas atau cukup banyak untuk menjamin penerimaannya sebagai fakta?

(c) Apakah tanda-tanda itu kumulatif, dan cocok satu dengan yang lain?

(d) Bisakah tanda-tanda dibuat untuk menunjukkan kesimpulan yang berlawanan?

5. *Silogisme*

(*sebuah*) Apakah ada langkah yang dihilangkan dalam silogisme?

(Seperti dalam silogisme *de(entimem.)*) Jika ya, ujidlah dengan mengisi silogisme.

(b) Apakah Anda bersalah karena menyatakan kesimpulan yang benar-benar tidak sesuai? (*SEBUAH tanpa jaminan.*)

(c) Dapatkah silogisme Anda direduksi menjadi absurditas? (*Pengurangan iklan absurdum.*)

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Tunjukkan mengapa pernyataan yang tidak didukung bukan argumen.
2. Ilustrasikan bagaimana suatu fakta yang tidak relevan dapat dibuat tampak mendukung suatu argumen.
3. Kesimpulan apa yang tepat dapat dibuat dari berikut ini?

Selama Perang Boer ditemukan bahwa rata-rata orang Inggris tidak memenuhi standar perekrutan dan rata-rata prajurit di lapangan menunjukkan tingkat vitalitas dan daya tahan yang rendah. Parlemen, khawatir dengan konsekuensi bencana, melembagakan penyelidikan. Komisi yang ditunjuk membawa temuan bahwa keracunan alkohol adalah penyebab besar kemerosotan nasional. Penyelidikan komisi telah dilengkapi dengan penyelidikan badan ilmiah dan ilmuwan individu, semua sampai pada kesimpulan yang sama. Akibatnya, Pemerintah Inggris telah memasang plakat di jalan-jalan di seratus kota dengan papan reklame yang menggambarkan sifat alkohol yang merusak dan merosot dan menyerukan kepada orang-orang atas nama bangsa untuk berhenti minum minuman beralkohol.

Pemerintah benua Eropa mengikuti jejak Pemerintah Inggris. Pemerintah Prancis telah memasang plakat di Prancis dengan seruan kepada orang-orang, menghubungkan penurunan angka kelahiran dan peningkatan angka kematian dengan meluasnya penggunaan minuman beralkohol. Pengalaman Pemerintah Jerman juga sama. Kaisar Jerman dengan jelas menyatakan bahwa kepemimpinan dalam perang dan damai akan dipegang oleh bangsa yang membasmi alkohol. Dia telah berjanji untuk menghilangkan minum bir, sejauh mungkin, dari Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jerman.— RICHMOND PEARSON HOBSON, *Sebelum Kongres AS*.

4. Karena beban pembuktian ada pada orang yang menyerang suatu jabatan, atau berpendapat untuk perubahan dalam urusan, bagaimana lawannya akan melakukan bagian debatnya sendiri?

5. Tentukan (*sebuah*) silogisme; (*b*) sanggahan; (*c*) "meminta pertanyaan;" (*d*) premis; (*e*) balasan; (*f*) surrejoinder; (*g*) dilema; (*h*) induksi; (*saya*) pengurangan; (*j*) *sebuah prioritas*; (*k*) *sebuah posteriori*; (*aku*) kesimpulan.

6. Kritikilah alasan ini:

Pria tidak boleh merokok tembakau, karena hal itu bertentangan dengan pendapat medis terbaik. Dokter saya secara tegas mengutuk praktik tersebut, dan merupakan otoritas medis di negara ini.

7. Kritikilah alasan ini:

Laki-laki tidak boleh bersumpah tidak senonoh, karena itu salah. Salah karena bertentangan dengan Hukum Moral, dan bertentangan dengan Hukum Moral karena bertentangan dengan Kitab Suci. Itu bertentangan dengan Kitab Suci karena bertentangan dengan kehendak Tuhan, dan kita tahu itu bertentangan dengan kehendak Tuhan karena itu salah.

8. Kritikilah silogisme ini:

PREMIS UTAMA: Semua pria yang tidak peduli akan bahagia. PREMIS MINOR: Pria jorok ceroboh.
KESIMPULAN: Oleh karena itu, pria jorok bahagia.

9. Kritikilah premis-premis utama, atau fondasi, berikut ini:

Semua bukanlah emas yang berkilauan.

Semua dingin dapat diusir dengan api.

10. Kritikilah kekeliruan berikut (*tanpa jaminan*):

PREMI UTAMA: Semua pria kuat mengagumi kekuatan. MINOR
PREMISE: Orang ini tidak kuat. KESIMPULAN: Oleh karena itu
orang ini tidak mengagumi kekuatan.

11. Kritikilah pernyataan-pernyataan ini:

Tidur bermanfaat karena kualitas tidurnya.

Sejarah Fiske adalah otentik karena mengandung catatan akurat tentang sejarah Amerika, dan kita tahu bahwa itu adalah catatan yang benar karena jika tidak, mereka tidak akan terkandung dalam karya-karya otentik ini.

12. Apa yang Anda pahami dari istilah "penalaran dari akibat ke" sebab" dan "dari sebab ke akibat?" Berikan contoh.

13. Prinsip apa yang diterapkan Richmond Pearson Hobson dalam mengikuti?

Apa kekuatan polisi negara bagian? Kekuasaan polisi dari Pemerintah Federal atau Negara—negara berdaulat mana pun—telah ditetapkan. Ambil definisi yang diberikan oleh Blackstone, yaitu:

Regulasi dan ketertiban domestik Kerajaan, di mana penduduk suatu Negara, seperti anggota keluarga yang diatur dengan baik, terikat untuk menyesuaikan perilaku umum mereka dengan aturan kepatutan, lingkungan dan perilaku yang baik, dan untuk menjadi layak, rajin, dan tidak ofensif di stasiun masing-masing.

Apakah amandemen ini akan mengganggu Negara mana pun yang menjalankan promosi ketertiban dalam negerinya? Atau Anda dapat mengambil definisi dalam bentuk lain, yang diberikan oleh Mr. Tiedeman, ketika dia mengatakan:

Tujuan pemerintah adalah untuk memaksakan tingkat pengekangan terhadap tindakan manusia yang diperlukan untuk penikmatan hak-hak pribadi yang seragam dan wajar. Kekuasaan pemerintah untuk memaksakan pengekangan ini disebut kekuasaan polisi.

Hakim Cooley mengatakan tentang lalu lintas minuman keras:

Bisnis pembuatan dan penjualan minuman keras adalah salah satu yang mempengaruhi kepentingan umum dalam banyak hal dan menyebabkan banyak kekacauan. Ini memiliki kecenderungan untuk meningkatkan kemiskinan dan kejahatan. Ini membuat kekuatan besar petugas perdamaian menjadi penting, dan itu menambah biaya pengadilan dan hampir semua cabang administrasi sipil.

Hakim Bradley, dari Mahkamah Agung Amerika Serikat, mengatakan:

Lisensi mungkin diperlukan dengan tepat dalam mengejar banyak profesi dan kegemaran, yang memerlukan keterampilan khusus dan pelatihan atau pengawasan untuk kesejahteraan umum. Profesi atau panggilan terbuka bagi semua orang yang akan mempersiapkan diri dengan kualifikasi yang diperlukan atau memberikan keamanan yang diperlukan untuk menjaga ketertiban umum. Ini selaras dengan proposisi umum bahwa pengejaran kehidupan biasa, yang membentuk sebagian besar pengejaran industri, adalah dan harus bebas.

dan terbuka untuk semua, hanya tunduk pada peraturan umum seperti itu, berlaku sama untuk semua, seperti yang mungkin diminta oleh kebaikan umum.

Semua peraturan tersebut sepenuhnya kompeten untuk dibuat oleh legislatif dan sama sekali tidak merupakan ringkasan dari persamaan hak warga negara. Tetapi izin untuk melakukan apa yang menjijikkan dan bertentangan dengan hak bersama tentu saja merupakan penghinaan terhadap persamaan hak warga negara.

14. Metode apa yang Yesus gunakan dalam hal berikut:

Kamu adalah garam dunia; tetapi jika garam telah kehilangan rasanya, dengan apakah dia diasinkan? sejak saat itu tidak ada gunanya selain diusir, dan diinjak-injak manusia.

Lihatlah unggas di udara; karena mereka tidak menabur, mereka juga tidak menuai atau mengumpulkan ke dalam lumbung; namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah Kamu tidak lebih baik dari Mereka?

Dan mengapa kamu berpikir untuk pakaian? Pertimbangkan bunga lili di ladang; bagaimana mereka tumbuh; mereka tidak bekerja keras, mereka juga tidak berputar; Namun Aku berkata kepadamu, bahwa bahkan Salomo dalam segala kemuliaannya tidak tersusun seperti salah satu dari ini. Karenanya, jika Allah mendandani rumput di padang, yang hari ini ada, dan besok dilemparkan ke dalam tungku, tidakkah Ia akan lebih banyak lagi mendandani kamu, hai kamu yang kurang percaya?

Atau siapa di antara kamu, siapa jika putranya meminta roti, akankah dia memberinya batu? Atau jika dia meminta ikan, apakah dia akan memberinya ular? Jika kamu, sebagai orang jahat, tahu bagaimana memberikan pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga akan memberikan hal-hal yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya?

15. Buatlah lima silogisme asli pada model berikut:

PREMI UTAMA: Dia yang mengelola arsenik memberikan racun. MINOR

PREMISE: Tahanan memberikan arsenik kepada korban. KESIMPULAN: Oleh karena itu tahanan adalah seorang peracun.

PREMI UTAMA: Semua anjing berkaki empat. MINOR

PREMISE: Hewan ini berkaki dua. KESIMPULAN: Oleh karena itu hewan ini bukan anjing.

16. Siapkan sisi positif atau negatif dari berikut ini pertanyaan untuk debat: *Penarikan kembali hakim harus diadopsi sebagai prinsip nasional.*

17. Apakah pertanyaan ini bisa diperdebatkan? *Benedict Arnold adalah seorang pria terhormat.* Memberi alasan untuk jawaban Anda.

18. Kritikilah argumen jalanan atau meja makan yang pernah Anda dengar baru-baru ini.

19. Ujilah penalaran dari salah satu pidato yang diberikan dalam volume ini.

20. Buatlah pidato singkat yang mendukung instruksi di depan umum berbicara di sekolah malam umum.

21. *(sebuah)* Klip sebuah editorial surat kabar di mana alasannya lemah. *(b)* Kritikilah. *(c)* Perbaiki.

22. Buatlah daftar tiga mata pelajaran untuk debat, dipilih dari bulanan majalah.

23. Lakukan hal yang sama dari koran.

24. Memilih pertanyaan dan sisi Anda sendiri, siapkan brief yang cocok untuk a argumen debat sepuluh menit. Model brief berikut dapat membantu Anda:

PERDEBATAN

RTERSELESAIKAN: *Intervensi bersenjata itu tidak dapat dibenarkan oleh negara mana pun untuk mengumpulkan, atas nama individu pribadi, klaim keuangan terhadap negara Amerika mana pun.*¹ —

BRIEF OF SEBUAH FIRMATIF SEBUAH ARGUMENT

Pembicara pertama—Chafee

Intervensi bersenjata untuk pengumpulan klaim pribadi dari orang Amerika mana pun bangsa tidak dapat dibenarkan, karena 1. *Prinsipnya salah*, karena

(sebuah) Itu melanggar prinsip-prinsip dasar hukum internasional untuk alasan yang sangat kecil

(b) bertentangan dengan fungsi negara yang semestinya, dan *(c)* Ini bertentangan dengan keadilan, karena klaim dibesar-besarkan.

Pembicara kedua—Hurley

2. *Ini adalah bencana dalam hasilnya*, karena

(sebuah) Ini menimbulkan bahaya komplikasi internasional yang serius

Ini cenderung meningkatkan beban utang di Amerika Selatan (*b*) republik

(*c*) Mendorong pemborosan modal dunia, dan (*d*) Ini mengganggu perdamaian dan stabilitas di Amerika Selatan.

Pembicara ketiga—Bruce

3. *Tidak perlu mengumpulkan dengan cara ini, karena (*

sebuah) Metode damai telah berhasil

(*b*) Jika ini gagal, klaim harus diselesaikan oleh Pengadilan Den Haag

(*c*) Kesalahan selalu ada pada negara-negara Eropa ketika kekuatan telah digunakan, dan

(*d*) Bagaimanapun, kekuatan tidak boleh digunakan, karena melawan gerakan menuju perdamaian.

BRIEF OF NEGATIVE SEBUAH ARGUMENT

Pembicara pertama—Cabang

Intervensi bersenjata untuk pengumpulan klaim keuangan swasta terhadap

beberapa Negara Bagian Amerika dapat dibenarkan, karena

1. *Ketika cara pengumpulan lainnya gagal, intervensi bersenjata terhadap negara mana pun pada dasarnya tepat, karena (sebuah) Keadilan harus selalu dijamin*

(*b*) Non-penegakan pembayaran menempatkan premi pada ketidakjujuran (*c*) Intervensi untuk tujuan ini disetujui oleh otoritas internasional terbaik

(*d*) Bahaya pengumpulan yang tidak semestinya sedikit dan dapat dihindari sepenuhnya dengan mengajukan klaim ke Pengadilan Den Haag sebelum melakukan intervensi

Pembicara kedua—Batu

2. *Intervensi bersenjata diperlukan untuk mengamankan keadilan di Amerika tropis*, untuk

(*sebuah*) Pemerintah bagian ini terus-menerus menolak utang yang adil (*b*) Mereka bersikeras bahwa keputusan akhir tentang klaim akan berada di tangan pengadilan korup mereka sendiri

(*c*) Kadang-kadang mereka menolak untuk melakukan arbitrase.

Pembicara ketiga—Dennett

3. *Intervensi bersenjata bermanfaat dalam hasilnya*, karena (*sebuah*) Ini

mengilhami tanggung jawab

(*b*) Dalam mengelola rumah adat menghilangkan godaan untuk revolusi

(*c*) Memberikan kepercayaan pada modal yang diinginkan.

Antara lain, buku-buku berikut digunakan dalam penyusunan argumen:

N. "Doktrin Monroe," oleh TB Edgington. [Bab 22 -28](#) .

"Intisari Hukum Internasional," oleh JB Moore.

Laporan proses Penfield sebelum Pengadilan Den Haag pada tahun 1903.

"Buku Tahun Negarawan" (untuk statistik).

A. Seruan Menteri Drago ke Amerika Serikat, dalam Hubungan Luar Negeri Amerika Serikat, 1903.

Pesan Presiden Roosevelt, 1905, hlm. 33-37.

Dan artikel di majalah berikut (di antara banyak lainnya):

"Journal of Political Economy," Desember, 1906.

"Atlantic Monthly," Oktober, 1906. "Ulasan

Amerika Utara," Vol. 183, hal. 602.

Semua ini mengandung materi yang berharga bagi kedua belah pihak, kecuali yang bertanda "N" dan "A", yang masing-masing hanya berguna untuk hal negatif dan afirmatif.

NOTE:—Praktek dalam berdebat sangat membantu pembicara publik, tetapi jika memungkinkan setiap debat harus di bawah pengawasan beberapa orang yang kata-katanya akan dihormati, sehingga para pendebat dapat memperhatikan kesopanan, akurasi, penalaran yang efektif, dan kebutuhan. untuk persiapan yang cermat. Lampiran berisi daftar pertanyaan untuk debat.

25. Apakah poin-poin berikut dipertimbangkan dengan baik?

TDAISayawERITANCE TAX ISNPL AGOODSOKIALREFORMMEASURE

A. Tidak menyerang akar kejahatan

1. *Keberuntungan bukan ancaman dalam diri mereka sendiri*

Kekayaan \$500.000 mungkin merupakan kejahatan sosial yang lebih besar daripada kekayaan \$500.000.000

2. *Bahaya kekayaan tergantung pada akumulasi dan penggunaan yang salah*

3. *Pajak warisan tidak akan mencegah rabat, monopoli, diskriminasi, suap, dll.*

4. *Hukum yang ditujukan untuk akumulasi dan penggunaan kekayaan yang tidak adil memberikan yang benar memperbaiki.*

B. Itu akan dihindari

1. *Tarif rendah dihindari*

2. *Tingkat harus tinggi untuk menghasilkan distribusi kekayaan besar.*

26. Latihan Kelas: Uji Coba Mock untuk (*sebuah*) beberapa pelanggaran politik yang serius;
(*b*) pelanggaran olok-olok.

¹ McCosh *Logika* adalah volume yang membantu, dan tidak terlalu teknis untuk pemula. Intisari singkat dari prinsip-prinsip logis yang diterapkan pada berbicara di depan umum terkandung dalam *Cara Menarik dan Menahan Audiens*, oleh J. Berg Eanenwein.

¹ Bagi mereka yang akan mempelajari silogisme lebih lanjut, diberikan aturan sebagai berikut: 1. Dalam silogisme seharusnya hanya ada tiga suku. 2. Dari ketiganya hanya satu yang bisa menjadi term tengah. 3.

Satu premis harus afirmatif. 4. Kesimpulan harus negatif jika salah satu premis negatif. 5. Untuk membuktikan negatif, salah satu premis harus negatif.

Ringkasan Prinsip Pengaturan: 1. Istilah yang setuju dengan hal yang sama setuju satu sama lain; dan ketika hanya satu dari dua istilah yang setuju dengan istilah ketiga, kedua istilah itu tidak setuju satu sama lain. 2. "Apa pun yang ditegaskan dari suatu kelas dapat ditegaskan oleh semua anggota kelas itu," dan "Apa pun yang disangkal dari suatu kelas dapat disangkal oleh semua anggota kelas itu."

¹ Semua pembicara berasal dari Brown University. Brief afirmatif digunakan dalam debat dengan tim Dartmouth College, dan brief negatif digunakan dalam debat dengan tim Williams College. Dari *Pembicara*, dengan izin.

BAB XXIV

MEMPENGARUHI DENGAN PERSUASI

Dia memiliki seni yang makmur

Ketika dia akan bermain dengan akal dan wacana, Dan dia bisa membujuk.

- SHAKESPEARE, *Ukur untuk Ukur*.

Dia kita sebut seorang seniman yang akan bermain di majelis manusia sebagai master pada kunci piano, — yang melihat orang-orang marah, akan melunakkan dan menenangkan mereka, akan menarik mereka, kapan pun dia mau, untuk tertawa dan menangis. Bawa dia ke audiensnya, dan, siapa pun mereka, — kasar atau halus, senang atau tidak senang, kesal atau biadab, dengan pendapat mereka dalam penyimpanan pengakuan dosa atau dengan pendapat mereka di brankas bank mereka, — dia akan memilikinya senang dan lucu saat dia memilih; dan mereka akan membawa dan melaksanakan apa yang dia perintahkan kepada mereka.

— RALPH WALDO EMERSON, Esai tentang *Kelancaran berbicara*.

Lebih baik dan lebih buruk telah dipengaruhi oleh persuasi daripada bentuk pidato lainnya. *Ini adalah upaya untuk mempengaruhi dengan cara menarik minat tertentu yang dianggap penting oleh pendengar.* Motifnya mungkin tinggi atau rendah adil atau tidak adil, jujur atau tidak jujur, tenang atau bersemangat, dan karenanya cakupannya tak tertandingi dalam berbicara di depan umum.

“Penanaman keyakinan” ini, menggunakan ungkapan Matthew Arnold, secara alami merupakan proses yang kompleks karena biasanya mencakup argumentasi dan sering kali menggunakan saran, seperti yang akan diilustrasikan pada bab berikutnya. Faktanya, ada sedikit berbicara di depan umum yang layak disebut yang tidak dalam beberapa bagian persuasif, karena pria jarang berbicara semata-mata untuk mengubah pendapat pria—tujuan tersembunyinya hampir selalu adalah tindakan.

Sifat persuasi tidak semata-mata intelektual, tetapi sebagian besar emosional. Ia menggunakan setiap prinsip berbicara di depan umum, dan setiap "bentuk wacana", untuk menggunakan ekspresi seorang ahli retorika, tetapi argumen yang dilengkapi dengan daya tarik khusus adalah kualitasnya yang khas. Ini mungkin paling baik kita lihat dengan memeriksa

Metode Persuasi

Penutur yang berpikiran tinggi sering kali berusaha menggerakkan pendengarnya untuk bertindak dengan menarik motif tertinggi mereka, seperti cinta kebebasan. Senator Hoar, dalam memohon tindakan atas masalah Filipina, menggunakan metode ini:

Apa kenegarawanan praktis yang berasal dari cita-cita dan sentimentalitas Anda? Anda telah menyalakan hampir enam ratus juta harta. Anda telah mengorbankan hampir sepuluh ribu nyawa orang Amerika—bunga masa muda kita. Anda telah menghancurkan provinsi. Anda telah membunuh ribuan orang yang ingin Anda manfaatkan. Anda telah mendirikan kamp konsentrasi. Jenderal-jenderal Anda pulang dari panen mereka membawa berkas gandum, dalam bentuk ribuan orang sakit dan terluka dan gila untuk menyeret kehidupan yang menyedihkan, hancur dalam tubuh dan pikiran. Anda menjadikan bendera Amerika di mata banyak orang sebagai lambang penistaan di gereja-gereja Kristen, dan pembakaran tempat tinggal manusia, dan kengerian penyiksaan air. Kenegarawanan praktis Anda yang meremehkan George Washington dan Abraham Lincoln atau para prajurit Revolusi atau Perang Saudara sebagai model, dalam beberapa kasus telah melihat ke Spanyol sebagai contoh Anda. Saya percaya—tidak, saya tahu—bahwa secara umum perwira dan tentara kita manusiawi. Tetapi dalam beberapa kasus mereka telah melakukan peperangan Anda dengan campuran kecerdikan Amerika dan kejahatan Kastilia.

Kenegarawanan praktis Anda telah berhasil mengubah orang-orang yang tiga tahun lalu siap mencium ujung pakaian Amerika dan menyambutnya sebagai pembebas, yang memadati orang-orang Anda, ketika mereka mendarat di pulau-pulau itu, dengan doa dan rasa terima kasih. , menjadi musuh yang cemberut dan tidak dapat didamaikan, memiliki kebencian yang berabad-abad tidak dapat diberantas.

Tuan Presiden, ini adalah hukum abadi dari sifat manusia. Anda mungkin berjuang melawannya, Anda mungkin mencoba untuk menghindarinya, Anda mungkin meyakinkan diri Anda sendiri bahwa niat Anda baik, bahwa kuk Anda akan mudah dan beban Anda akan ringan, tetapi itu akan muncul kembali. Pemerintahan tanpa persetujuan dari yang diperintah—otoritas yang tidak pernah diberikan surga—hanya dapat didukung dengan cara yang tidak pernah dapat disetujui oleh surga.

Orang-orang Amerika punya satu pertanyaan ini untuk dijawab. Mereka mungkin menjawabnya sekarang; mereka bisa memakan waktu sepuluh tahun, atau dua puluh tahun, atau satu generasi, atau satu abad untuk memikirkannya. Tapi tidak akan turun. Mereka harus menjawabnya pada akhirnya: Dapatkah Anda secara sah membeli dengan uang, atau mendapatkan dengan kekerasan senjata, hak untuk menundukkan orang-orang yang tidak mau, dan untuk memaksakan pada mereka konstitusi seperti Anda, dan bukan mereka, pikiran yang terbaik untuknya. mereka?

Senator Hoar kemudian mengajukan banding lain—seruan terhadap fakta dan pengalaman:

Kami telah menjawab pertanyaan ini berkali-kali di masa lalu. Para ayah menjawabnya pada tahun 1776, dan mendirikan Republik di atas jawaban mereka, yang telah menjadi batu penjuru. John Quincy Adams dan James Monroe menjawabnya lagi dalam Doktrin Monroe, yang dinyatakan oleh John Quincy Adams

hanya doktrin persetujuan dari yang diperintah. Partai Republik menjawabnya ketika mengambil alih kekuasaan pemerintahan pada awal periode paling cemerlang dalam semua sejarah legislatif. Abraham Lincoln menjawabnya ketika, dalam perjalanan yang fatal ke Washington pada tahun 1861, dia mengumumkan bahwa sebagai doktrin keyakinan politiknya, dan menyatakan, dengan visi kenabian, bahwa dia siap untuk dibunuh untuk itu jika perlu. Anda sendiri menjawabnya lagi ketika Anda mengatakan bahwa Kuba, yang tidak memiliki gelar lebih dari rakyat Kepulauan Filipina harus merdeka, hak harus bebas dan mandiri.

— GEORGE F. HOAR.

Daya tarik terhadap hal-hal yang disayangi pria adalah bentuk persuasi lain yang ampuh.

Joseph Story, dalam pidatonya yang agung Salem (1828) menggunakan metode ini secara dramatis:

Saya memanggil Anda, para ayah, dengan bayangan leluhur Anda — dengan abu tersayang yang bersemayam di tanah yang berharga ini — dengan semua Anda, dan semua yang Anda harapkan — melawan setiap objek perpecahan, melawan setiap gangguan pada kebebasan Anda, menolak setiap upaya untuk membelenggu hati nurani Anda, atau melumpuhkan sekolah umum Anda, atau memadamkan sistem pengajaran publik Anda.

Saya memanggil Anda, para ibu, dengan apa yang tidak pernah gagal dalam diri wanita, cinta anak-anak Anda; ajari mereka, saat mereka berlutut, atau bersandar di dada Anda, berkat kebebasan. Bersumpahlah kepada mereka di altar, seperti sumpah pembaptisan mereka, untuk setia pada negara mereka, dan jangan pernah melupakan atau mengabaikannya.

Saya memanggil Anda, para pemuda, untuk mengingat putra siapa Anda; warisan siapa yang Anda miliki. Hidup tidak pernah bisa terlalu singkat, yang tidak membawa apa-apa selain aib dan penindasan. Kematian tidak pernah datang terlalu cepat, jika perlu untuk membela kebebasan negara Anda.

Saya memanggil Anda, orang-orang tua, untuk nasihat Anda, dan doa-doa Anda, dan berkat Anda. Semoga uban Anda tidak turun dalam kesedihan ke kuburan, dengan ingatan bahwa Anda telah hidup dengan sia-sia. Semoga matahari terakhir Anda tidak tenggelam di barat pada bangsa budak.

Tidak; Saya membaca dalam nasib negara saya harapan yang jauh lebih baik, visi yang jauh lebih cerah. Kita yang sekarang berkumpul di sini, harus segera dikumpulkan ke jemaah hari-hari lainnya. Waktu keberangkatan kita sudah dekat, untuk memberi jalan bagi anak-anak kita ke teater kehidupan. Semoga Tuhan mempercepat mereka dan mereka. Semoga dia yang, pada jarak satu abad lagi, akan berdiri di sini untuk merayakan hari ini, masih memandang orang-orang yang bebas, bahagia, dan berbudi luhur. Semoga dia punya alasan untuk bergembira seperti kita. Semoga dia, dengan segenap semangat kebenaran dan juga puisi, berseru, bahwa di sini masih ada negerinya.—CERITA JOSEPH.

Seruan terhadap prasangka itu efektif—walaupun tidak sering, jika pernah, dapat dibenarkan; namun selama permohonan khusus bertahan, persuasi semacam ini akan digunakan. Rudyard Kipling menggunakan metode ini—seperti banyak metode lain di kedua belah pihak—dalam membahas perang besar Eropa. Bercampur dengan

banding untuk prasangka, Mr. Kipling menggunakan banding untuk kepentingan pribadi; meskipun bukan yang tertinggi, itu adalah motif yang kuat dalam semua kehidupan kita. Perhatikan bagaimana pada akhirnya si pembela menyapu ke tempat tertinggi yang bisa dia ambil. Ini adalah contoh penting dari daya tarik progresif, dimulai dengan motif rendah dan diakhiri dengan motif tinggi sedemikian rupa untuk membawa semua kekuatan prasangka namun mendapatkan semua nilai semangat patriotik.

Bukan karena kesalahan atau keinginan kita, kita berperang dengan Jerman, kekuatan yang berutang keberadaannya pada tiga perang yang dipikirkan dengan matang; kekuatan yang, selama dua puluh tahun terakhir, telah mengabdikan dirinya untuk mengatur dan mempersiapkan perang ini; kekuatan yang sekarang berjuang untuk menaklukkan dunia yang beradab.

Selama dua generasi terakhir, orang Jerman dalam buku, ceramah, pidato, dan sekolah mereka telah diajarkan dengan hati-hati bahwa tidak kurang dari penaklukan dunia ini adalah tujuan persiapan dan pengorbanan mereka. Mereka telah mempersiapkan diri dengan hati-hati dan banyak berkorban.

Kita harus memiliki laki-laki dan laki-laki dan laki-laki, jika kita, dengan sekutu kita, ingin mengendalikan laju barbarisme yang terorganisir.

Tidak memiliki ilusi. Kita berhadapan dengan musuh yang kuat dan diperlengkapi dengan luar biasa, yang tujuan utamanya adalah kehancuran total kita. Pelanggaran Belgia, serangan terhadap Prancis dan pertahanan melawan Rusia, hanyalah langkah-langkah. Tujuan sebenarnya orang Jerman, seperti yang selalu dia katakan kepada kami, adalah Inggris, dan kekayaan, perdagangan, dan kepemilikan Inggris di seluruh dunia.

Jika Anda berasumsi, untuk sesaat, bahwa serangan itu akan berhasil, Inggris tidak akan berkurang, seperti yang dikatakan beberapa orang, ke peringkat kekuatan tingkat kedua, tetapi kita akan tidak ada lagi sebagai sebuah bangsa. Kami akan menjadi provinsi terluar Jerman, yang harus dikelola dengan keamanan dan kepentingan Jerman yang berat.

Kami menentang nasib seperti itu. Kita memasuki kehidupan baru di mana semua fakta perang yang telah kita tinggalkan atau lupakan selama seratus tahun terakhir, telah kembali ke depan dan menguji kita sebagaimana mereka menguji nenek moyang kita. Ini akan menjadi jalan yang panjang dan sulit, diliputi dengan kesulitan dan keputusan, tetapi kami menapakinya bersama dan kami akan menapakinya bersama sampai akhir.

Perpecahan dan hambatan sosial kita yang kecil telah tersapu pada awal perjuangan kita yang hebat. Semua kepentingan hidup kita enam minggu lalu sudah mati. Kami hanya memiliki satu minat sekarang, dan itu menyentuh hati telanjang setiap orang di pulau ini dan di kekaisaran.

Jika kita ingin memenangkan hak untuk diri kita sendiri dan kebebasan untuk hidup di bumi, setiap orang harus mempersembahkan dirinya untuk pelayanan dan pengorbanan itu.

Dari contoh-contoh ini akan terlihat bahwa cara khusus pembicara untuk menarik pendengarnya adalah *dengan mendekati minat mereka, dan dengan sendirinya menunjukkan emosi*—dua prinsip yang sangat penting yang harus selalu Anda ingat.

Untuk mencapai yang pertama membutuhkan pengetahuan mendalam tentang motif manusia secara umum dan pemahaman tentang audiens tertentu yang dituju. Apa motif yang membangkitkan manusia untuk bertindak? Pikirkan mereka dengan sungguh-sungguh, letakkan di tablet pikiran Anda, pelajari cara menariknya dengan layak. Lalu, motif apa yang mungkin menarik—*milikmu* pendengar? Apa cita-cita dan minat mereka dalam hidup? Kesalahan dalam perkiraan Anda dapat merugikan Anda. Mempromosikan kebanggaan dalam penampilan akan membuat sekelompok pria hanya tertawa—mencoba membangkitkan simpati bagi orang-orang Yahudi di Palestina akan sia-sia di antara yang lainnya. Pelajari audiens Anda, rasakan cara Anda, dan ketika Anda pernah membangkitkan percikan, nyalakan api dengan setiap sumber daya jujur yang Anda miliki.

Semakin besar audiens Anda, semakin yakin Anda akan menemukan dasar daya tarik universal. Penonton kecil sarjana tidak akan menjadi bersemangat tentang pentingnya asuransi furnitur; kebanyakan pria dapat dibangkitkan untuk membela kebebasan pers.

Iklan obat paten biasanya dimulai dengan membicarakan rasa sakit Anda—mulai dari minat Anda. Jika mereka pertama kali membahas ukuran dan peringkat pendirian mereka, atau kemanjuran obat mereka, Anda tidak akan pernah membaca "iklan." Jika mereka dapat membuat Anda berpikir bahwa Anda memiliki masalah kegugupan, Anda bahkan akan meminta obat—mereka tidak perlu mencoba menjualnya.

Para ahli obat paten memohon—meminta Anda untuk menginvestasikan uang Anda dalam komoditas mereka—namun tampaknya mereka tidak melakukannya. Mereka melewati pagar Anda dan membangkitkan keinginan untuk bernostalgia dengan menarik minat Anda sendiri.

Baru-baru ini seorang penjual buku memasuki kantor pengacara di New York dan bertanya, "Apakah Anda ingin membeli buku?" Seandainya pengacara menginginkan sebuah buku, dia mungkin akan membelinya tanpa menunggu seorang penjual buku menelepon. Pengacara melakukan kesalahan yang sama dengan perwakilan yang melakukan pendekatan dengan: "Saya ingin menjual mesin jahit kepada Anda." Mereka berdua berbicara hanya untuk kepentingan mereka sendiri.

Pembela yang berhasil harus mengubah argumennya menjadi keuntungan bagi pendengarnya. Manusia masih egois. Mereka tertarik pada apa yang akan melayani mereka. Hapus dari alamat Anda masalah pribadi Anda sendiri dan tunjukkan banding Anda dalam hal kebaikan umum, dan untuk melakukan ini Anda tidak perlu tidak tulus, karena Anda sebaiknya tidak memohon alasan apa pun yang *bukan* untuk kebaikan pendengar. Perhatikan bagaimana Senator Thurston dalam permohonannya untuk intervensi di Kuba dan Mr. Bryan dalam pidatonya "Salib Emas" menjadikan diri mereka rasul kemanusiaan.

Nasihat adalah bentuk seruan yang sangat berapi-api, sering digunakan oleh mimbar dalam upaya untuk membangkitkan rasa kewajiban dan membujuk mereka untuk memutuskan jalan pribadi mereka, dan dengan nasihat dalam upaya mempengaruhi juri. Pengkhotbah besar, seperti juri-pengacara besar, selalu menjadi ahli persuasi.

Perhatikan perbedaan di antara keempat nasihat ini, dan analisis motif yang dihibau:

Pembalasan dendam! Tentang! Mencari! Membakar! Api! Membunuh! Membunuh! Jangan biarkan pengkhianat hidup!—SHAKESPEARE, *Julius Caesar*.

Serang—sampai musuh bersenjata
terakhir habis, Serang—untuk altar dan apimu,
Serang—untuk kuburan hijau bapak-bapakmu,
Tuhan—dan tanah kelahiranmu!

— FITZ-HIJAU HALLECK, *Marco Bozarris*.

Percayalah, tuan-tuan, jika bukan karena anak-anak itu, dia tidak akan datang ke sini hari ini untuk mencari imbalan seperti itu; jika bukan itu, dengan keputusan Anda, Anda dapat mencegah orang-orang malang yang ditipu kecil yang tidak bersalah itu menjadi pengemis yang berkeliaran, serta yatim piatu di muka bumi ini. Oh, saya tahu saya tidak perlu meminta keputusan ini dari belas kasihan Anda; Saya tidak perlu memerasnya dari belas kasih Anda; Aku akan menerimanya dari keadilanmu. Saya menyulap Anda, bukan sebagai ayah, tetapi sebagai suami:—bukan sebagai suami, tetapi sebagai warga negara:—bukan sebagai warga negara, tetapi sebagai pria:—bukan sebagai pria, tetapi sebagai

Kristen:—dengan semua kewajiban Anda, publik, pribadi, moral, dan agama; oleh perapian dinajiskan; oleh rumah yang sunyi; oleh kanon Allah yang hidup ditolak dengan kasar;—selamatkan, oh; selamatkan perapian Anda dari penularan, negara Anda dari kejahatan, dan mungkin ribuan, yang belum lahir, dari rasa malu, dan dosa, dan kesedihan dari contoh ini!

— CHARLES PHILLIPS, *Banding ke juri atas nama Guthrie*.

Jadi saya memohon dari orang-orang berbaju sutra yang menari mengikuti musik yang dibuat oleh budak dan menyebutnya kebebasan, dari orang-orang bertopi lonceng yang membawa Hester Prynne ke rasa malunya dan menyebutnya agama, ke Amerikanisme yang mengulurkan tangannya ke memukul salah dengan akal dan kebenaran, aman dalam kekuatan keduanya. Saya memohon dari para patriark New England kepada para penyair New England; dari Endicott ke Lowell; dari Winthrop ke Longfellow; dari Norton ke Holmes; dan saya memohon atas nama dan hak-hak kewarganegaraan bersama itu—dari asal yang sama, di belakang Puritan dan Cavalier, di mana kita semua berhutang keberadaan kita. Biarlah masa lalu yang mati, yang disucikan oleh darah para martirnya, bukan oleh kebenciannya yang biadab, digelapkan oleh raja dan penipuan imam—biarkan masa lalu yang mati mengubur orang matinya. Biarkan masa kini dan masa depan berdering dengan nyanyian para penyanyi. Terberkatilah pelajaran yang mereka ajarkan, hukum yang mereka buat. Terberkatilah mata untuk melihat, terang untuk mengungkapkan. Terberkatilah toleransi, duduk selalu di sebelah kanan Tuhan untuk membimbing jalan dengan kata-kata cinta, diberkatilah semua yang membawa kita lebih dekat ke tujuan agama sejati, republikanisme sejati, dan patriotisme sejati, ketidakpercayaan pada semboyan dan label, tipuan dan pahlawan, kepercayaan di negara kita dan diri kita sendiri. Bukan Cotton Mather, tapi John Greenleaf Whittier, yang berteriak:

Ya Allah dan Bapa kami semua, Ampunilah
iman kami pada kebohongan yang kejam,
Ampunilah kebutaan yang mengingkari.

Singkirkan berhala-berhala kami—
jungkirkan altar Berdarah Kami—buat kami
melihat Diri-Mu dalam kemanusiaan-Mu!

—HENRY WATTERSON, *Puritan dan Cavalier*.

Goethe, yang dicela karena tidak menulis lagu perang melawan Prancis, menjawab, “Dalam puisi saya, saya tidak pernah mempermalukan. Bagaimana saya bisa menulis lagu kebencian tanpa kebencian?” Juga tidak mungkin untuk memohon dengan efisiensi penuh untuk suatu alasan yang tidak Anda rasakan secara mendalam. Perasaan menular seperti kepercayaan menular. Pembicara yang memohon dengan perasaan yang nyata untuk keyakinannya sendiri akan menanamkan perasaannya kepada pendengarnya. Ketulusan, kekuatan, antusiasme, dan di atas segalanya, perasaan—inilah kualitas yang menggerakkan banyak orang dan membuat daya tarik tak tertahankan. Mereka jauh lebih penting daripada prinsip-prinsip teknis penyampaian, keanggunan gerak tubuh, atau pengucapan yang halus—penting karena semua elemen ini pasti harus dipertimbangkan. *Basis* daya tarik Anda dengan alasan, tetapi jangan berakhir di ruang bawah tanah—biarkan bangunan itu berdiri, penuh dengan emosi yang dalam dan bujukan yang mulia.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. (*sebuah*) Unsur daya tarik apa yang Anda temukan di bawah ini? (*b*) Apakah itu juga? jerau? (*c*) Apakah gaya ini sama kuatnya saat ini? (*d*) Apakah kalimatnya terlalu panjang dan melibatkan kejelasan dan kekuatan?

Oh, tuan-tuan, apakah saya hari ini hanya penasihat klien saya? Tidak tidak; Saya adalah pembela kemanusiaan—dari diri Anda sendiri—rumah Anda—istri Anda—keluarga Anda—anak-anak kecil Anda. Saya senang bahwa kasus ini menunjukkan kekejaman seperti itu; tidak ditandai oleh fitur mitigasi apa pun, itu dapat menghentikan kemajuan mengerikan dari bencana ini; itu akan dipenuhi sekarang, dan ditandai dengan pembalasan. Jika tidak, selamat tinggal pada kebajikan negara Anda; perpisahan dengan semua kepercayaan antara manusia dan manusia; selamat tinggal pada kelembutan yang tidak mencurigakan dan timbal balik itu, yang tanpanya pernikahan hanyalah kutukan yang dikuduskan. Jika sumpah dilanggar, hukum diabaikan, persahabatan dikhianati, kemanusiaan diinjak-injak, kehormatan nasional dan individu ternoda, dan jika juri ayah dan suami akan memberikan paspor pelanggaran seperti itu ke rumah mereka, dan istri, dan anak perempuan, —selamat tinggal untuk semua yang masih tersisa dari Irlandia! Tapi saya tidak akan meragukan karakter negara saya. Terhadap ejekan musuh, dan skeptisisme orang asing, saya masih akan menunjukkan kebajikan domestik, bahwa tidak ada perfidy bisa barter, dan tidak ada suap dapat membeli, yang dengan penggunaan Romawi, sekaligus menghiasi dan menguduskan rumah tangga, memberikan kepada masyarakat perapian semua kemurnian altar; yang tetap sama di istana dan pondok, masih dapat ditemukan berserakan di tanah ini—peninggalan dirinya—mungkin sumber dari apa dia sebenarnya—satu-satunya tugu peringatan yang megah, yang membesarkan keagungan mereka. di tengah reruntuhan di sekitarnya, sekaligus berfungsi sebagai penanda kejayaan yang telah pergi, dan model yang dengannya masa depan dapat didirikan. Terhadap ejekan musuh, dan skeptisisme orang asing, saya masih akan menunjukkan kebajikan domestik, bahwa tidak ada perfidy bisa barter, dan tidak ada suap dapat membeli, yang dengan penggunaan Romawi, sekaligus menghiasi dan menguduskan rumah tangga, memberikan kepada masyarakat perapian semua kemurnian altar; yang tetap sama di istana dan pondok, masih dapat ditemukan berserakan di tanah ini—peninggalan dirinya—mungkin sumber dari apa dia sebenarnya—satu-satunya tugu peringatan yang megah, yang membesarkan keagungan mereka. di tengah reruntuhan di sekitarnya, sekaligus berfungsi sebagai penanda kejayaan yang telah pergi, dan model yang dengannya masa depan dapat didirikan. Terhadap ejekan musuh, dan skeptisisme orang asing, saya masih akan menunjukkan kebajikan domestik, bahwa tidak ada perfidy bisa barter, dan tidak ada suap dapat membeli, yang dengan penggunaan Romawi, sekaligus menghiasi dan menguduskan rumah tangga, memberikan kepada masyarakat perapian semua kemurnian altar; yang tetap sama di istana dan pondok, masih dapat ditemukan berserakan di tanah ini—peninggalan dirinya—mungkin sumber dari apa dia sebenarnya—satu-satunya tugu peringatan yang megah, yang membesarkan keagungan mereka. di tengah reruntuhan di sekitarnya, sekaligus berfungsi sebagai penanda kejayaan yang telah pergi, dan model yang dengannya masa depan dapat didirikan. bahwa dengan penggunaan Romawi, sekaligus memperindah dan menyucikan rumah tangga, memberikan kepada masyarakat perapian semua kemurnian mezbah; yang tetap sama di istana dan pondok, masih dapat ditemukan berserakan di tanah ini—peninggalan dirinya—mungkin sumber dari apa dia sebenarnya—satu-satunya tugu peringatan yang megah, yang membesarkan keagungan mereka. di tengah reruntuhan di sekitarnya, sekaligus berfungsi sebagai penanda kejayaan yang telah pergi, dan model yang dengannya masa depan dapat didirikan.

Pertahankan kebajikan-kebajikan itu dengan kesetiaan vestal; tandai hari ini, dengan keputusan Anda, kengerian Anda terhadap pencemaran nama baik mereka; dan percayalah, ketika tangan yang mencatat putusan itu menjadi debu, dan lidah yang memintanya, tanpa jejak di dalam kubur, banyak rumah tangga yang bahagia akan memberkati konsekuensinya, dan banyak ibu mengajar anak kecilnya untuk membenci pengkhianatan yang tidak saleh. zina.

—CHARLES PHILLIPS.

2. Menganalisis dan mengkritisi bentuk-bentuk himbauan yang digunakan dalam pemilihan dari Hoar, Cerita, dan Kipling.

3. Apa jenis persuasi yang digunakan oleh Senator Thurston ([halaman 50](#))?

4. Sebutkan dua contoh masing-masing, dari pilihan dalam volume ini, di mana pembicara berusaha untuk menjadi persuasif dengan mengamankan pendengar (*sebuah*) simpati untuk diri mereka sendiri; (*b*) simpati dengan rakyatnya; (*c*) Sayang diri.

5. Buatlah pidato singkat dengan menggunakan persuasi.

6. Metode persuasi apa lagi selain yang disebutkan di sini yang dapat Anda?
nama?

7. Apakah lebih mudah untuk membujuk pria untuk mengubah perilaku mereka daripada untuk membujuk mereka untuk melanjutkan kursus tertentu? Berikan contoh untuk mendukung keyakinan Anda.

8. Sejauh mana kita dibenarkan dalam mengajukan banding untuk kepentingan pribadi dalam untuk memimpin orang untuk mengambil jalan tertentu?

9. Apakah manfaat kursus ada kaitannya dengan manfaat dari
metode yang digunakan?

10. Ilustrasikan metode persuasi yang tidak layak.

11. Menyampaikan pidato singkat tentang nilai keterampilan dalam persuasi.

12. Apakah persuasi yang efektif selalu menghasilkan keyakinan?

13. Apakah keyakinan selalu menghasilkan tindakan?

14. Apakah adil bagi penasihat untuk menarik emosi juri dalam pembunuhan?

uji coba?

15. Apakah hakim harus menggunakan persuasi dalam membuat dakwaannya?

16. Katakan bagaimana kesadaran diri dapat menghalangi kekuatan persuasi dalam a
pembicara.

17. Apakah emosi tanpa kata-kata pernah persuasif? Jika demikian, ilustrasikan.

18. Mungkinkah gerak tubuh tanpa kata-kata bersifat persuasif? Jika demikian, ilustrasikan.

19. Apakah postur seorang pembicara ada hubungannya dengan persuasi? Membahas.

20. Punya suara? Membahas.

21. Memiliki tata krama? Membahas.

22. Apa pengaruh magnetisme pribadi dalam menghasilkan keyakinan?

23. Diskusikan hubungan persuasi dengan (*sebuah*) keterangan; (*b*) narasi;
(*c*) eksposisi; (*d*) alasan murni.

24. Apa efek dari persuasi yang berlebihan?

25. Buatlah pidato singkat tentang efek penggunaan persuasi yang konstan
pada ketulusan pembicara itu sendiri.

26. Tunjukkan dengan contoh bagaimana pernyataan umum tidak persuasif seperti contoh konkret yang menggambarkan pokok pembicaraan.

27. Tunjukkan dengan contoh betapa singkatnya nilai dalam persuasi.

28. Diskusikan pentingnya menghindari sikap antagonis dalam bujukan.

29. Apa bagian paling persuasif yang Anda temukan dalam pilihan volume ini. Atas dasar apa Anda mengambil keputusan?

30. Mengutip bagian persuasif dari beberapa sumber lain. Baca atau bacakan nyaring.

31. Buatlah daftar daya tarik emosional, beri peringkat dari rendah tinggi, menurut perkiraan Anda.

32. Apakah keadaan akan membuat perbedaan dalam penilaian tersebut? Jika begitu, memberikan contoh.

33. Menyampaikan seruan singkat dan penuh semangat kepada juri, memohon keadilan untuk a janda miskin.

34. Sampaikan seruan singkat kepada pria untuk meninggalkan jalan yang jahat.

35. Mengkritisi struktur kalimat yang dimulai dengan baris terakhir dari [halaman 296](#) .

BAB XXV

MEMPENGARUHI MASYARAKAT

Sukses dalam bisnis, dalam analisis terakhir, ternyata menyentuh imajinasi orang banyak. Alasan mengapa para pengkhotbah di generasi sekarang ini kurang berhasil membuat orang menginginkan kebaikan daripada para pebisnis dalam membuat mereka menginginkan mobil, topi, dan pianolas, adalah karena para pebisnis sebagai kelas lebih dekat dan putus asa siswa dari sifat manusia, dan lebih keras pada seni menyentuh imajinasi orang banyak.—GERALD STANLEY LEE, *orang banyak*.

Pada awal Juli 1914, kumpulan orang Prancis di Paris, atau orang Jerman di Berlin, bukanlah kerumunan dalam arti psikologis. Setiap individu memiliki minat dan kebutuhan khusus, dan tidak ada ide umum yang kuat untuk menyatukan mereka. Suatu kelompok kemudian hanya mewakili kumpulan individu. Sebulan kemudian, setiap kumpulan orang Prancis atau Jerman membentuk kerumunan: Patriotisme, kebencian, ketakutan bersama, kesedihan yang meluas, telah menyatukan individu-individu.

Psikologi orang banyak berbeda dengan psikologi anggota pribadi yang menyusunnya. Kerumunan adalah entitas yang berbeda. Individu menahan dan menundukkan banyak impuls mereka pada perintah akal. Kerumunan tidak pernah beralasan. Itu hanya terasa. Sebagai pribadi ada rasa tanggung jawab yang melekat pada tindakan kita yang memeriksa banyak hasutan kita, tetapi rasa tanggung jawab hilang dalam kerumunan karena jumlahnya. Kerumunan sangat mudah disugesti dan akan bertindak berdasarkan ide-ide terliar dan paling ekstrem. Pikiran orang banyak itu primitif dan akan mendukung rencana dan melakukan tindakan yang anggotanya akan menolak sama sekali.

Massa hanyalah kerumunan yang sangat tempa. Deskripsi Ruskin cocok: "Anda dapat berbicara dengan massa tentang apa saja; perasaan-perasaannya mungkin—biasanya—secara keseluruhan, murah hati dan benar, tetapi perasaan itu tidak memiliki dasar bagi mereka, tidak memegangnya. Anda dapat menggoda atau menggelitikny menjadi apa pun sesuka Anda. Ia berpikir dengan infeksi, sebagian besar, menangkap pendapat seperti pilek, dan ada

tidak ada yang begitu kecil sehingga tidak akan mengaum dengan sendirinya, ketika fit, tidak ada yang begitu hebat tetapi akan lupa dalam satu jam ketika fit sudah lewat.¹ —

Sejarah akan menunjukkan kepada kita bagaimana pikiran orang banyak bekerja. Pikiran abad pertengahan tidak diberikan pada penalaran; pria abad pertengahan sangat mementingkan ucapan otoritas; agamanya terutama menyentuh emosi. Kondisi-kondisi ini menyediakan lahan yang subur untuk penyebaran pikiran-kerumunan ketika, pada abad kesebelas, pencambukan, pencambukan diri secara sukarela, dikhotbahkan oleh para biarawan. Menggantikan flagelasi untuk membaca mazmur pertobatan dianjurkan oleh para reformator. Sebuah skala dibuat, membuat seribu pukulan setara dengan sepuluh mazmur, atau lima belas ribu untuk seluruh mazmur. Kegilaan ini menyebar dengan cepat—dan berbondong-bondong. Persaudaraan flagellan bermunculan. Para imam yang membawa panji-panji memimpin melalui jalan-jalan arak-arakan besar membaca doa dan mencambuk tubuh mereka yang berdarah dengan tali kulit yang dilengkapi dengan empat mata besi.

Seluruh Eropa barat dan tengah berubah menjadi kerumunan oleh khotbah tentara salib, dan jutaan pengikut Pangeran Damai bergegas ke Tanah Suci untuk membunuh orang-orang kafir. Bahkan anak-anak memulai perang salib melawan Saracen. Roh massa begitu kuat sehingga kasih sayang dan bujukan di rumah tidak dapat menang melawannya dan ribuan bayi mati dalam upaya mereka untuk mencapai dan menebus Makam Suci.

Pada awal abad kedelapan belas Perusahaan Laut Selatan dibentuk di Inggris. Inggris menjadi kerumunan spekulatif. Saham di South Sea Company naik dari 128½ poin di bulan Januari menjadi 550 di bulan Mei, dan mencetak 1.000 di bulan Juli. Lima juta saham dijual dengan premi ini. Spekulasi menjadi kerusuhan. Ratusan perusahaan diorganisir. Satu dibentuk "untuk roda yang bergerak terus-menerus." Yang lain tidak pernah repot-repot memberikan alasan sama sekali untuk mengambil uang pelanggannya — itu hanya mengumumkan bahwa itu diatur "untuk desain yang selanjutnya akan diumumkan." Pemilik

mulai menjual, massa menangkap saran, kepanikan terjadi, saham South Sea Company turun 800 poin dalam beberapa hari, dan lebih dari satu miliar dolar menguap di era spekulasi hiruk pikuk ini.

Pembakaran para penyihir di Salem, kegilaan emas Klondike, dan empat puluh delapan orang yang dibunuh oleh massa di Amerika Serikat pada tahun 1913, adalah contoh yang kita kenal di Amerika.

Kerumunan Harus Memiliki Pemimpin

Pemimpin massa atau gerombolan adalah faktor penentunya. Dia menjadi terhipnotis dengan gagasan yang menyatukan anggotanya, antusiasmenya menular—dan begitu pula mereka. Kerumunan bertindak seperti yang dia sarankan. Massa besar orang tidak memiliki kesimpulan yang ditarik dengan sangat tajam tentang subjek apa pun di luar lingkup kecil mereka sendiri, tetapi ketika mereka menjadi kerumunan, mereka sangat bersedia menerima pendapat yang sudah jadi dan dibuat-buat. Mereka akan mengikuti seorang pemimpin dengan segala cara—dalam masalah perburuan mereka sering mengikuti seorang pemimpin daripada mematuhi pemerintah mereka, dalam perang mereka akan membuang pertahanan diri ke semak-semak dan mengikuti seorang pemimpin di hadapan senjata yang menembak empat belas kali per detik. Massa menjadi kehilangan kemauan dan patuh membabi buta kepada diktatornya. Pemerintah Rusia, yang menyadari ancaman pikiran orang banyak terhadap otokrasinya, pertemuan umum yang sebelumnya dilarang. Sejarah penuh dengan contoh serupa.

Bagaimana Kerumunan Diciptakan

Hari ini kerumunan adalah faktor nyata dalam kehidupan sosial kita seperti halnya para raja dan monopoli. Ini adalah masalah yang terlalu rumit hanya untuk dicela atau dipuji—itu harus diperhitungkan, dan dikuasai. Masalah saat ini adalah bagaimana mendapatkan yang terbaik dan yang terbaik dari semangat kerumunan, dan pembicara publik menemukan ini sebagai pertanyaannya sendiri. Pengaruhnya berlipat ganda jika dia hanya bisa

mengubah audiensnya menjadi kerumunan. Afirmasinya harus menjadi kesimpulan mereka.

Hal ini dapat dicapai dengan menyatukan pikiran dan kebutuhan penonton dan membangkitkan emosi mereka. Perasaan mereka, bukan alasan mereka, harus dipermainkan—*itu adalah "terserah" dia untuk melakukan ini dengan mulia.* Argumen memiliki tempatnya di panggung, tetapi bahkan potensinya harus tunduk pada rencana serangan pembicara untuk *memenangkan kepemilikan* dari audiensnya.

Baca kembali bab tentang “Perasaan dan Antusiasme.” Tidak mungkin membuat penonton menjadi kerumunan tanpa menarik emosi mereka. Dapatkah Anda membayangkan kelompok rata-rata menjadi kerumunan saat mendengarkan ceramah tentang Dry Fly Fishing, atau tentang Seni Mesir? Di sisi lain, kefasihan yang terkenal di dunia tidak diperlukan untuk mengubah audiens mana pun di Ulster, pada tahun 1914, menjadi kerumunan dengan membahas Home Rule Act. Semangat kerumunan sangat bergantung pada subjek yang digunakan untuk menggabungkan individualitas mereka menjadi satu kesatuan yang bersinar.

Perhatikan bagaimana Antony mempermainkan perasaan para pendengarnya dalam orasi pemakaman terkenal yang diberikan oleh Shakespeare dalam “Julius Cæsar.” Dari unit yang bersungut-sungut, para pria menjadi satu unit—gerombolan.

ORASI ANTONY ATAS TUBUH CÆSAR

Teman-teman, Roma, sebangsa! Pinjamkan aku telingamu; Aku datang untuk mengubur Caesar, bukan untuk memujinya. Kejahatan yang dilakukan manusia hidup setelah mereka; Yang baik sering dikebumikan dengan tulang mereka: Jadi biarlah dengan Caesar! Noble Brutus Hath memberi tahu Anda bahwa Cæsar ambisius. Jika demikian, itu adalah kesalahan yang menyedihkan, Dan dengan sedih Caesar menjawabnya. Di sini, di bawah izin Brutus, dan yang lainnya—Karena Brutus adalah pria terhormat, Begitu juga mereka semua, semua pria terhormat—Mari saya berbicara di pemakaman Caesar. Dia adalah teman saya, setia dan hanya untuk saya:

Tapi Brutus mengatakan dia ambisius;
Dan Brutus adalah pria terhormat.
Dia telah membawa pulang banyak tawanan ke Roma,
Tebusan siapa yang mengisi pundi-pundi umum: Apakah
ini di Caesar tampak ambisius?
Ketika orang miskin menangis, Caesar menangis;
Ambisi harus dibuat dari hal-hal yang lebih tegas:
Namun Brutus mengatakan, dia ambisius; Dan Brutus
adalah pria terhormat. Anda semua memang melihat,
bahwa, di Lupercal, saya tiga kali memberinya mahkota
raja, yang dia tolak tiga kali. Apakah ini ambisi? Namun
Brutus mengatakan dia ambisius;

Dan tentu saja, dia adalah pria terhormat.
Saya berbicara bukan untuk menyangkal apa yang Brutus katakan,
Tapi di sini saya berbicara apa yang saya tahu. Anda semua pernah
mencintainya sekali, bukan tanpa alasan; Apa alasan yang menahan
Anda untuk berkabung untuknya? Oh, penghakiman, engkau
melarikan diri ke binatang buas, Dan manusia telah kehilangan akal
sehat mereka!—Bersabarlah denganku; Hatiku ada di peti mati
bersama Caesar,

Dan saya harus berhenti sampai itu kembali kepada saya. *[Menangis.*

1 Kampungan. Methinks ada banyak alasan dalam ucapannya. *2 Tolong* jika Anda
mempertimbangkan hal ini dengan benar, Caesar telah melakukan kesalahan
besar.

3 Tolong Apakah dia, tuan?

Aku takut akan ada yang lebih buruk datang menggantikannya.

4 Tolong Mark'd kamu kata-katanya? Dia tidak akan mengambil
mahkota; Karena itu, sudah pasti, dia tidak ambisius.

1 Tolong jika ditemukan demikian, beberapa akan sayang mematuhinya.

2 Tolong jiwa yang malang, matanya merah seperti api karena

menangis. *3 Tolong* Tidak ada pria yang lebih mulia di Roma selain

Antony. *4 Tolong* Sekarang tandai dia, dia mulai berbicara lagi. *Semut.*

Tapi kemarin, kata Caesar mungkin telah menentang dunia: sekarang
dia terbaring di sana, Dan tidak ada yang begitu miskin untuk
menghormatinya.

Oh, tuan! jika aku ingin menggerakkan hati dan pikiranmu
untuk memberontak dan mengamuk, aku seharusnya
melakukan kesalahan Brutus, dan Cassius salah, Siapa, kalian
semua tahu, adalah orang-orang terhormat.

Saya tidak akan melakukan kesalahan; Saya lebih memilih

Untuk salah orang mati, salah diri sendiri, dan Anda, daripada
saya akan salah orang-orang terhormat tersebut.

Tapi ini perkamen, dengan segel Caesar; Saya
menemukannya di lemarinya; ini kehendaknya:

Biarlah orang biasa mendengar wasiat ini—Yang, maafkan saya, saya
tidak bermaksud membaca—Dan mereka akan pergi dan mencium
luka Caesar yang sudah mati, Dan mencelupkan serbet mereka ke
dalam darah sucinya;

Ya, mohon sehelai rambutnya untuk diingat, Dan,

sekarat, sebutkan dalam surat wasiat mereka,

Mewariskannya sebagai warisan yang kaya

Ke masalah mereka.

*4 Tolong*Kami akan mendengar surat wasiat: Bacalah, Mark Antony. *Semua.*

Kehendak! kehendak! kita akan mendengar wasiat Caesar. *Semut.*Bersabarlah,

teman-teman yang lembut: Saya tidak boleh membacanya; Hal ini tidak

bertemu Anda tahu bagaimana Cæsar mencintai Anda.

Anda bukan kayu, Anda bukan batu, tetapi manusia;

Dan, sebagai laki-laki, mendengar kehendak Caesar,

Ini akan mengobarkan Anda, itu akan membuat Anda marah:

'Bagus Anda tidak tahu bahwa Anda adalah ahli warisnya;

Karena jika Anda harus, oh, apa yang akan terjadi!

*4 Tolong*Baca surat wasiat; kita akan mendengarnya, Antony! Anda

harus membacakan kami surat wasiat! keinginan Kaisar!

*Semut.*Apakah Anda akan bersabar? Apakah Anda akan tinggal sebentar? Saya

telah o'ershot sendiri, untuk memberitahu Anda tentang hal itu.

Saya takut saya salah orang-orang terhormat

Yang belatinya telah menikam Caesar; Aku takut itu.

*4 Tolong*Mereka adalah pengkhianat: Pria

terhormat! *Semua.*Kehendak! wasiat!

*2 Tolong*Mereka adalah penjahat, pembunuh! Kehendak! Baca wasiat! *Semut.*Anda

akan memaksa saya untuk membaca surat wasiat? Kemudian, buatlah cincin tentang

mayat Caesar, Dan biarkan aku menunjukkan padamu dia yang membuat surat wasiat.

Haruskah saya turun? Dan maukah kamu memberiku cuti?

*Semua.*Turun.

*2 Tolong*Turun. *[Dia turun dari Rostrum.*

*3 Tolong*Anda akan memiliki cuti.

*4 Tolong*Cincin; berdiri bulat.

*1 Tolong*Berdiri dari mobil jenazah, berdiri dari badan. *2*

*Tolong*Kamar untuk Antony!—Antony yang paling mulia!

*Semut.*Tidak, jangan tekan saya; berdiri jauh.

Semua. Mundur! kamar! tahan!

Semut. Jika Anda memiliki air mata, bersiaplah untuk meneteskannya sekarang; Anda semua tahu mantel ini: Saya ingat

Pertama kali Cæsar memakainya; 'Pada suatu malam musim panas, di tendanya, Hari itu dia mengalahkan Nervii.

Lihat, di tempat ini, belati Cassius ditusukkan: Lihat, betapa besar bayaran yang dibuat Casca yang iri: Melalui ini, Brutus tersayang ditikam; Dan saat dia mencabut baja terkutuknya,

Tandai bagaimana darah Caesar mengikutinya!—

Saat bergegas keluar, harus diselesaikan

Jika Brutus begitu tidak ramah mengetuk, atau tidak; Untuk

Brutus, seperti yang Anda tahu, adalah malaikat Caesar: Hakim, ya

Tuhan, betapa Cæsar mencintainya! Ini adalah potongan yang

paling tidak baik dari semuanya!

Karena ketika Cæsar yang mulia melihatnya menikam, Tidak

Bersyukur, lebih kuat dari lengan pengkhianat, Cukup kalahkan

dia: lalu hancurkan hatinya yang perkasa; Dan dalam mantelnya

menutupi wajahnya,

Bahkan di dasar patung Pompey, yang selama ini

berlumuran darah, Kaisar Agung jatuh. Oh betapa jatuhnya

di sana, orang-orang sebangsaku! Lalu aku dan kamu, dan

kita semua, jatuh, Sementara pengkhianatan berdarah

berkembang di atas kita.

Oh! sekarang kamu menangis; dan saya melihat Anda

merasakan Kasih sayang; ini adalah tetes anggun. Jiwa yang

baik! apa, tangismu, ketika kamu melihat jubah Kaisar kami

terluka? Lihat kamu di sini! Ini dia sendiri, mar'd, seperti

yang kau lihat, oleh pengkhianat.

1 *Tolong* Oh, tontonan yang menyedihkan! 2

Tolong Oh, Kaisar yang mulia! 3 *Tolong* Oh,

hari yang menyenangkan! 4 *Tolong* Oh,

pengkhianat, penjahat! 1 *Tolong* Oh,

pemandangan paling berdarah! 2 *Tolong*

Kami akan balas dendam!

Semua. Pembalasan dendam; tentang—cari—bakar—api—bunuh—bunuh!—Jangan biarkan pengkhianat hidup!

Semut. Tetaplah, warga negara.

1 *Tolong* Damai di sana! Dengarkan Antony yang mulia.

2 *Tolong* Kita akan mendengarnya, kita akan mengikutinya, kita akan mati bersamanya.

Semut. Teman yang baik, teman yang manis, jangan biarkan aku mengadukmu

Untuk banjir pemberontakan yang tiba-tiba;

Mereka yang telah melakukan perbuatan ini adalah terhormat: Alangkah sedihnya mereka secara pribadi! Saya tidak tahu, Itu membuat mereka melakukannya; mereka bijaksana, dan terhormat, Dan akan, tidak diragukan lagi, dengan alasan menjawab Anda.

Aku datang bukan, teman-teman, untuk mencuri hatimu;

Saya bukan orator, seperti Brutus;

Tapi seperti yang kalian semua tahu tentang saya, seorang pria blak-blakan, Yang mencintai teman saya, dan bahwa mereka tahu betul Itu memberi saya izin publik untuk berbicara tentang dia:

Karena saya tidak memiliki kecerdasan, atau kata-kata, atau nilai, Tindakan, atau ucapan, atau kekuatan berbicara, Untuk

menggerakkan darah manusia. Saya hanya berbicara tepat di:

Saya memberi tahu Anda apa yang Anda sendiri ketahui;

Tunjukkan luka Kaisar manismu, miskin, miskin, mulut bodoh, Dan minta mereka berbicara untukku. Tapi apakah aku Brutus, Dan Brutus Antony, ada seorang Antony Akan mengacak-acak semangatmu, dan menaruh lidah Di setiap luka Caesar, yang seharusnya menggerakkan Batu-batu Roma untuk bangkit dan memberontak.

*Semua.*Kami akan memberontak!

1 *Tolong*Kami akan membakar rumah Brutus.

3 *Tolong*Pergi, kalau begitu! Ayo, cari para konspirator. *Semut.*Namun dengarkan aku, orang-orang sebangsa; namun mendengar saya berbicara.

*Semua.*Damai, hu! Dengarkan Antony, Antony yang paling mulia. *Semut.*

Mengapa, teman-teman, Anda pergi untuk melakukan Anda tidak tahu apa.

Di mana Cæsar pantas mendapatkan cintamu? Sayang! kamu tidak tahu!—Aku harus memberitahumu kalau begitu.

Anda telah melupakan surat wasiat yang saya katakan kepada Anda.

*Tolong*Paling benar;—kehendak!—mari kita tinggal, dan dengarkan kehendak.

*Semut.*Ini surat wasiatnya, dan di bawah segel Caesar. Kepada setiap warga negara Romawi yang dia berikan,

Untuk setiap beberapa orang, tujuh puluh lima drachma.

2 *Tolong*Kaisar yang paling mulia!—kita akan membalas kematiannya. 3

*Tolong*O Kaisar Kaisar! *Semut.*Dengarkan aku dengan sabar. *Semua.*

Damai, hu!

*Semut.*Selain itu, dia telah meninggalkan Anda semua jalan-jalannya, arbours pribadi-Nya, dan kebun-kebun yang baru ditanam, Di sisi ini Tiber; dia telah meninggalkan mereka Anda, Dan untuk ahli waris Anda selamanya, kesenangan bersama,

Untuk berjalan di luar negeri, dan menciptakan diri Anda sendiri. Ini adalah Caesar! Kapan datang yang lain?

1 *Tolong* Tidak pernah, tidak pernah!—Ayo, pergi, pergi! Kami akan membakar tubuhnya di tempat suci, Dan dengan merek membakar rumah para pengkhianat. Angkat tubuh.

2 *Tolong* Pergi, ambil api.

3 *Tolong* Memetik bangku.

4 *Tolong* Cabut formulir, jendela, apa saja.

[*Exeunt Citizens, dengan tubuh.*]

Semut. Sekarang biarkan bekerja. Kekacauan, kamu sedang terjadi, Ambillah jalan yang kamu inginkan!

Untuk menyatukan auditor tunggal ke dalam kerumunan, mengekspresikan kebutuhan, aspirasi, bahaya, dan emosi mereka yang sama, sampaikan pesan Anda sehingga kepentingan satu orang tampak seperti kepentingan semua orang. Keyakinan satu orang diintensifkan secara proporsional ketika ia menemukan orang lain berbagi keyakinannya—*dan perasaan.* Antony tidak berhenti dengan memberi tahu penduduk Romawi bahwa Kaisar jatuh—ia menjadikan tragedi itu universal:

Lalu aku, dan kamu, dan kita semua jatuh, Sementara
pengkhianatan berdarah berkembang di atas kita.

Tepuk tangan, umumnya tanda perasaan, membantu menyatukan penonton. Sifat kerumunan diilustrasikan oleh penularan tepuk tangan. Baru-baru ini kerumunan orang di sebuah gambar bergerak dan rumah vaudeville New York telah bertepuk tangan untuk beberapa lagu, dan ketika sebuah iklan untuk rok yang disesuaikan dilempar ke layar seseorang memulai tepuk tangan, dan kerumunan, seperti domba, meniru secara membabi buta—sampai seseorang melihat lelucon dan tertawa; kemudian orang banyak itu kembali mengikuti seorang pemimpin dan menertawakan serta memuji kebodohnya sendiri.

Aktor terkadang memulai tepuk tangan untuk dialog mereka dengan menjentikkan jari. Seseorang di beberapa baris pertama akan salah mengira itu sebagai tepuk tangan yang samar, dan seluruh teater akan berpadu.

Seorang auditor yang jeli akan tertarik untuk memperhatikan berbagai perangkat yang akan digunakan oleh seorang monolog untuk mendapatkan gelak tawa dan tepuk tangan yang pertama. Dia bekerja sangat keras karena dia tahu audiens unit adalah audiens kritik yang acuh tak acuh, tetapi sekali membuat mereka tertawa bersama dan setiap tawa menyapu beberapa orang lain bersamanya, sampai seluruh teater bergemuruh dan penghibur telah mencetak gol. Ini adalah skema belaka, tentu saja, dan tidak menikmati sedikit pun inspirasi, tetapi orang banyak tidak berubah sifatnya dalam seribu tahun dan satu-satunya hukum berlaku untuk pengkhotbah terbesar dan pembicara tunggal terkecil — Anda harus menyatu audiens Anda atau mereka tidak akan menerima pesan Anda. Perangkat orator besar mungkin tidak begitu jelas seperti yang dimiliki monolog vaudeville, tetapi prinsipnya sama:

Penginjil mengetahui hal ini ketika dia meminta solois menyanyikan beberapa lagu yang menyentuh tepat sebelum pidato. Atau dia akan meminta seluruh jemaat bernyanyi, dan itulah psikologi “Sekarang *setiap* tubuh bernyanyi!” karena dia tahu bahwa mereka yang tidak mau bergabung dalam nyanyian itu masih berada di luar kerumunan. Sering kali penginjil populer itu berhenti di tengah-tengah ceramahnya, ketika dia merasa bahwa para pendengarnya adalah unit-unit dan bukan massa yang cair (dan seorang pembicara yang peka dapat merasakan kondisi itu dengan sangat menyedihkan) dan tiba-tiba menuntut agar setiap orang bangkit dan bernyanyi, atau ulangi dengan lantang bagian yang sudah dikenal, atau baca bersama-sama; atau mungkin dia secara halus meninggalkan utas wacananya untuk menceritakan sebuah kisah yang, dari pengalaman panjang, dia tahu tidak akan gagal untuk membawa pendengarnya ke perasaan yang sama.

Hal-hal ini adalah sumber daya yang penting bagi pembicara, dan bahagia adalah dia yang menggunakannya dengan layak dan bukan sebagai penipu yang hina. Perbedaan antara seorang demagog dan seorang pemimpin bukanlah masalah metode melainkan prinsip. Bahkan pembicara yang paling bermartabat pun harus mengakui hukum-hukum abadi kodrat manusia. Anda sama sekali tidak didesak untuk menjadi penipu di panggung—jauh dari itu!—tetapi jangan bunuh pidato Anda dengan bermartabat. Menjadi dingin

benar adalah sebagai konyol untuk kata-kata kasar. Jangan lakukan keduanya, tetapi tariklah elemen-elemen lama di audiens Anda yang telah diakui oleh semua pembicara hebat dari Demosthenes hingga Sam Small, dan pastikan bahwa Anda tidak pernah merendahkan kekuatan Anda dengan membangkitkan pendengar Anda secara tidak layak.

Sulit untuk menyalakan antusiasme di antara hadirin yang tersebar seperti membuat api dengan tongkat yang berserakan. Penonton untuk diubah menjadi kerumunan harus dibuat tampil sebagai kerumunan. Ini tidak dapat dilakukan jika mereka tersebar luas di tempat duduk yang luas atau ketika banyak bangku kosong memisahkan pembicara dari pendengarnya. Mintalah audiens Anda duduk dengan kompak. Berapa banyak pengkhotbah yang mengeluhkan gedung besar yang di atasnya apa yang biasanya merupakan jemaat besar telah tersebar dalam kesunyian yang dingin dan dingin dari hari Minggu demi hari Minggu! Uskup Brooks sendiri tidak mungkin mengilhami sebuah kongregasi yang terdiri dari seribu jiwa yang duduk di luasnya St. Peter's di Roma. Di tempat kudus yang kolosal itu, hanya pada kesempatan-kesempatan besar yang membawa banyak orang ke luar, maka kebaktian itu dilakukan di depan altar tinggi—di waktu lain kapel samping yang lebih kecil digunakan.

Ide-ide universal dipenuhi dengan bantuan perasaan untuk menciptakan suasana kerumunan. Contoh: kebebasan, karakter, kebenaran, keberanian, persaudaraan, altruisme, negara, dan pahlawan nasional. George Cohan membuat psikologi menjadi praktis dan menguntungkan ketika dia memperkenalkan bendera dan lagu-lagu bendera ke dalam komedi musiknya. Resimen Cromwell berdoa sebelum pertempuran dan pergi ke pertempuran menyanyikan himne. Korps Prancis, menyanyikan Marseillaise pada tahun 1914, menuduh Jerman sebagai satu orang. Perangkat pemersatu seperti itu membangkitkan perasaan, membuat tentara menjadi gerombolan yang fanatik—dan, sayangnya, pembunuh yang lebih efisien.

BAB XXVI

NAIK KUDA BERSAYAP

Berpikir, dan merasakan, merupakan dua divisi besar manusia jenius—manusia yang bernalar dan manusia berimajinasi.

- SAYASAACDISRAEL, *Karakter Sastra Men of Genius*.

Dan saat imajinasi muncul

Bentuk hal-hal yang tidak diketahui, pena penyair

Mengubahnya menjadi bentuk dan tidak memberikan apa-

apa Sebuah tempat tinggal dan nama lokal.

- SHAKESPEARE, *Mimpi Tengah Musim Panas-Malam*.

Adalah umum, di antara mereka yang terutama berurusan dengan kepraktisan hidup, untuk menganggap imajinasi memiliki nilai yang kecil dibandingkan dengan pemikiran langsung. Mereka tersenyum dengan toleransi ketika Emerson mengatakan bahwa "Ilmu pengetahuan tidak tahu utangnya pada imajinasi," karena ini adalah kata-kata dari seorang penulis esai spekulatif, seorang filsuf, seorang penyair. Tetapi ketika Napoleon—tukang las kekaisaran yang gigih—menyatakan bahwa "Ras manusia diatur oleh imajinasinya," kata yang otoritatif memerintahkan rasa hormat mereka.

Ingatlah, fakultas pembentuk *gambar mental* adalah sebagai roda gigi yang efisien seperti yang dapat ditemukan di seluruh mesin pikiran. Benar, itu harus sesuai dengan roda penggerak vital lainnya, pemikiran murni, tetapi ketika melakukannya mungkin dipertanyakan mana yang lebih produktif dari hasil penting untuk kebahagiaan dan kesejahteraan manusia. Ini harus menjadi lebih jelas saat kita melanjutkan.

I. APA ITU IMAJINASI?

Mari kita tidak mencari definisi, karena skor yang bervariasi dapat ditemukan, tetapi mari kita pahami fakta ini: Yang kami maksudkan dengan imajinasi adalah kemampuan atau proses pembentukan citra mental.

Subyek imajinasi mungkin benar-benar ada di alam, atau sama sekali tidak nyata, atau kombinasi keduanya; itu mungkin fisik atau spiritual, atau keduanya—gambaran mental sekaligus adalah anak yang paling durhaka dan paling patuh hukum yang pernah lahir dari pikiran.

Pertama-tama, seperti namanya, proses imajinasi—karena kita memikirkannya sekarang sebagai proses, bukan sebagai fakultas—adalah memori yang bekerja. Oleh karena itu kita harus mempertimbangkannya terutama sebagai

1. Imajinasi Reproduksi

Kita melihat atau mendengar atau merasakan atau merasakan atau mencium sesuatu dan sensasi itu berlalu. Namun kita sadar akan kemampuan yang lebih besar atau lebih kecil untuk mereproduksi perasaan seperti itu sesuka hati. Dua pertimbangan, secara umum, akan mengatur kejernihan gambar yang ditimbulkan—kekuatan kesan asli, dan kekuatan reproduksi satu pikiran dibandingkan dengan yang lain. Namun setiap orang normal akan dapat membangkitkan gambar dengan tingkat kejelasan tertentu.

Fakta bahwa tidak semua pikiran memiliki fakultas pencitraan ini dalam hal seperti ukuran yang sama akan memiliki pengaruh penting pada studi pembicara publik tentang pertanyaan ini. Tidak ada orang yang tidak merasakan setidaknya beberapa dorongan puitis yang mungkin bercita-cita serius untuk menjadi seorang penyair, namun banyak yang fakultas pencitraannya sangat tidak aktif sehingga tampak benar-benar mati memang bercita-cita menjadi pembicara publik. Kepada semua orang seperti itu kami katakan dengan sungguh-sungguh: Bangkitkan karunia pembuatan gambar Anda, karena bahkan dalam wacana yang paling logis sekalipun, itu pasti membuktikan layanan yang luar biasa. Penting bagi Anda untuk segera mengetahui seberapa penuh dan seberapa dapat dipercaya imajinasi Anda, karena ia mampu berkultivasi—dan juga dapat disalahgunakan.

Francis Galton¹ mengatakan: “Orang Prancis tampaknya memiliki kemampuan visualisasi yang tinggi. Kemampuan aneh yang mereka tunjukkan dalam upacara dan segala jenis persiapan sebelumnya dan kejeniusan mereka yang tidak diragukan dalam taktik dan strategi menunjukkan bahwa mereka mampu meramalkan efek dengan kejelasan yang tidak biasa. Kecerdikan mereka dalam semua penemuan teknis adalah kesaksian tambahan dalam

arah yang sama, dan begitu juga kejelasan ekspresi mereka. Ungkapan mereka *figurez-vous*, atau *gambar untuk diri sendiri*, tampaknya mengekspresikan mode persepsi dominan mereka. Setara kami, dari 'citra', adalah ambigu."

Tetapi individu berbeda dalam hal ini sama mencoloknya seperti, misalnya, yang dilakukan orang Belanda dari orang Prancis. Dan ini benar tidak hanya bagi mereka yang oleh teman-temannya digolongkan sebagai orang yang imajinatif atau tidak imajinatif, tetapi juga bagi mereka yang bakat atau kebiasaannya tidak diketahui dengan baik.

Mari kita bereksperimen enam jenis pencitraan yang paling terkenal dan melihat dalam praktik bagaimana mereka muncul dalam pikiran kita sendiri.

Dengan segala kemungkinan jenis yang paling umum adalah, (a) *gambar visualnya*. Anak-anak yang lebih mudah mengingat hal-hal yang dilihat daripada hal-hal yang didengar disebut oleh para psikolog "berpikiran", dan kebanyakan dari kita cenderung ke arah ini. Tutup mata Anda sekarang dan panggil kembali—kata yang diberi tanda hubung lebih sugestif dari pemandangan di sekitar meja sarapan pagi ini. Mungkin tidak ada yang mencolok dalam situasi tersebut dan karena itu gambarnya tidak mencolok. Kemudian bayangkan pemandangan meja yang penting dalam pengalaman Anda—betapa jelas tampilannya, karena pada saat itu Anda merasakan kesan yang kuat. Saat itu Anda mungkin tidak menyadari betapa kuatnya pemandangan itu menguasai Anda, karena seringkali kita begitu fokus pada apa yang kita lihat sehingga kita tidak memikirkan fakta bahwa itu membuat kita terkesan.

(b) *Gambar pendengaran* mungkin yang paling jelas berikutnya dari ingatan kita pengalaman. Di sini asosiasi kuat untuk menunjukkan kesamaan. Tutup semua dunia di samping dan dengarkan suara kayu-kayu yang aneh dari guntur tajam di antara gunung-gunung berbatu — tabrakan bola terhadap sepuluh pin mungkin menyarakannya. Atau gambar (kata itu tidak sempurna, karena tampaknya hanya menunjukkan mata) suara tali yang robek ketika beberapa beban berharga tergantung dalam bahaya. Atau ingat teluk anjing yang hampir mengejar Anda—pilih

suara Anda sendiri, dan lihat betapa menyenangkan atau sangat nyatanya jika dicitrakan di otak Anda.

(c)*Gambar motor* adalah pesaing dekat dengan pendengaran untuk yang kedua tempat. Pernahkah Anda terbangun di malam hari, setiap otot tegang dan berusaha keras, untuk merasakan diri Anda menegang melawan garis sepak bola lawan yang dipegang seperti dinding batu—atau sekuat kepala tempat tidur Anda? Atau secara sukarela mengingat gerakan perahu ketika Anda menangis dalam hati, "Semuanya terserah saya!" Deru kereta api yang berbahaya, lift yang tiba-tiba tenggelam, atau kursi goyang yang terguling secara tak terduga dapat menjadi eksperimen lebih lanjut.

(d)*Gambar gustatory* cukup umum, sebagai ide makan lemon akan bersaksi. Kadang-kadang ingatan yang menyenangkan tentang makan malam yang menyenangkan akan menyebabkan mulut berair bertahun-tahun sesudahnya, atau "gambaran" obat-obatan yang sangat mengerikan akan mengernyitkan hidung lama setelah itu membuat suatu hari di masa kanak-kanak celaka.

(e)*Gambar penciuman* bahkan lebih halus. Beberapa ada yang terkena penyakit oleh ingatan bau tertentu, sementara yang lain mengalami sensasi paling lezat dengan munculnya gambar penciuman yang menyenangkan.

(f)*Gambar taktil*, untuk tidak menyebutkan yang lain, hampir sama kuatnya. Apakah kamu bergidik membayangkan beludru yang digosok dengan ujung jari yang pendek? Atau apakah Anda pernah "terbakar" dengan menyentuh kompor sedingin es? Atau, ingatan yang lebih bahagia, apakah Anda masih bisa merasakan sentuhan tangan absen yang sangat dicintai?

Ingatlah bahwa hanya sedikit dari gambaran-gambaran ini yang ada dalam pikiran kita kecuali dalam kombinasi—pemandangan dan suara longsor salju adalah satu; begitu juga kilatan dan laporan senjata pemburu yang nyaris "berbuat untuk kita."

Dengan demikian, pencitraan—terutama imajinasi reproduksi yang disadari—akan menjadi bagian yang berharga dari proses mental kita secara proporsional saat kita mengarahkan dan mengendalikannya.

2. Imajinasi Produktif

Semua contoh di atas, dan tidak diragukan juga banyak eksperimen yang mungkin Anda sendiri lakukan, hanyalah reproduksi. Menyenangkan atau mengerikan mungkin, mereka jauh kurang penting daripada gambar yang ditimbulkan oleh imajinasi produktif — meskipun itu tidak menyimpulkan fakultas yang terpisah.

Ingat, sekali lagi untuk eksperimen, beberapa adegan yang awalnya pernah Anda lihat terjadi di sudut jalan tetapi lewat sebelum akhir siap untuk diungkapkan. Ingat semuanya—sejauh itu gambarannya bersifat reproduktif. Tapi apa yang diikuti? Biarkan fantasi Anda berkeliaran dengan senang hati—adegan-adegan berikutnya produktif, karena Anda kurang lebih secara sadar menemukan yang tidak nyata berdasarkan yang nyata.

Dan di sini para fiksi, penyair, dan pembicara publik akan melihat nilai citra produktif. Benar, kaki berhala yang Anda bangun ada di tanah, tetapi kepalanya menembus awan, itu adalah putra bumi dan surga.

Satu fakta yang penting untuk dicatat di sini: Citra adalah aset mental yang berharga secara proporsional karena dikendalikan oleh kekuatan intelektual yang lebih tinggi dari nalar murni. Anak alam yang tidak terdidik sebagian besar berpikir dalam gambar dan karena itu menganggapnya penting. Dia dengan mudah mengacaukan yang nyata dengan yang tidak nyata —baginya mereka memiliki nilai yang sama. Tetapi orang yang terlatih dengan mudah membedakan yang satu dari yang lain dan mengevaluasi masing-masing dengan beberapa, jika tidak dengan sempurna, keadilan.

Jadi kita melihat bahwa pencitraan yang tidak terkendali dapat menghasilkan kapal uap tanpa kemudi, sementara fakultas yang terlatih adalah sekoci yang anggun, mengarungi lautan sesuai keinginan nakhodanya, jalannya dimantapkan oleh kemudi akal dan sayapnya yang ringan menangkap setiap udara surga.

Permainan catur, rencana taktis panglima perang, evolusi teorema geometris, penyusunan kampanye bisnis yang hebat, penghapusan pemborosan di pabrik, penghentian drama yang kuat, mengatasi hambatan ekonomi, skema untuk puisi yang agung, dan pengepungan penonton yang meyakinkan mungkin — bahkan harus — masing-masing menjadi

dikandung dalam gambar dan ditempa menjadi kenyataan sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang diletakkan di atas papan penyangga oleh beberapa Hiram imajinatif modern. Petani yang puas dengan benih yang dimilikinya tidak akan mendapat panen. Jangan puas dengan kemampuan mengingat gambar, tetapi kembangkan imajinasi kreatif Anda dengan membangun "apa yang mungkin terjadi" di atas dasar "apa adanya".

II. PENGGUNAAN IMIGING DALAM BERBICARA DI PUBLIK

Pada saat ini Anda telah membuat beberapa aplikasi umum dari ide-ide ini pada seni platform, tetapi untuk beberapa kegunaan khusus sekarang kita harus merujuk.

1. Pencitraan dalam Persiapan Pidato

(sebuah) *Tetapkan citra audiens Anda di depan Anda saat Anda bersiap.*

Kekecewaan mungkin mengintai di sini, dan Anda tidak dapat dipersiapkan untuk setiap keadaan darurat, tetapi pada dasarnya Anda harus bertemu dengan audiens Anda sebelum Anda benar-benar melakukannya—bayangkan kemungkinan suasana hati dan sikapnya terhadap acara, tema, dan pembicara.

(b) *Bayangkan pidato Anda secara keseluruhan saat Anda mempersiapkan bagian-bagiannya,* jika tidak, Anda tidak dapat melihat—gambar—bagaimana bagian-bagiannya akan dibingkai dengan pas.

(c) *Gambar bahasa yang akan Anda gunakan, sejauh yang tertulis atau pidato extemporaneous dapat mendikte.* Kebiasaan pencitraan akan memberi Anda pilihan kiasan yang bervariasi, mengingat alamat tanpa *segar* perbandingan itu seperti taman tanpa bunga. Jangan puas dengan sosok usang pertama yang mengalir ke titik pena Anda, tetapi bermimpilah sampai hal yang mencolok, yang tidak biasa, namun perbandingan nyata yang nyata menunjukkan pemikiran Anda seperti baja melakukan ujung panah.

Perhatikan kesegaran dan keefektifan deskripsi berikut dari pembukaan cerita O. Henry, "The Harbinger."

Jauh sebelum musim semi terasa di dada kuk yang kusam, pria kota itu tahu bahwa dewi hijau-rumput ada di singgasananya. Dia duduk di sarapan telur dan roti panggangnya, dibentangkan oleh dinding batu, membuka koran paginya dan melihat jurnalisme meninggalkan vernalisme di pos.

Untuk sementara kurir Spring pernah menjadi bukti indra kita yang lebih baik, sekarang Associated Press melakukan triknya.

Kicau burung robin pertama di Hackensack, pengadukan getah maple di Bennington, tunas willow vagina di sepanjang jalan utama di Syracuse, kicauan pertama burung biru, nyanyian angsa titik biru, tornado tahunan di St. Louis, keluhan si pesimis persik dari Pompton, NJ, kunjungan rutin angsa liar jinak dengan kaki patah ke kolam dekat Bilgewater Junction, upaya dasar Drug Trust untuk menaikkan harga kina yang digagalkan Rumah oleh Anggota Kongres Jinks, pohon poplar tinggi pertama yang disambar petir dan pemetik ikan biasa yang berlingung, retakan pertama kusen es di Sungai Allegheny, ditemukannya bunga violet di tempat tidurnya yang berlumut oleh koresponden di Round Corners —ini adalah tanda-tanda lanjutan dari musim yang sedang berkembang yang terhubung ke kota yang bijaksana, sementara petani tidak melihat apa-apa selain musim dingin di ladangnya yang suram.

Tapi ini hanya eksternal. Penanda sejati adalah hati. Ketika Strephon mencari Chloe dan Mike Maggie-nya, barulah Spring tiba dan laporan surat kabar tentang ular berbisa lima kaki yang terbunuh di padang rumput Squire Pettregrew dikonfirmasi.

Seorang penulis usang mungkin akan mengatakan bahwa surat kabar itu memberi tahu orang kota tentang musim semi sebelum petani dapat melihat bukti apa pun tentangnya, tetapi pertanda musim semi yang sebenarnya adalah cinta dan bahwa cinta."

2. Pencitraan dalam Penyampaian Ucapan

Ketika gairah berbicara ada pada Anda dan Anda "dipanaskan"—mungkin dengan menyerang *sampa* setrika panas sehingga Anda tidak gagal untuk menyerang *Kapan* panas—suasana hati Anda akan menjadi salah satu visi.

Kemudian (a) *Gambar ulang emosi masa lalu*—yang lebih banyak di tempat lain. Aktor ini mengingat kembali perasaan lama setiap kali dia membuat dialognya.

(b) *Rekonstruksi dalam gambar adegan yang akan Anda gambarkan.*

(c) *Gambar objek di alam yang nadanya Anda gambarkan*, sehingga bantalan dan suara dan gerakan (gesture) akan menggambarkan keseluruhan secara meyakinkan. Alih-alih hanya menyatakan fakta bahwa wiski merusak rumah, pembicara kesederhanaan melukiskan seorang pemabuk yang pulang ke rumah untuk melecehkan istrinya

dan menyerang anak-anaknya. Ini jauh lebih efektif daripada mengatakan kebenaran secara abstrak. Untuk menggambarkan kekejaman perang, jangan menegaskan fakta secara abstrak—“Perang itu kejam.” Tunjukkan pada prajurit, sebuah lengan tersapu oleh cangkang yang meledak, tergeletak di medan perang memohon air; tunjukkan anak-anak dengan wajah berlinang air mata menempel di kaca jendela berdoa agar ayah mereka yang sudah meninggal kembali. Hindari istilah umum dan membosankan. Melukis gambar. Berevolusi gambar untuk imajinasi audiens Anda untuk membangun menjadi gambar mereka sendiri.

AKU AKU AKU. BAGAIMANA CARA MEMPEROLEH KEBIASAAN IMIGING

Anda ingat negarawan Amerika yang menyatakan bahwa “cara untuk melanjutkan adalah dengan melanjutkan”? Aplikasinya jelas. Dimulai dengan analisis sederhana pertama dari bab ini, uji kualitas pembuatan gambar Anda sendiri. Satu per satu berlatih beberapa jenis gambar; kemudian tambahkan—bahkan penemu lain dalam kombinasi, karena banyak gambar datang kepada kita dalam bentuk kompleks, seperti gabungan suara dan dorongan serta bau panas dari kerumunan yang bersorak.

Setelah berlatih pencitraan reproduksi, beralih ke produktif, dimulai dengan reproduksi dan menambahkan fitur produktif demi budidaya penemuan.

Sering-seringlah, biarkan hadiah asli Anda berayun penuh dengan menenun kain imajiner lengkap—pemandangan, suara, pemandangan; semua dunia fantasi yang indah terbuka untuk perjalanan kuda bersayap Anda.

Dengan cara yang sama melatih diri Anda dalam penggunaan bahasa kiasan. Belajarlah terlebih dahulu untuk membedakan dan kemudian menggunakan bentuknya yang bervariasi. *Ketika digunakan dengan menahan diri*, tidak ada yang lebih efektif daripada kiasan; tetapi sekali biarkan pemborosan menyusup melalui jendela, dan kekuatan akan lari melalui pintu.

Secara keseluruhan, kuasai gambar Anda—jangan biarkan mereka menguasai Anda.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Berikan contoh asli dari setiap jenis imajinasi reproduksi.

2. Bangun dua di antaranya menjadi insiden imajiner untuk penggunaan platform, menggunakan imajinasi produktif atau kreatif Anda.

3. Tentukan (*sebuah*) fantasi; (*b*) visi; (*c*) fantastis; (*d*) fantasi; (*e*) transmogrifikasi; (*f*) ingatan.

4. Apa yang dimaksud dengan “kiasan”?

5. Jelaskan dan berikan dua contoh dari masing-masing gambar berikut pidato¹. Setidaknya salah satu contoh di bawah setiap jenis akan lebih baik asli. (*sebuah*) perumpamaan; (*b*) metafora; (*c*) metonimi; (*d*) sinekdok; (*e*) tanda kutip; (*f*) visi; (*g*) personifikasi; (*h*) hiperbola; (*saya*) ironi.

6. (*sebuah*) Apa itu alegori? (*b*) Sebutkan salah satu contohnya. (*c*) Bagaimana mungkin alegori pendek digunakan sebagai bagian dari pidato publik?

7. Tulislah fabel pendek² untuk digunakan dalam pidato. Ikuti yang kuno bentuk (*Æsop*) atau modern (*George Ade, Josephine Dodge Daskam*).

8. Apa yang Anda pahami dengan “kehadiran sejarah?” Ilustrasikan bagaimana dapat digunakan (*HANYA* kadang-kadang) dalam pidato publik.

9. Ingat beberapa gangguan di jalan, (*sebuah*) Jelaskan seperti yang Anda inginkan di peron; (*b*) bayangkan apa yang mendahului gangguan; (*c*) bayangkan apa yang mengikutinya; (*d*) hubungkan keseluruhannya dalam narasi singkat dan dramatis untuk platform dan sampaikan dengan penuh perhatian pada semua yang telah Anda pelajari tentang seni pembicara publik.

10. Lakukan hal yang sama dengan insiden lain yang pernah Anda lihat, dengar, atau baca dari di surat kabar.

NOTE: Latihan ini diharapkan dapat divariasikan dan diperluas hingga siswa menguasai cukup banyak narasi imajinatif. (Lihat bab tentang “Narasi.”)

11. Eksperimen telah membuktikan bahwa mayoritas orang berpikir paling banyak jelas dalam hal gambar visual. Namun, beberapa orang berpikir lebih mudah dalam hal citra pendengaran dan motorik. Ini adalah rencana yang baik untuk menggabungkan semua jenis gambar di sepanjang alamat Anda karena Anda pasti akan memiliki semua jenis pendengar. Rencana ini akan berfungsi untuk memberikan variasi dan memperkuat efek Anda dengan

menarik bagi beberapa indera setiap pendengar, serta menarik banyak auditor yang berbeda. Untuk latihan, (*sebuah*) memberikan beberapa contoh asli dari gambar majemuk, dan (*b*) membangun deskripsi singkat dari adegan yang dibayangkan. Misalnya, jatuhnya jembatan dalam proses pembangunan.

12. Bacalah yang berikut ini dengan seksama:

Para pemogok menderita kemiskinan yang pahit musim dingin lalu di New York.

Musim dingin yang lalu, seorang wanita yang mengunjungi East Side of New York City melihat wanita lain keluar dari rumah petak sambil meremas-remas tangannya. Setelah penyelidikan, pengunjung menemukan bahwa seorang anak pingsan di salah satu apartemen. Dia masuk, dan melihat anak itu sakit dan compang-camping, sementara ayahnya, seorang striker, terlalu miskin untuk memberikan bantuan medis. Seorang dokter dipanggil dan mengatakan anak itu pingsan karena kekurangan makanan. Satu-satunya makanan di rumah adalah ikan kering. Pengunjung menyediakan bahan makanan untuk keluarga dan memerintahkan tukang susu untuk meninggalkan susu untuk mereka setiap hari. Sebulan kemudian dia kembali. Ayah dari keluarga itu berlutut di hadapannya, dan memanggilnya malaikat mengatakan bahwa dia telah menyelamatkan hidup mereka, karena susu yang dia berikan adalah semua makanan yang mereka miliki.

Dalam dua paragraf sebelumnya kita memiliki cerita yang secara substansial sama, diceritakan dua kali. Dalam paragraf pertama kita memiliki fakta yang dinyatakan secara umum. Di bagian kedua, kami memiliki gambaran garis besar tentang kejadian tertentu. Sekarang kembangkan garis besar ini menjadi resital dramatis, dengan bebas menggambar di atas imajinasi Anda.

1 *Inquiries ke Fakultas Manusia.*

1 Konsultasikan setiap retorika yang baik. Kamus lengkap juga akan membantu

2 Untuk diskusi lengkap tentang formulir, lihat, *seni Menulis Cerita*, oleh J. Berg Esenwein dan Mary D. Kamar.

BAB XXVII

MENGEMBANGKAN KATA KATA

Anak laki-laki menerbangkan layang-layang mengangkut burung bersayap putih mereka; Anda tidak bisa melakukan itu ketika Anda menerbangkan kata-kata. "Hati-hati dengan api," adalah nasihat bagus yang kita tahu, "Hati-hati dengan kata-kata," adalah sepuluh kali lipat. Pikiran yang tidak terekspresikan terkadang banyak yang jatuh kembali; Tapi Tuhan sendiri tidak bisa membunuh mereka ketika mereka mengatakannya.

— AKAN CARLETON, *Kisah Pemukim Pertama*.

Istilah “kosa kata” memiliki arti khusus dan juga arti umum. BENAR, *semua* kosakata didasarkan pada kata-kata sehari-hari dari bahasa, yang darinya tumbuh kosakata khusus, tetapi masing-masing kelompok khusus tersebut memiliki sejumlah kata yang bernilai khusus untuk objeknya sendiri. Kata-kata ini juga dapat digunakan dalam kosa kata lain, tetapi fakta bahwa kata-kata itu cocok dengan urutan ekspresi yang unik menandainya sebagai nilai khusus untuk keahlian atau panggilan tertentu.

Dalam hal ini pembicara publik sama sekali tidak berbeda dari penyair, novelis, ilmuwan, pelancong. Dia harus menambah persediaannya sehari-hari, kata-kata yang berharga untuk presentasi pemikiran di depan umum. “Sebuah studi tentang wacana orator yang efektif mengungkapkan fakta bahwa mereka menyukai kata-kata yang menunjukkan kekuatan, kebesaran, kecepatan, tindakan, warna, cahaya, dan semua kebalikannya. Mereka sering menggunakan kata-kata yang mengekspresikan berbagai emosi. Kata-kata deskriptif, kata sifat yang digunakan dalam *sega* hubungan dengan kata benda, dan julukan yang tepat, digunakan secara bebas. Memang, sifat pidato di depan umum memungkinkan penggunaan kata-kata yang agak berlebihan yang, pada saat mereka mencapai penilaian pendengar, hanya akan meninggalkan kesan yang adil.¹”

Bentuk Kebiasaan Buku-Catatan

Memiliki sebuah kata melibatkan tiga hal: Mengetahui makna khusus dan luasnya, mengetahui hubungannya dengan kata lain, dan mampu menggunakannya. Ketika Anda melihat atau mendengar kata yang akrab digunakan dalam arti yang tidak dikenal, catat, cari, dan kuasai. Kami memikirkan seorang pembicara dengan pencapaian superior yang memperoleh kosakatanya dengan mencatat semua kata baru yang dia dengar atau baca. Ini dia kuasai dan *mulai digunakan*. Tak lama kemudian kosakatanya menjadi besar, beragam, dan tepat. Gunakan kata baru secara akurat lima kali dan itu milik Anda. Profesor Albert E. Hancock mengatakan: "Perbendaharaan kata seorang penulis terdiri dari dua jenis, laten dan dinamis: laten—kata-kata yang dia pahami; dinamis yang bisa dia gunakan dengan mudah. Setiap orang cerdas *tahu* semua kata yang dia butuhkan, tetapi dia mungkin tidak menyiapkan semuanya untuk dinas aktif. Masalah diksi sastra adalah mengubah yang laten menjadi dinamis." Kosakata dinamis Anda adalah kosakata yang harus Anda kembangkan secara khusus.

Dalam esainya tentang "A College Magazine" dalam volume, *Kenangan dan Potret*, Stevenson menunjukkan bagaimana dia bangkit dari imitasi menjadi orisinalitas dalam penggunaan kata-kata. Dia memiliki referensi khusus untuk pembentukan gaya sastranya, tetapi kata-kata adalah bahan baku gaya, dan teladannya yang luar biasa dapat diikuti dengan bijaksana oleh pembicara publik. Kata-kata *dalam hubungan mereka* jauh lebih penting daripada kata-kata yang dianggap tunggal.

Setiap kali saya membaca buku atau bagian yang sangat menyenangkan saya, di mana sesuatu dikatakan atau efek yang diberikan dengan kesopanan, di mana ada kekuatan yang mencolok atau perbedaan gaya yang menyenangkan, saya harus segera duduk dan duduk. diri untuk kera kualitas itu. Saya tidak berhasil, dan saya tahu itu; dan mencoba lagi, dan lagi-lagi tidak berhasil, dan selalu tidak berhasil; tetapi setidaknya dalam pertarungan yang sia-sia ini saya mendapat beberapa latihan dalam ritme, harmoni, dalam konstruksi dan koordinasi bagian-bagian.

Dengan demikian saya telah memainkan kera yang gegabah kepada Hazlitt, kepada Lamb, kepada Wordsworth, kepada Sir Thomas Browne, kepada Defoe, kepada Hawthorne, kepada Montaigne.

Suka atau tidak suka itulah cara belajar menulis; apakah saya untung atau tidak, begitulah caranya. Begitulah cara Keats belajar, dan tidak pernah ada temperamen yang lebih baik untuk sastra daripada Keats.

Ini adalah poin besar dari imitasi ini yang masih bersinar di luar jangkauan siswa, modelnya yang tak ada bandingannya. Biarkan dia mencoba sesukanya, dia masih yakin akan kegagalan; dan itu adalah pepatah lama dan sangat benar bahwa kegagalan adalah satu-satunya jalan menuju kesuksesan.

Bentuk Kebiasaan Buku Referensi

Jangan puas dengan pengetahuan umum Anda tentang sebuah kata—tekan studi Anda sampai Anda menguasai nuansa makna dan penggunaannya masing-masing. Kefasihan belaka pasti menjadi tercela, tetapi akurasi tidak pernah. Kamus berisi penggunaan kristal dari raksasa intelektual. Tidak seorang pun yang akan menulis secara efektif berani meremehkan definisi dan diskriminasinya. Pikirkan, misalnya, arti yang berbeda dari *mantel*, atau *model*, atau *kuantitas*. Setiap edisi akhir kamus lengkap itu bagus, dan layak dikorbankan untuk dimiliki.

Buku sinonim dan antonim—digunakan dengan hati-hati, karena jumlahnya sedikit *sempurna* sinonim dalam bahasa apa pun—akan sangat membantu. Pertimbangkan nuansa makna di antara kelompok kata seperti: *pencuri*, *peculator*, *mangkir*, *penggelapan*, *pencuri*, *yeggman*, *perampok*, *bandit*, *perampok*, *bajak laut*, dan masih banyak lagi; atau perbedaan antara *Ibrani*, *Yahudi*, *Israel*, dan *Semit*. Ingatlah bahwa tidak ada buku sinonim yang dapat dipercaya kecuali digunakan dengan kamus. "A Thesaurus of the English Language," oleh Dr. Francis A. March, mahal, tetapi lengkap dan berwibawa. Dari buku-buku kecil sinonim dan antonim ada banyak.¹

Pelajari penghubung pidato bahasa Inggris. Buku Fernald tentang judul ini adalah tambang permata. Jebakan yang tidak terduga terletak pada penggunaan yang longgar dari *dan*, *atau*, *untuk*, *sementara*, dan sejumlah penghubung kecil yang rumit.

Derivasi kata kaya akan sugestif. Bahasa Inggris kita berutang banyak pada bahasa asing dan telah berubah begitu banyak selama berabad-abad sehingga seluruh alamat dapat tumbuh dari satu akar-ide yang tersembunyi di sebuah kata-asal kuno. Terjemahan, juga, adalah latihan yang sangat baik dalam penguasaan kata dan cocok dengan studi derivasi.

Buku-buku frasa yang menunjukkan asal usul ungkapan yang sudah dikenal akan mengejutkan sebagian besar dari kita dengan menunjukkan betapa cerobohnya penggunaan ucapan sehari-hari. "A Dictionary of Phrase, and Fable" Brewer, "Words, Facts, and Phrases" Edwards, dan "An American Glossary" karya Thornton, semuanya bagus—yang terakhir, karya mahal dalam tiga jilid.

Sebuah awalan atau akhiran pada dasarnya dapat mengubah kekuatan batang, seperti pada: *master-ful* dan *master-ly*, *hina-ible* dan *menghina*, *irid* dan *bisa membuat iri*. Jadi mempelajari kata-kata dalam kelompok, sesuai dengan kata dasar, awalan, dan sufiksnya, adalah untuk mendapatkan penguasaan atas nuansa maknanya, dan memperkenalkan kita pada kata-kata terkait lainnya.

Jangan Menyukai Satu Set atau Jenis Kata lebih dari yang Lain

"Enam puluh tahun dan lebih yang lalu, Lord Brougham, berbicara kepada para mahasiswa Universitas Glasgow, menetapkan aturan bahwa bagian asli (Anglo-Saxon) dari kosa kata kita harus disukai dengan mengorbankan bagian lain yang berasal dari bahasa Latin dan Yunani. Aturan itu tidak mungkin, dan Lord Brougham sendiri tidak pernah berusaha serius untuk mematuhi; juga, sebenarnya, tidak ada penulis hebat yang mencoba. Tidak hanya bahasa kita yang sangat majemuk, tetapi kata-kata komponennya, dalam frasa De Quincey, 'bersatu dengan bahagia.' Sangat mudah untuk bercanda dengan kata-kata di-*ositas* dan -*asi*, sebagai kata 'kamus', dan sejenisnya. Tetapi bahkan Lord Brougham akan merasa sulit untuk membuangnya *keangkuhan* dan *imajinasi*."¹

Anglo-Saxon yang pendek dan penuh semangat akan selalu lebih disukai untuk bagian-bagian dengan dorongan dan kekuatan khusus, seperti halnya bahasa Latin akan terus memberi kita ekspresi yang mengalir dan halus; untuk berbaur segala macam, bagaimanapun, akan memberikan variasi — dan itu yang paling diinginkan.

Diskusikan Kata-kata Dengan Mereka yang Mengenalnya

Karena bahasa panggung mengikuti dengan cermat diksi ucapan sehari-hari, banyak kata-kata yang berguna dapat diperoleh dalam percakapan dengan orang-orang yang terlatih, dan ketika diskusi semacam itu berbentuk perdebatan mengenai arti dan penggunaan kata-kata, itu akan terbukti bernilai ganda. Perkembangan kekuatan kata berbaris dengan pertumbuhan individualitas.

Cari dengan Setia untuk Kata yang Tepat

Buku referensi tiga kali lipat nilainya ketika pemiliknya memiliki hasrat untuk mengeluarkan biji dari cangkangnya. Sepuluh menit sehari akan membuat keajaiban bagi pemecah kacang. "Saya menjadi sangat kesal dengan tulisan saya," kata Flaubert. "Saya seperti seorang pria yang telinganya benar, tetapi yang memainkan biola secara salah: jari-jarinya menolak untuk mereproduksi secara tepat suara-suara yang dia rasakan di dalam. Kemudian air mata mengalir dari mata pengikis yang malang dan busur jatuh dari tangannya."

Orang Prancis brilian yang sama mengirimkan nasihat yang bagus ini kepada muridnya, Guy de Maupassant: "Apa pun yang ingin dikatakan, hanya ada satu kata untuk mengungkapkannya, hanya satu kata kerja untuk menghidupkannya, hanya satu kata sifat untuk memenuhi syarat. . Sangat penting untuk mencari kata ini, untuk kata kerja ini, untuk kata sifat ini, sampai mereka ditemukan, dan tidak puas dengan yang lain."

Walter Savage Landor pernah menulis: "Saya benci kata-kata palsu, dan mencari dengan hati-hati, susah payah, dan murung kata-kata yang sesuai." Begitu pula Sentimental Tommy, seperti yang diceritakan James M. Barrie dalam novelnya yang berjudul nama pahlawannya. Tidak heran T. Sandys menjadi seorang penulis dan singa!

Tommy, bersama seorang anak laki-laki lainnya, sedang menulis esai tentang "A Day in Church," dalam kompetisi untuk mendapatkan beasiswa universitas. Dia baik-baik saja sampai dia berhenti karena kekurangan kata. Selama hampir satu jam dia mencari hal yang sulit dipahami ini, sampai tiba-tiba dia diberitahu bahwa waktu yang diberikan sudah habis, dan dia telah kalah! Barrie mungkin memberi tahu sisanya:

Karangan! Itu tidak lebih dari sebuah esai daripada ranting adalah pohon, karena gowk telah terjebak di tengah halaman kedua. Ya, terjebak adalah ekspresi yang tepat, seperti yang harus diakui oleh gurunya yang kecewa ketika bocah itu diperiksa. Dia belum "sampai dengan beberapa triknya;" dia terjebak, dan penjelasannya, seperti yang akan Anda akui, hanya menekankan ketidakmampuannya.

Dia telah membawa dirinya ke cemoohan publik karena kurangnya kata. Kata apa? mereka bertanya dengan penuh rasa ingin tahu; tetapi bahkan sekarang dia tidak bisa mengatakannya. Dia menginginkan kata Scotch yang menandakan berapa banyak orang di gereja, dan itu ada di ujung lidahnya, tetapi tidak akan datang lebih jauh. Puckle hampir menjadi kata,

tapi itu tidak berarti begitu banyak orang seperti yang dia maksud. Jam telah berlalu seperti mengedipkan mata; dia telah melupakan semua tentang waktu saat mencari kata itu di benaknya.

.

Lima [pemeriksa] lainnya sangat marah. . . . "Dasar tattie doolie kecil," raung Cathro, "tidakkah ada selusin kata untuk dicemooh jika Anda memiliki niat buruk untuk mengerut? Apa yang membuatmu sakit di manzy, atau—"

"Saya pikir manzy," jawab Tommy, sedih, karena dia malu pada dirinya sendiri, "tapi-tapi manzy adalah segerombolan. Itu berarti orang-orang di kirk berdengung seperti lebah, bukannya duduk diam."

"Bahkan jika itu berarti," kata Mr. Duthie, dengan tidak sabar, "apa perlunya menjadi begitu khusus? Tentunya seni menulis esai terdiri dari penggunaan kata pertama yang datang dan bergegas."

"Begitulah cara saya melakukannya," kata McLauchlan [pesaing sukses Tommy] yang bangga. . . .

"Saya mengerti," sela Mr. Gloag, "bahwa McLauchlan berbicara tentang adanya topeng orang-orang di dalam gereja. Topeng adalah kata Scotch yang bagus."

"Saya pikir topeng," regekan Tommy, "tapi itu berarti kirk itu penuh sesak, dan saya hanya bermaksud untuk menjadi lumayan penuh."

"Aliran akan terjadi," saran Mr. Lorrimer.

"Arusnya hanya segelintir," kata Tommy.

"Curran, kalau begitu, kamu
jackanape!" "Curran tidak cukup."

Mr. Lorrimer mengangkat tangannya dengan putus asa.

"Aku ingin sesuatu di antara kismis dan topeng," kata Tommy, mantap, namun hampir menangis.

Mr Ogilvy, yang telah menyembunyikan kekagumannya dengan susah payah, menyebarkan jaring untuknya. "Kamu bilang kamu menginginkan kata yang berarti lumayan. Nah, mengapa Anda tidak mengatakan lumayan penuh — atau topeng jatuh?"

"Ya, kenapa tidak?" tuntutan para menteri, tanpa sadar terperangkap di jaring.

"Saya ingin satu kata," jawab Tommy, tanpa sadar menghindarinya.

"Kamu permata!" gumam Mr Ogilvy pelan, tapi Mr Cathro akan memukul kepala anak itu jika menteri tidak ikut campur.

"Sangat mudah juga untuk menemukan kata yang tepat," kata Mr. Gloag.

"Tidak; sulit untuk memukul tupai," teriak Tommy, dan lagi-lagi Pak Ogilvy mengganggu setuju.

.

Dan kemudian hal aneh terjadi. Saat mereka bersiap untuk meninggalkan sekolah [Cathro yang sebelumnya telah menghajar Tommy], pintu terbuka sedikit dan di celah itu muncul wajah Tommy, berlinang air mata namun bersemangat. "Saya tahu kata itu sekarang," serunya, "itu datang kepada saya segera; itu pegangan!"

Tuan Ogilvy berkata dalam ekstasi pada dirinya sendiri, "Diatelah untuk memikirkannya sampai dia mengerti—dan dia mengerti. Nona itu jenius! "

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Apa turunan dari kata *kosakata*?

2. Diskusikan secara singkat setiap pidato lengkap yang diberikan dalam volume ini, dengan mengacu kepada (*sebuah*) ketepatan, (*b*) variasi, dan (*c*) pesona, dalam penggunaan kata-kata.

3. Berikan contoh-contoh orisinal dari jenis-jenis studi kata yang dirujuk pada [halaman 337](#) dan [338](#).

4. Menyampaikan pidato singkat tentang topik apa pun, menggunakan setidaknya lima kata yang belum pernah ada sebelumnya dalam kosakata "dinamis" Anda.

5. Buatlah daftar kata-kata asing yang ditemukan di alamat mana pun yang Anda mungkin Pilih.

6. Sampaikan pidato singkat tanpa persiapan yang memberikan pendapat Anda tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan kata-kata yang tidak biasa dalam berbicara di depan umum.

7. Cobalah untuk menemukan contoh penggunaan kata-kata yang tidak biasa secara berlebihan dalam sebuah pidato.

8. Sudahkah Anda menggunakan buku referensi dalam studi kata? Jika ya, nyatakan dengan apa hasil.

9. Temukan sinonim dan antonim sebanyak mungkin untuk masing-masing kata-kata berikut: Kelebihan, Langka, Parah, Indah, Jelas, Bahagia, Perbedaan, Peduli, Terampil, Terlibat, Bermusuhan, Untung, Absurd, Terbukti, Pingsan, Ramah, Harmoni, Kebencian, Jujur, Melekat.

¹ *Cara Menarik dan Menahan Audiens*, J. Berg Esenwein.

¹ Sebuah buku sinonim dan antonim sedang dalam persiapan untuk seri ini, "Perpustakaan Penulis."

¹ *Komposisi dan Retorika*, JM Hart.

BAB XXVIII

PELATIHAN MEMORI

Terbuai di ruang otak yang tak terhitung jumlahnya, Pikiran
kita dihubungkan oleh banyak rantai tersembunyi; Bangun
tapi satu, dan lihatlah! apa berjuta-juta naik!
Masing-masing mencap gambarnya saat yang lain terbang!

• • • • •

Salam, ingatan, salam! di tambangmu yang tak habis-habisnya
Dari zaman ke zaman harta yang tak terhitung bersinar! Pikiran
dan bayangannya tunduk pada panggilanmu, Dan Tempat dan
Waktu tunduk pada kekuasaanmu!

— SAMUEL ROGER, *Kenikmatan Ingatan*.

Banyak orator, seperti Thackeray, telah membuat bagian terbaik dari pidatonya untuk dirinya sendiri—dalam perjalanan pulang dari ruang kuliah. Kehadiran pikiran—yang harus diamati oleh Mark Twain—sangat didukung oleh ketiadaan tubuh. Sebuah lubang di memori tidak kurang keluhan umum dari satu menyedihkan.

Henry Ward Beecher mampu menyampaikan salah satu pidato terbesar dunia di Liverpool karena ingatannya yang luar biasa. Dalam berbicara tentang kesempatan itu, Mr. Beecher mengatakan bahwa semua peristiwa, argumen, dan seruan yang pernah dia dengar atau baca atau tulis tampaknya terlintas di benaknya sebagai senjata oratoris, dan berdiri di sana dia hanya perlu mengulurkan tangannya dan “merebut senjata saat mereka pergi merokok.” Ben Jonson dapat mengulangi semua yang telah ditulisnya. Scaliger menghafal Iliad dalam tiga minggu. Locke berkata: “Tanpa ingatan, manusia adalah bayi abadi.” Quintilian dan Aristoteles menganggapnya sebagai ukuran kejeniusan.

Sekarang semua ini sangat bagus. Kita semua setuju bahwa ingatan yang andal adalah harta yang tak ternilai bagi pembicara. Kami tidak pernah berselisih sejenak ketika kami dengan sungguh-sungguh diberitahu bahwa ingatannya harus menjadi gudang dari mana di

senang dia bisa menggambar fakta, fantasi, dan ilustrasi. Tetapi dapatkah ingatan dilatih untuk bertindak sebagai penjaga semua kebenaran yang telah kita peroleh dari berpikir, membaca, dan mengalami? Dan jika demikian, bagaimana? Mari kita lihat.

Dua puluh tahun yang lalu, seorang anak imigran miskin, yang bekerja sebagai pencuci piring di New York, masuk ke Cooper Union dan mulai membaca buku "Progress and Poverty" karya Henry George. Semangatnya untuk pengetahuan terbangun, dan ia menjadi pembaca biasa. Tetapi dia menemukan bahwa dia tidak dapat mengingat apa yang dia baca, jadi dia mulai melatih ingatannya yang buruk secara alami sampai dia menjadi ahli ingatan terbesar di dunia. Pria ini adalah almarhum Tuan Felix Berol. Mr. Berol dapat memberitahu penduduk kota mana pun di dunia, lebih dari lima ribu penduduk. Dia dapat mengingat nama empat puluh orang asing yang baru saja diperkenalkan kepadanya dan dapat membedakan mana yang telah disajikan ketiga, kedelapan, ketujuh belas, atau dalam urutan apa pun. Dia tahu tanggal setiap peristiwa penting dalam sejarah,

Sejauh mana ingatan Mr. Berol yang luar biasa itu alami dan hanya membutuhkan perhatian, untuk perkembangannya, tampaknya mustahil untuk ditentukan dengan tepat, tetapi bukti dengan jelas menunjukkan bahwa, betapapun tidak bergunanya banyak prestasi ingatannya, ingatan yang sangat kuat dikembangkan di tempat sebelumnya. hanya "kelupaan yang baik" yang ada.

Memori aneh tidak layak untuk diperjuangkan, tetapi memori kerja yang baik tentu saja. Kekuatan Anda sebagai pembicara akan sangat bergantung pada kemampuan Anda untuk mempertahankan kesan dan memanggilnya ketika ada kesempatan, dan memori semacam itu seperti otot — ia merespons pelatihan.

Apa yang tidak dilakukan

Ini adalah upaya yang salah arah untuk mulai menghafal dengan mempelajari kata-kata dengan menghafal, karena itu adalah mulai membangun piramida di puncaknya. Selama bertahun-tahun sekolah kami dikutuk oleh sistem yang kejam ini—kejam bukan hanya karena tidak efisien tetapi karena alasan yang lebih penting yaitu menyakiti pikiran. BENAR,

beberapa pikiran secara alami diberkahi dengan fasilitas yang luar biasa dalam mengingat rangkaian kata, fakta, dan angka, tetapi jarang ada pikiran yang bernalar baik; orang normal harus bekerja keras dan memaksa memori untuk memperoleh dengan cara buatan ini.

Sekali lagi, adalah menyakitkan untuk memaksa memori dalam jam kelemahan fisik atau kelelahan mental. Kesehatan adalah dasar dari tindakan mental terbaik dan operasi memori tidak terkecuali.

Akhirnya, jangan menjadi budak sistem. Pengetahuan tentang beberapa fakta sederhana tentang pikiran dan ingatan akan membuat Anda bekerja di ujung kanan operasi. Gunakan ini *prinsip*, apakah termasuk dalam suatu sistem atau tidak, tetapi jangan mengikat diri Anda pada metode yang cenderung lebih menekankan pada *cara* untuk mengingat dari pada pengembangan memori itu sendiri. Menghafal sepuluh kata untuk mengingat satu fakta bukanlah hal yang konyol.

Hukum Alam Memori

Perhatian terkonsentrasi pada saat Anda ingin menyimpan pikiran adalah langkah pertama dalam menghafal—dan yang paling penting sejauh ini. Anda lupa keempat dari daftar artikel yang diminta istri Anda untuk dibawa pulang terutama karena Anda membiarkan perhatian Anda goyah sesaat ketika dia memberi tahu Anda. Perhatian mungkin tidak terkonsentrasi perhatian. Ketika sebuah siphon diisi dengan gas, itu cukup diisi dengan uap asam karbonat untuk membuat pengaruhnya terasa; pikiran yang diisi dengan ide dibebankan ke tingkat yang cukup untuk menampungnya. Terlalu banyak pengisian akan membuat siphon meledak; terlalu banyak memperhatikan hal-hal sepele menyebabkan kegilaan. Perhatian yang memadai, kemudian, adalah rahasia mendasar dari mengingat.

Umumnya kita tidak memberikan perhatian yang memadai pada fakta ketika hal itu tampaknya tidak penting. Hampir semua orang pernah melihat bagaimana biji dalam sebutir apel, dan telah hapal tanggal kematian Washington. Sebagian besar dari kita mungkin pernah dengan bijak—melupakan keduanya. Torehan kecil di kulit pohon disembuhkan dan dilenyapkan dalam satu musim, tetapi luka di pohon sekitar

Gettysburg masih terlihat setelah lima puluh tahun. Kesan yang dikumpulkan dengan ringan segera dilenyapkan. Hanya kesan mendalam yang bisa diingat sesuka hati. Henry Ward Beecher berkata: "Satu jam yang intens akan lebih dari tahun-tahun mimpi." Untuk menghafal ide-ide dan kata-kata, berkonsentrasilah pada mereka sampai mereka tertanam kuat dan mendalam dalam pikiran Anda dan sesuaikan dengan mereka pentingnya mereka yang sebenarnya. LISTEN dengan pikiran dan Anda akan mengingatnya.

Bagaimana Anda akan berkonsentrasi? Bagaimana Anda akan meningkatkan efektivitas pertempuran dari seorang man-of-war? Salah satu cara penting adalah meningkatkan ukuran dan jumlah senjatanya. Untuk memperkuat ingatan Anda, tingkatkan jumlah dan kekuatan kesan mental Anda dengan memperhatikannya secara intensif. Kebiasaan membaca yang longgar, membaca sekilas, dan melayang-layang merusak daya ingat. Namun, karena sebagian besar buku dan surat kabar tidak memerlukan perhatian jenis lain, tidak akan sama sekali mengutuk metode membaca ini; tetapi hindarilah ketika Anda mencoba untuk menghafal.

Lingkungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap konsentrasi, sampai Anda belajar menyendiri di tengah keramaian dan tidak terganggu oleh keributan. Ketika Anda mulai menghafal fakta atau pidato, Anda mungkin menemukan tugas lebih mudah dari semua suara dan benda bergerak. Semua kesan asing yang ingin Anda perbaiki dalam pikiran Anda harus dihilangkan.

Langkah hebat berikutnya dalam menghafal adalah *memilih esensi dari subjek*, mengaturnya secara berurutan, dan memikirkannya dengan sungguh-sungguh. Pikirkan dengan jelas setiap hal penting, satu demi satu. *Pemikiran* sesuatu—tidak membiarkan pikiran mengembara ke hal-hal yang tidak penting—benar-benar menghafal.

Asosiasi ide secara universal diakui sebagai penting dalam pekerjaan memori; memang, seluruh sistem pelatihan memori telah didasarkan pada prinsip ini.

Banyak pembicara hanya menghafal garis besar alamat mereka, mengisi kata-kata pada saat berbicara. Beberapa orang merasa terbantu mengingat garis besar dengan mengaitkan titik-titik yang berbeda dengan benda-benda di dalam ruangan. Berbicara tentang "Perdamaian," Anda mungkin ingin memikirkan biaya, kekejaman,

dan kegagalan perang, dan dengan demikian mengarah pada keadilan arbitrase. Sebelum naik ke mimbar jika Anda akan mengaitkan empat bagian garis besar Anda dengan empat objek dalam ruangan, asosiasi ini dapat membantu Anda mengingatnya. Anda mungkin cenderung melupakan poin ketiga Anda, tetapi Anda ingat bahwa sekali ketika Anda berbicara, lampu listrik mati, jadi bola lampu listrik akan membantu Anda mengingat "kegagalan". Asosiasi semacam itu, karena unik, cenderung melekat dalam pikiran. Sementara baru-baru ini berbicara tentang enam jenis imajinasi, penulis saat ini membentuknya menjadi sebuah akrostik—*visual, auditori, motorik, gustatory, olfactory, dan taktil*, melengkapi kata omong kosong *pengecut*, tetapi enam poin itu mudah diingat.

Dengan cara yang sama seperti anak-anak diajarkan untuk mengingat ejaan kata-kata yang menggoda—*memisahk* datang dari *memisahkan*—dan ketika seorang pengemudi mobil mengingat bahwa dua C dan kemudian dua H membawanya ke Castor Road, Cottman Street, Haynes Street, dan Henry Street, begitu banyak poin penting dalam alamat Anda dapat diingat oleh simbol-simbol yang Anda ciptakan sendiri. Pekerjaan merancang skema adalah tindakan memori. Proses psikologisnya sederhana: ini adalah salah satu dari memperhatikan dengan seksama langkah-langkah di mana sebuah fakta, atau kebenaran, atau bahkan sebuah kata, telah datang kepada Anda. Manfaatkan kecenderungan pikiran ini untuk mengingat melalui asosiasi.

Pengulangan adalah bantuan yang kuat untuk memori. Thurlow Weed, jurnalis dan pemimpin politik, merasa terganggu karena dia begitu mudah melupakan nama orang yang dia temui dari hari ke hari. Dia memperbaiki kelemahannya, kata Profesor William James, dengan membentuk kebiasaan memperhatikan dengan cermat nama-nama yang dia dengar di siang hari dan kemudian mengulanginya kepada istrinya setiap malam. Tidak diragukan lagi Mrs. Weed secara heroik telah lama menderita, tapi alat itu bekerja dengan sangat baik.

Setelah membaca sebuah bagian, Anda akan mengingat, menutup buku, merenungkan, dan mengulangi isinya—dengan lantang, jika memungkinkan.

Membaca sambil berpikir kerastelah ditemukan oleh banyak orang sebagai latihan ingatan yang membantu.

*Tulis apa yang ingin Anda ingat.*Ini hanyalah satu cara lagi untuk meningkatkan jumlah dan kekuatan kesan mental Anda dengan memanfaatkan *semua* jalan kesan Anda. Ini akan membantu untuk memperbaiki pidato dalam pikiran Anda jika Anda mengucapkannya dengan keras, mendengarkannya, menuliskannya, dan melihatnya dengan seksama. Anda kemudian menanamkannya di pikiran Anda melalui kesan vokal, pendengaran, otot, dan visual.

Beberapa orang memiliki ingatan pendengaran yang khas; mereka mampu mengingat hal-hal yang didengar jauh lebih baik daripada hal-hal yang dilihat. Yang lain memiliki memori visual; mereka paling mampu mengingat tayangan-tayangan. Saat Anda mengingat jalan-jalan yang telah Anda tempuh, apakah Anda dapat mengingat lebih baik pemandangan atau suara? Cari tahu jenis tayangan apa yang paling diingat oleh ingatan Anda, dan gunakan paling banyak. Untuk memperbaiki ide dalam pikiran, gunakan *setiap* kemungkinan jenis kesan.

Kebiasaan sehari-hari adalah pembudidaya memori yang hebat. Pelajari pelajaran dari pelari Marathon. Olahraga teratur, meskipun tidak pernah begitu sedikit setiap hari, akan memperkuat ingatan Anda dalam ukuran yang mengejutkan. Coba gambarkan secara detail pakaian, penampilan, dan sikap orang-orang yang Anda lewati di jalan. Amati ruangan tempat Anda berada, tutup mata Anda, dan jelaskan isinya. Lihat dari dekat lanskap, dan tuliskan deskripsi detailnya. Berapa banyak yang Anda lewatkan? Perhatikan isi jendela pertunjukan di jalan; berapa banyak fitur yang dapat Anda ingat? Latihan terus-menerus dalam prestasi ini dapat mengembangkan dalam diri Anda sebagai kemahiran yang luar biasa seperti yang terjadi pada Robert Houdin dan putranya.

Menghafal setiap hari bagian indah dalam sastra tidak hanya akan memberi kekuatan pada ingatan, tetapi akan menyimpan pikiran dengan permata untuk kutipan. Tetapi apakah sedikit atau banyak menambah kekuatan ingatan Anda setiap hari dengan latihan.

*Hafalkan di luar pintu.*Daya apung dari kayu, pantai, atau malam badai di jalan-jalan tepi dapat menyegarkan pikiran Anda seperti halnya pikiran orang lain yang tak terhitung jumlahnya.

Akhirnya, *mengusir rasa takut.*Katakan pada diri sendiri bahwa Anda *bisadanakan* dan *melakukan* ingat. Dengan latihan egoisme murni, tegaskan penguasaan Anda. Terobsesi

dengan rasa takut lupa dan Anda tidak dapat mengingatnya. Berlatih sebaliknya. Singkirkan kruk manuskrip Anda—Anda mungkin jatuh sekali atau dua kali, tetapi yang penting itu, karena Anda akan belajar berjalan dan melompat dan berlari.

Menghafal Pidato

Sekarang mari kita coba mempraktekkan saran-saran di atas. Pertama, baca kembali bab ini, perhatikan sembilan cara yang dapat membantu menghafal.

Kemudian bacalah pilihan berikut dari Beecher, menerapkan begitu banyak saran yang dapat dipraktikkan. Dapatkan semangat seleksi dengan kuat di pikiran Anda. Buat catatan mental tentang—tuliskan, jika Anda harus—itu *sukses* ide. Sekarang hafalkan pikiran itu. Kemudian hafalkan garis besarnya, urutan di mana ide-ide yang berbeda diungkapkan. Terakhir, hafalkan kata-kata yang tepat.

Tidak, ketika Anda telah melakukan semua ini, dengan perhatian yang paling setia pada arah, Anda tidak akan menemukan menghafal dengan mudah, kecuali Anda sebelumnya telah melatih memori Anda, atau secara alami menyimpan. Hanya dengan latihan terus-menerus ingatan akan menjadi kuat dan hanya dengan terus mengamati prinsip-prinsip yang sama ini akan tetap kuat. Anda akan, bagaimanapun, telah membuat awal, dan itu bukan masalah berarti.

PEMERINTAHAN MASYARAKAT UMUM

Saya tidak mengira bahwa jika Anda pergi dan melihat eksperimen pemerintahan sendiri di Amerika, Anda akan memiliki pendapat yang sangat tinggi tentangnya. Saya juga tidak, jika saya hanya melihat permukaannya. Mengapa, orang akan berkata: “Masuk akal bahwa 60.000.000 yang tidak mengetahui hukum, yang tidak mengetahui sejarah konstitusi, yang tidak mengetahui yurisprudensi, tentang keuangan, dan pajak serta tarif dan bentuk mata uang—60.000.000 orang yang tidak pernah mempelajari hal-hal ini—tidak cocok untuk aturan. Diplomasi Anda sama rumitnya dengan kami, dan ini adalah yang paling rumit di dunia, karena semua hal tumbuh dalam kompleksitas saat mereka berkembang menuju kondisi yang lebih tinggi. Kebugaran apa yang ada pada orang-orang ini? Yah, ini bukan demokrasi semata; itu adalah demokrasi perwakilan. Orang-orang kami tidak memilih secara massal untuk apa pun; mereka memilih pemimpin pemikiran, mereka memilih orang-orang yang tahu,

Tetapi ketika Anda datang ke Badan Legislatif, saya harus mengakui bahwa hal itu tidak terlihat lebih bersorak di luar. Apakah mereka benar-benar memilih pria terbaik? Ya; di saat-saat bahaya mereka melakukannya dengan sangat umum, tetapi dalam waktu biasa, "ciuman berjalan dengan baik." Anda tahu apa tugas legislator Republik-Demokrat biasa. Ini adalah untuk kembali lagi musim dingin berikutnya. Tugas keduanya adalah apa? Tugas keduanya adalah menempatkan dirinya di bawah pemeliharaan luar biasa yang mengurus gaji para legislator. Mukjizat tua nabi dan makanan dan minyak habis tak terkira di zaman kita, karena mereka pergi ke sana miskin satu tahun, dan pulang kaya; dalam empat tahun mereka menjadi rentenir, semua dengan kepercayaan pada pemeliharaan yang baik hati yang mengurus gaji para legislator. Tugas mereka selanjutnya setelah itu adalah melayani pihak yang mengirim mereka, dan kemudian, jika ada yang tersisa dari mereka, itu milik persemakmuran. Seseorang telah berkata dengan sangat bijak, bahwa jika seorang pria bepergian ingin menikmati makan malamnya, dia sebaiknya tidak pergi ke dapur untuk melihat di mana makanan itu dimasak; jika seseorang ingin menghormati dan mematuhi hukum, sebaiknya dia tidak pergi ke Badan Legislatif untuk melihat di mana hukum itu dimasak.

HENRY WARD BEECHER.

Dari ceramah yang disampaikan di Exeter Hall, London,
1886, saat melakukan tur terakhirnya ke Inggris Raya.

Dalam Kasus Masalah

Tetapi apa yang harus Anda lakukan jika, terlepas dari semua upaya Anda, Anda harus melupakan poin Anda, dan pikiran Anda, untuk sesaat, menjadi kosong? Ini adalah kondisi menyedihkan yang terkadang muncul dan harus dihadapi. Jelas, Anda bisa duduk dan mengakui kekalahan. Penyempurnaan seperti itu harus dihindari dengan sungguh-sungguh.

Berjalan perlahan melintasi peron dapat memberi Anda waktu untuk menguasai diri, menenangkan pikiran, dan mencegah bencana. Mungkin metode yang paling pasti dan paling praktis adalah memulai kalimat baru dengan kata penting terakhir Anda. Ini tidak dianjurkan sebagai metode menyusun pidato — ini hanyalah tindakan ekstrem yang dapat menyelamatkan Anda dalam situasi yang sulit. Ini seperti pemadam kebakaran—semakin sedikit Anda harus menggunakannya, semakin baik. Jika metode ini diikuti sangat lama, kemungkinan besar Anda akan menemukan diri Anda berbicara tentang puding prem atau Chinese Gordon dengan cara yang paling tidak terduga, jadi tentu saja Anda akan kembali ke kalimat Anda saat pertama kali kaki Anda menginjak platform.

Mari kita lihat bagaimana rencana ini bekerja — jelas, kata-kata Anda yang terlalu cepat akan kurang dipoles, tetapi dalam hal ini kekasaran lebih baik daripada

kegagalan.

Sekarang Anda telah sampai ke tembok mati setelah mengatakan: "Joan of Arc berjuang untuk kebebasan." Dengan metode ini Anda mungkin mendapatkan sesuatu seperti ini:

"Kebebasan adalah hak istimewa suci yang selalu harus diperjuangkan umat manusia. Perjuangan ini [Omong kosong—tetapi terus maju] mengisi halaman-halaman sejarah. Sejarah mencatat kemenangan bertahap hamba atas tuannya, budak atas tuannya. Sang master terus mencoba untuk merebut kekuasaan tak terbatas. Kekuasaan selama abad pertengahan diperoleh pemilik tanah dengan tombak dan benteng yang kuat; tetapi benteng dan tombak yang kuat tidak banyak berguna setelah ditemukannya bubuk mesiu. Bubuk mesiu adalah anugerah terbesar yang pernah dikenal kebebasan."

Sejauh ini Anda telah menghubungkan satu ide dengan ide lain dengan agak jelas, tetapi Anda mendapatkan angin kedua sekarang dan mungkin berani mengendurkan cengkeraman Anda pada rantai yang terlalu jelas; dan Anda berkata:

"Dengan bubuk mesiu, budak paling rendah di seluruh negeri bisa mengakhiri kehidupan baron tirani di balik tembok kastil. Perjuangan untuk kebebasan, dengan bubuk mesiu sebagai bantuannya, menghancurkan kerajaan, dan membangun era baru bagi seluruh umat manusia."

Sebentar lagi Anda telah kembali ke garis besar Anda dan hari itu disimpan.

Berlatih latihan seperti di atas tidak hanya akan membentengi Anda terhadap kematian pidato Anda ketika ingatan Anda meleset, tetapi juga akan memberikan pelatihan yang sangat baik untuk kelancaran berbicara. *Persediaan dengan ide-ide.*

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Pilih dan nyatakan secara singkat sembilan bantuan untuk menghafal yang disarankan dalam Bab ini.

2. Laporkan kesuksesan apa pun yang mungkin Anda miliki dengan salah satu rencana untuk budaya memori yang disarankan dalam bab ini. Apakah ada yang kurang berhasil daripada yang lain?

3. Bebas mengkritik salah satu metode yang disarankan.

4. Berikan contoh asli dari memori dengan asosiasi ide.

5. Sebutkan secara berurutan ide-ide utama dari setiap pidato dalam buku ini.

6. Ulangi dari memori.

7. Perluas menjadi pidato, menggunakan kata-kata Anda sendiri.

8. Ilustrasikan secara praktis apa yang akan Anda lakukan, jika di tengah-tengah pidato pada Kemajuan, ingatan Anda gagal dan Anda tiba-tiba berhenti pada kalimat berikut: "Abad terakhir melihat kemajuan luar biasa dalam berbagai lini aktivitas."

9. Berapa banyak kutipan yang cocok di peti alat pembicara yang dapat Anda? mengingat dari ingatan?

10. Hafalkan puisi di [halaman 42](#) . Berapa banyak waktu yang dibutuhkan?

BAB XXIX

PEMIKIRAN DAN KEPRIBADIAN YANG BENAR

Apa pun yang menghancurkan individualitas adalah despotisme, apa pun namanya.—JOHN STUART MILL, *Pada Kebebasan*.

Berpikir benar cocok untuk hidup yang utuh dengan mengembangkan daya untuk menghargai keindahan alam dan seni, daya berpikir yang benar dan berkehendak yang baik, daya menjalani kehidupan pemikiran, dan keyakinan, serta harapan, dan cinta.

— NC SCHAEFFER, *Berpikir dan Belajar Berpikir*.

Kepemilikan pembicara yang paling berharga adalah kepribadian—sesuatu yang tidak dapat dijelaskan, tidak dapat dibayangkan, yang meringkas siapa diri kita, dan membuat kita berbeda dari orang lain; kekuatan khas diri yang bekerja dengan baik pada mereka yang hidupnya kita sentuh. Hanya kepribadian yang membuat kita merindukan hal-hal yang lebih tinggi. Merampok kami dari rasa kehidupan individu kami, dengan keuntungan dan kerugiannya, tugas dan kegembiraannya, dan kami merendahkan diri. "Sedikit makhluk manusia," kata John Stuart Mill, "akan setuju untuk diubah menjadi hewan yang lebih rendah mana pun dengan janji akan memberikan kesenangan sepenuhnya kepada binatang; tidak ada manusia yang cerdas akan setuju untuk menjadi bodoh, tidak ada orang yang diajar akan menjadi bodoh, tidak ada orang yang memiliki perasaan dan hati nurani akan egois dan rendah, meskipun ia harus dibujuk bahwa orang bodoh, atau bodoh, atau bajingan itu lebih baik puas dengan nasibnya daripada mereka dengan milik mereka. . . . Lebih baik menjadi manusia yang tidak puas daripada menjadi babi yang puas, lebih baik menjadi Socrates yang tidak puas daripada menjadi orang bodoh yang puas. Dan jika si bodoh atau si babi berbeda pendapat, itu hanya karena mereka hanya tahu sisi pertanyaannya sendiri. Pihak lain yang membandingkan tahu kedua belah pihak."

Sekarang justru karena tipe orang Socrates hidup di atas rencana pemikiran yang benar dan perasaan terkendali dan berkeinginan dia lebih memilih keadaannya.

terhadap hewan itu. Semua orang itu, semua kebahagiaannya, kesedihannya, pencapaiannya, kegagalannya, daya tariknya, kelemahannya, semuanya dalam ukuran yang luar biasa besar merupakan hasil langsung dari pemikirannya. Pikiran dan hati bergabung untuk menghasilkan *Baik*berpikir: "Seperti seorang pria berpikir dalam hatinya, demikian juga dia." Karena dia tidak berpikir di dalam hatinya maka dia tidak akan pernah bisa menjadi.

Karena ini benar, kepribadian dapat dikembangkan dan kekuatan terpendamnya dimunculkan melalui kultivasi yang cermat. Kami telah lama berhenti percaya bahwa kami hidup di dunia kebetulan. Begitu jelas dan tepat hukum alam yang kita ramalkan, beberapa tahun sebelumnya, kemunculan komet tertentu dan nubuatkan hingga menit terjadinya gerhana Matahari. Dan kita memahami hukum sebab akibat ini di semua alam material kita. Kami tidak menanam kentang dan berharap memetik eceng gondok. Hukum itu universal: itu berlaku untuk kekuatan mental kita, moralitas, kepribadian, sama seperti benda-benda langit dan biji-bijian ladang. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya," dan tidak ada yang lain.

Karakter selalu dianggap sebagai salah satu faktor utama kekuatan pembicara. Cato mendefinisikan orator sebagai *vir bonus dicendi peritus*—pria baik yang terampil berbicara. Phillips Brooks berkata, "Tidak seorang pun dapat benar-benar berdiri sebagai pembicara di hadapan dunia, kecuali dia benar-benar hidup dan berpikir dengan sungguh-sungguh." "Karakter," kata Emerson, "adalah kekuatan alami, seperti cahaya dan panas, dan semua alam bekerja sama dengannya. Alasan mengapa kita merasakan kehadiran satu orang, dan tidak merasakan kehadiran orang lain sesederhana gravitasi. Kebenaran adalah puncak keberadaan: keadilan adalah penerapannya pada urusan. Semua kodrat individu berdiri dalam skala, sesuai dengan kemurnian elemen ini di dalamnya. Kehendak yang murni mengalir ke alam lain, seperti air mengalir dari bejana yang lebih tinggi ke bejana yang lebih rendah. Kekuatan alam ini tidak lebih untuk bertahan daripada kekuatan alam lainnya. . . . Karakter adalah alam dalam bentuk tertinggi."

Sama sekali tidak mungkin bagi pikiran yang tidak murni, kebinatangan, dan egois untuk berkembang menjadi kebiasaan yang penuh kasih dan altruistik. Biji thistle hanya menghasilkan thistle. Sebaliknya, sama sekali tidak mungkin untuk altruistik terus-menerus,

simpatik, dan pikiran yang bermanfaat untuk melahirkan karakter yang rendah dan jahat. Entah pikiran atau perasaan mendahului dan menentukan semua tindakan kita. Tindakan berkembang menjadi kebiasaan, kebiasaan membentuk karakter, dan karakter menentukan nasib. Oleh karena itu menjaga pikiran kita dan mengendalikan perasaan kita sama dengan membentuk takdir kita. Silogisme itu lengkap, dan setua itu masih benar.

Karena “karakter adalah kodrat dalam bentuk tertinggi”, perkembangan karakter harus berjalan pada garis-garis alami. Taman yang dibiarkan sendiri akan menghasilkan rumput liar dan tanaman kurus, tetapi petak bunga yang dirawat dengan hati-hati akan berkembang menjadi harum dan indah.

Karena mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi sangat menentukan panggilannya dengan memilih dari berbagai program kurikulum, demikian juga kita memilih karakter kita dengan memilih pikiran kita. Kita terus naik menuju apa yang paling kita inginkan, atau terus tenggelam ke tingkat keinginan rendah kita. Apa yang diam-diam kita hargai di dalam hati kita adalah simbol dari apa yang akan kita terima. Kereta pikiran kita mempercepat kita menuju takdir kita. Ketika Anda melihat bendera berkibar ke Selatan, Anda tahu angin datang dari Utara. Ketika Anda melihat sedotan dan kertas dibawa ke Utara, Anda menyadari angin bertiup dari Selatan. Sama mudahnya untuk memastikan pikiran seseorang dengan mengamati kecenderungan karakternya.

Janganlah sejenak dicurigai bahwa semua ini hanyalah sebuah khotbah tentang masalah moral. Itu adalah, tetapi lebih dari itu, karena itu menyentuh seluruh manusia — sifat imajinatifnya, kemampuannya untuk mengendalikan perasaannya, penguasaan kemampuan berpikirnya, dan — mungkin sebagian besar kekuatannya untuk berkehendak dan untuk membawa kemauannya ke dalam tindakan yang efektif.

Pemikiran yang benar terus-menerus mengasumsikan bahwa kehendak duduk bertahta untuk melaksanakan perintah pikiran, hati nurani dan hati. *Jangan pernah menoleransi untuk sesaat saran bahwa kehendak Anda tidak sepenuhnya efisien.* Cara untuk berkehendak adalah dengan berkehendak—dan pertama kali Anda tergoda untuk melanggar resolusi yang layak — dan Anda akan, Anda mungkin yakin akan hal itu—*buat pertarunganmu saat itu dan*

di sana. Anda tidak bisa kehilangan pertarungan itu. Anda *harus* menang—jangan menyimpang sesaat, tetapi pertahankan resolusi itu jika itu membunuhmu. Tidak akan, tetapi Anda harus berjuang seolah-olah hidup bergantung pada kemenangan; dan memang kepribadian Anda sebenarnya terletak pada keseimbangan!

Keberhasilan atau kegagalan Anda sebagai pembicara akan sangat ditentukan oleh pikiran dan sikap mental Anda. Penulis saat ini memiliki seorang mahasiswa pendidikan terbatas memasuki salah satu kelasnya dalam berbicara di depan umum. Dia terbukti menjadi pembicara yang sangat buruk; dan instruktur dapat dengan sadar melakukan sedikit tetapi menunjukkan kesalahan. Namun, pemuda itu diperingatkan untuk tidak berkecil hati. Dengan kesedihan dalam suaranya dan esensi kesungguhan yang terpancar dari matanya, dia menjawab: “Saya tidak akan berkecil hati! Aku sangat ingin tahu bagaimana berbicara!” Itu hangat, manusiawi, dan dari lubuk hati. Dan dia terus mencoba—dan berkembang menjadi pembicara yang dapat dipercaya.

Tidak ada kekuatan di bawah bintang-bintang yang dapat mengalahkan seseorang dengan sikap seperti itu. Dia yang di lubuk hatinya yang terdalam sangat ingin mendapatkan kemudahan dalam berbicara, dan bersedia untuk membuat pengorbanan yang diperlukan, akan mencapai tujuannya. “Mintalah dan kamu akan menerima; mencari dan kamu akan menemukan; ketuklah dan pintu akan dibuka bagimu”, memang berlaku bagi mereka yang ingin memperoleh kekuatan bicara. Anda tidak akan menyadari hadiah yang Anda inginkan dengan lesu, tetapi tujuan yang mulai Anda capai dengan semangat penjaga tua yang mati tetapi tidak pernah menyerah, Anda pasti akan mencapainya.

Keyakinan Anda pada kemampuan Anda dan kesediaan Anda untuk berkorban untuk keyakinan itu, adalah indeks ganda untuk pencapaian masa depan Anda. Lincoln memimpikan kemungkinannya sebagai pembicara. Dia mengubah mimpi itu menjadi kehidupan semata-mata karena dia berjalan bermil-mil jauhnya untuk meminjam buku-buku yang dia baca dengan cahaya kayu bakar di malam hari. Dia berkorban banyak untuk mewujudkan visinya. Livingstone sangat percaya pada kemampuannya untuk melayani ras Afrika yang gelap. Untuk mengaktualisasikan keyakinan itu dia menyerahkan segalanya. Meninggalkan Inggris menuju pedalaman Benua Gelap, dia memberikan pukulan mematikan bagi keuntungan Eropa dari perdagangan budak. Joan of Arc memiliki kepercayaan diri yang besar, dimuliakan oleh yang tak terbatas

kapasitas untuk berkorban. Dia mengemudikan Inggris melewati Loire, dan berdiri di samping Charles saat Charles dinobatkan.

Ini semua menyadari keinginan terkuat mereka. Hukum itu universal. Sangat menginginkan, dan Anda akan mencapainya; mengorbankan banyak, dan Anda akan memperoleh.

Stanton Davis Kirkham telah dengan indah mengungkapkan pemikiran ini: “Anda mungkin membuat akun, dan saat ini Anda akan berjalan keluar dari pintu yang telah lama tampak bagi Anda penghalang cita-cita Anda, dan akan menemukan diri Anda di hadapan audiens — pena masih di belakang telinga Anda, noda tinta di jari-jari Anda— dan di sana-sini akan tercurah aliran inspirasi Anda. Anda mungkin menggembalikan domba, dan Anda akan mengembara ke kota pedesaan dan dengan mulut terbuka; akan mengembara di bawah bimbingan roh yang pemberani ke dalam studio sang master, dan setelah beberapa saat dia akan berkata, 'Aku tidak punya apa-apa lagi untuk diajarkan kepadamu.' Dan sekarang Anda telah menjadi master, yang baru-baru ini memimpikan hal-hal besar saat mengemudikan domba. Anda harus meletakkan gergaji dan pesawat untuk mengambil ke atas diri Anda regenerasi dunia.”

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Menurut Anda sendiri, apakah kepribadian itu?
2. Bagaimana kepribadian seorang pembicara mempengaruhi Anda sebagai pendengar?
3. Dengan cara apa kepribadian menunjukkan dirinya dalam diri seorang pembicara?
4. Menyampaikan pidato singkat tentang “The Power of Will in the Public Speaker.”
5. Kirimkan alamat singkat berdasarkan kalimat apa pun yang Anda pilih dari ini bab.

BAB XXX

SETELAH MAKAN MALAM DAN OCASIONAL LAINNYA

Persepsi yang menggelikan adalah jaminan kewarasan.

— RALPH WALDO EMERSON, *Esai*.

Dan biarkan dia memastikan untuk meninggalkan pria lain giliran mereka untuk berbicara.

— FRANCIS BACON, *Esai tentang Wacana Sipil dan Moral*.

Mungkin yang paling cemerlang, dan tentu saja yang paling menghibur, dari semua pidato adalah pidato yang disampaikan setelah makan malam dan acara-acara khusus lainnya. Suasana konten yang cukup banyak di yang pertama, dan harapan yang disiapkan dengan baik di yang terakhir, melengkapi audiens yang, meskipun tidak mudah dimenangkan, disiapkan untuk yang terbaik, sementara pembicara sendiri cukup yakin telah dipilih untuk hadiahnya. dari pidato.

Hal penting pertama dari berbicara sesekali yang baik adalah mempelajari kesempatan itu. Sebenarnya apa sih tujuan pertemuan itu? Seberapa penting kesempatan itu bagi penonton? Seberapa besar penontonnya? Orang macam apa mereka? Berapa luas auditorium? Siapa yang memilih tema pembicara? Siapa lagi yang harus berbicara? Apa yang mereka bicarakan? Tepatnya berapa lama saya berbicara? Siapa yang berbicara sebelum saya dan siapa yang mengikuti?

Jika Anda ingin memukul paku di kepala, ajukan pertanyaan seperti ini.¹ Tidak ada pidato sesekali yang dapat berhasil kecuali jika cocok dengan kesempatan itu dengan huruf T. Banyak pria terkemuka telah kehilangan prestise karena mereka terlalu ceroboh atau terlalu sibuk atau terlalu percaya diri untuk menghormati acara dan audiens dengan mempelajari kondisi yang tepat di mana mereka harus berbicara. Meninggalkan *juga* banyak untuk saat ini mengambil kesempatan panjang dan umumnya berarti pidato yang kurang efektif, jika tidak gagal.

Kesesuaian adalah hal besar dalam pidato sesekali. Ketika Mark Twain berbicara kepada Tentara Tennessee dalam reuni di Chicago, pada tahun 1877, dia

menanggapi bersulang, "Bayi." Dua hal dalam pidato setelah makan malam itu luar biasa: pengantar yang cerah, yang dengannya dia secara halus *diklaim* kepentingan semua, dan penggunaan istilah militer yang lucu di seluruh:

Bapak Ketua dan Bapak-Bapak: "Bayi-Bayi." Sekarang, itu seperti. Kami tidak semua memiliki nasib baik untuk menjadi wanita; kita semua tidak pernah menjadi jenderal, atau penyair, atau negarawan; tetapi ketika roti panggang berhasil sampai ke bayi, kita berdiri di atas dasar yang sama—karena kita semua pernah menjadi bayi. Sungguh memalukan bahwa selama seribu tahun perjamuan dunia telah mengabaikan bayi itu, seolah-olah dia tidak berarti apa-apa! Jika Anda, Tuan-tuan, akan berhenti dan berpikir sejenak—jika Anda akan kembali lima puluh atau seratus tahun, ke kehidupan pernikahan awal Anda, dan merenungkan kembali bayi pertama Anda—Anda akan ingat bahwa dia sangat berarti—dan bahkan sesuatu yang lebih dari itu. .

"Seperti sebuah bejana yang dikenal dari suaranya, apakah pecah atau tidak," kata Demosthenes, "demikianlah manusia dibuktikan dengan ucapannya apakah mereka bijaksana atau bodoh." Tentunya pidato yang sesekali memberikan ujian berat bagi kebijaksanaan seorang pembicara. Menjadi sepele pada acara yang serius, menjadi pemakaman di jamuan makan, menjadi bertele-tele—ini adalah tanda-tanda tidak masuk akal. Beberapa jiwa yang tidak bijaksana tampaknya memilih acara-acara setelah makan malam yang paling ramah untuk meledakkan perdebatan sengit. Di sekitar meja makan sudah menjadi kebiasaan bahkan musuh politik untuk mengubur kapak mereka di mana saja daripada di tengkorak yang nyaman. Ini adalah puncak selera buruk untuk mengajukan pertanyaan yang dalam jam-jam yang disucikan untuk niat baik hanya dapat mengganggu.

Pidato sesekali menawarkan peluang bagus untuk humor, terutama cerita lucu, karena humor dengan maksud yang tulus bukanlah hal yang sepele. Tapi jangan memutar seluruh gulungan benang lucu tanpa koneksi lebih dari yang gila dan tipis "Dan itu mengingatkan saya." Sebuah anekdot tanpa bantalan mungkin lucu tetapi yang kurang lucu yang sesuai dengan tema dan kesempatan jauh lebih disukai. Tidak mungkin, kecuali kekuatan bicara belaka, yang begitu pasti mengarah ke hati penonton sebagai humor yang kaya dan tepat. Pengunjung yang tersebar di aula perjamuan besar, kelesuan setelah makan malam, kecemasan mendekati waktu kereta terakhir, daftar pembicara yang terlalu penuh — semuanya memberikan tantangan kepada pembicara untuk melakukan yang terbaik untuk memenangkan audiensi yang tertarik. Dan ketika kesuksesan datang, itu biasanya karena campuran bahagia dari

keseriusan dan humor, karena humor saja jarang mendapat nilai yang begitu berat saat keduanya digabungkan, sedangkan pidato yang sangat serius*tidak pernah* dilakukan pada kesempatan seperti itu.

Jika ada satu tempat lebih dari yang lain di mana pendapat bekas dan basa-basi tidak diterima, itu ada dalam pidato setelah makan malam. Apakah Anda seorang ahli roti panggang atau pembicara terakhir yang mencoba menahan kerumunan yang berkurang di tengah malam, jadilah orisinal yang Anda bisa. Bagaimana mungkin untuk meringkas kualitas-kualitas yang membentuk pidato setelah makan malam yang baik, ketika kita mengingat lelucon serius yang tak ada bandingannya dari Mark Twain, kefasihan selatan yang manis dari Henry W. Grady, gravitasi pemakaman dari Charles Battell yang lucu Loomis, pesona Henry Van Dyke, keramahan F. Hopkinson Smith, dan keceriaan menyeluruh dari Chauncey M. Depew? Amerika benar-benar kaya akan pembicara yang menyenangkan, yang menekankan arti sebenarnya dengan omong kosong, dan dengan demikian menjadikan keduanya efektif.

Acara-acara peringatan, pembukaan, pembukaan, dedikasi, eulogi, dan semua rangkaian pertemuan umum khusus, menawarkan kesempatan langka untuk menunjukkan kebijaksanaan dan akal sehat dalam menangani acara, tema, dan audiens. Kapan harus bermartabat dan kapan harus berbicara sehari-hari, kapan harus melambung tinggi dan kapan harus mengoceh bergandengan tangan dengan pendengar Anda, kapan harus menyala dan kapan harus menenangkan, kapan harus mengajar dan kapan harus menghibur—dengan kata lain, seluruh masalah*KELAYAKAN* harus selalu diingat jangan sampai Anda menulis pidato Anda di atas air.

Akhirnya, ingatlah ucapan bahagia: Berbahagialah orang yang berpidato pendek, karena dia akan diundang untuk berbicara lagi.

PILIHAN UNTUK BELAJAR

HARI TERAKHIR KONFEDERASI

(Ekstrak)

The Rapidan menyarankan adegan lain yang sering disinggung sejak perang, tetapi yang, sebagai ilustrasi juga dari semangat kedua pasukan, saya mungkin diizinkan untuk mengingat dalam hubungan ini. Di senja mellow di bulan April, keduanya

tentara mengadakan parade pakaian mereka di bukit-bukit berlawanan yang berbatasan dengan sungai. Di akhir pawai, band kuning yang luar biasa dari tentara Union memainkan dengan semangat patriotik, "Hail Columbia," dan "Yankee Doodle." Dimana pasukan Federal menanggapi dengan teriakan patriotik. Band yang sama kemudian memainkan alunan lagu "Dixie" yang menggetarkan jiwa, yang mendapat tanggapan luar biasa dari sepuluh ribu tentara Selatan. Beberapa saat kemudian, ketika bintang-bintang muncul sebagai saksi dan ketika semua alam selaras, datang dari band yang sama melodi lama, "Home, Sweet Home." Saat nadanya yang akrab dan menyedihkan bergulir di atas air dan menggetarkan semangat para prajurit, bukit-bukit bergema dengan respons yang menggelegar dari suara bersatu dari kedua pasukan. Apa yang ada di musik lama dan lama ini, begitu menyentuh tali simpati, begitu menggetarkan semangat dan menyebabkan kerangka pria pemberani gemetar karena emosi? Itu adalah pikiran tentang rumah. Bagi ribuan, tidak diragukan lagi, itu adalah pemikiran tentang Rumah Kekal yang mungkin menjadi gerbang pertempuran berikutnya. Bagi ribuan orang lainnya, itu adalah pikiran tentang rumah duniawi mereka yang terkasih, di mana orang-orang terkasih pada jam senja itu sedang membungkuk di sekitar altar keluarga, dan meminta pemeliharaan Tuhan atas anak prajurit yang tidak ada itu.

— JENDERAL JB GORDON, CSA

SELAMAT DATANG DI KOSSUTH

(Ekstrak)

Izinkan saya meminta Anda untuk membayangkan bahwa kontes, di mana Amerika Serikat menyatakan kemerdekaan mereka atas Inggris Raya, tidak berhasil; bahwa tentara kita, melalui pengkhianatan atau liga tiran melawan kita, telah dipatahkan dan diceraiberaikan; bahwa orang-orang hebat yang memimpin mereka, dan yang menggoyahkan dewan kita—Washington kita, Franklin kita, dan presiden Kongres Amerika yang terhormat — telah diusir sebagai orang buangan. Jika ada pada hari itu, di bagian manapun dari dunia yang beradab, sebuah Republik yang kuat, dengan institusi-institusi yang bertumpu pada fondasi kebebasan yang sama yang ingin dibangun oleh warga negara kita sendiri, akankah ada di Republik itu keramahan yang terlalu ramah, simpati terlalu dalam, adakah semangat untuk tujuan mulia tapi malang, terlalu bersemangat atau terlalu aktif untuk ditunjukkan kepada buronan terkenal ini? Tuan-tuan, kasus yang saya duga ada di hadapan Anda. Keluarga Washington, Franklin, Hancocks of Hungaria, diusir oleh tirani yang jauh lebih buruk daripada yang pernah dialami di sini, adalah pengembara di negeri asing. Beberapa dari mereka telah mencari perlindungan di negara kita — seseorang duduk bersama tamu kita malam ini—dan kita harus mengukur kewajiban kita kepada mereka dengan standar yang sama yang akan kita terapkan dalam sejarah, jika nenek moyang kita mengalami nasib seperti mereka.

— WILLIAM CULLEN BRYANT.

PENGARUH UNIVERSITAS

(Ekstrak)

Ketika kegembiraan perang partai menekan dengan berbahaya di dekat perlindungan nasional kita, saya akan meminta konservatisme cerdas dari universitas dan perguruan tinggi kita memperingatkan para kontestan dengan nada yang mengesankan terhadap bahaya pelanggaran yang tidak mungkin diperbaiki.

Ketika ketidakpuasan dan gairah populer dirangsang oleh seni merancang partisan ke tingkat yang sangat dekat dengan kebencian kelas atau kemarahan bagian, saya akan meminta universitas dan perguruan tinggi kita membunyikan alarm atas nama persaudaraan Amerika dan ketergantungan persaudaraan.

Ketika upaya dilakukan untuk menipu rakyat agar percaya bahwa hak pilih mereka dapat mengubah operasi hukum nasional, saya ingin universitas dan perguruan tinggi kita menyatakan bahwa hukum itu tidak dapat ditawar-tawar dan jauh dari kendali politik.

Ketika kepentingan egois mencari keuntungan pribadi yang tidak semestinya melalui bantuan pemerintah, dan tempat-tempat umum diklaim sebagai imbalan dari layanan partai, saya akan meminta universitas dan perguruan tinggi kita membujuk orang-orang untuk melepaskan tuntutan rampasan pesta dan menasihati mereka untuk cinta yang tidak tertarik dan patriotik. pemerintahan mereka, yang operasinya yang tidak menyimpang menjamin bagi setiap warga negara bagiannya yang adil atas keselamatan dan kemakmuran yang disediakan bagi semua orang.

Saya akan memiliki pengaruh lembaga-lembaga ini di sisi agama dan moralitas. Saya ingin orang-orang yang mereka utus di antara orang-orang tidak malu untuk mengakui Tuhan, dan menyatakan campur tangan-Nya dalam urusan manusia, memerintahkan kepatuhan terhadap hukum-hukum-Nya sehingga mewujudkan jalan keabadian dan kemakmuran nasional—GROVER CLEVELAND, disampaikan di Princeton Sesqui-Centennial, 1896.

EULOGY OF GARFIELD (Ekstrak)

Hebat dalam hidup, dia luar biasa hebat dalam kematian. Tanpa alasan, dalam hiruk-pikuk kecerobohan dan kejahatan, oleh tangan merah pembunuhan, dia didorong dari gelombang penuh kepentingan dunia ini, dari harapannya, aspirasinya, kemenangannya, ke dalam kehadiran kematian yang terlihat—dan dia tidak puyuh. Tidak sendirian untuk satu saat singkat di mana, tercengang dan bingung, dia bisa menyerahkan hidup, hampir tidak menyadari pelepasannya, tetapi melalui hari-hari kelesuan yang mematikan, melalui minggu-minggu penderitaan, yang tidak mengurangi penderitaan karena ditanggung secara diam-diam, dengan pandangan yang jelas. dan keberanian yang tenang, dia melihat ke dalam kuburnya yang terbuka. Betapa busuk dan hancurnya mata kesedihannya, yang bibirnya mungkin mengatakan—betapa briliannya, rencana-rencana yang gagal, betapa membingungkan, ambisi yang tinggi, betapa terbelahnya persahabatan yang kuat, hangat, kejantanan, betapa pahitnya ikatan rumah tangga yang manis! Di belakangnya ada kebanggaan, bangsa yang penuh harapan, sejumlah besar teman-teman yang mendukung, seorang ibu yang disayangi dan bahagia, mengenakan penghargaan penuh atas jerih payah dan air matanya; istri masa mudanya, yang seluruh hidupnya berada di tangannya; anak laki-laki kecil yang belum keluar dari masa kanak-kanaknya; putri muda yang cantik; putra-putra kokoh yang baru saja memasuki persahabatan terdekat, mengklaim setiap hari dan setiap hari menghargai cinta dan perhatian seorang ayah; dan di dalam hatinya kekuatan yang penuh semangat dan kegembiraan untuk memenuhi semua permintaan. Di hadapannya, kehancuran dan kegelapan besar! Dan jiwanya tidak goyah. Orang-orang sebangsanya sangat senang dengan simpati yang instan, mendalam dan universal. Ahli dalam kelemahan fananya, ia menjadi pusat cinta bangsa, diabadikan dalam doa-doa dunia. Tapi semua cinta dan semua simpati tidak bisa berbagi dengan dia penderitaannya. Dia menginjak mesin pemeras anggur sendirian.

dia menghadapi kematian. Dengan kelembutan yang tak putus-putusnya dia meninggalkan kehidupan. Di atas desisan setan peluru si pembunuh, dia mendengar suara Tuhan. Dengan kepasrahan sederhana, dia tunduk pada keputusan Ilahi.

— JAMES G. BLAINE, disampaikan pada upacara peringatan yang diadakan oleh Senat AS dan Dewan Perwakilan Rakyat.

EULOGI LEE

(Ekstrak)

Di dasar semua kepahlawanan sejati adalah tidak mementingkan diri sendiri. Ekspresi puncaknya adalah pengorbanan. Dunia curiga terhadap pahlawan yang dibanggakan. Tetapi ketika pahlawan sejati telah datang, dan kita tahu bahwa di sinilah dia dalam kebenaran, ah! bagaimana hati manusia melompat untuk menyambutnya! betapa dengan penuh penyembahan kita menyambut pekerjaan Tuhan yang paling mulia—pria yang kuat, jujur, tak kenal takut, dan jujur. Dalam diri Robert Lee adalah seorang pahlawan yang dijamin kepada kita dan umat manusia, dan apakah kita melihatnya menolak komando tentara federal untuk berperang dan berbagi kesengsaraan rakyatnya sendiri; memproklamirkan di ketinggian di depan Gettysburg bahwa kesalahan bencana itu adalah kesalahannya sendiri; tuduhan terkemuka dalam krisis pertempuran; berjalan di bawah kuk penaklukan tanpa keluhan; atau menolak keberuntungan untuk datang ke sini dan melatih para pemuda di negaranya di jalan tugas,—dia selalu lemah lembut, agung, semangat rela berkorban. Di sini ia menunjukkan kualitas yang tidak kalah berharga dan heroik daripada yang ditampilkan di teater konflik yang luas dan terbuka, ketika mata bangsa-bangsa menyaksikan setiap tindakannya. Di sini, dalam ketenangan tugas sipil dan rumah tangga, dan dalam rutinitas tugas yang tak henti-hentinya, dia menjalani kehidupan setinggi ketika, hari demi hari, dia menyusun dan memimpin garis tipis dan sia-sia, dan tidur di malam hari di lapangan. yang akan berlumuran darah lagi besok. Dan sekarang dia telah menghilang dari kita selamanya. Dan hanya ini yang tersisa dari dirinya—segenggam debu di bawah batu marmer ini? Tidak! zaman menjawab saat mereka bangkit dari jurang waktu, di mana terletak reruntuhan kerajaan dan perkebunan, memegang di tangan mereka sebagai satu-satunya piala mereka, nama-nama mereka yang telah bekerja untuk manusia dalam cinta dan takut akan Tuhan, dan dalam cinta-tidak takut untuk sesama mereka. Tidak! jawaban saat ini, membungkuk di dekat makamnya. Tidak! masa depan menjawab saat angin pagi mengibaskan alisnya yang bercahaya, dan jiwanya meneguk inspirasi manis dari kehidupan indah Lee. Tidak! kupikir langit bergema, seperti melebur ke kedalamannya kata-kata cinta hormat yang menyuarakan hati manusia kepada bintang-bintang yang kesemutan.

Datanglah kami hari ini dalam cinta setia untuk menguduskan ingatan kami, untuk memurnikan harapan kami, untuk memperkuat semua niat baik dengan persekutuan dengan roh dia yang, mati namun berbicara. Datang,

anak, dalam kepolosanmu yang tak bernoda; datang, wanita, dalam kemurnianmu; datang, pemuda, di masa jayamu; datang, kedewasaan, dalam kekuatanmu; datanglah, usia, dalam kebijaksanaanmu yang matang; datang, warga negara; datang, prajurit; mari kita menaburkan mawar dan bunga lili bulan Juni di sekitar makamnya, karena dia, seperti mereka, menghembuskan dalam hidupnya kebaikan Alam, dan kuburan telah menguduskan kehidupan itu dan memberikannya kepada kita semua; marilah kita memahkotai makamnya dengan pohon ek, lambang kekuatannya, dan dengan pohon salam, lambang kejayaannya, dan biarlah senjata-senjata ini, yang suaranya ia kenal di masa lalu, membangkitkan gema pegunungan, agar alam sendiri dapat bergabung dalam requiem khususnya. Ayo, karena di sini dia beristirahat, dan

Di tepi hijau ini, di tepi sungai yang indah ini, Kami
menetapkan hari ini sebuah batu nazar,

Ingatan itu semoga perbuatannya menebus, Ketika,
seperti bapak-bapak kita, anak-anak kita pergi.

— JOHN WARWICK DANIEL, di
pembukaan patung Lee di Washington dan
Universitas Lee, Lexington, Virginia, 1883.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Mengapa humor harus mendapat tempat dalam pembicaraan setelah makan malam?
2. Secara singkat berikan kesan Anda tentang alamat penting setelah makan malam yang Anda telah mendengar.
3. Secara singkat menguraikan peristiwa imajiner dalam bentuk apa pun dan berikan tiga subjek yang sesuai untuk alamat.
4. Sampaikan satu alamat tersebut, tidak lebih dari sepuluh menit.
5. Berapa proporsi ide emosional yang Anda temukan dalam kutipan yang diberikan? dalam bab ini?
6. Humor digunakan di beberapa alamat di atas—di mana yang lain apakah itu tidak pantas?
7. Menyiapkan dan menyampaikan pidato setelah makan malam yang cocok untuk salah satu dari kesempatan berikut, dan pastikan untuk menggunakan humor:
 - Perjamuan pondok.
 - Makan malam partai politik. Makan malam klub pria gereja. Perjamuan asosiasi sipil. Perjamuan untuk menghormati seorang selebriti. Makan malam tahunan klub wanita.
 - Makan malam asosiasi pria bisnis.
 - Makan malam klub pabrikan.
 - Jamuan alumni.
 - Barbekyu minggu rumah tua.

BAB XXXI

MEMBUAT PERCAKAPAN EFEKTIF

Dalam percakapan, hindari sikap keterusterangan dan kehati-hatian yang ekstrem.

- CATO.

Percakapan adalah laboratorium dan bengkel siswa.

— EMERSON, *Esai: Lingkaran*.

Ayah dari WE Gladstone menganggap percakapan sebagai seni dan pencapaian. Di sekeliling meja makan di rumahnya beberapa topik kepentingan lokal atau nasional, atau beberapa pertanyaan yang diperdebatkan, terus-menerus didiskusikan. Dengan cara ini persaingan persahabatan untuk supremasi dalam percakapan muncul di antara keluarga, dan sebuah insiden yang diamati di jalan, ide yang diperoleh dari sebuah buku, pengurangan dari pengalaman pribadi, disimpan dengan hati-hati sebagai bahan untuk pertukaran keluarga. Jadi, tahun-tahun awal latihannya dalam percakapan yang elegan mempersiapkan Gladstone yang lebih muda untuk karirnya sebagai pemimpin dan pembicara.

Ada perasaan di mana kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif adalah berbicara di depan umum yang efisien, karena percakapan kita sering didengar oleh banyak orang, dan kadang-kadang keputusan penting bergantung pada nada dan kualitas dari apa yang kita katakan secara pribadi.

Memang, percakapan secara agregat mungkin menggunakan lebih banyak kekuatan daripada gabungan pers dan platform. Socrates mengajarkan kebenaran agungnya, bukan dari mimbar publik, tetapi dalam percakapan pribadi. Orang-orang berziarah ke perpustakaan Goethe dan rumah Coleridge untuk terpesona dan dibimbing oleh pidato mereka, dan budaya banyak negara sangat dipengaruhi oleh pemikiran yang mengalir keluar dari mata air yang kaya itu.

Sebagian besar pidato yang menggugah dunia dibuat dalam percakapan. Konferensi diplomat, argumen bisnis,

keputusan dewan direksi, pertimbangan kebijakan perusahaan, yang semuanya mempengaruhi peta politik, perdagangan, dan ekonomi dunia, biasanya merupakan hasil dari percakapan informal yang hati-hati, dan orang yang pendapatnya menjadi pertimbangan dalam krisis seperti itu adalah orang yang pertama kali hati-hati merenungkan kata-kata antagonis dan protagonis.

Betapapun pentingnya untuk mencapai pengendalian diri dalam percakapan sosial yang ringan, atau tentang meja keluarga, tidak dapat disangkal bahwa sangat penting untuk memiliki diri sendiri dengan sempurna saat mengambil bagian dalam konferensi penting. Kemudian petunjuk-petunjuk yang telah kami berikan tentang ketenangan, kewaspadaan, ketepatan kata, kejelasan pernyataan, dan kekuatan ucapan, sehubungan dengan pidato publik, sama-sama berlaku untuk percakapan.

Bentuk egoisme gugup—karena keduanya—yang tiba-tiba berakhir dengan kebingungan tepat ketika kata-kata penting perlu diucapkan, adalah tanda kekalahan yang akan datang, karena percakapan sering kali merupakan kontes. Jika Anda merasa kecenderungan ini memermalukan Anda, pastikan untuk mendengarkan saran Holmes:

Dan ketika Anda tetap pada bur percakapan, Jangan menaburi jalan
Anda dengan hal-hal yang mengerikan itu *milikmu*.

Di sini, wujudkan keinginan Anda, karena masalah Anda adalah perhatian yang mengembara. Kamu harus *memaks* pikiran Anda untuk bertahan di sepanjang jalur percakapan yang dipilih dan dengan tegas menolak untuk dialihkan oleh *setiap* subjek atau kejadian yang mungkin tiba-tiba muncul untuk mengalihkan perhatian Anda. Gagal di sini berarti kehilangan keefektifan sama sekali.

Konsentrasi adalah kunci dari pesona percakapan dan efisiensi. Kebiasaan berekspresi serampangan yang menggunakan tembakan burung ketika peluru diperlukan memastikan kehilangan permainan, karena segala macam diplomasi bertumpu pada penerapan kata-kata yang tepat, terutama—jika seseorang dapat memparafrasekan Tallyrand—dalam krisis ketika bahasa tidak lagi digunakan untuk menyembunyikan pikiran.

Kita mungkin sering mendapatkan pemahaman baru tentang subjek lama dengan melihat turunan kata. Percakapan menandakan dalam bahasa aslinya pertukaran balikan

ide, namun kebanyakan orang tampaknya menganggapnya sebagai monolog. Bronson Alcott biasa mengatakan bahwa banyak yang bisa berdebat, tetapi sedikit yang berbicara. Jadi, hal pertama yang harus diingat dalam percakapan adalah bahwa mendengarkan—mendengarkan dengan penuh hormat, simpatik, waspada—bukan hanya karena sesama pembicara tetapi juga karena diri kita sendiri. Banyak jawaban yang kehilangan intinya karena pembicara sangat tertarik dengan apa yang akan dia katakan sehingga itu sama sekali bukan jawaban melainkan hanya ketidakrelevanan yang menjengkelkan dan memalukan.

Ekspresi diri itu menggembirakan. Ini menjelaskan dorongan abadi untuk menghias tiang totem dan melukis gambar, menulis puisi dan menguraikan filsafat. Salah satu kesenangan utama dari percakapan adalah kesempatan yang diberikannya untuk ekspresi diri. Seorang pembicara yang baik yang memonopoli semua percakapan, akan dianggap membosankan karena dia menyangkal kenikmatan ekspresi diri orang lain, sementara pembicara biasa-biasa saja yang mendengarkan dengan penuh minat dapat dianggap sebagai pembicara yang baik karena dia mengizinkan temannya untuk menyenangkan diri mereka sendiri melalui ekspresi diri. . Mereka dipuji yang menyenangkan: mereka menyenangkan yang mendengarkan dengan baik.

Langkah pertama dalam memperbaiki kebiasaan kebingungan dalam cara, sikap canggung, ketidakjelasan dalam pikiran, dan kurangnya ketepatan dalam ucapan, adalah mengenali kesalahan Anda. Jika Anda benar-benar tidak menyadarinya, tidak ada satu pun dari Anda sendiri—yang dapat membantu Anda. Tetapi setelah mendiagnosis kelemahan Anda sendiri, dan Anda dapat mengatasinya dengan melakukan empat hal:

1. *AKA* Untuk mengatasinya, dan tetap bersedia.
2. Pegang diri Anda dengan meyakinkan diri sendiri bahwa Anda tahu persis apa yang harus Anda katakan. Jika Anda tidak dapat melakukan itu, diamlah sampai Anda memahami poin penting ini.
3. Setelah meyakinkan diri sendiri, singkirkan rasa takut mereka yang mendengarkan Anda—mereka hanya manusia dan akan menghargai kata-kata Anda jika Anda benar-benar ingin mengatakan sesuatu dan mengatakannya dengan singkat, sederhana, dan jelas.

4. Berani belajar bahasa Inggris sampai mahir

setidaknya bentuknya yang lebih sederhana.

Petunjuk Percakapan

Pilih beberapa mata pelajaran yang terbukti menarik bagi seluruh kelompok. Jangan menjelaskan mekanisme mesin gas di acara teh sore atau budaya hollyhock di pesta rusa jantan.

Hal ini tidak dianggap selera yang baik bagi seorang pria untuk telanjang lengannya di depan umum dan menunjukkan bekas luka atau cacat. Ini adalah bentuk yang sama buruknya baginya untuk memamerkan kesengsaraannya sendiri, atau deformitas karakter orang lain. Publik menuntut drama dan cerita yang berakhir bahagia. Seluruh dunia mencari kebahagiaan. Mereka tidak bisa lama tertarik pada penyakit dan masalah Anda. George Cohan menjadikan dirinya seorang jutawan sebelum berusia tiga puluh dengan menulis drama ceria. Salah satu aturannya umumnya berlaku untuk percakapan: "Selalu biarkan mereka tertawa ketika Anda mengucapkan selamat tinggal."

Dinamit "aku" dari percakapan Anda. Tidak satu pun dari sembilan ratus tujuh orang dapat berbicara tentang dirinya sendiri tanpa merasa bosan. Orang yang dapat melakukan hal itu dapat mencapai keajaiban tanpa berbicara tentang dirinya sendiri, sehingga "Aku" yang abadi tidak diperbolehkan bahkan dalam pembicaraannya.

Jika Anda terbiasa membangun percakapan di sekitar minat Anda sendiri, itu mungkin terbukti sangat melelahkan bagi pendengar Anda. Dia mungkin memikirkan anjing burung atau memancing lalat kering saat Anda mendiskusikan dimensi keempat, atau manfaat losion mentimun. Pembicara yang menawan siap untuk berbicara sesuai dengan minat pendengarnya. Jika pendengarnya menghabiskan waktu luangnya untuk menyelidiki ternak Guernsey atau mengagitasi reformasi sosial, pembicara yang diskriminatif membentuk komentarnya sesuai dengan itu. Richard Washburn Child mengatakan bahwa dia mengenal seorang pria dengan kemampuan biasa-biasa saja yang dapat memikat pria jauh lebih mampu daripada dirinya sendiri ketika dia membahas penerangan listrik. Orang yang sama ini mungkin akan bosan, dan bosan, jika dia dipaksa untuk berbicara tentang musik atau Madagaskar.

Hindari basa-basi dan frase usang. Jika Anda bertemu dengan seorang teman dari Keokuk di State Street atau di Pike's Peak, Anda tidak perlu mengamati: "Betapa kecilnya dunia ini!" Pengamatan ini tidak diragukan lagi dibuat

sebelum terbentuknya Pike's Peak. "Dunia lama ini semakin baik setiap hari." "Istri petani tidak harus bekerja sekeras dulu." "Ini bukan biaya hidup yang tinggi sebagai biaya hidup yang tinggi." Pengamatan seperti ini membangkitkan tingkat kekaguman yang sama seperti yang ditunjukkan oleh penampilan mobil tur model tahun 1903. Jika Anda tidak memiliki sesuatu yang segar atau menarik, Anda selalu dapat tetap diam. Bagaimana Anda ingin membaca surat kabar yang muncul dengan tajuk tebal "Cuaca Bagus Yang Kami Alami", atau setiap hari memberikan kolom untuk materi lama yang sama yang telah Anda baca minggu demi minggu?

PERTANYAAN DAN LATIHAN

1. Berikan pidato singkat yang menggambarkan kebosanan percakapan.
2. Dalam beberapa kata, berikan ide Anda tentang seorang pembicara yang menawan.
3. Kualitas apa yang harus dimiliki orator? *bukan* akan digunakan dalam percakapan.
4. Berikan penggambaran lucu singkat dari "oracle" percakapan.
5. Ceritakan hari pertama Anda mengamati percakapan sekitar Anda.
6. Berikan penjelasan tentang upaya satu hari untuk meningkatkan usaha Anda sendiri percakapan.
7. Berikan daftar mata pelajaran yang Anda dengar dibahas selama periode terakhir Anda dapat memilih.
8. Apa yang dimaksud dengan "sentuhan elastis" dalam percakapan?
9. Buat daftar "Bromida", seperti yang disebut Gellert Burgess sebagai barang usang ekspresi yang "membuat kita bosan"—itu sendiri adalah Bromida.
10. Apa yang menyebabkan sebuah frase menjadi usang?
11. Tentukan kata-kata, (*sebuah*) basi; (*b*) solesisme; (*c*) bahasa sehari-hari; (*d*) bahasa gaul; (*e*) vulgar; (*f*) neologisme.
12. Apa yang dimaksud dengan pembicaraan sok?

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

LIMA PULUH PERTANYAAN UNTUK DEBAT¹ –

1. Apakah Serikat Buruh membenarkan keberadaannya?
2. Haruskah semua cetakan gereja dikeluarkan di bawah Union Label?
3. Apakah Open Shop bermanfaat bagi masyarakat?
4. Haruskah arbitrase perselisihan industrial diwajibkan?
5. Apakah Bagi Hasil merupakan solusi dari masalah upah?
6. Apakah undang-undang upah minimum diinginkan?
7. Haruskah hari delapan jam dijadikan universal di Amerika?
8. Haruskah negara memberikan kompensasi kepada mereka yang mengalami kerugian bisnis yang tidak dapat diperbaiki karena berlakunya undang-undang yang melarang pembuatan dan penjualan minuman yang memabukkan?
9. Haruskah utilitas publik dimiliki oleh kotamadya?
10. Haruskah perdagangan marjinal dalam saham dilarang?
11. Haruskah pemerintah pusat menetapkan sistem asuransi hari tua wajib dengan mengenakan pajak atas pendapatan mereka yang akan diuntungkan?
12. Apakah kemenangan prinsip-prinsip sosialisik akan mengakibatkan matinya ambisi pribadi?
13. Apakah Sistem Presidensial merupakan bentuk pemerintahan yang lebih baik untuk Amerika Serikat daripada Sistem Parlemen?

14. Haruskah undang-undang kita dibentuk menuju pengabaian tarif protektif secara bertahap?
15. Haruskah pemerintah kota-kota besar hanya memiliki komisi yang terdiri dari tidak lebih dari sembilan orang, yang dipilih oleh para pemilih?
16. Haruskah bank-bank nasional diizinkan untuk menerbitkan, tunduk pada pajak dan pengawasan pemerintah, wesel berdasarkan aset umum mereka?
17. Haruskah perempuan diberikan suara berdasarkan hak pilih saat ini untuk laki-laki?
18. Haruskah dasar hak pilih saat ini dibatasi?
19. Apakah harapan akan perdamaian dunia yang permanen adalah khayalan?
20. Haruskah Amerika Serikat mengirim perwakilan diplomatik ke Vatikan?
21. Haruskah Kekuatan dunia mengganti polisi internasional dengan tentara tetap nasional?
22. Haruskah Amerika Serikat mempertahankan Doktrin Monroe?
23. Haruskah Recall of Judges diadopsi?
24. Haruskah Inisiatif dan Referendum diadopsi sebagai prinsip nasional?
25. Apakah diinginkan bahwa pemerintah nasional harus memiliki semua jalur kereta api yang beroperasi di wilayah antarnegara bagian?
26. Apakah diinginkan bahwa pemerintah pusat memiliki sistem telegraf dan telepon antarnegara bagian?
27. Apakah larangan nasional atas lalu lintas minuman keras merupakan kebutuhan ekonomi?
28. Haruskah tentara dan angkatan laut Amerika Serikat sangat diperkuat?
29. Haruskah standar altruisme yang sama diperoleh dalam hubungan negara-negara seperti dalam hubungan individu?
30. Haruskah pemerintah kita lebih tersentralisasi?

31. Haruskah Amerika Serikat melanjutkan kebijakannya menentang kombinasi rel kereta api?
32. Dalam kasus cedera pribadi seorang pekerja yang timbul dari pekerjaannya, majikannya harus bertanggung jawab atas kompensasi yang memadai dan dilarang untuk mengajukan pembelaan atas kelalaian kontribusi dari pihak pekerja, atau kelalaian sesama pekerja.
33. Haruskah semua perusahaan yang melakukan bisnis antarnegara bagian diminta untuk mengambil lisensi Federal?
34. Apakah jumlah harta yang dapat dialihkan melalui warisan dibatasi oleh undang-undang?
35. Haruskah kompensasi yang setara untuk tenaga kerja yang setara, antara perempuan dan laki-laki, berlaku secara universal?
36. Apakah hak pilih yang sama cenderung mengurangi minat perempuan di rumahnya?
37. Haruskah Amerika Serikat mengambil keuntungan dari kelemahan komersial dan industri negara-negara asing, yang disebabkan oleh perang, dengan mencoba merebut dari mereka pasar mereka di Amerika Tengah dan Selatan?
38. Haruskah guru anak kecil di sekolah umum dipilih dari kalangan ibu?
39. Haruskah sepak bola dibatasi untuk perguruan tinggi, demi keamanan fisik?
40. Haruskah mahasiswa yang menerima kompensasi untuk bermain bisbol musim panas dilarang berdiri amatir?
41. Haruskah jam sekolah harian dan liburan sekolah dipersingkat?
42. Haruskah belajar di rumah untuk siswa di sekolah dasar dihapuskan dan jam sekolah yang lebih lama diganti?

43. Haruskah sistem kehormatan dalam ujian diterapkan di sekolah menengah umum?
44. Haruskah semua perguruan tinggi mengadopsi sistem pemerintahan sendiri untuk mahasiswanya?
45. Haruskah perguruan tinggi diklasifikasikan oleh hukum dan pengawasan nasional, dan persyaratan masuk dan kelulusan yang seragam dipertahankan oleh setiap perguruan tinggi di kelas tertentu?
46. Haruskah pendeta diminta untuk menghabiskan masa bertahun-tahun dalam beberapa perdagangan, bisnis, atau profesi, sebelum menjadi pendeta?
47. Apakah YMCA kehilangan kekuatan spiritualnya?
48. Apakah gereja kehilangan kendali atas pemikiran orang?
49. Apakah orang-orang Amerika Serikat lebih setia pada agama daripada sebelumnya?
50. Apakah membaca majalah berkontribusi pada kedangkalan intelektual?

LAMPIRAN B

TIGA PULUH TEMA UNTUK PIDATO

Dengan Sumber Referensi untuk Materi.

1. KINSHIP, A FOUNDATION OF CIVILIZATION.

"Negara Bagian," Woodrow Wilson.

2. INITIATIVE AND REFERENDUM.

"Inisiatif dan Referendum Populer," OM Barnes.

3. RECIPROCITY WITH CANADA.

Artikel di *Mandiri*, 53: 2874; artikel di *Ulasan Amerika Utara*, 178: 205.

4. HUMAN PROGRESS?

Buku dengan judul yang sama, MM Ballou.

5. POWERLESS LEADER.

Ceramah oleh John Lord, dalam "Cahaya Suar Sejarah."

NOT: Kumpulan buku ini berisi banyak sekali bahan untuk pidato.

6. THE SPOILS SYSTEM.

Khotbah oleh Pendeta Dr. Henry van Dyke, dilaporkan di *Tribun New York*, 25 Februari 1895.

7. THE NEGRO IN BEGUNAAN.

Bagian III, Laporan Tahunan Sekretaris Dalam Negeri, Pennsylvania, 1912.

8. IMMIGRATION AND DEGRADATION.

"Orang Amerika atau Alien?" Howard B. Grose.

9. WHAT ITU TPANAS DOING UNTUK SEBUAH MERIKA?
"Drama Hari Ini," Charlton Andrews.
10. SUPERSTISI.
"Keingintahuan Kebiasaan Populer," William S. Walsh.
11. TDIA PMASALAH HA ILD SEBUAH GE.
"Usia Tua Ditanggihkan," Arnold Lorand.
12. WHO ITU TLERENG?
Artikel di *Abad*, 28:41.
13. TWO MID SAYA SELENGKAPNYA.
"Dr. Jekyll dan Mr. Hyde," RL Stevenson.
14. TDIA HA IKEMBALI DARI PLEBIH BANYAK.
"Panacea untuk Kemiskinan," Madison Peters.
15. MLISAN DAN MJAWABAN.
"Kebiasaan Seorang Kristen," Robert E. Speer.
16. JEW DAN CHRISTIAN.
"Yesus orang Yahudi," Harold Weinstock.
17. EPENDIDIKAN DAN MOVING PIKTUR.
Artikel oleh J. Berg Esenwein dalam "The Theatre of Science," Robert Grau.
18. BOKE SEPERTI FOOD.
"Buku dan Bacaan," RC Gage dan Alfred Harcourt.
19. WHAT ADALAH NOVEL?
"Teknik Novel," Charles F. Horne.
20. MODERN FIKSI DAN MODERN LIFE.
Artikel di *Lippincott's*, Oktober 1907.
21. OUR PMASALAH DALAM MEXICO.
"Meksiko Sejati," Hamilton Fyfe.
22. TDIA JOY OF RMENERIMA.
Artikel di *Sahabat Rumah Wanita*, Desember 1914.

23. PHISIKTHUJAN VS. Cperguruan tinggiSEBUAHTHLETIK.
Artikel di*Intisari Sastra*, 28 November 1914.
24. CHEERkamUP.
"Ilmu Kebahagiaan," Jean Finot.
25. TDIA SKOTAKPmisal di dalamROUNDHOL.
"Pekerjaan, Pria, dan Bos," Katherine Blackford dan Arthur Newcomb.
26. TDIADECAY OFSEBUAHCTING.
Artikel di*Opini Saat Ini*, Nopember 1914.
27. TDIakamuOUNGMSEBUAH DAN ITUCHURCH.
"Agama Seorang Pemuda," N. McGee Waters.
28. sayaMEMBERIKANSSUKSES
Artikel di*Opini Saat Ini*, Nopember 1914.
29. TDIA SayANDIAN INHAIKLAHA.
Artikel di*Intisari Sastra*, 28 November 1914.
30. HMAKAN DANNATION.
Artikel di*Intisari Sastra*, 14 November 1914.

LAMPIRAN C

SUBJEK SARAN UNTUK PIDATO¹

Dengan Petunjuk Sese kali tentang Perawatan

1. MOVIES DAN MORAL.

2. TIDAK BENAR-BENAR TENTANG LYING.

Inti dari mengatakan kebenaran dan berbohong. Kebohongan yang tidak begitu diperhatikan. Seluk-beluk perbedaan diperlukan. Contoh kebohongan tersirat dan kebohongan.

3. Bermanfaat TOPI FOLLOW DISASTERS.

Manfaat yang timbul dari banjir, kebakaran, gempa bumi; perang, dll.

4. HEMOGA BERMANFAAT LEISURE.

Bagaimana speed mania lahir dari keinginan yang sia-sia untuk menikmati waktu senggang yang tidak pernah datang atau, sebaliknya, bagaimana dunia yang tampak tergesa-gesa telah memberi laki-laki jam kerja yang lebih pendek dan lebih banyak waktu untuk istirahat, belajar, dan bersenang-senang.

5. ST. PAUL'S PESAN KE NEW YORK.

Kebenaran dari Surat-surat berkaitan dengan kota-kota besar saat ini.

6. PENDIDIKAN DAN CRIME.

7. Rugi ADALAH LAINNYA GAIN.

Berapa banyak pria yang puas sampai, kehilangan semua, mereka mengerahkan upaya terbaik mereka untuk mendapatkan kembali kesuksesan, dan berhasil lebih besar dari sebelumnya.

8. EGOISM VS. EGOTISME.

9. BLUNDER OF KAMU OUN FOGYISME.

TDIAWSEGERAMmenganggur-MEN INCHARITYSYSTEMS.

10. Biaya pengumpulan dana untuk, dan pemberian bantuan kepada, yang membutuhkan. Kelemahan filantropi terorganisir dibandingkan dengan pemberian yang memberi itu sendiri.

11. TDIAEKONOMI DARIHAITERORGANISASICHARITY.

Sisi lain dari gambar.

12. FKEBEBASAN DARIPRESS.

Kekuatan sejati yang secara menyakitkan mengendalikan terlalu banyak surat kabar bukanlah kekuatan pemerintah yang sewenang-wenang tetapi pengaruh merusak dari kepentingan uang dan politik, ketakutan akan kekuatan minuman keras, dan keinginan untuk menyenangkan pembaca yang menyukai sensasi.

13. HELENKELLER: OPTIMIST.

14. BAKHIR KEPADANYAFLANGAN.

Sebuah studi tentang alasan yang mendasari gerakan.

15. sayatWSEBAGAIEVERTHUS.

Dalam ejekan pesimis yang tidak pernah terkejut melihat kegagalan.

16. TDIAVOCATIONALHIGHSSSEKOLAH.

Nilai pelatihan langsung dibandingkan dengan kebijakan peletakan dasar yang lebih luas untuk pembangunan selanjutnya. Bagaimana kedua teori itu bekerja dalam praktik. Setiap rencana dapat diterapkan secara khusus dalam kasus-kasus yang tampaknya memerlukan perlakuan khusus.

17. AIIKINDE OFTTURNINGDSATUHSEBELUM.

Sebuah diskusi lucu, namun serius, tentang karakter kincir angin yang gagal.

18. TDIAEGOISTIKSEBUAHLUAR BIASA.

Teori Herbert Spencer seperti yang dibahas dalam "Data Etika."

19. BagaimanaITU CITYMENACENATION.

Bahaya ekonomi dalam populasi massal. Tunjukkan juga sisi lainnya. Tanda-tanda masalah sudah terpecahkan.

20. TDIAROBUSTNMasukMODERNPOETRY.
Perbandingan karya Galsworthy, Masfield dan Kipling dengan beberapa penyair sebelumnya.
21. TDIASayaPENAWARAN SOKIALISME.
22. TDIAFKEBUTUHANNYASMALLCITY.
Bagaimana laki-laki datang untuk melihat keuntungan ekonomi dari kota yang lebih kecil.
23. CDUKUNGAN UNTUKTPANAS.
Kaitannya dengan moral dan seni. Kesulitannya dan manfaatnya.
24. FATAUSUCH ATIME ASTMILIKNYA.
Ekspresi Mordekai dan penerapannya pada peluang dalam kehidupan wanita modern.
25. ApakahITUPRESSVENAL?
26. SAFETYFpertama.
27. MENES DANEXTREMES.
28. RUBICON DANPONTOON.
Betapa orang-orang hebat tidak hanya membuat keputusan penting tetapi juga menciptakan sarana untuk melaksanakannya. Pidato yang penuh dengan contoh sejarah.
29. EKONOMI ARPENDAPATAN.
30. TDIAPATRIOTISMEPROTEST TERHADAPPOPULARSayadOLS.
31. SAVONAROLA, THEDIVINEHAIUTCAST.
32. TDIA TMENYESALI POLITIKIAN.
Kembali ke arti asal kata. Bangun pidato di sekitar satu orang sebagai contoh utama.
33. COLONEL DANSNERAKA.
Kepemimpinan dan “makanan meriam”—protes menentang perang yang berdampak pada rakyat jelata.

34. WHY ADALAH AMILITAN?

Pemeriksaan yang tidak memihak atas klaim hak pilih militan Inggris.

35. ART DANMORAL.

Perbedaan antara telanjang dan telanjang dalam seni.

36. CSEBUAH SAYACLUAR NEGERIWRONG?

Patriotisme yang salah dan benar, dengan contoh patriot yang dibenci.

37. GPEMERINTAHAN OLEHPARTY.

Analisis sistem politik kita saat ini dan gerakan menuju reformasi.

38. TDIAEEFEK DARIFIKSI AKTIFHCERITA.

39. TDIAEEFEK DARIHHCERITA AKTIFFIKSI.

40. TDIASayaPENGARUHWAR AKTIFLITERATUR.

41. CHINAGORDON.

Sebuah pidato.

42. Tsumbu danHlebih tinggiEPENDIDIKAN.

Haruskah semua pria dipaksa untuk berkontribusi dalam mendukung universitas dan sekolah profesional?

43. PRIZECATTLE VS. PRIZEBABIES.

Apakah Eugenika adalah ilmu?

Dan apakah itu bisa diterapkan?

44. BENEVOLENTSEBUAHUTOKRASI.

Apakah pemerintahan yang sangat paternal lebih baik bagi massa daripada kebebasan yang jauh lebih besar bagi individu?

45. SECOND-HDANHAI PINIONS.

Kecenderungan untuk menelan ulasan alih-alih membentuk pandangan sendiri.

46. PARENTAGE ATAUPOWER?

Sebuah studi tentang bentuk aristokrasi mana yang pada akhirnya harus menang, yaitu:

darah atau bakat.

47. TDIABKURANG DARIDKONTEN.

Berdasarkan banyak contoh apa yang telah dicapai oleh mereka yang belum “cukup baik saja.”

48. “CORRUPT DANCDIPERHATIKAN.”

Sebuah studi tentang hubungan pemilih apatis dengan pemerintahan yang kejam.

49. TDIAMOLOCH OFCHILD-LABOR.

50. ESANGATMAN MEMILIKIRBENAR UNTUKWORK.

51. CHARITAS ITUFOSTERSPAUPERISME.

52. “TidakPL masukHAIURSTAR TAPI DIHAIDIRI SENDIRI.”

Takdir *vs.* pilihan.

53. ELINGKUNGAN VS. HEREDITAS.

54. TDIABRAVERDOUBT.

Keraguan bukan sekadar ketidakpercayaan. Alasan yang benar untuk keraguan. Keraguan apa yang menyebabkan. Contoh. Kelemahan dari keraguan belaka. Sikap orang yang ragu-ragu yang sehat *melawan* bahwa dari ragu-ragu grosir.

55. TDIASSEMANGATMONTIKELLO.

Sebuah pesan dari kehidupan Thomas Jefferson.

56. TidakPANAHDISPECIALISME.

Bahayanya spesialisasi tanpa terlebih dahulu memiliki pengetahuan yang luas. Mata terlalu dekat dengan satu objek. Keseimbangan adalah prasyarat penting untuk spesialisasi.

57. RTANGGUNG JAWABLABORKamUNION KEPADA MEREKALAW.

58. TDIAFUTURE OFSLUARLITERATUR.

Kondisi apa dalam sejarah, temperamen, dan lingkungan orang-orang Selatan kita yang menunjukkan masa depan sastra yang cerah.

59. WOMAN THEHOPE OFSayadeALISME DISEBUAHMERIKA.

60. TDIACONFIDENCE OFDEBATINGCLUBS.

SEBUAH SEBUAH RMY OF THIRTY MJUTAAN.

61. Memuji Sekolah Minggu.

62. TDIABABY.

Bagaimana bayi yang selalu baru menahan umat manusia dalam jalur yang tidak mementingkan diri sendiri dan menyelamatkan kita semua dari kesalahan yang terus-menerus.

63. LHAI, ITU POOR CAPITALIS.

Cobaan dan masalah-Nya.

64. HSATU DAN STING.

Pelajaran dari lebah.

65. UBERSYUKUR REPUBLIC.

Contoh dari sejarah.

66. "ESANGAT MAN MEMILIKINYA PNASI."

Pernyataan sinis Horace Walpole tidak benar sekarang, juga tidak benar bahkan di era korupnya sendiri. Orang macam apa yang tidak bisa dibeli?

Contoh.

67. TDIASCHOLAR IN DIPLOMASI.

Contoh dalam kehidupan Amerika.

68. LOKE DAN Kmata.

Ada kunci untuk setiap gembok. Tidak ada kesulitan yang begitu besar, tidak ada kebenaran yang begitu kabur, tidak ada masalah yang begitu rumit, tetapi ada sebuah kunci yang sesuai dengan gemboknya.

Pencarian kunci yang tepat, perjuangan untuk menyesuaikannya, kewaspadaan untuk mempertahankannya—inilah beberapa masalah kesuksesan.

69. RBENAR MAKES MBENAR.

70. RSEMANGAT DENGAN AGTUAN RUMAH.

Pengaruh wanita lulusan lima puluh tahun sebelumnya pada mahasiswi yang tinggal di kamar yang pernah ditempati oleh "lulusan tua" yang terhormat.

71. Tidak Halftindakan adalah asperapiannya di tungkubertindak.

Pentingnya menimbang fakta secara relatif.

72. Saya klasik pendidikan ingat ke tidak ada mbihi?

73. Saya nektif sebuah keuntungan Nietzsche's philosophy.

74. Why seperti kita bosses?

Pemeriksaan yang adil tentang penggunaan dan penyalahgunaan "pemimpin" politik.

75. A plea untuk settlement work.

76. Credulitas vs. Faith.

77. Wtopi adalah humor?

78. Use dan sebuah bus dari cartoon.

79. T dia pulpit in politik.

80. Aul ang cperguruan tinggi gmenayur jugalarge?

81. T dia doom of sebuah absolutisme.

82. Saula woman help keep hgunakan untuk tmemiliki, city, state, dan nation?

83. T dia pendidikan test untuk suffrage.

84. T dia properti test untuk suffrage.

85. T dia menace of the plutocrat.

86. T dia cost of high living.

87. T dia cost of ckenyamanan.

88. Waste in sebuah merika life.

89. T dia efek dari photo play di "l resmi" t panas.

90. Room untuk mereka kicker.

91. T dia need untuk thujan diplomat.

92. T dia shadow of the sayaron chancellor.

93. T dia tyranny of the crowd.

94. akusHAIURTrial OLEHJURYSmemuaskan?
95. TDIAHIGHCOST OFSPENGERTIANJUSTICE.
96. TDIANEED UNTUKSPEEDIERCOURTTrial.
97. TRIUMPHS OF THESEBUAHMERIKAENGINEER.
98. GOETHALS DANGORGAS.
99. PUBLICEPENDIDIKANMAKESLAYANAN KEPADANYAPUBLIC ADUTY.
100. MSEBUAHHAIBARAT NYALJKA KEPADANYACommonGOOD.

1 Harus diingat bahwa ungkapan subjek tidak selalu berfungsi untuk judul.

LAMPIRAN D

PIDATO UNTUK BELAJAR DAN PRAKTEK

NEWELL DWIGHT HILLIS

BELGIA KECIL YANG BERANI

Disampaikan di Gereja Plymouth, Brooklyn, NY, 18 Oktober 1914. Digunakan oleh izin.

Dahulu kala Plato membuat perbedaan antara peristiwa perang dan penyebab perang. Peristiwa perang terbentang di permukaan, dan diketahui dan dibaca oleh semua orang, sementara penyebab perang tertanam dalam antagonisme rasial, dalam kontroversi politik dan ekonomi. Sejarahawan naratif menggambarkan peristiwa perang; sejarahawan filosofis, penyebab rahasia dan tersembunyi. Jadi percikan api yang jatuh adalah penyebab ledakan, tetapi penyebab malapetaka adalah hubungan antara arang, niter, dan sendawa. Peristiwa Perang Saudara adalah penembakan di Fort Sumter. Penyebabnya adalah benturan antara cita-cita Union yang dikemukakan oleh Daniel Webster dan pemisahan yang diajarkan oleh Calhoun. Peristiwa Revolusi Amerika adalah Pajak Cap; penyebabnya adalah keyakinan di pihak nenek moyang kita bahwa laki-laki yang memiliki kebebasan dalam beribadah juga membawa kapasitas untuk mengatur diri sendiri. Peristiwa Revolusi Prancis adalah pembelian kalung berlian untuk Ratu Marie Antoinette pada saat perbendaharaan habis; penyebab revolusi adalah feodalisme. Bukan sebaliknya, peristiwa konflik besar yang sekarang mengguncang bumi kita adalah pembunuhan seorang anak laki-laki dan perempuan Austria, tetapi penyebabnya tertanam dalam antagonisme rasial dan persaingan ekonomi.

Adapun Rusia, penyebab perang adalah keinginannya untuk mendapatkan Bosphorus—dan pelabuhan terbuka, yang merupakan hadiah yang ditawarkan untuk serangannya ke Jerman. Adapun Austria, penyebab perang adalah ketakutannya akan kekuatan negara-negara Balkan yang semakin besar, dan pemisahan wilayahnya secara progresif. Adapun Prancis, penyebab perang adalah naluri pertahanan diri, yang menolak tuan rumah yang menyerang. Adapun Jerman, penyebabnya adalah keyakinannya yang mendalam bahwa setiap negara memiliki hak moral atas muara sungai terbesarnya; tidak dapat bersaing dengan Inggris, melalui rute laut bundaran dan Terusan Kiel, dia ingin menggunakan rute yang digali alam untuknya melalui mulut sungai Rhine. Adapun Inggris, ibu pertiwi berjuang untuk memulihkan rasa amannya. Selama perang Napoleon, William Pitt kedua menjelaskan empat kali lipat pajak, peningkatan angkatan laut, dan pengiriman tentara Inggris melawan Prancis, dengan pernyataan bahwa pembenaran dari perang yang diusulkan ini adalah "Pelestarian rasa aman Inggris." Sepuluh tahun yang lalu Inggris kehilangan rasa amannya. Hari ini dia tidak berusaha untuk melestarikan, tetapi untuk memulihkan, rasa aman yang hilang. Dia mengusulkan untuk melakukan ini dengan menghancurkan pasukan Jerman, mendemobilisasi pasukannya, memusnahkan benteng-bentengnya, dan membagi provinsi-provinsinya. Peristiwa perang berbeda-beda, dengan warna kertas—"putih" dan "abu-abu" dan "biru"—tetapi penyebab perang ini tertanam dalam antagonisme rasial dan perbedaan ekonomi dan politik. Sepuluh tahun yang lalu Inggris kehilangan rasa amannya. Hari ini dia tidak berusaha untuk melestarikan, tetapi untuk memulihkan, rasa aman yang hilang. Dia mengusulkan untuk melakukan ini dengan menghancurkan pasukan Jerman, mendemobilisasi pasukannya, memusnahkan benteng-bentengnya, dan membagi provinsi-provinsinya. Peristiwa perang berbeda-beda, dengan warna kertas—"putih" dan "abu-abu" dan "biru"—tetapi penyebab perang ini tertanam dalam antagonisme rasial dan perbedaan ekonomi dan politik. Sepuluh tahun yang lalu Inggris kehilangan rasa amannya. Hari ini dia tidak berusaha untuk melestarikan, tetapi untuk memulihkan, rasa aman yang hilang. Dia mengusulkan untuk melakukan ini dengan menghancurkan pasukan Jerman, mendemobilisasi pasukannya, memusnahkan benteng-bentengnya, dan membagi provinsi-provinsinya. Peristiwa perang berbeda-beda, dengan warna kertas—"putih" dan "abu-abu" dan "biru"—tetapi penyebab perang ini tertanam dalam antagonisme rasial dan perbedaan ekonomi dan politik.

WHY LITTLE BELGIUM SEBAGAI ITU MASUKKAN DARI STAG

Malam ini studi kami menyangkut Belgia kecil, rakyatnya, dan peran mereka dalam konflik ini. Apa pun alasannya, tanah kecil ini berdiri di tengah panggung dan menjadi pusat perhatian. Sekali lagi Daud, dipersenjatai dengan pengumban, telah melawan sepuluh Goliat. Ini adalah tontonan yang menakjubkan, ini, salah satu yang terkecil di Amerika Serikat, bertarung dengan raksasa terbesar! Belgia memiliki tentara tetap 42.000 orang, dan Jerman, dengan tiga cadangan, mungkin 7.000.000 atau 8.000.000. Tanpa menunggu bantuan apa pun, ini

band Belgia kecil melawan 2.000.000. Seolah-olah lebah madu telah memutuskan untuk menyerang seekor elang yang datang untuk menjarah sarang madunya. Seolah-olah kijang telah berbalik melawan singa. Belgia hanya memiliki 11.000 mil persegi tanah, kurang dari Negara Bagian Massachusetts, Rhode Island dan Connecticut. Populasinya adalah 7.500.000, kurang dari satu Negara Bagian New York. Anda bisa menempatkan dua puluh dua orang Belgia di satu Negara Bagian Texas. Sebagian besar tanahnya tipis; cacatnya berat, tetapi industri rakyatnya telah mengubah seluruh tanah menjadi satu kebun bunga dan sayuran yang luas. Tanah Minnesota dan Dakota adalah tanah baru, namun petani kami di sana rata-rata hanya lima belas gantang gandum per acre. Tanah Belgia telah digunakan selama berabad-abad, tetapi rata-rata tiga puluh tujuh gantang gandum per acre. Jika kita menanam dua puluh empat gantang jelai di atas satu hektar tanah, Belgia menanam lima puluh; dia menghasilkan 300 gantang kentang, di mana petani Maine memanen 90 gantang. Rata-rata penduduk Belgia per mil persegi telah meningkat menjadi 645 orang. Jika orang Amerika mempraktekkan pertanian intensif; jika penduduk Texas padat seperti di Belgia—100.000.000 Amerika Serikat, Kanada, dan Amerika Tengah semuanya dapat pindah ke Texas, sedangkan jika seluruh negara kita sepadat penduduk Belgia, semua orang di dunia dapat hidup nyaman di dalamnya. batas negara kita.

TDIALJIKAPORANG

Namun, Belgia kecil tidak memiliki tambang emas atau perak, dan semua harta tembaga dan seng dan timah hitam dan antrasit dan minyak telah ditolaknyanya. Emas ada di hati rakyatnya. Tidak ada negeri lain yang lebih bijaksana, rajin dan hemat. Ini adalah tanah tempat semua orang bekerja. Di musim dingin ketika matahari tidak terbit sampai pukul setengah tujuh, pondok-pondok Belgia memiliki lampu di jendela mereka pada pukul lima, dan orang-orang siap untuk sebelas jam sehari. Sebagai aturan, semua anak bekerja setelah usia 12 tahun. Renda runcing indah yang telah membuat Belgia terkenal, dibuat oleh wanita yang memenuhi tugas rumah tangga yang dipenuhi oleh wanita Amerika, dan kemudian

memulai tugas mereka di atas tali indah yang telah mengirimkan nama dan ketenaran mereka ke seluruh dunia. Upah mereka rendah, kerja keras mereka, tetapi hidup mereka begitu damai dan sejahtera sehingga hanya sedikit orang Belgia yang beremigrasi ke luar negeri. Akhir-akhir ini mereka telah membuat wajib belajar, sekolah mereka gratis. Diragukan apakah ada negara lain yang lebih berhasil dalam sistem transportasi mereka. Anda akan membayar 50 sen untuk perjalanan sekitar dua puluh mil ke Roslyn, di kereta api Long Island kami, tetapi di Belgia seorang komuter melakukan perjalanan dua puluh mil ke pabrik dan kembali lagi setiap malam dan melakukan enam perjalanan ganda setiap hari dengan biaya keseluruhan sebesar 37 sen per minggu, kurang dari jumlah yang Anda bayar untuk perjalanan sekali jalan untuk jarak yang sama di negara ini. Dari sini muncul kemakmuran Belgia. Dia memiliki uang untuk membeli barang-barang dari negara lain, dan dia memiliki properti untuk diekspor ke luar negeri. Tahun lalu Amerika Serikat, dengan ratusan juta penduduknya, mengimpor kurang dari \$2.000.000.000, dan mengekspor \$2.500.000.000. Jika rakyat kita makmur per kapita seperti Belgia, kita akan membeli barang-barang senilai \$12.000.000.000 dari negara lain dan mengekspor \$10.000.000.000.

Kami sangat bergantung pada Belgia sehingga banyak mesin yang digunakan untuk menggali Terusan Panama berasal dari pekerjaan Cockerill yang menghasilkan dua ribu mesin ini setiap tahun di Liege. Sering dikatakan bahwa Belgia memiliki pengadilan terbaik yang pernah ada. Mahkamah Agung Belgia Kecil hanya memiliki satu Hakim. Tanpa menunggu banding, segera setelah keputusan diambil oleh Pengadilan yang lebih rendah, sementara hal-hal itu masih segar dalam pikiran dan semua saksi dan fakta-fakta mudah diperoleh, Hakim Agung meninjau semua keberatan yang diajukan di kedua sisi dan tanpa mosi dari siapa pun meneruskan keputusan pengadilan yang lebih rendah. Di sisi lain, pengadilan yang lebih rendah terbuka untuk penyelesaian segera perselisihan antara penerima upah, dan tukang koran dan nelayan hampir setiap hari terlihat pergi ke hakim untuk mengambil keputusan mengenai perselisihan tentang lima atau sepuluh sen. Ketika hakim telah menanyai kedua belah pihak, tanpa kehadiran

pengacara, atau kebutuhan untuk melayani suatu proses, atau mengumpulkan satu dolar seperempat, seperti di sini, yang termiskin dari yang miskin telah memperbaiki kesalahan mereka. Dikatakan bahwa tidak satu pun dari seratus keputusan yang diajukan banding, sehingga menyerukan keberadaan seorang pengacara.

Untuk semua lembaga lain yang diorganisir untuk kepentingan penerima upah telah ditambahkan sistem bank tabungan nasional, yang memberikan pinjaman kepada orang-orang kecil, yang memungkinkan petani dan pekerja untuk membeli sebuah taman kecil dan membangun rumah, sementara di sekaligus mengasuransikan pekerja dari kecelakaan dan penyakit. Belgia adalah negara orang miskin, dikatakan, karena lembaga telah dikelola untuk kepentingan orang-orang kecil.

TDIAGREATBELGIUMPLAIN INHCERITA

Tetapi institusi Belgia dan kemakmuran industri rakyatnya saja tidak sama dengan penjelasan tentang kepahlawanannya yang unik. Dahulu kala, dalam Komentarnya, Julius Cæsar mengatakan bahwa Galia dihuni oleh tiga suku, Belgæ, Aquitani, Celtic, "di antaranya Belgæ paling berani." Sejarah akan menunjukkan bahwa Belgia memiliki keberanian sebagai hak asli mereka, karena hanya pemberani yang bisa bertahan. Bagian tenggara Belgia adalah serangkaian dataran batu, dan jika dataran ini telah menjadi keberuntungannya di masa damai, mereka telah melengkapi medan perang Eropa Barat selama dua ribu tahun. Prancis Utara dan Jerman Barat kasar, bergerigi, dan berhutan, tetapi dataran Belgia adalah medan perang yang ideal. Untuk alasan ini para jenderal Jerman dan Prancis biasanya bertemu dan berjuang untuk menguasai dataran Belgia yang luas ini. Di salah satu alasan ini Julius Cæsar memenangkan pertempuran pertama yang tercatat. Kemudian datanglah Raja Clovis dan Prancis, dengan kampanye mereka; menuju dataran ini juga orang Saracen sedang bergegas ketika diserang oleh Charles Martel. Di dataran Belgia, para burgher Belanda dan tentara Spanyol, yang dipimpin oleh Bloody Alva, bertempur habis-habisan. Di sini juga, datang Napoleon, dan gundukan besar

Waterloo adalah monumen kemenangan Duke of Wellington. Ke dataran Belgia, juga, jenderal Jerman, Agustus lalu, mengerahkan pasukannya. Setiap perguruan tinggi dan setiap kota mencari tempat yang datar di mana kontes antara tim lawan dapat diadakan, dan selama lebih dari dua ribu tahun dataran Belgia telah menjadi tempat pertempuran besar antara negara-negara yang bertikai di Eropa Barat.

Sekarang, dari semua benturan ini telah datang ras yang tangguh, terbiasa dengan bahaya, kaya akan ketabahan, kesetiaan, kesabaran, penghematan, kemandirian, dan iman yang teguh. Selama lima ratus tahun anak-anak dan pemuda Belgia telah dibesarkan dengan perbuatan-perbuatan mulia yang terkenal, yang dicapai oleh nenek moyang mereka. Jika Julius Cæsar ada di sini hari ini, dia akan memakai keberanian Belgia seperti pedang yang terang, diikatkan ke pahanya. Dan ketika orang-orang kecil pemberani ini, dengan pasukan yang terdiri dari empat puluh dua ribu orang, dengan satu tangan menantang dua juta orang Jerman, itu memberi tahu kita bahwa Ajax telah kembali sekali lagi untuk menentang dewa petir.

PADALUAR BIASA CBAB DARIBELGIUM'S HCERITA

Mungkin satu atau dua bab yang diambil dari halaman-halaman sejarah Belgia akan memungkinkan kita untuk memahami kepahlawanannya saat ini, seperti halnya satu dahan emas yang dipetik dari hutan akan menjelaskan kekayaan musim gugur. Anda ingat bahwa Venesia pernah menjadi pusat keuangan dunia. Kemudian ketika para bankir kehilangan kepercayaan pada angkatan laut Venesia, mereka memasukkan permata dan emas mereka ke dalam kantong pelana dan memindahkan pusat keuangan dunia ke Nuremburg, karena temboknya setebal tujuh kaki dan tingginya dua puluh kaki. Kemudian, sekitar tahun 1500 M, penemuan Dunia Baru mengubah semua bangsa menjadi ras pelaut, dan kapten Inggris dan Belanda bersaing dengan para pelaut Spanyol dan Portugal. Tidak ada kapten yang lebih makmur daripada pelaut Antwerpen. Pada tahun 1568 ada 500 rumah marmer di kota ini di Meuse. Belgia menjadi peti mati yang penuh dengan permata. Kemudian Spanyol mengalihkan pandangan tamak ke utara. Puas dengan

kesenangannya, dipatahkan oleh kesenangan dan hasrat, Kaisar Charles Kelima menyerahkan emas dan tahtanya kepada putranya, Raja Philip. Menemukan pundi-pundinya habis, Philip mengirim Duke of Alva, dengan 10.000 tentara Spanyol, dalam ekspedisi penjarahan. Pendekatan mereka memenuhi Antwerpen dengan ketakutan, karena para pedagangnya sibuk dengan Perdagangan dan bukan dengan perang. Pemecatan Antwerpen oleh orang-orang Spanyol membuat halaman yang memuakkan dalam sejarah. Dalam tiga hari 8.000 pria, wanita dan anak-anak dibantai, dan tentara Spanyol, mabuk dengan anggur dan darah, dibacok, ditenggelamkan dan dibakar seperti iblis. Sejarawan Belgia memberi tahu kita bahwa 500 tempat tinggal marmer direduksi menjadi reruntuhan yang menghitam. Satu insiden akan membuat acara menonjol. Ketika orang-orang Spanyol mendekati kota, seorang pencuri kaya mempercepat hari pernikahan putranya. Selama upacara, para prajurit mendobrak gerbang kota dan melintasi ambang pintu rumah orang kaya itu. Ketika mereka telah melucuti para tamu dari dompet dan permata mereka, karena tidak puas, mereka membunuh mempelai laki-laki, membunuh para pria, dan membawa mempelai wanita ke luar malam. Keesokan paginya seorang wanita muda, gila dan setengah berpakaian, ditemukan di jalan, mencari di antara mayat. Akhirnya dia menemukan seorang pemuda, yang kepalanya dia angkat di atas lututnya, di mana dia menyanyikan lagu-lagunya, ketika seorang ibu muda menenangkan bayinya. Seorang perwira Spanyol yang lewat, dipermalukan oleh tontonan itu, memerintahkan seorang prajurit untuk menggunakan belatinya dan mengeluarkan gadis itu dari penderitaannya. membunuh laki-laki, dan membawa pengantin wanita keluar ke dalam malam. Keesokan paginya seorang wanita muda, gila dan setengah berpakaian, ditemukan di jalan, mencari di antara mayat. Akhirnya dia menemukan seorang pemuda, yang kepalanya dia angkat di atas lututnya, di mana dia menyanyikan lagu-lagunya, ketika seorang ibu muda menenangkan bayinya. Seorang perwira Spanyol yang lewat, dipermalukan oleh tontonan itu, memerintahkan seorang prajurit untuk menggunakan belatinya dan mengeluarkan gadis itu dari penderitaannya. membunuh laki-laki, dan membawa pengantin wanita keluar ke dalam malam. Keesokan paginya seorang wanita muda, gila dan setengah berpakaian, ditemukan di jalan, mencari di antara mayat. Akhirnya dia menemukan seorang pemuda, yang kepalanya dia angkat di atas lututnya, di mana dia menyanyikan lagu-lagunya, ketika seorang ibu muda menenangkan bayinya. Seorang perwira Spanyol yang lewat, dipermalukan oleh tontonan itu, memerintahkan seorang prajurit untuk menggunakan belatinya dan mengeluarkan gadis itu dari penderitaannya.

TDIAHKESALAHANSayaPERTANYAAN

Setelah menjarah Antwerpen, peti harta karun Belgia, orang-orang Spanyol mengatur Inkuisisi sebagai sarana terorganisir untuk mengamankan properti. Adalah fakta yang aneh bahwa orang Spanyol unggul dalam kekejaman seperti bangsa lain yang unggul dalam seni atau sains atau penemuan. Kekejaman Spanyol terhadap bangsa Moor dan orang Yahudi yang kaya membentuk salah satu babak paling gelap dalam sejarah. Inkuisitor menjadi iblis. Orang-orang Moor kelaparan, disiksa, dibakar, dibuang ke sumur, para bankir Yahudi ditusukkan lidah mereka melalui cincin-cincin besi kecil; maka ujung lidah adalah

dibakar agar bisa membengkak, dan bankir itu digiring dengan tali di atas ring melewati jalan-jalan kota. Para wanita dan anak-anak ditaruh di atas rakit yang didorong ke Laut Mediterania. Ketika mayat-mayat yang bengkak hanyut ke darat, wabah itu pecah, dan ketika wabah hitam itu menyebar ke Spanyol, itu tampak seperti keadilan alam yang murka. Pengusiran bangsa Moor adalah salah satu pukulan paling mematikan yang pernah terjadi pada sains, perdagangan, seni, dan sastra. Sejarawan melacak Spanyol melintasi benua dengan jejak darah. Di mana pun tangan Spanyol jatuh, tangan itu lumpuh. Sejak zaman Cortez, di mana pun kaptennya memberikan janji, lidah yang berbicara telah dilumuri kebohongan dan pengkhianatan. Binatang buas tidak berada di hutan; manusia adalah singa yang mengoyak, manusia adalah macan tutul yang merobek, kebencian manusia adalah ular yang meracuni, dan orang Spanyol memasuki Belgia untuk mengubah taman menjadi hutan belantara. Dalam satu tahun, 1568, Antwerpen, yang dimulai dengan 125.000 orang, berakhir dengan 50.000 orang. Banyak orang dibunuh dengan pedang dan pasak, tetapi banyak, ribuan melarikan diri ke Inggris, untuk memulai hidup baru mereka sebagai produsen dan pelaut; dan selama bertahun-tahun Belgia adalah salah satu bahaya gempa, neraka, yang penyiksanya adalah orang Spanyol. Pengunjung di Antwerpen masih diperlihatkan rak tempat mereka merentangkan para pedagang agar mereka dapat menyerahkan emas tersembunyi mereka. The Painted Lady mungkin terlihat. Membuka lengannya, dia memeluk korban. Orang Spanyol itu, dengan tombaknya, memaksa pedagang itu ke dalam pelukan maut. Saat lengan besi yang disembunyikan dalam beludru dilipat bersama, satu paku melewati setiap mata, yang lain melalui mulut, lain melalui hati. Bibir Wanita Lukis diracuni, sehingga ciuman itu berakibat fatal. Penjara bawah tanah yang sisi-sisinya disatukan dengan sekrup, sehingga setiap hari korban melihat selnya semakin berkurang, dan tahu bahwa dia akan segera dihancurkan sampai mati, adalah alat penyiksaan lainnya. Secara harfiah ribuan pria dan wanita tak berdosa dibakar hidup-hidup di pasar.

Tidak ada tragedi yang lebih menyedihkan dalam sejarah selain kisah kemunduran dan kehancuran negara yang sangat makmur, sastra dan artistik ini, namun dari abunya muncul keberanian baru. Terbakar, hancur, Belgia dan Belanda tidak dipukuli. Didorong akhirnya ke Belanda, di mana mereka menyatukan nasib mereka dengan Belanda, mereka memotong tanggul Belanda, dan membiarkan laut, dan berpegangan pada tanggul dengan ujung jari mereka, berjuang kembali ke tanah; tetapi tidak lama setelah orang-orang Spanyol terakhir keluar dari keterpurukan dan kemiskinan mereka, mereka mendirikan sebuah universitas sebagai monumen pemeliharaan Tuhan dalam membebaskan mereka dari tangan musuh-musuh mereka. Sebab, Abad Keenam Belas, dalam wujud seorang ksatria pemberani, mengenakan Belgia dan Belanda kecil seperti mawar merah di hatinya.

TIDAK DARI EGMONT

Tetapi beberapa dari Anda akan mengatakan bahwa orang-orang Belgia pastilah pemberontak dan bersalah atas beberapa kelebihan, dan bahwa jika mereka tetap diam, dan tidak mengobarkan pengkhianatan, tidak ada nasib seperti itu yang dapat menimpa mereka di tangan Spanyol. Sangat baik. Saya akan mengambil seorang pemuda yang, pada awalnya, percaya pada Charles yang Kelima, seorang pria yang setia pada cita-citanya seperti jarum ke tiang. Suatu hari "Dewan Berdarah" memutuskan kematian Egmont dan Horn. Segera setelah itu, Duke of Alva mengirim undangan ke Egmont untuk menjadi tamu kehormatan pada jamuan makan di rumahnya sendiri. Seorang pelayan dari istana malam itu mengirimkan secarik kertas kepada Count, berisi peringatan untuk mengambil kuda paling cepat dan melarikan diri dari kota, dan sejak saat itu untuk tidak makan atau tidur tanpa pistol di tangannya. Untuk semua ini Egmont menjawab bahwa tidak ada monster yang pernah hidup yang bisa, dengan undangan keramahan, menipu seorang patriot. Seperti seorang pemberani, Count pergi ke istana Duke. Dia menemukan para tamu berkumpul, tetapi ketika dia telah menyerahkan topi dan jubahnya kepada pelayan, Alva memberi tanda, dan dari balik tirai datang penembak Spanyol, yang menuntut pedangnya. Karena alih-alih ruang perjamuan, Count dibawa ke ruang bawah tanah, dipasang sebagai penjara bawah tanah. Egmont sudah memiliki semuanya

tapi mati untuk negaranya. Dia telah menggunakan kapalnya, perdagangannya, emasnya, untuk memperbaiki kesalahan orang-orang. Dia adalah seorang pria dari keluarga besar—seorang istri dan sebelas anak—dan orang-orang mencintainya seperti penyembahan berhala. Tapi Alva tidak bisa diganggu gugat. Dia telah memutuskan bahwa para pedagang dan burgher masih memiliki banyak emas tersembunyi, dan jika dia membunuh mereka yang paling berani dan terbaik, teror akan menimpa semuanya, dan bahwa emas yang dia butuhkan akan datang. Agar semua orang bisa menyaksikan adegan itu, dia membawa tahananannya ke Brussel dan memutuskan untuk memenggal kepala mereka di lapangan umum. Di malam hari Egmont menerima pemberitahuan bahwa kepalanya akan dipenggal keesokan harinya. Sebuah perancah didirikan di lapangan umum. Malam itu dia menulis surat yang merupakan keajaiban pengendalian diri.

“Baginda—malam ini saya telah mempelajari kalimat yang dengan senang hati Yang Mulia ucapkan kepada saya. Meskipun saya tidak pernah berpikir, dan percaya diri saya untuk tidak pernah melakukan suatu perbuatan, yang akan cenderung merugikan pelayanan Anda, atau merugikan agama yang benar, namun saya bersabar untuk menanggung apa yang diridhai Tuhan Yang Maha Esa. untuk mengizinkan. Oleh karena itu, saya mohon kepada Yang Mulia untuk berbelas kasih kepada istri saya yang malang, anak-anak saya dan hamba-hamba saya, dengan memperhatikan pelayanan saya di masa lalu. Dalam harapan mana saya sekarang menyerahkan diri saya kepada belas kasihan Tuhan. Dari Brussel, siap mati, 5 Juni 1568 ini.

“LAMORALD'EGMONT.”

Maka meninggallah seorang pria yang melakukan sebanyak mungkin untuk Belanda seperti John Eliot untuk Inggris, atau Lafayette untuk Prancis, atau Samuel Adams untuk republik muda ini.

THE WOE OF BELGIUM

Dan sekarang dari semua masa lalu yang gemilang ini datanglah kesengsaraan Belgia. Kehancuran telah datang seperti angin puyuh, dan kehancuran seperti angin puting beliung. Tapi sembilan puluh hari yang lalu dan Belgia adalah sarang industri, dan di ladang terdengar lagu-lagu panen. Tiba-tiba, Jerman menyerang Belgia. keseluruhan

dunia hanya memiliki satu suara, "Belgia memiliki tangan yang tidak bersalah." Dia dibawa seperti anak domba ke pembantaian. Ketika pecinta Jerman diminta untuk menjelaskan pelanggaran Jerman terhadap perjanjian khidmatnya atas netralitas Belgia, orang Jerman itu terdiam dan tidak bisa berkata-kata. Pedagang menghormati kewajiban tertulis mereka. Warga negara sejati menganggap kata-kata mereka sebaik ikatan mereka; Jerman memberikan perjanjian, dan di hadapan Tuhan dan dunia beradab, mengadakan perjanjian serius dengan Belgia. Sampai akhir waktu, Jerman harus mengharapkan ejekan ini, "sama tidak berharganya dengan perjanjian Jerman." Hampir tidak ada lagi dua atau tiga contoh kekejaman yang dilakukan terhadap orang Belgia yang tidak melawan. Di Brooklyn tinggal seorang wanita Belgia; Dia berencana pulang ke rumah pada akhir Juli untuk mengunjungi seorang ayah yang menderita kelumpuhan, seorang ibu yang sudah lanjut usia dan seorang saudara perempuan yang merawat keduanya.

Janganlah kita menghakimi, agar kita tidak dihakimi. Ini adalah salah satu contoh kekejaman yang mungkin bisa Anda dan saya buktikan secara pribadi. Tetapi setiap orang Jerman yang setia di negara itu dapat menjawab: "Para prajurit ini mabuk dengan anggur dan darah. Kekejaman seperti itu salah menggambarkan Jerman dan tentaranya. Pelanggaran perjanjian Jerman dengan Belgia mewakili aib cincin militer, dan bukan pengkhianatan 68.000.000 orang. Kami meminta putusan itu ditunda sampai semua fakta masuk." Tapi, sementara itu, pria yang mencintai sesamanya, di tengah malam dalam mimpinya berjalan melintasi ladang Belgia yang rusak. Sepanjang udara malam terdengar isak tangis Rahel, menangisi anak-anaknya, karena mereka tidak. Dalam suasana hati yang pahit, ragu dan putus asa, hati berseru, "Bagaimana mungkin Tuhan yang adil mengizinkan kekejaman seperti itu atas Belgia yang tidak bersalah?" Tidak ada pria yang tahu. "Awan dan kegelapan mengelilingi takhta Tuhan." Roh jahat menyebabkan perang ini, tetapi Roh Tuhan dapat membawa kebaikan darinya, sama seperti musim panas dapat memperbaiki kerusakan musim dingin. Sementara itu hati berdarah untuk Belgia. Untuk Brussel, yang ketiga

kota terindah di eropa! Bagi Louvain, yang dulu kaya dengan perpustakaan, katedral, patung, lukisan, misa, manuskripnya—sekarang menjadi reruntuhan. Sayang! untuk panen yang hancur dan desa-desa yang berasap! Sayangnya, untuk Katedral yang merupakan tumpukan, dan perpustakaan yang merupakan reruntuhan. Dimana malaikat kebahagiaan ada disana mengintai Kelaparan dan Kematian. Hilang, Tanah Grotius! Hancurlah lukisan Rubens! Yang hancur adalah Louvain. Di mana gandum melambai, sekarang lereng bukit dipenuhi kuburan. Tetapi marilah kita percaya bahwa Allah memerintah. Kemungkinan Belgia dibunuh seperti Juruselamat, militerisme itu bisa mati seperti Setan. Tanpa menumpahkan darah orang yang tidak bersalah tidak ada pengampunan dosa melalui tirani dan keserakahan. Tidak ada anggur tanpa meremukkan buah anggur dari pohon kehidupan. Segera Liberty, anak Tuhan yang terkasih, akan berdiri di dalam adegan dan menghibur yang sunyi.

HENRY WATERSON

AMERIKANISME BARU

(Ringkasan)

Delapan tahun yang lalu malam ini, di sana berdiri di mana saya berdiri sekarang seorang pemuda Georgia, yang, bukan tanpa alasan, mengakui "signifikansi" kehadirannya di sini, dan, dengan kata-kata yang kefasihannya tidak dapat saya ingat, mengimbau dari New South ke New England untuk negara bersatu.

Dia pergi sekarang. Namun, sesingkat hidupnya, misi kelahiran surga telah terpenuhi; impian masa kecilnya terwujud; karena dia telah ditunjuk oleh Tuhan untuk membawa pesan perdamaian di bumi, niat baik kepada manusia, dan, setelah melakukannya, dia menghilang dari pandangan mata manusia, bahkan seperti merpati dari bahtera.

Grady memberi tahu kami, dan benar-benar memberi tahu kami, tentang tipikal orang Amerika yang, dalam pikiran Dr. Talmage, akan datang, tetapi yang, dalam kenyataannya, Abraham Lincoln, telah datang. Dalam beberapa penelitian baru-baru ini tentang karier pria itu, saya telah menemukan banyak konfirmasi mengejutkan dari penilaian ini; dan dari batang kasar itu, yang mengambil makanannya dari akar-akar berbonggol, bertautan dengan semprotan Cavalier dan cabang-cabang Puritan jauh di bawah tanah, akan muncul, muncul, sebuah pohon indah — simetris di semua bagiannya — di bawah dahan-dahan pelindungnya bangsa ini akan memiliki kelahiran baru kebebasan Lincoln menjanjikannya, dan umat manusia perlindungan yang dicari oleh nenek moyang ketika mereka melarikan diri dari penindasan. Syukurlah, kapak, gibbet, dan pasak telah memiliki hari mereka. Mereka telah pergi, mari kita berharap, untuk menemani seni yang hilang. Telah ditunjukkan bahwa kesalahan besar dapat diperbaiki dan reformasi besar dapat dicapai tanpa menumpahkan setetes darah manusia; bahwa balas dendam tidak memurnikan, tetapi membuat brutal; dan toleransi itu, yang dalam transaksi pribadi dianggap sebagai kebajikan, menjadi dalam urusan publik sebuah dogma kenegarawanan yang paling berpandangan jauh.

Jadi saya memohon kepada para pria berbaju sutra yang menari mengikuti musik yang dibuat oleh para budak—dan menyebutnya kebebasan—dari para pria bertopi lonceng, yang memimpin *Hester Prynne* untuk rasa malunya—dan menyebutnya agama—dengan Amerikanisme yang mengulurkan tangannya untuk memukul kesalahan dengan akal dan kebenaran, aman dalam kekuatan keduanya. Saya memohon dari para patriark New England kepada para penyair New England; dari Endicott ke Lowell; dari Winthrop ke Longfellow; dari Norton ke Holmes; dan saya memohon atas nama dan hak-hak kewarganegaraan bersama itu—dari asal yang sama itu—belakang Puritan dan Cavalier—yang menjadi milik kita semua. Biarlah masa lalu yang mati, yang disucikan oleh darah para martirnya, bukan oleh kebenciannya yang biadab, digelapkan oleh raja dan penipuan imam—biarkan masa lalu yang mati mengubur orang mati. Biarkan masa kini dan masa depan berdering dengan nyanyian para penyanyi. Terberkatilah pelajaran yang mereka ajarkan, hukum yang mereka buat. Terberkatilah mata untuk melihat, terang untuk mengungkapkan. Terpujilah Toleransi, selalu duduk di sebelah kanan Tuhan

untuk membimbing jalan dengan kata-kata cinta, diberkatilah semua yang membawa kita lebih dekat ke tujuan agama sejati, Republikanisme sejati, dan patriotisme sejati, ketidakpercayaan pada semboyan dan label, tipuan dan pahlawan, kepercayaan pada negara kita dan diri kita sendiri. Bukan Cotton Mather, tapi John Greenleaf Whittier, yang menangis:

“Ya Allah dan Bapa kami semua, Ampunilah
iman kami pada kebohongan yang kejam,
Ampunilah kebutaan yang meningkari.

“Turunkan berhala-berhala kami—jungkirkan
altar kami yang berdarah—buat kami melihat
Diri-Mu dalam kemanusiaan-Mu!”

JOHN MORLEY

ALAMAT HARI PENDIRI

(Ringkasan)

Institut Carnegie, Pittsburgh, Pa., 3 November 1904.

Apa yang begitu sulit sebagai perkiraan yang adil dari peristiwa zaman kita sendiri? Baru sekarang, satu setengah abad kemudian, kita benar-benar merasakan bahwa seorang penulis memiliki sesuatu untuk dikatakan untuk dirinya sendiri ketika dia menyebut eksploitasi Wolfe di Quebec sebagai titik balik dalam sejarah modern. Dan hari ini sulit untuk membayangkan standar rasional apa pun yang tidak akan membuat Revolusi Amerika—pemberontakan dari tiga belas koloni kecil, dengan populasi 3.000.000 yang tersebar di hutan belantara yang jauh di antara orang-orang biadab—suatu peristiwa yang lebih dahsyat dalam banyak aspeknya daripada gempa vulkanik di Prancis. Sekali lagi, pembangunan Barat besar Anda di benua ini diperhitungkan oleh beberapa gerakan dunia yang paling penting dalam seratus tahun terakhir. Tetapi apakah itu lebih penting daripada penampakan Jepang yang menakjubkan, mengesankan, dan mungkin menggelisahkan? Satu otoritas menegaskan bahwa ketika Rusia turun ke Far

Timur dan mendorong perbatasannya di Pasifik ke empat puluh tiga derajat garis lintang, itu adalah salah satu fakta yang paling jauh jangkauannya dari sejarah modern, yang hampir luput dari mata Eropa—semua persepsinya kemudian dimonopoli oleh urusan di Levant. . Siapa yang bisa mengatakan? Banyak arah matahari diperlukan sebelum manusia dapat mengambil langkah-langkah historis penuh dari Luther, Calvin, Knox; ukuran Loyola, Konsili Trente, dan semua kontrareformasi. Pusat gravitasi selamanya bergeser, poros politik dunia terus berubah. Tapi kita sekarang cukup jauh untuk melihat betapa menakjubkannya hal itu dilakukan ketika, setelah dua siklus perang sengit, satu asing, yang lain sipil dan usus, Pitt dan Washington, dalam rentang waktu kurang dari beberapa tahun, menanam dasar Republik Amerika.

Apa benteng pertahanan Forbes di Fort Pitt telah tumbuh menjadi Anda tahu lebih baik daripada saya. Kemenangan besar Pittsburg dalam produksi material—besi, baja, kokas, kaca, dan lainnya—hanya dapat diceritakan dalam angka-angka kolosal yang hampir sulit untuk disadari dalam pikiran kita sebagai angka jarak astronomi atau waktu geologi. Tidak begitu jelas bahwa semua pendiri Persemakmuran akan mengamati pemandangan yang indah dengan kegembiraan yang sama seperti keturunan mereka. Beberapa dari mereka akan menyangkal bahwa pusat-pusat besar demokrasi industri baik di Dunia Lama maupun di Dunia Baru selalu mendukung kemajuan. Jefferson berkata, "Saya memandang kota-kota besar sebagai wabah bagi moral, kesehatan, dan kebebasan manusia. Saya menganggap kelas pengrajin, "lanjutnya, "sebagai pengembara wakil, dan instrumen yang dengannya kebebasan suatu negara pada umumnya digulingkan." Di Inggris mereka memperhitungkan 70 persen, dari populasi kita sebagai penduduk di kota-kota. Dengan Anda, saya membaca bahwa hanya 25 persen, dari populasi yang hidup dalam kelompok sebesar 4.000 orang. Jika Jefferson benar, pandangan kita akan gelap. Mari kita berharap bahwa dia salah, dan pada kenyataannya menjelang akhir zamannya memenuhi pandangan awalnya. Franklin, bagaimanapun, akan, saya yakin, telah menikmati semuanya.

Orang hebat itu—nama di garis depan di antara kecerdasan praktis sejarah manusia—pernah memberi tahu seorang teman bahwa ketika dia memikirkan kemajuan pesat yang dibuat umat manusia dalam politik, moral, dan seni hidup, dan ketika dia mempertimbangkan bahwa masing-masing satu perbaikan selalu menghasilkan yang lain, dia merasa yakin bahwa kemajuan balapan di masa depan kemungkinan akan lebih cepat daripada sebelumnya. Dia tidak pernah lelah meramalkan penemuan yang akan datang, dan dia berharap dia bisa mengunjungi kembali bumi pada akhir abad untuk melihat bagaimana perkembangan umat manusia. Dengan sepenuh hati saya berbagi keinginannya. Dari semua orang yang telah membangun Negara-negara besar, Saya percaya tidak ada seorang pun yang kesigapan akal sehatnya dan kemurahan hati tujuannya dapat lebih dipercaya daripada Franklin untuk menarik cahaya dari awan dan menembus kebingungan ekonomi dan politik di zaman kita. Kita dapat membayangkan keheranan dan kepuasan hati yang cerdas dan ramah itu jika dia dapat menyaksikan semua keajaiban raksasa dari penggilingan dan tungku Anda, dan semua peralatan yang dirancang oleh kemampuan manusia yang inventif yang menakjubkan; jika dia bisa meramalkan bahwa eksperimennya dengan layang-layang di kebunnya di Philadelphia, tabungnya, stoples Leydennya akan berakhir pada peralatan listrik saat ini—pembangkit listrik terbesar di seluruh dunia di lokasi Fort Duquesne; jika dia bisa mendengar tentang 5.000.000.000 penumpang yang dibawa di Amerika Serikat dengan tenaga motor listrik dalam setahun;

Terlebih lagi dia akan tercengang dan gembira jika dia dapat meramalkan, di luar semua kemajuan dalam produksi material, kekuatan tak terputus dari struktur politik yang dia miliki begitu besar andil dalam membesarkannya. Ke wilayah di mana kita berada sore ini, gelombang demi gelombang imigrasi tersapu; Bahasa Inggris dari Virginia mengalir melewati perbatasan, membawa ciri-ciri bahasa Inggris, sastra, kebiasaan berpikir; Scots, atau Scoto-Irish, berasal dari Ulster, mengalir dari Central Pennsylvania; Katolik dari Irlandia Selatan; tuan rumah baru dari Eropa Tengah Selatan dan Timur. Ini bukan Empat Juli. Tetapi orang-orang dari setiap sekolah akan setuju bahwa itu tidak

kegembiraan retorika, hanya kebenaran yang masuk akal untuk mengatakan bahwa penyerapan dan penggabungan yang gigih dari semua aliran elemen heterogen yang tak henti-hentinya ini menjadi satu Negara yang bersatu, stabil, rajin, dan pasifik adalah pencapaian yang baik Kekaisaran Romawi maupun Gereja Roma, baik Kekaisaran Bizantium atau Rusia, Charles Agung atau Charles Kelima atau Napoleon pernah disaingi atau didekati.

Kami biasanya cenderung untuk memaafkan tingkat kemajuan liberal yang lebih lambat di Dunia Lama kami dengan mengontraskan hambatan prasangka, kelangsungan hidup, solecisme, anakronisme, konvensi, institusi, semuanya berakar dengan keras, bahkan ketika cabang-cabangnya tampak kosong dan rusak, dalam sebuah dunia lama, dengan landasan terbuka dan lepas dari dunia baru. Namun sebenarnya kesulitan Anda setidaknya sama hebatnya dengan kesulitan peradaban yang lebih tua yang Anda telah masuki warisan yang bermanfaat. Uniknya adalah perlunya tugas penggabungan yang besar ini, asimilasi orang-orang dari berbagai agama dan ras. Kesulitan kedua yang lebih berat lagi—bagaimana mendirikan dan menjalankan Negara yang kuat dan kaya pada sistem sedemikian rupa untuk menggabungkan konser terpusat dari sistem federal dengan kemerdekaan lokal,

Kesulitan terakhir yang telah berhasil Anda atasi hingga saat ini, pada saat ini menghadapi ibu negara dan sangat membingungkan para negarawannya. Kebebasan dan persatuan telah disebut sebagai gagasan kembar Amerika. Demikian juga, mereka adalah cita-cita kembar dari semua pria yang bertanggung jawab di Inggris Raya; meskipun orang-orang yang bertanggung jawab berbeda di antara mereka sendiri mengenai jalan teraman untuk melakukan perjalanan menuju tujuan bersama, dan bahwa lautan yang membelah, dengan cara lain begitu banyak teman kita, menyisipkan, untuk kasus Negara pulau kita, atau lebih tepatnya untuk sekelompok negara pulau, hambatan dari mana negara kontinental seperti milik Anda dengan senang hati sepenuhnya bebas.

Tidak ada yang percaya bahwa tidak ada kesulitan yang tersisa. Beberapa dari mereka jelas. Tapi akal sehat, campuran kesabaran dan tekad yang telah menaklukkan risiko dan kerusakan di masa lalu, dapat dipercaya dengan masa depan.

Aneh dan licik adalah jalan sejarah. Saluran yang luas dan bersinar secara misterius tertimbun lumpur. Berapa kali apa yang tampak seperti jalan raya yang megah ternyata tidak lebih dari jalur bagal atau sekadar jalan buntu. Pikirkan tentang kemegahan Canning, ketika dia bersikeras pada pengakuan republik Spanyol di Amerika Selatan—bahwa dia telah memanggil dunia baru menjadi ada untuk memperbaiki keseimbangan yang lama. Ini adalah salah satu ucapan yang banyak ditemukan lainnya—yang membuat keberuntungan seorang ahli retorika, namun tahan terhadap keausan waktu dan keadaan. Dunia baru yang diciptakan oleh Canning sejauh ini telah menjadi pemandangan kekecewaan yang luar biasa.

Meskipun sekilas tentang kepahlawanan dan keberanian dan bahkan kebijaksanaan yang merupakan atribut manusia hampir pada kondisi terburuknya, kisah tersebut telah menjadi terlalu banyak kisah anarki dan bencana, masih menyisakan sejumlah kebingungan bagi para negarawan baik di Amerika maupun Eropa. Hal ini juga meninggalkan kepada siswa dari perubahan pikiran filosofis salah satu yang paling menarik dari semua masalah yang ditemukan di seluruh bidang gerakan sosial, gerejawi, agama, dan ras. Mengapa kita tidak menemukan di selatan seperti yang kita temukan di utara belahan bumi ini sebuah federasi yang kuat — orang-orang Spanyol-Amerika yang besar yang membentang dari Rio Grande ke Cape Horn? Menjawab pertanyaan itu sama saja dengan menjelaskan banyak kekuatan sejarah yang mendalam di Dunia Lama, yang, bagaimanapun juga, gerakan-gerakan Baru ini hanyalah perpanjangan dan perluasan yang lebih nyata.

Fenomena apa yang lebih mengesankan yang dihadirkan sejarah kepada kita selain kebangkitan kekuatan Spanyol ke puncak kebesaran dan kejayaan di abad keenam belas? Orang-orang Mohammedan, setelah berabad-abad perang sengit dan keras kepala, mundur; seluruh semenanjung dibawa di bawah satu aturan dengan satu kredo; akuisisi besar-besaran dari Belanda Napoli, Sisilia, Canaries; Prancis direndahkan, Inggris diancam, pemukiman yang dibuat di Asia dan Afrika Utara—Spanyol di Amerika memiliki benua yang luas dan lebih dari satu kepulauan pulau-pulau indah. Namun sebelum satu abad

sudah di atas keagungan kedaulatan Spanyol mengalami kemerosotan besar, wilayah di bawah kekuasaannya dikontrak, kekayaan luar biasa dari tambang Dunia Baru telah terbuang, pertanian dan industri hancur, perdagangannya beralih ke tangan saingannya.

Biarkan saya menyimpang satu saat lagi. Kami memiliki kebiasaan yang sangat masuk akal di pulau tempat saya datang, ketika negara kami kehilangan api, untuk mengatakan sesedikit yang kami bisa, dan menenggelamkan hal itu dalam pelupaan patriotik. Agak mengejutkan untuk mengingat bahwa kurang dari seabad yang lalu Inggris dua kali mengirim kekuatan militer untuk merebut apa yang sekarang disebut Argentina. Kebanggaan ras dan keyakinan permusuhan yang ditentang keras, terbukti terlalu berat bagi kami. Kedua ekspedisi berakhir dengan kegagalan, dan tidak ada yang tersisa untuk sejarawan hari ini selain bertanya-tanya apa perbedaan yang mungkin terjadi di wilayah beriklim Amerika Selatan jika nasib perang berbalik arah, jika wilayah Plata telah menjadi orang Inggris, dan imigrasi Inggris yang besar telah mengikuti. Jangan menganggap saya bersalah atas kejahatan keji karena melupakan Doktrin Monroe.

Harinya sudah dekat, kita diberitahu, ketika empat perlima ras manusia akan melacak silsilah mereka ke nenek moyang Inggris, seperti empat perlima orang kulit putih di Amerika Serikat melacak silsilah mereka hari ini. Pada akhir abad ini, kata mereka, negara-negara seperti Prancis dan Jerman, dengan asumsi bahwa mereka berdiri terpisah dari konsolidasi baru, hanya akan dapat mengklaim posisi relatif yang sama di dunia politik seperti Belanda dan Swiss. Renungan bulan ini tidak membawa kita jauh. Yang penting, seperti yang kita semua tahu, bukanlah bagian yang tepat dari ras manusia yang akan berbicara bahasa Inggris. Yang penting adalah bahwa mereka yang berbicara bahasa Inggris, baik di negeri lama atau baru, harus berusaha keras dalam persaingan yang tinggi, murah hati dan tak henti-hentinya dengan orang-orang dari negara lain.

lidah dan persediaan lainnya untuk keunggulan politik, sosial, dan intelektual di antara umat manusia. Dalam perselisihan yang mulia ini untuk melayani ras kita, kita tidak perlu takut bahwa penuntut hadiah akan terlalu banyak jumlahnya.

Seperti yang dikatakan oleh sarjana Anda sendiri, Jefferson ada di sini menggunakan bahasa Inggris kuno aspirasi setelah kehidupan politik yang bebas, jantan, dan tertata dengan baik — bahasa sehari-hari yang kaya akan tradisi megah dan frasa mulia, dapat ditemukan dalam skor seribu juara di banyak kamp—di Buchanan, Milton, Hooker, Locke, Jeremy Taylor, Roger Williams, dan banyak perintis lain yang lebih rendah hati tetapi tidak kalah beratnya dan pengakuan kebebasan. Ah, jangan gagal menghitung, dan sering-seringlah menghitung, betapa berbedanya dunia ini kecuali untuk pulau di laut utara yang jauh itu! Ini adalah mata air anak sungai, yang, seiring berjalannya waktu, membengkak menjadi pertemuan luas zaman modern. Apa yang baru pada tahun 1776 adalah transformasi pemikiran menjadi pemerintahan yang sebenarnya.

Apa itu kemajuan? Yang terbaik adalah lambat dalam seni politik yang kompleks dalam arti luasnya, dan tidak terburu-buru untuk mendefinisikannya. Jika Anda menginginkan basa-basi, tidak ada yang menyediakannya seperti definisi. Atau haruskah kita mengatakan bahwa sebagian besar definisi menggantung antara basa-basi dan paradoks? Ada yang bilang, meski tidak pernah saya hitung, ada 10.000 definisi agama. Pasti ada sebanyak puisi. Hampir tidak ada kebebasan, atau bahkan kebahagiaan.

Saya tidak cukup berani untuk mencoba definisi. Saya tidak akan mencoba mengukur seberapa jauh kemajuan kekuatan moral telah mengimbangi perluasan kekuatan material di dunia di mana benua ini, yang mencolok di hadapan semua orang lain, memiliki bukti yang begitu mencengangkan. Ini, tentu saja, adalah pertanyaan pertanyaan, karena sebagai seorang penulis Inggris yang termasyhur—kepada siapa, omong-omong, saya berutang persahabatan saya dengan pendiri Anda bertahun-tahun yang lalu—seperti yang dikatakan Matthew Arnold di Amerika di sini, gagasan morallah yang di bagian bawah memutuskan berdiri atau jatuhnya negara dan bangsa. Tanpa membuka diskusi luas ini secara luas, banyak tanda kemajuan yang tidak mungkin salah. Praktik tindakan terkait—salah satu kunci utama kemajuan—adalah kekuatan baru dalam

seratus bidang, dan dengan keragaman bentuk yang tak terukur. Ada lebih sedikit persetujuan dalam kesalahan yang menang. Toleransi dalam agama telah disebut sebagai buah terbaik dari empat abad terakhir, dan terlepas dari beberapa orang fanatik yang bertahan hidup, bahkan di Inggris kita, dan beberapa wabah kebencian, setengah agama, setengah ras, di Benua Eropa, ini keuntungan waktu yang luar biasa sekarang dapat dianggap sebagai jaminan. Mungkin dari semua kontribusi Amerika untuk peradaban manusia, ini adalah yang terbesar. Pemerintahan kekuatan belum berakhir, dan pada saat-saat tertentu ia memiliki jam-jam kemenangannya, tetapi akal, keadilan, kemanusiaan berjuang dengan sukses, pertempuran panjang dan mantap mereka untuk kekuasaan yang lebih luas.

Dari semua poin kemajuan sosial, setidaknya di negara saya, selama generasi terakhir tidak ada yang lebih menonjol daripada perubahan posisi perempuan, dalam hal hak milik, pendidikan, akses ke panggilan baru. Adapun peningkatan kesejahteraan material, dan penyebarannya di antara mereka yang tenaga kerjanya merupakan faktor utama dalam penciptaannya, kita mungkin akan merasa puas dengan kejenuhan angka-angkanya, jika kita tidak berhati-hati untuk mengingatkannya, dalam bentuk yang sangat baik. kata-kata Presiden Harvard, bahwa keuntungan itu, seperti kerja makmur institusi Anda dan prinsip-prinsip yang dengannya mereka dipertahankan, pada dasarnya adalah kontribusi moral, "menjadi prinsip akal, usaha, keberanian, iman, dan keadilan, melebihi semangat, keegoisan, kelambanan, sifat takut-takut, dan ketidakpercayaan." Ini adalah dorongan moral yang penting. Dimana mereka aman,

Ketika ini dan sejenisnya dikatakan, tidak ada yang mengira bahwa kata terakhir telah diucapkan mengenai kondisi orang-orang baik di Amerika atau Eropa. Republikanisme sendiri bukanlah obat mujarab untuk kesulitan ekonomi. Dari diri ia tidak dapat menahan atau menenangkan aksen ketidakpuasan sosial. Selama tidak berakar pada kecemburuan yang disurvei, ketidakpuasan ini sendiri merupakan tanda kemajuan.

Apa, teriak skeptis, apa yang telah terjadi dengan semua harapan saat Prancis berdiri di puncak jam emas? Jangan sampai kita takut dengan tantangan. Banyak yang telah datang dari mereka. Dan atas harapan lama waktu telah membawa lapisan baru.

Liberalisme kadang-kadang dicurigai dingin dengan harapan baru ini, dan Anda mungkin sering mendengar bahwa Liberalisme sudah digantikan oleh Sosialisme. Bahwa perubahan melewati nama-nama partai di Eropa adalah jelas, tetapi Anda mungkin yakin bahwa tidak ada perubahan nama yang akan memadamkan prinsip-prinsip masyarakat yang berakar pada sifat hal-hal, dan diakreditasi oleh keberhasilan mereka. Dua kali Amerika telah menyelamatkan Liberalisme di Inggris Raya. Perang Kemerdekaan pada abad kedelapan belas adalah kekalahan perebutan kekuasaan tidak kurang di Inggris daripada di sini. Perang untuk Persatuan pada abad kesembilan belas memberikan dorongan yang menentukan untuk perpanjangan hak pilih yang kritis, dan era reformasi populer di negara induk. Setiap kegagalan demokrasi di sini bereaksi terhadap kemajuan di Inggris Raya.

Jika Anda mencari arti sebenarnya dari penghinaan paling modern terhadap pemerintahan rakyat atau parlementer, tidak lebih dari ini, bahwa tidak ada politik yang cukup untuk membentuk jiwa suatu bangsa. Apa yang bisa lebih benar? Siapa bilang akan? Tetapi kita mungkin bergantung padanya bahwa jiwa akan tetap hidup dengan baik di sebuah negara di mana ada proporsi tertinggi dari mereka yang, dalam ungkapan orang tua yang layak di abad ketujuh belas, menganggapnya sebagai bagian dari agama manusia untuk dilihat. bahwa negaranya akan diatur dengan baik.

Demokrasi, kata mereka kepada kita, dirundung oleh keadaan biasa-biasa saja dan kemandulan. Tetapi bukankah demokrasi di negara saya, seperti di negara Anda, sebelumnya telah menunjukkan bahwa ia tahu betul bagaimana memilih penguasa yang tidak biasa-biasa saja atau tidak steril; manusia lebih dari yang setara dalam hal tidak mementingkan diri sendiri, dalam kejujuran, dalam pandangan yang jelas, dalam kekuatan, dari setiap negarawan absolutis, yang pernah di masa lalu memikul tongkat kerajaan? Jika saya tinggal beberapa bulan, atau bahkan mungkin beberapa minggu lebih lama, saya berharap telah melihat sesuatu dari tiga pemilihan—satu di Kanada, satu di Inggris, dan lainnya di sini. Dengan kami, dalam hal kepemimpinan, dan terlepas dari ketinggian prestise sosial, tokoh yang sesuai dengan presiden, seperti yang Anda tahu, adalah perdana menteri. Pemilihan umum kita kali ini, karena kecelakaan pribadi pada jam yang berlalu, mungkin tidak menentukan dengan tepat siapa yang akan menjadi perdana menteri,

menteri akan diambil. Pada kesempatan normal, pemilihan perdana menteri kami bersifat langsung dan pribadi seperti Anda, dan dalam memilih anggota Parlemen, orang benar-benar untuk seluruh generasi memilih apakah Disraeli atau Gladstone atau Salisbury harus menjadi kepala pemerintahan.

Satu-satunya perbedaan utama antara sistem Anda dan sistem kami adalah bahwa presiden Amerika berada dalam waktu yang tetap, sedangkan perdana menteri Inggris bergantung pada dukungan House of Commons. Jika dia kehilangan itu, kekuatannya mungkin tidak bertahan selama dua belas bulan; jika di sisi lain, dia menyimpannya, dia mungkin memegang jabatan selama belasan tahun. Tidak banyak pertanyaan yang lebih menarik atau penting dalam diskusi politik selain pertanyaan apakah pemerintahan kabinet kita atau sistem pemerintahan presidensial Anda yang lebih baik. Ini bukan tempat untuk memperdebatkannya.

Antara tahun 1868 dan sekarang—periode tiga puluh enam tahun—kami telah memiliki delapan pelayanan. Ini akan memberikan kehidupan rata-rata empat setengah tahun. Dari delapan pemerintahan ini, lima berlangsung selama lima tahun. Jadi, secara garis besar, pemerintahan eksekutif kita telah berlangsung kira-kira selama jangka waktu tetap Anda. Adapun menteri tersapu oleh embusan gairah, saya hanya bisa mengingat penggulingan Lord Palmerston pada tahun 1858 karena dianggap terlalu tunduk kepada Prancis. Untuk bagian saya sendiri, saya selalu berpikir bahwa dengan permainan bebasnya, fluiditas komparatifnya, fleksibilitas adaptasinya yang cepat, sistem kabinet kita memiliki banyak hal untuk dikatakan.

Apakah demokrasi akan membuat perdamaian, kita semua belum melihat. Sejauh ini demokrasi tidak berbuat banyak di Eropa untuk melindungi kita dari pusaran air keruh di zaman militer. Ketika kejahatan negara-negara saingan, ras antagonis, klaim teritorial, dan semua bentuk lain dari konflik internasional dirasakan tak tertahankan dan kutukan menjadi terlalu besar untuk ditanggung lagi, sekolah guru mungkin akan muncul untuk mengambil kembali benang dari penulis terbaik dan penguasa paling bijaksana pada malam revolusi. Pergerakan di wilayah manusia ini belum semuanya progresif. Jika kita mensurvei pengadilan Eropa dari akhir Perang Tujuh Tahun hingga Prancis

Revolusi, kami mencatat pertumbuhan yang nyata dari semangat internasional dan pasifik yang jelas. Tidak ada era dalam sejarah dunia yang dapat kita temukan begitu banyak negarawan Eropa setelah perdamaian dan pemerintahan yang baik di mana perdamaian adalah sekutu terbaiknya. Sentimen itu berakhir dengan kekerasan ketika Napoleon bangkit untuk mencambuk dunia.

ROBERT TOOMBS

TENTANG Mundur dari SENAT, 1861

(Ringkasan)

Keberhasilan kaum Abolisisionis dan sekutunya, di bawah nama partai Republik, telah menghasilkan hasil yang logis. Mereka telah bertahun-tahun menabur gigi naga dan akhirnya mendapatkan banyak orang bersenjata. Serikat, Pak, dibubarkan. Itu adalah fakta yang dicapai di jalan diskusi ini yang mungkin juga diperhatikan oleh pria. Salah satu sekutu Anda telah dengan bijaksana, berani, berani menghadapi bahaya publik, dan dia hanya di depan banyak saudara perempuannya karena fasilitasnya yang lebih besar untuk tindakan cepat. Sebagian besar dari negara-negara saudara itu, dalam keadaan yang sama, menganggap tujuannya sebagai tujuan mereka; dan saya menagih Anda atas nama mereka hari ini: "Jangan sentuh Saguntum."¹Ini bukan hanya tujuan mereka, tetapi itu adalah tujuan yang menerima simpati dan akan menerima dukungan dari puluhan dan ratusan pria patriot yang jujur di negara-negara non-budak, yang sampai sekarang mempertahankan hak-hak konstitusional, dan yang menghormati sumpah mereka, mematuhi kesepakatan. , dan cinta keadilan.

Dan sementara Kongres ini, Senat ini, dan Dewan Perwakilan Rakyat ini sedang memperdebatkan konstitusionalitas dan kemanfaatan untuk memisahkan diri dari Persatuan, dan sementara para penulis jahat dari kejahatan ini menghujani sebagian besar orang-orang patriotik di negara ini, orang-orang pemberani itu dengan tenang dan tenang memilih apa yang Anda sebut revolusi—ya, Pak, melakukan lebih baik dari itu: mempersenjatai untuk mempertahankannya. Mereka mengajukan banding ke Konstitusi, mereka mengajukan banding ke keadilan, mereka mengajukan banding ke

persaudaraan, sampai Konstitusi, keadilan, dan persaudaraan tidak lagi didengarkan di ruang legislatif negara mereka, dan kemudian, tuan, mereka bersiap untuk arbitrase pedang; dan sekarang Anda melihat bayonet yang berkilauan, dan Anda mendengar langkah orang bersenjata dari gedung DPR Anda ke Rio Grande. Ini adalah pemandangan yang menyenangkan mata dan menyemangati hati jutaan orang lainnya yang siap untuk mendukung mereka. Karena, Tuan, karena saya telah bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, tulus, dengan orang-orang ini untuk menghindari kebutuhan ini selama saya menganggapnya mungkin; dan sejauh saya dengan tulus menyetujui tindakan perlawanan mereka saat ini, saya menganggap tugas saya untuk menyatakan kasus mereka kepada Senat, negara, dan dunia beradab.

Senator, rekan senegara saya tidak menuntut pemerintahan baru; mereka tidak menuntut Konstitusi baru. Lihatlah catatan mereka di rumah dan di sini dari awal perselisihan nasional ini sampai penyempurnaannya dalam gangguan kekaisaran, dan mereka tidak menuntut satu hal pun kecuali bahwa Anda harus mematuhi Konstitusi Amerika Serikat; bahwa hak konstitusional harus dihormati, dan keadilan harus ditegakkan. Tuan-tuan, mereka telah berdiri dengan Konstitusi Anda; mereka telah memenuhi semua persyaratannya, mereka telah melakukan semua tugasnya tanpa pamrih, tanpa perhitungan, tanpa pamrih, sampai sebuah partai bermunculan di negara ini yang membahayakan sistem sosial mereka—sebuah partai yang mereka tuntut, dan yang mereka tuduh di hadapan rakyat Amerika dan seluruh umat manusia karena telah mengumumkan pelanggaran hukum terhadap empat ribu juta harta milik mereka di Wilayah Amerika Serikat; dengan menempatkan mereka di bawah larangan kekaisaran di semua Negara Bagian di mana lembaga-lembaga mereka berada di luar perlindungan hukum federal; dengan telah membantu dan mendukung pemberontakan dari dalam dan invasi dari luar dengan tujuan untuk menghancurkan institusi-institusi tersebut, dan menghancurkan rumah dan perapian mereka. Untuk tujuan ini mereka telah mengangkat senjata. dengan telah membantu dan mendukung pemberontakan dari dalam dan invasi dari luar dengan tujuan untuk menghancurkan institusi-institusi tersebut, dan menghancurkan rumah dan perapian mereka. Untuk tujuan ini mereka telah mengangkat senjata. dengan telah membantu dan mendukung pemberontakan dari dalam dan invasi dari luar dengan tujuan untuk menghancurkan institusi-institusi tersebut, dan menghancurkan rumah dan perapian mereka. Untuk tujuan ini mereka telah mengangkat senjata.

Saya telah menyatakan bahwa Negara-negara yang tidak puas dari Persatuan ini tidak menuntut apa pun selain undang-undang konstitusional yang jelas, jelas, tegas, dan diakui dengan baik.

hak—hak yang ditegaskan oleh pengadilan tertinggi di negara mereka; hak yang lebih tua dari Konstitusi; hak-hak yang ditanam di atas prinsip-prinsip keadilan alam yang tidak dapat diubah; hak-hak yang telah ditegaskan oleh orang-orang baik dan bijaksana dari semua negara, dan selama berabad-abad. Kami tidak menuntut kekuatan untuk melukai siapa pun. Kami tidak menuntut hak untuk melukai negara-negara konfederasi kami. Kami tidak menuntut hak untuk mencampuri institusi mereka, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Kami tidak berhak mengganggu kedamaian mereka, ketenangan mereka, keamanan mereka. Kami telah menuntut mereka hanya, semata-mata — tidak ada yang lain — untuk memberi kami *kesetaraan, keamanan dan ketentraman*. Beri kami ini, dan perdamaian pulih dengan sendirinya. Tolak mereka, dan ambil apa yang bisa Anda dapatkan.

Apa yang diminta pemberontak? Pertama, “bahwa rakyat Amerika Serikat akan memiliki hak yang sama untuk beremigrasi dan menetap di Wilayah yang diperoleh saat ini atau di masa depan, dengan properti apa pun yang mungkin mereka miliki (termasuk budak), dan dilindungi dengan aman dalam kenikmatan damai sampai Wilayah tersebut dapat diterima sebagai suatu Negara ke dalam Persatuan, dengan atau tanpa perbudakan, sebagaimana ditentukannya, atas dasar kesetaraan dengan semua Negara yang ada.” Itu adalah tuntutan Teritorial kami. Kami telah berjuang untuk Wilayah ini ketika darah adalah harganya. Kami telah membayarnya ketika emas adalah harganya. Kami tidak mengusulkan untuk mengecualikan Anda, meskipun Anda telah menyumbangkan sangat sedikit darah atau uang. Saya merujuk terutama ke New England. Kami hanya menuntut untuk pergi ke Wilayah itu dengan syarat kesetaraan dengan Anda, sebagai yang setara dalam Konfederasi besar ini,

Proposisi kedua adalah, “bahwa properti pada budak berhak atas perlindungan yang sama dari pemerintah Amerika Serikat, di semua departemennya, di mana pun, yang diberikan Konstitusi kekuasaan kepadanya untuk diperluas ke properti lain, asalkan tidak ada yang terkandung di sini harus ditafsirkan untuk membatasi atau menahan hak yang sekarang dimiliki oleh setiap Negara untuk

melarang, menghapuskan, atau menetapkan dan melindungi perbudakan dalam batas-batasnya.”

Kami menuntut pemerintah bersama untuk menggunakan kekuatan yang diberikan untuk melindungi properti kami dan juga milik Anda. Untuk perlindungan ini kami membayar sebanyak yang Anda lakukan. Properti ini juga dikenakan pajak. Itu telah dikenakan pajak oleh Anda dan dijual oleh Anda untuk pajak.

Sebutan untuk ribuan dan puluhan ribu budak berasal dari Amerika Serikat. Kami mengklaim bahwa pemerintah, sementara Konstitusi mengakui properti kami untuk tujuan perpajakan, akan memberikannya perlindungan yang sama seperti yang diberikannya kepada Anda.

Bukankah seharusnya begitu? Anda mengatakan tidak. Masing-masing dari Anda di komite mengatakan tidak. Senator Anda mengatakan tidak. DPR Anda mengatakan tidak. Sepanjang dan luasnya konspirasi Anda melawan Konstitusi hanya ada satu teriakan tidak! Pengakuan hak ini adalah harga kesetiaan saya. Tahan, dan Anda tidak mendapatkan ketaatan saya. Inilah filosofi orang-orang bersenjata yang bermunculan di negeri ini. Apakah Anda meminta saya untuk mendukung pemerintah yang akan mengenakan pajak atas properti saya: yang akan menjarah saya; yang akan menuntut darahku, dan tidak akan melindungiku? Saya lebih suka melihat penduduk negara bagian asal saya diletakkan enam kaki di bawah tanahnya daripada mereka harus mendukung pemerintah seperti itu selama satu jam. Perlindungan adalah harga kepatuhan di mana-mana, di semua negara. Ini adalah satu-satunya hal yang membuat pemerintah terhormat. Tolak dan Anda tidak dapat memiliki subjek atau warga negara gratis; Anda mungkin memiliki budak.

Kami menuntut, di tempat berikutnya, “bahwa orang yang melakukan kejahatan terhadap properti budak di satu Negara, dan melarikan diri ke negara lain, harus diserahkan dengan cara yang sama seperti orang yang melakukan kejahatan terhadap properti lain, dan bahwa hukum Negara dari mana orang-orang seperti itu melarikan diri akan menjadi ujian kriminalitas.” Itu adalah salah satu tuntutan dari seorang ekstremis dan pemberontak.

Tetapi negara-negara yang bukan pemilik budak, yang berkhianat pada sumpah dan perjanjian mereka, terus-menerus menolak, jika penjahat itu hanya mencuri seorang negro dan orang negro itu adalah seorang budak, untuk membebaskannya. Itu ditolak dua kali atas permintaan saya sendiri

Negara selama dua puluh dua tahun yang lalu. Itu ditolak oleh Kent dan oleh Fairfield, gubernur Maine, dan mewakili, saya yakin, masing-masing partai federal saat itu. Kami kemudian mengajukan banding ke persaudaraan, tetapi kami menyerah; dan hak konstitusional ini praktis telah menjadi surat mati sejak hari itu sampai sekarang. Kasus berikutnya muncul antara kami dan Negara Bagian New York, ketika senator senior saat ini [Mr. Seward] adalah gubernur Negara Bagian itu; dan dia menolaknya. Mengapa? Dia mengatakan tidak melanggar hukum New York untuk mencuri seorang negro, dan karena itu dia tidak akan memenuhi permintaan itu. Dia membuat penolakan serupa ke Virginia. Namun ini adalah sekutu kita; ini adalah negara saudara kita! Ada tawar-menawar; ada kompak. Anda telah bersumpah untuk itu. Kedua gubernur ini bersumpah untuk itu. Senator dari New York bersumpah untuk itu. Gubernur Ohio bersumpah untuk itu ketika dia dilantik. Anda tidak dapat mengikat mereka dengan sumpah. Namun mereka berbicara kepada kami tentang pengkhianatan; dan saya kira mereka berharap untuk mencambuk orang bebas untuk mencintai saudara-saudara seperti itu! Mereka akan bersenang-senang dalam melakukannya!

Sudah sewajarnya kita menginginkan ketentuan UUD ini dilaksanakan. Konstitusi mengatakan budak adalah milik; Mahkamah Agung mengatakan demikian; konstitusi mengatakan demikian. Pencurian budak adalah kejahatan; mereka adalah subyek dari asportation kejahatan. Dengan teks dan surat Konstitusi Anda setuju untuk menyerahkan mereka. Anda telah bersumpah untuk melakukannya, dan Anda telah melanggar sumpah Anda. Tentu saja, mereka yang telah melakukannya mencari dalih. Tidak ada yang mengharapkan mereka melakukan sebaliknya. Kurasa aku tidak pernah melihat seorang pendusta, betapapun botak dan telanjangnya, yang tidak bisa membuat dalih untuk meringankan kejahatannya, atau yang tidak bisa, dengan bayaran lima belas shilling, menyewa pengacara Old Bailey untuk menciptakannya untuknya. Namun persyaratan Konstitusi ini adalah salah satu tuntutan ekstrem dari seorang ekstremis dan pemberontak.

Ketentuan selanjutnya adalah bahwa budak buronan harus diserahkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Budak Buronan tahun 1850, tanpa berhak atas surat perintah habeas corpus, atau pengadilan oleh juri, atau lainnya yang serupa.

halangan-halangan perundang-undangan, di Negara tempat ia dapat melarikan diri. Berikut Konstitusinya:

“Tidak seorang pun yang dipekerjakan atau bekerja di suatu Negara, berdasarkan undang-undangnya, melarikan diri ke Negara lain, sebagai akibat dari undang-undang atau peraturan apa pun di dalamnya, akan diberhentikan dari pekerjaan atau pekerjaan itu, tetapi harus diserahkan atas tuntutan pihak tersebut. kepada siapa layanan atau tenaga kerja tersebut mungkin jatuh tempo.”

Bahasa ini sederhana, dan semua orang memahaminya dengan cara yang sama selama empat puluh tahun pertama pemerintahan Anda.

Pada tahun 1793, di masa Washington, sebuah undang-undang disahkan untuk melaksanakan ketentuan ini. Itu diadopsi dengan suara bulat di Senat Amerika Serikat, dan hampir sama di Dewan Perwakilan Rakyat. Saat itu tidak ada seorang pun yang menemukan dalih untuk menunjukkan bahwa Konstitusi tidak berarti budak negro. Itu jelas; itu polos. Tidak hanya pengadilan federal, tetapi semua pengadilan lokal di semua negara bagian, memutuskan bahwa ini adalah kewajiban konstitusional. Bagaimana sekarang? Utara berusaha menghindarinya; mengikuti naluri karakter alami mereka, mereka memulai dengan fiksi palsu bahwa buronan berhak atas habeas corpus, berhak diadili oleh juri di Negara tempat mereka melarikan diri. Mereka berpura-pura percaya bahwa budak buronan kami berhak atas lebih banyak hak daripada warga kulit putih mereka; mungkin mereka benar, mereka mengenal satu sama lain lebih baik daripada saya. Anda dapat mendakwa orang kulit putih dengan pengkhianatan, atau kejahatan, atau kejahatan lainnya, dan Anda tidak memerlukan pengadilan apa pun oleh juri sebelum dia menyerah; tidak ada yang dapat ditentukan selain bahwa dia secara hukum didakwa dengan kejahatan dan bahwa dia melarikan diri, dan kemudian dia harus diserahkan sesuai permintaan. Orang kulit putih dikirim setiap hari dengan cara ini; tapi bukan budak. Budak, orang kulit hitam, katamu, berhak diadili oleh juri; dan dengan cara ini skema telah diciptakan untuk mengalahkan kewajiban konstitusional Anda yang sederhana. dan Anda tidak memerlukan pengadilan apa pun oleh juri sebelum dia menyerah; tidak ada yang dapat ditentukan selain bahwa dia secara hukum didakwa dengan kejahatan dan bahwa dia melarikan diri, dan kemudian dia harus diserahkan sesuai permintaan. Orang kulit putih dikirim setiap hari dengan cara ini; tapi bukan budak. Budak, orang kulit hitam, katamu, berhak diadili oleh juri; dan dengan cara ini skema telah diciptakan untuk mengalahkan kewajiban konstitusional Anda yang sederhana. dan Anda tidak memerlukan pengadilan apa pun oleh juri sebelum dia menyerah; tidak ada yang dapat ditentukan selain bahwa dia secara hukum didakwa dengan kejahatan dan bahwa dia melarikan diri, dan kemudian dia harus diserahkan sesuai permintaan. Orang kulit putih dikirim setiap hari dengan cara ini; tapi bukan budak. Budak, orang kulit hitam, katamu, berhak diadili oleh juri; dan dengan cara ini skema telah diciptakan untuk mengalahkan kewajiban konstitusional Anda yang sederhana.

Senator, Konstitusi adalah kompak. Ini berisi semua kewajiban kita dan tugas pemerintah federal. Saya puas dan pernah

konten untuk mempertahankannya. Sementara saya meragukan kesempurnaannya, sementara saya tidak percaya itu kompak yang baik, dan sementara saya tidak pernah melihat hari di mana saya akan memilihnya sebagai proposisi *de novo*, namun saya terikat padanya oleh sumpah dan oleh kehati-hatian umum yang akan mendorong manusia untuk mematuhi bentuk-bentuk yang mapan daripada terburu-buru ke dalam bahaya yang tidak diketahui. Saya telah memberikannya, dan berniat untuk memberikannya, dukungan dan kesetiaan yang tak tergoyahkan, tetapi saya memilih untuk meletakkan kesetiaan itu pada dasar yang benar, bukan pada gagasan yang salah bahwa darah siapa pun ditumpahkan untuk itu. Saya katakan bahwa Konstitusi adalah keseluruhan yang kompak. Semua kewajiban, semua rantai yang membelenggu anggota tubuh rakyat saya, dinominasikan dalam obligasi, dan mereka dengan bijaksana mengesampingkan kesimpulan apa pun terhadap mereka, dengan menyatakan bahwa "kekuasaan yang tidak diberikan oleh Konstitusi kepada Amerika Serikat, atau dilarang olehnya milik Negara, milik Negara masing-masing atau rakyat."

Sekarang saya akan mencobanya dengan standar itu; Saya akan tunduk pada tes itu. Hukum alam, hukum keadilan, akan mengatakan—dan hal itu dijelaskan secara rinci oleh para humas—bahwa hak-hak yang sama dalam kepemilikan bersama harus dinikmati. Bahkan dalam monarki, raja tidak dapat mencegah rakyatnya menikmati kesetaraan dalam disposisi milik umum. Bahkan dalam pemerintahan yang lalim prinsip ini diakui. Itu adalah darah dan uang seluruh rakyat (kata Grotius terpelajar, dan katakan semua humas) yang memperoleh milik publik, dan karena itu bukan milik penguasa. Hak kesetaraan ini, kemudian, menurut keadilan dan kesetaraan alami, hak milik semua Negara, kapan kita melepaskannya? Anda mengatakan Kongres memiliki hak untuk meloloskan peraturan dan regulasi mengenai Wilayah dan properti lain Amerika Serikat. Sangat baik. Apakah itu tidak termasuk mereka yang darah dan uangnya dibayar untuk itu? Apakah "membuang" berarti merampok pemilik yang sah? Anda harus menunjukkan gelar yang lebih baik dari itu, atau pedang yang lebih baik dari yang kami miliki.

Lalu, apa yang akan Anda ambil? Anda tidak akan mengambil apa pun kecuali penilaian Anda sendiri; yaitu, Anda tidak hanya akan menilai sendiri, tidak hanya membuang

pengadilan, buang konstruksi kami, buang praktik pemerintah, tetapi Anda akan mengusir kami, hanya karena Anda menginginkannya. Datang dan lakukan! Anda telah melemahkan fondasi masyarakat; Anda telah menghancurkan hampir semua harapan perdamaian. Dalam sebuah kesepakatan di mana tidak ada arbiter umum, di mana para pihak akhirnya memutuskan sendiri, pedang saja akhirnya menjadi arbiter yang nyata, jika bukan konstitusional. Pihak Anda mengatakan bahwa Anda tidak akan mengambil keputusan Mahkamah Agung. Anda mengatakannya di Chicago; Anda mengatakannya di Komite; setiap pria dari Anda di kedua Rumah mengatakan demikian. Apa yang akan kamu lakukan? Anda mengatakan kami akan tunduk pada konstruksi Anda. Kami akan melakukannya, jika Anda bisa membuat kami; tetapi tidak sebaliknya, atau dengan cara lain. Itu diselesaikan. Anda dapat menyebutnya pemisahan diri, atau Anda dapat menyebutnya revolusi; tapi ada fakta besar yang berdiri di depan Anda,

THEODORE ROOSEVELT

ALAMAT PERUMAHAN
(1905)

MkamuFELLOWCITIZEN:—Tidak ada orang di bumi yang memiliki alasan lebih untuk bersyukur daripada kita, dan ini dikatakan dengan hormat, tanpa semangat menyombongkan diri dalam kekuatan kita sendiri, tetapi dengan rasa syukur kepada Pemberi Kebaikan, Yang telah memberkati kita dengan kondisi yang memungkinkan kita untuk mencapai ukuran kesejahteraan dan kebahagiaan yang begitu besar.

Bagi kita sebagai rakyat telah diberikan untuk meletakkan dasar-dasar kehidupan nasional kita di sebuah benua baru. Kami adalah pewaris zaman, namun kami harus membayar sedikit dari hukuman yang di negara-negara tua dituntut oleh tangan mati peradaban masa lalu. Kami tidak berkewajiban untuk memperjuangkan keberadaan kami melawan ras alien mana pun; namun hidup kita membutuhkan kekuatan dan usaha yang tanpanya kebajikan yang lebih jantan dan lebih keras akan layu.

Dalam kondisi seperti itu akan menjadi kesalahan kita sendiri jika kita gagal, dan kesuksesan yang kita miliki di masa lalu, kesuksesan yang kita yakini.

percaya masa depan akan membawa, seharusnya tidak menimbulkan perasaan keangkuhan dalam diri kita, melainkan realisasi yang mendalam dan abadi dari semua yang telah ditawarkan kehidupan kepada kita; pengakuan penuh atas tanggung jawab yang menjadi milik kita; dan tekad yang teguh untuk menunjukkan bahwa di bawah pemerintahan yang bebas, orang-orang yang kuat dapat berkembang dengan baik, sama dalam hal tubuh dan jiwa.

Banyak yang telah diberikan kepada kita, dan banyak yang seharusnya diharapkan dari kita. Kita memiliki kewajiban terhadap orang lain dan kewajiban terhadap diri kita sendiri—dan kita juga tidak dapat mengelak. Kita telah menjadi bangsa yang besar, dipaksa oleh fakta kebesarannya dalam hubungannya dengan bangsa-bangsa lain di muka bumi, dan kita harus berperilaku sebagaimana layaknya orang-orang dengan tanggung jawab seperti itu.

Terhadap semua bangsa lain, besar dan kecil, sikap kita harus berupa persahabatan yang ramah dan tulus. Kita harus menunjukkan tidak hanya dalam kata-kata kita tetapi dalam perbuatan kita bahwa kita sungguh-sungguh ingin mengamankan niat baik mereka dengan bertindak terhadap mereka dalam semangat pengakuan yang adil dan murah hati atas semua hak mereka.

Tetapi keadilan dan kemurahan hati dalam suatu bangsa, seperti dalam diri seorang individu, paling diperhitungkan ketika ditunjukkan bukan oleh yang lemah tetapi oleh yang kuat. Sementara selalu berhati-hati untuk menahan diri dari kesalahan orang lain, kita harus tidak kurang bersikeras bahwa kita tidak dianiaya diri kita sendiri. Kami berharap perdamaian; tetapi kami menginginkan kedamaian keadilan, kedamaian kebenaran. Kami menginginkannya karena kami pikir itu benar, dan bukan karena kami takut. Tidak ada negara lemah yang bertindak dengan benar dan adil yang harus memiliki alasan untuk takut, dan tidak ada kekuatan kuat yang dapat memilih kita sebagai subjek agresi yang kurang ajar.

Hubungan kita dengan kekuatan lain di dunia adalah penting; tetapi yang lebih penting adalah hubungan kita di antara kita sendiri. Pertumbuhan kekayaan, populasi, dan kekuasaan seperti itu, seperti yang telah dialami suatu bangsa selama satu seperempat abad kehidupan nasionalnya, tak pelak lagi disertai dengan pertumbuhan serupa dalam masalah-masalah yang selalu ada di hadapan setiap bangsa yang naik ke kebesaran. Kekuasaan selalu berarti tanggung jawab dan bahaya. Nenek moyang kita menghadapi

bahaya tertentu yang telah kita lewati. Kita sekarang menghadapi bahaya lain yang keberadaannya tidak mungkin mereka ramalkan.

Kehidupan modern adalah kompleks dan intens, dan perubahan luar biasa yang ditimbulkan oleh perkembangan industri yang luar biasa selama setengah abad terasa di setiap serat makhluk sosial dan politik kita. Belum pernah sebelumnya manusia mencoba eksperimen yang begitu luas dan hebat seperti mengelola urusan benua di bawah bentuk republik demokratis. Kondisi-kondisi yang telah memberi tahu kesejahteraan material kita yang luar biasa, yang telah mengembangkan energi, kemandirian, dan inisiatif individu kita hingga tingkat yang sangat tinggi, juga telah membawa perhatian dan kecemasan yang tak terpisahkan dari akumulasi kekayaan besar di pusat-pusat industri.

Keberhasilan eksperimen kita sangat bergantung—tidak hanya dalam hal kesejahteraan kita sendiri, tetapi juga dalam hal kesejahteraan umat manusia. Jika kita gagal, penyebab pemerintahan mandiri yang bebas di seluruh dunia akan berguncang sampai ke fondasinya, dan oleh karena itu tanggung jawab kita berat, terhadap diri kita sendiri, kepada dunia seperti sekarang ini, dan kepada generasi yang belum lahir.

Tidak ada alasan yang baik mengapa kita harus takut akan masa depan, tetapi ada banyak alasan mengapa kita harus menghadapinya dengan serius, tidak menyembunyikan dari diri kita sendiri beratnya masalah di depan kita, atau takut untuk mendekati masalah ini dengan tujuan yang teguh dan teguh untuk dipecahkan. mereka benar.

Namun bagaimanapun juga, meskipun masalahnya baru, tugas yang diberikan kepada kita berbeda dengan tugas yang diberikan oleh nenek moyang kita, yang mendirikan dan melestarikan Republik ini, semangat yang harus dilakukan tugas-tugas ini dan masalah-masalah yang dihadapi, jika tugas kita harus dilakukan dengan baik, pada dasarnya tetap tidak berubah. Kita tahu bahwa pemerintahan sendiri itu sulit. Kita tahu bahwa tidak ada orang yang membutuhkan sifat karakter yang tinggi seperti orang yang berusaha mengatur urusannya dengan benar melalui kehendak bebas yang diungkapkan dari orang-orang bebas yang menyusunnya.

Tetapi kami memiliki keyakinan bahwa kami tidak akan membuktikan kesalahan pada ingatan orang-orang di masa lalu yang hebat. Mereka melakukan pekerjaan mereka; mereka meninggalkan kami warisan yang indah

kita sekarang menikmati. Kami pada gilirannya memiliki keyakinan meyakinkan bahwa kami akan dapat meninggalkan warisan ini sia-sia dan diperluas untuk anak-anak anak-anak kita.

Untuk melakukannya, kita harus menunjukkan, tidak hanya dalam krisis besar, tetapi dalam urusan kehidupan sehari-hari, kualitas kecerdasan praktis, keberanian, ketabahan, dan daya tahan, dan, di atas segalanya, kekuatan pengabdian kepada cita-cita luhur, yang membuat orang-orang yang mendirikan Republik ini menjadi hebat di zaman Washington; yang membuat orang-orang hebat yang melestarikan Republik ini di zaman Abraham Lincoln.

PADA KEBAYAAN AMERIKA (1905)

Dalam peradaban industri modern kita, ada banyak bahaya besar untuk mengimbangi kemegahan dan kemenangan. Bukanlah hal yang baik untuk melihat kota-kota tumbuh dengan kecepatan yang relatif tidak sebanding dengan negara; untuk pemilik tanah kecil, orang-orang yang memiliki rumah kecil mereka, dan karena itu sebagian besar orang-orang yang mengolah pertanian, orang-orang di tanah, sampai sekarang telah membuat dasar kehidupan nasional yang langgeng di setiap Negara; dan, jika fondasi menjadi terlalu lemah atau terlalu sempit, bangunan atas, betapapun menariknya, berada dalam bahaya yang akan segera runtuh.

Tetapi yang jauh lebih penting daripada pertanyaan tentang pendudukan warga negara kita adalah pertanyaan tentang bagaimana kehidupan keluarga mereka dijalankan. Tidak peduli apa pekerjaan itu, selama ada rumah yang nyata dan selama mereka yang membentuk rumah itu melakukan tugas mereka satu sama lain, kepada tetangga mereka dan kepada Negara, adalah konsekuensi kecil apakah perdagangan orang itu diterapkan di desa atau di kota, apakah itu panggilan untuk pekerjaan tangan atau untuk pekerjaan kepala.

Tidak ada kekayaan yang menumpuk, tidak ada kemegahan pertumbuhan materi, tidak ada kecemerlangan perkembangan artistik, yang akan bermanfaat secara permanen bagi siapa pun kecuali kehidupan rumah tangganya sehat, kecuali jika rata-rata orang memiliki kejujuran, keberanian, akal sehat, dan kesopanan, kecuali jika dia bekerja keras dan bersedia di butuhkan untuk melawan

keras; dan kecuali rata-rata wanita adalah istri yang baik, ibu yang baik, mampu dan bersedia untuk melakukan tugas pertama dan terbesar kewanitaan, mampu dan bersedia untuk melahirkan, dan untuk membesarkan sebagaimana mestinya, anak-anak yang sehat, sehat dalam tubuh, , pikiran, dan karakter, dan cukup banyak sehingga ras bertambah dan tidak berkurang.

Ada kebenaran lama tertentu yang akan benar selama dunia ini bertahan, dan tidak ada kemajuan yang dapat mengubahnya. Salah satunya adalah kebenaran bahwa tugas utama suami adalah menjadi ibu rumah tangga, pencari nafkah bagi istri dan anak-anaknya, dan bahwa tugas utama wanita adalah menjadi penolong, ibu rumah tangga, dan ibu. . Wanita itu harus memiliki banyak keuntungan pendidikan; tetapi kecuali dalam kasus-kasus luar biasa pria harus, dan dia tidak perlu, dan umumnya tidak seharusnya, dilatih untuk karir seumur hidup sebagai pencari nafkah keluarga; dan, oleh karena itu, setelah suatu titik tertentu, pelatihan keduanya biasanya harus berbeda karena tugas keduanya biasanya berbeda. Ini tidak berarti ketidaksamaan fungsi, tetapi itu berarti bahwa biasanya harus ada perbedaan fungsi. Secara keseluruhan, Saya pikir tugas wanita semakin penting, semakin sulit, dan semakin terhormat dari keduanya; secara keseluruhan saya menghormati wanita yang melakukan tugasnya bahkan lebih dari saya menghormati pria yang melakukan tugasnya.

Tidak ada pekerjaan biasa yang dilakukan oleh seorang pria yang seberat atau seberat pekerjaan seorang wanita yang mengasuh keluarga dengan anak-anak kecil; karena atas waktu dan kekuatannya, tuntutan dilakukan tidak hanya setiap jam sepanjang hari tetapi sering kali setiap jam di malam hari. Dia mungkin harus bangun malam demi malam untuk merawat anak yang sakit, namun pada siang hari dia harus terus melakukan semua tugas rumah tangganya juga; dan jika kekayaan keluarga sedikit, dia biasanya harus menikmati liburannya yang jarang dengan membawa seluruh anak-anaknya bersamanya. Rasa sakit bersalin membuat semua pria berhutang pada semua wanita. Di atas segalanya, simpati dan penghargaan kami ditujukan kepada istri-istri yang berjuang di antara mereka yang oleh Abraham Lincoln disebut orang-orang biasa, dan yang sangat ia cintai dan sayangi.

tepercaya; karena kehidupan para wanita ini sering dituntun pada ketinggian kesepian kepahlawanan yang tenang dan rela berkorban.

Sama seperti tugas yang paling bahagia dan paling terhormat dan paling berguna yang dapat dilakukan setiap pria adalah untuk mendapatkan cukup untuk mendukung istri dan keluarganya, untuk membesarkan dan memulai kehidupan anak-anaknya, demikian juga yang paling penting, yang paling terhormat. dan tugas yang diinginkan yang dapat ditetapkan oleh setiap wanita adalah menjadi ibu yang baik dan bijaksana dalam rumah tangga yang ditandai dengan harga diri dan kesabaran bersama, dengan kesediaan untuk melakukan tugas, dan dengan penolakan untuk tenggelam dalam pemanjaan diri atau menghindari apa yang memerlukan usaha dan diri sendiri. -pengorbanan. Tentu saja ada pria luar biasa dan wanita luar biasa yang dapat melakukan dan seharusnya melakukan lebih dari ini, yang dapat memimpin dan harus memimpin karier yang luar biasa dengan manfaat luar selain—bukan sebagai pengganti—pekerjaan rumahan mereka; tetapi saya tidak berbicara tentang pengecualian; Saya berbicara tentang tugas utama, saya berbicara tentang warga biasa,

Sejauh saya berbicara kepada sekelompok ibu, saya tidak akan mengatakan apa pun untuk memuji kehidupan yang mudah. Milikmu adalah pekerjaan yang tidak pernah berakhir. Tidak ada ibu yang memiliki waktu yang mudah, kebanyakan ibu memiliki waktu yang sangat sulit; namun ibu sejati akan menukar pengalaman suka dan dukanya dengan kehidupan egoisme yang dingin, yang menuntut hiburan terus-menerus dan menghindari perawatan, dan yang sering menemukan tempat tinggalnya yang cocok di beberapa flat yang dirancang untuk memberikan yang paling sedikit kemungkinan pengeluaran upaya kenyamanan dan kemewahan maksimum, tetapi di mana secara harfiah tidak ada tempat untuk anak-anak?

Wanita yang merupakan istri yang baik, ibu yang baik, berhak atas rasa hormat kita sebagaimana tidak ada orang lain; tetapi dia berhak untuk itu hanya karena, dan selama, dia layak untuk itu. Upaya dan pengorbanan diri adalah hukum kehidupan yang layak bagi pria dan wanita; baik usaha maupun pengorbanan diri mungkin tidak sama bagi yang satu dengan yang lain. Saya tidak percaya sedikit pun pada wanita tipe Griselda yang sabar, pada wanita yang tunduk pada kasar dan panjang

perlakuan buruk yang terus-menerus, sama seperti saya percaya pada seorang pria yang dengan lembut tunduk pada agresi yang salah. Tidak ada perbuatan salah yang begitu menjijikan seperti perbuatan salah yang dilakukan seorang pria terhadap istri dan anak-anaknya yang seharusnya membangkitkan setiap perasaan lembut dalam kodratnya. Keegoisan terhadap mereka, kurangnya kelembutan terhadap mereka, kurangnya perhatian terhadap mereka, di atas segalanya, kekejaman dalam bentuk apa pun terhadap mereka, harus membangkitkan cemoohan dan kemarahan yang paling dalam di setiap jiwa yang lurus.

Saya percaya pada wanita yang menjaga harga dirinya sama seperti saya percaya pada pria yang melakukannya. Saya percaya pada haknya sama seperti saya percaya pada hak pria itu, dan memang sedikit lebih; dan saya menganggap pernikahan sebagai kemitraan, di mana masing-masing pasangan dalam kehormatan terikat untuk memikirkan hak-hak yang lain serta haknya sendiri. Tapi saya pikir kewajiban lebih penting daripada hak; dan dalam jangka panjang saya pikir imbalannya lebih besar dan lebih besar untuk tugas yang dilakukan dengan baik, daripada untuk desakan atas hak-hak individu, yang juga harus sering dilakukan. Tugasmu berat, tanggung jawabmu besar; tapi yang terbesar dari semuanya adalah upahmu. Aku tidak kasihan padamu sedikit pun. Sebaliknya, saya merasa hormat dan kagum pada Anda.

Ke dalam pemeliharaan wanita itu berkomitmen takdir generasi yang akan datang setelah kita. Dalam membesarkan anak-anak Anda, para ibu harus ingat bahwa meskipun penting untuk penuh kasih dan lembut, tidak kalah pentingnya untuk menjadi bijaksana dan tegas. Kebodohan dan kasih sayang tidak boleh diperlakukan sebagai istilah yang dapat dipertukarkan; dan selain melatih putra dan putri Anda dalam kebajikan yang lebih lembut dan lebih lembut, Anda harus berusaha memberi mereka kualitas-kualitas yang keras dan tangguh yang pasti akan mereka butuhkan di kemudian hari. Beberapa anak akan salah meskipun telah mendapatkan pelatihan terbaik; dan beberapa akan berjalan dengan benar bahkan ketika lingkungan mereka sangat tidak menguntungkan; namun jumlah yang sangat besar tergantung pada pelatihan keluarga. Jika Anda ibu melalui kelemahan membesarkan putra Anda untuk menjadi egois dan hanya memikirkan diri mereka sendiri, Anda akan bertanggung jawab atas banyak kesedihan di antara para wanita yang akan menjadi istri mereka di masa depan. Jika Anda membiarkan putri Anda tumbuh menganggur, mungkin di bawah

kesan yang salah bahwa karena Anda sendiri harus bekerja keras, mereka hanya tahu kesenangan, Anda sedang mempersiapkan mereka untuk tidak berguna bagi orang lain dan membebani diri mereka sendiri. Ajarkan anak laki-laki dan perempuan sama bahwa mereka tidak melihat ke depan, hidup yang dihabiskan untuk menghindari kesulitan, tetapi hidup yang dihabiskan untuk mengatasi kesulitan. Ajari mereka bahwa bekerja, untuk diri mereka sendiri dan juga untuk orang lain, bukanlah kutukan tetapi berkah; berusaha untuk membuat mereka bahagia, untuk membuat mereka menikmati hidup, tetapi usahalah juga untuk membuat mereka menghadapi hidup dengan tekad yang teguh untuk merebut kesuksesan dari pekerjaan dan kesulitan, dan untuk melakukan seluruh kewajiban mereka di hadapan Tuhan dan manusia. Tentunya dia yang dapat melatih putra-putrinya dengan demikian tiga kali beruntung di antara wanita.

Ada banyak orang baik yang ditolak untuk mendapatkan berkah tertinggi dari anak-anak, dan untuk ini kami memiliki rasa hormat dan simpati yang selalu diberikan kepada mereka yang, bukan karena kesalahan mereka sendiri, tidak mendapatkan berkah besar lainnya dalam hidup. Tetapi laki-laki atau perempuan yang dengan sengaja mengabaikan berkat-berkat ini, entah karena kekejaman, kedinginan, kedangkalan, pemanjaan diri, atau sekadar kegagalan untuk menghargai dengan tepat perbedaan antara yang terpenting dan yang tidak penting,—mengapa, makhluk seperti itu pantas dihina sebagai orang yang tulus? seperti setiap mengunjungi prajurit yang melarikan diri dalam pertempuran, atau pada orang yang menolak bekerja untuk mendukung orang-orang yang bergantung padanya, dan yang masih berbadan sehat untuk makan dalam kemalasan roti yang disediakan orang lain.

Keberadaan wanita jenis ini membentuk salah satu ciri kehidupan modern yang paling tidak menyenangkan dan tidak sehat. Jika ada orang yang penglihatannya begitu redup sehingga gagal melihat makhluk yang benar-benar tidak cantik seperti wanita itu, saya berharap mereka membaca novel Hakim Robert Grant "Roti Tidak Beragi," merenungkan dengan serius karakter Selma, dan memikirkan nasib yang akan terjadi. pasti mengalahkan negara mana pun yang mengembangkan wanita rata-rata dan tipikal seperti itu. Sayangnya, tidak benar untuk mengatakan bahwa jenis ini hanya ada dalam novel-novel Amerika. Bahwa itu juga ada dalam kehidupan Amerika menjadi bukti yang tidak menyenangkan oleh statistik mengenai keluarga yang semakin berkurang di beberapa

daerah. Hal ini dibuktikan dengan cara yang sama jahatnya dengan statistik sensus tentang perceraian, yang cukup mengerikan; karena perceraian yang mudah sekarang seperti dulu, kutukan bagi negara mana pun, kutukan bagi masyarakat, ancaman bagi rumah tangga, hasutan untuk ketidakbahagiaan pernikahan dan amoralitas, hal yang jahat bagi pria dan kejahatan yang lebih mengerikan lagi bagi wanita . Kecenderungan-kecenderungan yang tidak menyenangkan dalam kehidupan Amerika kita ini dibuktikan oleh artikel-artikel seperti yang sebenarnya saya baca belum lama ini di sebuah koran tertentu, di mana seorang pendeta dikutip, tampaknya dengan persetujuan, sebagai mengungkapkan sikap umum Amerika ketika dia mengatakan bahwa ambisi kecuali orang yang sangat kaya harus membesarkan dua anak saja, sehingga memberi anak-anaknya kesempatan "untuk mencicipi beberapa hal baik dalam hidup."

Orang ini, yang profesi dan panggilannya seharusnya membuatnya menjadi guru moral, sebenarnya menetapkan di hadapan orang lain cita-cita, bukan melatih anak-anak untuk melakukan tugas mereka, bukan mengirim mereka dengan hati yang kuat dan pikiran yang siap untuk memenangkan kemenangan bagi diri mereka sendiri dan negara mereka. , bukan untuk memberi mereka kesempatan, dan memberi mereka hak istimewa untuk membuat tempat mereka sendiri di dunia, tetapi, terus terang, menjaga jumlah anak begitu terbatas sehingga mereka mungkin "mencicipi beberapa hal yang baik!" Cara memberi anak kesempatan yang adil dalam hidup bukanlah dengan membesarkannya dalam kemewahan, tetapi melihat bahwa ia memiliki jenis pelatihan yang akan memberinya kekuatan karakter. Bahkan terlepas dari masalah vital kehidupan nasional, dan hanya tentang kepentingan individu anak-anak itu sendiri,

Kecerdasan komentar itu setara dengan moralitasnya; untuk proses mental yang paling dasar akan menunjukkan pembicara bahwa jika rata-rata keluarga di mana ada anak-anak yang berisi tetapi dua anak bangsa secara keseluruhan akan berkurang dalam populasi begitu cepat sehingga dalam dua atau tiga generasi itu akan sangat pantas di titik kepunahan, sehingga orang-orang yang telah bertindak atas dasar dan doktrin egois ini akan memberikan tempat kepada orang lain dengan cita-cita yang lebih berani dan lebih kuat. Hasil seperti itu juga tidak akan disesalkan; untuk ras yang mempraktikkan doktrin semacam itu, yaitu, ras yang mempraktikkan bunuh diri ras—dengan demikian akan secara meyakinkan menunjukkan bahwa itu tidak layak untuk ada, dan bahwa itu lebih baik memberi tempat kepada orang-orang yang tidak melupakan hukum utama keberadaan mereka.

Untuk meringkas, maka, seluruh masalah ini cukup sederhana. Jika salah satu ras atau individu lebih menyukai kesenangan dari kemudahan yang lebih mudah, pemanjaan diri, ke yang jauh lebih dalam, kesenangan yang jauh lebih tinggi yang datang kepada mereka yang mengetahui kerja keras dan kelelahan, tetapi juga kegembiraan, dari tugas berat yang dilakukan dengan baik, mengapa, ras itu atau individu itu pada akhirnya harus membayar hukuman menjalani kehidupan yang hambar dan tercela. Tidak ada pria dan wanita yang benar-benar layak untuk nama itu yang dapat merawat hidup yang dihabiskan semata-mata atau terutama dalam menghindari risiko dan masalah dan tenaga kerja. Kecuali dalam kasus-kasus luar biasa, hadiah-hadiah yang berharga dalam hidup harus dibayar, dan hidup yang layak dijalani harus menjadi hidup bekerja untuk tujuan yang layak, dan biasanya bekerja lebih banyak untuk orang lain daripada untuk diri sendiri.

Tugas wanita itu tidak mudah—tidak ada tugas yang layak dilakukan yang mudah—tetapi dalam melakukannya, dan ketika dia telah melakukannya, akan datang kepadanya sukacita tertinggi dan tersuci yang diketahui umat manusia; dan setelah melakukannya, dia akan mendapat upah yang dinubuatkan dalam Kitab Suci; untuk suaminya dan anak-anaknya, ya, dan semua orang yang menyadari bahwa pekerjaannya terletak di dasar semua kebahagiaan dan kebesaran nasional, akan bangkit dan menyebutnya diberkati.

ALTON B. PARKER

PANGGILAN DEMOKRASI

Dari pidato pembukaan National Democratic
Konvensi di Baltimore, Md., Juni 1912.

Bukanlah metode revolusi dan kekerasan yang liar dan kejam yang dibutuhkan untuk mengoreksi insiden pelanggaran terhadap Pemerintah kita seperti semua hal yang bersifat manusiawi. Baik kemajuan materi maupun moral terletak seperti itu. Kami telah membuat Pemerintah kami dan institusi kami yang rumit dengan menggunakan akal sehat, berusaha untuk mendidik semua orang kami bahwa, hari demi hari, tahun demi tahun, abad demi abad, mereka dapat melihat lebih jelas, bertindak lebih adil, menjadi lebih dan lebih terikat pada ide-ide fundamental yang mendasari masyarakat kita. Jika kita ingin melestarikan warisan yang diwariskan kepada kita tanpa berkurang, dan menambahkannya tambahan yang tanpanya masyarakat akan binasa, kita akan membutuhkan semua kekuatan yang sekolah, gereja, pengadilan, majelis permusyawaratan, dan pemikiran tenang rakyat kita. dapat membawa untuk menanggung.

Kita dipanggil untuk berperang melawan penjaga Konstitusi dan kebebasan kita yang tidak setia dan gerombolan kebodohan yang hanya mendorong kehancuran tatanan sosial dan pemerintahan kita.

Sudah terlalu lama negeri ini menanggung derita para pemimpin partai yang dulu pernah mengenal kebesaran. Sudah terlalu lama kita dibutakan oleh korupsi. Terlalu lama kita lesu menyaksikan perakitan kekuatan yang mengancam negara kita dan api unggun kita.

Waktunya telah tiba ketika keselamatan negara menuntut pemulihan tempat dan kekuasaan orang-orang dengan cita-cita tinggi yang akan terus berperang melawan korupsi dalam politik, yang akan menegakkan hukum terhadap kaya dan miskin, dan yang akan memperlakukan kesalahan sebagai pribadi. dan menghukumnya sebagaimana mestinya.

Apa tugas kita? Berpikir sama seperti laki-laki dan ukuran? Mustahil! Bahkan untuk pesta besar kita! Tidak ada reaksioner di antara kita. Semua Demokrat adalah Progresif. Tapi itu pasti manusia bahwa kita tidak akan semua

setuju bahwa di satu jalan raya ditemukan satu-satunya jalan menuju kemajuan, atau masing-masing menjadikan orang yang sama dari semua kandidat kita yang layak sebagai pilihan pertamanya.

Tidak mungkin, bagaimanapun, dan adalah tugas kita untuk mengesampingkan semua keegoisan, untuk menyetujui dengan gembira bahwa mayoritas akan berbicara untuk kita masing-masing, dan berbaris keluar dari konvensi ini bahu-membahu, menyanyikan pujian dari pemimpin pilihan kita—dan itu akan menjadi haknya, siapa pun di antara pria terhormat dan cakap yang sekarang menuntut perhatian kita akan dipilih.

JOHN W. WESCOTT

NOMINASI WOODROW WILSON

Di Konvensi Nasional Demokrat, Baltimore, Maryland, Juni 1912.

Delegasi New Jersey ditugaskan untuk mewakili tujuan besar Demokrasi dan untuk menawarkan kepada Anda sebagai pemimpin militan dan pemenangnya seorang sarjana, bukan penipu; seorang negarawan, bukan seorang doktriner; seorang pengacara yang mendalam, bukan pembagi rambut hukum; seorang ekonom politik, bukan ahli teori yang egois; seorang politisi praktis, yang membangun, memodifikasi, menahan, tanpa gangguan dan perusakan; seorang pendebat yang tak kenal lelah dan ahli pernyataan yang sempurna, bukan sekadar sofis; kemanusiaan, bukan pencemar karakter dan kehidupan; seorang pria yang pikirannya sekaligus kosmopolitan dan gabungan Amerika; seorang pria dengan kebiasaan bersahaja, dengan rasa takut akan Tuhan di dalam hatinya dan cinta umat manusia yang ditunjukkan dalam setiap tindakan hidupnya; di atas semua itu seorang pegawai negeri yang telah berusaha semaksimal mungkin dan tidak pernah ditemukan kekurangan

— tak tertandingi, tak terkalahkan, Demokrat tertinggi, Woodrow Wilson. New

Jersey memiliki alasan untuk kursusnya. Jangan sampai kita tertipu di tempat kita. Kampanye fitnah, korupsi dan kepura-puraan palsu telah kehilangan kegunaannya. Evolusi energi nasional menuju moralitas yang lebih cerdas dalam politik dan dalam semua hubungan lainnya. Situasi tidak mengakui kompromi. Watak dan tujuan publik Amerika tidak akan mentolerir pandangan lain. Ketidakpedulian rakyat Amerika terhadap politik telah hilang. Platform apa pun dan kandidat apa pun yang tidak sesuai dengan

Perintah sosial dan komersial yang luas ini akan berakhir dengan kekalahan memalukan di jajak pendapat.

Pria dikenal dari apa yang mereka katakan dan lakukan. Mereka dikenal oleh orang-orang yang membenci dan menentang mereka. Bertahun-tahun yang lalu Woodrow Wilson berkata, "Tidak ada orang hebat yang menganggap dirinya demikian, dan tidak ada orang baik yang tidak berusaha mengamankan kebahagiaan dan kenyamanan orang lain." Inilah rahasia hidupnya. Perbuatan raksasa moral dan intelektual ini diketahui semua orang. Mereka setuju, bukan dengan kepura-puraan dan kepura-puraan politik yang salah, tetapi membuat harmoni nasional dengan jutaan patriot yang bertekad untuk memperbaiki kesalahan plutokrasi dan membangun kembali prinsip-prinsip kebebasan Amerika dalam semua keindahan dan keefektifan praktisnya yang masih berlaku. New Jersey mencintai Woodrow Wilson bukan karena musuh yang dia buat. New Jersey mencintainya apa adanya. New Jersey berpendapat bahwa Woodrow Wilson adalah satu-satunya kandidat yang tidak hanya bisa membuat kesuksesan Demokrat menjadi kepastian,

New Jersey akan mendukung pencalonannya oleh mayoritas 100.000 warga negaranya yang dibebaskan. Kita tidak membangun untuk sehari, atau bahkan satu generasi, tetapi untuk selamanya. New Jersey percaya bahwa ada kemahatahuan dalam naluri nasional. Insting itu berpusat pada Woodrow Wilson. Dia telah berkecimpung dalam kehidupan politik kurang dari dua tahun. Dia tidak memiliki organisasi; hanya cita-cita praktis, pembentukan kembali kesempatan yang sama. Bukan hanya perbuatannya, bukan kata-kata abadinya saja, bukan kepribadiannya saja, bukan kekuatannya yang tiada tara saja, tetapi semua gabungan memaksa keyakinan dan keyakinan nasional padanya. Setiap krisis mengembangkan tuannya. Waktu dan keadaan telah mengembangkan Woodrow Wilson. Utara, Selatan, Timur, dan Barat bersatu dalam dirinya. New Jersey mengimbau konvensi ini untuk memberi bangsa Woodrow Wilson, bahwa ia dapat membuka gerbang peluang bagi setiap orang, wanita, dan anak di bawah bendera kita, dengan mereformasi pelanggaran, dan dengan demikian mengajar mereka, dalam kata-katanya yang tak tertandingi, "untuk melepaskan energi mereka dengan cerdas, agar perdamaian, keadilan, dan kemakmuran dapat berkuasa." New Jersey bersukacita, melalui pilihannya yang bebas

perwakilan, untuk nama presiden Amerika Serikat kepala sekolah Princeton, Woodrow Wilson.

HENRY W. GRADY

MASALAH BALAPAN

Disampaikan pada perjamuan tahunan Asosiasi
Pedagang Boston, di Boston, Mass., 12 Desember 1889.

MR. PENDUDUK:—Dengan undangan Anda untuk berdiskusi tentang masalah ras—dilarang untuk berpidato politik—saya menghargai, dalam mencoba mendamaikan perintah dengan kesopanan, kebingungan pelayan kecil, yang, diminta untuk belajar berenang, adalah namun memutuskan, “Sekarang, pergilah, sayangku; gantung pakaianmu di dahan hickory, dan jangan mendekati air.”

Rasul Gereja yang paling kuat, kata mereka, adalah misionaris, dan misionaris itu, di mana pun dia mengibarkan benderanya, tidak akan pernah menemukan dirinya lebih membutuhkan minyak penyucian dan sapaan daripada saya, malam ini diminta untuk menanamkan standar seorang Demokrat Selatan. di aula perjamuan Boston, dan untuk membahas masalah balapan di rumah Phillips dan Sumner. Tetapi, Tuan Presiden, jika suatu tujuan untuk berbicara dengan kejujuran dan ketulusan yang sempurna; jika pemahaman yang sungguh-sungguh tentang kepentingan besar yang terlibat; jika kesadaran akan bencana apa yang mungkin mengikuti kesalahpahaman dan keterasingan lebih lanjut; jika ini dapat diandalkan untuk pembicaraan yang tidak disiplin dan untuk memperkuat lengan yang belum dicoba, Tuan, saya akan menemukan keberanian untuk melanjutkan.

Senang saya bahwa misi ini telah membawa kaki saya akhirnya untuk menekan tanah bersejarah New England dan mata saya untuk pengetahuan tentang kecantikan dan penghematannya. Di sini, dalam sentuhan Plymouth Rock dan Bunker Hill—di mana Webster bergemuruh dan Longfellow bernyanyi, pikir Emerson dan Channing berkhotbah—di sini, di tempat lahirnya surat-surat Amerika dan hampir kebebasan Amerika, saya segera membuat penghormatan bahwa setiap orang Amerika berutang New England ketika pertama dia berdiri terbuka di hadapannya yang perkasa. Penampakan aneh! Sosok yang tegas dan unik ini—diukir dari laut dan

hutan belantara—keagungannya menyala dan tumbuh di tengah badai musim dingin dan perang—sampai akhirnya kesuraman itu terpecahkan, keindahannya tersingkap di bawah sinar matahari, dan para pekerja heroik beristirahat di pangkalannya—sementara raja dan kaisar yang terkejut menatap dan mengaguminya dari sentuhan kasar dari segelintir orang yang dilemparkan ke pantai yang suram dan tidak dikenal ini seharusnya memunculkan kejeniusan pemerintahan manusia dan model kebebasan manusia yang disempurnakan! Tuhan memberkati ingatan para pekerja abadi itu, dan memakmurkan kekayaan putra-putra mereka yang masih hidup—dan mengabadikan inspirasi karya tangan mereka.

Dua tahun lalu, Pak, saya mengucapkan beberapa kata di New York yang menarik perhatian Utara. Saat saya berdiri di sini untuk menegaskan kembali, seperti yang telah saya lakukan di mana-mana, setiap kata yang saya ucapkan saat itu—untuk menyatakan bahwa sentimen yang kemudian saya akui disetujui secara universal di Selatan—saya menyadari bahwa kepercayaan yang ditimbulkan oleh pidato itu sebagian besar bertanggung jawab atas kehadiran saya di sini. malam ini. Saya harus mempermalukan diri sendiri jika saya mengkhianati kepercayaan itu dengan mengucapkan satu kata yang tidak tulus, atau dengan menahan satu elemen penting dari kebenaran. Kira-kira yang terakhir ini, izinkan saya mengakui, Tuan Presiden, sebelum pujian dari New England telah mati di bibir saya, bahwa saya percaya produk terbaik dari hidupnya saat ini adalah prosesi tujuh belas ribu Demokrat Vermont yang selama dua puluh dua tahun, tidak berkurang oleh kematian, tidak direkrut oleh kelahiran atau pertobatan, telah berbaris di atas bukit-bukit terjal mereka, memberikan suara Demokrat mereka dan kembali ke rumah untuk berdoa bagi tetangga mereka yang belum lahir kembali, dan bangun untuk membaca catatan dua puluh enam ribu mayoritas Partai Republik. Semoga Tuhan yang tak berdaya dan heroik membantu mereka, dan semoga suku mereka yang kokoh bertambah.

Jauh di Selatan, Tuan Presiden, dipisahkan dari bagian ini oleh sebuah garis yang pernah didefinisikan dalam perbedaan yang tak tertahankan, pernah dilacak dalam darah persaudaraan, dan sekarang, syukurlah, tetapi bayangan yang menghilang—terletak wilayah paling indah dan terkaya di bumi ini. Ini adalah rumah dari orang-orang yang berani dan ramah. Ada terpusat semua yang bisa menyenangkan atau memakmurkan umat manusia. Iklim yang sempurna di atas tanah yang subur memberikan kepada petani setiap produk dari daerah beriklim sedang

daerah. Di sana, pada malam hari kapas memutih di bawah bintang-bintang, dan pada siang hari gandum mengunci sinar matahari di berkas berjanggutnya. Di ladang yang sama, semanggi mencuri aroma angin, dan tembakau dengan cepat menangkap aroma hujan. Ada gunung yang tersimpan dengan harta yang tak ada habisnya; hutan—luas dan purba; dan sungai-sungai yang, berjatuhan atau berkeliaran, mengalir liar ke laut. Dari tiga item penting dari semua industri—kapas, besi, dan kayu—wilayah itu mudah dikendalikan. Dalam kapas, monopoli tetap—dalam besi, supremasi yang terbukti—dalam kayu, persediaan cadangan Republik. Dari keuntungan yang pasti dan permanen ini, di mana kondisi buatan tidak dapat bertahan lebih lama lagi, telah tumbuh sistem industri yang menakjubkan. Tidak dikelola oleh penemuan tarif atau modal manusia, jauh dari sumber pasokan yang paling lengkap dan termurah,

— sistem industri ini meningkat menjadi kemegahan yang akan mempesona dan menerangi dunia. Itu, Pak, adalah gambaran dan janji dari rumah saya—tanah yang lebih baik dan lebih adil daripada yang telah saya katakan kepada Anda, namun sesuai dengan keunggulan materinya untuk kualitas kewarganegaraannya yang setia dan lembut. Terhadap itu, Pak, kita memiliki New England, merekrut Republik dari pinggangnya yang kokoh, gemetar dari sarangnya yang penuh sesak kawanan pekerja baru, dan menyentuh seluruh negeri ini dengan energi dan keberaniannya. Namun sementara di Eldorado yang telah saya katakan kepada Anda tetapi lima belas persen dari tanahnya dibudidayakan, tambangnya hampir tidak tersentuh, dan populasinya sangat sedikit sehingga, jika jaraknya sama, suara manusia tidak dapat didengar dari Virginia. ke Texas—sementara di ambang pintu hampir setiap rumah di New England berdiri seorang putra, mencari, dengan mata bermasalah, beberapa tanah baru untuk membawa warisannya yang sederhana, fakta aneh tetap ada bahwa pada tahun 1880 Selatan memiliki lebih sedikit warga kelahiran utara daripada yang dia miliki pada tahun 1870— lebih sedikit di tahun '70 daripada di tahun '60. Kenapa ini? Mengapa, Pak, meskipun garis bagian

sekarang hanyalah kabut yang bisa dihilangkan oleh nafas, lebih sedikit orang dari Utara yang menyeberang ke Selatan, daripada ketika merah dengan darah terbaik Republik, atau bahkan ketika pemilik budak berjaga di setiap inci jalannya?

Hanya ada satu jawaban. Ini adalah masalah yang harus kita pertimbangkan sekarang. Kunci yang membuka masalah itu akan membuka ke dunia bagian tercantik dari Republik ini, dan membebaskan ribuan kaki yang terhenti yang matanya sudah menyala dengan keindahannya. Lebih baik dari ini, itu akan membuka hati saudara-saudara selama tiga puluh tahun terasing, dan menggenggam persahabatan abadi sejuta tangan sekarang ditahan dalam keraguan. Tidak ada, Pak, tetapi masalah ini dan kecurigaan yang ditimbulkannya, menghalangi pemahaman yang jelas dan penyatuan yang sempurna. Tidak ada lagi yang berdiri di antara kita dan cinta seperti terikat Georgia dan Massachusetts di Valley Forge dan Yorktown, ditegur oleh pengorbanan Manassas dan Gettysburg, dan diterangi dengan datangnya pekerjaan yang lebih baik dan takdir yang lebih mulia daripada yang pernah dilakukan dengan pedang atau dicari mulut meriam.

Jika ini tidak mengundang pendengaran pasien Anda malam ini—dengar satu hal lagi. Orang-orangku, saudara-saudaramu di Selatan—saudara sedarah, dalam takdir, dalam semua yang terbaik di masa lalu dan masa depan kita—begitu dilanda masalah ini sehingga keberadaan mereka sangat bergantung pada solusi yang tepat. Mereka juga tidak sepenuhnya harus disalahkan atas kehadirannya. Kapal-kapal budak Republik berlayar dari pelabuhan Anda, para budak bekerja di ladang kami. Anda tidak akan membela lalu lintas, atau saya institusi. Tetapi saya di sini menyatakan bahwa dalam administrasinya yang bijaksana dan manusiawi dalam mengangkat budak ke ketinggian yang tidak ia impikan di rumahnya yang biadab, dan memberinya kebahagiaan yang belum ia temukan dalam kebebasan, ayah kita meninggalkan anak-anak mereka tabungan dan warisan yang sangat baik. Dalam badai perang lembaga ini hilang. Saya berterima kasih kepada Tuhan sepenuh hati seperti yang Anda lakukan bahwa perbudakan manusia telah hilang selamanya dari tanah Amerika. Tapi orang yang dibebaskan itu tetap ada. Dengan dia, masalah tanpa preseden atau paralel. Perhatikan kondisinya yang mengerikan. Dua ras yang sama sekali berbeda di tanah yang sama—dengan

hak-hak politik dan sipil yang setara—hampir sama dalam jumlah, tetapi sangat tidak setara dalam kecerdasan dan tanggung jawab—masing-masing berjanji melawan fusi yang satu selama satu abad dalam perbudakan satu sama lain, dan akhirnya dibebaskan oleh perang yang menghancurkan, eksperimen yang tidak diinginkan oleh keduanya tetapi didekati oleh keduanya. dengan keraguan ini adalah kondisi. Di bawah ini, merugikan di setiap titik, kita diharuskan untuk membawa kedua ras ini dengan damai dan terhormat sampai akhir.

Tidak pernah, Tuan, tugas seperti itu diberikan kepada penatalayanan fana. Belum pernah sebelumnya di Republik ini ras kulit putih terbagi atas hak ras alien. Orang merah itu ditebang sebagai rumput liar karena dia menghalangi jalan warga Amerika. Pria kuning itu dikucilkan dari Republik ini karena dia adalah alien, dan inferior. Pria merah adalah pemilik tanah—pria kuning sangat beradab dan mudah bergaul—tetapi mereka menghalangi kedua bagian itu dan menghilang! Tetapi orang kulit hitam, yang mempengaruhi hanya satu bagian, dibalut dengan setiap hak istimewa pemerintah dan disematkan ke tanah, dan orang-orang saya diperintahkan untuk berbuat baik dalam bahaya apa pun, dan dengan biaya berapa pun, pewarisannya yang penuh dan setara atas hak istimewa dan kemakmuran Amerika. Tidak masalah bahwa setiap ras lain telah diarahkan atau dikecualikan tanpa sajak atau alasan. Tidaklah penting bahwa di mana pun kulit putih dan kulit hitam telah bersentuhan, di era apa pun atau dalam iklim apa pun, telah terjadi kekerasan yang tidak dapat didamaikan. Tidaklah penting bahwa tidak ada dua ras, betapun serupa, telah hidup di mana saja, kapan saja, di tanah yang sama dengan hak yang sama dalam damai! Terlepas dari hal-hal ini kita diperintahkan untuk memperbaiki perubahan kebijakan Amerika yang mungkin tidak mengubah prasangka Amerika—untuk memastikan di sini apa yang tidak mungkin terjadi di tempat lain antara kulit putih dan kulit hitam—dan untuk membalikkan, di bawah kondisi yang paling buruk, prinsip universal. putusan sejarah rasial. Dan terdorong, tuan, untuk tugas manusia super ini dengan ketidaksabaran yang tidak menunda-nunda di tanah yang sama dengan hak yang sama dalam damai! Terlepas dari hal-hal ini kita diperintahkan untuk memperbaiki perubahan kebijakan Amerika yang mungkin tidak mengubah prasangka Amerika—untuk memastikan di sini apa yang tidak mungkin terjadi di tempat lain antara kulit putih dan kulit hitam—dan untuk membalikkan, di bawah kondisi yang paling buruk, prinsip universal. putusan sejarah rasial. Dan terdorong, tuan, untuk tugas manusia super ini dengan ketidaksabaran yang tidak menunda-nunda

— ketegasan yang tidak menerima alasan—dan kecurigaan yang melemahkan kejujuran dan ketulusan. Kami tidak segan-segan dari persidangan ini. Itu begitu terjalin dengan kain industri kita sehingga kita tidak dapat menguraikannya jika kita mau — begitu terikat dalam kewajiban terhormat kita kepada dunia, sehingga kita tidak akan melakukannya jika kita

bisa. Bisakah kita menyelesaikannya? Tuhan yang memberikannya ke tangan kita, hanya Dia yang tahu. Tapi ini yang paling lemah dan paling bijaksana dari kita tahu: kita tidak bisa menyelesaikannya dengan kurang dari simpati Anda yang toleran dan sabar — dengan kurang dari pengetahuan bahwa darah yang mengalir di pembuluh darah Anda adalah darah kami — dan itu, ketika kami telah melakukan yang terbaik, apakah masalah itu kalah atau menang, kami akan merasakan lengan kuat Anda tentang kami dan mendengar detak jantung Anda yang menyetujui!

Orang-orang Selatan yang tegas, berpikiran jernih, dan berwawasan luas—orang-orang yang kejeniusannya mengagungkan setiap halaman dalam tujuh puluh tahun pertama sejarah Amerika—yang keberanian dan ketabahannya Anda uji dalam lima tahun perang paling sengit—yang energinya telah membuat batu bata tanpa jerami dan menyebarkan kemegahan di tengah abu rumah mereka yang hancur akibat perang—orang-orang ini memakai masalah ini di hati dan otak mereka, siang dan malam. Mereka menyadari, seperti yang Anda tidak bisa, apa arti masalah ini — apa yang mereka berutang kepada ras yang baik dan bergantung ini — ukuran utang mereka kepada dunia yang meskipun mereka membela dan mempertahankan perbudakan. Dan meskipun kaki mereka terhalang di semak-semaknya, dan perjalanan mereka terbebani dengan bebannya, mereka tidak kehilangan kesabaran yang darinya datang kejernihan, atau iman yang darinya datang keberanian. Juga, Pak,

Begitulah watak bangsaku. Tapi bagaimana dengan masalahnya sendiri? Tuan Presiden, kita tidak perlu melangkah lebih jauh kecuali Anda mengakui di sini bahwa orang-orang yang saya wakili adalah orang yang jujur, bijaksana, dan sama seperti rakyat Anda, dengan sungguh-sungguh mencari tempat mereka untuk menyelesaikan masalah yang menyentuh mereka di setiap titik vital. Jika Anda bersikeras bahwa mereka adalah bajingan, membabi buta berjuang dengan gada dan senapan untuk menjarah dan menindas ras, maka saya akan mengorbankan harga diri saya dan pajak kesabaran Anda sia-sia. Tetapi akui bahwa mereka adalah orang-orang yang memiliki akal sehat dan kejujuran yang sama, dengan bijaksana mengubah lingkungan yang tidak dapat mereka abaikan sepenuhnya—membimbing dan

mengendalikan sebaik mungkin yang jahat dan tidak bertanggung jawab dari salah satu ras yang mengkompensasi kesalahan dengan kejujuran, dan mengambil dengan sabar apa yang hilang dalam gairah—dan sadar sepanjang waktu bahwa kesalahan berarti kehancuran—akui ini, dan kita mungkin mencapai pemahaman malam ini.

Presiden Amerika Serikat, dalam pesan terakhirnya kepada Kongres, membahas permohonan bahwa Selatan harus dibiarkan menyelesaikan masalah ini, bertanya: “Apakah mereka sedang mengerjakannya? Solusi apa yang mereka tawarkan? Kapan pria kulit hitam itu akan memberikan suara gratis? Kapan dia akan memiliki hak-hak sipil yang menjadi miliknya?” Di sini saya tidak akan memprotes partisan yang, untuk pertama kalinya dalam sejarah kita, di masa damai, telah mencap dengan stempel besar pemerintah kita sebuah stigma terhadap orang-orang dari bagian yang besar dan setia; meskipun dengan penuh syukur saya ingat bahwa prajurit besar yang mati, yang memegang kemudi Negara selama delapan tahun paling penuh badai rekonstruksi, tidak pernah merasa perlu untuk langkah seperti itu; dan meskipun tidak ada pengorbanan pribadi, saya tidak akan menghapus tuduhan kejam dan tidak adil ini pada rakyat saya dari arsip negara saya! Tapi, Pak, didukung oleh sebuah catatan, pada setiap halaman yang merupakan kemajuan, saya memberanikan diri untuk memberikan jawaban yang sungguh-sungguh dan penuh hormat atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kami memberikan kepada dunia tahun ini hasil panen 7.500.000 bal kapas, senilai \$450.000.000, dan setara dengan uang tunai dalam biji-bijian, rumput dan buah-buahan. Hasil panen yang sangat besar ini tidak mungkin datang dari tangan pekerja yang cemberut dan tidak puas. Itu datang dari ladang damai, di mana tawa dan gosip naik di atas dengungan industri, dan kepuasan berjalan dengan bajak bernyanyi. Dikatakan bahwa tenaga kerja bodoh ini ditipu dari upahnya yang adil. Saya menyajikan buku pajak Georgia, yang menunjukkan bahwa orang negro, dua puluh lima tahun yang lalu seorang budak, di Georgia saja memiliki harta senilai \$10.000.000, yang nilainya dua kali lipat. Bukankah catatan itu menghormati dia dan membela tetangganya? Saya berani membuat jawaban yang sungguh-sungguh dan penuh hormat atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kami memberikan kepada dunia tahun ini hasil panen 7.500.000 bal kapas, senilai \$450.000.000, dan setara dengan uang tunai dalam biji-bijian, rumput dan buah-buahan. Hasil panen yang sangat besar ini tidak mungkin datang dari tangan pekerja yang cemberut dan tidak puas. Itu datang dari ladang damai, di mana tawa dan gosip naik di atas dengungan industri, dan kepuasan berjalan dengan bajak bernyanyi. Dikatakan bahwa tenaga kerja bodoh ini ditipu dari upahnya yang adil. Saya menyajikan buku pajak Georgia, yang menunjukkan bahwa orang negro, dua puluh lima tahun yang lalu seorang budak, di Georgia saja memiliki harta senilai \$10.000.000, yang nilainya dua kali lipat. Bukankah catatan itu menghormati dia dan membela tetangganya? Saya berani membuat jawaban yang sungguh-sungguh dan penuh hormat atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kami memberikan kepada dunia tahun ini hasil panen 7.500.000 bal kapas, senilai \$450.000.000, dan setara dengan uang tunai dalam biji-bijian, rumput dan buah-buahan. Hasil panen yang sangat besar ini tidak mungkin datang dari tangan pekerja yang cemberut dan tidak puas. Itu datang dari ladang damai, di mana tawa dan gosip naik di atas dengungan industri, dan kepuasan berjalan dengan bajak bernyanyi. Dikatakan bahwa tenaga kerja bodoh ini ditipu dari upahnya yang adil. Saya menyajikan buku pajak Georgia, yang menunjukkan bahwa orang negro, dua puluh lima tahun yang lalu seorang budak, di Georgia saja memiliki harta senilai \$10.000.000, yang nilainya dua kali lipat. Bukankah catatan itu menghormati dia dan membela tetangganya?

Orang-orang apa, tanpa uang sepeser pun, buta huruf, telah melakukannya dengan sangat baik? Untuk setiap agitator Afro-Amerika, yang mengobarkan perselisihan di mana dia sendiri makmur, saya dapat menunjukkan kepada Anda seribu orang negro, bahagia di rumah kabin mereka, mengolah tanah mereka sendiri

pada siang hari, dan pada malam hari mengambil dari bibir anak-anak mereka pesan bermanfaat yang dikirim oleh Negara mereka dari pintu gedung sekolah. Dan gedung sekolah itu sendiri memberikan kesaksian. Di Georgia tahun lalu kami menambahkan \$250.000 ke dana sekolah, menghasilkan total lebih dari \$1.000.000—dan ini dalam menghadapi prasangka yang belum ditaklukkan—dari fakta bahwa orang kulit putih dinilai sebesar \$368.000.000, orang kulit hitam seharga \$10.000.000, namun empat puluh -sembilan persen penerima manfaat adalah anak-anak kulit hitam; dan dalam keraguan banyak orang bijak apakah pendidikan membantu, atau dapat membantu, masalah kita. Charleston, dengan nilai kena pajaknya dipotong setengah menjadi dua sejak 1860, membayar lebih proporsional untuk sekolah umum daripada Boston. Meskipun lebih mudah untuk memberi banyak dari banyak daripada sedikit dari sedikit, Selatan, dengan sepertujuh dari properti kena pajak negara, dengan utang yang relatif lebih besar, setelah menerima hanya seperdua belas dari tanah publik, dan memiliki kembali buku pajaknya tidak satupun dari \$500.000.000 obligasi yang memperkaya Utara—dan meskipun membayar setiap tahun \$26.000.000 ke bagian Anda sebagai pensiun—namun memberikan hampir seperenam kepada dana sekolah umum. Selatan sejak tahun 1865 telah menghabiskan \$122.000.000 untuk pendidikan, dan tahun ini menjanjikan \$32.000.000 lebih untuk sekolah negeri dan kota, meskipun orang kulit hitam, membayar sepertiga puluh dari pajak, mendapatkan hampir setengah dari dana tersebut. Pergilah ke ladang kami dan lihat orang kulit putih dan kulit hitam bekerja berdampingan. Di gedung kita di regu yang sama. Di toko kami di bengkel yang sama. Seringkali orang kulit hitam memadati orang kulit putih dari pekerjaan, atau menurunkan upah karena kebutuhan mereka yang lebih besar dan kebiasaan yang lebih sederhana, namun diizinkan, karena kami ingin menghalangi mereka dari tidak ada jalan di mana kaki mereka cocok untuk melangkah. Mereka tidak bisa menjadi orator terpilih dari universitas kulit putih, seperti yang pernah mereka lakukan di sini, tetapi mereka masuk ke sana seratus perdagangan berguna yang ditutup terhadap mereka di sini. Kami memegang lebih baik dan lebih bijaksana untuk merawat rumput liar di kebun daripada menyirami yang eksotis di jendela.

Di Selatan ada pengacara negro, guru, editor, dokter gigi, dokter, pengkhotbah, berlipat ganda dengan meningkatnya kemampuan ras mereka untuk mendukung mereka. Di desa-desa dan kota-kota mereka memiliki perusahaan militer yang dilengkapi

dari gudang senjata Negara, gereja dan masyarakat mereka dibangun dan didukung sebagian besar oleh tetangga mereka. Apa kesaksian dari pengadilan? Dalam undang-undang pidana kami telah terus mengurangi kejahatan menjadi pelanggaran ringan, dan telah memimpin dunia dalam mengurangi hukuman atas kejahatan, sehingga kami dapat menyelamatkan, sejauh mungkin, ras yang bergantung ini dari kelemahannya sendiri. Dalam catatan lembaga pemasyarakatan kami, enam puluh persen jaksa adalah orang negro, dan di setiap pengadilan penjahat kulit hitam menyerang juri kulit berwarna, agar orang kulit putih dapat mengadili kasusnya.

Di Utara, satu negro di setiap 185 dipenjara—di Selatan, hanya satu di 446. Di Utara persentase tahanan negro enam kali lebih besar dari orang kulit putih asli; di Selatan, hanya empat kali lebih besar. Jika prasangka salah dia di pengadilan Selatan, catatan menunjukkan itu lebih dalam di pengadilan Utara. Saya menegaskan di sini, dan sebuah bar yang cerdas dan jujur seperti bar Massachusetts akan dengan sungguh-sungguh mendukung pernyataan saya, bahwa di pengadilan Selatan, dari yang tertinggi hingga terendah, memohon untuk hidup, kebebasan atau properti, orang negro memiliki keuntungan yang berbeda karena dia adalah seorang negro, cenderung dilampaui, ditindas—dan keuntungan ini diperoleh dari juri dalam membuat putusannya kepada hakim dalam mengukur hukumannya.

Sekarang, Tuan Presiden, dapatkah dipertahankan secara serius bahwa kita meneror orang-orang yang dari tangan-tangan sukarelanya datang setiap tahun \$1.000.000.000 hasil pertanian? Atau telah merampok orang-orang yang, dua puluh lima tahun dari perbudakan yang tidak dihargai, telah mengumpulkan harta benda senilai \$20.000.000 di satu Negara? Atau bahwa kita bermaksud menindas orang-orang yang kita persenjatai setiap hari? Atau menipu mereka, ketika kita mendidik mereka sampai batas kemampuan kita? Atau melarang mereka, ketika kita bekerja berdampingan dengan mereka? Atau memperbudak mereka kembali di bawah bentuk hukum, ketika untuk keuntungan mereka kita bahkan secara tidak hati-hati mempersempit batas kejahatan dan mengurangi beratnya hukum? Rekan-rekan senegara saya, seperti Anda sendiri kadang-kadang harus mengajukan banding di pengadilan penilaian manusia untuk keadilan dan hak, berikan kepada saya

orang-orang malam ini kesimpulan yang adil dan tidak dapat dijawab dari fakta-fakta yang tak terbantahkan ini.

Tetapi diklaim bahwa di bawah pameran ini tampaknya ada kekacauan dan kekerasan. Ini saya akui. Dan akan ada sampai ada satu komunitas ideal di bumi yang setelahnya kita dapat membuat pola. Tapi seberapa luas itu salah menilai! Sulit untuk mengukur dengan tepat apa pun yang menyentuh negro. Ketidakberdayaannya, keterasingannya, abad perbudakannya,—ini mendorong kita untuk menekankan dan memperbesar kesalahannya. Watak ini, yang dikobarkan oleh prasangka dan keberpihakan, telah menyebabkan ketidakadilan dan delusi. Orang-orang durhaka dapat merusak sebuah county di Iowa dan itu diterima sebagai sebuah insiden—di Selatan, pergolakan mabuk dinyatakan sebagai kebiasaan tetap masyarakat. Regulator mungkin mencambuk gelandangan di Indiana dengan peleton dan itu hampir tidak menarik perhatian—kebetulan tabrakan di Selatan di antara kelas-kelas yang relatif sama diterima secara serius sebagai bukti bahwa satu ras menghancurkan yang lain. Kami mungkin juga mengklaim bahwa Persatuan tidak berterima kasih kepada tentara kulit berwarna yang mengikuti benderanya karena sebuah pos Angkatan Darat Besar di Connecticut menutup pintunya bagi seorang veteran negro karena Anda harus memberi makna rasial pada setiap insiden di Selatan, atau menerima pengecualian dasar sebagai aturan masyarakat kita. Saya bukan salah satu dari mereka yang mengaburkan kehormatan Amerika dengan parade kemarahan dari kedua bagian, dan mendustakan karakter Amerika dengan menyatakan mereka signifikan dan representatif. Saya lebih suka mempertahankan bahwa mereka bukan keduanya, dan tidak mendukung apa pun selain hasrat dan dosa kemanusiaan kita yang jatuh dan malang. Jika masyarakat, seperti mesin, tidak lebih kuat dari bagian terlemahnya, saya harus putus asa dari kedua bagian. Tetapi, mengetahui bahwa masyarakat, yang sadar dan bertanggung jawab dalam setiap serat, dapat memperbaiki dan memperbaiki sampai keseluruhan memiliki kekuatan yang terbaik, saya tidak putus asa. Tuan-tuan yang datang dengan saya di sini, merajut ke dalam kehidupan sibuk Georgia seperti mereka, tidak pernah melihat, saya berani menegaskan, kemarahan yang dilakukan pada seorang negro! Dan jika mereka melakukannya, tidak seorang pun dari kalian akan lebih cepat mencegah atau menghukum. Melalui mereka, dan laki-laki dan perempuan yang berpikir bersama mereka — membuat kesembilan persepuluh dari setiap komunitas Selatan — bahwa kedua ras ini telah Tuan-tuan yang datang dengan saya di sini, merajut ke dalam kehidupan sibuk Georgia seperti mereka, tidak pernah melihat, saya berani menegaskan, kemarahan yang dilakukan pada seorang negro! Dan jika mereka melakukannya, tidak seorang pun dari kalian akan lebih cepat mencegah atau menghukum. Melalui mereka, dan laki-laki dan perempuan yang berpikir bersama mereka — membuat kesembilan persepuluh dari setiap komunitas Selatan — bahwa kedua ras ini telah

dibawa sejauh ini dengan lebih sedikit kekerasan daripada yang mungkin terjadi di tempat lain di bumi. Dan dalam keadilan dan keberanian dan ketabahan mereka — lebih dari semua undang-undang yang dapat disahkan, atau semua bayonet yang dapat dikerahkan—adalah harapan masa depan kita.

Kapan orang kulit hitam akan memberikan suara gratis? Ketika ketidaktahuan di mana saja tidak didominasi oleh kehendak orang cerdas; ketika buruh di mana saja memberikan suara tanpa dihalangi oleh atasannya; ketika suara orang miskin di mana saja tidak dipengaruhi oleh kekuatan orang kaya; ketika yang kuat dan teguh tidak di mana-mana mengendalikan hak pilih yang lemah dan tidak bergerak—maka, dan tidak sampai saat itu, suara orang negro akan bebas. Orang kulit putih di Selatan terikat, Tuan Presiden, bukan dalam prasangka terhadap orang kulit hitam—bukan dalam keterasingan bagian—bukan dengan harapan kekuasaan politik—tetapi dalam kebutuhan yang mendalam dan abadi.

Inilah suara yang sangat bodoh dan dapat dibeli ini

— klan, mudah percaya, impulsif, dan penuh gairah — menggoda setiap seni demagog, tetapi tidak peka terhadap daya tarik negarawan. Salah dimulai, di mana ia dibawa ke keterasingan dari tetangganya dan diajarkan untuk mengandalkan perlindungan kekuatan luar, ia tidak dapat bergabung dan hilang dalam dua partai besar melalui arus logis, karena tidak memiliki keyakinan politik dan bahkan informasi tentang keyakinan mana yang harus didasarkan. Itu harus tetap menjadi faksi—cukup kuat di setiap komunitas untuk mengendalikan divisi kulit putih sekecil apa pun. Di bawah divisi itu menjadi mangsa licik dan tidak bermoral dari kedua belah pihak. Kepercayaan dipaksakan, kesabarannya bergejolak, keangkuhannya tergoda, impulsnya salah arah—dan bahkan takhayulnya berperan dalam kampanye di mana setiap kepentingan masyarakat terancam dan setiap pendekatan terhadap kotak suara dirusak. Untuk melawan kampanye seperti ini—kebodohan dan kepahitan serta bahaya yang telah diminum oleh setiap komunitas Selatan—orang kulit putih di Selatan bersatu. Sama seperti Anda di Massachusetts akan terikat jika 300.000 orang, tidak satu dari seratus dapat membaca surat suaranya—diikat dalam naluri ras, menahan Anda untuk mengingat sebuah

abad perbudakan, diajarkan oleh penakluk terlambat Anda untuk tidak mempercayai dan menentang Anda, telah melanggar undang-undang dari State House Anda, dan dalam setiap jenis kebodohan atau kejahatan telah menyalahgunakan substansi Anda dan menghabiskan kredit Anda.

Tetapi mengakui hak orang kulit putih untuk bersatu melawan ancaman yang luar biasa ini, kami ditantang dengan kecilnya suara kami. Ini telah lama dengan sembrono dituduh sebagai bukti dan sekarang telah dengan khidmat dan resmi dinyatakan sebagai bukti kebobrokan dan kehinaan politik di pihak kita. Mari kita lihat. Virginia—sebuah negara bagian yang sekarang berada di bawah serangan sengit atas dugaan kejahatan ini—memberikan pada tahun 1888 tujuh puluh lima persen suaranya; Massachusetts, Negara Bagian di mana saya berbicara, enam puluh persen suaranya. Apakah itu penindasan di Virginia dan penyebab alami di Massachusetts? Bulan lalu Virginia memberikan enam puluh sembilan persen suaranya; dan Massachusetts, yang bertarung di setiap distrik, hanya memberikan empat puluh sembilan persen miliknya. Jika Virginia dikutuk karena tiga puluh satu persen suaranya diam, bagaimana negara bagian ini akan melarikan diri, di mana lima puluh satu persen bodoh? Mari kita perbesar perbandingan ini. Enam belas Negara Bagian Selatan pada tahun '88 memberikan enam puluh tujuh persen dari total suara mereka di enam Negara Bagian New England tetapi enam puluh tiga persen dari mereka. Dengan aturan yang adil apa stigma akan diberikan pada satu bagian sementara yang lain lolos? Pemilihan kongres di New York minggu lalu, dengan tempat pemungutan suara berhubungan dengan setiap pemilih, hanya menghasilkan 6.000 suara dari 28.000—dan kurangnya oposisi dianggap sebagai penyebab alami. Di sebuah distrik di negara bagian saya, di mana pidato oposisi tidak terdengar selama sepuluh tahun dan tempat pemungutan suara terpisah bermil-jauhnya—dengan alasan yang tidak adil di mana bagian saya selalu menjadi korban—suara kecil dianggap sebagai bukti penindasan paksa. Di Virginia mayoritas rata-rata 12.000, kecuali divisi minoritas yang putus asa, dinaikkan menjadi 42.000; di Iowa, dalam pemilihan yang sama, mayoritas 32.000 dimusnahkan dan mayoritas oposisi 8.000 didirikan. Perubahan 40.000 suara di Iowa diterima sebagai politik

revolusi—di Virginia, peningkatan sebesar 30.000 pada mayoritas yang aman dinyatakan sebagai bukti penipuan politik.

Sangat disayangkan, Tuan, bahwa di kedua bagian persentase suara yang lebih besar tidak diberikan secara teratur, tetapi lebih tidak dapat dijelaskan bahwa ini seharusnya terjadi di New England daripada di Selatan. Apa yang mengundang orang negro ke kotak suara? Dia tahu bahwa dari semua orang itu telah menjanjikannya paling banyak dan menghasilkan dia paling sedikit. Seruan pertamanya untuk hak pilih adalah janji "empat puluh hektar dan seekor keledai;" kedua, ancaman bahwa keberhasilan Demokrat berarti perbudakan kembali. Keduanya terbukti salah dalam pengalamannya. Dia mencari rumah, dan dia mendapatkan Bank Freedman. Dia berjuang di bawah janji roti, dan dalam kemenangan ditolak remah-remah. Putus asa dan tertipu, dia akhirnya menyadari bahwa sahabatnya adalah tetangganya yang dengannya nasibnya dilemparkan, dan yang kemakmurannya terikat dalam dirinya — dan bahwa dia tidak memperoleh apa pun dalam politik untuk mengimbangi hilangnya kepercayaan dan simpati mereka, itulah harapan terbaik dan abadinya. Jadi, tanpa pemimpin atau organisasi—dan tidak memiliki kepahlawanan yang teguh dari teman-teman partai saya di Vermont yang membuat perjalanan tanpa harapan mereka melintasi bukit menjadi ziarah yang tinggi dan menginspirasi—dia dengan cerdas mengukur agitator sesekali, menyeimbangkan akun kecilnya dengan politik, menyentuhnya bagal, dan berlari menyusuri alur, membiarkan dunia gila bergoyang sesukanya!

Pemilih negro tidak akan pernah bisa mengontrol di Selatan, dan akan lebih baik jika partisan di Utara memahami hal ini. Saya telah melihat orang-orang kulit putih dari suatu Negara yang dikuasai oleh tuan rumah kulit hitam sampai nasib mereka tampak tertutup. Tetapi, tuan, beberapa pria pemberani, menyatukan mereka, akan bangkit ketika Elisa bangkit di Samaria yang terkepung, dan, menyentuh mata mereka dengan iman, meminta mereka melihat ke luar untuk melihat udara yang "dipenuhi dengan kereta Israel dan penunggang kudanya." Jika ada kekuatan manusia yang tidak dapat ditahan, itu adalah kekuatan dari kecerdasan dan tanggung jawab komunitas yang bebas. Melawannya, angka dan korupsi tidak bisa menang. Itu tidak bisa dilarang dalam undang-undang, atau diceraikan secara paksa. Itu adalah hak yang tidak dapat dicabut dari setiap orang

komunitas bebas—perlindungan yang adil dan benar terhadap hak pilih yang bodoh atau korup. Pada hal ini, Pak, kami mengandalkan Selatan. Bukan ancaman pengecut dari topeng atau senapan, tetapi keagungan intelijen dan tanggung jawab yang damai, berkumpul dan bersatu untuk melindungi rumahnya dan melestarikan kebebasannya. Itu, tuan, adalah kepercayaan dan harapan kami, dan melawannya semua kekuatan di bumi tidak akan menang. Sama yakinnya bahwa Virginia akan kembali ke kendali ras kulit putihnya yang tak tertandingi—bahwa sebelum kekuatan moral dan material rakyatnya sekali lagi bersatu, oposisi akan runtuh sampai pemimpin terakhirnya yang putus asa ditinggalkan sendirian, dengan sia-sia berusaha untuk menggalang kekuatannya. tuan rumah yang tidak teratur—seperti malam itu akan memudar dalam kemuliaan matahari yang menyala-nyala. Anda dapat melewati tagihan paksa, tetapi mereka tidak akan berhasil. Anda dapat menyerahkan kebebasan Anda sendiri kepada undang-undang pemilihan federal; Anda dapat mengajukan, karena takut akan kebutuhan yang tidak ada, bahwa bentuk pemerintahan ini dapat diubah; Anda dapat mengundang campur tangan federal dengan pertemuan kota New England, yang selama seratus tahun menjadi jaminan pemerintah lokal di Amerika; Negara lama ini—yang dalam piagamnya menyombongkan diri bahwa “adalah persemakmuran yang bebas dan independen”—dapat menyerahkan mesin pemilihannya ke tangan pemerintah yang membantunya menciptakannya—tetapi tidak akan pernah, Tuan, satu Negara Bagian dari Persatuan ini, Utara atau Selatan, diserahkan lagi ke kendali ras yang bodoh dan inferior. Kami merebut pemerintah negara bagian kami dari supremasi negro ketika ketukan genderang Federal bergulir lebih dekat ke kotak suara, dan bayonet Federal melindunginya lebih dalam daripada yang diizinkan lagi dalam pemerintahan yang bebas ini. Tapi, Pak, meskipun meriam Republik ini bergemuruh di setiap distrik pemungutan suara di Selatan, kita masih harus menemukan dalam belas kasihan Tuhan sarana dan keberanian untuk mencegah pendirian kembali.

Saya menyesal, Pak, bahwa bagian saya, yang terhalang oleh masalah ini, tampak terasing di Utara. Jika, tuan, siapa pun akan menunjukkan kepada saya jalan di mana orang kulit putih di Selatan, terbagi, dapat berjalan dengan damai dan terhormat, saya akan mengambil jalan itu, meskipun saya mengambilnya sendiri—karena pada akhirnya, dan

tidak ada tempat lain, saya khawatir, dapat ditemukan kemakmuran penuh bagian saya dan pemulihan penuh Persatuan ini. Tapi, Pak, jika orang negro tidak diberi hak, Selatan akan terpecah dan Republik bersatu. Pemberian haknya—yang tidak akan saya protes—membuat Selatan bersatu dan kompak. Lalu, solusi apa yang bisa kita tawarkan untuk masalah itu? Waktu sendiri dapat mengungkapkannya kepada kita. Kami hanya melaporkan kemajuan, dan meminta kesabaran Anda. Jika masalah diselesaikan sama sekali—dan saya sangat yakin itu akan terjadi, meskipun tidak pernah terjadi di tempat lain—itu akan diselesaikan oleh orang-orang yang sangat berkepentingan, yang paling dalam berjanji untuk menghormati solusinya. Saya lebih suka melihat orang-orang saya menjawab pertanyaan ini dengan benar daripada melihat mereka mengumpulkan semua rampasan yang diperebutkan faksi sejak Cataline berkonspirasi dan Cæsar bertempur. Sementara itu, kita memperlakukan orang negro dengan adil, mengukur keadilan dalam kepenuhan yang harus diberikan oleh yang kuat kepada yang lemah, dan membimbingnya dalam cara-cara kewarganegaraan yang teguh, agar ia tidak lagi menjadi mangsa orang yang tidak bermoral dan olahraga orang yang sembrono. Kami membuka untuknya setiap pengejaran di mana dia bisa makmur, dan berusaha untuk memperluas pelatihan dan kapasitasnya. Kami berusaha untuk mempertahankan kepercayaan dan persahabatannya—dan untuk menjepitnya ke tanah dengan kepemilikan, agar dia dapat menangkap api dari perapiannya sendiri bahwa rasa tanggung jawab yang tidak akan pernah diketahui oleh orang yang tidak bergerak. Dan kami mengumpulkan dia ke dalam aliansi kecerdasan dan tanggung jawab itu, meskipun sekarang mendekati garis ras, menyambut yang bertanggung jawab dan cerdas dari ras apa pun. Dengan kursus ini, dikonfirmasi dalam penilaian kami, dan dibenarkan dalam kemajuan yang telah dibuat,

Cinta yang kami rasakan untuk ras itu, Anda tidak dapat mengukur atau memahami. Seperti yang saya nyatakan di sini, semangat nenek tua saya yang hitam, dari rumahnya di atas sana, melihat ke bawah untuk memberkati, dan melalui hiruk-pikuk malam ini mencuri musik manis dari nyanyiannya seperti tiga puluh tahun yang lalu dia memeluk saya di lengan hitamnya. dan membuatku tersenyum hingga tertidur. Adegan ini lenyap saat saya berbicara, dan saya menangkap bayangan sebuah rumah tua di Selatan dengan pilar-pilarnya yang tinggi dan merpati putihnya terbang di udara keemasan. Saya melihat wanita dengan tegang dan

wajah cemas, dan anak-anak waspada namun tidak berdaya. Saya melihat malam turun dengan bahaya dan kekhawatirannya, dan di sebuah ruangan besar yang sederhana, saya merasakan di kepala saya yang lelah sentuhan tangan yang penuh kasih — sekarang usang dan keriput, tetapi lebih indah bagi saya daripada tangan wanita fana, dan lebih kuat lagi. untuk memimpin saya daripada tangan manusia fana — saat mereka meletakkan berkat seorang ibu di sana, sementara di lututnya — mezbah paling benar yang pernah saya temukan — saya bersyukur kepada Tuhan bahwa dia aman di tempat perlindungannya, karena budaknya, penjaga dalam keheningan kabin, atau penjaga di pintu kamarnya, menempatkan kesetiaan pria kulit hitam di antara dia dan bahaya.

Aku menangkap penglihatan lain. Krisis pertempuran—seorang prajurit, dipukul, terhuyung-huyung, jatuh. Aku melihat seorang budak, mengais di antara asap, melingkarkan lengan hitamnya pada sosok yang jatuh, ceroboh akan kematian yang meluncur—membungkukkan wajahnya yang percaya untuk menangkap kata-kata yang bergetar di bibir yang terluka, sementara itu bergulat dengan kesakitan sehingga dia akan berbaring. hidup menggantikan tuannya. Saya melihatnya di sisi tempat tidur yang lelah, melayani dengan kesabaran tanpa mengeluh, berdoa dengan sepenuh hati yang rendah hati agar Tuhan mengangkat tuannya, sampai kematian datang dalam belas kasihan dan kehormatan untuk meredakan penderitaan prajurit dan menyegel kehidupan prajurit. Aku melihatnya di dekat kuburan terbuka—bisu, tak bergerak, tak tertutup, menderita atas kematian dia yang dalam hidup berjuang melawan kebebasannya. Saya melihatnya, ketika cetakan ditumpuk dan drama besar hidupnya ditutup, berbalik dan dengan mata tertunduk dan langkah yang tidak pasti mulai ke bidang baru dan aneh, goyah, berjuang, tetapi terus maju, sampai sosoknya yang goyah hilang dalam terang hari yang lebih baik dan lebih cerah ini. Dan dari kubur terdengar suara, berkata, "Ikuti dia! letakkan tanganmu di sekitar dia dalam kebutuhannya, sama seperti dia meletakkan tangannya di sekitarku. Jadilah temannya seperti dia milikku." Dan keluar ke dunia baru yang aneh bagiku seperti dia, mempesona, membingungkan keduanya—aku mengikuti! Dan semoga Tuhan melupakan umatku—ketika mereka melupakan ini! Dan keluar ke dunia baru yang aneh bagiku seperti dia, mempesona, membingungkan keduanya — aku mengikuti! Dan semoga Tuhan melupakan umatku—ketika mereka melupakan ini! Dan keluar ke dunia baru yang aneh bagiku seperti dia, mempesona, membingungkan keduanya — aku mengikuti! Dan semoga Tuhan melupakan umatku—ketika mereka melupakan ini!

Apa pun masa depan mereka, apakah mereka bekerja keras dalam perbudakan yang darinya mereka tidak pernah diangkat sejak Kirene ditahan oleh tentara Romawi, dan dipaksa untuk memikul salib Kristus yang pingsan—apakah mereka menemukan rumah lagi di Afrika, dan dengan demikian mempercepat

nubuatan pemazmur, yang berkata, “Dan tiba-tiba Etiopia akan mengulurkan tangannya kepada Tuhan”—apakah selamanya terkilir dan terpisah, mereka tetap menjadi orang-orang yang lemah, diliputi oleh yang lebih kuat, dan ada, sebagai orang Turki, yang hidup dalam kecemburuan alih-alih dalam hati nurani Eropa—atau apakah di Republik yang ajaib ini mereka menembus kasta dua puluh abad dan, dengan mengingkari sejarah universal, mencapai status kewarganegaraan penuh, dan dengan damai memeliharanya—kita akan memberi mereka keadilan dan persahabatan abadi. . Dan apa pun yang kita lakukan, ke dalam keterasingan apa pun yang mungkin membuat kita terdorong, tidak ada yang akan mengganggu cinta yang kita bawa ke Republik ini, atau mengurangi pengabdian kita pada layanannya. Saya berdiri di sini, Tuan Presiden, untuk menyatakan tidak ada kesetiaan baru. Ketika Jenderal Lee, yang hatinya adalah kuil harapan kita, dan yang lengannya ditutupi dengan kekuatan kita, memperbarui kesetiannya kepada Pemerintah ini di Appomattox, dia berbicara dari hati yang terlalu besar untuk dipalsukan, dan dia berbicara untuk setiap orang jujur dari Maryland hingga Texas. Sejak hari itu hingga saat ini, Hamilcar tidak memiliki tempat di Selatan yang bersumpah kepada Hannibal muda untuk membenci dan membalas dendam, tetapi di mana-mana untuk kesetiaan dan cinta. Saksikan veteran yang berdiri di dasar monumen Konfederasi, di atas kuburan rekan-rekannya, lengan bajunya yang kosong tertiuang angin bulan April, meminta para pemuda tentang dia untuk melayani sebagai warga negara yang sungguh-sungguh dan setia kepada Pemerintah yang dilawan oleh ayah mereka. Pesan ini, yang disampaikan dari kehadiran suci itu, telah sampai ke hati rekan-rekan saya! Dan, Pak, saya nyatakan di sini, jika keberanian fisik selalu sama dengan aspirasi manusia, bahwa mereka akan mati, Pak, jika perlu, untuk memulihkan Republik ini yang diperjuangkan oleh para leluhur mereka.

Beginilah, Pak Presiden, apakah masalah ini seperti yang kita lihat, seperti itu sikap kita mendekatinya, kemajuan yang dicapai. Apa yang kami minta dari Anda? Pertama, kesabaran; dari ini saja bisa datang pekerjaan yang sempurna. Kedua, kepercayaan diri; dalam hal ini saja Anda dapat menilai secara adil. Ketiga, simpati; dalam hal ini Anda dapat membantu kami yang terbaik. Keempat, berikan kami anak-anakmu sebagai sandera. Ketika Anda menanam modal Anda dalam jutaan, kirimkan putra Anda agar mereka tahu betapa benarnya

hati kita dan semoga membantu membengkakkan arus bule sampai bisa membawa infus hitam ini tanpa bahaya. Kelima, kesetiaan kepada Republik—karena ada seksionalisme dalam kesetiaan seperti dalam keterasingan. Jam ini sedikit membutuhkan kesetiaan yang setia pada satu bagian namun menahan yang lain dalam kecurigaan dan keterasingan yang bertahan lama. Beri kami kesetiaan yang luas dan sempurna yang mencintai dan memercayai Georgia seperti halnya Massachusetts—yang tidak mengenal Selatan, Utara, Timur, Barat, tetapi menyayangi dengan cinta yang setara dan patriotik di setiap kaki tanah kami, setiap Negara Bagian Persatuan kami.

Tugas besar, tuan, dan inspirasi yang kuat mendorong kita semua malam ini untuk kalah dalam pengabdian patriotik apa pun yang mengasingkan, apa pun yang memisahkan. Kami, Pak, adalah orang Amerika—dan kami membela kebebasan manusia! Kekuatan semangat ide Amerika ada di bawah setiap takhta di bumi. Prance, Brazilini adalah kemenangan kita. Untuk menebus bumi dari kingcraft dan penindasan — ini adalah misi kami! Dan kita tidak akan gagal. Tuhan telah menabur di tanah kita benih panen seribu tahun-Nya, dan Dia tidak akan meletakkan sabit pada panen yang matang sampai hari-Nya yang penuh dan sempurna telah tiba. Sejarah kita, Pak, telah menjadi keajaiban yang terus-menerus dan berkembang, dari Plymouth Rock dan Jamestown, sepanjang jalan—ya, bahkan sejak dari lautan tanpa suara dan tanpa jejak, sebuah dunia baru muncul untuk dilihat oleh pelaut yang terinspirasi. Saat kita mendekati abad keempat dari hari yang luar biasa itu — ketika dunia lama akan datang untuk mengagumi dan belajar di tengah harta yang kita kumpulkan — mari kita bertekad untuk memahkotai keajaiban masa lalu kita dengan tontonan Republik, kompak, bersatu, tak terpisahkan dalam ikatan cinta — mencintai dari Danau ke Teluk — luka perang sembuh di setiap hati seperti di setiap bukit,

WILLIAM McKINLEY

Pidato TERAKHIR

Disampaikan di Pameran Dunia, Buffalo, NY, pada 5
September 1901, sehari sebelum dia dibunuh.

Saya senang sekali lagi berada di kota Buffalo dan bertukar salam dengan orang-orangnya, yang keramahtamahannya saya bukan orang asing, dan dengan niat baiknya saya telah berulang kali dan secara isyarat dihormati. Hari ini saya mendapat kepuasan tambahan dalam bertemu dan menyambut perwakilan asing yang berkumpul di sini, yang kehadiran dan partisipasinya dalam Pameran ini telah memberikan kontribusi yang begitu besar terhadap minat dan keberhasilannya. Kepada komisar Dominion Kanada dan Koloni Inggris, Koloni Prancis, Republik Meksiko dan Amerika Tengah dan Selatan, dan komisar Kuba dan Porto Rico, yang berbagi dengan kami dalam usaha ini, kami memberikan tangan bersekutu dan merayakan dengan mereka atas kemenangan seni, ilmu pengetahuan, pendidikan dan manufaktur yang lama telah diwariskan ke abad baru.

Eksposisi adalah pencatat waktu kemajuan. Mereka mencatat kemajuan dunia. Mereka merangsang energi, usaha dan kecerdasan masyarakat, dan mempercepat kejeniusan manusia. Mereka masuk ke dalam rumah. Mereka memperluas dan mencerahkan kehidupan sehari-hari masyarakat. Mereka membuka gudang informasi yang besar bagi siswa. Setiap eksposisi, besar atau kecil, telah membantu beberapa langkah maju.

Perbandingan ide selalu mendidik dan, dengan demikian, menginstruksikan otak dan tangan manusia. Persaingan persahabatan mengikuti, yang merupakan dorongan untuk perbaikan industri, inspirasi untuk penemuan yang berguna dan usaha yang tinggi di semua departemen aktivitas manusia. Ini menuntut studi tentang keinginan, kenyamanan, dan bahkan keinginan orang-orang, dan mengakui kemandirian kualitas tinggi dan harga rendah untuk memenangkan hati mereka. Pencarian perdagangan adalah insentif bagi para pebisnis untuk merancang, menemukan, meningkatkan dan menghemat biaya produksi. Kehidupan bisnis, baik di antara kita sendiri, atau dengan orang lain, selalu merupakan perjuangan yang tajam untuk sukses. Itu tidak akan kurang di masa depan.

Tanpa persaingan kita akan melekat pada proses pertanian dan manufaktur yang kaku dan kuno serta metode bisnis di masa lalu, dan abad kedua puluh tidak akan lebih maju dari abad kedelapan belas. Tetapi meskipun kita adalah pesaing komersial, kita tidak boleh menjadi musuh komersial. Eksposisi Pan-Amerika telah melakukan pekerjaannya secara menyeluruh, menyajikan dalam pamerannya bukti-bukti keterampilan tertinggi dan menggambarkan kemajuan keluarga manusia di Belahan Barat. Bagian bumi ini tidak memiliki alasan untuk dipermalukan atas bagian yang telah dilakukannya dalam perjalanan peradaban. Itu belum mencapai segalanya; jauh dari itu. Ia hanya melakukan yang terbaik, dan tanpa kesombongan atau keangkuhan, dan mengakui berbagai pencapaian orang lain, hal itu mengundang persaingan bersahabat dari semua kekuatan dalam upaya damai perdagangan dan perdagangan, dan akan bekerja sama dengan semua orang dalam memajukan kepentingan tertinggi dan terbaik umat manusia. Kebijakan dan energi semua bangsa tidak terlalu besar untuk pekerjaan dunia. Keberhasilan seni, ilmu pengetahuan, industri dan penemuan adalah aset internasional dan kemuliaan bersama.

Lagi pula, seberapa dekat satu sama lain adalah setiap bagian dunia. Penemuan-penemuan modern telah mendekatkan orang-orang yang terpisah jauh dan membuat mereka lebih akrab. Perpecahan geografis dan politik akan terus ada, tetapi jarak telah terhapus. Kapal cepat dan kereta cepat menjadi kosmopolitan. Mereka menyerbu ladang yang beberapa tahun lalu tidak bisa ditembus. Produk dunia dipertukarkan tidak seperti sebelumnya dan dengan meningkatnya fasilitas transportasi, pengetahuan dan perdagangan yang lebih besar juga meningkat. Harga ditetapkan dengan presisi matematis berdasarkan penawaran dan permintaan. Harga jual dunia diatur oleh laporan pasar dan hasil panen. Kami menempuh jarak yang lebih jauh dalam waktu yang lebih singkat dan dengan lebih mudah daripada yang pernah diimpikan oleh para ayah. Isolasi tidak lagi mungkin atau diinginkan. Berita penting yang sama dibaca,

Telegraf memberi kita informasi tentang apa yang terjadi di mana-mana, dan Pers menunjukkan, dengan kurang lebih akurat, rencana dan tujuan bangsa-bangsa. Harga pasar produk dan sekuritas diketahui setiap jam di setiap pasar komersial, dan investasi orang-orang melampaui batas-batas nasional mereka sendiri ke bagian-bagian terjauh di bumi. Transaksi besar dilakukan dan pertukaran internasional dilakukan dengan centang kabel. Setiap acara yang menarik segera dibuletin. Pengumpulan dan transmisi berita yang cepat, seperti transit cepat, berasal dari masa kini, dan hanya dimungkinkan oleh kejeniusan penemu dan keberanian investor. Dibutuhkan utusan khusus pemerintah, dengan setiap fasilitas yang dikenal pada saat itu untuk perjalanan cepat, sembilan belas hari lagi dari Kota Washington ke New Orleans dengan pesan kepada Jenderal Jackson bahwa perang dengan Inggris telah berhenti dan sebuah perjanjian damai telah ditandatangani. Betapa berbedanya sekarang! Kami mencapai Jenderal Miles, di Porto Rico, dan dia dapat melalui telegraf militer untuk menghentikan pasukannya di garis tembak dengan pesan bahwa Amerika Serikat dan Spanyol telah menandatangani protokol yang menanggukkan permusuhan. Kami segera mengetahui tembakan pertama yang ditembakkan ke Santiago, dan penyerahan pasukan Spanyol berikutnya diketahui di Washington dalam waktu kurang dari satu jam setelah penyelesaiannya. Kapal pertama armada Cervera baru saja muncul dari pelabuhan bersejarah itu ketika fakta itu tersiar ke Capitol kita, dan kehancuran cepat yang mengikutinya segera diumumkan melalui media telegrafi yang luar biasa.

Begitu terbiasanya kita dengan komunikasi yang aman dan mudah dengan negeri-negeri yang jauh sehingga gangguan sementara, bahkan di saat-saat biasa, mengakibatkan kerugian dan ketidaknyamanan. Kami tidak akan pernah melupakan hari-hari

penantian dan ketegangan yang cemas ketika tidak ada informasi yang diizinkan untuk dikirim dari Pekin, dan perwakilan diplomatik negara-negara di Cina, terputus dari semua komunikasi, di dalam dan di luar ibu kota yang bertembok, dikelilingi oleh massa yang marah dan sesat yang mengancam kehidupan mereka; maupun kegembiraan yang menggetarkan dunia ketika satu pesan dari pemerintah Amerika Serikat menyampaikan kepada menteri kita berita pertama tentang keselamatan para diplomat yang terkepung.

Pada awal abad kesembilan belas tidak ada satu mil pun jalur kereta api uap di dunia; sekarang ada cukup mil untuk membuat sirkuitnya berkali-kali. Kemudian tidak ada garis telegraf listrik; sekarang kami memiliki jarak tempuh yang luas melintasi semua daratan dan lautan. Tuhan dan manusia telah menghubungkan bangsa-bangsa bersama-sama. Tidak ada bangsa yang bisa lagi acuh tak acuh terhadap yang lain. Dan ketika kita semakin sering berhubungan satu sama lain, semakin sedikit kesempatan untuk kesalahpahaman, dan semakin kuat disposisi, ketika kita memiliki perbedaan, untuk menyesuakannya di pengadilan arbitrase, yang merupakan forum paling mulia untuk penyelesaian. dari sengketa internasional.

Rekan-rekan warga negara saya, statistik perdagangan menunjukkan bahwa negara ini dalam keadaan kemakmuran yang luar biasa. Angka-angkanya hampir mengerikan. Mereka menunjukkan bahwa kita memanfaatkan ladang dan hutan dan tambang kita, dan bahwa kita memberikan pekerjaan yang menguntungkan bagi jutaan pekerja di seluruh Amerika Serikat, membawa kenyamanan dan kebahagiaan ke rumah mereka, dan memungkinkan untuk menabung untuk hari tua dan cacat. Bahwa semua orang berpartisipasi dalam kemakmuran besar ini terlihat di setiap komunitas Amerika dan ditunjukkan oleh simpanan yang sangat besar dan belum pernah terjadi sebelumnya di bank tabungan kita. Tugas kita dalam menjaga dan mengamankan simpanan ini dan investasi yang aman menuntut integritas tertinggi dan kapasitas bisnis terbaik dari mereka yang bertanggung jawab atas penyimpanan pendapatan rakyat ini.

Kami memiliki bisnis yang luas dan rumit, dibangun melalui kerja keras dan perjuangan bertahun-tahun di mana setiap bagian negara memiliki kepentingannya sendiri, yang tidak akan membiarkan pengabaian atau keegoisan yang tidak semestinya. Tidak ada kebijakan sempit dan kotor yang akan tunduk padanya. Keterampilan dan kebijaksanaan terbesar dari pihak produsen dan produsen akan diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkannya. Perusahaan-perusahaan industri kita, yang telah tumbuh sedemikian besar, mempengaruhi rumah-rumah dan pekerjaan-pekerjaan rakyat dan kesejahteraan negara. Kapasitas kami untuk memproduksi telah berkembang sangat pesat dan produk kami telah berlipat ganda sehingga masalah lebih banyak pasar membutuhkan perhatian kami yang mendesak dan segera. Hanya kebijakan yang luas dan tercerahkan yang akan mempertahankan apa yang kita miliki. Tidak ada kebijakan lain yang akan mendapatkan lebih banyak. Di masa-masa penuh energi dan keuntungan bisnis yang luar biasa ini, kita harus melihat ke masa depan,

Dengan pengaturan perdagangan yang masuk akal yang tidak akan mengganggu produksi rumah kita, kita akan memperluas outlet untuk surplus kita yang meningkat. Sebuah sistem yang menyediakan pertukaran komoditas yang saling menguntungkan sangat penting bagi pertumbuhan perdagangan ekspor kita yang berkelanjutan dan sehat. Kita tidak boleh beristirahat dalam keamanan yang dibayangkan bahwa kita selamanya dapat menjual segala sesuatu dan membeli sedikit atau tidak sama sekali. Jika hal seperti itu mungkin terjadi, itu bukan yang terbaik bagi kita atau bagi mereka yang berurusan dengan kita. Kita harus mengambil dari pelanggan kita produk mereka yang dapat kita gunakan tanpa membahayakan industri dan tenaga kerja kita. Timbal balik adalah hasil alami dari perkembangan industri kita yang luar biasa di bawah kebijakan domestik yang sekarang sudah mapan.

Apa yang kita hasilkan di luar konsumsi dalam negeri kita harus memiliki ventilasi di luar negeri. Kelebihannya harus dihilangkan melalui outlet luar negeri, dan kita harus menjual di mana saja kita bisa dan membeli di mana pun

membeli akan memperbesar penjualan dan produksi kita, dan dengan demikian membuat permintaan yang lebih besar untuk tenaga kerja rumahan.

Masa eksklusivitas sudah lewat. Perluasan perdagangan dan perdagangan kita adalah masalah yang mendesak. Perang komersial tidak menguntungkan. Kebijakan niat baik dan hubungan dagang yang bersahabat akan mencegah pembalasan. Perjanjian timbal balik selaras dengan semangat zaman; tindakan pembalasan tidak. Jika, mungkin, beberapa tarif kami tidak lagi diperlukan untuk pendapatan atau untuk mendorong dan melindungi industri kami di dalam negeri, mengapa mereka tidak digunakan untuk memperluas dan mempromosikan pasar kami di luar negeri? Kemudian, kami juga memiliki layanan kapal uap yang tidak memadai. Jalur kapal uap baru telah ditempatkan di antara pelabuhan-pelabuhan pantai Pasifik Amerika Serikat dan pelabuhan-pelabuhan di pantai barat Meksiko dan Amerika Tengah dan Selatan. Ini harus ditindaklanjuti dengan jalur kapal uap langsung antara pantai barat Amerika Serikat dan pelabuhan Amerika Selatan. Salah satu kebutuhan zaman adalah jalur komersial langsung dari ladang produksi kita yang luas ke ladang konsumsi yang hampir tidak kita sentuh. Keuntungan berikutnya memiliki barang untuk dijual adalah memiliki alat angkut untuk membawanya ke pembeli. Kita harus mendorong laut pedagang kita. Kita harus memiliki lebih banyak kapal. Mereka harus berada di bawah bendera Amerika; dibangun dan diawaki dan dimiliki oleh orang Amerika. Ini tidak hanya akan menguntungkan dalam arti komersial; mereka akan menjadi pembawa pesan perdamaian dan persahabatan ke mana pun mereka pergi. Keuntungan berikutnya memiliki barang untuk dijual adalah memiliki alat angkut untuk membawanya ke pembeli. Kita harus mendorong laut pedagang kita. Kita harus memiliki lebih banyak kapal. Mereka harus berada di bawah bendera Amerika; dibangun dan diawaki dan dimiliki oleh orang Amerika. Ini tidak hanya akan menguntungkan dalam arti komersial; mereka akan menjadi pembawa pesan perdamaian dan persahabatan ke mana pun mereka pergi. Keuntungan berikutnya memiliki barang untuk dijual adalah memiliki alat angkut untuk membawanya ke pembeli. Kita harus mendorong laut pedagang kita. Kita harus memiliki lebih banyak kapal. Mereka harus berada di bawah bendera Amerika; dibangun dan diawaki dan dimiliki oleh orang Amerika. Ini tidak hanya akan menguntungkan dalam arti komersial; mereka akan menjadi pembawa pesan perdamaian dan persahabatan ke mana pun mereka pergi.

Kita harus membangun terusan Isthmian, yang akan menyatukan dua samudera dan memberikan garis lurus komunikasi air dengan pantai barat Amerika Tengah dan Selatan serta Meksiko. Pembangunan kabel Pasifik tidak bisa ditunda lagi. Dalam memajukan objek-objek kepentingan dan perhatian nasional ini, Anda sedang melakukan bagian penting. Eksposisi ini akan menyentuh hati negarawan Amerika yang pikirannya selalu waspada dan selalu berpikir konstan untuk perdagangan yang lebih besar dan persaudaraan yang lebih sejati dari republik-republik Dunia Baru. Semangat Amerikanya yang luas dirasakan dan dimanifestasikan di sini. Dia tidak memerlukan identifikasi untuk kumpulan orang Amerika di mana pun, karena nama Blaine tidak dapat dipisahkan dengan gerakan Pan-Amerika yang menemukan ekspresi praktis dan substansial di sini, dan yang kita semua harap akan dimajukan dengan tegas oleh Kongres Pan-Amerika yang berkumpul musim gugur ini di ibu kota Meksiko. Pekerjaan yang baik akan terus berlanjut. Itu tidak bisa dihentikan. Bangunan-bangunan itu akan hilang; ciptaan seni dan keindahan dan industri ini akan musnah dari pandangan, tetapi pengaruhnya akan tetap "membuatnya hidup melampaui umurnya yang terlalu singkat dengan pujian dan ucapan syukur." Siapa yang bisa menceritakan pemikiran-pemikiran baru yang telah dibangkitkan, ambisi-ambisi yang dikobarkan dan prestasi-prestasi tinggi yang akan ditempa melalui Pameran ini? tetapi pengaruh mereka akan tetap untuk "membuatnya hidup melampaui hidup yang terlalu singkat dengan pujian dan ucapan syukur." Siapa yang bisa menceritakan pemikiran-pemikiran baru yang telah dibangkitkan, ambisi-ambisi yang dikobarkan dan prestasi-prestasi tinggi yang akan ditempa melalui Pameran ini? tetapi pengaruh mereka akan tetap untuk "membuatnya hidup melampaui hidup yang terlalu singkat dengan pujian dan ucapan syukur." Siapa yang bisa menceritakan pemikiran-pemikiran baru yang telah dibangkitkan, ambisi-ambisi yang dikobarkan dan prestasi-prestasi tinggi yang akan ditempa melalui Pameran ini?

Tuan-tuan, marilah kita selalu ingat bahwa kepentingan kita adalah dalam kerukunan, bukan konflik; dan bahwa keunggulan kita yang sebenarnya terletak pada kemenangan perdamaian, bukan kemenangan perang. Kami berharap bahwa semua yang diwakili di sini dapat dipindahkan ke upaya yang lebih tinggi dan lebih mulia untuk kebaikan mereka sendiri dan dunia, dan bahwa dari kota ini mungkin tidak hanya perdagangan dan perdagangan yang lebih besar untuk kita semua, tetapi, yang lebih penting dari ini, hubungan saling menghormati, percaya diri dan persahabatan yang akan memperdalam dan bertahan. Doa kami yang sungguh-sungguh adalah agar Tuhan dengan murah hati menjamin kemakmuran, kebahagiaan, dan kedamaian bagi semua tetangga kita, dan seperti berkat bagi semua orang dan kekuatan di bumi.

JOHN HAY

PENGHARGAAN UNTUK MCKINLEY

Dari pidato peringatannya pada sidang gabungan Senat dan DPR pada 27 Februari 1903.

Untuk ketiga kalinya Kongres Amerika Serikat berkumpul untuk memperingati hidup dan matinya seorang presiden yang terbunuh oleh tangan seorang pembunuh. Perhatian sejarawan masa depan akan tertarik pada fitur-fitur yang muncul kembali dengan kesamaan yang mengejutkan dalam ketiga kejahatan yang mengerikan ini: ketidakbergunaan, kurangnya konsekuensi dari tindakan tersebut; ketidakjelasan, tidak pentingnya penjahat; ketidakbersalahan—sejauh dalam lingkup keberadaan kita, manusia terbaik dapat dianggap tidak bersalah—dari korban. Tak satu pun dari presiden kita yang terbunuh memiliki musuh di dunia; mereka semua memiliki kemurnian hidup yang luar biasa sehingga tidak ada alasan yang dapat diberikan untuk serangan kejahatan nafsu; mereka semua adalah orang-orang dengan naluri demokratis, yang tidak akan pernah menyinggung para pendukung keadilan yang paling pencemburu; mereka memiliki sifat yang baik dan murah hati, kepada siapa kesalahan atau ketidakadilan tidak mungkin terjadi; kekayaan sedang, yang ramping berarti tidak ada yang bisa iri. Mereka adalah orang-orang dengan kebajikan yang keras, hati yang lembut, kemampuan yang luar biasa, yang telah mereka dedikasikan dengan satu pikiran untuk kebaikan Republik. Jika manusia pernah berjalan di hadapan Tuhan dan manusia tanpa cela, itu adalah ketiga penguasa bangsa kita ini. Satu-satunya godaan untuk menyerang hidup mereka yang ditawarkan adalah pancaran lembut mereka—mata yang membenci cahaya, itu cukup menyinggung.

Kesia-siaan bodoh dari keburukan seperti itu menghina akal sehat dunia. Seseorang dapat membayangkan bagaimana kematian seorang diktator dapat mengubah kondisi politik sebuah imperium; bagaimana kepunahan garis raja yang menyempit dapat membawa dinasti asing. Tetapi di Republik yang tertata dengan baik seperti kita, penguasa mungkin jatuh, tetapi Negara tidak merasakan getaran. Pemimpin yang kita cintai dan hormati telah tiada, tetapi proses alami dari hukum kita memberi kita penerus, tujuan dan cita-cita yang identik, dipupuk oleh ajaran yang sama, diilhami oleh prinsip yang sama, dijanjikan oleh kasih sayang yang lembut serta kesetiaan yang tinggi untuk dijalankan sampai selesai. tugas besar yang dibebankan ke tangannya, dan untuk memukul dengan keras setiap manifestasi dari kejahatan mengerikan yang dimaafkan oleh pendahulunya yang lembut, dengan napas sekaratnya. Perkataan kebijaksanaan surgawi tidak memiliki tanggal; kata-kata yang sampai kepada kita, lebih dari dua ribu tahun, dari saat-saat tergelap kegelapan yang pernah dikenal dunia, adalah benar untuk kehidupan hari ini: “Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.” Pukulan yang menghantam sahabat dan penguasa kita itu sama mematikannya dengan kebencian buta; tetapi pukulan terhadap anarki masih lebih mematikan.

Berapa banyak negara yang dapat bergabung dengan kami dalam komunitas duka yang sama! Saya tidak akan berbicara tentang daerah-daerah yang jauh di mana pembunuhan memasuki kehidupan sehari-hari pemerintah. Tetapi di antara bangsa-bangsa yang terikat pada kita oleh ikatan hubungan yang akrab—siapa yang bisa melupakan otokrat yang bijaksana dan lembut yang telah mendapatkan gelar pembebas yang bangga? warga negara yang tercerahkan dan murah hati yang masih ditangisi Prancis? raja Italia yang pemberani dan sopan yang hanya hidup untuk rakyatnya? dan, yang paling menyedihkan dari semuanya, permaisuri yang cantik dan sedih itu, yang kehidupannya yang tidak berbahaya hampir tidak dapat membangkitkan permusuhan iblis? Terhadap roh iblis itu tidak ada yang berhasil, baik kebajikan maupun patriotisme, usia atau pemuda, atau hati nurani atau belas kasihan. Kita bahkan tidak bisa mengatakan bahwa pendidikan adalah perlindungan yang cukup terhadap kejahatan yang mengerikan ini,

Kehidupan William McKinley, dari kelahirannya hingga kematiannya, biasanya orang Amerika. Tidak ada lingkungan, saya harus mengatakan, di tempat lain di dunia yang dapat menghasilkan karakter seperti itu. Ia dilahirkan dalam cara hidup yang di tempat lain disebut kelas menengah, tetapi yang di negara ini hampir universal sehingga membuat kelas-kelas lain menjadi kuantitas yang hampir tidak berarti. Dia tidak kaya atau miskin, tidak sombong atau rendah hati; dia tidak tahu rasa lapar yang dia tidak yakin akan memuaskannya, tidak ada kemewahan yang bisa melemahkan pikiran atau tubuh. Orang tuanya adalah orang-orang yang sadar akan Tuhan; cerdas dan lurus, tanpa kepura-puraan dan tanpa kerendahan hati. Dia dibesarkan di perusahaan anak laki-laki seperti dirinya, sehat, jujur, menghargai diri sendiri. Mereka memandang rendah siapa pun; mereka tidak pernah merasa mungkin mereka bisa dipandang rendah. Rumah mereka adalah rumah kejujuran, kesalehan, patriotisme. Mereka belajar di para pembaca sekolah yang mengagumkan lima puluh tahun yang lalu pelajaran kehidupan heroik dan indah yang telah turun dari masa lalu. Mereka membaca di surat kabar mingguan mereka kisah kemajuan dunia, di mana mereka ingin mengambil bagian, dan tentang dosa dan kesalahan peradaban yang mereka bakar untuk berperang. Itu adalah waktu yang serius dan penuh pertimbangan. Anak laki-laki hari itu merasa samar-samar, tetapi dalam, hari-hari perjuangan yang tajam dan pencapaian tinggi ada di depan mereka. Mereka memandang kehidupan dengan mata bertanya-tanya namun tegas dari seorang esquire muda dalam penjagaannya. Mereka merasa waktunya akan tiba ketika mereka harus disapa dengan nasihat keras dari Rasul, "Berhentilah kamu seperti manusia; menjadi kuat." Mereka belajar di para pembaca sekolah yang mengagumkan lima puluh tahun yang lalu pelajaran kehidupan heroik dan indah yang telah turun dari masa lalu. Mereka membaca di surat kabar mingguan mereka kisah kemajuan dunia, di mana mereka ingin mengambil bagian, dan tentang dosa dan kesalahan peradaban yang mereka bakar untuk berperang. Itu adalah waktu yang serius dan penuh pertimbangan. Anak laki-laki hari itu merasa samar-samar, tetapi dalam, hari-hari perjuangan yang tajam dan pencapaian tinggi ada di depan mereka. Mereka memandang kehidupan dengan mata bertanya-tanya namun tegas dari seorang esquire muda dalam penjagaannya. Mereka merasa waktunya akan tiba ketika mereka harus disapa dengan nasihat keras dari Rasul, "Berhentilah kamu seperti manusia; menjadi kuat." Mereka belajar di para pembaca sekolah yang mengagumkan lima puluh tahun yang lalu pelajaran kehidupan heroik dan indah yang telah turun dari masa lalu. Mereka membaca di surat kabar mingguan mereka kisah kemajuan dunia, di mana mereka ingin mengambil bagian, dan tentang dosa dan kesalahan peradaban yang mereka bakar untuk berperang. Itu adalah waktu yang serius dan penuh pertimbangan. Anak laki-laki hari itu merasa samar-samar, tetapi dalam, hari-hari perjuangan yang tajam dan pencapaian tinggi ada di depan mereka. Mereka memandang kehidupan dengan mata bertanya-tanya namun tegas dari seorang esquire muda dalam penjagaannya. Mereka merasa waktunya akan tiba ketika mereka harus disapa dengan nasihat keras dari Rasul, "Berhentilah kamu seperti manusia; menjadi kuat." dan dosa dan kesalahan peradaban yang mereka bakar untuk berperang. Itu adalah waktu yang serius dan penuh pertimbangan. Anak laki-laki hari itu merasa samar-samar, tetapi dalam

Orang-orang yang hidup hari ini dan masih muda pada tahun 1860 tidak akan pernah melupakan kemuliaan dan kemewahan yang memenuhi bumi dan langit ketika senja panjang keraguan dan ketidakpastian telah berakhir dan waktu untuk bertindak telah tiba. Pidato Abraham Lincoln adalah peristiwa yang tidak hanya memiliki signifikansi moral yang tinggi, tetapi juga sangat penting; pengeboran perusahaan milisi oleh Ellsworth menarik perhatian nasional; pengibaran bendera di langit yang cerah menarik air mata dari mata para pemuda. Patriotisme, yang tadinya merupakan ekspresi retorika, menjadi emosi yang menggebu-gebu, di mana naluri, logika, dan perasaan menyatu. Negara itu layak diselamatkan; itu hanya bisa diselamatkan dengan api; tidak ada pengorbanan yang terlalu besar; para pemuda negeri itu siap untuk berkorban; ayo untung, ayo celaka, mereka sudah siap.

Pada usia tujuh belas tahun William McKinley mendengar panggilan ini dari negaranya. Dia adalah jenis pemuda yang kehidupan militernya di masa biasa tidak akan memiliki daya tarik. Sifatnya jauh berbeda dari prajurit biasa. Dia memiliki mimpi hidup yang lain, hadiah dan kesenangannya, selain pawai dan pertempuran. Tapi di benaknya tidak ada pilihan atau pertanyaan. Spanduk yang berkibar tertiuang angin pagi adalah isyarat isyarat dari negaranya. Nada-nada mendebarkan dari terompet memanggilnya—dia dan bukan yang lain—ke dalam barisan. Potretnya dalam seragam pertamanya sudah tidak asing lagi bagi kalian semua — sosok pendek dan kekar; wajah yang tenang dan penuh perhatian; mata yang dalam dan gelap. Itu adalah wajah seorang pemuda yang tidak bisa tinggal di rumah ketika dia pikir dia dibutuhkan di lapangan. Dia adalah bahan yang membuat tentara yang baik dibuat. Seandainya dia sepuluh tahun lebih tua, dia akan masuk sebagai kepala perusahaan dan keluar sebagai kepala divisi. Tapi dia melakukan apa yang dia bisa. Dia terdaftar sebagai pribadi; dia belajar untuk taat. Cara-caranya yang serius dan masuk akal, efisiensinya yang cepat dan waspada segera menarik perhatian atasannya. Dia begitu setia dalam hal-hal kecil sehingga mereka memberinya lebih banyak dan lebih banyak untuk dilakukan. Dia tidak kenal lelah di perkemahan dan dalam perjalanan; cepat, keren dan tak kenal takut dalam pertarungan. Dia meninggalkan tentara dengan pangkat lapangan ketika perang berakhir, brevetted oleh Presiden Lincoln untuk keberanian dalam pertempuran.

Di tahun-tahun mendatang ketika orang-orang berusaha untuk menarik moral dari Perang Saudara kita yang hebat, tidak ada yang tampak begitu mengagumkan bagi mereka dalam semua sejarah dua tentara kita yang luar biasa seperti cara di mana perang itu berakhir. Ketika tentara Konfederasi melihat waktunya telah tiba, mereka mengakui logika fakta yang kejam dan berhenti berperang. Ketika tentara Persatuan melihat itu tidak lagi diperlukan, tanpa gumaman atau pertanyaan, tidak membuat persyaratan, tidak meminta kembali, dalam luapan kemenangan dan kekuatan penuh, ia meletakkan senjatanya dan melebur kembali ke dalam massa damai. warga. Tidak ada peristiwa sejak bangsa itu lahir yang telah membuktikan kapasitasnya yang kokoh untuk pemerintahan sendiri. Kedua bagian itu sama-sama berbagi dalam mahkota kemuliaan itu. Mereka telah mengadakan perdebatan kepentingan yang tak tertandingi dan telah berjuang habis-habisan dengan energi yang sama. Sebuah kesimpulan telah dicapai—dan demi kehormatan abadi kedua belah pihak, mereka masing-masing mengetahui kapan perang usai dan saat perdamaian abadi telah tiba. Kita mungkin mengagumi keberanian putus asa orang lain yang lebih memilih pemusnahan daripada kompromi, tetapi telapak akal sehat, dan, saya akan mengatakan, patriotisme yang tercerahkan, adalah milik orang-orang seperti Grant dan Lee, yang tahu kapan mereka telah cukup berjuang untuk kehormatan dan untuk negara.

Jadi wajar saja bahwa pada tahun 1876—awal abad kedua Republik ia memulai, dengan pemilihan Kongres, karir politiknya. Setelah itu selama empat belas tahun kamar ini adalah rumahnya. Saya menggunakan kata itu dengan bijaksana. Tidak ada tempat di dunia ini dia begitu selaras dengan lingkungannya seperti di sini; tidak ada tempat lain yang pikirannya bekerja dengan kesadaran penuh akan kekuatannya. Suasana perdebatan adalah asli baginya; di sini dia minum kesenangan pertempuran dengan teman-temannya. Di hari-hari setelahnya, ketika dia melewati tumpukan yang megah ini, atau ketika pada kesempatan yang jarang tugasnya memanggilnya ke sini, dia menyapa orang-orang tuanya dengan semangat penuh kasih sayang seorang anak di rumah; selama sepuluh tahun terakhir hidupnya, penuh dengan aktivitas dan kemuliaan, dia tidak pernah berhenti merindukan aula ini. Ketika dia datang ke kursi kepresidenan, tidak ada hari ketika dinas kongresnya tidak berguna baginya. Mungkin tidak ada presiden lain yang pernah berada dalam persekutuan penuh dan ramah dengan Kongres, jika kita bisa kecuali Lincoln saja. McKinley mengenal badan legislatif secara menyeluruh, komposisinya, metodenya, kebiasaan berpikirnya. Dia memiliki rasa hormat yang paling dalam terhadap otoritasnya dan keyakinan yang tidak fleksibel pada kebenaran tertinggi dari tujuannya. Sejarah kita menunjukkan betapa pasti sebuah pengadilan eksekutif menjadi bencana dan kehancuran dengan mengambil sikap permusuhan atau ketidakpercayaan kepada Legislatif; dan, di sisi lain, kepercayaan dan keyakinan McKinley yang jujur dan tulus di Kongres dibayar dengan dukungan dan kerja sama yang cepat dan setia. Selama masa jabatannya, rasa saling percaya dan saling menghormati ini—yang sangat penting bagi kesejahteraan publik—tidak pernah dibayangi oleh satu awan pun. Mungkin tidak ada presiden lain yang pernah berada dalam persekutuan penuh dan ramah dengan Kongres, jika kita bisa kecuali Lincoln saja. McKinley mengenal badan legislatif secara menyeluruh, komposisinya, metodenya, kebiasaan berpikirnya. Dia memiliki rasa hormat yang paling dalam terhadap otoritasnya dan keyakinan yang tidak fleksibel pada kebenaran tertinggi dari tujuannya. Sejarah kita menunjukkan betapa pasti sebuah pengadilan eksekutif menjadi bencana dan kehancuran dengan mengambil sikap permusuhan atau ketidakpercayaan kepada Legislatif; dan, di sisi lain, kepercayaan dan keyakinan McKinley yang jujur dan tulus di Kongres dibayar dengan dukungan dan kerja sama yang cepat dan setia. Selama masa jabatannya, rasa saling percaya dan saling menghormati ini—yang sangat penting bagi kesejahteraan publik—tidak pernah dibayangi oleh satu awan pun. Mungkin tidak ada presiden lain yang pernah berada dalam persekutuan penuh dan ramah dengan Kongres, jika kita bisa kecuali Lincoln saja. McKinley mengenal badan legislatif secara menyeluruh, komposisinya, metodenya, kebiasaan berpikirnya. Dia memiliki rasa hormat yang paling dalam terhadap otoritasnya dan keyakinan yang tidak fleksibel pada kebenaran tertinggi dari tujuannya. Sejarah kita menunjukkan betapa pasti sebuah pengadilan eksekutif menjadi bencana dan kehancuran dengan mengambil sikap permusuhan atau ketidakpercayaan kepada Legislatif; dan, di sisi lain, kepercayaan dan keyakinan McKinley yang jujur dan tulus di Kongres dibayar dengan dukungan dan kerja sama yang cepat dan setia. Selama masa jabatannya, rasa saling percaya dan saling menghormati ini—yang sangat penting bagi kesejahteraan publik—tidak pernah

Ketika dia datang ke kursi kepresidenan, dia menghadapi situasi yang paling sulit, yang mungkin akan mengejutkan orang yang kurang percaya diri dan tidak tenang. Ada keadaan depresi komersial dan industri yang mendalam dari mana teman-temannya mengatakan bahwa pemilihannya akan meringankan negara. Hubungan kita dengan dunia luar meninggalkan banyak hal yang diinginkan. Perasaan antara bagian Utara dan Selatan dari Persatuan kurang dalam keramahan yang diperlukan untuk kesejahteraan keduanya. Hawaii telah meminta aneksasi dan telah ditolak oleh pemerintahan sebelumnya. Ada keadaan di Karibia yang tidak bisa bertahan selamanya. Rumah tetangga kami terbakar, dan ada keraguan besar atas hak dan kewajiban kami di tempat itu. Seorang pria yang lemah atau gegabah, entah bimbang atau keras kepala,

Bentuk kemuliaan yang paling tidak diinginkan bagi seseorang dengan suasana hati dan temperamennya yang biasa—yaitu perang yang berhasil—namun diberikan kepadanya oleh peristiwa-peristiwa yang tidak dapat dikendalikan. Dia merasa itu harus datang; dia menyesalkan kebutuhannya; dia berusaha keras untuk memutuskan hubungannya dengan teman-temannya, untuk pertama-tama mencegah dan kemudian menundanya hingga saat yang paling memungkinkan. Tetapi ketika dadu dilempar, dia bekerja dengan energi dan semangat tertinggi, dan dengan kecerdasan dalam masalah militer yang menunjukkan berapa banyak prajurit yang masih bertahan di negarawan dewasa, untuk mendorong perang ke tahap akhir yang menentukan. Perang adalah penderitaan baginya; dia menginginkannya singkat dan konklusif. Semangat belas kasihnya mengomunikasikan dirinya kepada bawahannya, dan perang, yang begitu lama ditakuti, yang konsekuensinya begitu penting, berakhir dalam seratus hari.

Mr McKinley terpilih kembali oleh mayoritas. Ada sedikit keraguan tentang hasilnya di antara orang-orang yang berpengetahuan luas, tetapi ketika diketahui, perasaan lega yang mendalam dan pembaruan kepercayaan tampak jelas di antara para pemimpin modal dan industri, tidak hanya di negara ini, tetapi di mana-mana. Mereka merasa bahwa masa depan yang dekat aman, dan bahwa perdagangan dan perdagangan dapat dengan aman mendorong maju dalam setiap bidang usaha dan usaha.

Dia merasa bahwa waktu panen telah tiba, untuk mengumpulkan buah dari begitu banyak penanaman dan budaya, dan dia bertekad bahwa tidak ada yang bisa dia lakukan atau katakan yang dapat menyebabkan celan dari kepentingan pribadi. Mari kita katakan terus terang dia adalah orang yang suka berpesta; dia percaya kebijakan yang diadvokasikan olehnya dan teman-temannya sangat berarti bagi kemajuan dan kemakmuran negara. Dia berharap pada masa jabatan keduanya dapat mencapai hasil yang substansial dalam pengembangan dan penegasan kebijakan tersebut. Saya menghabiskan satu hari bersamanya sesaat sebelum dia memulai perjalanannya yang menentukan ke Buffalo. Belum pernah saya melihatnya lebih tinggi dalam harapan dan kepercayaan patriotik. Dia sangat bersyukur bahwa kami telah mengatur sebuah perjanjian yang memberi kami kebebasan di Tanah Genting. Dalam khayalan dia melihat kanal sudah dibangun dan argosi dunia melewatinya dengan damai dan bersahabat. Dia melihat dalam evolusi besar perdagangan Amerika pemenuhan semua mimpinya, hadiah dari semua kerja kerasnya. Saya tidak perlu mengatakan, dia adalah seorang proteksionis yang bersemangat, tidak pernah lebih tulus dan setia daripada selama hari-hari terakhir hidupnya. Dia menganggap timbal balik sebagai benteng perlindungan — bukan pelanggaran, tetapi pemenuhan hukum. Perjanjian-perjanjian yang telah disiapkan selama empat tahun di bawah pengawasan pribadinya, ia anggap sebagai pelengkap skema umum. Dia menentang rencana perubahan revolusioner apa pun dalam undang-undang yang ada; dia berhati-hati untuk menunjukkan bahwa semua yang telah dia lakukan adalah dengan setia mematuhi hukum itu sendiri. Dia menganggap timbal balik sebagai benteng perlindungan — bukan pelanggaran, tetapi pemenuhan hukum. Perjanjian-perjanjian yang telah disiapkan selama empat tahun di bawah pengawasan pribadinya, ia anggap sebagai pelengkap skema umum. Dia menentang rencana perubahan revolusioner apa pun dalam undang-undang yang ada; dia berhati-hati untuk menunjukkan bahwa semua yang telah dia lakukan adalah dengan setia mematuhi hukum itu sendiri.

Dalam suasana harapan yang tinggi, harapan yang murah hati, dia pergi ke Buffalo, dan di sana, di ambang keabadian, dia menyampaikan pidato yang mengesankan itu, yang layak untuk keagungan nadanya, moralitasnya yang tidak bercacat, pandangannya yang luas, untuk dianggap sebagai wasiatnya bagi bangsa. Melalui semua kebanggaannya akan negara dan kegembiraannya atas keberhasilannya, ada nada peringatan serius, seperti dalam himne mulia Kipling, “Lest We Forget.”

Hari berikutnya mempercepat sambaran malapetaka, dan selama seminggu setelahnya—dalam penderitaan yang menakutkan, dipatahkan oleh kilasan harapan yang ilusif bahwa doa-doa kita mungkin dijawab—bangsa itu menunggu akhir. Tidak ada dalam kehidupan mulia yang kita lihat secara bertahap memudar yang lebih mengagumkan dan patut dicontoh daripada penutupannya. Kemanusiaan yang lembut dari kata-katanya ketika dia melihat penyerangnya dalam bahaya balas dendam, “Jangan biarkan mereka menyakitinya;” perhatiannya yang sopan bahwa berita itu harus disampaikan dengan lembut kepada istrinya; kesopanan yang baik yang dengannya dia meminta maaf atas kerusakan yang diakibatkan kematiannya pada Pameran besar itu; dan pengunduran diri heroik dari kata-kata terakhirnya, “Ini adalah jalan Tuhan; Kehendak-Nya, bukan kehendak kita, menjadi

selesai,” adalah semua ekspresi naluri dari sifat yang begitu agung dan murni sehingga kebanggaan akan kebangsawanannya sekaligus melunakkan dan meningkatkan rasa kehilangan bangsa. Republik berduka atas putra seperti itu, — tetapi bangga selamanya telah melahirkannya. Bagaimanapun, terlepas dari akhir yang tragis, hidupnya sangat bahagia. Dia memiliki, sepanjang hari-harinya, pasukan teman, sorak-sorai ketenaran dan kerja keras yang membuahkan hasil; dan dia akhirnya menjadi,

“Di lereng puncak keberuntungan,
Pilar harapan rakyat, Pusat
hasrat dunia.”

WILLIAM JENNING BRYAN

PANGERAN DAMAI¹ —

(1894)

Saya tidak meminta maaf karena berbicara tentang tema agama, karena itu adalah tema yang paling universal dari semua tema. Saya tertarik pada ilmu pemerintahan, tetapi saya lebih tertarik pada agama daripada pemerintahan. Saya senang berpidato politik—saya telah membuat banyak sekali dan akan membuat lebih banyak lagi—tetapi saya lebih suka berbicara tentang agama daripada politik. Saya mulai berbicara di atas panggung ketika saya baru berusia dua puluh tahun, tetapi saya mulai berbicara di gereja enam tahun sebelumnya—dan saya akan tetap berada di gereja bahkan setelah saya keluar dari politik. Saya merasa yakin dengan dasar saya ketika saya berpidato politik, tetapi saya merasa lebih yakin dengan dasar saya ketika saya berpidato agama. Jika saya mengarahkan Anda pada subjek hukum, saya mungkin menarik bagi para pengacara; jika saya membahas ilmu kedokteran, saya mungkin menarik minat para dokter; dengan cara yang sama, pedagang mungkin tertarik dengan komentar tentang perdagangan, dan petani dalam hal-hal yang berkaitan dengan pertanian; tetapi tidak satu pun dari mata pelajaran ini yang menarik bagi semua orang. Bahkan ilmu pemerintahan, yang lebih luas dari profesi atau pekerjaan apa pun, tidak mencakup seluruh kehidupan, dan mereka yang memikirkannya sangat berbeda di antara mereka sendiri sehingga saya tidak dapat berbicara tentang masalah ini untuk menyenangkan sebagian dari penonton. tanpa mengecewakan orang lain. Sementara bagi saya ilmu pemerintahan sangat menyerap, saya menyadari bahwa hal-hal terpenting dalam hidup berada di luar ranah pemerintahan dan itu lebih bergantung pada apa yang dilakukan individu untuk dirinya sendiri daripada pada apa yang dilakukan atau dapat dilakukan pemerintah untuknya. Pria bisa sengsara di bawah pemerintahan terbaik dan mereka bisa bahagia di bawah pemerintahan terburuk. Bahkan ilmu pemerintahan, yang lebih luas dari profesi atau pekerjaan apa pun, tidak mencakup seluruh kehidupan, dan mereka yang memikirkannya sangat berbeda di antara mereka sendiri sehingga saya tidak dapat berbicara tentang masalah ini untuk menyenangkan sebagian dari penonton. tanpa mengecewakan orang lain. Sementara bagi saya ilmu pemerintahan sangat menyerap, saya menyadari bahwa hal-hal terpenting dalam hidup berada di luar ranah pemerintahan dan itu lebih bergantung pada apa yang dilakukan individu untuk dirinya sendiri daripada pada apa yang dilakukan atau dapat dilakukan pemerintah untuknya. Pria bisa sengsara di bawah pemerintahan terbaik dan mereka bisa bahagia di bawah pemerintahan terburuk. Bahkan ilmu pemerintahan, yang lebih luas dari profesi atau pekerjaan apa pun, tidak mencakup seluruh kehidupan, dan mereka yang memikirkannya sangat berbeda di antara mereka sendiri sehingga saya tidak dapat berbicara tentang masalah ini untuk menyenangkan sebagian dari penonton. tanpa mengecewakan orang lain. Sementara bagi saya ilmu pemerintahan sangat menyerap, saya menyadari bahwa hal-hal terpenting dalam hidup berada di luar ranah pemerintahan dan itu lebih bergantung pada apa yang dilakukan individu untuk dirinya sendiri daripada pada apa yang dilakukan atau dapat dilakukan pemerintah untuknya. Pria bisa sengsara di bawah pemerintahan terbaik dan mereka bisa bahagia di bawah pemerintahan terburuk. dan mereka yang memikirkannya sangat berbeda di antara mereka sendiri sehingga saya tidak dapat berbicara tentang masalah ini untuk menyenangkan sebagian penonton tanpa membuat orang lain tidak senang. Sementara bagi

Pemerintah hanya mempengaruhi sebagian dari kehidupan yang kita jalani di sini dan tidak berurusan sama sekali dengan kehidupan di luar, sementara agama menyentuh lingkaran keberadaan yang tak terbatas serta bagian kecil dari lingkaran yang kita habiskan di bumi. Oleh karena itu, tidak ada tema yang lebih besar yang dapat menarik perhatian kita. Jika saya membahas masalah pemerintah, saya harus mengamankan kerja sama mayoritas sebelum saya dapat menerapkan ide-ide saya, tetapi jika, dalam berbicara tentang agama, saya dapat menyentuh satu hati manusia untuk selamanya, saya tidak berbicara dengan sia-sia tidak peduli seberapa besar mayoritas mungkin menentang saya.

Manusia adalah makhluk religius; hati secara naluri mencari Tuhan. Apakah dia beribadah di tepi sungai Gangga, berdoa dengan wajah menghadap ke matahari, berlutut ke arah Mekah atau, tentang semua

ruang sebagai kuil, berkomunikasi dengan Bapa Surgawi menurut kredo Kristen, manusia pada dasarnya saleh.

Ada orang-orang yang ragu-ragu jujur yang ketulusannya kita akui dan hormati, tetapi kadang-kadang saya menemukan pria muda yang berpikir cerdas untuk bersikap skeptis; mereka berbicara seolah-olah itu adalah bukti kecerdasan yang lebih besar untuk mencemooh kredo dan menolak untuk menghubungkan diri mereka dengan gereja. Mereka menyebut diri mereka "Liberal", seolah-olah seorang Kristen berpikiran sempit. Beberapa melangkah lebih jauh dengan menyatakan bahwa "pemikiran maju tentang dunia" telah membuang gagasan bahwa ada Tuhan. Kepada para pemuda ini saya ingin berbicara tentang diri saya sendiri.

Bahkan beberapa orang tua mengaku menganggap agama sebagai takhayul, dapat diampuni bagi orang yang bodoh tetapi tidak layak bagi orang yang berpendidikan. Mereka yang menganut pandangan ini memandang rendah dengan penghinaan ringan seperti memberikan tempat yang pasti kepada agama dalam pikiran dan kehidupan mereka. Mereka menganggap superioritas intelektual dan sering bersusah payah untuk menyembunyikan asumsi tersebut. Tolstoy memberikan teguran keras kepada "kerumunan berbudaya" (kata-kata yang dikutip adalah miliknya) ketika dia menyatakan bahwa sentimen keagamaan tidak bersandar pada ketakutan takhayul akan kekuatan alam yang tidak terlihat, tetapi pada kesadaran manusia akan keterbatasannya di tengah alam semesta yang tak terbatas dan dari keberdosannya; dan kesadaran ini, sang filsuf besar menambahkan, manusia tidak akan pernah bisa tumbuh lebih besar. Tolstoy benar; manusia menyadari betapa terbatasnya kekuatannya sendiri dan betapa luasnya alam semesta, dan dia bersandar pada lengan yang lebih kuat darinya. Manusia merasakan beban dosanya dan mencari Dia yang tidak berdosa.

Agama telah didefinisikan oleh Tolstoy sebagai hubungan yang dibuat manusia antara dirinya dan Tuhannya, dan moralitas sebagai manifestasi lahiriah dari hubungan batin ini. Setiap orang, pada saat ia mencapai kedewasaan, telah menetapkan beberapa hubungan antara dirinya dan Tuhan dan tidak ada perubahan material dalam hubungan ini yang dapat terjadi tanpa revolusi dalam diri manusia, karena hubungan ini adalah pengaruh paling kuat yang bekerja pada kehidupan manusia.

Agama merupakan landasan moralitas dalam diri individu dan kelompok individu. Kaum materialis telah berusaha membangun sistem moralitas di atas dasar kepentingan pribadi yang tercerahkan. Mereka akan membuat manusia mengetahui dengan matematika bahwa itu membayarnya untuk menjauhkan diri dari perbuatan salah; mereka bahkan akan menyuntikkan unsur keegoisan ke dalam altruisme, tetapi sistem moral yang dielaborasi oleh kaum materialis memiliki beberapa cacat. Pertama, kebajikannya dipinjam dari sistem moral berdasarkan agama. Semua orang yang cukup cerdas untuk membahas suatu sistem moralitas begitu jenuh dengan moral yang berasal dari sistem yang bertumpu pada agama sehingga mereka tidak dapat membingkai sistem yang bertumpu pada akal semata. Kedua, karena bersandar pada argumen daripada otoritas, kaum muda tidak dalam posisi untuk menerima atau menolak. Hukum kita tidak mengizinkan seorang pria muda untuk membuang real estat sampai dia berusia dua puluh satu tahun. Mengapa pengekangan ini? Karena akalnya belum matang; namun kehidupan seorang pria sebagian besar dibentuk oleh lingkungan masa mudanya. Ketiga, seseorang tidak pernah tahu seberapa banyak keputusannya adalah karena alasan dan berapa banyak karena nafsu atau kepentingan pribadi. Gairah dapat melengserkan alasannya—kita mengakui hal ini dalam hukum pidana kita. Kami juga mengakui bias kepentingan pribadi ketika kami mengecualikan dari juri setiap orang, tidak peduli seberapa masuk akal atau jujurnya dia, yang memiliki kepentingan uang dalam hasil persidangan. Dan, keempat, orang yang moralitasnya bertumpu pada perhitungan bagus tentang manfaat yang akan diperoleh, menghabiskan waktu untuk memikirkan bahwa ia harus menghabiskannya dalam tindakan. Mereka yang mencatat perbuatan baik mereka jarang melakukan cukup baik untuk membenarkan pembukuan. Kehidupan yang mulia tidak dapat dibangun di atas aritmatika; itu harus seperti mata air yang terus-menerus mengalir dari apa yang menyegarkan dan menyegarkan.

Moralitas adalah kekuatan daya tahan dalam diri manusia; dan agama yang mengajarkan tanggung jawab pribadi kepada Tuhan memberi kekuatan pada moralitas. Ada pengaruh pengekan yang kuat dalam keyakinan bahwa mata yang melihat memeriksa setiap pikiran dan kata dan tindakan individu.

Ada perbedaan besar antara orang yang mencoba menyesuaikan hidupnya dengan standar moralitas tentang dirinya dan orang yang berusaha membuat hidupnya mendekati standar ilahi. Yang pertama berusaha untuk memenuhi standar, jika di atasnya, dan turun ke bawah, jika di bawahnya—dan jika dia melakukan yang benar hanya ketika orang lain melihat, dia pasti akan menemukan waktu ketika dia berpikir dia benar. tidak teramati, dan kemudian dia berlibur dan jatuh. Seseorang membutuhkan kekuatan batin yang datang dengan kehadiran sadar akan Tuhan yang berpribadi. Jika mereka yang dibentengi seperti itu terkadang menyerah pada godaan, betapa tidak berdaya dan putus asanya mereka yang mengandalkan kekuatan mereka sendiri!

Ada kesulitan yang dihadapi dalam agama, tetapi ada kesulitan yang ditemui di mana-mana. Jika orang Kristen terkadang memiliki keraguan dan ketakutan, orang yang tidak percaya memiliki lebih banyak keraguan dan ketakutan yang lebih besar. Saya melewati masa skeptisisme ketika saya masih kuliah dan saya senang sejak saya menjadi anggota gereja sebelum saya meninggalkan rumah untuk kuliah, karena itu membantu saya selama hari-hari yang sulit itu. Dan hari-hari kuliah mencakup periode berbahaya dalam kehidupan pemuda itu; dia baru saja menguasai kekuatannya, dan merasa lebih kuat dari yang pernah dia rasakan sesudahnya—dan dia pikir dia tahu lebih banyak daripada yang pernah dia ketahui.

Pada periode inilah saya menjadi bingung dengan berbagai teori penciptaan. Tetapi saya memeriksa teori-teori ini dan menemukan bahwa mereka semua mengasumsikan sesuatu untuk memulai. Anda dapat menguji ini sendiri. Hipotesis nebular, misalnya, mengasumsikan bahwa materi dan gaya ada—materi dalam partikel sangat halus dan setiap partikel terpisah dari setiap partikel lain oleh ruang yang sangat besar. Dimulai dengan asumsi ini, gaya yang bekerja pada materi—menurut hipotesis ini—menciptakan alam semesta. Yah, saya berhak untuk berasumsi, dan saya lebih suka berasumsi, seorang Perancang di belakang desain—seorang Pencipta di belakang ciptaan; dan tidak peduli berapa lama Anda menggambarkan proses penciptaan, selama Tuhan tidak melakukannya, Anda tidak dapat menggoyahkan iman saya kepada Yehuwa. Dalam Kejadian tertulis bahwa pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi, dan saya dapat berdiri di atas proposisi itu sampai saya menemukan beberapa teori penciptaan yang lebih jauh ke belakang daripada "awal". Kita harus mulai dengan sesuatu — kita harus mulai di suatu tempat — dan orang Kristen mulai dengan Tuhan.

Saya tidak membawa doktrin evolusi sejauh yang dilakukan beberapa orang; Saya belum yakin bahwa manusia adalah keturunan garis dari hewan yang lebih rendah. Saya tidak bermaksud mencari-cari kesalahan Anda jika Anda mau menerima teori itu; semua yang ingin saya katakan adalah bahwa sementara Anda dapat melacak nenek moyang Anda kembali ke monyet jika Anda menemukan kesenangan atau kebanggaan dalam melakukannya, Anda tidak akan menghubungkan saya dengan pohon keluarga Anda tanpa lebih banyak bukti daripada yang telah dihasilkan. Saya keberatan dengan teori tersebut karena beberapa alasan. Pertama, ini adalah teori yang berbahaya. Jika seorang pria menghubungkan dirinya secara turun-temurun dengan monyet, maka menjadi pertanyaan penting apakah dia menuju ke arahnya atau datang darinya—dan saya telah melihat mereka pergi ke dua arah. Saya tidak tahu argumen apa pun yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa manusia adalah monyet yang lebih baik yang mungkin tidak dapat digunakan dengan baik untuk membuktikan bahwa monyet adalah manusia yang merosot,

Memang benar bahwa manusia, dalam beberapa karakteristik fisik menyerupai binatang, tetapi manusia memiliki pikiran dan juga tubuh, dan jiwa serta pikiran. Pikiran lebih besar dari tubuh dan jiwa lebih besar dari pikiran, dan saya keberatan jika silsilah manusia dilacak pada sepertiganya saja—dan bahwa

ketiga terendah. Fairbairn, dalam "Filosofi Kekristenan," meletakkan proposisi yang masuk akal ketika dia mengatakan bahwa tidak cukup untuk menjelaskan manusia sebagai binatang; bahwa perlu untuk menjelaskan manusia dalam sejarah — dan teori Darwin tidak melakukan ini. Kera, menurut teori ini, lebih tua dari manusia, namun kera tetaplah kera sedangkan manusia adalah pencipta peradaban luar biasa yang kita lihat tentang kita.

Namun, seseorang tidak bisa lepas dari misteri dengan menerima teori ini, karena teori itu tidak menjelaskan asal usul kehidupan. Ketika pengikut Darwin telah menelusuri benih kehidupan kembali ke bentuk terendah di mana ia muncul — dan untuk mengikutinya seseorang harus menjalankan lebih banyak iman daripada yang diminta agama — ia menemukan bahwa para ilmuwan berbeda. Mereka yang menolak gagasan penciptaan dibagi menjadi dua aliran, beberapa percaya bahwa benih kehidupan pertama berasal dari planet lain dan yang lain berpendapat bahwa itu adalah hasil dari generasi spontan. Setiap sekolah menjawab argumen yang diajukan oleh yang lain, dan karena mereka tidak dapat setuju satu sama lain, saya juga tidak dipaksa untuk setuju.

Jika saya dipaksa untuk menerima salah satu teori ini, saya akan lebih memilih yang pertama, karena jika kita dapat mengusir kuman kehidupan dari planet ini dan membawanya ke luar angkasa, kita dapat menebak sisanya dan tidak ada yang dapat membantah kita, tetapi jika kita menerima doktrin generasi spontan, kita tidak dapat menjelaskan mengapa generasi spontan berhenti bekerja setelah benih pertama diciptakan.

Mundur sejauh mungkin, kita tidak bisa lepas dari tindakan kreatif, dan sama mudahnya bagi saya untuk percaya bahwa Tuhan menciptakan manusia *seperti dia* untuk percaya bahwa, jutaan tahun yang lalu, Dia menciptakan benih kehidupan dan memberinya kekuatan untuk berkembang menjadi semua yang kita lihat hari ini. Saya keberatan dengan teori Darwin, sampai bukti yang lebih konklusif dihasilkan, karena saya khawatir kita akan kehilangan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari, jika kita harus menerima teori bahwa selama berabad-abad tidak ada kekuatan spiritual yang menyentuh kehidupan manusia. atau membentuk nasib bangsa-bangsa.

Tapi ada keberatan lain. Teori Darwinian menggambarkan manusia yang mencapai kesempurnaannya saat ini dengan bekerjanya hukum kebencian—hukum tanpa ampun yang dengannya yang kuat mendesak keluar dan membunuh yang lemah. Jika ini adalah hukum perkembangan kita maka, jika ada logika yang dapat mengikat pikiran manusia, kita akan berbalik ke belakang ke arah binatang secara proporsional saat kita menggantikan hukum cinta. Saya lebih suka percaya bahwa cinta daripada kebencian adalah hukum perkembangan. Bagaimana kebencian bisa menjadi hukum perkembangan ketika bangsa-bangsa telah maju secara proporsional karena mereka telah menyimpang dari hukum itu dan mengadopsi hukum cinta?

Tetapi, saya ulangi, sementara saya tidak menerima teori Darwinian, saya tidak akan berdebat dengan Anda tentang hal itu; Saya hanya merujuknya untuk mengingatkan Anda bahwa itu tidak memecahkan misteri kehidupan atau menjelaskan kemajuan manusia. Saya khawatir beberapa orang telah menerimanya dengan harapan dapat melarikan diri dari keajaiban, tetapi mengapa keajaiban itu membuat kita takut? Namun saya cenderung berpikir bahwa itu adalah salah satu pertanyaan ujian dengan orang Kristen.

Kristus tidak dapat dipisahkan dari keajaiban; Kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, dan kebangkitan-Nya, semuanya melibatkan mukjizat, dan perubahan yang dilakukan agama-Nya dalam hati manusia adalah mukjizat yang berkelanjutan. Hilangkan mukjizat dan Kristus hanya menjadi manusia dan Injil-Nya terlepas dari otoritas ilahi.

Mukjizat menimbulkan dua pertanyaan: "Dapatkah Tuhan melakukan mukjizat?" dan, "Apakah Dia mau?" Yang pertama mudah dijawab. Tuhan yang dapat membuat dunia dapat melakukan apapun yang Dia ingin lakukan dengannya. Kekuatan untuk melakukan mukjizat tentu tersirat dalam kekuatan untuk mencipta. Tapi maukah Tuhan? *ingin* untuk melakukan mukjizat?—ini adalah pertanyaan yang paling banyak menimbulkan masalah. Semakin saya mempertimbangkannya, semakin kecil kecenderungan saya untuk menjawab negatif. Untuk mengatakan bahwa Tuhan *tidak akan* melakukan a

mukjizat adalah mengasumsikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang rencana dan tujuan Allah daripada yang dapat saya klaim. Saya tidak akan menyangkal bahwa Tuhan melakukan mukjizat atau mungkin melakukan mukjizat hanya karena saya tidak tahu bagaimana atau mengapa Dia melakukannya. Saya merasa begitu sulit untuk memutuskan setiap hari apa yang Tuhan ingin lakukan sekarang sehingga saya tidak cukup lancang untuk mencoba menyatakan apa yang mungkin Tuhan ingin lakukan ribuan tahun yang lalu. Fakta bahwa kita terus-menerus belajar tentang keberadaan kekuatan baru menunjukkan kemungkinan bahwa Tuhan dapat beroperasi melalui kekuatan yang belum kita ketahui, dan misteri yang kita hadapi setiap hari memperingatkan saya bahwa iman sama pentingnya dengan penglihatan. Siapa yang akan menghargai seabad yang lalu kisah-kisah yang sekarang diceritakan tentang listrik yang bekerja dengan sangat baik? Selama berabad-abad manusia telah mengenal kilat, tetapi hanya untuk takut; sekarang, arus tak kasat mata ini dihasilkan oleh mesin buatan manusia, terkurung dalam kawat buatan manusia dan dibuat untuk melakukan perintah manusia. Kami bahkan dapat membuang kawat dan melemparkan kata-kata melalui ruang angkasa, dan sinar-X telah memungkinkan kami untuk melihat melalui zat-zat yang sampai saat ini dianggap mengecualikan semua cahaya. Keajaiban itu tidak lebih misterius daripada banyak hal yang sekarang dihadapi manusia—ini hanya berbeda. Kelahiran Kristus yang ajaib tidak lebih misterius daripada konsepsi lainnya—ini sama sekali tidak seperti itu; kebangkitan Kristus juga tidak lebih misterius daripada kebangkitan yang tak terhitung banyaknya yang menandai setiap waktu benih tahunan. dan sinar-X telah memungkinkan kita untuk melihat melalui zat-zat yang sampai saat ini dianggap mengecualikan semua cahaya. Keajaiban itu tidak lebih misterius daripada banyak hal yang sekarang dihadapi manusia—ini hanya berbeda. Kelahiran Kristus yang ajaib tidak lebih misterius daripada konsepsi lainnya—ini sama sekali tidak seperti itu; kebangkitan Kristus juga tidak lebih misterius daripada kebangkitan yang tak terhitung banyaknya yang menandai setiap waktu benih tahunan. dan sinar-X telah memungkinkan kita untuk melihat melalui zat-zat yang sampai saat ini dianggap mengecualikan semua cahaya. Keajaiban itu tidak lebih misterius daripada banyak hal yang sekarang dihadapi manusia—ini hanya berbeda. Kelahiran Kristus yang ajaib tidak lebih misterius daripada konsepsi lainnya—ini sama sekali tidak seperti itu; kebangkitan Kristus juga tidak lebih misterius daripada kebangkitan yang tak terhitung banyaknya yang menandai setiap waktu benih tahunan.

Kadang-kadang dikatakan bahwa Tuhan tidak dapat menanggukkan salah satu hukum-Nya tanpa menghentikan alam semesta, tetapi apakah kita tidak menanggukkan atau mengatasi hukum gravitasi setiap hari? Setiap kali kita menggerakkan kaki atau mengangkat beban, untuk sementara kita mengatasi salah satu hukum alam yang paling universal, namun dunia tidak terganggu.

Ilmu pengetahuan telah mengajari kita begitu banyak hal sehingga kita tergoda untuk menyimpulkan bahwa kita tahu segalanya, tetapi sebenarnya ada hal yang tidak diketahui yang masih belum dijelajahi dan apa yang telah kita pelajari seharusnya meningkatkan rasa hormat kita daripada egoisme kita. Ilmu pengetahuan telah mengungkapkan beberapa mesin alam semesta, tetapi ilmu pengetahuan belum mengungkapkan kepada kita rahasia besar—rahasia kehidupan. Itu dapat ditemukan di setiap helai rumput, di setiap serangga, di setiap burung dan di setiap hewan, juga di manusia. Enam ribu tahun sejarah tercatat namun kita tidak tahu lebih banyak tentang rahasia kehidupan daripada yang mereka ketahui pada awalnya. Kita hidup, kita merencanakan; kita memiliki harapan kita, ketakutan kita; namun dalam sekejap perubahan mungkin terjadi pada siapa pun di antara kita dan tubuh ini akan menjadi massa tanah liat yang tak bernyawa. Apa itu, memiliki, kita hidup, dan tidak memiliki, kita sebagai gumpalan? Kemajuan ras dan peradaban yang kita lihat sekarang ini adalah karya laki-laki dan perempuan yang belum memecahkan misteri hidup mereka sendiri.

Dan makanan kita, haruskah kita memahaminya sebelum memakannya? Jika kita menolak untuk makan apa pun sampai kita dapat memahami misteri pertumbuhannya, kita akan mati kelaparan. Tapi misteri tidak mengganggu kita di ruang makan; hanya di dalam gereja itu menjadi batu sandungan.

Saya sedang makan sepotong semangka beberapa bulan yang lalu dan terpesona dengan keindahannya. Saya mengambil beberapa biji dan mengeringkannya dan menimbanginya, dan menemukan bahwa dibutuhkan sekitar lima ribu biji untuk menimbang satu pon; dan kemudian saya menerapkan matematika pada melon seberat empat puluh pon itu. Salah satu benih ini, ditanam di tanah, ketika dihangatkan oleh matahari dan dibasahi oleh hujan, melepaskan mantelnya dan mulai bekerja; itu mengumpulkan dari suatu tempat dua ratus ribu kali beratnya sendiri, dan memaksa bahan mentah ini melalui batang kecil, membangun semangka. Itu menghiasi bagian luar dengan penutup hijau; di dalam hijau itu menempatkan lapisan putih, dan di dalam putih inti merah, dan di seluruh merah itu menyebarkan benih, masing-masing mampu melanjutkan pekerjaan reproduksi. Dari mana benih kecil itu mendapatkan kekuatannya yang luar biasa? Di mana ia menemukan zat pewarnaanya? Bagaimana caranya?

mengumpulkan ekstrak penyedapnya? Bagaimana cara membangun semangka? Sebelum Anda dapat menjelaskan tentang semangka, jangan terlalu yakin bahwa Anda dapat membatasi kekuasaan Yang Mahakuasa dan mengatakan apa yang akan Dia lakukan atau bagaimana Dia akan melakukannya. Saya tidak bisa menjelaskan semangka, tetapi saya memakannya dan menikmatinya.

Telur adalah makanan yang paling universal dan penggunaannya sejak awal, tetapi apa yang lebih misterius dari telur? Saat telur masih segar, itu adalah barang dagangan yang penting; seekor ayam betina dapat menghancurkan nilai pasarnya dalam waktu seminggu, tetapi dalam waktu dua minggu lagi dia dapat menghasilkan darinya apa yang tidak dapat ditemukan manusia di dalamnya. Kami makan telur, tapi kami tidak bisa menjelaskan telur.

Air telah digunakan sejak manusia lahir; kami belajar setelah digunakan selama berabad-abad bahwa itu hanyalah campuran gas, tetapi jauh lebih penting bahwa kita memiliki air untuk diminum daripada yang kita tahu bahwa itu bukan air.

Segala sesuatu yang tumbuh menceritakan kisah serupa tentang kekuatan tak terbatas. Mengapa saya harus menyangkal bahwa tangan ilahi memberi makan banyak orang dengan beberapa roti dan ikan ketika saya melihat ratusan juta orang diberi makan setiap tahun oleh tangan yang mengubah benih yang tersebar di ladang menjadi panen yang melimpah? Kita tahu bahwa makanan dapat berlipat ganda dalam waktu beberapa bulan; akankah kita menyangkal kuasa Sang Pencipta untuk menyapukan unsur waktu, padahal kita sudah sejauh ini menyapukan unsur ruang? Siapakah saya sehingga saya harus mencoba mengukur lengan Yang Mahakuasa dengan lengan kecil saya, atau mengukur otak Yang Tak Terbatas dengan pikiran saya yang terbatas? Siapakah saya sehingga saya harus berusaha keras untuk membatasi kekuasaan Sang Pencipta?

Tetapi ada sesuatu yang lebih menakutkan lagi—perubahan misterius yang terjadi di dalam hati manusia ketika pria itu mulai membenci hal-hal yang dia cintai dan mencintai hal-hal yang dia benci—transformasi luar biasa yang terjadi pada pria yang, sebelum perubahan, akan mengorbankan dunia untuk kemajuannya sendiri tetapi siapa, setelah perubahan, akan memberikan hidupnya untuk sebuah prinsip dan menghargainya sebagai hak istimewa untuk berkorban demi keyakinannya! Sungguh keajaiban yang lebih besar dari ini, yang mengubah manusia yang egois dan egois menjadi pusat dari mana pengaruh baik mengalir ke segala arah! Namun mukjizat ini telah ditempa di dalam hati kita masing-masing—atau mungkin ditempa—dan kita telah melihatnya ditempa dalam hati dan kehidupan orang-orang di sekitar kita. Tidak, menjalani kehidupan yang penuh misteri, dan hidup di tengah misteri dan keajaiban, Saya tidak akan membiarkan keduanya menghilangkan manfaat agama Kristen dari saya. Jika Anda bertanya kepada saya apakah saya memahami semua yang ada di dalam Alkitab, saya menjawab, tidak, tetapi jika kita mencoba untuk hidup sesuai dengan apa yang kita pahami, kita akan tetap sibuk melakukan kebaikan sehingga kita tidak akan punya waktu untuk mengkhawatirkan bagian-bagiannya. yang tidak kita mengerti.

Beberapa dari mereka yang mempertanyakan mukjizat juga mempertanyakan teori penebusan; mereka menegaskan bahwa itu tidak sesuai dengan ide mereka tentang keadilan untuk satu mati untuk semua. Biarlah masing-masing menanggung dosanya sendiri dan hukuman yang harus ditanggungnya, kata mereka. Doktrin penderitaan perwakilan bukanlah yang baru; itu setua ras. Bahwa seseorang harus menderita bagi orang lain adalah salah satu prinsip yang paling dikenal dan kita melihat prinsip itu diilustrasikan setiap hari dalam kehidupan kita. Ambil keluarga, misalnya; sejak anak pertama sang ibu lahir, selama dua puluh atau tiga puluh tahun anak-anaknya hampir tidak sadarkan diri. Hidupnya bergetar dalam keseimbangan pada setiap kelahiran anak; dia berkorban untuk mereka, dia menyerahkan dirinya kepada mereka. Apakah karena dia mengharapkan mereka untuk membayarnya kembali? Beruntung bagi orang tua dan beruntung bagi anak jika yang terakhir memiliki kesempatan untuk membayar sebagian hutangnya. Tetapi tidak ada anak yang dapat memberikan kompensasi kepada orang tua untuk perawatan orang tua. Dalam perjalanan alam hutang dibayarkan, bukan kepada orang tua, tetapi ke yang berikutnya

generasi, dan generasi berikutnya—setiap generasi menderita, berkorban untuk dan menyerahkan diri kepada generasi berikutnya. Ini adalah hukum hidup kita.

Ini juga tidak terbatas pada keluarga. Setiap langkah dalam peradaban telah dimungkinkan oleh mereka yang telah rela berkorban untuk anak cucu. Kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan hati nurani dan pemerintahan yang bebas semuanya telah dimenangkan bagi dunia oleh mereka yang bersedia bekerja tanpa pamrih untuk sesama mereka. Doktrin ini begitu mapan sehingga kita tidak menganggap siapa pun hebat kecuali dia mengakui betapa tidak pentingnya hidupnya dibandingkan dengan masalah yang dia hadapi.

Saya menemukan bukti bahwa manusia diciptakan menurut gambar Penciptanya dalam kenyataan bahwa, selama berabad-abad, manusia telah rela mati, jika perlu, agar berkat yang tidak diberikan kepadanya dapat dinikmati oleh anak-anaknya, anak-anaknya, dan dunia. .

Paradoks yang tampak: “Dia yang menyelamatkan nyawanya akan kehilangannya dan dia yang kehilangan nyawanya demi Aku akan menemukannya,” memiliki penerapan yang lebih luas daripada yang biasanya diberikan padanya; itu adalah lambang sejarah. Mereka yang hidup hanya untuk diri mereka sendiri menjalani kehidupan yang kecil, tetapi mereka yang siap memberikan diri mereka sendiri untuk kemajuan hal-hal yang lebih besar dari diri mereka sendiri menemukan kehidupan yang lebih besar daripada yang akan mereka serahkan. Wendell Phillips mengungkapkan gagasan yang sama ketika dia berkata, “Betapa tidak bijaksananya para dermawan bangsa ini. Betapa bijaksananya kebanyakan pria tenggelam ke dalam kuburan tanpa nama, sementara sesekali beberapa *lupa* diri mereka ke dalam keabadian.” Kita memenangkan keabadian, bukan dengan mengingat diri kita sendiri, tetapi dengan melupakan diri kita sendiri dalam pengabdian kepada hal-hal yang lebih besar dari diri kita sendiri.

Alih-alih menjadi rencana yang tidak wajar, rencana keselamatan sangat selaras dengan sifat manusia seperti yang kita pahami. Pengorbanan adalah bahasa cinta, dan Kristus, dalam penderitaan bagi dunia, mengadopsi satu-satunya cara untuk mencapai hati. Hal ini dapat ditunjukkan tidak hanya dengan teori tetapi dengan pengalaman, karena kisah hidup-Nya, ajaran-Nya, penderitaan-Nya dan kematian-Nya telah diterjemahkan ke dalam setiap bahasa dan di mana-mana telah menyentuh hati.

Tetapi jika saya akan mengajukan argumen yang mendukung keilahan Kristus, saya tidak akan memulai dengan mukjizat atau misteri atau dengan teori penebusan. Saya akan memulai seperti yang dilakukan Carnegie Simpson dalam bukunya yang berjudul, "The Fact of Christ." Dimulai dengan fakta yang tak terbantahkan bahwa Kristus hidup, ia menunjukkan bahwa seseorang tidak dapat merenungkan fakta ini tanpa merasa bahwa dalam beberapa hal itu terkait dengan mereka yang hidup sekarang. Dia mengatakan bahwa seseorang dapat membaca tentang Alexander, Cæsar atau Napoleon, dan tidak merasa bahwa itu adalah masalah pribadi; tetapi ketika seseorang membaca bahwa Kristus hidup, dan bagaimana Dia hidup dan bagaimana Dia mati, dia merasa bahwa entah bagaimana ada tali yang membentang dari kehidupannya ke kehidupannya. Saat ia mempelajari karakter Kristus, ia menjadi sadar akan kebajikan tertentu yang menonjol dalam kelegaan yang berani—kemurnian-Nya, semangat pengampunan-Nya, dan kasih-Nya yang tak terduga. Penulis benar. Kristus memberikan contoh kemurnian dalam pikiran dan kehidupan, dan manusia, yang sadar akan ketidaksempurnaannya sendiri dan berduka atas kekurangannya, menemukan inspirasi dalam kenyataan bahwa Dia dicoba dalam semua hal seperti kita, namun tanpa dosa. Saya tidak yakin tetapi bahwa masing-masing hanya dapat menemukan di sini cara untuk menentukan sendiri apakah dia memiliki semangat sejati seorang Kristen. Jika ketidakberdoosan Kristus mengilhami dalam dirinya keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyesuaikan hidupnya lebih dekat dengan contoh yang sempurna, dia memang seorang pengikut; jika, di sisi lain, dia membenci teguran yang ditawarkan kemurnian Kristus, dan menolak untuk memperbaiki jalannya, dia belum dilahirkan kembali. menemukan inspirasi dalam kenyataan bahwa Dia dicoba dalam semua hal seperti kita, namun tanpa dosa. Saya tidak yakin tetapi bahwa masing-masing hanya dapat menemukan di sini cara untuk menentukan sendiri apakah dia memiliki semangat sejati seorang Kristen. Jika ketidakberdoosan Kristus mengilhami dalam dirinya keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyesuaikan hidupnya lebih dekat dengan contoh yang sempurna, dia memang seorang pengikut; jika, di sisi lain, dia membenci teguran yang ditawarkan kemurnian Kristus, dan menolak untuk memperbaiki jalannya, dia belum dilahirkan kembali. menemukan inspirasi dalam kenyataan bahwa Dia dicoba dalam semua hal seperti kita, namun tanpa dosa. Saya tidak yakin tetapi bahwa masing-masing hanya dapat menemukan di sini cara untuk menentukan sendiri apakah dia memiliki semangat sejati seorang Kristen. Jika ketidakberdoosan Kristus mengilhami dalam dirinya keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyesuaikan hidupnya lebih dekat dengan contoh yang sempurna, dia memang seorang pengikut; jika, di sisi lain, dia membenci teguran yang ditawarkan kemurnian Kristus, dan menolak untuk memperbaiki jalannya, dia belum dilahirkan kembali.

Yang paling sulit dari semua kebajikan untuk dikembangkan adalah semangat memaafkan. Balas dendam tampaknya wajar bagi manusia; adalah manusia untuk ingin membalas dendam dengan musuh. Bahkan telah populer untuk menyombongkan dendam; pernah tertulis di monumen seorang pria bahwa dia telah membalas baik teman dan musuh lebih dari yang dia terima. Ini bukanlah roh Kristus. Dia mengajarkan pengampunan dan dalam doa yang tak tertandingi yang Dia tinggalkan sebagai model untuk permohonan kita, Dia membuat kesediaan kita untuk memaafkan ukuran yang dengannya kita dapat mengklaim pengampunan. Dia tidak hanya mengajarkan pengampunan tetapi Dia mencontohkan ajaran-Nya dalam hidup-Nya. Ketika orang-orang yang menganiaya Dia membawa Dia ke kematian yang paling memalukan dari semua kematian, roh pengampunan-Nya bangkit di atas penderitaan-Nya dan Dia berdoa, "Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan!"

Tetapi kasih adalah dasar dari kredo Kristus. Dunia telah mengenal cinta sebelumnya; orang tua telah mencintai anak-anak mereka, dan anak-anak adalah orang tua mereka; suami mencintai istri mereka, dan istri mencintai suami mereka; dan teman telah mencintai teman; tetapi Yesus memberikan definisi baru tentang kasih. Cintanya seluas lautan; batasnya sangat jauh sehingga bahkan musuh tidak dapat melakukan perjalanan melampaui batasnya. Guru-guru lain berusaha mengatur kehidupan pengikut mereka dengan aturan dan formula, tetapi rencana Kristus adalah untuk memurnikan hati dan kemudian meninggalkan kasih untuk mengarahkan langkah kaki.

Kesimpulan apa yang bisa ditarik dari kehidupan, ajaran, dan kematian tokoh bersejarah ini? Dibesarkan di toko tukang kayu; tanpa pengetahuan tentang sastra, kecuali literatur Alkitab; tanpa kenalan dengan para filsuf yang hidup atau dengan tulisan-tulisan orang bijak yang telah meninggal, ketika baru berusia sekitar tiga puluh tahun Dia mengumpulkan murid-murid tentang Dia, mengumumkan kode moral yang lebih tinggi daripada yang pernah dikenal dunia sebelumnya, dan menyatakan diri-Nya sebagai Mesias. Dia mengajar dan melakukan mukjizat selama beberapa bulan dan kemudian disalibkan; Murid-muridnya tercerai-berai dan banyak dari mereka dihukum mati; Klaim-Nya dibantah, kebangkitan-Nya disangkal dan para pengikut-Nya dianiaya; namun sejak awal agama-Nya menyebar hingga ratusan juta orang menyebut nama-Nya dengan hormat di bibir mereka dan jutaan orang rela mati daripada menyerahkan iman yang Dia tanamkan ke dalam hati mereka. Bagaimana kita akan mempertanggungjawabkan Dia? Inilah fakta sejarah terbesar; inilah Dia yang memiliki kekuatan yang semakin meningkat, selama seribu seribu tahun, membentuk hati, pikiran dan kehidupan manusia, dan Dia memberikan pengaruh yang lebih besar hari ini daripada sebelumnya. "Apa pendapatmu tentang Kristus?" Lebih mudah untuk memercayai Dia ilahi daripada menjelaskan dengan cara lain apa pun yang Dia katakan, lakukan, dan apa adanya. Dan saya memiliki keyakinan yang lebih besar, bahkan dari sebelumnya, karena saya telah mengunjungi Timur dan menyaksikan kontes sukses yang dilancarkan Kekristenan melawan agama dan filosofi Timur. Bagaimana kita akan mempertanggungjawabkan Dia? Inilah fakta sejarah terbesar; inilah Dia yang memiliki kekuatan yang semakin meningkat, selama seribu seribu tahun, membentuk hati, pikiran dan kehidupan manusia, dan Dia memberikan pengaruh yang lebih besar hari ini daripada sebelumnya. "Apa pendapatmu tentang Kristus?" Lebih mudah untuk memercayai Dia ilahi daripada menjelaskan dengan cara lain apa pun yang Dia katakan, lakukan, dan apa adanya. Dan saya memiliki keyakinan yang lebih besar, bahkan dari sebelumnya, karena saya telah mengunjungi Timur dan menyaksikan kontes sukses yang dilancarkan Kekristenan melawan agama dan filosofi Timur. Bagaimana kita akan mempertanggungjawabkan Dia? Inilah fakta sejarah terbesar; inilah Dia yang memiliki kekuatan yang semakin meningkat, selama seribu seribu tahun, membentuk hati, pikiran dan kehidupan manusia, dan Dia memberikan pengaruh yang lebih besar hari ini daripada sebelumnya. "Apa pendapatmu tentang Kristus?" Lebih mudah untuk memercayai Dia ilahi daripada menjelaskan dengan cara lain apa pun yang Dia katakan, lakukan, dan apa adanya. Dan saya memiliki keyakinan yang lebih besar, bahkan dari sebelumnya, karena saya telah mengunjungi Timur dan menyaksikan kontes sukses yang dilancarkan Kekristenan melawan agama dan filosofi Timur. "Apa pendapatmu tentang Kristus?" Lebih mudah untuk memercayai Dia ilahi daripada menjelaskan dengan cara lain apa pun yang Dia katakan, lakukan, dan apa adanya. Dan saya memiliki key

Saya berpikir beberapa tahun yang lalu tentang Natal yang kemudian mendekat dan tentang Dia yang menghormati hari itu. Saya teringat pesan, "Damai di bumi, niat baik untuk manusia," dan kemudian pikiran saya kembali ke nubuatan yang diucapkan berabad-abad sebelum kelahiran-Nya, di mana Dia digambarkan sebagai Raja Damai. Untuk memperkuat ingatan saya, saya membaca kembali nubuatan itu dan saya segera menemukan sebuah ayat yang telah saya lupakan—sebuah ayat yang menyatakan bahwa peningkatan kedamaian dan pemerintahan-Nya tidak akan ada akhirnya, Dan, Yesaya menambahkan, bahwa Dia akan menghakimi umat-Nya dengan keadilan dan penghakiman. Saya telah membaca tentang kebangkitan dan kejatuhan bangsa-bangsa, dan kadang-kadang saya bertemu dengan seorang filsuf suram yang mengkhotbahkan doktrin bahwa bangsa-bangsa, seperti individu-individu, pasti memiliki kelahiran, masa kanak-kanak, kedewasaan dan akhirnya pembusukan dan kematian mereka. Tetapi di sini saya membaca tentang sebuah pemerintahan yang akan abadi—sebuah pemerintahan yang meningkatkan perdamaian dan berkat—pemerintahan dari Raja Damai—dan itu akan bertumpu pada keadilan. Saya telah memikirkan ramalan ini banyak

kali selama beberapa tahun terakhir, dan saya telah memilih tema ini agar saya dapat menyajikan beberapa alasan yang membuat saya percaya bahwa Kristus telah sepenuhnya mendapatkan hak untuk disebut The Prince of Peace — gelar yang akan di tahun-tahun mendatang lebih dan lebih diterapkan kepada-Nya. Jika dia dapat membawa kedamaian di hati setiap individu, dan jika kredo-Nya ketika diterapkan akan membawa kedamaian di seluruh bumi, siapa yang akan menyangkal hak-Nya untuk disebut Pangeran Damai?

Seluruh dunia sedang mencari kedamaian; setiap jantung yang pernah berdetak mencari kedamaian, dan banyak metode yang digunakan untuk mengamankannya. Beberapa orang berpikir untuk membelinya dengan kekayaan dan telah bekerja keras untuk mengamankan kekayaan, berharap menemukan kedamaian ketika mereka dapat pergi ke tempat yang mereka sukai dan membeli apa yang mereka sukai. Di antara mereka yang berusaha membeli perdamaian dengan uang, sebagian besar gagal mengamankan uangnya. Namun, apa pengalaman orang-orang yang sangat sukses di bidang keuangan? Mereka semua menceritakan kisah yang sama, yaitu, bahwa mereka menghabiskan paruh pertama hidup mereka mencoba untuk mendapatkan uang dari orang lain dan setengah terakhir mencoba untuk mencegah orang lain mendapatkan uang mereka, dan bahwa mereka menemukan kedamaian di kedua setengahnya. Beberapa bahkan telah mencapai titik di mana mereka menemukan kesulitan untuk membuat orang menerima uang mereka; dan saya tahu tidak ada indikasi yang lebih baik dari kebangkitan etika di negara ini selain kecenderungan yang meningkat untuk meneliti metode menghasilkan uang. Saya cukup optimis untuk percaya bahwa waktunya akan tiba ketika kehormatan tidak lagi dijual kepada penjahat besar dengan membantu mereka membelanjakan keuntungan mereka yang tidak sah. Sebuah langkah jauh ke depan akan diambil ketika lembaga-lembaga keagamaan, pendidikan dan amal menolak untuk memaafkan metode tanpa hati nurani dalam bisnis dan meninggalkan pemilik akumulasi tidak sah untuk belajar betapa kesepiannya hidup ketika seseorang lebih memilih uang daripada moral. Saya cukup optimis untuk percaya bahwa waktunya akan tiba ketika kehormatan tidak lagi dijual kepada penjahat besar dengan membantu mereka membelanjakan keuntungan mereka yang tidak sah. Sebuah langkah jauh ke depan akan diambil ketika lembaga-lembaga keagamaan, pendidikan dan amal menolak untuk memaafkan metode tanpa hati nurani dalam bisnis dan meninggalkan pemilik akumulasi tidak sah untuk belajar betapa kesepiannya hidup ketika seseorang lebih memilih uang daripada moral. Saya cukup optimis untuk percaya bahwa waktunya akan tiba ketika kehormatan tidak lagi dijual kepada penjahat besar dengan membantu mereka membelanjakan keuntungan mereka yang tidak sah. Sebuah langkah jauh ke depan akan diambil ketika lembaga-lembaga keagamaan, pendidikan dan amal menolak untuk memaafkan metode tanpa hati nurani dalam bisnis dan meninggalkan pemilik akumulasi tidak sah untuk belajar betapa kesepiannya hidup ketika seseorang lebih memilih uang daripada moral.

Beberapa telah mencari kedamaian dalam perbedaan sosial, tetapi apakah mereka telah berada di dalam lingkaran terpesona dan takut jika mereka jatuh, atau di luar, dan berharap bahwa mereka bisa masuk, mereka belum menemukan kedamaian. Beberapa orang telah berpikir, pikiran yang sia-sia, untuk menemukan kedamaian dalam kedudukan politik; tetapi apakah jabatan itu datang karena kelahiran, seperti di monarki, atau melalui pemilihan, seperti di republik, itu tidak membawa perdamaian. Sebuah kantor tidak dianggap tinggi jika semua bisa menempatnya. Hanya ketika sedikit dalam satu generasi yang dapat berharap untuk menikmati suatu kehormatan, barulah kita menyebutnya sebagai kehormatan besar. Saya senang bahwa Bapa Surgawi kita tidak membuat kedamaian hati manusia bergantung pada kemampuan kita untuk membelinya dengan uang, mengamankannya di masyarakat, atau memenangkannya dalam pemungutan suara, karena dalam kedua kasus tersebut tetapi hanya sedikit yang dapat memperolehnya, tetapi ketika Dia menjadikan perdamaian sebagai upah dari hati nurani yang kosong dari pelanggaran terhadap Allah dan manusia, Dia menempatkannya dalam jangkauan semua orang. Orang miskin dapat mengamankannya semudah orang kaya, orang buangan sosial sebesar pemimpin masyarakat, dan warga negara yang paling rendah sama dengan mereka yang memegang kekuasaan politik.

Kepada mereka yang telah menjadi abu-abu di Gereja, saya tidak perlu berbicara tentang kedamaian yang ditemukan dalam iman kepada Tuhan dan kepercayaan pada Penyelenggaraan Ilahi yang berkuasa. Kristus mengajarkan bahwa hidup kita berharga di mata Tuhan, dan para penyair telah mengambil pemikiran itu dan menenunnya menjadi syair abadi. Tidak ada penulis yang tidak terinspirasi yang mengungkapkannya lebih indah daripada William Cullen Bryant dalam Ode to a Waterfowl-nya. Setelah mengikuti pengembaraan burung perlintasan saat mencari rumah di selatan dan kemudian di utara, ia menyimpulkan:

Anda pergi; jurang surga

Telah menelan rupamu, tetapi di hatiku Telah tenggelam dalam pelajaran yang telah kau berikan,

Dan tidak akan segera berangkat.

Dia yang, dari zona ke zona,

Memandu melalui langit tak terbatas penerbanganmu yang pasti,

Dalam perjalanan panjang yang harus kuinjak sendiri,

Akan menuntun langkahku dengan benar.

Kristus mempromosikan perdamaian dengan memberi kita jaminan bahwa jalur komunikasi dapat dibangun antara Bapa di atas dan anak di bawah. Dan siapa yang akan mengukur penghiburan pada saat shalat?

Dan keabadian! Siapa yang akan memperkirakan kedamaian yang dibawa oleh keyakinan akan kehidupan masa depan ke dalam hati anak-anak manusia yang berduka? Anda dapat berbicara kepada kaum muda tentang kematian yang mengakhiri segalanya, karena hidup ini penuh dan harapan kuat, tetapi jangan khotbahkan doktrin ini kepada ibu yang berdiri di samping ranjang kematian bayinya atau kepada orang yang berada dalam bayang-bayang penderitaan besar. . Ketika saya masih muda, saya menulis surat kepada Kolonel Ingersoll dan meminta pandangannya tentang Tuhan dan keabadian. Sekretarisnya menjawab bahwa orang kafir besar itu tidak ada di rumah, tetapi melampirkan salinan pidato Kolonel Ingersoll yang mencakup pertanyaan saya. Saya mengamatinya dengan penuh semangat dan menemukan bahwa dia telah mengungkapkan dirinya sebagai berikut: "Saya tidak mengatakan bahwa tidak ada Tuhan, saya hanya mengatakan saya tidak tahu. Saya tidak mengatakan bahwa tidak ada kehidupan di luar kubur, saya hanya mengatakan saya tidak tahu.

Kristus memberi kita bukti keabadian dan itu adalah jaminan yang disambut baik, meskipun tampaknya hampir tidak perlu bahwa seseorang harus bangkit dari kematian untuk meyakinkan kita bahwa kubur bukanlah akhir. Untuk setiap makhluk ciptaan Tuhan telah memberikan lidah yang menyatakan kehidupan masa depan.

Jika Bapa berkenan untuk menyentuh dengan kuasa ilahi hati yang dingin dan tidak berdenyut dari biji yang terkubur dan membuatnya keluar dari dinding penjaranya, akankah dia meninggalkan jiwa manusia yang terbungkalai di bumi, yang diciptakan menurut gambar Penciptanya? Jika dia membungkuk untuk memberi kepada semak mawar, yang bunga layunya mengapung di atas angin musim gugur, jaminan manis dari musim semi yang lain, akankah Dia menolak kata-kata harapan kepada anak-anak manusia ketika salju musim dingin datang? Jika materi, bisu dan mati, yang diubah oleh kekuatan alam menjadi banyak bentuk, tidak akan pernah bisa mati, apakah roh kekaisaran manusia akan dimusnahkan ketika telah melakukan kunjungan singkat seperti tamu kerajaan ke petak tanah liat ini? Tidak, saya yakin bahwa Dia yang, terlepas dari keborosannya yang nyata, tidak menciptakan apa pun tanpa tujuan, dan tidak menyia-nyiakan satu atom pun dalam semua ciptaannya, telah membuat ketentuan untuk kehidupan masa depan di mana kerinduan universal manusia akan keabadian akan menemukan realisasinya. Saya yakin bahwa kita hidup kembali seperti saya yakin bahwa kita hidup hari ini.

Di Kairo saya mengamankan beberapa butir gandum yang telah tertidur selama lebih dari tiga puluh abad di sebuah makam Mesir. Ketika saya melihat mereka, pikiran ini muncul di benak saya: Jika salah satu dari biji-bijian itu ditanam di tepi Sungai Nil setahun setelah itu tumbuh, dan semua keturunannya telah ditanam dan ditanam kembali sejak saat itu sampai sekarang, keturunannya hari ini akan cukup banyak untuk memberi makan jutaan orang di dunia. Rantai kehidupan yang tak terputus menghubungkan biji gandum paling awal dengan

biji-bijian yang kita tabur dan tuai. Dalam sebutir gandum ada sesuatu yang tidak terlihat yang memiliki kekuatan untuk membuang tubuh yang kita lihat, dan dari bumi dan udara membentuk tubuh baru yang sangat mirip dengan yang lama sehingga kita tidak dapat membedakan yang satu dari yang lain. Jika benih kehidupan yang tidak terlihat dalam sebutir gandum ini dapat melewati tiga ribu kebangkitan tanpa gangguan, saya tidak akan meragukan bahwa jiwa saya memiliki kekuatan untuk mengenakan tubuh yang sesuai dengan keberadaan barunya ketika kerangka duniawi ini telah hancur menjadi debu.

Keyakinan akan keabadian tidak hanya menghibur individu, tetapi juga memberikan pengaruh yang kuat dalam membawa perdamaian antar individu. Jika seseorang benar-benar berpikir bahwa manusia mati sebagai orang yang kejam, dia akan lebih mudah menyerah pada godaan untuk melakukan ketidakadilan kepada tetangganya ketika situasinya seperti menjanjikan keamanan dari deteksi. Tetapi jika seseorang benar-benar berharap untuk bertemu lagi, dan hidup selamanya dengan, orang-orang yang dia kenal hari ini, dia menahan diri dari perbuatan jahat oleh rasa takut akan penyesalan yang tak berkesudahan. Kita tidak tahu ganjaran apa yang tersedia untuk kita atau hukuman apa yang mungkin disediakan, tetapi jika tidak ada yang lain, itu akan menjadi hukuman bagi orang yang dengan sengaja dan sadar berbuat salah kepada orang lain untuk hidup selamanya bersama orang yang dianiaya dan biarkan kekecilan dan keegoisannya ditelanjangi. Saya ulangi,

Sekali lagi, Kristus layak disebut Raja Damai karena Dia telah memberi kita ukuran kebesaran yang mempromosikan perdamaian. Ketika murid-murid-Nya bertengkar di antara mereka sendiri tentang siapa yang harus menjadi yang terbesar di Kerajaan Surga, Dia menegur mereka dan berkata: "Biarlah dia yang akan menjadi pemimpin di antara kamu menjadi pelayan dari semua." Pelayanan adalah ukuran kebesaran; itu selalu benar; memang benar hari ini, dan akan selalu benar, bahwa dia yang terbesar adalah yang paling banyak melakukan kebaikan. Dan bagaimana dunia lama ini akan berubah ketika standar kebesaran ini menjadi standar setiap kehidupan! Hampir semua kontroversi dan pertempuran kami tumbuh dari kenyataan bahwa kami mencoba untuk mendapatkan sesuatu dari satu sama lain—akan ada kedamaian ketika tujuan kami adalah melakukan sesuatu untuk satu sama lain. Permusuhan dan permusuhan kita sebagian besar muncul dari upaya kita untuk mendapatkan sebanyak mungkin dari dunia—akan ada kedamaian ketika upaya kita adalah memasukkan sebanyak mungkin ke dunia. Ukuran manusia dari kehidupan manusia adalah pendapatannya; ukuran ilahi dari suatu kehidupan adalah keluarannya, luapannya—sumbangannya bagi kesejahteraan semua orang.

Kristus juga memimpin jalan menuju perdamaian dengan memberi kita formula untuk menyebarkan kebenaran. Tidak semua orang yang benar-benar ingin berbuat baik telah menggunakan metode Kristen—bahkan tidak semua orang Kristen. Dalam sejarah umat manusia tetapi dua metode telah digunakan. Yang pertama adalah metode paksa, dan ini paling sering digunakan. Seorang pria memiliki ide yang menurutnya baik; dia memberi tahu tetangganya tentang hal itu dan mereka tidak menyukainya. Ini membuatnya marah; dia pikir akan jauh lebih baik bagi mereka jika mereka menyukainya, dan, dengan merebut sebuah klub, dia mencoba membuat mereka menyukainya. Tapi satu masalah tentang aturan ini adalah bahwa ia bekerja dua arah; ketika seorang pria mulai memaksa tetangganya untuk berpikir seperti dia,

Yang lainnya adalah rencana Alkitab—"Jangan kalahkan kejahatan tetapi kalahkan kejahatan dengan kebaikan." Dan tidak ada cara lain untuk mengatasi kejahatan. Saya bukan petani—saya mendapatkan lebih banyak kredit untuk pertanian saya daripada yang pantas saya dapatkan, dan pertanian kecil saya menerima lebih banyak iklan daripada yang seharusnya. Tetapi saya cukup petani untuk mengetahui bahwa jika saya menebang rumput liar, mereka akan tumbuh lagi; dan petani cukup untuk mengetahui bahwa jika

Saya menanam sesuatu di sana yang memiliki vitalitas lebih dari rumput liar. Saya tidak hanya akan menyingkirkan pemotongan terus-menerus, tetapi juga memiliki manfaat dari tanaman itu.

Agar tidak ada kesalahan dalam rencana-Nya untuk menyebarkan kebenaran, Kristus menjelaskan secara rinci dan menekankan nilai teladan—"Jadi hiduplah agar orang lain yang melihat perbuatan baikmu dapat dipaksa untuk memuliakan Bapamu yang di Surga." Tidak ada pengaruh manusia yang begitu kuat untuk kebaikan seperti yang keluar dari kehidupan yang lurus. Sebuah khotbah dapat dijawab; argumen yang disajikan dalam pidato dapat diperdebatkan, tetapi tidak ada yang bisa menjawab kehidupan Kristen — itu adalah argumen yang tidak dapat dijawab yang mendukung agama kita.

Ini mungkin proses yang lambat—pertobatan dunia ini oleh pengaruh diam-diam dari teladan yang mulia—tetapi ini adalah satu-satunya yang pasti, dan doktrin itu berlaku bagi bangsa-bangsa maupun individu-individu. Injil Pangeran Damai memberi kita satu-satunya harapan yang dimiliki dunia—dan itu adalah harapan yang semakin meningkat — tentang penggantian alasan untuk arbitrase kekuatan dalam penyelesaian sengketa internasional. Dan bangsa kita seharusnya tidak menunggu bangsa lain—ia harus memimpin dan membuktikan imannya pada kemahakuasaan kebenaran.

Tetapi Kristus telah memberi kita platform yang sangat mendasar sehingga dapat diterapkan dengan sukses untuk semua kontroversi. Kami tertarik pada platform; kami menghadiri kebaktian, terkadang bepergian jauh; kami memiliki perang bertele-tele atas ungkapan berbagai papan, dan kemudian kami melakukan kampanye yang sungguh-sungguh untuk mengamankan dukungan platform ini di jajak pendapat. Platform yang diberikan kepada dunia oleh The Prince of Peace lebih luas jangkauannya dan lebih komprehensif daripada platform apa pun yang pernah ditulis oleh konvensi pihak mana pun di negara mana pun. Ketika Dia memadatkan menjadi satu perintah dari sepuluh perintah yang berhubungan dengan kewajiban manusia terhadap sesamanya dan memerintahkan kepada kita aturan, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," Dia menyajikan rencana untuk solusi dari semua masalah yang sekarang mengganggu masyarakat. atau mungkin timbul di kemudian hari.

Iman saya di masa depan—dan saya memiliki iman—dan optimisme saya—karena saya seorang optimis—iman dan optimisme saya bertumpu pada keyakinan bahwa ajaran Kristus sedang dipelajari lebih banyak hari ini daripada sebelumnya, dan bahwa dengan studi yang lebih besar ini akan datang penerapan yang lebih besar dari ajaran-ajaran itu ke dalam kehidupan sehari-hari di dunia, dan pada pertanyaan-pertanyaan yang kita hadapi. Di masa lalu ketika orang membaca bahwa Kristus datang "untuk membawa kehidupan dan kebakaan kepada terang," mereka menekankan pada kebakaan; sekarang mereka sedang mempelajari hubungan Kristus dengan kehidupan manusia. Orang biasa membaca Alkitab untuk mengetahui apa yang dikatakan tentang Surga; sekarang mereka membacanya lebih banyak untuk menemukan cahaya apa yang diberikannya pada jalan hari ini. Di tahun-tahun sebelumnya, banyak orang berpikir untuk mempersiapkan diri mereka untuk kebahagiaan masa depan dengan kehidupan pengasingan di sini; kita belajar bahwa untuk mengikuti jejak Guru kita harus melakukan kebaikan. Kristus menyatakan bahwa Dia datang agar kita memiliki hidup dan memilikinya dengan lebih berkelimpahan. Dunia sedang belajar bahwa Kristus datang bukan untuk mempersempit hidup, tetapi untuk memperbesarnya—bukan untuk merampas sukacitanya, tetapi untuk mengisinya dengan tujuan, kesungguhan dan kebahagiaan.

Tetapi Pangeran Damai ini tidak hanya menjanjikan kedamaian tetapi juga kekuatan. Beberapa orang berpikir bahwa ajaran-ajaran-Nya hanya cocok untuk yang lemah dan pemalu dan tidak cocok untuk orang-orang yang penuh semangat, energi, dan ambisi. Tidak ada yang bisa lebih jauh dari kebenaran. Hanya orang beriman yang bisa berani. Yakin bahwa ia berjuang di pihak Yehuwa, ia tidak meragukan keberhasilan perjuangannya. Apa yang penting apakah dia ikut dalam sorak-sorai kemenangan? Jika setiap kata yang diucapkan atas nama kebenaran memiliki pengaruhnya dan setiap perbuatan dilakukan untuk

hak mempertimbangkan dalam perhitungan terakhir, tidak penting bagi orang Kristen apakah matanya melihat kemenangan atau apakah dia mati di tengah-tengah konflik.

“Ya, engkau berbaring di atas debu,

Ketika mereka yang membantumu melarikan diri dalam
ketakutan, Mati penuh harapan dan kepercayaan jantan,
Seperti mereka yang gugur dalam pertempuran di sini.

Tangan lain yang akan digunakan pedangmu,
Di sisi lain gelombang standar, Sampai
dari mulut terompet dibunyikan,
Ledakan kemenangan di atas kuburanmu.”

Hanya mereka yang *meyakin* mencoba yang tampaknya tidak mungkin, dan, dengan mencoba, buktikan bahwa satu, dengan Tuhan, dapat mengejar seribu dan bahwa dua dapat membuat sepuluh ribu melarikan diri. Saya dapat membayangkan bahwa orang-orang Kristen mula-mula yang dibawa ke coliseum untuk dijadikan tontonan bagi mereka yang lebih biadab daripada binatang buas, dimohon oleh rekan-rekan mereka yang ragu-ragu untuk tidak membahayakan hidup mereka. Namun, sambil berlutut di tengah arena, mereka berdoa dan bernyanyi hingga habis dimakan. Betapa tidak berdayanya mereka, dan, diukur dengan setiap aturan manusia, betapa putus asanya tujuan mereka! Namun dalam beberapa dekade, kekuatan yang mereka gunakan terbukti lebih kuat daripada legiun kaisar dan keyakinan di mana mereka meninggal adalah kemenangan di seluruh negeri. Dikatakan bahwa mereka yang pergi untuk mengejek penderitaan mereka kembali bertanya pada diri sendiri, “Apakah yang bisa masuk ke dalam hati manusia dan membuatnya mati seperti ini?” Mereka adalah penakluk yang lebih hebat dalam kematian mereka daripada jika mereka membeli kehidupan dengan penyerahan iman mereka.

Apa yang akan menjadi nasib gereja jika orang-orang Kristen mula-mula memiliki iman yang sedikit seperti banyak orang Kristen kita saat ini? Dan jika orang-orang Kristen saat ini memiliki iman para martir, berapa lama lagi sebelum penggenapan nubuatan bahwa “setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan mengaku?”

Saya senang bahwa Dia, yang disebut Raja Damai — yang dapat membawa kedamaian bagi setiap hati yang bermasalah dan yang ajarannya, yang dicontohkan dalam kehidupan, akan membawa kedamaian antara manusia dan manusia, antara komunitas dan komunitas, antara Negara dan Negara, antara bangsa. dan bangsa di seluruh dunia—saya senang bahwa Dia membawa keberanian serta kedamaian sehingga mereka yang mengikuti-Nya dapat mengambil dan setiap hari dengan berani melakukan tugas yang sampai hari itu jatuh.

Seiring bertambahnya usia orang Kristen, dia semakin menghargai kelengkapan yang dengannya Kristus memuaskan kerinduan hati, dan, bersyukur atas kedamaian yang dia nikmati dan atas kekuatan yang telah dia terima, dia mengulangi kata-kata sarjana besar, Tuan. William Jones:

“Di depan altar mistikmu, kebenaran surgawi,

Saya berlutut di masa dewasa, seperti saya berlutut di masa muda,
Jadi biarkan saya berlutut, sampai bentuk kusam ini membusuk,

Dan naungan terakhir kehidupan menjadi cerah oleh sinarmu.”

RUFUS CHOATE

EULOGI WEBSTER

Disampaikan di Dartmouth College, 27 Juli 1853.

Webster memiliki elemen karakter yang mengesankan, penghargaan yang menginspirasi, kepercayaan dan kekaguman, tidak bercampur dengan cinta. Itu, menurut saya, secara intrinsik memiliki pesona seperti hanya dimiliki oleh sifat yang baik, mulia, dan indah. Dalam kombinasinya dengan begitu banyak ketenaran, begitu banyak kekuatan kemauan, dan begitu banyak kecerdasan, itu memenuhi dan mempesona imajinasi dan hati. Itu penuh kasih sayang di masa kanak-kanak dan remaja, dan itu lebih dari sebelumnya dalam beberapa bulan terakhir hidupnya yang panjang. Ini adalah kesaksian universal yang dia berikan kepada orang tuanya, dalam ukuran terbesar, kehormatan, cinta, kepatuhan; bahwa dia dengan penuh semangat mengambil cara pertama yang dapat dia perintahkan untuk membebaskan ayah dari hutang yang dikontrak untuk mendidik saudaranya dan dirinya sendiri; bahwa ia memilih tempat praktik profesional pertamanya agar ia dapat menenangkan datangnya usia tuanya.

Sama indahnya adalah cintanya kepada semua kerabatnya dan semua teman-temannya. Ketika saya mendengar dia dituduh egois, dan dingin, sifat buruk, saya ingat dia berbaring tanpa tidur sepanjang malam, bukan tanpa air mata masa kanak-kanak, berunding dengan Yehezkiel bagaimana keinginan sayang dari kedua hati harus dibelai, dan dia juga mengakui hak-hak istimewa pendidikan yang berharga; dengan berani memohon penyebab kedua saudara di pagi hari; dikuasai oleh kasih sayang ibu yang bijaksana dan bijaksana; menangguk studinya tentang hukum, dan mendaftarkan akta dan sekolah pengajaran untuk mendapatkan sarana, bagi keduanya, untuk memanfaatkan kesempatan yang telah ditempatkan oleh pengorbanan diri orang tua dalam jangkauan mereka; mencintainya sepanjang hidup, meratapinya ketika meninggal, dengan cinta dan kesedihan yang sangat indah, melewati kesedihan wanita; Saya ingat suami,

Sifatnya yang penuh kasih sayang, mendambakan persahabatan, serta kehadiran darah kerabat, menyebar sendiri melalui semua kehidupan pribadinya, memberikan ketulusan pada semua keramahannya, kebaikan pada matanya, kehangatan pada tekanan tangannya, menjadikan kebesaran dan kejeniusannya. melepaskan diri pada keceriaan masa kanak-kanak, mengalir dalam kenangan anggun yang memanjakan masa lalu atau kematian, insiden ketika hidup masih muda dan berjanji untuk bahagia, — memberikan sketsa murah hati dari para pesaingnya, — pertengkaran tinggi yang sekarang disembunyikan oleh segelintir orang bumi,—jam berlalu lima puluh tahun yang lalu dengan penulis besar, mengingat emosi musim semi yang kemudian mereka buat untuk hidup dan bersenang-senang dalam jiwa. Dan dari percakapan persahabatan ini, tidak ada seorang pun—tidak seorang pun, tua atau muda—yang pergi untuk mengingat satu kata yang tidak senonoh, satu sindiran ketidakhalusan, satu pemikiran yang tidak murni,

Saya telah belajar dengan bukti yang paling langsung dan memuaskan bahwa dalam bulan-bulan terakhir hidupnya, seluruh sifat penyayangannya—pertimbangannya terhadap orang lain, kelembutannya, keinginannya untuk membuat mereka bahagia dan melihat mereka bahagia—tampaknya muncul. dalam ekspresi yang lebih dan lebih indah dan biasa daripada sebelumnya. Tugas-tugas publik sepanjang hari itu dirasa sudah selesai; kekhawatiran, ketidakpastian, konflik mental tempat tinggi, telah berakhir; dan dia pulang untuk memulihkan dirinya sendiri

selama beberapa tahun yang mungkin masih dia harapkan akan menjadi miliknya sebelum dia harus pergi untuk tidak berada di sini lagi. Dan di sana, saya yakin dan percaya, tidak ada penyesalan yang tidak pantas mengejarnya; tidak ada ketidakpuasan, seperti ketidakadilan yang diderita atau harapan yang tidak terpenuhi; tidak mencela diri sendiri untuk apa pun yang dilakukan atau apa pun yang dihilangkan oleh dirinya sendiri; tidak ada kejengkelan, tidak ada kekesalan yang tidak sesuai dengan sifat mulianya; tetapi sebaliknya, cinta dan harapan untuk negaranya, ketika dia menjadi subjek pembicaraan, dan untuk semua di sekitarnya, yang tersayang dan paling acuh tak acuh, untuk semua hal yang bernafas tentang dia, luapan hati yang paling baik tumbuh dalam kelembutan dan kebajikan—kebapaan, kasih sayang patriarki, tampak menjadi lebih alami, hangat, dan komunikatif setiap jam. Lebih lembut namun lebih cerah menumbuhkan rona di langit hari perpisahan; dan sinar terakhir yang tersisa, lebih dari kemuliaan siang, mengumumkan betapa ilahi adalah sumber dari mana mereka melanjutkan; betapa tidak mampu untuk dipadamkan; bagaimana pasti bangun di pagi hari yang tidak diikuti malam.

Karakter seperti itu dibuat untuk dicintai. Itu dicintai. Mereka yang tahu dan melihatnya di saat tenang—mereka yang bisa beristirahat di atas hijau lembut itu—mencintainya.

Tetangganya yang polos mencintainya; dan seseorang berkata, ketika dia dibaringkan di kuburannya, "Betapa sepiya dunia ini!" Para pemuda terpelajar mencintainya. Para pendeta Injil, intelijen umum negara, massa yang jauh, mencintainya. Benar, mereka tidak menemukan dalam pidatonya, yang dibaca oleh jutaan orang, begitu banyak sanjungan dari orang-orang; begitu banyak musik yang merampas akal publik itu sendiri; begitu banyak ungkapan kemanusiaan dan filantropi; dan beberapa orang mengatakan kepada mereka bahwa dia tinggi dan dingin—menyendiri dalam keagungannya; tetapi setiap tahun mereka semakin dekat dan dekat dengannya, dan ketika mereka semakin dekat, mereka semakin mencintainya; mereka mendengar betapa lembutnya anak laki-laki itu, sang suami, saudara lelaki, ayah, teman, dan tetangga; bahwa dia polos, sederhana, alami, murah hati, ramah—hati lebih besar dari otak; bahwa dia mengasihi anak-anak kecil dan menghormati Allah, Kitab Suci, hari Sabat, Konstitusi, dan hukum—dan hati mereka melekat padanya. Lebih benar tentang dia daripada kekasih angkatan laut Inggris yang hebat, dapat dikatakan bahwa "kehadirannya akan membuat lonceng gereja berdering, dan memberi anak sekolah liburan, akan membawa anak-anak dari sekolah dan orang tua dari sudut cerobong asap, untuk menatap padanya sebelum dia meninggal." Ratapan yang besar dan tidak ada habisnya pertama kali mengungkapkan tempat terdalam yang dia miliki di hati orang-orang sebangsanya. dan hukum—dan hati mereka melekat padanya. Lebih benar tentang dia daripada kekasih angkatan laut Inggris yang hebat, dapat dikatakan bahwa "kehadirannya akan membuat lonceng gereja berdering, dan memberi anak sekolah liburan, akan membawa anak-anak dari sekolah dan orang tua dari sudut cerobong asap, untuk menatap padanya sebelum dia meninggal." Ratapan yang besar dan tidak ada habisnya pertama kali mengungkapkan tempat terdalam yang dia miliki di hati orang-orang sebangsanya. dan hukum—dan hati mereka melekat padanya. Lebih benar tentang dia daripada kekasih angkatan laut Inggris yang hebat, dapat dikatakan bahwa "kehadirannya akan membuat lonceng gereja berdering, dan memberi anak sekolah liburan, akan membawa anak-anak dari sekolah dan orang tua dari sudut cerobong asap, untuk menatap padanya sebelum dia meninggal." Ratapan yang besar dan tidak ada habisnya pertama kali mengungkapkan tempat terdalam yang dia miliki di hati orang-orang sebangsanya.

Anda sekarang harus menambahkan kekuatannya yang luar biasa untuk mempengaruhi keyakinan orang lain melalui ucapan, dan Anda telah menyelesaikan survei tentang sarana kebesarannya. Dan di sini, sekali lagi, saya mulai dengan mengagumi kelompok yang terdiri dari keunggulan dan kemenangan, yang biasanya dianggap tidak sesuai. Dia berbicara dengan kemampuan yang sempurna ke bangku, namun persis seperti, menurut setiap kanon selera dan etika yang baik, bangku itu harus ditangani. Dia berbicara dengan kemampuan yang sempurna kepada juri, namun persis seperti, menurut setiap kanon suara, pengadilan yang sama sekali berbeda itu harus ditangani. Di aula Kongres, sebelum orang-orang berkumpul untuk diskusi politik dalam massa, di depan audiensi yang lebih kecil dan lebih banyak dipilih, berkumpul untuk beberapa peringatan khidmat masa lalu atau kematian — di masing-masing, sekali lagi, pidatonya, dari bentuk pertama kemampuan, juga secara tepat disesuaikan dengan sifat-sifat kritis tempat itu; masing-masing mencapai, ketika disampaikan, keberhasilan kefasihan yang paling instan dan spesifik—beberapa di antaranya dalam tingkat yang luar biasa dan luar biasa; namun, lebih aneh lagi, ketika direduksi menjadi tulisan, ketika mereka jatuh dari bibirnya, mereka membentuk kumpulan bacaan dalam banyak volume yang solid, jelas, kaya, dan penuh harmoni — sastra politik klasik dan permanen.

Namun semua mode kefasihannya ini, yang secara tepat disesuaikan masing-masing dengan tahap dan tujuannya, dicap dengan gambar dan superskripsinya, diidentifikasi oleh karakteristik yang tidak dapat dipalsukan dan tidak mungkin salah. Daya nalar yang sama tinggi, niat dalam diri setiap orang untuk mengeksplorasi dan menampilkan beberapa kebenaran; beberapa kebenaran fakta peradilan, atau sejarah, atau biografis; beberapa kebenaran hukum, disimpulkan dengan konstruksi, mungkin, atau dengan ilustrasi; beberapa kebenaran kebijakan, karena kekurangan suatu bangsa, generasi, mungkin lebih buruk—pencarian alasan dan pengungkapan kebenaran; nada yang sama, secara keseluruhan, dari kesungguhan yang mendalam, ekspresi dari keinginan kuat bahwa apa yang dia rasa penting harus diterima sebagai benar, dan muncul untuk bertindak; ucapan yang sama transparan, polos, memaksa, dan langsung, menyampaikan pemikirannya yang tepat ke dalam pikiran—bukan sesuatu yang kurang atau lebih;

Tapi kadang-kadang menjadi individual dan diskriminasi bahkan dari dirinya sendiri; kadang-kadang tempat dan keadaan, kepentingan besar dipertaruhkan, panggung, penonton yang cocok untuk tindakan bersejarah tertinggi, krisis, pribadi atau nasional, padanya, mengaduk kedalaman sifat emosional itu, ketika kemarahan dewi mengaduk laut yang epik besar dimulai; nafsu yang kuat sendiri menyala menjadi intensitas, mempercepat setiap fakultas ke kehidupan baru; asosiasi ide yang terstimulasi membawa semua harta pemikiran dan pengetahuan ke dalam kendali; mantra, yang sering menahan imajinasinya dengan cepat, larut, dan dia bangkit dan memberinya untuk memilih guci emasnya; kesungguhan menjadi berapi-api, bahasa yang sederhana, jelas, terukur dan langsung menjadi gelombang bicara yang cepat, penuh, dan membara; wacana akal, kebijaksanaan, gravitasi, dan keindahan berubah menjadi manusia super itu, kefasihan sempurna yang paling langka—agung, cepat, menyedihkan, mengerikan; itu *aliquid immensum infinitumque* yang mungkin telah dikenali Cicero; kemenangan utama manusia dalam kesempatan paling langka dari kekuatan mulianya.

Peninggian di atas dirinya sendiri, dalam debat kongres, adalah hal yang paling tidak biasa. Beberapa seperti itu ada dalam diskusi besar tentang kekuasaan eksekutif setelah penghapusan deposito, yang mereka yang mendengarnya tidak akan pernah lupa, dan beberapa yang ada dalam tradisi pendengar saja. Tetapi ada bidang-bidang pidato lain di mana, di bawah pengaruh sumber inspirasi yang lebih tidak biasa, ia mencontohkan, dalam bentuk-bentuk lain, kefasihan yang saya tidak tahu bahwa ia memiliki keunggulan di antara manusia. Berbicara kepada massa yang berjumlah puluhan ribu orang di udara terbuka, mengenai pertanyaan-pertanyaan politik yang mendesak pada hari itu, atau dirancang untuk memimpin meditasi satu jam yang ditujukan untuk mengenang suatu era nasional, atau suatu peristiwa yang menandai kemajuan bangsa, dan mengangkatnya ke pandangan tentang apa yang ada, dan apa yang lalu, dan beberapa pengungkapan samar tentang kemuliaan yang terbentang di masa depan, atau dari beberapa nama sejarah besar, yang baru saja dibawa oleh bangsa ke makamnya—kita telah mengetahui bahwa saat itu juga, di dasar Bukit Bunker, sebelum batu penjuru itu diletakkan, dan lagi ketika dari kolom selesai berabad-abad memandangnya; di Faneuil Hall, berkabung bagi mereka yang kefasihan berbicara atau menulis kebebasannya begitu sering bergema; di Batu Plymouth; sebelum Capitol, di mana tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas yang lain sebelum ingatannya berhenti berkabung bagi mereka yang kefasihan berbicara atau menulis kebebasannya telah begitu sering bergema; di Batu Plymouth; sebelum Capitol, di mana tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas yang lain sebelum ingatannya berhenti berkabung bagi mereka yang kefasihan berbicara atau menulis kebebasannya telah begitu sering bergema; di Batu Plymouth; sebelum Capitol, di mana tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas yang lain sebelum ingatannya berhenti

hidup—dalam adegan seperti itu, tidak terkekang oleh hukum debat forensik atau parlemen, banyak orang yang tak terhitung jumlahnya mengangkat mata mereka kepadanya; beberapa adegan sejarah besar Amerika di sekitar; semua simbol kemuliaan dan seni dan kekuatan dan kekayaannya di sana; suara masa lalu, tidak terdengar; bentuk-bentuk yang memberi isyarat dari masa depan, tidak terlihat—kadang-kadang kecerdasan yang perkasa itu, terangkat ke ketinggian dan menyalakan penerangan yang tidak akan kita lihat lagi, membentuk, seolah-olah, dalam sekejap gambar penglihatan, peringatan, prediksi; kemajuan bangsa; kontras zamannya; kematian heroik; motif patriotisme; pepatah dan kekaisaran seni yang dengannya kemuliaan telah dikumpulkan dan dapat ditingkatkan—ditempa, dalam sekejap, gambar memudar hanya ketika semua catatan pikiran kita akan mati.

Dalam melihat sisa-sisa pidatonya di depan umum, sangat mengejutkan untuk berkomentar bagaimana, bahkan dalam pemahaman dan sifat yang paling sadar dan masif itu, Anda melihat berkumpul dan mengekspresikan sentimen karakteristik dan waktu yang berlalu di Amerika kita. Itu adalah pohon ek tua yang kuat yang menjulang di depan Anda; namun tanah kita, surga kita, dibuktikan di dalamnya dengan sempurna seolah-olah itu adalah bunga yang tidak dapat tumbuh di iklim lain dan tidak dalam waktu lain sepanjang tahun atau hari. Biarkan saya contoh dalam satu hal saja. Ini adalah kekhasan dari beberapa aliran kefasihan bahwa mereka mewujudkan dan mengucapkan, bukan hanya kejeniusan individu dan karakter pembicara, tetapi kesadaran nasional — era nasional, suasana hati, harapan, ketakutan, keputusan — di mana Anda mendengarkan sejarah yang diucapkan pada waktu itu. Ada kefasihan dari sebuah bangsa yang akan berakhir, seperti tampaknya sedih pidato mulia Demosthenes; seperti bernafas agung dan suram dari penglihatan para nabi pada hari-hari terakhir Israel dan Yehuda; seperti memberi mantra pada ekspresi Grattan dan Kossuth — kata-kata yang paling manis, paling menyedihkan, paling mengerikan yang mungkin diucapkan manusia, atau yang mungkin didengar manusia — kefasihan bangsa yang akan binasa.

Ada kefasihan lain, di mana kesadaran nasional dari kekuatan muda atau yang diperbarui dan besar, kepercayaan pada masa depan yang pasti dan tak terbatas yang mempesona, keagungan batin dalam kemenangan yang belum dimenangkan, terdengar seperti dengan suara nyaring, menantang untuk diperebutkan. untuk hadiah tertinggi di bumi; seperti di mana pemimpin Israel pada hari-hari pertamanya memegang Tanah Perjanjian bagi negara baru itu; seperti yang dalam pidato-pidato yang dibayangkan dengan baik yang disebarkan oleh Livy tentang sejarah "serangkaian kemenangan yang luar biasa" berbicara tentang kesadaran Romawi tentang peningkatan kebesaran yang harus menundukkan dunia; seperti yang melaluinya, di tribun revolusinya, dalam buletin tentaranya yang sedang naik daun, Prancis menceritakan kepada dunia mimpinya tentang kejayaan.

Dan jenis ini adalah milik kita—ceria, penuh harapan, percaya, sebagaimana layaknya pemuda dan musim semi; kefasihan negara mulai naik ke kelas pertama kekuasaan, keunggulan, dan pertimbangan, dan sadar akan dirinya sendiri. Tidak ada gunanya mereka memberi tahu Anda bahwa itu tidak enak; bahwa ia mengambil bagian dari kesombongan dan kesombongan; bahwa pemuliaan nasional yang baik tidak akan tahu, atau tampaknya tahu, apakah bangsa itu tua atau muda; apakah pasang surut makhluk sedang mengalir atau surut; apakah perjalanan matahari ini tenggelam perlahan untuk beristirahat, lelah dengan perjalanan seribu tahun, atau hanya melompat dari Timur tanpa bernafas. Hukum yang lebih tinggi daripada hukum selera menentukan kesadaran bangsa-bangsa. Hukum yang lebih tinggi daripada hukum selera menentukan bentuk umum ekspresi kesadaran itu. Biarkan usia Amerika yang menurun menemukan orator dan penyair dan senimannya untuk menegaskan semangatnya, atau rahmat dan menenangkan kematiannya; baik itu milik kita untuk naik dengan Webster ke Batu, Monumen, Capitol, dan menawarkan "generasi jauh salam!"

Sampai hari ketujuh bulan Maret 1850, saya pikir itu akan diberikan kepadanya oleh pengakuan yang hampir universal, sebagai umum dan sebagai ekspresi dari keyakinan yang mendalam dan cerdas dan

antusiasme, cinta, dan kepercayaan, seperti yang selalu menghormati kenegarawanan yang mencolok, dicoba oleh banyak krisis urusan di negara besar, selalu diganggu oleh pihak-pihak, dan sepenuhnya bebas.

ALBERT J. BEVERIDGE

LULUS KEMAKMURAN SEKITAR

Disampaikan sebagai Ketua Sementara Konvensi
Nasional Progresif, Chicago, Illinois, Juni 1911.

Kami berdiri untuk Amerika yang lebih mulia. Kami berdiri untuk Bangsa yang tidak terbagi. Kami berdiri untuk kebebasan yang lebih luas, keadilan yang lebih penuh. Kami berdiri untuk persaudaraan sosial sebagai lawan individualisme biadab. Kami berdiri untuk kerjasama yang cerdas daripada kompetisi yang sembrono. Kami berdiri untuk saling membantu bukan saling membenci. Kami berdiri untuk persamaan hak sebagai fakta kehidupan, bukan slogan politik. Kami berdiri untuk aturan rakyat sebagai kebenaran praktis, bukan kepura-puraan yang tidak berarti. Kami berdiri untuk pemerintahan perwakilan yang mewakili rakyat. Kami berjuang untuk hak-hak manusia yang sebenarnya.

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip kami, kami memiliki program reformasi konstruktif yang sederhana. Yang kami maksudkan hanyalah meruntuhkan apa yang salah dan ketinggalan zaman; dan di mana kami meruntuhkan, kami bermaksud membangun apa yang benar dan sesuai dengan zaman. Kami mendengarkan panggilan saat ini. Kami bermaksud membuat hukum sesuai dengan kondisi sebagaimana adanya dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang ada di bumi saat ini. Agar kami dapat melakukan ini, kami menemukan sebuah pesta di mana semua orang yang percaya dengan kami dapat bekerja dengan kami; atau, lebih tepatnya, kami menyatakan kesetiaan kami kepada partai yang didirikan oleh rakyat itu sendiri.

Karena partai ini berasal dari akar rumput. Ia tumbuh dari tanah kebutuhan keras rakyat. Ia memiliki vitalitas keyakinan kuat rakyat. Orang-orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dan partai kami di sini untuk melakukan pekerjaan itu. Pelecehan hanya akan memperkuatnya, ejekan hanya akan mempercepat pertumbuhannya, kepalsuan hanya akan mempercepat kemenangannya. Selama bertahun-tahun partai ini telah terbentuk. Partai ada untuk rakyat; bukan orang-orang untuk pesta. Namun selama bertahun-tahun para politisi telah membuat rakyat melakukan pekerjaan partai, bukannya partai melakukan pekerjaan rakyat—dan para politisi memiliki partai. Orang-orang memilih satu partai dan menemukan harapan mereka berubah menjadi abu di bibir mereka; dan kemudian untuk menghukum partai itu, mereka memilih partai lain. Jadi, kemenangan partisan hanya menjadi pembalasan rakyat;

Seperti orang bebas lainnya, kebanyakan dari kita orang Amerika progresif atau reaksioner, liberal atau konservatif. Netral tidak dihitung. Namun hari ini tidak satu pun dari partai-partai lama yang sepenuhnya progresif atau sepenuhnya reaksioner. Politisi Demokrat dan pencari jabatan mengatakan kepada pemilih Demokrat yang reaksioner bahwa partai Demokrat cukup reaksioner untuk mengekspresikan pandangan reaksioner; dan mereka mengatakan kepada Demokrat progresif bahwa partai Demokrat cukup progresif untuk mengekspresikan pandangan progresif. Pada saat yang sama, politisi Republik dan pencari jabatan mengatakan hal yang sama tentang partai Republik kepada pemilih Republik yang progresif dan reaksioner.

Kadang-kadang di Negara Demokrat dan Republik, kaum progresif menguasai partai secara lokal dan kemudian kaum reaksioner merebut kembali partai yang sama di Negara yang sama; atau proses ini dibalik. Jadi tidak ada kesatuan prinsip nasional di salah satu pihak, tidak ada stabilitas tujuan, tidak

program yang jelas dan tulus dari satu pihak dalam perang yang jujur dan terbuka dengan program yang sama jelas dan tulus dari pihak lawan.

Kekusutan yang tidak cerdas ini terlihat di Kongres. Senator dan Perwakilan Republik dan Demokrat, yang percaya sama pada langkah-langkah luas yang mempengaruhi seluruh Republik, merasa sulit untuk memilih bersama karena perbedaan nominal keanggotaan partai mereka. Ketika, kadang-kadang, di bawah keyakinan tanpa perlawanan, mereka memberikan suara bersama, kita memiliki tontonan bodoh ini: legislator menyebut diri mereka Republikan dan Demokrat mendukung kebijakan yang sama, legislator Demokrat menyatakan bahwa kebijakan itu adalah Demokrat dan legislator Republik menyatakan bahwa itu adalah Republik; dan pada saat yang sama legislator Demokrat dan Republik lainnya menentang kebijakan yang sama, masing-masing menyatakan bahwa itu bukan Demokrat atau bukan Republik.

Kondisi tersebut membuat sebagian besar waktu, dan sulit setiap saat, bagi legislator rakyat yang percaya pada kebijakan luas yang sama untuk mengesahkannya menjadi undang-undang yang logis dan komprehensif. Ini membingungkan pikiran publik. Ini menimbulkan kecurigaan dan ketidakpercayaan. Ini memungkinkan kepentingan khusus seperti mencari keuntungan yang tidak adil dengan mengorbankan publik untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Ini menciptakan dan mendorong sistem bos yang merendahkan dalam politik Amerika di mana kepentingan-kepentingan khusus ini bekerja.

Sistem bos ini tidak dikenal dan tidak mungkin di bawah pemerintahan bebas lainnya di dunia. Dalam sifatnya itu memusuhi kesejahteraan umum. Namun itu telah berkembang sampai sekarang adalah pengaruh yang mengendalikan dalam urusan publik Amerika. Pada saat ini bos-bos terkenal berada di pelana kedua partai lama di berbagai Negara penting yang harus diusung untuk memilih seorang Presiden. Kavalieri Kuda Hitam ini adalah kekuatan terpenting dalam kerja praktek partai Demokrat dan Republik dalam kampanye sekarang. Tak satu pun dari calon partai lama untuk Presiden dapat melarikan diri dari kewajiban kepada bos partai lama ini atau menggoyahkan pegangan praktis mereka pada banyak dan anggota Badan Legislatif Nasional yang kuat.

Di bawah sistem bos ini, tidak peduli partai mana yang menang, rakyat jarang menang; tapi bos hampir selalu menang. Dan mereka tidak pernah bekerja untuk rakyat. Mereka bahkan tidak bekerja untuk partai di mana mereka berasal. Mereka bekerja hanya untuk kepentingan-kepentingan anti-publik yang menjadi pegawai politik mereka. Kepentingan-kepentingan inilah yang pada akhirnya menjadi pemenang sesungguhnya.

Kepentingan-kepentingan khusus yang menyedot substansi rakyat ini bersifat bi-partisan. Mereka menggunakan kedua belah pihak. Mereka adalah pemerintah yang tidak terlihat di balik pemerintahan kita yang terlihat. Bos Demokrat dan Republik sama-sama adalah saudara perwira dari kekuatan tersembunyi ini. Tidak peduli seberapa keras mereka berpura-pura berkelahi satu sama lain sebelum pemilihan, mereka bekerja bersama setelah pemilihan. Dan dengan demikian, konspirasi politik ini mampu menunda, memutilasi atau mengalahkan hukum yang sehat dan diperlukan untuk kesejahteraan rakyat dan kemakmuran bisnis yang jujur dan bahkan untuk membuat undang-undang yang buruk, merugikan kesejahteraan rakyat dan menindas bisnis yang jujur.

Pemerintah tak kasat mata inilah yang merupakan bahaya nyata bagi lembaga-lembaga Amerika. Pekerjaan kasarnya di Chicago pada bulan Juni, yang dapat dilihat orang, tidak lebih jahat daripada pekerjaan terampilnya di mana-mana dan selalu yang tidak dapat dilihat orang.

Tetapi kondisi yang lebih serius terjadi karena keberpihakan yang tidak wajar dari partai-partai lama. Hari ini kita orang Amerika secara politis hancur oleh sectionalisme. Melalui dua partai lama tragedi sejarah kita berlanjut; dan satu bagian geografis Republik yang besar dipisahkan dari bagian lain Republik oleh solidaritas partisan yang tidak masuk akal.

Selatan memiliki pria dan wanita yang benar-benar progresif dan yang lain benar-benar reaksioner seperti yang ada di bagian lain negara kita. Namun, untuk alasan yang terkenal, kaum progresif dan reaksioner selatan yang tulus dan jujur ini memilih bersama dalam satu partai, yang tidak progresif atau reaksioner. Mereka memilih tradisi mati dan ketakutan lokal, bukan keyakinan hidup dan keyakinan nasional. Mereka memilih bukan untuk Partai Demokrat, tetapi menentang Partai Republik. Mereka ingin bebas dari kondisi ini; mereka bisa bebas darinya melalui Partai Progresif Nasional.

Karena masalah yang dihadapi Amerika saat ini adalah masalah ekonomi dan nasional. Mereka ada hubungannya dengan distribusi kemakmuran yang lebih adil. Mereka menyangkut kehidupan rakyat; dan oleh karena itu pemerintahan yang lebih langsung dari rakyat sendiri.

Mereka mempengaruhi Selatan persis seperti mereka mempengaruhi Utara, Timur atau Barat. Ini adalah kondisi buatan dan berbahaya yang mencegah pria dan wanita selatan bertindak dengan pria dan wanita utara yang percaya hal yang sama. Namun justru itulah yang dicegah oleh partai-partai lama.

Tidak hanya keberpihakan yang ketinggalan zaman ini memotong Bangsa kita menjadi dua bagian geografis; itu juga merampas bangsa dari aset pemikiran yang tak ternilai dalam menyusun nasib nasional kita. Selatan pernah terkenal dengan pemikiran yang brilian dan konstruktif tentang masalah nasional, dan hari ini Selatan memiliki pikiran yang brilian dan konstruktif seperti dulu. Tetapi intelek selatan tidak dapat secara bebas dan sepenuhnya membantu, dalam hal politik, pemecahan masalah bangsa. Hal ini terjadi karena partisan sectionalisme yang tidak ada hubungannya dengan masalah tersebut. Namun masalah ini hanya dapat diselesaikan dalam hal politik.

Akar kesalahan yang merugikan rakyat adalah kenyataan bahwa pemerintahan rakyat telah direnggut dari mereka—pemerintah yang tidak kelihatan telah merebut pemerintahan rakyat. Pemerintah mereka harus dikembalikan kepada rakyat. Jadi tujuan pertama dari Partai Progresif adalah untuk memastikan pemerintahan rakyat. Aturan rakyat berarti bahwa rakyat sendiri akan mencalonkan, serta memilih, semua calon untuk jabatan, termasuk Senator dan Presiden Amerika Serikat. Apa untungnya rakyat jika mereka hanya melakukan pemilihan sementara pemerintah yang tidak terlihat melakukan pencalonan?

Aturan rakyat berarti bahwa ketika pembuat undang-undang rakyat membuat undang-undang yang merugikan rakyat, rakyat sendiri dapat menolaknya. Aturan rakyat berarti bahwa ketika pembuat undang-undang rakyat menolak untuk mengesahkan undang-undang yang dibutuhkan rakyat, rakyat sendiri yang dapat mengesahkannya. Aturan rakyat berarti bahwa ketika karyawan rakyat tidak melakukan pekerjaan rakyat dengan baik dan jujur, rakyat dapat memecat mereka persis seperti seorang pengusaha memecat karyawan yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik dan jujur. Aparat rakyat adalah pelayan rakyat, bukan tuan rakyat.

Kami kaum progresif percaya pada aturan rakyat ini bahwa rakyat sendiri dapat menghadapi nasib mereka sendiri. Siapa yang tahu kebutuhan rakyat sebaik rakyat itu sendiri? Siapa yang begitu sabar seperti orang-orang? Siapa yang begitu lama menderita, siapa yang begitu adil? Siapa yang begitu bijaksana untuk memecahkan masalah mereka sendiri?

Hari ini masalah ini menyangkut kehidupan rakyat. Namun dalam tahap perkembangan Amerika sekarang, masalah-masalah ini seharusnya tidak ada di negara ini. Karena, di seluruh dunia tidak ada tanah yang begitu kaya seperti milik kita. Ladang kami bisa memberi makan ratusan juta orang. Kami memiliki lebih banyak mineral daripada seluruh Eropa. Penemuan telah mempermudah pengubahan kekayaan alam yang luas ini menjadi persediaan untuk semua kebutuhan manusia. Satu pekerja hari ini dapat menghasilkan lebih dari dua puluh pekerja dapat menghasilkan satu abad yang lalu.

Orang-orang yang tinggal di tanah emas ini adalah yang paling berani dan banyak akal di dunia. Berasal dari stok paling keras dari setiap bangsa di dunia lama, sejarah mereka di dunia baru telah membuat orang Amerika menjadi orang yang aneh dalam keberanian, inisiatif, cinta keadilan, dan semua elemen karakter independen.

Dan, dibandingkan dengan orang lain, jumlah kami sangat sedikit. Hanya ada sembilan puluh juta dari kita, tersebar di satu benua. Jerman memiliki enam puluh lima juta yang dikemas di negara yang jauh lebih kecil dari Texas. Populasi Inggris Raya dan Irlandia dapat ditempatkan di California dan masih memiliki lebih dari cukup ruang untuk populasi Belanda. Jika negara ini berpenduduk padat seperti Belgia, akan ada lebih dari seribu dua ratus juta, bukan hanya sembilan puluh juta orang di dalam perbatasan kita.

Jadi kami memiliki lebih dari cukup untuk memasok setiap manusia di bawah bendera. Seharusnya tidak ada satu hari pun di Republik ini bisnis yang buruk, seorang pekerja yang menganggur, seorang anak yang tidak diberi makan. Pengusaha Amerika seharusnya tidak pernah tahu satu jam ketidakpastian, keputusan atau ketakutan; Pekerja Amerika tidak pernah sehari dengan upah rendah, kemalasan atau kekurangan. Kelaparan seharusnya tidak pernah berjalan di taman-taman yang padat penduduk ini.

Namun terlepas dari semua nikmat yang telah dicurahkan oleh pemeliharaan ini kepada kita, kehidupan orang-orang adalah masalah saat ini. Ratusan ribu pekerja keras Amerika merasa sulit untuk mendapatkan cukup untuk hidup. Pendapatan rata-rata seorang buruh Amerika kurang dari \$500 setahun. Dengan ini dia harus menyediakan makanan, tempat tinggal dan pakaian untuk sebuah keluarga.

Perempuan, yang pemeliharaan dan perlindungannya harus menjadi perhatian pertama Negara, tidak hanya didorong ke dalam pasukan pencari nafkah yang perkasa, tetapi juga dipaksa untuk bekerja di bawah kondisi yang tidak adil dan merendahkan. Hak seorang anak untuk tumbuh menjadi manusia normal adalah sakral; namun, sementara negara-negara kecil dan miskin, yang penuh dengan orang, telah menghapus pekerja anak, pabrik, tambang, pabrik, dan toko keringat Amerika menghancurkan ratusan ribu anak-anak Amerika dalam tubuh, pikiran, dan jiwa.

Pada saat yang sama, manusia telah meraih kekayaan di negara ini begitu besar sehingga pikiran manusia tidak dapat memahami besarnya. Gunung-gunung kekayaan ini jauh lebih besar daripada hadiah mewah yang tidak akan disangkal oleh siapa pun untuk risiko bisnis atau kejeniusan.

Di sisi lain, bisnis Amerika tidak pasti dan goyah dibandingkan dengan bisnis negara lain. Para pebisnis Amerika adalah yang terbaik dan paling berani di dunia, namun kondisi bisnis kita menghambat energi mereka dan mendinginkan keberanian mereka. Kami tidak memiliki keabadian dalam urusan bisnis, tidak ada pandangan pasti tentang masa depan bisnis. Keadaan bisnis Amerika yang tidak menentu ini mencegahnya mewujudkan kemakmuran besar dan berkelanjutan yang dibenarkan oleh lokasi negara kita, kekayaan besar dan populasi kecil bagi orang-orang.

Kami bermaksud untuk memperbaiki kondisi ini. Maksud kami tidak hanya untuk membuat kemakmuran tetap stabil, tetapi untuk memberi kepada banyak orang yang memperolehnya bagian yang adil dari kemakmuran itu alih-alih membantu beberapa orang yang tidak berprestasi untuk mengambil bagian yang tidak adil. Motto progresif adalah "Luluskan kemakmuran." Untuk membuat hidup manusia lebih mudah, untuk membebaskan tangan dari bisnis yang jujur, untuk membuat perdagangan dan perdagangan yang sehat dan stabil, untuk melindungi kewanitaan, menyelamatkan masa kanak-kanak dan mengembalikan martabat kejantanan—ini adalah tugas yang harus kita lakukan.

Lalu, apa jawaban progresif untuk pertanyaan-pertanyaan ini? Kami mampu memberikannya secara spesifik dan konkrit. Pekerjaan pertama di hadapan kita adalah kebangkitan bisnis yang jujur. Karena bisnis tidak lain adalah kegiatan industri dan perdagangan seluruh rakyat. Laki-laki menanam hasil ladang, memotong kayu matang

dari hutan, menggali logam dari tambang, membuat semuanya untuk digunakan manusia, membawanya ke pasar dan menukarnya sesuai dengan kebutuhan bersama—dan inilah bisnis.

Dengan keuntungan besar kita, kontras dengan kerugian besar negara lain, bisnis Amerika sepanjang waktu harus menjadi yang terbaik dan paling mantap di dunia. Tapi tidak. Jerman, dengan tanah yang dangkal, tidak ada ranjau, hanya jendela di laut dan populasi yang lebih dari sepuluh kali lipat dari kita, namun memiliki bisnis yang lebih sehat, kemakmuran yang lebih stabil, lebih puas karena lebih memperhatikan orang.

Lalu, apa yang harus kita lakukan untuk membuat bisnis Amerika lebih baik? Kita harus melakukan apa yang telah dilakukan negara-negara miskin. Kita harus mengakhiri penyalahgunaan bisnis dengan menghentikan pelanggaran tersebut alih-alih menghancurkan bisnis itu sendiri. Kita harus mencoba membuat bisnis kecil menjadi besar dan semua bisnis menjadi jujur daripada berusaha membuat bisnis besar menjadi kecil namun membiarkannya tetap tidak jujur.

Bisnis masa kini tidak seperti bisnis masa lalu seperti halnya kereta sapi masa lalu tidak seperti lokomotif masa kini. Penemuan telah membuat seluruh dunia kembali lagi. Kereta api, telegraf, telepon telah mengikat orang-orang dari negara-negara modern ke dalam keluarga. Untuk melakukan bisnis dari jutaan orang yang terjalin erat ini di setiap negara modern, muncullah keprihatinan bisnis yang besar. Apa yang kita sebut bisnis besar adalah anak dari kemajuan ekonomi umat manusia. Jadi peperangan untuk menghancurkan bisnis besar adalah bodoh karena tidak bisa berhasil dan jahat karena tidak seharusnya berhasil. Peperangan untuk menghancurkan bisnis besar tidak merugikan bisnis besar, yang selalu menjadi yang teratas, seperti halnya merugikan semua bisnis lain yang, dalam peperangan seperti itu, tidak pernah menjadi yang teratas.

Dengan pertumbuhan bisnis besar, datanglah kejahatan bisnis yang sama besarnya. Kejahatan bisnis besar inilah yang melukai orang-orang dan melukai semua bisnis lainnya. Salah satu kesalahan ini adalah kapitalisasi berlebihan yang membebani kehidupan rakyat. Lain adalah manipulasi harga untuk meresahkan semua bisnis normal dan kerusakan rakyat. Yang lainnya adalah campur tangan dalam pembuatan undang-undang rakyat dan jalannya pemerintahan rakyat untuk kepentingan yang tidak adil dari bisnis yang jahat. Mendapatkan undang-undang yang memungkinkan kepentingan tertentu untuk merampok rakyat, dan bahkan mengumpulkan kekayaan kriminal dari kesehatan dan kehidupan manusia adalah hal lain lagi.

Contoh dari undang-undang tersebut adalah undang-undang tembakau yang terkenal tahun 1902, yang memberi wewenang kepada Tobacco Trust untuk terus memungut pajak Perang Spanyol dari rakyat, yang berjumlah jutaan dolar, tetapi untuk mempertahankan pajak itu alih-alih menyerahkannya kepada pemerintah, seperti yang telah dilakukan. Contoh lain adalah undang-undang daging yang memalukan, di mana Beef Trust meminta agar daging yang dikirim ke luar negeri diperiksa oleh pemerintah sehingga negara-negara asing akan mengambil produknya namun diizinkan untuk menjual daging yang sakit kepada rakyat kita sendiri. Sungguh luar biasa bahwa undang-undang seperti ini bisa masuk ke dalam buku undang-undang negara. Pemerintah tak kasat mata menempatkan mereka di sana; dan hanya kemarahan universal dari orang-orang yang marah yang mengoreksi mereka ketika, setelah bertahun-tahun, orang-orang menemukan kebiadaban itu.

Ini adalah untuk mendapatkan undang-undang seperti ini dan untuk mencegah pengesahan undang-undang untuk memperbaikinya, serta untuk menghindari buku undang-undang undang-undang umum yang akan mengakhiri penyalahgunaan umum bisnis besar bahwa beberapa kepentingan kriminal ini merusak politik kita, berinvestasi di pejabat publik dan tetap berkuasa di kedua partai itu jenis politisi dan manajer partai yang merendahkan politik Amerika.

Di balik hukum yang busuk dan mencegah hukum yang sehat, berdiri bos yang korup; di belakang bos yang korup berdiri kepentingan perampok; dan memerintah kekuatan penjarahan ini adalah keserakahan manusia yang membengkak. Dia

konspirasi kejahatan ini harus kita tumbangkan jika kita ingin mendapatkan hukum jujur yang kita butuhkan. Pemerintah tak kasat mata inilah yang harus kita hancurkan jika kita ingin menyelamatkan institusi Amerika.

Negara-negara lain telah mengakhiri kejahatan bisnis yang sama yang kita derita dengan secara jelas mendefinisikan kesalahan bisnis dan kemudian menjadikannya sebagai pelanggaran pidana, yang dapat dihukum penjara. Namun negara-negara asing ini mendorong bisnis besar itu sendiri dan mendorong semua bisnis yang jujur. Tetapi mereka tidak mentolerir bisnis yang tidak jujur, kecil atau besar.

Lalu, apa yang harus kita lakukan orang Amerika? Akal sehat dan pengalaman dunia mengatakan bahwa kita harus menjaga kebaikan yang dilakukan bisnis besar untuk kita dan menghentikan kesalahan yang dilakukan bisnis besar terhadap kita. Namun kami telah melakukan hal yang lain. Kami telah menyerang bisnis besar itu sendiri dan bahkan tidak bertujuan untuk menyerang kejahatan bisnis besar. Hampir dua puluh lima tahun yang lalu Kongres mengesahkan undang-undang untuk mengatur bisnis Amerika di masa sekarang yang disahkan oleh Parlemen pada masa pemerintahan Raja James untuk mengatur bisnis Inggris pada waktu itu.

Selama seperempat abad pengadilan telah mencoba membuat undang-undang ini berhasil. Namun selama waktu ini kepercayaan tumbuh lebih besar dalam jumlah dan kekuatan daripada di seluruh sejarah dunia sebelumnya; dan kejahatan mereka berkembang tanpa hambatan dan tidak terkendali. Kekhawatiran bisnis besar ini tumbuh karena hukum alam membuat mereka tumbuh dan hukum buatan yang berperang dengan hukum alam tidak dapat menghentikan pertumbuhan mereka. Tetapi kejahatan mereka tumbuh lebih cepat daripada kepercayaan itu sendiri karena ketamakan memelihara kejahatan itu dan tidak ada hukum apa pun yang menghentikan ketamakan dari memelihara mereka.

Ini juga bukan yang terburuk. Di bawah interpretasi pergeseran hukum Sherman, ketidakpastian dan ketakutan mendinginkan energi tubuh besar pengusaha Amerika yang jujur. Karena hukum Sherman sekarang berlaku, tidak ada dua pebisnis yang dapat mengatur urusan bersama mereka dan memastikan bahwa mereka bukan pelanggar hukum. Ini adalah penghalang utama bagi kebangkitan bisnis Amerika yang segera dan permanen. Jika para pebisnis Jerman atau Inggris, dengan segala kekurangannya dibandingkan dengan kelebihan kita, dibelenggu oleh hukum Sherman kita, sebagaimana adanya, mereka akan segera bangkrut. Memang, pengusaha asing menyatakan bahwa, jika negara mereka memiliki hukum seperti itu, yang diatur sedemikian rupa, mereka tidak dapat melakukan bisnis sama sekali.

Bahkan ini belum semuanya. Dengan keputusan pengadilan kami, di bawah hukum Sherman, dua perwalian terkuat di dunia sebenarnya telah dilisensikan, dalam hasil praktis, untuk terus melakukan setiap kesalahan yang pernah mereka lakukan. Berdasarkan keputusan pengadilan, Perwalian Minyak dan Tembakau masih dapat menaikkan harga secara tidak adil dan telah melakukannya. Mereka masih bisa mengeluarkan stok air dan pasti akan melakukannya. Mereka masih dapat mencekik pebisnis lain dan United Cigar Stores Company sekarang melakukannya. Mereka masih dapat merusak politik kita dan saat ini terlibat dalam praktik itu.

Orang-orang bosan dengan pertempuran tiruan ini dengan modal kriminal. Mereka tidak ingin merusak bisnis, tetapi mereka ingin menyelesaikan sesuatu tentang pertanyaan kepercayaan yang berarti sesuatu. Apa gunanya seseorang membaca di koran paginya bahwa pengadilan telah "membubarkan" Perwalian Minyak, dan kemudian membaca di koran sorenya bahwa setelah itu dia harus membayar harga yang lebih tinggi untuk minyaknya daripada sebelumnya? Apa untungnya bagi buruh yang mengisap pipanya untuk diberitahu bahwa pengadilan telah "membubarkan" Perwalian Tembakau namun menemukan bahwa ia harus membayar harga yang sama atau lebih tinggi untuk bungkus tembakau berbobot pendek yang sama? Namun semua ini adalah hasil praktis dari gugatan terhadap dua kepercayaan terbesar di dunia ini.

Kekacauan bisnis dan paradoks hukum seperti yang diderita oleh bisnis Amerika tidak dapat ditemukan di tempat lain di dunia. Negara-negara saingan tidak mengikat bola dan rantai hukum pada bisnis mereka — tidak,

mereka meletakkan sayap di kaki terbangnya. Negara-negara saingan tidak memberi tahu para pebisnis mereka bahwa jika mereka maju dengan perusahaan yang sah, penjara mungkin menjadi tujuan mereka. Tidak! Negara-negara saingan memberi tahu para pebisnis mereka bahwa selama mereka melakukan bisnis yang jujur, pemerintah mereka tidak akan menghalangi tetapi akan membantu mereka.

Tetapi negara-negara saingan ini memberi tahu para pebisnis mereka bahwa jika mereka melakukan kejahatan apa pun yang dilakukan oleh para pebisnis kita, jeruji penjara menunggu mereka. Negara-negara saingan ini memberi tahu para pebisnis mereka bahwa jika mereka mengeluarkan persediaan air atau menipu orang-orang dengan cara apa pun, sel penjara akan menjadi rumah mereka.

Inilah yang diinginkan oleh semua bisnis Amerika yang jujur; hanya inilah yang tidak diinginkan oleh bisnis Amerika yang tidak jujur; hanya inilah yang orang Amerika usulkan untuk dimiliki; hanya ini platform Republik nasional tahun 1908 berjanji kepada orang-orang bahwa kami akan memberi mereka; dan hanya janji penting ini yang ditolak pemerintah, yang dipilih pada platform itu, karena menolak janji tarif yang lebih mendesak.

Kedua reformasi ini, yang sangat penting bagi bisnis Amerika yang jujur, akan dicapai oleh Partai Progresif. Baik kepentingan jahat maupun demagog yang sembrono tidak dapat membelokkan kita dari tujuan kita; karena kita bebas dari keduanya dan juga tidak takut.

Kami bermaksud untuk menempatkan undang-undang bisnis baru pada buku undang-undang kami yang akan memberi tahu para pebisnis Amerika apa yang dapat mereka lakukan dan apa yang tidak dapat mereka lakukan. Kami bermaksud membuat undang-undang bisnis kami jelas dan bukannya kabur—untuk membuatnya dengan jelas menyatakan apa yang kriminal dan apa yang sah menurut hukum. Dan yang kami maksudkan bahwa hukuman untuk hal-hal kriminal adalah hukuman penjara yang benar-benar menghukum pelaku yang sebenarnya, bukan denda uang yang tidak merugikan siapa pun kecuali orang-orang, yang pada akhirnya harus membayar mereka.

Dan kemudian kami bermaksud mengirimkan pesan kepada ratusan ribu orang yang cerdas dan berani yang terlibat dalam bisnis yang jujur, bahwa mereka bukanlah penjahat tetapi orang-orang terhormat dalam pekerjaan mereka untuk membuat bisnis yang baik di Republik ini. Yakin akan kemenangan, kami bahkan sekarang berkata, “Majulah, para pebisnis Amerika, dan ketahuilah bahwa di belakang Anda, mendukung Anda, mendorong Anda, adalah kekuatan dan persetujuan dari orang-orang terhebat di bawah matahari. Majulah, para pebisnis Amerika, dan nyalakan api di bawah tungku Amerika; dan memberikan pekerjaan kepada setiap buruh Amerika yang meminta pekerjaan. Majulah, para pebisnis Amerika, dan tangkap pasar dunia untuk perdagangan Amerika; dan ketahuilah bahwa di atas sayap perdagangan Anda, Anda membawa kebebasan ke seluruh dunia dan kepada setiap penghuninya. Majulah, para pebisnis Amerika,

Reformasi bisnis besar berikutnya yang harus kita miliki untuk terus meningkatkan kemakmuran Amerika adalah mengubah metode membangun tarif kita. Tarif harus dikeluarkan dari politik dan diperlakukan sebagai pertanyaan bisnis, bukan sebagai pertanyaan politik. Sampai sekarang, kami telah melakukan hal yang lain. Itulah sebabnya bisnis Amerika terganggu setiap beberapa tahun oleh pergolakan tarif yang tidak perlu dan dilemahkan oleh ketidakpastian dalam periode-periode di antaranya. Kebutuhan terbesar bisnis adalah kepastian; tetapi satu-satunya hal yang pasti tentang tarif kami adalah ketidakpastian.

Lalu, apa yang harus kita lakukan agar perubahan tarif kita memperkuat bisnis daripada melemahkan bisnis? Negara-negara tarif pelindung saingan telah menjawab pertanyaan itu. Akal sehat telah menjawabnya. Selain kebutuhan kita untuk membuat hukum Sherman modern, dapat dimengerti dan adil, kebutuhan fiskal terbesar kita adalah komisi tarif non-partisan yang asli, permanen.

Lima tahun lalu, ketika perjuangan untuk ukuran bisnis besar ini dimulai di Senat, bos dari kedua belah pihak menentang. Jadi, ketika revisi terakhir dari tarif aktif dan tarif

komisi mungkin telah ditulis ke dalam undang-undang tarif, pemerintah tidak akan membantu reformasi ini. Ketika dua tahun kemudian pemerintah mendukungnya dengan lemah, sistem bos bi-partisan membunuhnya. Belum ada dan tidak akan ada upaya tulus dan jujur dari pihak lama untuk mendapatkan komisi tarif. Belum ada dan tidak akan ada niat tulus dan jujur dari pihak-pihak tersebut untuk mencabut tarif dari politik.

Karena tarif dalam politik adalah alasan untuk pertarungan politik palsu yang memberi spoiler kesempatan mereka. Tarif dalam politik adalah salah satu cara tak kasat mata pemerintah untuk memeras upeti dari rakyat. Melalui tarif dalam politik, penerima manfaat dari akses tarif diperhatikan, tidak peduli pihak mana yang "merevisi".

Siapa yang telah melupakan skandal tarif yang membuat Presiden Cleveland mencela RUU Wilson-Gorman sebagai "pelanggaran dan aib?" Siapa yang bisa melupakan perampokan berani yang dipaksakan ke dalam tagihan Payne-Aldrich yang dibela Mr. Taft sebagai "yang terbaik yang pernah dibuat?" Jika semua orang melupakan hal-hal ini, kepentingan yang diuntungkan oleh mereka tidak akan pernah melupakan mereka. Para bos dan pelobi yang menjadi kaya dengan menempatkan mereka tidak akan pernah melupakan mereka. Itulah sebabnya pemerintah tak kasat mata dan agen-agensya ingin mempertahankan metode lama dalam membangun tarif. Karena, meskipun "revisi" tarif semacam itu dapat membuat tahun-tahun yang sulit bagi rakyat, mereka membuat tahun-tahun yang gemuk untuk kekuatan penjarahan dan agen-agen mereka.

Jadi tak satu pun dari partai-partai lama dapat dengan jujur menjalankan kebijakan tarif yang mereka janjikan kepada rakyat untuk dijalankan. Tetapi bahkan jika mereka bisa dan bahkan jika mereka tulus, platform partai lama salah dalam kebijakan tarif. Platform Demokrat mendeklarasikan perdagangan bebas; tetapi perdagangan bebas itu salah dan merusak. Platform Republik mengizinkan pemerasan; tapi pemerasan tarif adalah perampokan oleh hukum. Partai Progresif adalah untuk perlindungan yang jujur; dan perlindungan yang jujur adalah hak dan syarat kemakmuran Amerika.

Tarif yang cukup tinggi untuk memberi produsen Amerika pasar Amerika ketika mereka membuat barang-barang yang jujur dan menjualnya dengan harga yang jujur tetapi cukup rendah sehingga ketika mereka menjual barang-barang yang tidak jujur dengan harga yang tidak jujur, persaingan asing dapat memperbaiki kedua kejahatan tersebut; tarif yang cukup tinggi untuk memungkinkan produsen Amerika membayar pekerja kita upah Amerika dan diatur sedemikian rupa sehingga pekerja akan mendapatkan upah seperti itu; tarif bisnis yang perubahannya akan dilakukan untuk meyakinkan bisnis alih-alih menggangukannya — ini adalah tarif dan metode pembuatannya yang diyakini oleh pihak Progresif, yang diperjuangkannya dan yang diusulkan untuk ditulis ke dalam undang-undang tanah.

Undang-undang tarif Payne-Aldrich harus segera direvisi sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Pada saat yang sama, komisi tarif non-partisan yang asli, permanen, harus ditetapkan dalam undang-undang setegas Komisi Perdagangan Antar-negara. Tak satu pun dari pihak lama dapat melakukan pekerjaan ini. Karena tak satu pun dari pihak lama percaya pada tarif seperti itu; dan, yang lebih serius, hak istimewa terlalu erat terjalin ke dalam serat kedua pihak lama untuk memungkinkan mereka membuat tarif seperti itu. Hanya Partai Progresif yang bebas dari pengaruh-pengaruh ini. Partai Progresif hanya percaya pada pemberlakuan yang tulus dari kebijakan tarif yang sehat. Pihak Progresif hanya dapat mengubah tarif sebagaimana mestinya.

Ini adalah contoh reformasi dalam hukum bisnis yang ingin kami masukkan ke dalam buku undang-undang negara. Tetapi ada pertanyaan lain yang penting dan mendesak yang ingin kami jawab dengan hukum yang sehat dan manusiawi. Pekerja anak di pabrik, pabrik, tambang, dan toko keringat harus diakhiri di seluruh Republik. Perburuan seperti itu adalah kejahatan terhadap masa kanak-kanak karena mencegah pertumbuhan

pria dan wanita normal. Ini adalah kejahatan terhadap Bangsa karena mencegah pertumbuhan sejumlah anak menjadi warga negara yang kuat, partisipatif dan cerdas.

Hanya Bangsa yang dapat menghentikan kejahatan industri ini. Negara bagian tidak bisa menghentikannya. Amerika tidak pernah menghentikan kesalahan nasional apa pun—dan pekerja anak adalah kesalahan nasional. Menyerahkannya kepada Negara saja tidak adil bagi bisnis; karena jika beberapa Negara menghentikannya dan Negara-negara lain tidak, para pengusaha di negara-negara yang pertama dirugikan dengan para pengusaha dari yang terakhir, karena mereka harus menjual di pasar yang sama barang-barang yang dibuat oleh tenaga kerja dewasa dengan upah kedewasaan dalam persaingan dengan barang-barang yang dibuat oleh pekerja masa kanak-kanak dengan upah masa kanak-kanak. Menyerahkannya kepada Amerika adalah tidak adil bagi kerja dewasa; untuk kerja masa kanak-kanak di Negara Bagian mana pun menurunkan kerja kedewasaan di setiap Negara Bagian, karena produk kerja masa kanak-kanak di Negara Bagian mana pun bersaing dengan produk kerja kedewasaan di setiap Negara Bagian. Pekerja anak-anak di alat tenun di South Carolina berarti bayonet di dada pekerja pria dan wanita di Massachusetts yang mogok untuk upah layak. Biarkan Negara melakukan apa yang mereka bisa, dan lebih banyak kekuatan untuk lengan mereka; tapi biarkan Bangsa melakukan apa yang seharusnya dan membersihkan bendera kita dari noda ini.

Industrialisme modern telah mengubah status perempuan. Perempuan sekarang adalah pencari nafkah di pabrik, toko dan tempat kerja lainnya. Dalam jam kerja dan semua kondisi fisik usaha industri mereka harus bersaing dengan laki-laki. Dan mereka harus melakukannya dengan upah yang lebih rendah daripada yang diterima laki-laki—upah yang, dalam banyak kasus, tidak cukup untuk hidup para pekerja perempuan ini.

Ini tidak manusiawi dan tidak senonoh. Itu tidak sosial dan tidak ekonomis. Itu tidak bermoral dan tidak patriotik. Terhadap perempuan, partai Progresif memproklamkan kesetiaan Negara. Kami mengusulkan untuk melindungi perempuan penerima upah dengan undang-undang yang sesuai, contohnya adalah upah minimum untuk pekerja perempuan—upah yang harus cukup tinggi untuk setidaknya membeli pakaian, makanan dan tempat tinggal bagi pekerja perempuan.

Perawatan orang lanjut usia adalah salah satu masalah yang paling membingungkan dalam kehidupan modern. Bagaimana seorang pekerja dengan penghasilan kurang dari lima ratus dolar setahun, dan dengan penghasilan yang semakin berkurang seiring bertambahnya usianya sendiri, untuk menafkahi orang tua yang lanjut usia atau kerabat lainnya selain menyediakan makanan, tempat tinggal dan pakaian untuk istri dan anak-anaknya? Apa yang akan terjadi dengan keluarga pekerja yang kekuatannya telah dikuras oleh kerja keras yang berlebihan dan yang telah dibuang ke tumpukan sampah industri? Pertanyaan-pertanyaan seperti inilah yang harus kita jawab jika kita ingin membenarkan lembaga-lembaga yang bebas. Mereka adalah pertanyaan yang massa orang dirantai seperti tubuh kematian. Dan itu adalah pertanyaan yang dijawab oleh negara-negara lain dan lebih miskin.

Kami progresif berarti bahwa Amerika akan menjawabnya. Partai Progresif adalah uluran tangan bagi mereka yang telah dilumpuhkan dan dilumpuhkan oleh industrialisme yang kejam. Kami adalah untuk konservasi sumber daya alam kami; tetapi terlebih lagi kami adalah untuk konservasi kehidupan manusia. Hutan kami, tenaga air dan mineral berharga dan harus diselamatkan dari spoiler; tetapi pria, wanita dan anak-anak lebih berharga dan mereka juga harus diselamatkan dari spoiler.

Karena perempuan, seperti halnya laki-laki, adalah bagian dari kehidupan ekonomi dan sosial kita, perempuan, seperti halnya laki-laki, harus memiliki hak suara untuk menyelesaikan semua masalah ekonomi dan sosial. Suara untuk perempuan adalah milik mereka sebagai masalah hak alami saja; suara untuk perempuan harus menjadi milik mereka sebagai masalah kebijaksanaan politik juga. Sebagai pencari nafkah, mereka harus membantu memecahkan masalah perburuhan; sebagai pemilik properti mereka harus membantu memecahkan masalah pajak; sebagai istri dan ibu mereka harus membantu menyelesaikan semua masalah yang menyangkut rumah tangga. Dan itu berarti semua masalah nasional; untuk Bangsa tinggal di perapian.

Jika dikatakan bahwa perempuan tidak dapat membantu membela Negara di masa perang dan oleh karena itu mereka tidak boleh membantu menentukan nasib bangsa di masa damai, maka jawabannya adalah bahwa perempuan menderita dan mengabdikan pada saat konflik sama seperti laki-laki yang memikul beban senapan. Dan jawaban yang lebih dalam adalah bahwa mereka yang membawa tentara Bangsa adalah pembela Bangsa seperti halnya anak-anak mereka.

Juru bicara publik untuk pemerintah yang tidak terlihat mengatakan bahwa banyak dari reformasi kita tidak konstitusional. Orang-orang yang sama mengatakan hal yang sama tentang setiap upaya yang telah dilakukan Bangsa untuk mengakhiri pelanggaran nasional. Tetapi dalam setiap kasus, baik di pengadilan, di kotak suara, atau di medan perang, vitalitas Konstitusi dibenarkan.

Partai Progresif percaya bahwa Konstitusi adalah makhluk hidup, tumbuh dengan pertumbuhan rakyat, memperkuat dengan kekuatan rakyat, membantu rakyat dalam perjuangan mereka untuk hidup, kebebasan dan mengejar kebahagiaan, memungkinkan rakyat untuk memenuhi semua kebutuhan mereka sebagai syarat. mengubah. Pihak oposisi berpendapat bahwa Konstitusi adalah bentuk mati, menahan pertumbuhan rakyat, membelenggu kekuatan rakyat tetapi memberikan tangan bebas untuk memfitnah kekuatan yang memangsa rakyat. Kata-kata pertama dari Konstitusi adalah "Kami rakyat," dan mereka menyatakan bahwa tujuan Konstitusi adalah "untuk membentuk Persatuan yang sempurna dan untuk memajukan kesejahteraan umum." Melakukan hal itu adalah inti dari tujuan progresif.

Partai Progresif menegaskan kembali vitalitas Konstitusi. Kami percaya pada doktrin hak negara yang benar, yang melarang Bangsa mencampuri urusan negara, dan juga melarang negara mencampuri urusan nasional. Kecerdasan gabungan dan hati nurani gabungan dari rakyat Amerika adalah sebagai tak tertahankan seperti yang benar; dan Konstitusi tidak menghalangi kekuatan itu untuk mewujudkan kesejahteraan umum.

Dari sumber-sumber tertentu kita mendengar khotbah tentang bahaya reformasi kita terhadap lembaga-lembaga Amerika. Apa tujuan lembaga-lembaga Amerika? Mengapa Republik ini didirikan? Apa kepanjangan dari bendera? Apa artinya hal-hal ini?

Mereka berarti bahwa orang-orang akan bebas untuk memperbaiki pelanggaran manusia.

Artinya, laki-laki, perempuan dan anak-anak tidak boleh ditolak kesempatannya untuk tumbuh lebih kuat dan lebih mulia.

Mereka berarti bahwa orang-orang akan memiliki kekuatan untuk membuat tanah kami setiap hari menjadi tempat tinggal yang lebih baik di.

Yang mereka maksudkan adalah realitas kebebasan dan bukan teori akademis.

Yang mereka maksudkan adalah kemajuan nyata dari ras dalam hal-hal nyata dalam kehidupan sehari-hari dan bukan teori-teori perdebatan yang mandul.

Jika mereka tidak bermaksud hal-hal ini mereka seperti simbal yang terdengar seperti kuingan dan gemerincing.

Bangsa yang terdiri dari pria dan wanita yang kuat dan lurus; sebuah Negara dengan rumah-rumah yang sehat, mewujudkan cita-cita terbaik; sebuah Bangsa yang kekuasaannya diagungkan oleh keadilannya dan yang keadilannya merupakan suara hati jutaan orang yang takut akan Tuhan—itulah Bangsa yang dibutuhkan dan diinginkan rakyatnya. Dan itulah Bangsa yang akan mereka miliki.

Karena jangan pernah ragu bahwa kita orang Amerika akan menjadikan arti sebenarnya dari institusi kita. Jangan pernah ragu bahwa kita akan memecahkan, dalam kebenaran dan kebijaksanaan, setiap masalah yang menjengkelkan. Jangan pernah ragu bahwa pada akhirnya, tangan dari atas yang membawa kita ke atas akan menang atas tangan dari bawah yang menyeret kita ke bawah. Jangan pernah ragu bahwa kita memang Bangsa yang Tuhannya Tuhan.

Dan, jadi, jangan pernah ragu bahwa Amerika yang lebih berani, lebih adil, dan lebih bersih pasti akan datang; bahwa kehidupan yang lebih baik dan lebih cerah untuk semua di bawah bendera pasti akan tercapai. Mereka yang sekarang mengejek akan segera berdoa. Mereka yang sekarang ragu akan segera percaya.

Segera malam akan berlalu; dan ketika, kepada Penjaga di benteng Liberty, orang yang cemas bertanya: "Penjaga, bagaimana dengan malam ini?" jawabannya adalah "Sesungguhnya, pagi telah muncul."

Mengetahui harga yang harus kita bayar, pengorbanan yang harus kita lakukan, beban yang harus kita pikul, serangan yang harus kita tanggung—mengetahui sepenuhnya biayanya—namun kita mendaftar, dan kita mendaftar untuk perang. Karena kita tahu keadilan tujuan kita, dan kita juga tahu, kemenangannya yang pasti.

Tidak dengan enggan saat itu, tetapi dengan penuh semangat, tidak dengan hati yang lemah tetapi kuat, sekarang kita maju melawan musuh-musuh rakyat. Karena panggilan yang datang kepada kita adalah panggilan yang datang kepada nenek moyang kita. Saat mereka merespons, kita juga akan demikian.

"Dia telah membunyikan terompet yang tidak akan pernah memanggil mundur,

Dia menyaring hati manusia di hadapan kursi penghakiman-Nya.

Oh, cepatlah jiwa kami menjawab-Nya, bergembiralah kaki kami, Tuhan kami sedang berjalan."

RUSSELL CONWELL

ARES DIAMONDS¹ —

Saya heran bahwa begitu banyak orang harus peduli untuk mendengar cerita ini lagi. Memang, kuliah ini telah menjadi studi dalam psikologi; itu sering melanggar semua aturan pidato, menyimpang dari ajaran retorika, namun tetap menjadi kuliah paling populer yang pernah saya sampaikan dalam empat puluh empat tahun kehidupan publik saya. Saya kadang-kadang belajar selama satu tahun di sebuah kuliah dan melakukan penelitian yang cermat, dan kemudian mempresentasikan kuliah hanya sekali—tidak pernah menyampaikannya lagi. Saya menempatkan terlalu banyak pekerjaan di atasnya. Tapi ini tidak berhasil—dilempar bersama dengan sempurna secara acak, diucapkan begitu saja tanpa persiapan khusus, dan itu berhasil ketika hal yang kita pelajari, kerjakan, sesuaikan dengan rencana, gagal total.

"Acres of Diamonds" yang telah saya sebutkan selama bertahun-tahun dapat ditemukan di Philadelphia, dan Anda harus menemukannya. Banyak yang telah menemukan mereka. Dan apa yang telah dilakukan manusia, manusia dapat melakukannya. Saya tidak dapat menemukan sesuatu yang lebih baik untuk mengilustrasikan pemikiran saya selain sebuah cerita yang telah saya ceritakan berulang-ulang, dan yang sekarang ditemukan di buku-buku di hampir setiap perpustakaan.

Pada tahun 1870 kami menyusuri Sungai Tigris. Kami menyewa seorang pemandu di Bagdad untuk menunjukkan kepada kami Persepolis, Niniwe dan Babel, dan negara-negara kuno Asyur sampai ke Teluk Arab. Dia sangat mengenal tanah itu, tetapi dia adalah salah satu pemandu yang suka menghibur pelanggan mereka; dia seperti tukang cukur yang menceritakan banyak cerita agar pikiran Anda tidak tergores dan tergores. Dia menceritakan begitu banyak cerita sehingga saya bosan menceritakannya dan saya menolak untuk mendengarkan sambil memalingkan muka setiap kali dia memulai; yang membuat pemandu cukup marah. Saya ingat bahwa menjelang malam dia melepas topi Turki dari kepalanya dan mengayunkannya ke udara. Gesturnya tidak saya mengerti dan saya tidak berani memandangnya karena takut menjadi korban cerita lain. Tapi, meskipun saya bukan seorang wanita, saya memang melihat,

mati lagi. Dia berkata, "Saya akan menceritakan sebuah kisah sekarang yang saya simpan untuk teman-teman khusus saya!" Jadi, menganggap diri saya sebagai teman tertentu, saya mendengarkan, dan saya selalu senang melakukannya.

Dia mengatakan pernah tinggal tidak jauh dari Sungai Indus seorang Persia kuno bernama Al Hafed. Dia mengatakan bahwa Al Hafed memiliki sebuah peternakan yang sangat besar dengan kebun buah-buahan, ladang gandum dan kebun. Dia adalah orang yang puas dan kaya—puas karena dia kaya, dan kaya karena dia puas. Suatu hari di sana mengunjungi petani tua ini salah satu pendeta Buddha kuno, dan dia duduk di dekat api Al Hafed dan memberi tahu petani tua itu bagaimana dunia kita ini dibuat. Dia berkata bahwa dunia ini dulunya hanyalah kumpulan kabut, yang memang benar secara ilmiah, dan dia berkata bahwa Yang Mahakuasa memasukkan jarinya ke dalam kumpulan kabut dan kemudian perlahan-lahan mulai menggerakkan jarinya dan secara bertahap meningkatkan kecepatan jarinya. sampai akhirnya dia memutar kabut itu menjadi bola api yang kokoh, dan itu menggelinding ke seluruh alam semesta, membakar jalannya melalui kumpulan kabut kosmik lainnya, sampai ia mengembunkan kelembaban tanpa, dan jatuh dalam banjir hujan di atas permukaan yang panas dan mendinginkan kerak luar. Kemudian api internal meledak melalui kerak pendingin dan memuntahkan gunung-gunung dan membuat perbukitan menjadi lembah dunia kita yang indah ini. Jika massa lelehan internal ini meledak dan mendingin dengan sangat cepat, ia menjadi granit; apa yang mendingin kurang cepat menjadi perak; dan kurang cepat, emas; dan setelah berlian emas dibuat. Kata pendeta tua itu, "Berlian adalah setetes sinar matahari yang membeku." Kemudian api internal meledak melalui kerak pendingin dan memuntahkan gunung-gunung dan membuat perbukitan menjadi lembah dunia kita yang indah ini. Jika massa lelehan internal ini meledak dan mendingin dengan sangat cepat, ia menjadi granit; apa yang mendingin kurang cepat menjadi perak; dan kurang cepat, emas; dan setelah berlian emas dibuat. Kata pendeta tua itu, "Berlian adalah setetes sinar matahari yang membeku." Kemudian api internal meledak melalui kerak pendingin dan memuntahkan gunung-gunung dan membuat perbukitan menjadi lembah dunia kita yang indah ini. Jika massa lelehan internal ini meledak dan mendingin dengan sangat cepat, ia menjadi granit; apa yang mendingin kurang cepat menjadi perak; dan kurang cepat, emas; dan setelah berlian emas dibuat. Kata pendeta tua itu, "Berlian adalah setetes sinar matahari yang membeku."

Ini adalah kebenaran ilmiah juga. Anda semua tahu bahwa berlian adalah karbon murni, sebenarnya menyimpan sinar matahari—dan dia mengatakan hal lain yang tidak akan saya lupakan: dia menyatakan bahwa berlian adalah ciptaan mineral Tuhan yang terakhir dan tertinggi, sebagaimana wanita adalah hewan Tuhan yang terakhir dan tertinggi. kreasi. Saya kira itulah alasan mengapa keduanya memiliki rasa suka satu sama lain. Dan pendeta tua itu memberi tahu Al Hafed bahwa jika dia memiliki segenggam berlian, dia bisa membeli seluruh negeri, dan dengan tambang berlian dia bisa menempatkan anak-anaknya di atas takhta melalui pengaruh kekayaan besar mereka. Al Hafed mendengar semua tentang berlian dan berapa nilainya, dan pergi ke tempat tidurnya malam itu sebagai orang miskin—bukan karena dia kehilangan apa-apa, tetapi miskin karena dia tidak puas dan tidak puas karena dia pikir dia miskin. Dia berkata: "Saya ingin tambang berlian! Jadi dia berbaring terjaga sepanjang malam, dan pagi-pagi mencari imam. Sekarang saya tahu dari pengalaman bahwa seorang imam ketika dibangunkan di pagi hari adalah salib. Dia membangunkan pendeta itu dari mimpinya dan berkata kepadanya, "Maukah Anda memberi tahu saya di mana saya dapat menemukan berlian?" Pendeta itu berkata, "Berlian? Apa yang kamu inginkan dengan berlian?" "Saya ingin menjadi sangat kaya," kata Al Hafed, "tetapi saya tidak tahu harus ke mana." "Yah," kata pendeta, "jika Anda akan menemukan sungai yang mengalir di atas pasir putih di antara gunung-gunung tinggi, di pasir itu Anda akan selalu melihat berlian." "Apakah kamu benar-benar percaya bahwa ada sungai seperti itu?" "Banyak dari mereka, banyak dari mereka; yang harus Anda lakukan hanyalah pergi dan menemukannya, lalu Anda memilikinya." Al Hafed berkata, "Aku akan pergi." Jadi dia menjual tanah pertaniannya, mengumpulkan uangnya dengan bunga, meninggalkan keluarganya yang bertanggung jawab atas tetangga, dan pergi dia pergi mencari berlian. Dia memulai dengan sangat tepat, menurut pikiranku, di Pegunungan Bulan. Setelah itu dia berkeliling ke Palestina, lalu mengembara ke Eropa, dan akhirnya ketika semua uangnya habis, dan dia dalam keadaan compang-camping, sengsara dan miskin, dia berdiri di tepi teluk di Barcelona, Spanyol, ketika gelombang pasang datang bergulir melalui Pilar Hercules dan orang miskin yang menderita, orang yang menderita tidak dapat menahan godaan mengerikan untuk melemparkan dirinya ke dalam gelombang yang datang itu, dan dia tenggelam di bawah puncaknya yang berbusa, tidak pernah bangkit dalam kehidupan ini lagi.

Ketika pemandu tua itu menceritakan kisah yang sangat menyedihkan itu, dia menghentikan unta yang saya tunggangi dan kembali untuk memperbaiki bagasi di salah satu unta lainnya, dan saya ingat berpikir dalam hati, "Mengapa dia memesan itu untuk miliknya? *teman tertentu*?" Tampaknya tidak ada awal, tengah, atau akhir—tidak ada apa-apa. Itu adalah cerita pertama yang pernah saya dengar diceritakan atau dibaca di mana pahlawan terbunuh di bab pertama. Saya hanya punya satu bab dari cerita itu dan pahlawannya sudah mati. Ketika pemandu kembali dan mengambil tali pengikat unta saya lagi, dia melanjutkan cerita yang sama. Dia berkata bahwa penerus Al Hafed membawa untanya ke taman untuk minum, dan saat unta itu memasukkan hidungnya ke dalam air jernih sungai taman, penerus Al Hafed melihat kilatan cahaya aneh dari pasir sungai yang dangkal, dan meraih ke dalam dia mengeluarkan sebuah batu hitam yang memiliki mata cahaya yang memantulkan semua warna pelangi, dan dia mengambil kerikil aneh itu ke dalam rumah dan meninggalkannya di atas perapian, lalu melanjutkan perjalanannya dan melupakan semuanya. Beberapa hari setelah itu, pendeta tua yang sama yang memberi tahu Al Hafed bagaimana berlian dibuat, datang mengunjungi penggantinya, ketika dia melihat kilatan cahaya dari perapian. Dia bergegas dan berkata, "Ini berlian—ini berlian! Apakah Al Hafed sudah kembali?" "Tidak tidak; Al Hafed belum kembali dan itu bukan berlian; itu tidak lain hanyalah sebuah batu; kami menemukannya di sini, di kebun kami." "Tapi saya tahu berlian ketika saya melihatnya," katanya; "Itu berlian!"

Kemudian bersama-sama mereka bergegas ke taman dan mengaduk pasir putih dengan jari-jari mereka dan menemukan berlian lain yang lebih indah, lebih berharga daripada yang pertama, dan dengan demikian, kata pemandu kepada saya, ditemukan tambang berlian Golconda, berlian paling megah. tambang dalam semua sejarah umat manusia, melebihi Kimberley dalam nilainya. Berlian Kohinoor yang besar dalam permata mahkota Inggris dan berlian mahkota terbesar di dunia dalam permata mahkota Rusia, yang sering saya harapkan harus dia jual sebelum mereka berdamai dengan Jepang, datang dari tambang itu, dan ketika pemandu tua memanggil saya memperhatikan penemuan luar biasa itu, dia melepas topi Turki-nya lagi dan mengayunkannya ke udara untuk menarik perhatian saya pada moral. Pemandu Arab tersebut memiliki pesan moral untuk setiap cerita, meskipun cerita tersebut tidak selalu bermoral. Dia berkata, seandainya Al Hafed tetap di rumah dan menggali di ruang bawah tanahnya sendiri atau di kebunnya sendiri, alih-alih kesengsaraan, kelaparan, kemiskinan dan kematian di negeri asing, dia akan memiliki "hektar-hektar berlian"—untuk setiap acre, ya, setiap sekop pertanian tua itu kemudian mengungkapkan permata yang sejak itu menghiasi mahkota raja. Ketika dia telah memberikan moral pada ceritanya, saya melihat mengapa dia menyimpan cerita ini untuk "teman-teman khususnya." Saya tidak mengatakan kepadanya bahwa saya bisa melihatnya; Saya tidak akan memberi tahu orang Arab tua itu bahwa saya bisa melihatnya. Karena itu adalah cara orang Arab tua yang kejam dalam melakukan sesuatu, seperti seorang pengacara, dan mengatakan secara tidak langsung apa yang tidak berani dia katakan secara langsung, bahwa ada seorang pemuda tertentu pada hari itu yang melakukan perjalanan menyusuri Sungai Tigris yang mungkin lebih baik berada di rumah di Amerika. Aku tidak memberitahunya bahwa aku bisa melihatnya.

Saya menceritakan kepadanya bahwa kisahnya mengingatkan saya pada satu kisah, dan saya menceritakannya kepadanya dengan cepat. Saya bercerita tentang pria di California itu, yang pada tahun 1847 memiliki sebuah peternakan di luar sana. Dia membaca bahwa emas telah ditemukan di California Selatan, dan dia menjual peternakannya kepada Kolonel Sutter dan mulai berburu emas. Kolonel Sutter meletakkan sebuah penggilingan di sungai kecil di pertanian itu dan suatu hari gadis kecilnya membawa beberapa pasir basah dari jalur penggilingan ke dalam rumah dan meletakkannya di depan api untuk dikeringkan, dan ketika pasir itu jatuh melalui tanah gadis kecil itu, jari seorang pengunjung melihat sisik emas asli yang pertama kali ditemukan di California; dan orang yang menginginkan emas itu telah menjual peternakan ini dan pergi, tidak pernah kembali. Saya menyampaikan kuliah ini dua tahun lalu di California, di kota yang berdiri di dekat peternakan itu,

mendapatkan selama beberapa tahun terakhir ini dua puluh dolar emas setiap lima belas menit dalam hidupnya, tidur atau bangun. Mengapa, Anda dan saya akan menikmati penghasilan seperti itu!

Tetapi ilustrasi terbaik yang saya miliki sekarang tentang pemikiran ini ditemukan di sini di Pennsylvania. Ada seorang pria yang tinggal di Pennsylvania yang memiliki sebuah peternakan di sini dan dia melakukan apa yang harus saya lakukan jika saya memiliki sebuah peternakan di Pennsylvania—dia menjualnya. Tapi sebelum dia menjualnya, dia memutuskan untuk mendapatkan pekerjaan mengumpulkan minyak batu bara untuk sepupunya di Kanada. Mereka pertama kali menemukan minyak batu bara di sana. Jadi petani di Pennsylvania ini memutuskan bahwa dia akan melamar pekerjaan dengan sepupunya di Kanada. Nah, Anda lihat, petani ini sama sekali bukan orang bodoh. Dia tidak meninggalkan pertaniannya sampai dia memiliki sesuatu yang lain untuk dilakukan. Dari semua orang bodoh yang menjadi bintang bersinar, tidak ada yang lebih bodoh dari seorang pria yang meninggalkan satu pekerjaan sebelum dia mendapatkan pekerjaan lain. Dan itu memiliki referensi khusus untuk pria dari profesi saya, dan tidak memiliki referensi untuk seorang pria yang ingin bercerai. Jadi saya katakan petani tua ini tidak meninggalkan satu pekerjaan sampai dia mendapatkan pekerjaan lain. Dia menulis surat ke Kanada, tetapi sepupunya menjawab bahwa dia tidak dapat melibatkannya karena dia tidak tahu apa-apa tentang bisnis minyak. "Baiklah, kalau begitu," katanya, "aku akan mengerti." Jadi dia menempatkan dirinya pada studi seluruh subjek. Dia mulai pada hari kedua penciptaan, dia mempelajari subjek dari vegetasi primitif ke tahap minyak batubara, sampai dia tahu semua tentang itu. Kemudian dia menulis kepada sepupunya dan berkata, "Sekarang saya mengerti bisnis minyak." Dan sepupunya menjawab, "Baiklah, ayo." Jadi dia menempatkan dirinya pada studi seluruh subjek. Dia mulai pada hari kedua penciptaan, dia mempelajari subjek dari vegetasi primitif ke tahap minyak batubara, sampai dia tahu semua tentang itu. Kemudian dia menulis kepada sepupunya dan berkata, "Sekarang saya mengerti bisnis minyak." Dan sepupunya menjawab, "Baiklah, ayo." Jadi dia menempatkan dirinya pada studi seluruh subjek. Dia mulai pada hari kedua penciptaan, dia mempelajari subjek dari vegetasi primitif ke tahap minyak batubara, sampai dia tahu semua tentang itu. Kemudian dia menulis kepada sepupunya dan berkata, "Sekarang saya mengerti bisnis minyak." Dan sepupunya menjawab, "Baiklah, ayo."

Orang itu, menurut catatan county, menjual tanah pertaniannya seharga delapan ratus tiga puluh tiga dolar, "tanpa sen." Dia baru saja pergi dari peternakan itu sebelum orang yang membelinya pergi untuk mengatur penyiraman ternak dan dia menemukan bahwa pemilik sebelumnya telah mengatur masalah ini dengan sangat baik. Ada sungai mengalir di lereng bukit di sana, dan pemilik sebelumnya telah keluar dan meletakkan papan di seberang sungai itu pada suatu sudut, memanjang melintasi anak sungai dan turun beberapa inci di bawah permukaan air. Tujuan dari papan di seberang sungai itu adalah untuk membuang ke tepi lain sebuah sampah yang tampak mengerikan di mana ternak tidak akan meletakkan hidung mereka untuk minum di atas papan, meskipun mereka akan minum air di satu sisi di bawahnya. Jadi orang yang telah pergi ke Kanada itu sendiri telah membendung kembali selama dua puluh tiga tahun aliran minyak batu bara yang dinyatakan secara resmi oleh Ahli Geologi Negara Bagian Pennsylvania, pada awal tahun 1870, pada saat itu bernilai seratus juta dolar bagi Negara kita. Kota Titusville sekarang berdiri di atas pertanian itu dan sumur-sumur Pleasantville itu mengalir, dan petani itu yang telah mempelajari semua tentang pembentukan minyak sejak hari kedua penciptaan Tuhan hingga saat ini, menjual pertanian itu seharga \$833, tanpa sen —sekali lagi saya katakan, "tidak masuk akal."

Tetapi saya membutuhkan ilustrasi lain, dan saya menemukannya di Massachusetts, dan saya menyesal melakukannya, karena itu adalah Negara Bagian saya yang lama. Pemuda yang saya sebutkan ini pergi ke luar negeri untuk belajar—pergi ke Yale College dan belajar Pertambangan dan Pertambangan. Mereka membayarnya lima belas dolar seminggu selama tahun terakhirnya untuk melatih siswa yang berada di belakang kelas mereka dalam mineralogi, di luar jam, tentu saja, sambil mengejar studinya sendiri. Tetapi ketika dia lulus, mereka menaikkan gajinya dari lima belas dolar menjadi empat puluh lima dolar dan menawarinya jabatan profesor. Kemudian dia langsung pulang ke rumah ibunya dan berkata, "Ibu, saya tidak akan bekerja untuk empat puluh lima dolar seminggu. Berapa empat puluh lima dolar seminggu untuk seorang pria dengan otak seperti saya! Ibu, mari kita pergi ke California dan mengintai klaim emas dan menjadi sangat kaya. "Sekarang," kata ibunya,

Tetapi karena dia adalah satu-satunya putra yang dia inginkan—mereka selalu melakukannya; dan mereka terjual habis di Massachusetts dan pergi ke Wisconsin, di mana dia bekerja di Perusahaan Pertambangan Tembaga Superior, dan dia hilang dari pandangan dalam pekerjaan perusahaan itu dengan upah lima belas dolar seminggu lagi. Dia juga memiliki minat pada tambang apa pun yang harus dia temukan untuk perusahaan itu. Tetapi saya tidak percaya bahwa dia pernah menemukan tambang—saya tidak tahu apa-apa tentang itu, tetapi saya tidak percaya dia pernah menemukannya. Saya tahu dia baru saja pergi dari wisma lama sebelum petani yang telah membeli wisma itu pergi menggali kentang, dan ketika dia membawanya dalam keranjang besar melalui gerbang depan, ujung-ujung tembok batu datang begitu dekat satu sama lain. di gerbang yang keranjangnya dipeluk sangat erat. Jadi dia meletakkan keranjang di tanah dan menarik, pertama di satu sisi dan kemudian di sisi lain. Peternakan kami di Massachusetts sebagian besar ber dinding batu, dan para petani harus hemat dengan gerbang mereka agar memiliki tempat untuk meletakkan batu. Keranjang itu memeluk begitu erat di sana sehingga ketika dia mengangkutnya, dia melihat di batu atas di sebelah gerbang sebuah balok perak asli, delapan inci persegi; dan profesor pertambangan dan pertambangan dan mineralogi ini, yang tidak mau bekerja untuk empat puluh lima dolar seminggu, ketika dia menjual wisma itu di Massachusetts, duduk tepat di atas batu itu untuk melakukan tawar-menawar. Dia dibesarkan di sana; dia telah bolak-balik dengan sepotong perak itu, menggosoknya dengan lengan bajunya, dan sepertinya berkata, "Ayo, sekarang, sekarang, ini seratus ribu dolar. Kenapa tidak membawaku?" Tapi dia tidak mau menerimanya. Tidak ada perak di Newburyport; semuanya hilang—yah, Saya tidak tahu di mana; dia tidak, tetapi di tempat lain—dan dia adalah seorang profesor mineralogi.

Saya tidak tahu apa pun yang akan saya nikmati lebih baik daripada meluangkan waktu sepanjang malam untuk menceritakan kesalahan seperti yang saya dengar dibuat oleh profesor. Namun saya berharap saya tahu apa yang dilakukan orang itu di Wisconsin. Saya bisa membayangkan dia di luar sana, saat dia duduk di dekat perapiannya, dan dia berkata kepada teman-temannya, "Apakah Anda tahu pria Conwell yang tinggal di Philadelphia itu?" "Oh, ya, aku pernah mendengar tentang dia." "Dan apakah Anda tahu pria Jones yang tinggal di kota itu?" "Ya, aku pernah mendengar tentang dia." Dan kemudian dia mulai tertawa dan tertawa dan berkata kepada teman-temannya, "Mereka telah melakukan hal yang sama persis seperti yang saya lakukan." Dan itu merusak seluruh lelucon, karena Anda dan saya telah melakukannya.

Sembilan puluh dari setiap seratus orang di sini telah membuat kesalahan itu hari ini juga. Saya katakan Anda harus kaya; kamu tidak berhak menjadi miskin. Tinggal di Philadelphia dan tidak menjadi kaya adalah kemalangan, dan itu adalah kemalangan ganda, karena Anda bisa saja kaya dan juga miskin. Philadelphia memberikan begitu banyak peluang. Anda seharusnya kaya. Tetapi orang-orang dengan prasangka agama tertentu akan bertanya, "Bagaimana Anda bisa menghabiskan waktu Anda menasihati generasi muda untuk memberikan waktu mereka untuk mendapatkan uang—dolar dan sen—semangat komersial?"

Namun saya harus mengatakan bahwa Anda harus menghabiskan waktu menjadi kaya. Anda dan saya tahu ada beberapa hal yang lebih berharga daripada uang; tentu saja, kami lakukan. Ah iya! Dengan hati yang dibuat sedih tak terucapkan oleh kuburan di mana daun musim gugur sekarang jatuh, saya tahu ada beberapa hal yang lebih tinggi dan lebih agung dan lebih luhur daripada uang. Apakah orang itu tahu, yang telah menderita, bahwa ada beberapa hal yang lebih manis dan lebih suci dan lebih suci daripada emas. Namun demikian, orang yang berakal sehat juga tahu bahwa tidak ada satu pun dari hal-hal itu yang tidak banyak ditingkatkan dengan penggunaan uang. Uang adalah kekuatan. Cinta adalah hal termegah di bumi Tuhan, tetapi beruntung kekasih yang memiliki banyak uang. Uang adalah kekuatan; uang memiliki kekuatan; dan bagi seorang pria untuk mengatakan, "Saya tidak menginginkan uang," berarti mengatakan, "Saya tidak ingin berbuat baik kepada sesama saya." Hal ini tidak masuk akal untuk berbicara. Tidak masuk akal untuk memutuskan hubungan mereka. Ini adalah kehidupan yang luar biasa hebat, dan Anda harus menghabiskan waktu Anda untuk mendapatkan uang, karena kekuatan di sana

ada dalam uang. Namun prasangka agama ini begitu besar sehingga beberapa orang berpikir bahwa menjadi salah satu orang miskin Tuhan adalah suatu kehormatan besar. Saya melihat wajah orang-orang yang berpikir seperti itu. Saya pernah mendengar seorang pria berkata dalam sebuah pertemuan doa bahwa dia bersyukur bahwa dia adalah salah satu orang miskin dari Tuhan, dan kemudian saya diam-diam bertanya-tanya apa yang akan dikatakan istrinya pada pidato itu, ketika dia mandi untuk menopang pria itu sementara dia duduk dan merokok di beranda. Saya tidak ingin melihat orang miskin Tuhan yang seperti itu lagi. Sekarang, ketika seseorang bisa saja kaya, dan dia sekarang lemah karena dia miskin, dia telah melakukan kesalahan besar; dia tidak jujur pada dirinya sendiri; dia tidak baik kepada sesamanya. Kita harus menjadi kaya jika kita bisa dengan metode terhormat dan Kristen, dan ini adalah satu-satunya metode yang membawa kita dengan cepat menuju tujuan kekayaan.

Saya ingat, beberapa tahun yang lalu seorang mahasiswa teologi muda yang datang ke kantor saya dan berkata kepada saya bahwa dia pikir adalah tugasnya untuk masuk dan “bekerja bersama saya.” Saya bertanya kepadanya apa yang telah terjadi, dan dia berkata: “Saya merasa adalah tugas saya untuk datang dan berbicara kepada Anda, Tuan, dan mengatakan bahwa Kitab Suci menyatakan bahwa uang adalah akar dari segala kejahatan. Saya bertanya di mana dia menemukan perkataan itu, dan dia berkata dia menemukannya di dalam Alkitab. Saya bertanya kepadanya apakah dia telah membuat Alkitab baru, dan dia berkata, tidak, dia tidak mendapatkan Alkitab baru, bahwa itu ada di dalam Alkitab lama. “Yah,” kata saya, “jika itu ada di dalam Alkitab saya, saya tidak pernah melihatnya. Maukah Anda mendapatkan buku teks dan membiarkan saya melihatnya?” Dia meninggalkan ruangan dan segera masuk dengan Alkitab terbuka, dengan semua kebanggaan fanatik dari sektarian sempit, yang menemukan keyakinannya pada beberapa interpretasi yang salah dari Kitab Suci, dan dia meletakkan Alkitab di atas meja di depan saya dan dengan cukup memekik ke telinga saya, “Itu dia. Anda bisa membacanya sendiri.” Saya berkata kepadanya, “Anak muda, Anda akan belajar, ketika Anda menjadi sedikit lebih tua, bahwa Anda tidak dapat mempercayai denominasi lain untuk membacakan Alkitab untuk Anda.” Saya berkata, “Sekarang, Anda adalah anggota denominasi lain. Tolong bacakan untuk saya, dan ingat bahwa Anda diajar di sekolah di mana penekanannya adalah eksegesis.” Jadi, ia mengambil Alkitab dan membacanya, “*The cintauang* adalah akar dari segala kejahatan.” Kemudian dia melakukannya dengan benar. Buku Besar telah kembali ke penghargaan dan cinta orang-orang, dan ke dalam rasa hormat dari pikiran terbesar di bumi, dan sekarang Anda dapat mengutipnya dan mengistirahatkan hidup dan kematian Anda di atasnya tanpa rasa takut lagi. Jadi, ketika dia mengutip langsung dari Kitab Suci, dia mengutip kebenaran. “Cinta akan uang adalah akar dari segala kejahatan.” Oh, itu dia. Ini adalah pemujaan sarana, bukan tujuan, meskipun Anda tidak dapat mencapai tujuan tanpa sarana. Ketika seseorang menjadikan uang sebagai berhala daripada tujuan penggunaannya, ketika dia memeras dolar sampai elang memekik, maka itu dijadikan akar dari segala kejahatan. Pikirkan, jika Anda hanya memiliki uang, apa yang dapat Anda lakukan untuk istri Anda, anak Anda, dan untuk rumah dan kota Anda. Pikirkan seberapa cepat Anda dapat memberkati Temple College di sana jika Anda hanya memiliki uang dan kecenderungan untuk memberikannya; namun, teman saya, orang mengatakan Anda dan saya tidak harus menghabiskan waktu menjadi kaya. Betapa tidak konsistennya semuanya. Kita harus kaya, karena uang memiliki kekuatan. Saya pikir hal terbaik yang harus saya lakukan adalah mengilustrasikan ini, karena jika saya mengatakan Anda harus menjadi kaya, setidaknya saya harus menyarankan bagaimana hal itu dilakukan. Kami mendapat prasangka terhadap orang kaya karena kebohongan yang diceritakan tentang mereka. Kebohongan yang diceritakan tentang Tuan Rockefeller karena dia memiliki dua ratus juta dolar—begitu banyak yang mempercayainya; namun betapa salahnya representasi pria itu kepada dunia. Betapa sedikitnya kita dapat mengatakan apa yang benar saat ini ketika surat kabar mencoba menjual surat kabar mereka sepenuhnya dengan sensasi tertentu! Cara mereka berbohong tentang orang kaya adalah sesuatu yang mengerikan, dan saya tidak tahu bahwa ada sesuatu untuk menggambarkan hal ini lebih baik daripada apa yang sekarang dikatakan surat kabar tentang kota Philadelphia. Seorang pria muda datang kepada saya tempo hari dan berkata, “Jika Tuan Rockefeller, seperti yang Anda pikirkan, adalah pria yang baik, mengapa semua orang mengatakan begitu banyak tentang dia?”

Itu karena dia telah mendahului kita; itulah keseluruhannya—baru saja mendahului kita. Mengapa Mr. Carnegie dikritik begitu tajam oleh dunia yang iri? Karena dia mendapatkan lebih dari yang kita miliki. Jika

seorang pria tahu lebih banyak daripada yang saya tahu, bukankah saya cenderung mengkritik pembelajarannya? Biarkan seseorang berdiri di mimbar dan berkhotbah kepada ribuan orang, dan jika saya memiliki

lima belas orang di gereja saya, dan mereka semua tertidur, bukankah saya mengkritiknya? Kami selalu melakukan itu pada pria yang mendahului kami. Mengapa, orang yang Anda kritik memiliki seratus juta, dan

Anda memiliki lima puluh sen, dan Anda berdua memiliki apa yang Anda hargai. Salah satu orang terkaya di negara ini datang ke rumah saya dan duduk di ruang tamu saya dan berkata: "Apakah Anda melihat semua

kebohongan tentang keluarga saya di koran?" "Tentu saja saya melakukannya; Saya tahu itu bohong ketika saya melihatnya. "Mengapa mereka berbohong tentang saya seperti yang mereka lakukan?" "Yah," kataku

kepadanya, "jika Anda mau memberi saya cek Anda untuk seratus juta, saya akan mengambil semua kebohongan bersamanya." "Yah," katanya, "Saya tidak melihat ada gunanya mereka berbicara tentang keluarga

saya dan diri saya sendiri. Conwell, katakan terus terang, apa pendapat orang Amerika tentang saya?" "Yah," kataku, "mereka pikir kamu adalah penjahat paling hitam yang pernah menginjak tanah!" "Tapi apa yang

bisa saya lakukan tentang itu?" Tidak ada yang bisa dia lakukan tentang hal itu, namun dia adalah salah satu pria Kristen termanis yang pernah saya kenal. Jika Anda mendapatkan seratus juta, Anda akan memiliki

kebohongan; Anda akan dibohongi, dan Anda dapat menilai kesuksesan Anda di lini mana pun dengan kebohongan yang diceritakan tentang Anda. Saya mengatakan bahwa Anda harus kaya. Tetapi ada yang pernah

datang kepada saya para pemuda yang berkata, "Saya ingin berbisnis, tetapi saya tidak bisa. " "Kenapa tidak?" "Karena saya tidak punya modal untuk memulai." Modal, modal untuk memulai! Apa! pemuda! Tinggal di

Philadelphia dan melihat generasi kaya ini, semuanya dimulai sebagai anak laki-laki miskin, dan Anda ingin modal untuk memulai? Beruntung bagi Anda yang tidak memiliki modal. Saya senang Anda tidak punya

uang. Aku kasihan anak orang kaya. Anak orang kaya di zaman kita ini menempati posisi yang sangat sulit. Mereka harus dikasihani. Anak orang kaya tidak dapat mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup manusia. Dia

tidak bisa. Statistik Massachusetts menunjukkan kepada kita bahwa tidak satu pun dari tujuh belas putra orang kaya pernah mati kaya. Mereka dibesarkan dalam kemewahan, mereka mati dalam kemiskinan. Bahkan

jika anak orang kaya mempertahankan uang ayahnya bahkan dia tidak dapat mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup. Tinggal di Philadelphia dan melihat generasi kaya ini, semuanya dimulai sebagai anak laki-laki

miskin, dan Anda ingin modal untuk memulai? Beruntung bagi Anda yang tidak memiliki modal. Saya senang Anda tidak punya uang. Aku kasihan anak orang kaya. Anak orang kaya di zaman kita ini menempati posisi

yang sangat sulit. Mereka harus dikasihani. Anak orang kaya tidak dapat mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup manusia. Dia tidak bisa. Statistik Massachusetts menunjukkan kepada kita bahwa tidak satu pun dari

tujuh belas putra orang kaya pernah mati kaya. Mereka dibesarkan dalam kemewahan, mereka mati dalam kemiskinan. Bahkan jika anak orang kaya mempertahankan uang ayahnya bahkan dia tidak dapat

mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup. Tinggal di Philadelphia dan melihat generasi kaya ini, semuanya dimulai sebagai anak laki-laki miskin, dan Anda ingin modal untuk memulai? Beruntung bagi Anda yang tidak

memiliki modal. Saya senang Anda tidak punya uang. Aku kasihan anak orang kaya. Anak orang kaya di zaman kita ini menempati posisi yang sangat sulit. Mereka harus dikasihani. Anak orang kaya tidak dapat

mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup manusia. Dia tidak bisa. Statistik Massachusetts menunjukkan kepada kita bahwa tidak satu pun dari tujuh belas putra orang kaya pernah mati kaya. Mereka dibesarkan dalam

kemewahan, mereka mati dalam kemiskinan. Bahkan jika anak orang kaya mempertahankan uang ayahnya bahkan dia tidak dapat mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup. Aku kasihan anak orang kaya. Anak orang

kaya di zaman kita ini menempati posisi yang sangat sulit. Mereka harus dikasihani. Anak orang kaya tidak dapat mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup manusia. Dia tidak bisa. Statistik Massachusetts menunjukkan

kepada kita bahwa tidak satu pun dari tujuh belas putra orang kaya pernah mati kaya. Mereka dibesarkan dalam kemewahan, mereka mati dalam kemiskinan. Bahkan jika anak orang kaya mempertahankan uang

ayahnya bahkan dia tidak dapat mengetahui hal-hal terbaik dalam hidup. Aku kasihan anak orang kaya. Anak orang kaya di zaman kita ini menempati posisi yang sangat sulit. Mereka harus dikasihani. Anak orang kaya tidak dapat mengetahui hal-hal ter

Seorang pemuda di perguruan tinggi kami di sana meminta saya untuk merumuskan baginya apa yang saya pikir adalah saat paling bahagia dalam sejarah seorang pria, dan saya mempelajarinya lama dan kembali yakin bahwa saat paling bahagia yang pernah dilihat siapa pun dalam materi duniawi adalah ketika seorang pemuda membawa mempelai wanitanya melewati ambang pintu, untuk pertama kalinya, dari rumah yang telah diperoleh dan dibangunnya sendiri, ketika dia berpaling kepada mempelai wanitanya dan dengan kefasihan yang lebih besar daripada bahasa saya, dia berkata kepada istrinya, "Kekasihku, aku mendapatkan rumah ini sendiri; Saya mendapatkan semuanya. Itu semua milikku, dan aku membaginya denganmu." Itu adalah momen termegah yang pernah dilihat oleh hati manusia. Tapi anak orang kaya tidak bisa mengetahuinya. Dia pergi ke rumah yang lebih bagus, mungkin, tetapi dia wajib masuk ke dalam rumah dan berkata, "Ibu memberi saya ini, ibu memberi saya itu, ibu saya memberi saya itu, ibu saya memberi saya itu, sampai istrinya berkehendak menikahi ibunya. Oh, kasihan anak orang kaya. Saya bersedia. Sampai dia terlalu jauh dalam kekonyolannya sehingga dia mengangkat tangannya seperti itu dan tidak bisa menurunkannya. Apakah Anda tidak pernah melihat salah satu dari mereka tersesat di Atlantic City? Saya pernah melihat salah satu orang-orangan sawah ini dan saya tidak pernah bosan memikirkannya. Saya sedang kuliah di Air Terjun Niagara, dan setelah kuliah saya pergi ke hotel, dan ketika saya naik ke meja di sana berdiri di sana seorang putra jutawan dari New York. Dia adalah spesimen potensi antropologis yang tak terlukiskan. Dia membawa tongkat berkepala emas di bawah lengannya—lebih banyak di kepalanya daripada di tangannya. Saya tidak percaya saya bisa menggambarkan pemuda itu jika saya harus mencoba. Tapi tetap saja saya harus mengatakan bahwa dia memakai kaca mata yang tidak bisa dia lihat; sepatu kulit paten yang tidak bisa dia pakai, dan celana yang tidak bisa dia pakai—

berpakaian seperti belalang! Nah, jangkrik manusia ini datang ke meja petugas tepat ketika saya masuk. Dia menyesuaikan kacamata yang tidak terlihat dengan bijak dan lisped ke petugas, karena itu "Hinglish, Anda tahu," menjadi cadel: "Thir, thir, maukah Anda memiliki kebaikan untuk melengkapi saya dengan papah dan amplop rumah!" Petugas itu mengukur pria itu dengan cepat, dan dia mengeluarkan laci dan mengambil beberapa amplop dan kertas dan melemparkannya ke seberang meja dan berpaling ke buku-bukunya. Anda seharusnya melihat contoh manusia itu ketika kertas dan amplop datang di konter—dia yang keinginannya selalu dinanti oleh para pelayan. Dia menyesuaikan kaca matanya yang tidak terlihat dan dia berteriak setelah petugas itu: "Kembalilah ke sini, ketiga, segera kembali ke sini. Sekarang, ketiga, maukah Anda memerintahkan seorang rvant untuk mengambil papah dan amplop-amplop itu dan membawanya ke yondah dethk." Oh, monyet Amerika yang malang dan hina! Dia tidak bisa membawa kertas dan amplop dua puluh kaki. Saya kira dia tidak bisa menurunkan tangannya. Saya tidak punya belas kasihan untuk parodi seperti sifat manusia. Jika Anda tidak punya modal, saya senang. Anda tidak perlu modal; Anda membutuhkan akal sehat, bukan sen tembaga.

AT Stewart, saudagar pangeran besar New York, orang terkaya di Amerika pada masanya, adalah anak miskin; dia memiliki satu setengah dolar dan masuk ke bisnis perdagangan. Tapi dia kehilangan delapan puluh tujuh setengah sen dolar pertamanya dan setengah karena dia membeli beberapa jarum dan benang serta kancing untuk dijual, yang tidak diinginkan orang.

Apakah Anda miskin? Itu karena Anda tidak diinginkan dan ditinggalkan di tangan Anda sendiri. Ada pelajaran besar. Terapkan dengan cara apa pun yang Anda inginkan dalam kehidupan setiap orang, tua atau muda. Dia tidak tahu apa yang dibutuhkan orang, dan akibatnya membeli sesuatu yang tidak mereka inginkan dan barang-barang itu tertinggal di tangannya sebagai kerugian besar. AT Stewart belajar di sana pelajaran besar dari kehidupan perdagangannya dan berkata, "Saya tidak akan pernah membeli apa pun lagi sampai saya pertama kali mempelajari apa yang diinginkan orang; maka saya akan melakukan pembelian. " Dia berkeliling ke pintu dan bertanya kepada mereka apa yang mereka inginkan, dan ketika dia menemukan apa yang mereka inginkan, dia menginvestasikan enam puluh dua setengah sennya dan mulai menyediakan "permintaan yang diketahui." Saya tidak peduli apa profesi atau pekerjaan Anda dalam hidup ini; Saya tidak peduli apakah Anda seorang pengacara, dokter, pembantu rumah tangga, guru atau apa pun, prinsipnya persis sama. Kita harus tahu apa yang dibutuhkan dunia terlebih dahulu dan kemudian menginvestasikan diri kita sendiri untuk memenuhi kebutuhan itu, dan kesuksesan hampir pasti. AT Stewart melanjutkan sampai dia bernilai empat puluh juta. "Yah," Anda akan berkata, "seorang pria dapat melakukannya di New York, tetapi tidak dapat melakukannya di sini di Philadelphia." Statistik yang dikumpulkan dengan sangat hati-hati di New York pada tahun 1889 menunjukkan seratus tujuh jutawan di kota itu masing-masing bernilai lebih dari sepuluh juta. Itu luar biasa dan orang-orang berpikir mereka harus pergi ke sana untuk menjadi kaya. Dari seratus tujuh jutawan itu, hanya tujuh dari mereka yang menghasilkan uang di New York, dan yang lainnya pindah ke New York setelah kekayaan mereka diperoleh, dan enam puluh tujuh dari seratus sisanya menghasilkan kekayaan di kota-kota yang berpenduduk kurang dari enam orang. seribu orang, dan orang terkaya di negeri itu pada waktu itu tinggal di kota berpenduduk tiga puluh lima ratus orang, dan selalu tinggal di sana dan tidak pernah pindah. Hal ini tidak begitu banyak di mana Anda berada seperti apa Anda. Tetapi pada saat yang sama jika besarnya kota menjadi masalah, maka ingatlah bahwa kota yang lebih kecil yang memberikan peluang besar untuk menghasilkan jutaan uang. Ilustrasi terbaik yang bisa saya berikan adalah mengacu pada John Jacob Astor, yang adalah seorang anak miskin dan yang menghasilkan semua uang dari keluarga Astor. Dia menghasilkan lebih dari yang pernah diperoleh penerusnya, namun dia pernah mengadakan hipotek di sebuah toko topi di New York, dan karena orang-orang tidak dapat menghasilkan cukup uang untuk membayar bunga dan sewa, dia menyita hipotek dan mengambil kepemilikan toko dan pergi ke kemitraan dengan orang yang telah gagal. Dia tetap sama Hal ini tidak begitu banyak di mana Anda berada seperti apa Anda. Tetapi pada saat yang sama jika besarnya kota menjadi masalah, maka ingatlah bahwa kota yang lebih kecil yang memberikan peluang besar untuk menghasilkan jutaan uang. Ilustrasi terbaik yang bisa saya berikan adalah mengacu pada John Jacob Astor, yang adalah seorang anak miskin dan yang menghasilkan semua uang dari keluarga Astor. Dia menghasilkan lebih dari yang pernah diperoleh penerusnya, namun dia pernah mengadakan hipotek di sebuah toko topi di New York, dan karena orang-orang tidak dapat menghasilkan cukup uang untuk membayar bunga dan sewa, dia menyita hipotek dan mengambil kepemilikan toko dan pergi ke kemitraan dengan orang yang telah gagal. Dia tetap sama Hal ini tidak begitu banyak di mana Anda berada seperti apa Anda. Tetapi pada saat yang sama jika besarnya kota menjadi masalah, maka ingatlah bahwa kota yang lebih kecil yang memberikan peluang besar untuk menghasilkan jutaan uang. Ilustrasi terbaik yang bisa saya berikan adalah mengacu pada John Jacob Astor, yang adalah seorang anak miskin dan yang menghasilkan semua uang dari keluarga Astor. Dia menghasilkan lebih dari yang pernah diperoleh penerusnya, namun dia pernah mengadakan hipotek di sebuah toko topi di New York, dan karena orang-orang tidak dapat menghasilkan cukup uang untuk membayar bunga dan sewa, dia menyita hipotek dan mengambil kepemilikan toko dan pergi ke kemitraan dengan orang yang telah gagal. Dia tetap sama maka ingatlah bahwa kota kecil yang memberikan peluang besar untuk menghasilkan jutaan uang. Ilustrasi terbaik yang bisa saya berikan adalah mengacu pada John Jacob Astor, yang adalah seorang anak miskin dan yang menghasilkan semua uang dari keluarga Astor. Dia menghasilkan lebih dari yang pernah diperoleh penerusnya, namun dia pernah mengadakan hipotek di sebuah toko topi di New York, dan karena orang-orang tidak dapat menghasilkan cukup uang untuk membayar bunga dan sewa, dia menyita hipotek dan mengambil kepemilikan toko dan pergi ke kemitraan dengan orang yang telah gagal. Dia tetap sama maka ingatlah bahwa kota kecil yang memberikan peluang besar untuk menghasilkan jutaan uang. Ilustrasi terbaik yang bisa saya berikan adalah mengacu pada John Jacob Astor, yang

saham, tidak memberi mereka modal dolar, dan dia meninggalkan mereka sendirian dan pergi keluar dan duduk di bangku di taman. Di luar sana, di bangku taman itu, dia memiliki yang paling penting, dan menurut saya, bagian paling menyenangkan dari bisnis kemitraan itu. Dia memperhatikan para wanita saat mereka lewat; dan di mana orang yang tidak akan kaya di bisnis itu? Tetapi ketika John Jacob Astor melihat seorang wanita lewat, dengan bahu ke belakang dan kepala terangkat, seolah-olah dia tidak peduli jika seluruh dunia memandangnya, dia mengamati topinya; dan sebelum kap itu hilang dari pandangan, dia tahu bentuk bingkai dan warna hiasannya, ikalnya—sesuatu di kap mesin. Kadang-kadang saya mencoba menggambarkan topi wanita, tetapi itu tidak berguna, karena besok malam akan ketinggalan gaya. Jadi John Jacob Astor pergi ke toko dan berkata: "Sekarang, letakkan di jendela pertunjukan topi seperti yang saya jelaskan kepada Anda karena," katanya, "Saya baru saja melihat seorang wanita yang menyukai topi seperti itu. Jangan perbaikan lagi sampai aku kembali." Dan dia keluar lagi dan duduk di bangku taman itu, dan seorang wanita lain dengan bentuk dan warna kulit yang berbeda melewatinya dengan topi dengan bentuk dan warna yang berbeda, tentu saja. "Sekarang," katanya, "letakkan topi seperti itu di jendela pertunjukan." Dia tidak mengisi jendela pamerannya dengan topi dan topi yang membuat orang menjauh dan kemudian duduk di belakang toko dan menangis karena orang-orang pergi ke tempat lain untuk berdagang. Dia tidak meletakkan topi atau kap mesin di jendela pertunjukan itu yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Dan dia keluar lagi dan duduk di bangku taman itu, dan seorang wanita lain dengan bentuk dan warna kulit yang berbeda melewatinya dengan topi dengan bentuk dan warna yang berbeda, tentu saja. "Sekarang," katanya, "letakkan topi seperti itu di jendela pertunjukan." Dia tidak mengisi jendela pamerannya dengan topi dan topi yang membuat orang menjauh dan kemudian duduk di belakang toko dan menangis karena orang-orang pergi ke tempat lain untuk berdagang. Dia tidak meletakkan topi atau kap mesin di jendela pertunjukan itu yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Dan dia keluar lagi dan duduk di bangku taman itu, dan seorang wanita lain dengan bentuk dan warna kulit yang berbeda melewatinya dengan topi dengan bentuk dan warna yang berbeda, tentu saja. "Sekarang," katanya, "letakkan topi seperti itu di jendela pertunjukan." Dia tidak mengisi jendela pamerannya dengan topi dan topi yang membuat orang menjauh dan kemudian duduk di belakang toko dan menangis karena orang-orang pergi ke tempat lain untuk berdagang. Dia tidak meletakkan topi atau kap mesin di jendela pertunjukan itu yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Dia tidak mengisi jendela pamerannya dengan topi dan topi yang membuat orang pergi dan kemudian duduk di belakang toko dan menangis karena orang pergi ke tempat lain untuk berdagang. Dia tidak meletakkan topi atau kap mesin di jendela pertunjukan itu yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Dia tidak mengisi jendela pamerannya dengan topi dan topi yang membuat orang pergi dan kemudian duduk di belakang toko dan menangis karena orang pergi ke tempat lain untuk berdagang. Dia tidak meletakkan topi atau kap mesin di jendela pertunjukan itu yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Di kota kami khususnya ada peluang besar untuk manufaktur, dan waktunya telah tiba ketika garis ditarik sangat tajam antara pemegang saham pabrik dan karyawan mereka. Sekarang, teman-teman, telah datang juga kesuraman yang mengecewakan di negara ini dan para pekerja mulai merasa bahwa mereka sedang ditekan oleh kerak di atas kepala mereka yang tidak mungkin mereka pecahkan, dan pemilik uang aristokrat itu sendiri. sangat jauh di atas sehingga dia tidak akan pernah turun untuk membantu mereka. Itulah pemikiran yang ada di benak orang-orang kita. Tapi, teman-teman, tidak pernah dalam sejarah negara kita ada kesempatan yang begitu besar bagi orang miskin untuk menjadi kaya seperti sekarang di kota Philadelphia. Fakta bahwa mereka putus asa adalah apa yang mencegah mereka menjadi kaya. Itu semua ada untuk itu. Jalan terbuka, dan mari kita tetap terbuka antara yang miskin dan yang kaya. Saya tahu bahwa serikat pekerja memiliki dua masalah besar yang harus dihadapi, dan hanya ada satu cara untuk menyelesaikannya. Serikat pekerja melakukan banyak hal untuk mencegah penyelesaiannya seperti yang dilakukan para kapitalis saat ini, dan ada dua sisi positif di dalamnya. Serikat pekerja memiliki dua kesulitan; yang pertama adalah bahwa ia mulai membuat skala tenaga kerja untuk semua kelas secara setara, dan mereka menurunkan seorang pria yang dapat menghasilkan lima dolar sehari menjadi dua setengah hari, untuk menaikkan levelnya menjadi seorang dungu yang tidak bisa mendapatkan lima puluh sen sehari. Itu adalah salah satu hal yang paling berbahaya dan mengecilkan hati bagi pekerja. Dia tidak bisa mendapatkan hasil pekerjaannya jika dia melakukan pekerjaan yang lebih baik atau pekerjaan yang lebih tinggi atau bekerja lebih lama; itu adalah hal yang berbahaya, dan untuk membebaskan setiap pekerja dan setiap orang Amerika setara dengan setiap orang Amerika lainnya, biarkan pekerja bertanya berapa nilainya dan mendapatkannya—jangan biarkan kapitalis berkata kepadanya: "Anda harus bekerja untuk saya dengan setengah dari apa yang Anda berharga;" juga tidak membiarkan organisasi buruh mengatakan: "Anda harus bekerja untuk kapitalis dengan setengah dari nilai Anda." Jadilah seorang pria, mandiri, dan kemudian orang yang bekerja akan menemukan jalan yang selalu terbuka dari kemiskinan menuju kekayaan. Kesulitan lain yang harus dipertimbangkan oleh serikat pekerja, dan masalah ini harus mereka selesaikan sendiri, adalah jenis orator yang datang dan berbicara kepada mereka tentang orang kaya yang menindas. Saya dapat dalam mimpi saya melafalkan orasi yang telah saya dengar berulang kali dalam keadaan seperti itu. Hidup saya telah dengan orang yang bekerja. Saya sendiri seorang pekerja. Saya sering, dalam pertemuan mereka,

Serikat buruh. Pria itu berdiri di hadapan kumpulan orang-orang pekerja yang jujur dan dia mulai dengan mengatakan: "Oh, kamu pekerja yang jujur dan rajin, yang telah melengkapi seluruh ibu kota dunia, yang telah membangun semua istana dan membangun semua rel kereta api dan menutupi lautan dengan kapal uapnya. Oh, kalian para pekerja! Anda tidak lain adalah budak; Anda dihancurkan dalam debu oleh kapitalis yang menyombongkan Anda saat ia menikmati perkebunannya yang indah dan karena banknya diisi dengan emas, dan setiap dolar yang ia miliki diciptakan dari darah hati orang pekerja yang jujur." Nah, itu bohong, dan Anda tahu itu bohong; namun itu adalah jenis pidato yang selalu mereka dengar, mewakili kapitalis sebagai orang jahat dan pekerja yang diperbudak. Mengapa, betapa salahnya!

Dia adalah musuh negaranya yang menetapkan modal melawan tenaga kerja atau tenaga kerja melawan modal. Misalkan saya pergi ke audiens ini dan meminta Anda untuk memperkenalkan saya kepada para penemu hebat yang tinggal di sini di Philadelphia. "Para penemu Philadelphia," Anda akan berkata, "Mengapa kita tidak memilikinya di Philadelphia. Terlalu lambat untuk menciptakan sesuatu. Tetapi Anda memiliki penemu yang sama hebatnya, dan mereka ada di sini di antara audiens ini, seperti yang pernah menciptakan mesin. Tetapi kemungkinannya adalah bahwa penemu terbesar yang memberi manfaat bagi dunia dengan penemuannya adalah seseorang, mungkin seorang wanita, yang berpikir bahwa dia tidak dapat menemukan apa pun. Pernahkah Anda mempelajari sejarah penemuan dan melihat betapa anehnya orang yang membuat penemuan terbesar melakukannya tanpa mengetahui sebelumnya bahwa dia adalah seorang penemu? Siapa penemu hebat? Mereka adalah orang-orang yang polos, akal sehat langsung, yang melihat kebutuhan di dunia dan segera menerapkan diri untuk memasok kebutuhan itu. Jika Anda ingin menemukan sesuatu, jangan mencoba menemukannya di roda di kepala Anda atau di roda di mesin Anda, tetapi pertama-tama cari tahu apa yang dibutuhkan orang, dan kemudian terapkan diri Anda pada kebutuhan itu, dan ini mengarah pada penemuan. bagian dari orang-orang yang tidak akan Anda impikan sebelumnya. Para penemu hebat adalah orang-orang hebat; semakin besar pria, semakin sederhana pria itu; dan semakin sederhana sebuah mesin, semakin berharga itu. Pernahkah Anda mengenal pria yang sangat hebat? Cara-caranya begitu sederhana, begitu umum, begitu sederhana, sehingga Anda berpikir bahwa setiap orang dapat melakukan apa yang dia lakukan. Begitu pula dengan orang-orang hebat di seluruh dunia. Jika Anda mengenal seorang pria yang benar-benar hebat, tetangga Anda, Anda dapat langsung menghampirinya dan berkata, "Apa kabar, Jim, selamat pagi, Sam." Tentu saja Anda bisa,

Ketika saya menulis kehidupan Jenderal Garfield, salah satu tetangganya membawa saya ke pintu belakang rumahnya, dan berteriak, "Jim, Jim, Jim!" dan segera "Jim" datang ke pintu dan Jenderal Garfield membiarkan saya masuk—salah satu orang termegah di abad kita. Orang-orang hebat dunia pernah begitu. Saya turun di Virginia dan pergi ke sebuah lembaga pendidikan dan diarahkan ke seorang pria yang sedang membuat pohon. Saya mendekatinya dan berkata, "Menurut Anda, apakah mungkin bagi saya untuk bertemu dengan Jenderal Robert E. Lee, Presiden Universitas?" Dia berkata, "Tuan, saya Jenderal Lee." Tentu saja, ketika Anda bertemu pria seperti itu, pria yang begitu mulia seperti itu, Anda akan menemukan dia pria yang sederhana dan polos. Kebesaran selalu begitu sederhana dan penemuan hebat itu sederhana.

Saya pernah bertanya kepada sebuah kelas di sekolah siapa penemu hebat, dan seorang gadis kecil muncul dan berkata, "Columbus." Nah, sekarang, dia tidak terlalu salah. Columbus membeli sebuah peternakan dan dia menjalankan peternakan itu sama seperti aku membawa peternakan ayahku. Dia mengambil cangkul dan pergi keluar dan duduk di atas batu. Tetapi Columbus, ketika dia duduk di pantai itu dan memandang ke laut, memperhatikan bahwa kapal-kapal itu, seperti yang mereka—

berlayar jauh, tenggelam lebih dalam ke laut semakin jauh mereka pergi. Dan sejak saat itu beberapa "kapal Spanyol" lainnya telah tenggelam ke laut. Tetapi ketika Columbus memperhatikan bahwa bagian atas tiang-tiang itu jatuh dari pandangan, dia berkata: "Begitulah dengan pegangan cangkul ini; jika Anda memutar pegangan cangkul ini, semakin jauh Anda pergi, semakin jauh Anda pergi. Saya bisa berlayar ke Hindia Timur." Betapa polosnya itu semua. Betapa sederhananya pikiran—megah seperti kesederhanaan gunung dalam keagungannya. Siapa penemu hebat? Mereka adalah orang-orang biasa yang sederhana, biasa, yang melihat kebutuhan dan mulai menyediakannya.

Saya pernah mengajar di North Carolina, dan kasir bank duduk tepat di belakang seorang wanita yang mengenakan topi yang sangat besar. Saya berkata kepada hadirin itu, "Kekayaan Anda terlalu dekat dengan Anda; Anda melihat tepat di atasnya." Dia berbisik kepada temannya, "Kalau begitu, kekayaan saya ada di topi itu." Beberapa saat kemudian, saat dia menulis kepada saya, saya berkata, "Di mana pun ada kebutuhan manusia, di sana ada kekayaan yang lebih besar daripada yang dapat diberikan oleh tambang." Dia menangkap pikiranku, dan dia menyusun rencananya untuk pin topi yang lebih baik daripada yang ada di topi sebelumnya, dan pin itu sekarang sedang diproduksi. Dia ditawari lima puluh lima ribu dolar untuk patennya. Pria itu membuat kekayaannya sebelum dia keluar dari aula itu. Inilah keseluruhan pertanyaannya: Apakah Anda melihat suatu kebutuhan?

Saya ingat dengan baik seorang pria di perbukitan asli saya, seorang pria miskin, yang selama dua puluh tahun dibantu oleh kota dalam kemiskinannya, yang memiliki pohon maple yang tersebar luas yang menutupi pondok orang miskin itu seperti berkah dari tempat tinggi. Saya ingat pohon itu, karena di musim semi—ada beberapa anak nakal di sekitar lingkungan itu ketika saya masih muda—di musim semi tahun itu, pria itu akan meletakkan ember di sana dan cerat untuk menangkap getah maple, dan saya ingat di mana itu ember adalah; dan ketika saya masih muda, anak-anak lelaki itu, oh, sangat kejam, bahwa mereka pergi ke pohon itu sebelum orang itu bangun dari tempat tidur di pagi hari, dan setelah dia tidur di malam hari, dan meminum getah manis itu. Aku bisa bersumpah mereka melakukannya. Dia tidak membuat banyak gula maple dari pohon itu. Tetapi suatu hari dia membuat gula itu begitu putih dan mengkristal sehingga pengunjung tidak percaya bahwa itu adalah gula maple; pikir gula maple harus merah atau hitam. Dia berkata kepada lelaki tua itu: "Mengapa kamu tidak membuatnya seperti itu dan menjualnya untuk gula-gula?" Orang tua itu menangkap pikirannya dan menemukan "batu kristal maple", dan sebelum paten itu berakhir, dia memiliki sembilan puluh ribu dolar dan telah membangun sebuah istana yang indah di lokasi pohon itu. Setelah empat puluh tahun memiliki pohon itu, dia terbangun dan menemukan bahwa pohon itu memang memiliki banyak uang di dalamnya. Dan banyak dari kita benar dengan pohon yang memiliki keberuntungan bagi kita, dan kita memilikinya, memilikinya, melakukan apa yang kita inginkan dengannya, tetapi kita tidak mempelajari nilainya karena kita tidak melihat kebutuhan manusia, dan dalam hal ini penemuan dan penemuan ini adalah salah satu hal paling romantis dalam hidup. Dia berkata kepada lelaki tua itu: "Mengapa kamu tidak membuatnya seperti itu dan menjualnya untuk gula-gula?" Orang tua itu menangkap pikirannya dan menemukan "batu kristal maple", dan sebelum paten itu berakhir, dia memiliki sembilan puluh ribu dolar dan telah membangun sebuah istana yang indah di lokasi pohon itu. Setelah empat puluh tahun memiliki pohon itu, dia terbangun dan menemukan bahwa pohon itu memang memiliki banyak uang di dalamnya. Dan banyak dari kita benar dengan pohon yang memiliki keberuntungan bagi kita, dan kita memilikinya, memilikinya, melakukan apa yang kita inginkan dengannya, tetapi kita tidak mempelajari nilainya karena kita tidak melihat kebutuhan manusia, dan dalam hal ini penemuan dan penemuan ini adalah salah satu hal paling romantis dalam hidup. Dia berkata kepada lelaki tua itu: "Mengapa kamu tidak membuatnya seperti itu dan menjualnya untuk gula-gula?" Orang tua itu menangkap pikirannya dan menemukan "batu kristal maple", dan sebelum paten itu berakhir, dia memiliki sembilan puluh ribu dolar dan telah membangun sebuah istana yang indah di lokasi pohon itu. Setelah empat puluh tahun memiliki pohon itu, dia terbangun dan menemukan bahwa pohon itu memang memiliki banyak uang di dalamnya. Dan banyak dari kita benar dengan pohon yang memiliki keberuntungan bagi kita, dan kita memilikinya, memilikinya, melakukan apa yang kita inginkan dengannya, tetapi kita tidak mempelajari nilainya karena kita tidak melihat kebutuhan manusia, dan dalam hal ini penemuan dan penemuan ini adalah salah satu hal paling romantis dalam hidup.

Saya telah menerima surat dari seluruh negeri dan dari Inggris, tempat saya mengajar, mengatakan bahwa mereka telah menemukan ini dan itu, dan seorang pria di Ohio membawa saya melalui pabrik-pabrik besarnya musim semi lalu, dan mengatakan bahwa mereka menelan biaya \$680.000, dan berkata dia, "Saya tidak berharga sepeser pun di dunia ketika saya mendengar ceramah Anda 'Acres of Diamonds;' tetapi saya memutuskan untuk berhenti di sini dan membuat keberuntungan saya di sini, dan ini dia." Dia menunjukkan kepada saya melalui hartanya yang tidak digadaikan. Dan ini adalah pengalaman yang berkelanjutan sekarang saat saya bepergian ke seluruh negeri, setelah bertahun-tahun. Saya menyebutkan kejadian ini, bukan untuk menyombongkan diri, tetapi untuk menunjukkan kepada Anda bahwa Anda dapat melakukan hal yang sama jika Anda mau.

Siapa penemu hebat? Saya ingat sebuah ilustrasi yang bagus tentang seorang pria yang dulu tinggal di East Brookfield, Mass. Dia adalah seorang pembuat sepatu, dan dia tidak bekerja, dan dia duduk di sekitar rumah sampai istrinya menyuruhnya untuk "keluar rumah." Dan dia melakukan apa yang diwajibkan oleh hukum kepada setiap suami—dia mematuhi istrinya. Dan dia keluar dan duduk di tong abu di halaman belakang rumahnya. Pikirkan itu!

Terdampar di tong abu dan musuh memiliki rumah! Saat dia duduk di tong abu itu, dia melihat ke bawah ke sungai kecil yang mengalir melalui halaman belakang itu ke padang rumput, dan dia melihat seekor ikan trout kecil terbang ke sungai dan bersembunyi di bawah tepi sungai. Saya rasa dia tidak memikirkan puisi indah Tennyson:

“Obrolan, obrolan, saat aku mengalir,
Untuk bergabung dengan sungai yang
meluap, Pria bisa datang, dan pria bisa pergi,
Tapi aku pergi selamanya.”

Tapi saat pria ini melihat ke sungai, dia melompat dari tong abu itu dan berhasil menangkap ikan trout itu dengan jarinya, dan mengirimkannya ke Worcester. Mereka menulis kembali bahwa mereka akan memberinya uang lima dolar untuk ikan trout lain seperti itu, bukan karena nilainya sebanyak itu, tetapi mereka ingin membantu orang miskin itu. Jadi pembuat sepatu ini dan istrinya, sekarang bersatu sempurna, dengan prospek uang lima dolar itu, pergi mencari ikan trout lagi. Mereka naik ke sungai ke sumbernya dan turun ke sungai yang meluap, tetapi tidak ada ikan trout lain yang bisa mereka temukan di seluruh sungai; jadi mereka pulang dengan perasaan sedih dan pergi menemui pendeta. Menteri tidak tahu bagaimana ikan trout tumbuh, tapi dia menunjukkan jalan. Katanya, "Dapatkan buku Seth Green, dan itu akan memberi Anda informasi yang Anda inginkan." Mereka melakukannya, dan menemukan semua tentang budaya ikan trout. Mereka menemukan bahwa seekor ikan trout bertelur tiga puluh enam ratus telur setiap tahun dan setiap ikan trout memperoleh seperempat pon setiap tahun, sehingga dalam empat tahun seekor ikan trout kecil akan menghasilkan empat ton per tahun untuk dijual ke pasar dengan harga lima puluh sen per pon. Ketika mereka menemukan itu, mereka berkata bahwa mereka tidak percaya cerita seperti itu, tetapi jika mereka bisa mendapatkan lima dolar masing-masing, mereka bisa menghasilkan sesuatu. Dan tepat di halaman belakang yang sama dengan ayakan batu bara di hulu sungai dan tirai jendela di bawah sungai, mereka memulai budidaya ikan trout. Mereka kemudian pindah ke Hudson, dan sejak itu dia telah menjadi otoritas di Amerika Serikat atas pemeliharaan ikan, dan dia telah menjadi yang tertinggi di Komisi Ikan Amerika Serikat di Washington. Pelajaran saya adalah bahwa kekayaan seseorang ada di halaman belakang rumahnya selama dua puluh tahun,

Saya ingat bertemu secara pribadi dengan seorang tukang kayu miskin di Hingham, Massachusetts, yang tidak bekerja dan dalam kemiskinan. Istrinya juga mengusirnya keluar rumah. Dia duduk di pantai dan memotong sirap basah menjadi rantai kayu. Anak-anaknya bertengkar karena itu di malam hari, dan ketika dia sedang memotong yang kedua, seorang tetangga datang dan berkata, "Mengapa kamu tidak memotong mainan jika kamu bisa mengukir seperti itu?" Dia berkata, "Saya tidak tahu harus membuat apa!" Ada semuanya. Tetangganya berkata kepadanya: "Mengapa kamu tidak bertanya kepada anak-anakmu sendiri?" Katanya, "Apa gunanya melakukan itu? Anak saya berbeda dengan anak orang lain." Saya sering melihat orang-orang seperti itu ketika saya mengajar di sekolah. Keesokan paginya ketika putranya turun dari tangga, dia berkata, "Sam, apa yang kamu inginkan untuk mainan?" "Aku ingin gerobak." Ketika gadis kecilnya turun, dia bertanya apa yang dia inginkan, dan dia berkata, "Saya ingin tempat cuci boneka kecil, kereta boneka kecil, payung boneka kecil," dan melanjutkan dengan banyak hal yang akan membutuhkan waktu seumur hidupnya untuk dipasok. Dia berkonsultasi dengan anak-anaknya sendiri di rumahnya sendiri dan mulai mengurangi mainan untuk menyenangkan mereka. Dia mulai dengan pisau lipatnya, dan membuat mainan Hingham yang tidak dicat itu. Dia adalah orang terkaya di seluruh New England States, jika Mr. Lawson dapat dipercaya dalam pernyataannya tentang hal-hal seperti itu, namun orang itu Dia mulai dengan pisau lipatnya, dan membuat mainan Hingham yang tidak dicat itu. Dia adalah orang terkaya di seluruh New England States, jika Mr. Lawson dapat dipercaya dalam pernyataannya tentang hal-hal seperti itu, namun orang itu Dia mulai dengan pisau lipatnya, dan membuat mainan Hingham yang tidak dicat itu. Dia adalah orang terkaya di seluruh New England States, jika Mr. Lawson dapat dipercaya dalam pernyataannya tentang hal-hal seperti itu, namun orang itu

keberuntungan dibuat dengan berkonsultasi dengan anak-anaknya sendiri di rumahnya sendiri. Anda tidak perlu keluar rumah untuk mencari tahu apa yang harus diciptakan atau dibuat. Saya selalu berbicara terlalu lama tentang hal ini.

Saya ingin bertemu dengan orang-orang hebat yang ada di sini malam ini. Orang-orang hebat! Kami tidak memiliki pria hebat di Philadelphia. Pria baik! Anda mengatakan bahwa mereka semua datang dari London, atau San Francisco, atau Roma, atau Manayunk, atau dari mana pun kecuali di sini—di mana pun selain Philadelphia—namun, pada kenyataannya, ada orang-orang hebat di Philadelphia seperti di kota mana pun. ukuran. Ada pria dan wanita hebat di antara penonton ini. Orang-orang hebat, telah saya katakan, adalah orang-orang yang sangat sederhana. Sama seperti banyak pria hebat di sini yang dapat ditemukan di mana saja. Kesalahan terbesar dalam menilai pria hebat adalah kita berpikir bahwa mereka selalu memegang jabatan. Dunia tidak tahu apa-apa tentang orang-orang terhebatnya. Siapakah orang-orang hebat dunia? Remaja putra dan remaja putri mungkin mengajukan pertanyaan itu. Tidak perlu bahwa mereka harus memegang kantor, namun itu adalah ide yang populer. Itulah gagasan yang kita ajarkan sekarang di sekolah menengah dan sekolah umum kita, bahwa orang-orang hebat di dunia adalah mereka yang memegang jabatan tinggi, dan kecuali kita segera mengubahnya dan menghilangkan prasangka itu, kita akan berubah menjadi sebuah kerajaan. Tidak ada pertanyaan tentang itu. Kita harus mengajarkan bahwa laki-laki hebat hanya karena nilai intrinsiknya, dan bukan karena posisi yang kebetulan didudukinya. Namun, jangan salahkan para pemuda yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi hebat ketika mereka masuk ke beberapa posisi resmi. Saya bertanya kepada audiens ini lagi siapa di antara Anda yang akan menjadi hebat? Seorang pemuda berkata, "Saya akan menjadi hebat." "Kapan kamu akan menjadi hebat?" "Ketika saya terpilih untuk beberapa jabatan politik." Maukah kamu mengambil pelajarannya, anak muda; itu adalah dan kecuali kita segera mengubahnya dan menyingkirkan prasangka itu, kita akan berubah menjadi sebuah kerajaan. Tidak ada pertanyaan tentang hal itu. Kita harus mengajarkan bahwa laki-laki hebat hanya karena nilai intrinsiknya, dan bukan karena posisi yang kebetulan didudukinya. Namun, jangan salahkan para pemuda yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi hebat ketika mereka masuk ke beberapa posisi resmi. Saya bertanya kepada audiens ini lagi siapa di antara Anda yang akan menjadi hebat? Seorang pemuda berkata, "Saya akan menjadi hebat." "Kapan kamu akan menjadi hebat?" "Ketika saya terpilih untuk beberapa jabatan politik." Maukah kamu mengambil pelajarannya, anak muda; itu adalah dan kecuali kita segera mengubahnya dan menyingkirkan prasangka itu, kita akan berubah menjadi sebuah kerajaan. Tidak ada pertanyaan tentang hal itu. Kita harus mengajarkan bahwa laki-laki hebat hanya karena nilai intrinsiknya, dan bukan karena posisi yang kebetulan didudukinya. Namun, jangan salahkan para pemuda yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi hebat ketika mereka masuk ke beberapa posisi resmi. Saya bertanya kepada audiens ini lagi siapa di antara Anda yang akan menjadi hebat? Seorang pemuda berkata, "Saya akan menjadi hebat." "Kapan kamu akan menjadi hebat?" "Ketika saya terpilih untuk beberapa jabatan politik." Maukah kamu mengambil pelajarannya, anak muda; itu adalah dan bukan pada posisi yang kebetulan mereka tempati. Namun, jangan salahkan para pemuda yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi hebat ketika mereka masuk ke beberapa posisi resmi. Saya bertanya kepada audiens ini lagi siapa di antara Anda yang akan menjadi hebat? Seorang pemuda berkata, "Saya akan menjadi hebat." "Kapan kamu akan menjadi hebat?" "Ketika saya terpilih untuk beberapa jabatan politik." Maukah kamu mengambil pelajarannya, anak muda; itu adalah dan bukan pada posisi yang kebetulan mereka tempati. Namun, jangan salahkan para pemuda yang mengatakan bahwa mereka akan menjadi hebat ketika mereka masuk ke beberapa posisi resmi. Saya bertanya kepada audiens ini lagi siapa di antara Anda yang akan menjadi hebat? Seorang pemuda berkata, "Saya akan menjadi hebat." "Kapan kamu akan menjadi hebat?" "Ketika saya terpilih untuk beberapa jabatan politik." Maukah kamu mengambil pelajarannya, anak muda; itu adalah *wajah primabukti* kecilnya memegang jabatan publik di bawah bentuk pemerintahan kita? Pikirkan itu. Ini adalah pemerintahan dari rakyat, dan oleh rakyat, dan untuk rakyat, dan bukan untuk pemegang jabatan, dan jika rakyat di negara ini memerintah sebagaimana mestinya, seorang pemegang jabatan hanyalah pelayan rakyat, dan Alkitab mengatakan bahwa "hamba tidak dapat lebih besar dari tuannya". Alkitab mengatakan bahwa "dia yang diusut tidak dapat lebih besar dari dia yang mengutus dia". Di negara ini rakyat adalah tuannya, dan pemegang jabatan tidak pernah bisa lebih besar dari rakyat; mereka harus menjadi pelayan rakyat yang jujur, tetapi mereka bukan orang-orang terhebat kita. Anak muda, ingatlah bahwa Anda tidak pernah mendengar tentang seorang pria hebat yang memegang jabatan politik di negara ini kecuali dia mengambil jabatan itu dengan mengorbankan dirinya sendiri. Merupakan kerugian bagi setiap orang hebat untuk mengambil jabatan publik di negara kita. Ingatlah ini, anak muda, bahwa Anda tidak dapat menjadi hebat dengan pemilihan politik.

Pemuda lain berkata, "Saya akan menjadi orang hebat di Philadelphia suatu saat nanti." "Apakah begitu? Kapan kamu akan menjadi hebat?" "Ketika ada perang lain! Ketika kita mendapat kesulitan dengan Meksiko, atau Inggris, atau Rusia, atau Jepang, atau dengan Spanyol lagi atas Kuba, atau dengan New Jersey, saya akan berbaris ke mulut meriam, dan di tengah bayonet berkilauan saya akan merobek bendera mereka dari stafnya, dan saya akan pulang dengan bintang di pundak saya, dan memegang setiap jabatan sebagai hadiah dari pemerintah, dan saya akan menjadi hebat." "Tidak, tidak akan! Tidak, Anda tidak akan; itu bukan bukti kehebatan sejati, anak muda." Tapi jangan salahkan pemuda itu karena berpikir seperti itu; begitulah cara dia diajarkan di sekolah menengah. Begitulah sejarah diajarkan di perguruan tinggi. Dia diajari bahwa orang-orang yang memegang jabatan melakukan semua pertempuran.

Saya ingat kami mengadakan Jubilee Perdamaian di sini di Philadelphia segera setelah perang Spanyol. Mungkin beberapa dari pengunjung ini berpikir kita seharusnya tidak memilikinya sampai sekarang di Philadelphia, dan ketika prosesi besar itu berjalan di Broad street, saya diberitahu bahwa pelatih tally-ho berhenti tepat di depan rumah saya, dan di atas kereta itu ada Hobson, dan semua orang mengangkat topi mereka dan mengayunkan

saputangan, dan berteriak "Hore for Hobson!" Saya akan berteriak juga, karena dia pantas mendapatkan lebih banyak dari negaranya daripada yang pernah dia terima. Tapi seandainya saya pergi ke SMA besok dan bertanya, "Anak-anak, siapa yang menenggelmkan Merrimac?" Jika mereka menjawab saya "Hobson," mereka memberi tahu saya tujuh perdelapan kebohongan—tujuh perdelapan kebohongan, karena ada delapan orang yang menenggelmkan Merrimac. Tujuh orang lainnya, berdasarkan posisi mereka, terus-menerus terpapar api Spanyol, sementara Hobson, sebagai seorang perwira, mungkin berada di belakang cerobong asap. Mengapa, teman-teman saya, dalam audiensi cerdas yang berkumpul di sini malam ini, saya tidak percaya saya dapat menemukan satu orang pun yang dapat menyebutkan tujuh pria lain yang bersama Hobson. Mengapa kita mengajarkan sejarah dengan cara seperti itu? Kita harus mengajarkan bahwa betapapun rendahnya kedudukan yang ditempati seseorang, jika ia melakukan tugas penuhnya sebagai gantinya, dia sama berhak atas kehormatan rakyat Amerika seperti halnya seorang raja di atas takhta. Kami mengajarkannya seperti yang dilakukan seorang ibu kepada anak laki-lakinya di New York ketika dia berkata, "Mamma, gedung besar apa itu?" "Itu adalah makam Jenderal Grant." "Siapa Jenderal Grant?" "Dia adalah orang yang memadamkan pemberontakan." Apakah itu cara untuk mengajarkan sejarah?

Apakah Anda pikir kami akan memperoleh kemenangan jika itu bergantung pada Jenderal Grant saja? Oh tidak. Lalu mengapa ada makam di Hudson sama sekali? Mengapa, bukan hanya karena Jenderal Grant secara pribadi adalah orang yang hebat, tetapi makam itu ada di sana karena dia adalah orang yang mewakili dan mewakili dua ratus ribu orang yang mati demi bangsa mereka dan banyak dari mereka sama besarnya dengan Jenderal Grant. Itulah sebabnya makam yang indah itu berdiri di ketinggian di atas Hudson.

Saya ingat sebuah kejadian yang akan menggambarkan hal ini, satu-satunya yang bisa saya berikan malam ini. Saya malu akan hal itu, tetapi saya tidak berani meninggalkannya. Saya menutup mata saya sekarang; Saya melihat ke belakang selama bertahun-tahun hingga 1863; Saya dapat melihat kota asal saya di Berkshire Hills, saya dapat melihat tempat pertunjukan ternak dipenuhi orang; Saya bisa melihat gereja di sana dan balai kota penuh sesak, dan mendengar band bermain, dan melihat bendera berkibar dan saputangan mengalir—saya ingat saat itu hari itu. Orang-orang ternyata menerima kompi tentara, dan kompi itu datang berbaris di Common. Mereka telah menjalani satu masa jabatan dalam Perang Saudara dan telah mendaftar kembali, dan mereka diterima oleh penduduk kota asal mereka. Saya hanyalah seorang anak laki-laki, tetapi saya adalah kapten dari kompi itu, yang bangga pada hari itu. Mengapa, sebuah jarum cambic akan menghancurkan saya berkeping-keping. Saat saya berbaris di Common di kepala perusahaan saya, tidak ada orang yang lebih bangga dari saya. Kami berbaris ke balai kota dan kemudian mereka mendudukkan tentara saya di tengah rumah dan saya mengambil tempat saya di kursi depan, dan kemudian petugas kota melewati kerumunan besar orang, yang berdiri dekat dan memadati aula kecil itu. Mereka naik ke peron, membentuk setengah lingkaran di sekelilingnya, dan walikota kota, "ketua Selectmen" di New England, mengambil tempat duduknya di tengah setengah lingkaran itu. Dia sudah tua, rambutnya beruban; dia tidak pernah memegang jabatan sebelumnya dalam hidupnya. Dia berpikir bahwa hanya kantor yang dia butuhkan untuk menjadi pria yang benar-benar hebat, dan ketika dia muncul, dia menyesuaikan kacamata yang kuat dan melirik dengan tenang ke sekeliling penonton dengan martabat yang luar biasa. Tiba-tiba matanya tertuju padaku, dan kemudian lelaki tua yang baik itu maju ke depan dan mengundang saya untuk naik ke mimbar bersama petugas kota. Mengundang saya di mimbar! Tidak ada petugas kota yang memperhatikan saya sebelum saya pergi berperang. Sekarang, saya tidak harus mengatakan itu. Seorang petugas kota ada di sana yang menyarankan guru untuk "menembak" saya, tetapi maksud saya tidak "disebutkan secara terhormat." Jadi saya diundang ke mimbar bersama petugas kota. Aku mengambil tempat dudukku dan membiarkan pedangku jatuh ke lantai, dan melipat tangan di depan dadaku dan menunggu untuk diterima. Napoleon yang Kelima! Kesombongan mendahului kehancuran dan kejatuhan. Ketika saya mendapatkan tempat duduk saya dan semuanya tapi maksud saya tidak ada "penyebutan terhormat." Jadi saya diundang ke mimbar bersama petugas kota. Aku mengambil tempat dudukku dan membiarkan pedangku jatuh ke lantai, dan melipat tangan di depan dadaku dan menunggu untuk diterima. Napoleon yang Kelima! Kesombongan mendahului kehancuran dan kejatuhan. Ketika saya mendapatkan tempat duduk saya dan semuanya

mengingat anak laki-laki itu serangan terakhir mereka, yang telah membawanya di punggung mereka melalui sungai yang dalam. Tetapi beberapa tidak ada di sana; mereka telah mati demi negara mereka. Pembicara menyebutkan mereka, tetapi mereka hanya sedikit diperhatikan, namun mereka telah mati demi negara mereka, turun karena suatu alasan yang mereka yakini benar dan masih percaya benar, meskipun saya memberikan kepada pihak lain hal yang sama bahwa saya bertanya pada diriku sendiri. Namun orang-orang ini yang benar-benar mati untuk negara mereka kurang diperhatikan, dan pahlawan saat ini adalah anak laki-laki ini. Mengapa dia menjadi pahlawan? Hanya karena pria itu jatuh ke dalam kebodohan yang sama. Anak laki-laki ini adalah seorang perwira, dan mereka hanyalah tentara swasta. Saya mendapat pelajaran yang tidak akan pernah saya lupakan. Kebesaran tidak terdiri dari memegang beberapa jabatan; kebesaran benar-benar terdiri dari melakukan beberapa perbuatan besar dengan sedikit sarana, dalam pencapaian tujuan yang luas dari jajaran kehidupan pribadi; itulah kehebatan sejati. Dia yang bisa memberi jalan yang lebih baik kepada orang-orang ini, rumah yang lebih baik, sekolah yang lebih baik, gereja yang lebih baik, lebih banyak agama, lebih banyak kebahagiaan, lebih banyak Tuhan, dia yang bisa menjadi berkat bagi komunitas di mana dia tinggal malam ini akan menjadi hebat di mana saja. , tetapi dia yang tidak bisa menjadi berkat di tempat dia tinggal sekarang tidak akan pernah menjadi hebat di mana pun di muka bumi Tuhan. "Kita hidup dalam perbuatan, bukan tahun, dalam perasaan, bukan dalam angka; dalam pikiran, bukan napas; kita harus menghitung waktu dengan detak jantung, demi kebenaran." Bailey berkata: "Dia yang paling hidup adalah yang paling banyak berpikir." dia yang bisa menjadi berkat bagi komunitas tempat dia tinggal malam ini akan menjadi hebat di mana saja, tetapi dia yang tidak bisa menjadi berkat di tempat dia tinggal sekarang tidak akan pernah menjadi hebat di mana pun di muka bumi Tuhan. "Kita hidup dalam perbuatan, bukan tahun, dalam perasaan, bukan dalam angka; dalam pikiran, bukan napas; kita harus menghitung waktu dengan detak jantung, demi kebenaran." Bailey berkata: "Dia yang paling hidup adalah yang paling banyak berpikir."

Jika Anda lupa semua yang saya katakan kepada Anda, jangan lupakan ini, karena mengandung lebih banyak dalam dua baris daripada semua yang saya katakan. Bailey berkata: "Dia yang paling hidup adalah yang paling banyak berpikir, yang merasa paling mulia, dan yang bertindak paling baik."

VICTOR HUGO

HONORE DE BALZAC

Disampaikan pada Pemakaman Balzac, 20 Agustus 1850.

Tuan-tuan: Pria yang sekarang turun ke makam ini adalah salah satu dari mereka yang mendapat penghormatan dari duka publik.

Dalam satu hari semua fiksi telah lenyap. Mata tertuju tidak hanya pada kepala yang memerintah, tetapi juga pada kepala yang berpikir, dan seluruh negeri tergerak ketika salah satu dari kepala itu menghilang. Hari ini kita memiliki orang-orang berkulit hitam karena kematian orang yang berbakat; sebuah bangsa berkabung untuk seorang pria jenius.

Tuan-tuan, nama Balzac akan berbaur dalam jejak bercahaya yang akan ditinggalkan zaman kita di masa depan.

Balzac adalah salah satu dari generasi penulis yang kuat dari abad kesembilan belas yang datang setelah Napoleon, seperti Pleiad termasyhur abad ketujuh belas datang setelah Richelieu, seolah-olah dalam perkembangan peradaban ada hukum yang memberikan penakluk oleh intelek sebagai penerus. kepada para penakluk dengan pedang.

Balzac adalah salah satu yang pertama di antara yang terbesar, salah satu yang tertinggi di antara yang terbaik. Ini bukan tempat untuk menceritakan semua yang membentuk intelijen yang luar biasa dan berdaulat ini. Semua bukunya hanya satu buku, —sebuah buku yang hidup, bercahaya, mendalam, di mana orang melihat datang dan pergi dan berbaris dan bergerak, dengan saya tidak tahu apa yang hebat dan mengerikan, bercampur dengan yang nyata, semua milik kita.

peradaban kontemporer;—sebuah buku luar biasa yang diberi judul "komedi" oleh penyairnya dan yang bisa dia sebut sejarah; yang mengambil semua bentuk dan semua gaya, yang melampaui Tacitus dan Suetonius; yang melintasi Beaumarchais dan mencapai Rabelais;—sebuah buku yang mewujudkan pengamatan dan imajinasi, yang melimpahkan yang benar, yang esoterik, yang biasa, yang sepele, materi, dan yang kadang-kadang melalui semua realitas, dengan cepat dan megah disewakan, memungkinkan kita semua sekaligus sekilas cita-cita yang paling suram dan tragis. Tanpa diketahui oleh dirinya sendiri, apakah dia menginginkannya atau tidak, apakah dia setuju atau tidak, penulis dari karya yang besar dan aneh ini adalah salah satu ras penulis Revolusioner yang kuat. Balzac langsung menuju gawang.

Tubuh ke tubuh dia merebut masyarakat modern; dari semua dia merebut sesuatu, dari ini ilusi, dari itu harapan; dari satu kata kunci, dari yang lain topeng. Dia mengobrak-abrik sifat buruk, dia membedah nafsu. Dia mencari dan terdengar manusia, jiwa, hati, isi perut, otak, — jurang yang masing-masing memiliki dalam dirinya sendiri. Dan dengan kasih karunia sifatnya yang bebas dan kuat; dengan keistimewaan intelek zaman kita, yang, setelah melihat revolusi secara langsung, dapat melihat lebih jelas nasib umat manusia dan memahami Tuhan dengan lebih baik,—Balzac menebus dirinya dengan tersenyum dan parah dari studi-studi hebat yang menghasilkan melankolis di Molière dan misantropi di Rousseau.

Inilah yang telah dia capai di antara kita, ini adalah pekerjaan yang dia tinggalkan untuk kita,—sebuah karya yang agung dan kokoh,—sebuah monumen yang ditumpuk dengan kokoh di lapisan granit, dari ketinggian yang selanjutnya akan bersinar dalam kemegahannya. Orang-orang hebat membuat alas mereka sendiri, masa depan akan bertanggung jawab untuk patung itu.

Kematianannya mengejutkan Paris! Hanya beberapa bulan yang lalu dia kembali ke Prancis. Merasa bahwa dia sedang sekarat, dia ingin melihat negaranya lagi, sebagai orang yang akan memeluk ibunya pada malam perjalanan jauh. Hidupnya singkat, tetapi penuh, lebih banyak diisi dengan perbuatan daripada berhari-hari.

Sayang! pekerja yang kuat ini, tidak pernah lelah, filsuf ini, pemikir ini, penyair ini, jenius ini, telah hidup di antara kita bahwa kehidupan badai, perselisihan, pertengkaran dan pertempuran, umum di semua waktu untuk semua orang besar. Hari ini dia damai. Dia lolos dari pertengkaran dan kebencian. Pada hari yang sama ia masuk ke dalam kemuliaan dan kubur. Setelah itu di luar awan, yang ada di atas kepala kita, dia akan bersinar di antara bintang-bintang negaranya. Anda semua yang ada di sini, apakah Anda tidak tergoda untuk iri padanya?

Apa pun kesedihan kita di hadapan kehilangan seperti itu, marilah kita menerima malapetaka ini dengan pasrah! Marilah kita menerima di dalamnya apa pun yang menyusahkan dan berat; mungkin bagus, mungkin perlu, di zaman seperti kita, bahwa dari waktu ke waktu kematian besar akan berkomunikasi dengan roh yang dilahap dengan skeptisisme dan keraguan, semangat keagamaan. Providence tahu apa yang dilakukannya ketika menempatkan orang-orang berhadapan muka dengan misteri tertinggi dan ketika memberi mereka kematian untuk direnungkan, kematian yang merupakan kesetaraan tertinggi, karena juga kebebasan tertinggi. Providence tahu apa yang dilakukannya, karena itu adalah yang terbesar dari semua instruktur.

Hanya ada pikiran keras dan serius di semua hati ketika roh agung membuat pintu masuk yang agung ke kehidupan lain, ketika salah satu makhluk yang telah lama melayang di atas kerumunan dengan sayap jenius yang terlihat, menyebarkan sekaligus sayap lain yang kita tidak melihat, terjun dengan cepat ke tempat yang tidak diketahui.

Tidak, itu bukan yang tidak diketahui; tidak, saya telah mengatakannya pada kesempatan sedih lainnya dan saya akan mengulangnya hari ini, ini bukan malam, ini terang. Ini bukan akhir, ini adalah awal! Itu bukan kepunahan, itu adalah keabadian! Apakah tidak benar, para pendengarku, makam seperti ini menunjukkan keabadian? Di hadapan orang mati yang terkenal, kami

rasakan dengan lebih jelas takdir ilahi dari kecerdasan yang melintasi bumi untuk menderita dan menyucikan dirinya sendiri,—yang kita sebut manusia.

¹ Saguntum adalah kota Iberia (Spanyol) yang bersekutu dengan Roma. Hannibal, terlepas dari peringatan Roma pada tahun 219 SM, mengepung dan merebutnya. Ini menjadi penyebab langsung perang yang dideklarasikan Roma melawan Kartago.

¹ Dari pidatonya di Washington pada 13 Maret 1905, di hadapan Kongres Nasional Ibu. Dicitak dari salinan yang disediakan oleh presiden untuk koleksi ini, sebagai tanggapan atas permintaan.

¹ Digunakan dengan izin.

¹ Dilaporkan oleh A. Russell Smith dan Harry E. Greager. Digunakan dengan izin.

Pada tanggal 21 Mei 1914, ketika Dr. Conwell menyampaikan kuliah ini untuk yang ke lima ribu kali, Mr. John Wanamaker mengatakan bahwa jika hasilnya telah dikeluarkan dengan bunga majemuk, jumlahnya akan menjadi delapan juta dolar. Dr. Conwell secara seragam mencurahkan pendapatan kuliahnya untuk karya-karya kebajikan.

INDEKS UMUM

Nama pembicara dan penulis yang dimaksud ditulis dengan HURUF BESAR. Referensi lain dicetak dalam jenis "huruf kecil", atau "kecil". Karena banyaknya kutipan fragmen yang dibuat dari pidato dan buku, tidak ada judul yang diindeks, tetapi semua materi tersebut akan ditemukan diindeks di bawah nama penulisnya.

SEBUAH

Penekanan, [150](#) .

TAMBAHAN, JOSEPH, [134](#) . ADE,
GEORGE, [252](#) . Berbicara Setelah
Makan Malam, [362](#) - [370](#) . Analogi,
[223](#) .

Analisis, [225](#) .

Anekdot, [251](#) - [255](#) ; [364](#) .

kata-kata Anglo-Saxon,
[338](#) . Antitesis, [222](#) .

Tepuk tangan, [317](#) .

Argumen, [280](#) - [294](#)

. ARISTOTEL, [344](#) .

Artikulasi, [148](#) - [149](#) . Asosiasi
ide, [347](#) , [348](#) . Perhatian, [346](#) ,
[347](#) . gambar pendengaran, [324](#)
, [348](#) , [349](#) .

B

BACON, FRANCIS, [225](#) , [226](#) , [362](#) .

BAGEHOT, WALTER, [249](#) .

BAKER, GEORGE P., [281](#) .

BALDWIN, CS, [16](#) , [92](#) . BARRIE,

JAMES M., [339](#) - [341](#) . BATES,

ARLO, [222](#) - [223](#) .

BEECHER, HENRY WARD, [3](#) , [6](#) , [31](#) , [76](#) - [78](#) ; [113](#) , [139](#) , [186](#) , [188](#) , [223](#) , [265](#) , [275](#) , [343](#) , [346](#) , [351](#) -
[352](#) . BERNHARDT, SARA, [105](#) . BEROL, FELIX, [344](#) .

BEVERIDGE, ALBERT, J., [22](#) , [35](#) , [46](#) , [67](#) , [107](#) , [470](#) - [483](#)

. BIRRELL, AGUSTIN, [97](#) .

BLAINE, JAMES G.,[368](#) . BONCI,
PENANDATANGAN,[124](#) . Buku,
[191](#) -[197](#) ;[207](#) -[210](#) . Pernafasan,
[129](#) -[131](#) . celana,[177](#) ,[210](#) -[214](#) ,
[290](#) -[294](#) . BRISBANE, ARTHUR,
[19](#) . BROOKS, PHILLIPS,[356](#) .
BROUGHAM, TUHAN,[338](#) .

BRYAN, WILLIAM JENNINGS,[32](#) ,[60](#) ,[116](#) ,[157](#) ,[269](#) ,[273](#) ,[274](#) ,[275](#) ,[276](#) ,[277](#) ,[302](#) ,[448](#) -[464](#) .
BRYANT, WILLIAM CULLEN,[366](#) -[367](#) . TERBAKAR, ROBERT,[39](#) . BURROUGHS, JOHN,[116](#) .

BYRON, TUHAN,[64](#) ,[87](#) ,[145](#) ,[188](#) ,[189](#) ,[199](#) .

C

CAESAR, JULIUS,[175](#) .
CAMPBELL, THOMAS,[121](#) .
CARLETON, AKA,[334](#) .
CARLYLE, THOMAS,[42](#) ,[57](#) ,[105](#) ,[109](#) ,[194](#) ,[218](#) ,[249](#) ,[277](#) -[278](#) .
CATO,[356](#) ,[372](#) . RUANG, ROBERT,[19](#) . Perubahan kecepatan,
[39](#) -[49](#) . Karakter,[357](#) -[358](#) .

CHANNING, WILLIAM ELLERY,[177](#) .
Pesona,[134](#) -[144](#) .
ANAK, RICHARD WASHBURN,[376](#) .
CHOATE, RUFUS,[464](#) -[469](#) . CHURCHILL,
WINSTON SPENCER,[89](#) . CICERO,[115](#) .

Klasifikasi,[224](#) .
CLEVELAND, GROVER,[367](#) -[368](#) .
COHAN, GEORGE,[376](#) .
COLERIDGE, ST,[373](#) . COLLIN,
WILKIE,[60](#) . KENYAMANAN, WL,
[235](#) . Perbandingan,[19](#) .

Kesombongan,[4](#) .

Konsentrasi,[3](#) ,[57](#) ,[80](#) -[84](#) ;[346](#) -[347](#) ;[374](#) .
Kepercayaan diri,[1](#) -[8](#) ;[184](#) ,[263](#) -[275](#) ;[350](#) ,[358](#)
-[360](#) . Kontras,[19](#) ,[222](#) .

Percakapan,[372](#) -[377](#) . CONWELL,
RUSSELL,[200](#) ,[483](#) -[503](#) . DINDING
JAGUNG, BARRY,[138](#) ,[184](#) . TEMBAGA,
WILLIAM,[69](#) ,[121](#) . CRANCH, CHRISTOPHER
P.,[72](#) . CROMWELL, OLIVE,[95](#) ,[105](#) .
Kerumunan, Mempengaruhi,[262](#) -[278](#) ;[308](#)
-[320](#) . Ctesiphon,[116](#) .

CURTIS, GEORGE WILLIAM,[258](#) -[260](#) .

D

DANA, CHARLES,[18](#) ,[200](#) . DANIEL,
JOHN WARWICK,[369](#) -[370](#) . DANTE,
[106](#) .
DE AMICIS, EDMONDO,[238](#) . Debat,
Pertanyaan untuk,[290](#) ,[379](#) -[382](#) .
Definisi,[222](#) ,[224](#) . Pengiriman, metode,
[171](#) -[181](#) . DE MAUPASSANT, GUY,[187](#) ,
[339](#) . DEMOSTREN,[67](#) ,[363](#) . DEPEW,
CHAUNCEY M.,[365](#) . DE QUINCEY,
THOMAS,[255](#) -[256](#) ;[338](#) . Keterangan,
[231](#) -[247](#) .

DICKEN, CHARLES,[5](#) ,[234](#) ,[246](#) ,[247](#) .
Membuang,[224](#) .
DISRAELI, ISAAC,[101](#) ,[321](#) .
perbedaan,[146](#) -[152](#) .
Divisi,[224](#) ,[225](#) .

E

Egotisme,[376](#) .
EMERSON, RALPH WALDO,[10](#) ,[97](#) ,[103](#) ,[104](#) ,[105](#) ,[122](#) ,[144](#) ,[168](#) ,[188](#) ,[201](#) ,[231](#) ,[295](#) ,[321](#) ,[357](#) ,
[362](#) ,[372](#) .
Tekanan,[16](#) -[24](#) ;[31](#) -[32](#) ;[47](#) ,[73](#) .
Antusiasme,[101](#) -[109](#) ;[267](#) ,[304](#) ,
[311](#) . Lafal,[150](#) -[152](#) . EVERET,
EDWARD,[78](#) -[79](#) . Contoh,[223](#) .

Eksposisi,[218](#) -[228](#) . Pidato
Ekstemporar,[179](#) .

F

Raut Wajah,[163](#) .
Merasa,[101](#) -[109](#) ;[240](#) ,[264](#) -[265](#) ;[295](#) -[305](#) ;[312](#) ,[317](#) ,[320](#) .
Figur pidato,[235](#) ,[277](#) ,[331](#) . FLAUBERT, GUSTAVE,[339](#) .
Kelancaran,[115](#) -[123](#) ;[179](#) ,[184](#) -[197](#) ;[354](#) ,[373](#) . Memaksa,
[87](#) -[97](#) .

G

GALTON, FRANCIS,[323](#) .
GASKELL, MRS.,[186](#) .
Generalisasi,[226](#) .
GENUNG, JOHN FRANKLIN,[55](#) ,[92](#) ,[220](#) ,[226](#) ,[281](#) .
GEORGE, HENRY,[344](#) . Sikap,[150](#) -[168](#) .
GIBBON, EDWARD,[175](#) .

GLADSTONE, WILLIAM E.,[2](#) ,[8](#) ,[124](#) ,[157](#) ,[372](#) .
GOETHE, JW VON,[117](#) ,[372](#) . PEDENGEMAS,
OLIVER,[121](#) . GORDON, GB,[365](#) -[366](#) .
GOUGH, JOHN B.,[188](#) .

GRADY, HENRY W.,[38](#) ,[240](#) -[242](#) ;[252](#) -[253](#) ;[268](#) ,[365](#) ,[425](#) -[438](#) .
GRAHAM, HARRY,[255](#) . Gambar gustatory,[325](#) ,[348](#) .

H

Kebiasaan,[190](#) ,[349](#) . HALLECK,
FITZ-HIJAU,[302](#) . DUKUH,[88](#) -[89](#) ;[152](#) -[153](#) . HANCOCK, PROF. ALBERT E.,
[335](#) . HART, JM,[338](#) . HAI, JOHN,[443](#) -
[448](#) . PENDENGAR, LAFCADIO,[238](#) .

HENLEY, WILLIAM ERNEST,[122](#) ,[271](#) -[272](#) .
HENRY, O.,[247](#) ,[328](#) -[329](#) .
HENRY, PATRICK,[22](#) ,[102](#) ,[103](#) ,[107](#) ,[110](#) -[112](#) ;[201](#) ,[271](#) ,[276](#) .
HESIOD,[146](#) .
BUKU, SEBAGAI,[92](#) ,[281](#) .
HILLIS, NEWELL DWIGHT,[24](#) ,[32](#) ,[191](#) -[193](#) ;[273](#) -[274](#) ;[394](#) -
[402](#) . HOAR, GEORGE,[296](#) -[297](#) .

HOBSON, RICHMOND PEARSON, [285](#) - [286](#) ; [287](#) - [289](#)
. HOGG, JAMES, [139](#) . HOLMES, GCV, [226](#) .

HOLMES, OLIVE WENDELL, [148](#) , [373](#) .
HOLYOAKE, GEORGE JACOB, [280](#) , [281](#) .
HOMER, [146](#) , [235](#) . HOUDIN, ROBERT,
[350](#) . HUBBARD, ELBERT, [3](#) . HUGO,
VICTOR, [107](#) , [503](#) - [505](#) . humor, [251](#) - [255](#)
; [363](#) - [365](#) . HUXLEY, TH, [227](#) .

Saya

Imajinasi, [321](#) - [333](#) . Imitasi, [335](#) - [336](#) .
Infleksi, [69](#) - [74](#) . INGERSOLL, ROBERT J.,
[68](#) , [175](#) . IRVING, WASHINGTON, [5](#) , [235](#) ,
[236](#) , [246](#) . IRVING, Pak HENRY, [158](#) .

J

JAMES, WILLIAM, [349](#) . JAMESON, MRS.
ANNA, [69](#) . JONES-FOSTER, ARDENNES,
[243](#) - [245](#) . JONSON, BEN, [343](#) .

K

KAUFMAN, HERBERT, [42](#) - [44](#) .
KIPLING, RUDYARD, [4](#) , [299](#) - [300](#) .
KIRKHAM, STANTON DAVIS, [360](#) .

L

LANDOR, WALTER SAVAGE, [339](#) . LEE,
GERALD STANLEY, [308](#) . Perpustakaan,
Penggunaan, [207](#) - [210](#) . LINCOLN,
ABRAHAM, [50](#) , [107](#) , [166](#) . LINDSAY,
HOWARD, [40](#) . LOCKE, JOHN, [188](#) , [343](#) .
LONGFELLOW, HW, [117](#) , [124](#) , [136](#) .
LOOMIS, CHARLES BATTELL, [365](#) .

LOTI, PIERRE,[238](#) . LOWELL,
JAMES RUSSELL,[235](#) .

M

MACAULAY, TB,[76](#) . MACLAREN,
ALEXANDER,[254](#) .

MCKINLEY, WILLIAM, Pidato Terakhir,[438](#) -[442](#) ; Penghargaan untuk, oleh John Hay,
[443](#) . MASSILON,[188](#) .

Penyimpanan,[343](#) -[354](#) .

MERWIN, SAMUEL,[72](#) .

MESSAROS, WALDO,[147](#) .

MILL, JOHN STUART,[355](#) .

MILTON, JOHN,[137](#) .

Monoton, Kejahatan,[10](#) -[12](#) ; Bagaimana menaklukkan,[12](#) -
[14](#) ;[44](#) . MORLEY, JOHN,[403](#) -[410](#) . MUSA,[115](#) .

gambar bermotor,[324](#) ,
[348](#) . MOTTE, ANTOIN,[10](#)
. MOZLEY, JAMES,[235](#) .

N

NAPOLEON,[13](#) ,[104](#) ,[141](#) ,[184](#) ,[321](#) .

Cerita,[249](#) -[260](#) . kealamian,[14](#) ,[29](#) ,[58](#) ,
[70](#) . Catatan, lihat Ringkasan.

HAI

Pengamatan,[167](#) -[168](#) ;[186](#) -[188](#) ;[206](#) -[207](#) ;[223](#) ,[227](#) ,[350](#) .

Berbicara sesekali,[362](#) -[370](#) . Gambar penciuman,[325](#) ,[348](#) .

Garis besar pidato,[212](#) -[214](#) .

P

Kecepatan, Perubahan,[39](#) -[49](#) .

PAIN, THOMAS,[122](#) . PARKER,

ALTON B.,[423](#) . PARKER,

THEODORE,[257](#) -[258](#) . PATCH,

DAN,[2](#) .

PAULUS,[2](#) ,[107](#) .

Berhenti sebentar,[55](#) -[64](#) .

Kepribadian,[355](#) -[360](#)

. Bujukan,[295](#) -[307](#) .

PHILLIPS, ARTHUR EDWARD,[227](#) ,[229](#) .

PHILLIPS, CHARLES,[302](#) -[305](#) .

PHILLIPS, WENDELL,[25](#) -[26](#) ;[34](#) -[35](#) ;[38](#) ,[72](#) ,[97](#) ,[99](#) -[100](#) . Pitch, perubahan,[27](#) -[35](#) ; rendah,[32](#) ,[69](#) . PITTENGER, WILLIAM,[1](#) ,
[66](#) . Kata-kata hampa,[376](#) ,[377](#) .

PAUS, ALEXANDER,[122](#) ,[175](#) ,[231](#) .

Sikap,[165](#) .

Latihan, Kebutuhan untuk,[2](#) ,[14](#) ,[118](#) .

Ketepatan ucapan,[146](#) -[152](#) . Persiapan,[4](#)

-[5](#) ;[179](#) ,[184](#) -[215](#) ;[362](#) -[365](#) . MANGSA,

WILHELM T.,[188](#) . Proporsi,[205](#) .

PUTNAM, DANIEL,[80](#) .

Q

QUINTILIAN,[344](#) .

R

Membaca,[191](#) -[197](#)

. REDWAY,[170](#) .

Referensi Pengalaman,[226](#) . Pengulangan dalam menghafal,[348](#) . Cadangan daya,[184](#) -
[197](#) . Pemikiran yang benar,[355](#) -[360](#) .

ROBESPIERRE,[153](#) -[155](#) . ROGER, SAMUEL,[343](#)

. ROOSEVELT, THEODORE,[275](#) ,[416](#) -[422](#) .

RUSKIN, JOHN,[89](#) ,[90](#) ,[188](#) .

S

SAINTSBURY, GEORGE,[55](#) .

SAVONAROLA,[158](#) ,[161](#) .

SCALIGER,[343](#) .

SCHAEFER, NATHAN C.,[262](#) ,[355](#) .

SCHEPPEGRELL, WILLIAM,[27](#) .

SCHILLER, JCF,[117](#) . SCOTT,

WALTER DILL,[8](#) .

SCOTT, SIR WALTER,[271](#) .

Percaya diri, Lihat Percaya

Diri. Kesadaran diri,[1](#) -[8](#) .

SEWARD, WH,[65](#) -[68](#) .

SHAKESPEARE, WILLIAM,[22](#) ,[32](#) ,[82](#) ,[88](#) -[89](#) ;[122](#) ,[152](#) -[153](#) ;[161](#) ,[164](#) ,[227](#) ,[295](#) ,[302](#) ,[312](#) -[317](#) ;
[321](#) .

SHEPPARD, NATHAN,[147](#) ,[156](#) ,[170](#) .

SIDONS, MRS.,[48](#) ,[70](#) . SIDNEY, SIR

PHILIP,[188](#) . Kejujuran,[109](#) .

SMITH, F.HOPKINSON,[365](#) .

Spencer, HERBERT,[58](#) ,[69](#) .

Demam panggung,[1](#) -[8](#) .

STEVENSON, RL,[122](#) ,[196](#) ,[201](#) ,[238](#) ,[242](#) -[243](#) ;[335](#) -[336](#)

. CERITA, JOSEPH,[298](#) . Subjek, Memilih,[201](#) -[204](#) .

Materi pidato dan debat,[121](#) -[123](#) ;[379](#) -[393](#) .

Saran,[262](#) -[278](#) ;[308](#) -[320](#) . MINGGU, "BILLY,"[90](#) ,

[158](#) . Ketegangan,[59](#) -[61](#) . Silogisme,[286](#) .

T

gambar taktil,[325](#) ,[348](#) .

TALMAGE, T. DEWITT,[237](#) .

Tempo,[39](#) -[49](#) .

TENNYSON, ALFRED,[121](#) ,[141](#) -[143](#) .

THACKERAY, WM,[343](#) . THREAU, HD,[188](#) .

Pikiran,[184](#) -[197](#) ;[265](#) ,[347](#) ,[355](#) -[360](#) .

Thurston, JAMES MELLEN,[50](#) -[54](#) ;[302](#) .

Judul,[215](#) .

TOOMB, ROBERT,[410](#) -[415](#) .

TWAIN, MARK,[343](#) ,[363](#) ,[365](#) .

V

VAN DYKE, HENRY,[365](#) .

Memvisualisasikan,[323](#) ,[348](#) ,

[349](#) . Kosakata,[334](#) -[341](#) .

Suara,[32](#) ,[124](#) -[144](#) .

VOLTAIR,[4](#) .

W

WATTERSON, HENRY,[303](#) ,[402](#) -[403](#) .

WEBSTER, DANIEL,[2](#) ,[73](#) ,[103](#) ,[109](#) ,[201](#) ,[278](#) ; Eulogi dari, oleh Rufus Choate,[464](#) -[469](#) .

GULMA, TURLow,[349](#) . WENDELL, PROF. BARRETT,[93](#) . WESCOTT, JOHN W.,[424](#) -[425](#) .

LAPANGAN PUTIH, GEORGE,[161](#) . WHITTIER, JG,[48](#) . Akan berkuasa,[356](#) -[359](#) ;[373](#) ,[375](#)

. Kata-kata,[92](#) ,[93](#) ,[336](#) -[341](#) ;[374](#) .

kamu

MUDA, EDWARD,[90](#) .